

SURPASSING THE OBSTACLES TO GAIN MORE OPPORTUNITIES

Laporan Tahunan . 2017 . Annual Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek resiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", "PT Bukit Asam Tbk" dan "PTBA" yang didefinisikan sebagai PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bukit Asam Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks prospective, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from the expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words "Company", "Bukit Asam" and "PTBA", hereinafter referred to PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, as the company is engaged in coal mining business. The word "we" is at times used to simply refer to PT Bukit Asam Tbk in general.

Tentang LAPORAN TAHUNAN 2017

ABOUT 2017 ANNUAL REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2017 PT Bukit Asam Tbk dengan tema "**SURPASSING THE OBSTACLES TO GAIN MORE OPPORTUNITIES**". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2017 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada publik dan otoritas terkait. Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan tahunan ini menyajikan uraian kinerja Perseroan dari aspek bisnis, operasional, tata kelola serta peningkatan peran Perseroan bagi pelanggan, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan. Segala yang disampaikan dalam laporan tahunan diharapkan mampu memberikan informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dilakukan selama tahun 2017, serta menjadi sarana evaluasi bagi peningkatan kinerja Perseroan agar lebih baik di masa yang akan datang.

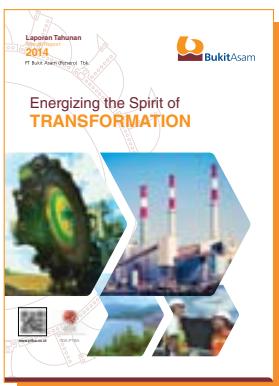
Welcome to the 2017 Annual Report of PT Bukit Asam Tbk with "**SURPASSING THE OBSTACLES TO GAIN MORE OPPORTUNITIES**" as the theme. This theme truly reflects the reviews and facts on the Company's business development in 2017 as well as future business sustainability.

The main purpose of the Annual Report's composition is to improve the Company's information transparency to the public and related regulators. This Annual Report is published pursuant to the Regulation of the Financial Service Authority No. 29/POJK.04/2016 about the Annual Report of the Issuer or Public Company and Circular Letter of the Financial Service Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company.

This annual report presents description of the Company's performance on aspects such as business, operation and governance, as well as the improvement of the Company's role for the customers, environment and communities. Matters stated in the annual report shall provide information regarding the implemented policy in 2017 and serves as an evaluation method for further improvement on the performance of the Company in the future.



2014



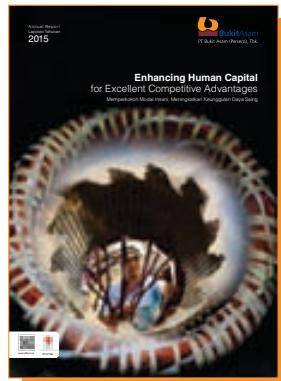
Energi Semangat Perubahan

Energizing the Spirit of Transformation

Proses transformasi bisnis yang dilakukan Perseroan sejak tahun 2013 menjadi energi tambahan bagi Perseroan untuk mengarungi berbagai tantangan usaha. Pencapaian positif sepanjang tahun 2014 semakin mendekatkan Perseroan untuk mewujudkan visi menjadi Perusahaan energi kelas dunia yang berwawasan lingkungan.

The business transformation process, implemented by the Company since 2013, has bolstered the Company's efforts to sail through stormy waters. Positive achievement in 2014 further encouraged the Company to realize its vision, namely to become a world-class environmentally friendly energy Company.

2015



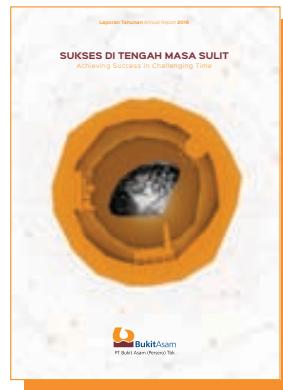
Memperkokoh Modal Insani, Meningkatkan Keunggulan Daya Saing

Enhancing Human Capital
for Excellent Competitive
Advantages

Perubahan visi dan misi Perseroan yang merupakan bagian dari proses transformasi bisnis menuju perusahaan energi kelas dunia yang berwawasan lingkungan membutuhkan perubahan *mindset* dari seluruh karyawan Perseroan.

The changes in the Company's vision and mission, which was part of its business transformation toward world-class environmentally friendly company, required mindset transformation of all employees.

2016



Sukses di Tengah Masa Sulit

Achieving Success in
Challenging Time

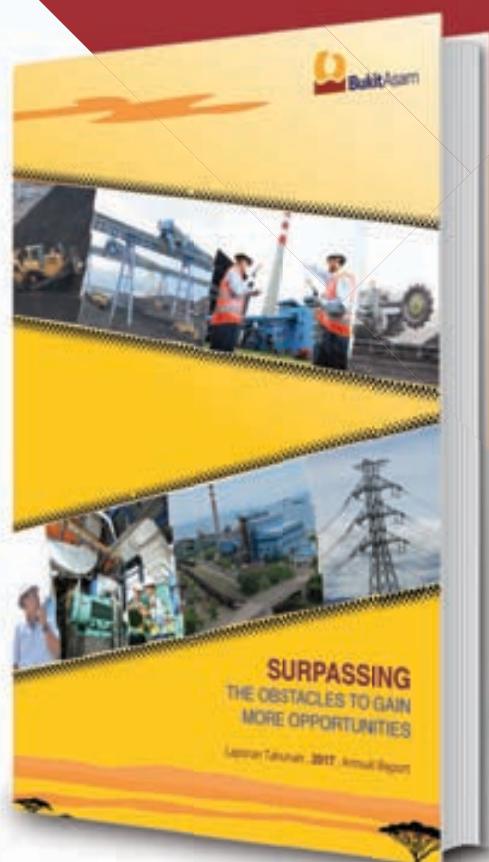
Di tengah kondisi pelemahan harga batubara, Perseroan memfokuskan berbagai strategi di antaranya melakukan penetrasi pasar-pasar baru, mendorong produksi, serta meningkatkan efisiensi yang berfokus pada operasional penambangan. Dengan kerja keras tiada henti, Perseroan mampu menghadapi tantangan yang signifikan tersebut dan menutup tahun 2016 dengan pertumbuhan yang positif. Langkah strategis yang ditempuh telah terbukti mengantarkan Perseroan meraih kesuksesan di tengah masa sulit.

Amidst the weakening coal price, the Company focused on strategies such as opening up new markets, encouraging production and increasing efficiency on mining operations. Through relentless hard work, the Company was able to overcome such significant challenges and concluded the year 2016 with positive development. The strategic steps had successfully taken the Company toward more achievement during hard times.

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan

Theme Continuity

2017



Melampaui Hambatan, Menciptakan Lebih Banyak Peluang

Surpassing the Obstacles to Gain More Opportunities

Tahun 2017 menjadi momentum penting bagi Bukit Asam dalam napak tilas perjalanannya sebagai pemain utama di industri pertambangan Indonesia. Membaiknya iklim industri batubara yang sempat turun performa beberapa tahun terakhir dimanfaatkan sebaik mungkin oleh Perseroan dengan berbagai langkah strategis. Sebagai komoditas yang sensitif terhadap fluktuasi harga, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa aktivitas peningkatan produksi batubara saja tidak akan cukup menopang cita-cita besar Perseroan menjadi perusahaan energi kelas dunia. Oleh karenanya untuk dapat menciptakan lebih banyak peluang, Perseroan telah mencanangkan berbagai rencana jangka panjang terkait diversifikasi usaha sehingga ke depannya Perseroan tidak lagi hanya bergantung pada produksi batubara, tetapi juga hasil derivative lainnya.

The year of 2017 was a significant momentum for Bukit Asam in its journey as the main player in the mining industry in Indonesia. An improvement in the coal industry climate, that has declined for the last few years, was capitalized as best as possible by the Company through several strategies. Given the nature of coal that is price-sensitive commodity, the Company believes that boosting coal production alone will not be enough to make it a world-class energy company. The Company needs to do more than that. The Company has laid out long-term plans such as business diversification program that will pave the way for the Company to not only rely on raw coal production but also on other mineral products.

Pencapaian

2017

2017 Achievement

24 Juta Ton



Perseroan mencatatkan penjualan sebanyak 23,63 juta ton.

The Company recorded sales of 23.63 million tons

133%



Laba Usaha Rp5,90 Triliun

Operating Profit Rp5.90 Trillion

38%



Pendapatan Perseroan Rp19,47 Triliun

The Company's Revenue Rp19.47 Trillion

18%



Aset Tumbuh menjadi 21,99 Triliun

The Growth Assets 21.99 Trillion

1. Mempertahankan Prestasi Proper Emas selama 5 (lima) Tahun Berturut-turut

Bukit Asam kembali meraih penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan peringkat Emas (Proper Emas) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk ke-5 kalinya. Anugerah Proper Emas ini membuktikan bahwa Bukit Asam memiliki tata kelola lingkungan dan hubungan *stakeholder* yang baik, melalui sistem manajemen lingkungan, efisiensi energi, konservasi air, pengurangan emisi, hingga program CSR pemberdayaan masyarakat. Melalui penghargaan tersebut, Perseroan secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi usahanya, serta melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab kepada masyarakat.

2. Kembali Memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan OHSAS 18001:2007

Sebagai komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik standar mutu terbaik dalam bidang pengelolaan lingkungan serta perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja seluruh insan Perseroan, Bukit Asam kembali memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan OHSAS 18001:2007 dari

1. Maintaining Gold Proper for 5 (five) Consecutive Years

Bukit Asam was once more awarded with the Gold rating (Gold Proper) for the Company Performance Rating Evaluation Program from the Ministry of Environment and Forestry (KLH) for the 5th time. The Gold Proper award proves that Bukit Asam has good environment governance and stakeholder relationship, through environmental management system, energy efficiency, water conservation, emission reduction, and community empowerment CSR program. Through the award, the Company consistently demonstrates the environmental excellence in its business production process as well as implements ethical and responsible business to the community.



2. Obtaining ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and OHSAS 18001:2007 Certifications

As a commitment of the Company in implementing the best quality standard practices in environmental management sector as well as protection on the occupational health and safety of the Company's employees, Bukit Asam obtained ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and OHSAS 18001:2007 certifications once more from PT TUV SUD Indonesia.



PT TUV SUD Indonesia. Melalui sertifikasi ini diharapkan agar penerapan system dilaksanakan secara sungguh-sungguh, dikembangkan, dan dilakukan penyesuaian secara berkala ke arah yang lebih baik sesuai perubahan pengelolaan bisnis di perusahaan. Penerapan system secara penuh dan bertanggung jawab diharapkan dapat menjadi pendukung dalam mengelola bisnis perusahaan guna mencapai target kinerja ekselen yang selaras dengan visi perusahaan.

Through these certifications, the system implementation is expected to be conducted in earnest, developed and adjusted routinely to a better direction in accordance with the changes in business management of the company. Comprehensive and responsible system implemented is expected to support the business management of the company in achieving the excellent performance target which is in line with the vision of the company.

3. Bekerja sama dengan PT Pertamina (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dalam Pengembangan Gasifikasi Batubara

Perseroan melakukan Joint Venture dengan PT Pertamina (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk untuk membangun pabrik pengolahan gasifikasi batubara yang nantinya akan mengubah batubara menjadi produk akhir yang memiliki nilai jual lebih tinggi melalui synthetic gas (syngas).

3. Developing Coal Gasification through the cooperation with PT Pertamina (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), and PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

The Company created a Joint Venture with PT Pertamina (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), and PT Chandra Asri Petrochemical Tbk to build coal gasification processing plant which will change coal into a final product with higher value through synthetic gas (syngas).



4. Nilai Saham Melesat Setelah Pelaksanaan Stock Split

Pemecahan nilai saham / stock split yang dilakukan Perseroan dengan rasio 1:5 pada Desember 2017 berhasil memberikan dampak positif dengan naiknya harga saham Perseroan hingga 53%.

4. Increased Share Value After Stock Split

Stock split was performed by the Company with the ratio of 1:5 on December 2017 which managed to provide positive impact with the share price of the Company increased 53%.



DAFTAR ISI

	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab	2	Kesinambungan Tema Laporan Tahunan
	Disclaimer	4	Theme Continuity
1	Tentang Laporan Tahunan 2017	4	Pencapaian 2017
	About 2017 Annual Report	7	2017 Achievement
		7	Daftar Isi
			Table of Contents

01 Kilas Kinerja 2017

2017 Performance Flashback

12	Ikhtisar Penting	22	Informasi Sanksi Perdagangan
	Financial Highlights		Information on Trade Sanction
17	Ikhtisar Operasional	23	Ikhtisar Efek Lainnya
	Operational Highlights		Other Securities Highlights
18	Grafik Ikhtisar Keuangan	23	Ikhtisar Obligasi
	Chart of Financial Highlights		Bonds Highlights
18	Grafik Rasio Keuangan	24	Jejak Langkah
	Chart of Financial Ratio		Milestones
19	Grafik Ikhtisar Saham 2016-2017	26	Peristiwa Penting 2017
	2016-2017 Chart of Share Highlights		Event Highlights
20	Informasi Bagi Investor	33	Penghargaan dan Sertifikasi
	Information For Investors		Awards and Certifications
22	Informasi Aksi Korporasi Holding BUMN		
	Pertambangan		
	Information on Corporate Action SOE		
	Mining Holding		

02 Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Report

40	Laporan Dewan Komisaris	50	Laporan Direksi
	Board of Commissioners Report		Board of Directors Report

03 Profil Perusahaan

Company Profile

62	Informasi Perusahaan	99	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
	Company Information		Other Securities Listing Chronology
64	Sekilas Bukit Asam	100	Struktur Grup Perusahaan
	Bukit Asam at a Glance		Company Group Structure
66	Bidang Usaha	102	Pengelompokan Pembinaan Anak/Afiliasi Perusahaan
	Line of Business		Categorization of Subsidiary/Affiliates
68	Segmen Usaha		Supervision
	Business Segment	104	Daftar Entitas Anak dan/atau Asosiasi
68	Produk Usaha		List of Subsidiaries and/or Associates
	Business Product	108	Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
69	Identitas Perusahaan		Information on Capital Market Supporting Institution
	Company Identity	110	Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
70	Struktur Organisasi		Name and Address of Subsidiary and/or Branch or Representative Offices
	Organizational Structure	112	Wilayah Operasional Perseroan
72	Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan		Company's Operational Areas
	Company Vision, Mission and Values	114	Informasi Pada Website Perusahaan
73	Tata Nilai		Information on Company Website
	Corporate Values	116	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal
74	Budaya Perseroan		Education and/or Training for The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit
	Corporate Culture		
75	Profil Dewan Komisaris		
	Profile of Board of Commissioners		
84	Profil Direksi		
	Profile of Board of Directors		
94	Komposisi Pemegang Saham		
	Shareholders Composition		
97	Kronologi Pencatatan Saham		
	Share Listing Chronology		
98	Akses Informasi Daftar Pemegang Saham Bulanan, Triwulan dan Semester		
	Information Access of the of Monthly, Quarterly and Semesterly Shareholders Register		

04 Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview on Business Supports

140	Sumber Daya Manusia	159	Teknologi Informasi
	Human Resources		Information Technology

05 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

166	Tinjauan Ekonomi Global Global Economy Overview	208	Perbandingan Antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2017 Comparison of 2017 Projection and Realization
169	Tinjauan Perekonomian Nasional National Economy Overview	208	Strategi dan Prospek Usaha Perseroan 2018 Strategy and Business Prospect of the Company in 2018
170	Tinjauan Industri Batubara Coal Industry Overview	209	Proyek Pengembangan Strategis Strategic Development Project
174	Tinjauan Per Segmen Usaha Overview Per Business Segment	210	Uraian Aspek Pemasaran Description Of Marketing Aspect
174	Segmen Batubara Coal Segment	213	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang / Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Consolidation/Merger, Acquisition and Capital/Debt Restructuring
175	Kinerja Penjualan Tahun 2017 termasuk perhitungan Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha Sales Performance of 2017 Including Calculation of Production, Production Capacity and Business Sales/Revenues Aspects	213	Informasi Keuangan yang telah Dilaporkan Yang Mengandung Kejadian Luar Biasa Yang Sifatnya Jarang Terjadi Financial Information Reported to Contain Extraordinary and Rare Event
182	Segmen Investasi Investment Segment	214	Kebijakan Dividen Dividend Policy
184	Segmen Jasa Penambangan Mining Service Segment	214	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan oleh Perseroan (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Share Ownership Program Implemented by the Company (ESOP/ MSOP)
184	Segmen Pembangkit Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Electric Steam Power Plant (PLTU) Segment	214	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from Public Offering
185	Tinjauan Kinerja Keuangan Overview on Financial Performance	214	Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliation
186	Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position	214	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Changes In Laws and Regulations that Significantly Impact the Company
199	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	217	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
203	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	218	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity
206	Kemampuan Membayar Utang Solvency	223	Informasi Keuangan yang telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa yang Sifatnya Jarang Terjadi Financial Reported Information Containing Extraordinary Events
206	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility		
207	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure		
207	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment		
207	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment		
208	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan Material Facts and Information Subsequent to Balance Sheet Date		

06 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

227	Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Implementati on of Good Corporate Governance Principles	250	Mekanisme Penyelenggaraan RUPS serta Pembahasan Tentang RUPS 2017 GMS Convention Mechanism and Discussion on 2017 GMS
230	Landasan Hukum Penerapan GCG di Perusahaan Legal Basis of GCG Implementati on in the Company	251	RUPS Tahunan Annual GMS
235	Tujuan dan Manfaat Implementasi GCG Objectives and Benefits of GCG Implementation	258	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
236	Roadmap Implementasi GCG GCG Implementation Roadmap	262	Dewan Komisaris Board of Commissioners
237	Struktur dan Infrastruktur GCG GCG Structure and Infrastructure	279	Komisaris Independen Independent Commissioner
239	Mekanisme Tata Kelola Governance Mechanism	280	Direksi Board of Directors
240	Hasil Penerapan Tata Kelola Results of Corporate Governance Implementation	301	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment on the Board of Commissioners and the Board of Directors
244	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	304	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

307	Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Information on Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors	371	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System
308	Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Composition Diversity Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors	373	Kepatuhan Terhadap Hukum, Peraturan Perundang-undangan dan Ketentuan Lainnya Compliance with Laws, Regulations and other Provisions
311	Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	375	Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara Wealth Report of State Official (LHKPN)
311	Komite Audit Audit Committee	378	Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Mechanism
328	Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU & NR-PSDM) Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU & NRPSDM)	379	Kebijakan Anti Korupsi dan Pakta Integritas Anti-Corruption Policies And Integrity Pact
343	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	379	Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pajak Declaration of Tax Compliance
348	Audit Internal Internal Audit	380	Informasi Praktik <i>Bad Corporate Governance</i> Information on Bad Corporate Governance Practice
353	Akuntan Publik Public Accountant	381	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Sepanjang 2017 Litigations Faced by the Company During 2017
355	Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Perusahaan (Satker MR & SMP) Corporate Risk Management and Management System Work Unit (MR & SMP Work Unit)	387	Informasi Sanksi Administratif Information on Administrative Sanction
359	Sistem Manajemen Bukit Asam Terintegrasi (SMBA) Bukit Asam Integrated Management System (SMBA)	387	Kode Etik Perusahaan Code of Conduct
363	Manajemen Risiko Risk Management	391	Kebijakan Gratifikasi Gratification Policy
		394	Pedoman Perusahaan Terkait Keterlibatan Terhadap Aktivitas Politik Guidelines of Involvement in Political Activities
		394	Ketentuan Mengenai Terjadinya Konflik Pribadi (<i>Insider Trading</i> dan <i>Conflict of Interest</i>) Regulation on Insider Trading & Conflict of Interest
		395	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
		399	Akses Informasi Data Perusahaan Access To Corporate Information

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

408	Visi dan Misi CSR PTBA Vision and Mission of PTBA CSR	428	Statistik Kinerja K3 Tahun 2017 Statistics of OHS Performance in 2017
409	Struktur Organisasi CSR CSR Organization Structure	429	Tim Penanggulangan Kecelakaan dan Kebakaran (TPKK) Accident And Fire Control Team (TPKK)
410	Pengelolaan Dana CSR CSR Fund Management	433	Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Responsibility to Social and Community Development
410	Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Responsibility to Environment	434	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Partnership and Community Development Program
413	Pelaksanaan Kepatuhan Lingkungan Implementation of Environmental Compliance	439	Tanggung Jawab terhadap Pelanggan Responsibility to Customer
415	Manajemen Air Asam Tambang Acid Mine Management		
417	Konservasi Energi Energy Conservation		
418	Revegetasi Revegetation		
422	Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Responsibility to Manpower, Occupational Health and Safety		
425	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety		
427	Pelaksanaan Program K3 Tahun 2017 Implementation of OHS Program In 2017		
			Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Bukit Asam Tbk Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Bukit Asam Tbk Annual Report 2017

08 Referensi Kriteria ARA 2017

2017 ARA Criteria References

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements



Kilas Kinerja 2017

2017 Performance Flashback

Q1





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian	2017	2016	2015	2014*	2013	Description
Kas & Setara Kas	3.555.406	3.674.687	3.115.337	4.039.267	3.343.905	Cash & Cash Equivalence
Piutang Usaha – Bersih	5.343.708	2.285.065	1.595.580	1.439.401	1.427.572	Account Receivables - Net
Persediaan – Bersih	1.156.012	1.102.290	1.233.175	1.033.360	901.952	Inventory - Net
Jumlah Aset Lancar	11.117.745	8.349.927	7.598.476	7.416.805	6.479.783	Total Current Assets
Investasi Pada Perusahaan Pengendalian Bersama	1.325.166	1.225.801	1.070.314	936.346	628.327	Investment in Joint Venture Entities
Properti Pertambangan – Bersih	7.732	27.491	46.648	59.770	130.185	Mining Properties - Net
Aset Tetap – Bersih	6.199.299	6.087.746	5.579.117	3.987.565	2.803.393	Fixed Assets - Net
Jumlah Aset tidak Lancar	10.869.737	10.226.847	9.295.567	7.443.806	5.197.149	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	21.987.482	18.576.774	16.894.043	14.860.611	11.673.932	Total Assets

LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
Utang Usaha	886.423	539.440	1.146.089	545.505	471.879	Trade Payables
Biaya yang Masih Harus Dibayar (Beban Akrual)	970.821	1.812.004	1.647.428	1.203.765	1.082.065	Accrued Expenses
Utang Pajak	830.150	122.958	176.216	64.839	211.849	Taxes Payable
Liabilitas Jangka Pendek	4.513.226	5.042.747	4.922.733	3.581.006	2.260.956	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.674.271	2.981.622	2.683.763	2.754.527	1.885.220	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	8.187.497	8.024.369	7.606.496	6.335.533	4.112.693	Total Liabilities
Ekuitas	13.608.095	10.421.337	9.174.696	8.407.847	7.447.051	Equity
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali	191.890	131.068	112.851	117.231	114.188	Equity of Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	13.799.985	10.552.405	9.287.547	8.525.078	7.561.239	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	21.987.482	18.576.774	16.894.043	14.860.611	11.673.932	Total Liabilities & Equity

*) disajikan kembali / restated

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian	2017	2016	2015	2014*	2013	Description
Pendapatan Usaha	19.471.030	14.058.869	13.845.199	13.077.962	11.209.219	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(10.964.524)	(9.657.400)	(9.593.903)	(9.155.696)	(7.745.646)	Cost of Revenue
Laba Kotor	8.506.506	4.401.469	4.251.296	3.922.266	3.463.573	Gross Profit
Beban Usaha	(2.607.991)	(1.870.662)	(1.782.394)	(1.872.842)	(1.310.735)	Operating Expense
Laba Usaha	5.898.515	2.530.807	2.468.902	2.049.424	2.152.838	Operating Profit
Pendapatan (beban) Keuangan	81.311	52.852	115.487	218.946	233.645	Financial Income (Expense)
Bagian Laba/(Rugi) Bersih dari Entitas Ventura Bersama Asosiasi	121.803	150.140	133.969	145.582	74.879	Share in Net Profit/(Loss) of Joint Venture Association
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan	6.101.629	2.733.799	2.718.358	2.413.952	2.461.362	Profit Before Final Tax and Corporate Income Tax
Beban Pajak Final	(33.846)	(36.883)	(54.562)	(550.171)	(607.081)	Final Tax Expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan	6.067.783	2.696.916	2.663.796	2.413.952	2.461.362	Profit before corporate income tax:
Manfaat (beban) pajak penghasilan						Income tax benefit (expense)
- Kini	(1.598.336)	(651.847)	(649.261)	-	-	- Current
- Tangguhan	77.785	(20.664)	22.576	-	-	- Deferred



Uraian	2017	2016	2015	2014*	2013	Description
- Laba Tahun Berjalan	4.547.232	2.024.405	2.037.111	1.863.781	1.854.281	- Profit for the Year
Rugi Komperehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(687.830)	(148.774)	(161.178)	104.439	497.069	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total Laba Komperehensif Tahun Berjalan	3.895.402	1.875.631	1.875.933	1.968.220	2.351.350	Total Comprehensive Income For the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
- Pemilik entitas Induk	4.476.444	2.006.188	2.035.911	1.860.738	1.826.144	- Owners of Parent
- Kepentingan Non-Pengendali	70.788	18.217	1.200	3.048	28.137	- Non-Controlling Interest
Total Penghasilan Komperehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	3.788.614	1.857.414	1.874.733	1.863.781	1.854.281	- Owners of Parent
- Kepentingan Non-Pengendali	70.788	18.217	1.200	3.048	28.137	- Non-Controlling Interest
Total Penghasilan Komperehensif	3.859.402	1.875.631	1.875.933	1.968.220	2.351.350	Total Comprehensive Income
Jumlah Saham Beredar (juta lembar)	11.520	2.304	2.108	2.174	2.220	Total Outstanding Share (million share)
Laba Per Saham-Dasar (Nilai Penuh)	425	190**	941	856	822	Basic Earnings Per Share (Full Amount)

*) disajikan kembali / restated

**) disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham /

restated to reflect the impact of the change in par value per share

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO

Uraian	2017	2016	2015	2014*	2013	Description
RASIO PERTUMBUHAN		GROWTH RATIO				
Pendapatan Usaha	38,50	1,54	5,01	16,70	(3,30)	Revenues
Laba Kotor	93,27	3,53	5,54	13,24	(31,90)	Gross Profit
Laba Usaha	133,12	2,51	17,81	(4,80)	(40,10)	Operating Profit
Laba Bersih	123,13	(0,62)	9,29	0,51	(37,00)	Net Profit
Laba Bersih per Saham	123,68	1,17	9,93	1,90	(33,60)	Net Profit per Share
RASIO USAHA		OPERATIONAL RATIO				
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha	30,29	18,00	17,83	15,67	19,20	Income from Operations to Revenue
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha	22,99	14,27	14,71	14,25	16,50	Net Income to Revenue
Laba Usaha terhadap Ekuitas	42,74	23,98	26,58	24,04	28,47	Net Income to Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas	32,44	19,01	21,93	21,86	24,52	Net Profit to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	26,83	13,62	14,61	13,79	18,44	Operating Profit to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	20,36	10,80	12,06	12,54	15,88	Net Profit to Total Assets
Laba Kotor terhadap Pendapatan	43,69	31,31	30,71	29,99	30,90	Gross Profit to Revenue
Laba Kotor Terhadap Ekuitas	61,64	41,71	45,77	46,01	45,81	Gross Profit to Equity
Laba Kotor Terhadap Jumlah Aktiva	38,69	23,69	25,16	26,39	29,67	Gross Profit to Total Assets
RASIO KEUANGAN		FINANCIAL RATIO				
Aktiva Lancar Terhadap Kewajiban Lancar	246,34	165,58	154,35	207,12	288,31	Current Assets to Currents Liabilities



Uraian	2017	2016	2015	2014*	2013	Description
Jumlah Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva	37,24	43,20	45,02	42,63	35,23	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Kewajiban Terhadap Jumlah Ekuitas	59,33	76,04	81,90	74,32	54,40	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah kewajiban jangka panjang terhadap jumlah ekuitas	26,63	28,26	28,90	32,31	24,67	Long term debt to equity ratio
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang Terhadap Jumlah Aset	16,71	16,05	15,89	18,54	15,98	Long Term Debt to Assets Ratio

*) disajikan kembali / restated

PENGELUARAN MODAL / CAPITAL EXPENDITURE

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian	2017	2016	2015	2014*	2013	Description
Rutin	995.616	275.598	143.913	73.002	65.319	Routine
Pengembangan	84.599	1.034.319	771.289	1.033.086	1.328.761	Development
Jumlah	1.080.215	1.309.917	915.202	1.106.091	1.394.080	Total

*) disajikan kembali / restated

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

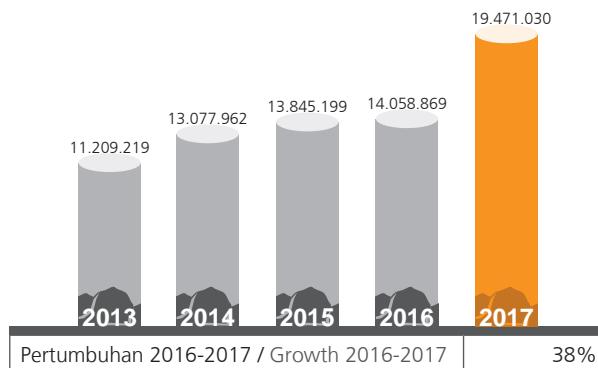
Uraian	2017	2016	2015	2014*	2013	Description
PRODUKSI						PRODUCTION
Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE)						Tanjung Enim Mining Unit (UPTE)
• Tambang Air Laya	5.560.381	9.805.949	10.711.030	8.664.097	7.260.382	• Tambang Air Laya
• Muara Tiga Besar Utara (MTB)	5.921.553	2.883.226	2.179.231	2.384.631	2.623.660	• Muara Tiga Besar Utara (MTB)
• Banko Barat & Tengah	11.893.359	6.089.692	5.685.129	4.461.627	4.125.645	• Banko Barat & Tengah
Jumlah Produksi Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE)	23.375.293	18.778.867	18.575.389	15.504.890	14.007.445	Total Production of Tanjung Enim Mining Unit (UPTE)
Unit Pertambangan Ombilin (UPO)	-	997	21.119	9.077	14.337	Ombilin Mining Unit
PT Internasional Prima Coal	870.505	844.025	686.443	851.626	1.064.023	PT Internasional Prima Coal
Jumlah Produksi	24.245.798	19.623.889	19.282.951	16.365.593	15.085.805	Total Production
PEMBELIAN						PURCHASES
PT Bukit Asam Prima	364.669	1.198.358	1.459.088	1.808.366	2.577.862	(69.5%)
PT Internasional Prima Coal	-	-	-	3.661	105.882	PT Internasional Prima Coal
PT Batubara Bukit Kendi	-	-	-	-	44.970	PT Batubara Bukit Kendi
Unit Pertambangan Ombilin (UPO)	-	-	-	-	-	Ombilin Mining Unit
Jumlah Pembelian	364.669	1.198.358	1.459.088	1.812.027	2.728.714	Total Purchases
Jumlah Produksi dan Pembelian	24.610.467	20.822.247	20.742.039	18.177.620	17.814.519	Total Production and Purchases
ANGKUTAN						TRANSPORTATION
Tanjung Enim ke Tarahan	18.261.978	14.706.099	13.497.100	12.690.850	10.930.400	Tanjung Enim to Tarahan
Tanjung Enim ke Kertapati	3.101.352	3.014.728	2.294.530	2.158.575	1.889.195	Tanjung Enim to Kertapati
Jumlah Total Angkutan	21.363.330	17.720.827	15.791.630	14.849.425	12.819.595	Total Transportation
PENJUALAN						SALES
Domestik	14.386.772	12.267.467	10.051.853	9.300.547	8.170.818	Domestic
Ekspor	9.241.103	8.485.700	9.049.368	8.664.003	9.589.337	Export
Jumlah Penjualan	23.627.875	20.753.167	19.101.221	17.964.550	17.760.155	Total Sales



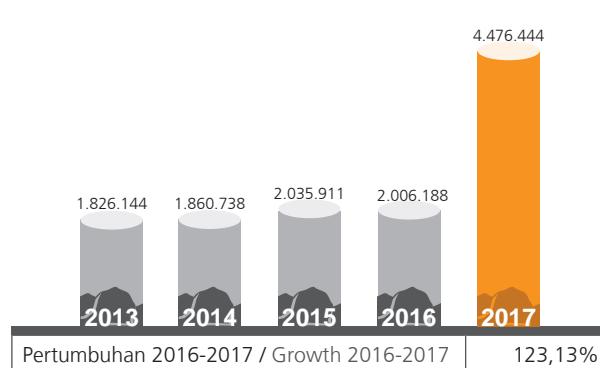
Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

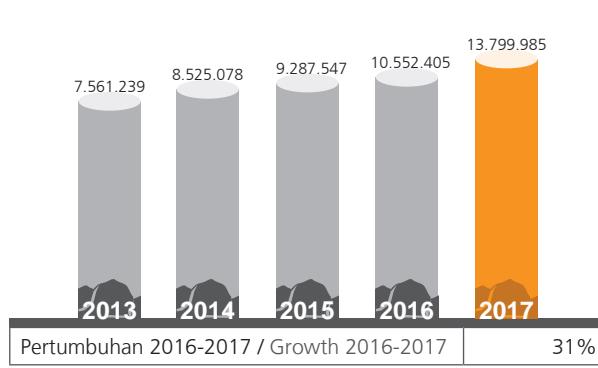
Pendapatan Usaha /
Revenues



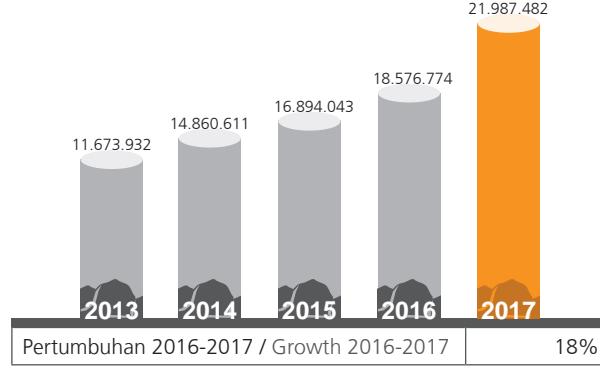
Laba Bersih (Pemilik Entitas Induk) /
Net Profit (Owners of Parent Entity)



Jumlah Ekuitas / Total Equity



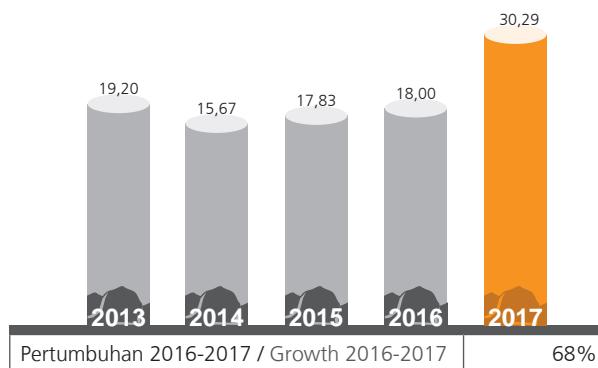
Jumlah Aset / Total Assets



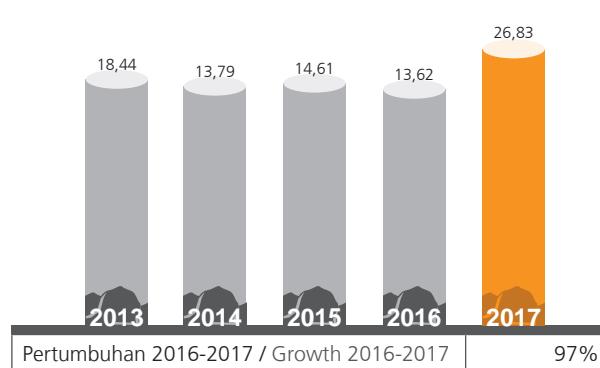
Grafik Rasio Keuangan

Chart of Financial Ratio

Laba Usaha terhadap Pendapatan /
Operating Profit to Revenues

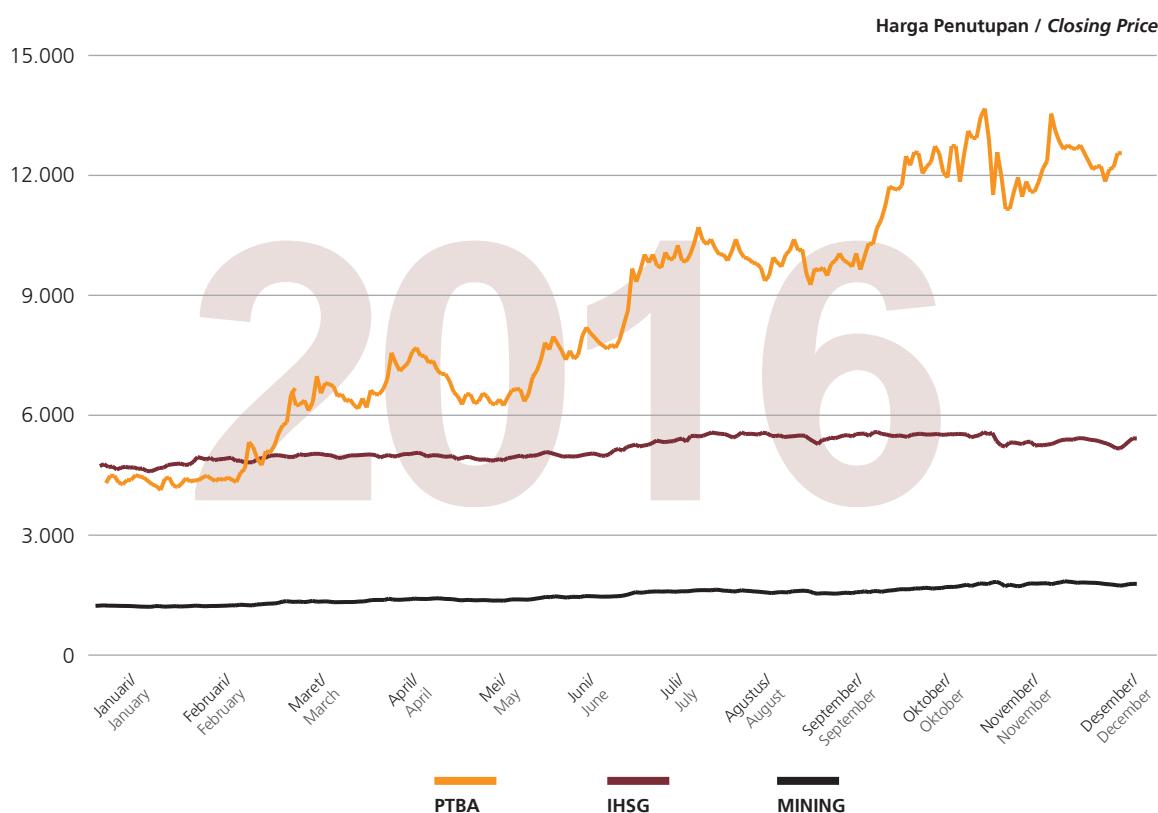
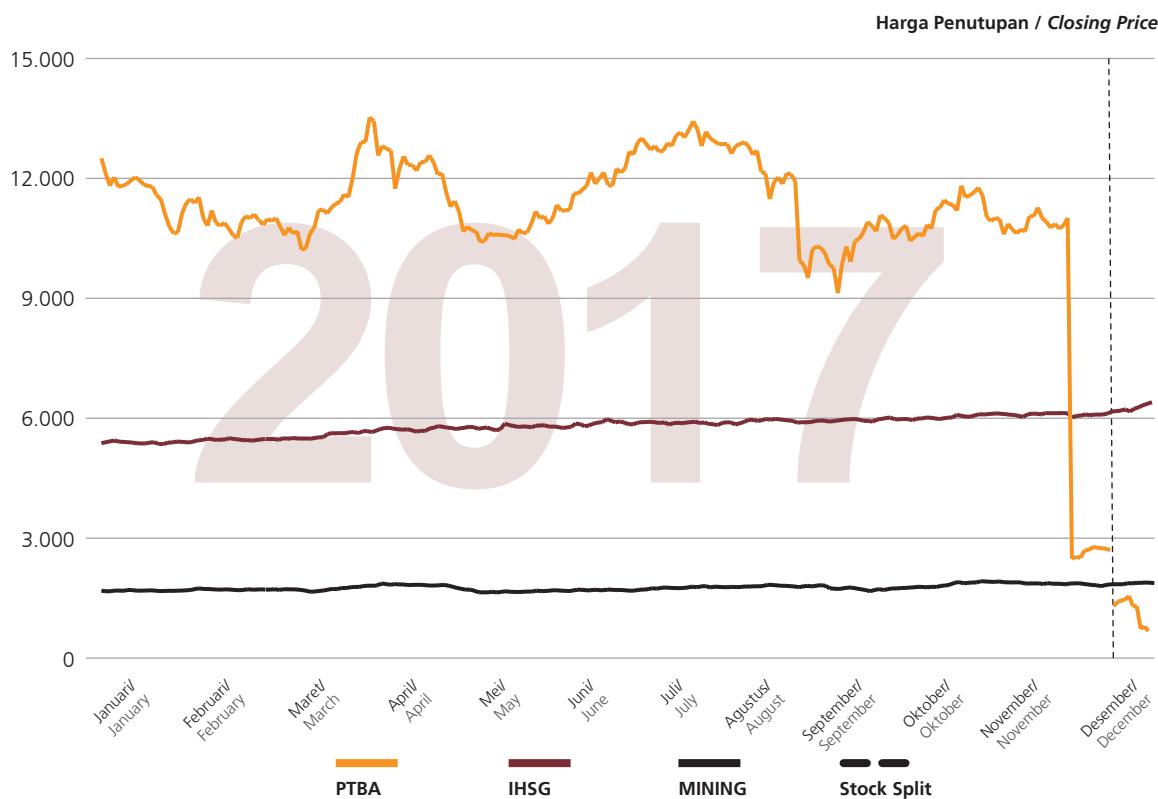


Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva /
Operating Profit to Total Assets



Grafik Ikhtisar Saham 2016-2017

2016-2017 Chart of Share Highlights





Informasi Bagi Investor

Information For Investors

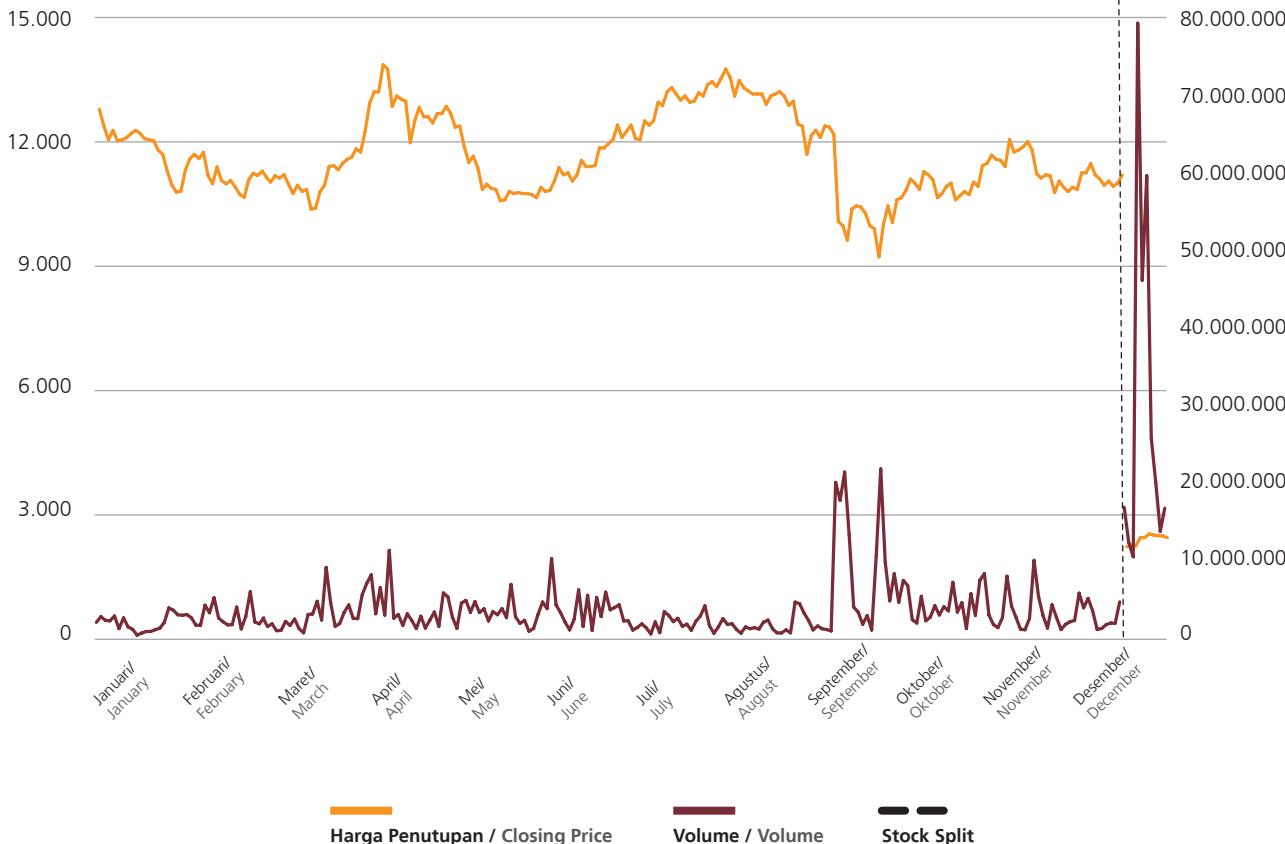
IKHTISAR SAHAM PERUSAHAAN / COMPANY'S SHARE HIGHLIGHTS

Tabel Harga dan Volume Saham serta Kapitalisasi Pasar / Table of Share Price and Volume and Market Capitalization

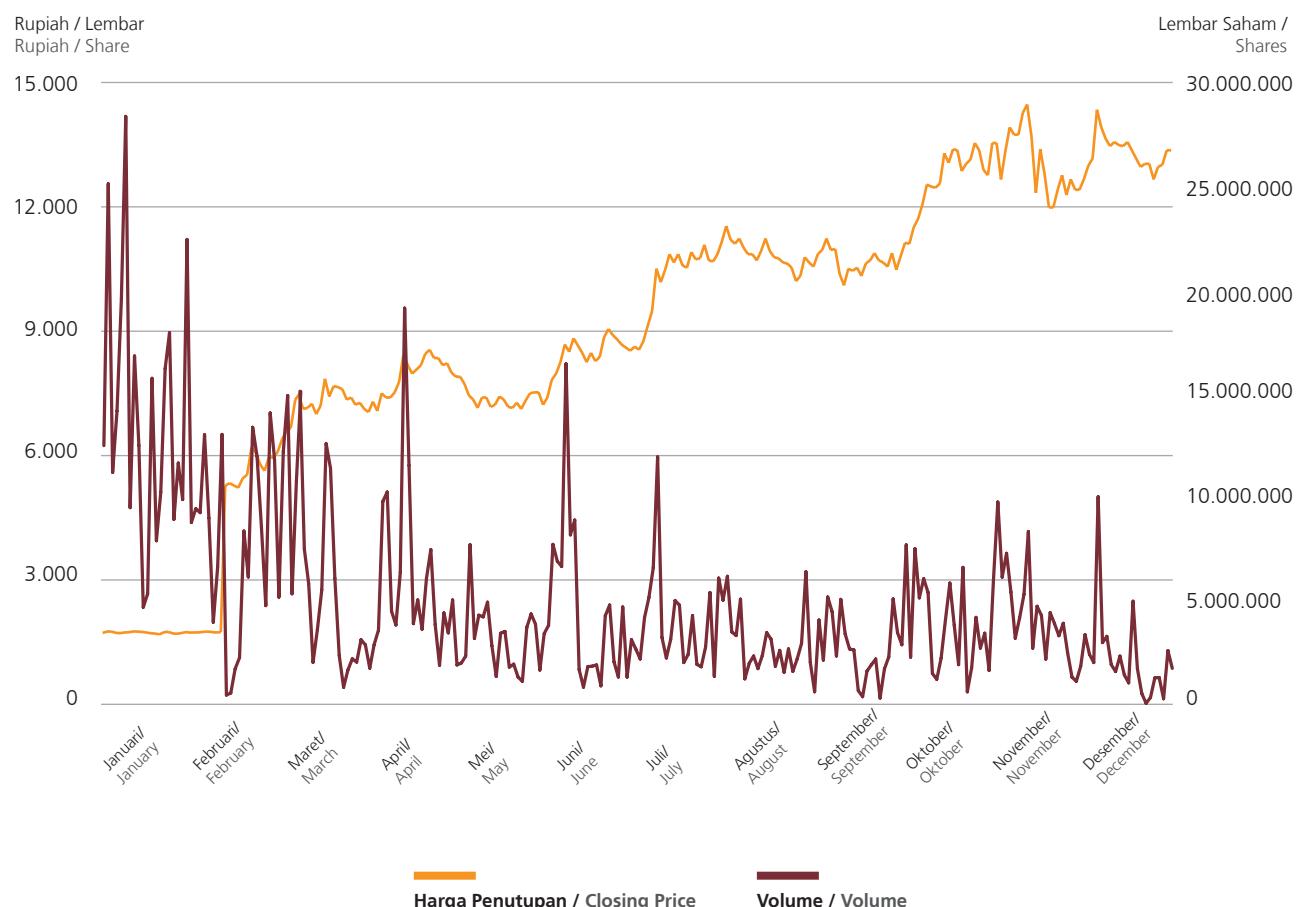
Periode / Period	2017					
	Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Share	Harga tertinggi / Highest Price	Harga terendah / Lowest price	Harga Penutupan / Closing Price	Volume transaksi / Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (dalam Juta) / Market Capitalization (in million)
Triwulan 1 / Quarterly 1	2.304.131.850	13.200	10.375	13.200	176.152.100	30.414.540
Triwulan 2 / Quarterly 2	2.304.131.850	13.850	10.575	11.950	192.024.800	27.534.375
Triwulan 3 / Quarterly 3	2.304.131.850	13.750	9.225	10.450	234.343.400	24.078.177
Triwulan 4 / Quarterly 4	2.304.131.850	12.050	10.050	11.200	204.256.400	25.806.276
Triwulan 4 (setelah stock split tanggal 14 Desember 2017) / Quarterly 4 (after stock split on December 14, 2017)	11.520.659.250	2.550	2.240	2.460	302.144.200	28.340.821

Rupiah / Lembar Saham
Rupiah / Share

Lembar Saham / Shares



Periode / Period	2016					
	Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Share	Harga tertinggi / Highest Price	Harga terendah / Lowest price	Harga Penutupan / Closing Price	Volume transaksi / Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (dalam Juta) / Market Capitalization (in million)
Triwulan 1 / Quarterly 1	2.304.131.850	7.225	4.150	6.275	313.678.300	14.458.427
Triwulan 2 / Quarterly 2	2.304.131.850	8.300	6.125	7.700	319.397.700	17.741.815
Triwulan 3 / Quarterly 3	2.304.131.850	10.900	7.650	9.925	229.291.600	22.268.508
Triwulan 4 / Quarterly 4	2.304.131.850	13.775	9.875	12.500	229.291.600	28.801.648





Informasi Aksi Korporasi *Holding BUMN* Pertambangan

Information on Corporate Action SOE Mining Holding

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah 47/2017, pada tanggal 29 November 2017, *Holding BUMN* Pertambangan yang terdiri dari PT Bukit Asam Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, dan PT Timah, Tbk dengan induk *holding* PT Inalum (Persero) resmi dibentuk. Pembentukan *Holding BUMN* Industri Pertambangan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batubara, peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan meningkatkan kandungan lokal, serta efisiensi biaya dari sinergi yang dilakukan.

STOCK SPLIT

Pada tanggal 29 November 2017 bersamaan dengan RUPSLB Perseroan menyepakati pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5. Tujuan dari *stock split* ini adalah untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham di Bursa Efek dengan meningkatkan jumlah unit saham yang beredar, serta untuk memperluas distribusi kepemilikan saham melalui penyesuaian saham sehingga mencapai *trading range* yang optimal untuk menjangkau berbagai lapisan investor.

Pursuant to the Government Regulation 47/2017, on November 29, 2017, SOE Mining Holding was officially established which consists of PT Bukit Asam Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, and PT Timah, Tbk with PT Inalum (Persero) as the holding. The establishment of Holding of SOE Mining is aimed for the increase in business capacity and funding, management of mineral and coal resources, improvement of added value through downstream coal mining and enhancement of local content as well as for the cost efficiency of conducted synergy.

STOCK SPLIT

On November 29, 2017, along with the EGMS, the Company agreed to perform stock split of nominal value with the ration of 1:5. The purpose of stock split is to improve stock trading liquidity in Stock Exchange by increasing total unit of outstanding shares, as well as to expand share ownership distribution through share adjustment to achieve optimum trading range that reaches all types of investors.

Informasi Sanksi Perdagangan

Information on Trade Sanction

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak mendapatkan sanksi perdagangan saham ataupun efek lainnya dari bursa efek manapun.

As of December 31, 2017, the Company did not receive any share or other securities trading sanctions from any stock exchanges.

Ikhtisar Efek Lainnya

Other Securities Highlights

Kebijakan Dividen Perusahaan / Company's Dividend Policy

Uraian / Description	Tahun Buku / Fiscal Year		
	2016	2015	2014
Percentase Laba Bersih Tahun sebelumnya yang dibagikan sebagai dividen (%) / Percentage of Net Profit of the Previous Year, distributed as dividend (%)	30	30	35
Jumlah Dividen yang Didistribusikan (dalam Rp miliar) / Distributed Dividend (in Rp billion)	601.856.151.188	610.772.613.210	705.659.334.085
Nilai Dividen per Saham (Rp) / Dividend Value per Share (Rp)	285,50	289,73	324,57
Jumlah Saham yang Berhak Atas Dividen (dalam lembar) / Total Rightful Shares for Dividend (in shares)	2.108.075.150	2.108.075.150	2.174.134.350
Tanggal pengumuman / Announcement date	25 April 2017 / April 25, 2017	18 April 2016 / April 18, 2016	1 April 2015 / April 1, 2015
Tanggal Realisasi Pembayaran / Payment Realization Date	24 Mei 2017 / May 24, 2017	18 Mei 2016 / May 18, 2016	30 April 2015 / April 30, 2015

Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

Pada tahun 2017, Perseroan tidak menerbitkan obligasi baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu Perseroan tidak dapat menjelaskan informasi terkait ikhtisar kinerja obligasi Perseroan.

In 2017, the Company did not issue any bonds, both in Indonesia and overseas. Therefore, the Company cannot explain the information related to the Company's bond performance highlights.

Jejak Langkah

Milestones

1981

PN TABA berubah menjadi Perseroan dan namanya berganti menjadi PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) dan 2 Maret 1981 dijadikan tanggal resmi berdirinya PTBA.

PT TABA changed its name into Perseroan and its name changed into PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) and March 2, 1981 was set as the official date of establishment of the Company.

1950

Menjadi Perusahaan Negara (PN) disebut PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Became Perusahaan Negara (PN) and called "PN Tambang Arang Bukit Asam" (PN TABA).

1919

Pada zaman penjajahan Belanda, tambang terbuka di Air Laya, Tanjung Enim, Sumatera Selatan, mulai beroperasi.

During the Dutch Occupation, the open field mining in Air Laya, Tanjung Enim, South Sumatera, began operating.

1876

Tambang batubara di Ombilin, Sumatera Barat, mulai beroperasi.

The coal mine in Ombilin, West Sumatra, began operating.

2011

Harga saham PTBA mencapai harga tertinggi Rp27.000 per saham.

The share price of PTBA was at its highest, i.e. Rp27,000 per share.

2001

PTBA tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta dengan 25% sahamnya dimiliki publik. Harga saham pertama tercatat pada Rp575 dengan kode saham PTBA.

PTBA was listed as a public company in the Indonesia Stock Exchange with 25% shares owned by public. The first share price recorded then was Rp575 with PTBA as its ticker code.

1990

Perusahaan batubara milik negara lainnya, Perusahaan Umum Tambang Batubara bergabung dengan PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA). Sejak saat itulah PTBA menjadi perusahaan batubara satu-satunya yang dimiliki negara.

The other state-owned coal company, Perusahaan Umum Tambang Batubara merged with PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA). Since this merge, PTBA became the only state-owned coal company.

2015

- 28 Mei 2015 Akuisisi terhadap PT Tabalong Prima Resources (TPR), perusahaan yang bergerak di bidang penanganan batubara dan memiliki sumberdaya batubara sebanyak 292 juta ton dan cadangan (*mindeable*) sebesar 109 juta ton dan PT Mitra Hasrat Bersama (MHB) perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur dan sarana transportasi batubara.

- 10 Juni 2015 PTBA meresmikan Dermaga batubara dan Pelabuhan Curah terbesar di Asia Tenggara dengan Kapasitas Pelabuhan sebesar 25 juta ton dan Kapasitas Sandar 210.000 DWT yang dilakukan oleh Menteri Perhubungan Ignatius Jonan di Tarahan, Bandar Lampung.

- 7 November 2015 Menteri ESDM RI, Sudirman Said meresmikan PLTU Banjarsari 2x110 MW yang mulai beroperasi serta melakukan *ground breaking* PLTU Banko Tengah 2 x 620 MW di Tanjung Agung

- 17 Oktober 2015 Akuisisi perkebunan PT Bumi Sawindo Permai

2013

Perubahan visi PTBA menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan (30 Desember 2013).

The change of PTBA vision into the world-class energy company that cares about the environment (December 30, 2013).

- 28 Januari 2015 Akuisisi perusahaan jasa pertambangan PT Satria Bahana Sarana

- May 28, 2015 The acquisition of PT Tabalong Prima Resources (TPR), a company operating in the coal handling sector and owning 292 million ton coal resources with a mineable amount of 109 million tons and PT Mitra Hasrat Bersama (MHB), a company operating in the coal transportation infrastructures and equipment.

- June 10, 2015 PTBA inaugurate coal docks and the largest Bulk Port in South East Asia with the Port Capacity of 25 million tons and Standard Capacity of 210,000 DWT which is inaugurated by the Minister of Transportation, Ignatius Jonan in Tarahan, Bandar Lampung..

- November 7, 2015 The Minister of Energy and Mineral Resources Sudirman Said officiated Banjarsari 2 x 110 MW Steam-powered Electric Generators starting to operate as well as the ground breaking of 2 x 620 MW Banko Tengah Steam-powered Electric Generators in Tanjung Agung.

- October 17, 2015 Acquisition of PT Bumi Sawindo Permai plantation

- January 28, 2015 Acquisition of PT Satria Bahana Sarana, a mining services company.

2017

29 November 2017

Perubahan status Perseroan dari Persero menjadi Non-Persero, sehingga mengubah nama Perseroan dari PT Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk, terkait dengan bergabungnya PT Bukit Asam Tbk ke dalam Holding BUMN Pertambangan, dengan PT Inalum sebagai induk (*holding*)

November 29, 2017

Change of the status of the Company from Persero into Non-Persero, which changed the name of the company from PT Bukit Asam (Persero) Tbk into PT Bukit Asam Tbk, in relation with PT Bukit Asam Tbk joining into the Holding of Mining SOE, with PT Inalum as the holding.

14 Desember 2017

Melakukan aksi pemecahan nilai saham (*stock split*) pada 14 Desember 2017.

December 14, 2017

Performed stock split on December 14, 2017.

Peristiwa Penting

Event Highlights

Upacara Peringatan Hari K3 Nasional di Lapangan Upacara Kantor Pusat PTBA.

The National Occupational Health and Safety (K3) Day commemoration ceremony at the Parade Ground of the Headquarters of PTBA

26 Januari
January



Pemindahan Alat Tambang Utama BWE dari lokasi overhoul di titik Tambang Air Laya (TAL) Barat ke lokasi persiapan in pit baru TAL sejauh 3,5 km.

Mobilization of the Main Mining Equipment BWE from the overhaul location in West Tambang Air Laya (TAL) point mine to the preparation location of TAL new in pit located 3.5 km away.

04 Februari
February



PTBA menyerahkan akta tanah kepada 637 kepala keluarga penghuni bara lestari I dan bara Lestari II Desa Keban Agung, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim

Submission of land deed from PTBA to the 637 family heads of Bara Lestari I and Bara Lestari II, Keban Agung Village, Lawang Kidul District, Muara Enim Regency.

07 Februari
February



02 Maret
March

HUT ke-36 PTBA
36th Anniversary of PTBA



10 Maret
March

Penyerahan Kolam Renang Bukit Asam Tirta Enim kepada Pemerintah Kabupaten Muara Enim. Kolam renang yang berada di kawasan olah raga Muara Enim dengan pembangunan yang biayanya dari Dana CSR sebesar Rp18,7 miliar.

Submission of Bukit Asam Tirta Enim Swimming Pool to the Regency Government of Muara Enim. The swimming pool is located in Muara Enim which is developed using the CSR Fund of Rp18.7 billion.

10 Maret
March

Acara Puncak HUT PTBA ke-36 digelar di Gedung Olah Raga Bukit Asam Tanjung Enim turut dihadiri pula oleh Bupati Muara Enim dan Bupati Lahat.

Main Event of the PTBA 36th Anniversary at Bukit Asam Sports Venue, Tanjung Enim, which also attended by Muara Enim Regent and Lahat Regent.

PTBA Raih dua penghargaan dalam TOP CSR 2017 on Coal Mining Sector dan Direktur Utama PTBA mendapat penghargaan sebagai TOP Leader on CSR Commitment.

PTBA received two awards in TOP CSR 2017 on Coal Mining Sector and the President Director of PTBA received an award as TOP Leader on CSR Commitment.

05 April



07 April



20 April



27 April



Konferensi Pers Kinerja Quartal I tahun 2017 PTBA, laba bersih Bukit Asam melonjak 262%.

Press Conference of the Quarter I Performance of PTBA. The net profit of PTBA jumped to 262%.

18 Mei



PTBA kembali menorehkan prestasi pada bidang Pengelolaan Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara dari Kementerian ESDM. PTBA mendapatkan penghargaan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara kategori Izin Usaha Pertambangan (IUP) Mineral dan Batubara.

PTBA reached an achievement in the field of the Management of the Safety of Mining and Environment of Mineral and Coal Mining from the Ministry of Energy and Mineral Resources. PTBA received the award of the Environment of Mineral and Coal Mining Management from the category of Mineral and Coal Mining Business License (IUP)

19 May

Pisah Sambut Senior Komisaris yaitu S. Koesnaryo dan Leonard, serta Senior Direksi yaitu Anung Dri Prasetya, Achmad Sudarto dan Arie Prabowo Ariotedjo.

Farewell and Welcoming ceremony of Senior Commissioners, namely, S. Koesnaryo and Leonard, as well as the Senior Directors, namely, Anung Dri Prasetya, Achmad Sudarto and Arie Prabowo Ariotedjo.

PTBA Menandatangani Nota Kesepahaman dengan ITB terkait kerjasama riset dan pengembangan di Bidang Energi dan Industri. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PTBA Bapak Ir. Arviyan Arifin dan Rektor ITB Prof.Ir. Kadarsah Suryadi, DEA.

PTBA signed the Memorandum of Understanding with ITB regarding the cooperation of research and development in the field of Energy and Industry. It was signed by the President Director of PTBA, Ir. Arviyan Arifin and Dean of ITB, Prof.Ir. Kadarsah Suryadi, DEA.

23 Mei
May



09 June
Juni



PTBA menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT KAI mengenai angkutan batubara sebesar 130,1 juta ton batubara untuk periode tahun 2017-2021.

PTBA signed the Cooperation Agreement with PT KAI regarding the transportation of 130.1 million tons coals for the period of 2017 – 2021.

Halal Bi Halal Keluarga Besar PTBA sekaligus menyerahkan Beasiswa Bidiksiwa kepada 25 siswa.

Halal Bi Halal of the Family of PTBA as well as the distribution of the Bidiksiwa Scholarship to 25 students.

20 Juli
July



26 Juli
July

PTBA Meresmikan Lubang Tambang Batubara Sawahluwung.

PTBA Inaugurated the Pit Coal Mine of Sawahluwung.



28 Juli
July

Press Conference Kinerja Semester I PTBA mencatatkan laba bersih sebesar Rp 1,72 Triliun.

Press Conference of Semester I Performance. PTBA recorded Rp 1.72 trillion net profit.



13 Agustus
August

Grand Opening Bukit Asam Innovation Award (BAIA) 2018 "Inovasi untuk Kejayaan Negeri".

Grand Openeing of BAIA 2018 "Innovation for the Glory of the Nation".



Memperingati HUT ke-72 RI.
Celebrated the 72nd Republic of Indonesia
Independence Anniversary.

17 Agustus
August



16 Pegawai PTBA menerima Penghargaan
Pegawai Teladan usai upacara peringatan
hari kemerdekaan.
16 employees of PTBA received the
Exemplary Employee Award after the
independence day ceremony.

17 Agustus
August



PTBA menerima penghargaan sebagai Best Social
Business Innovation 2017 kategori coal mining
dan kategori Green CEO on Mining Sector untuk
Direktur Utama PTBA, Arviyan Arifin.

PTBA received the Best Social Business Innovation
of 2017 award in coal mining category and Green
Ceo on Mining Sector category for the President
Director of PTBA, Arviyan Arifin.

18 Agustus
August



30 Agustus
August

Hari Raya Idul Qurban PTBA
menyerahkan bantuan hewan qurban
untuk masyarakat ring 1 sekitar
lingkungan operasional perusahaan
sebanyak 43 ekor sapi.

Celebrated the Eid al – Adha by
providing sacrificial animals for
the people of ring 1 around of the
Company with 43 cows.



13 September
September

PTBA menyerahkan bantuan kepada Pemkab Muara
Enim berupa Masjid Agung Muara Enim. Penyerahan
Masjid Agung Muara Enim ini sekaligus menandakan
peresmian Masjid Agung yang berada di Jalan
Jenderal Ahmad Yani Muara Enim.

PTBA provided help to the Regency Government
of Muara Enim in the form of Muara Enim Great
Mosque. The inauguration of the Great Mosque is
located on Jalan Jenderal Ahmad Yani.



15 September
September

Direktur Utama PTBA Raih
Penghargaan Best CEO BUMN
Kategori Executor dalam
Anugerah BUMN 2017.

President Director of PTBA
received the Best CEO of State –
Owned Enterprises in the category
of Executor in 2017 State –
Owned Enterprises Award.



IBD Expo 2017 di JCC.
IBD Expo 2017 in JCC

20 September
September



PTBA meraih 1st Runner-up Best Practice in Coal Distribution di Manila - Filipina. Penghargaan ini diberikan dari ASEAN Coal Award 2017.

PTBA achieved the 1st Runner – up of Best Practice in Coal Distribution in Manila, the Phillipines.

27 September
September



Pameran 72th Hari Listrik Nasional di JCC.

Exhibition for the 72nd National Electricity Day in JCC.

28 September
September



12 Oktober
October

Perubahan Struktur Organisasi Jenjang I PTBA termasuk Sekretaris Perusahaan.

Change in the Organizational Structur of Level I PTBA including Corporate Secretary.

12 Oktober
October

PTBA meraih predikat Sangat Bagus dalam kategori Pertambangan.

PTBA achieved the Very Good predicate in the Mining Category.



19 Oktober
October

PTBA Tandatangani Amandemen Power Purchase Agreement PLTU Mulut Tambang Sumsel 8 dengan PT PLN.

PTBA signed the Amendment of Power Purchase Agreement of South Sumatra 8 Mine Mouth Power Plant (PLTU) with PT PLN.



Press Conference Kinerja PTBA Triwulan III, meraih laba bersih Rp 2,63 T.

Press Conference of PTBA Performance in Quarter III, obtained the net profit of Rp 2.63 trillion.

19 Oktober October

PTBA Meraih penghargaan Santri Award 2017. Penghargaan ini diperoleh PTBA karena dinilai memiliki kepedulian kepada pondok pesantren maupun santri.

19 Oktober October

PTBA received the Santri Award 2017. PTBA received this award as it is assessed to have concerns towards Islamic boarding school or santri.

28 Oktober October

Semarak BUMN Hadir di Kampus Universitas Sriwijaya dalam rangka Hari Sumpah Pemuda.

Semarak BUMN event is held in Sriwijaya University Campus to celebrate the Youth Pledge Day.

31 Oktober October

CSR PTBA Mendapat Apresiasi dari Pemerintah Kabupaten Muara Enim. PTBA meraih peringkat pertama CSR-PKBL Award 2017 yang diselenggarakan oleh Bappeda Muara Enim dan Forum CSR-PKBL Muara Enim.

31 Oktober October

Sukses Mengoptimalkan Pemanfaatan IT, PTBA Raih Penghargaan TOP IT 2017 yaitu kategori TOP IT Implementation on Energy Sector 2017. Selain itu, Direktur Utama PTBA, Arviyan Arifin meraih TOP Leader in IT Leadership 2017 pada TOP IT & Telco Awards 2017 dari iTech Magazine.

31 Oktober October

Successful in optimizing the implementation of IT. PTBA achieved the 2017 TOP IT Award for the category of TOP IT Implementation on Energy Sector 2017. Moreover, the President Director of PTBA, Arviyan Arifin achieved the TOP Leader in IT Leadership 2017 on TOP IT & Telco Awards 2017 from iTech Magazine.

06 November

06 November

PTBA meraih "Good Performance" dalam BUMN Performance Award 2017. Penghargaan ini berdasarkan hasil assessment KPKU BUMN 2016 yang diselenggarakan oleh Forum Ekseler BUMN (FEB).

PTBA achieved "Good Performance" in BUMN Performance Award 2017. This award is based on the assessment of KPKU BUMN 2016 which is held by BUMN excellent Forum.



PTBA Raih Dua Penghargaan TOP Capital Market untuk Sektor Pertambangan pada kategori Top Emitter dan Top Corporate Reputation 2017.

PTBA achieved two awards of TOP Capital Market for Mining Sector in the category of Top Issuer and Top Corporate Reputation of 2017.

10 November
November



PT BEST sebagai Anak Usaha Bukit Asam Raih Penghargaan dalam Indonesia Best Electricity Award 2017. Penghargaan yang diraih adalah kategori Operation & Maintenance (O&M) Company.

PT BEST sebagai Anak Usaha Bukit Asam Raih Penghargaan dalam Indonesia Best Electricity Award 2017. Penghargaan yang diraih adalah kategori Operation & Maintenance (O&M) Company.

23 November
November



PTBA Menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) dengan tiga agenda yaitu 1.) Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan status Persero menjadi Non-Persero; 2.) Persetujuan Pemecahan nominal saham (stock split), dan 3.) Perubahan susunan pengurus perseroan.

PTBA conducted Extraordinary General Meeting of Shareholders with three agendas, namely 1.) Approval of the Amendment of the Articles of Association of the Company regarding the status change of Persero to Non-Persero; 2.) Approval of Stock Split nominal value, and 3.) Change in the management composition of the Company.

29 November
November



08 Desember
December

Penandatanganan Head of Agreement Industri Hilirisasi Batubara oleh PT Bukit Asam Tbk, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pertamina (Persero), dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

The signing of Head of Agreement of Downstream Coal Mining Industry by PT Bukit Asam Tbk, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pertamina (Persero), and PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.



14 Desember
December

Pembukaan Perdagangan Bursa Saham PTBA dengan nominal baru hasil stock split sekaligus perayaan 15 tahun PTBA melantai di bursa.

Opening of Stock Exchange Trading of PTBA with the new nominal from the result of stock split as well as the 15th anniversary of PTBA in the stock market

18 Desember
December

Memperoleh penghargaan lingkungan tertinggi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk yang ke-5 kalinya.

Received the highest environmental award from the Ministry of Environment and Forestry for the 5th time.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



PENGHARGAAN / AWARDS

No	Tanggal / Date	Award	Pencapaian / Achievement	Penyelenggara / Organizer
1	24 Februari 2017 / February 24, 2017	CSR Award 2017	Platinum dengan Predikat Sangat Baik - A kategori Pertambangan Batubara / Platinum with Excellent Predicate - Category A of Coal Mining	Economic Review, IPMI
2	22 Maret 2017 / March 22, 2017	ICCA II2017	Peringkat III Kategori BUMN / Rank III in SEO Category	Economic Review, IPMI
3	5 April 2017 / April 5, 2017	Top CSR Awards 2017	TOP CSR 2017 on Coal Mining Sector	Business News
4	5 April 2017 / April 5, 2017	Top CSR Awards 2017	Arviyan Arifin, Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk - TOP Leader on CSR Commitment / Arviyan Arifin, President Director of PT Bukit Asam Tbk - TOP Leader on CSR Commitment	-
5	28 April 2017 / April 28, 2017	Indonesia Human Capital Awards III 2017 (IHCA III – 2017)	Peringkat III Kategori BUMN / Peringkat III Kategori BUMN	Economic Review, IPMI
6	18 Mei 2017 / May 18, 2017	Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara / Mineral and Coal Mining Environment Management Award	Kategori Izin Usaha Pertambangan (IUP) Mineral dan Batubara / Rank III in SEO Category	Kementerian ESDM
7	18 Mei 2017 / May 18, 2017	Social Business Innovation Award 2017	Social Business Innovation Award 2017 Category Mining Subcategory Coal Mining	Warta Ekonomi
8	18 Agustus 2017 / August 18, 2017	Social Business Innovation Award 2017	Green CEO - Arviyan Arifin, Direktur Utama PTBA / Green CEO - Arviyan Arifin - President Director of PTBA	Warta Ekonomi
9	23 Agustus 2017 / August 23, 2017	Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia - IV - 2017	Perusahaan Tbk Indonesia -2017 Terbaik Peringkat 1 Kelompok Batubara Sektor Pertambangan / Best Indonesian Limited Liability Company - 2017 Best Rank 1 Coal Group Mining Sector	Economic Review, IPMI
10	15 September 2017 / September 15, 2017	Anugerah BUMN 2017	Best CEO BUMN kategoriExecutor	BUMN Track, PPM Manajemen



No	Tanggal / Date	Award	Pencapaian / Achievement	Penyelenggara / Organizer
11	27 September 2017 / September 27, 2017	ASEAN Coal Awards 2017	1 st Runner Up kategori Best Practices in Coal Distribution / 1 st Runner Up of Best Practices in Coal Distribution Category	ASEAN Center for Energy – 35th ASEAN Minister on Energy Meeting
12	12 Oktober 2017 / October 12, 2017	Infobank BUMN Awards 2017	Infobank BUMN Awards 2017 Rating Infobank dengan Predikat Sangat Bagus kategori Pertambangan / Infobank BUMN Awards 2017 Infobank Rating with Excellent Predicate in Mining Category	Majalah Infobank
13	19 Oktober 2017 / October 19, 2017	Santri Awards 2017	Santri Awards 2017 kategori Perusahaan, BUMN, BUMN & Perbankan / Santri Awards 2017 Category of Company, SOE, SOE & Bank	Pondok Pesantren Aulia Cendekia Palembang / Aulia Cendekia Islamic Boarding School Palembang
14	31 Oktober 2017 / October 31, 2017	CSR - PKBL Awards 2017	Peringkat I CSR - PKBL Awards 2017 / First Rank in CSR - PKBL Awards 2017	Forum CSR – PKBL Muara Enim / CSR Forum - Muara Enim PKBL
15	31 Oktober 2017 / October 31, 2017	Top IT & Telco 2017	Top IT Implementation on Energy Sector 2017	Ittech Magazine, ASPEKTI, IKTI, MASTEL, Alvara, ATSI, ABDI, Kominfo (Ministry of Communication & Information)
16	31 Oktober 2017 / October 31, 2017	Top IT & Telco 2017	Top IT Leadership 2017 - Arviyan Arifin, Direktur Utama PTBA / Top IT Leadership 2017 - Arviyan Arifin, President Director of PTBA	Ittech Magazine, ASPEKTI, IKTI, MASTEL, Alvara, ATSI, ABDI, Kominfo (Ministry of Communication & Information)
17	2 November 2017 / November 2, 2017	Indonesia GCG Award III - 2017 (IGCGA III - 2017)	Peringkat 9 Nilai 87,40 (Platinum) untuk kategori Perusahaan BUMN (Persero) Tbk / Rank 9th with 87.40 score (Platinum) for the category of listed SOE company (BUMN (Persero) Tbk)	Economic Review, IPMI



No	Tanggal / Date	Award	Pencapaian / Achievement	Penyelenggara / Organizer
18	6 November 2017 / November 6, 2017	BUMN Performance Excellence Award 2017	Level Good Performance	KPKU, Kementerian BUMN (Ministry of SOE)
19	10 November 2017 / November 10, 2017	Top Capital Market 2017	Top Emiten 2017 / Top Issuer 2017	Business News
20	10 November 2017 / November 10, 2017	Top Capital Market 2017	Top Reputasi 2017 / Top Reputation 2017	Business News
21	27 November 2017 / November 27, 2017	9th IICD Corporate Governance Conference and Award	Top 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies	Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)
22	30 November 2017 / November 30, 2017	Apresiasi Indonesia untuk BUMN 2017 / Appreciation of Indonesia for SOE 2017	Top 3 Popular SOE in Mining Sector	Warta Ekonomi
23	8 Desember 2017 / December 8, 2017	Indonesia Most Admired CEO Award 2017	Top 5 Most Admired CEO in Mining Sector (Arviyan Arifin)	Warta Ekonomi
24	14 Desember 2017 / December 14, 2017	BUMN Branding & Marketing Awards 2017	Kategori International Sales & Marketing / Investor Award "Indonesia's Financial Figure of 2016"	BUMN Track, Arbbey Consulting
25	14 Desember 2017 / December 14, 2017	Investor Award "Tokoh Finansial Indonesia 2016" / Investor Award "Indonesia's Financial Figure of 2016"	BUMN Terbaik 2017 Kategori Bidang Non Keuangan Sektor Pertambangan dan Migas / 2017 Best SOE Non-Financial Field for Mining and Oil and Gas Sector Category	Majalah Investor
26	18 Desember 2017 / December 18, 2017	Proper	Proper Emas / Gold Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / Ministry of Environment and Forestry
27	19 Desember 2017 / December 19, 2017	Corporate Governance Perception Index 2017	Most Trusted Companies	Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG)



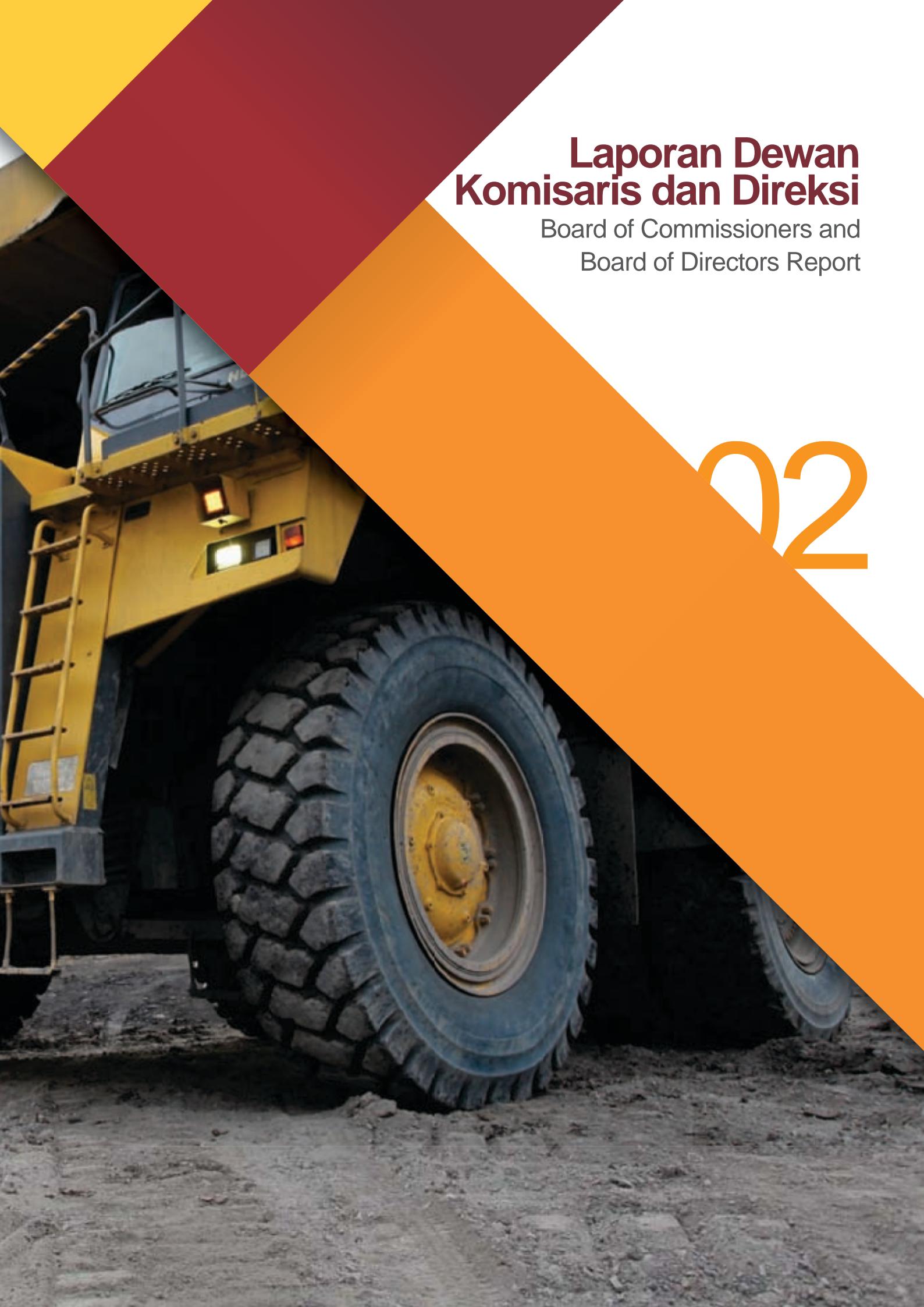
SERTIFIKASI / CERTIFICATIONS

No.	Nama Sistem/ Sertifikat / System's Name/ Certificate	Lingkup Sertifikasi / Scope of Certification	Nomor Sertifikat / Certification Number	Masa Berlaku / Validity Period		Badan Sertifikasi/ Akreditasi / Certification/ Accreditation Agency	Keterangan / Description
				Sejak / Since	Sampai / To		
1	ISO 9001-2013	PTBA	2018-2-2463	06-03-2018	05-03-2021		Sertifikat ke-7 / 7 th Certification
2	ISO 14001-2015	PTBA	2018-0736	05-03-2018	04-03-2021	PT TUV SUD Indonesia	Sertifikat ke-5 / 5 th Certification
3	OHSAS 18001-2017	PTBA	116153839	28-02-2018	27-02-2021		Sertifikat ke-4 / 4 th Certification
4		Laboratorium Pengujii UPTE / UPTE Testing Laboratory	LP-073-IDN	22-03-2017	21-03-2021		Akreditasi ke-5 / 5 th Accreditation
5		Laboratorium Pengujii UPTE / UPTE Testing Laboratory	LK-068-IDN	22-03-2017	21-03-2021	Komite Akreditasi Nasional / National Accreditation Committee	Akreditasi ke-4 / 4 rd Accreditation
6	SNI ISO/IEC 17025:2008	Laboratorium Mekanika Tanah UPTE / UPTE Mechanical Soil Laboratory	LP-075-IDN	20-02-2014	19-02-2018		Akreditasi ke-4 / 4 th Accreditation
7		Laboratorium Pengujii Derti / Derti Testing Laboratory	LP-093-IDN	19-11-2014	18-11-2018		Akreditasi ke-4 / 4 th Accreditation
8		Korporat dan UPTE / Corporate and UPTE	REG.SMK3.2015. SUC.SK-253	31-08-2015	30-08-2018		Sertifikat ke-3 / 3 rd Certification
9		Pelabuhan Tarahan / Tarahan Port	REG.SMK3.2015. SUC.SK.194	31-08-2015	30-08-2018	Kementerian Ketenagakerjaan RI / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	Sertifikat ke-3 / 3 rd Certification
10	SMK3 PP No. 50/2012	Dermaga Kertapati / Kertapati Dock	REG.SMK3.2015. SUC.SK-217	31-08-2015	30-08-2018		Sertifikat ke-3 / 3 rd Certification
11		Briket Tanjung Enim / Tanjung Enim Briquette	REG.SMK3.2015. SUC.SK-376	31-08-2015	30-08-2018		Sertifikat ke-3 / 3 rd Certification
12		Briket Natar Lampung / Natar Lampung Briquette	REG.SMK3.2015. SUC.SK-377	31-08-2015	30-08-2018		Sertifikat ke-3 / 3 rd Certification



No.	Nama Sistem/ Sertifikat / System's Name/ Certificate	Lingkup Sertifikasi / Scope of Certification	Nomor Sertifikat / Certification Number	Masa Berlaku / Validity Period		Badan Sertifikasi/ Akreditasi / Certification/ Accreditation Agency	Keterangan / Description
				Sejak / Since	Sampai / To		
13		Dermaga Kertapati / Kertapati Dock	02-087-DN	13-11- 2014	12-11- 2019		Sertifikat ke-3 / 3 rd Certification
14	ISPS Code	Pelabuhan Tarahan / Tarahan Port	02-088-DN	14-11- 2014	13-11- 2019	Dirjen Perhubungan Laut / Directorate General of Sea Transportation	Sertifikat ke-3 / 3 rd Certification
15		Pelabuhan Teluk Bayur / Teluk Bayur Port	02-0148-DV	17-06- 2015	16-06- 2020		Sertifikat ke-3 / 3 rd Certification
16	SMP PERKAP 24/2007	Korporat dan UPTE / Corporate and UPTE	00097/SP- 00139/2015	20-01- 2016	19-01- 2019	KAPOLRI	Sertifikat ke-1 / 1 st Certification





Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and
Board of Directors Report

2022



AGUS SUHARTONO
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan **Dewan Komisaris**

Board of Commissioners Report

Puji serta syukur patut kita panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa, atas limpahan karunianya, PT Bukit Asam Tbk berhasil meraih kinerja usaha positif di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang fluktuatif. Perseroan di tahun 2017 berhasil memaksimalkan momentum dalam mendorong kapasitas dan kapabilitas usaha yang dimiliki dalam meraih hasil yang optimal.

Di tahun 2017, industri batubara sebagai salah satu komoditas penting di dunia mengalami pergerakan ke arah yang positif. Dengan kondisi tersebut, Dewan Komisaris bersama-sama Direksi dengan peran pengawasan yang dimiliki senantiasa mendorong dan berkomunikasi secara aktif agar perumusan strategi bisnis beserta pengambilan keputusan dapat dilakukan secara optimal dan tetap mempertimbangkan aspek kehati-hatian.

Let us extend our praise and gratitude to the Almighty God for all His blessings given to PT Bukit Asam Tbk, so that we are able to garner positive business performance in this fluctuating global and national economic conditions. In 2017, the Company successfully maximized the momentum that encouraged business capacity and capability in achieving optimum result.

In 2017, coal industry, as one of the significant commodities in the world, moved into a positive direction. With such condition, the Board of Commissioners continues to carry out our supervisory role and actively encourage and communicate with the Board of Directors in order to formulate optimum business strategy and decision-making process by constantly taking the prudent principle into consideration.



“

Dari segi kinerja keuangan, di tahun 2017 Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar **Rp19,47 triliun** atau **meningkat** sebesar **38,50%** dari pendapatan di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp14,06 triliun.

From financial performance aspect, the Company recorded a 38.50% increase in revenues to Rp19.47 trillion in 2017 from Rp14.06 trillion in revenues in 2016.



Melalui laporan ini, Saya mewakili seluruh jajaran Dewan Komisaris akan memaparkan penilaian kinerja Direksi sebagaimana kewenangan yang dimiliki. Penyampaian laporan ini bertujuan untuk mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas melalui peran pengawasan organ Dewan Komisaris sebagai wujud pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Dalam penilaian kinerja, Dewan Komisaris akan memaparkan pandangan atas strategi usaha yang dijalankan Direksi sepanjang tahun buku 2017. Penilaian tersebut meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan seperti penilaian atas kinerja organ di bawah Dewan Komisaris maupun implementasi prinsip Tata Kelola Usaha yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).

Through this report, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to present the performance assessment of the Board of Directors as is authorized unto us. This report aims to prioritize transparency and accountability principles through the supervisory role of the Board of Commissioners as a realization of our responsibility to the stakeholders.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE AND BASIS OF ASSESSMENT

In the performance assessment, the Board of Commissioners will provide the view on business strategy implemented by the Board of Directors throughout the 2017 fiscal year. The assessment includes operational aspect, financial aspect and other aspects related to the sustainability of Company's business activities, such as assessment on the performance of the organs under Board of Commissioners and implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), laporan *Key Performance Indicator* maupun rangkuman atas Komponen Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Berikut disampaikan hasil penilaian atas kinerja usaha Perseroan sepanjang tahun buku 2017.

Kinerja Operasional

Berdasarkan laporan yang dipaparkan kepada Dewan Komisaris, Perseroan berhasil memperoleh pembukuan kinerja yang positif di tahun 2017 pada produksi dan pembelian batubara yang mana jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 3.788.220 ton dari tahun sebelumnya sebesar 20.822.247.

Dari segmen operasional angkutan batubara, Angkutan Kereta Api pada tahun 2017 terealisasi sebesar 21.363.330 ton atau 121% dari realisasi di tahun 2016 sebesar 17.720.827 ton.

Dari segmen penjualan, di tahun Perseroan merealisasikan penjualan batubara pada tahun 2017 sebesar 23.627.875 ton atau 114% dari realisasi tahun 2016 sebesar 20.753.167 ton yang terdiri dari penjualan domestik sebesar 14.386.772 ton atau 117% dari realisasi tahun 2016 sebesar 12.267.446 ton dan penjualan ekspor sebesar 9.241.103 ton atau 109% dari realisasi tahun 2016 sebesar 8.485.700 ton.

Terkait realisasi yang berhasil dicapai, Dewan Komisaris melihat Direksi telah melakukan langkah-langkah yang tepat bagi Pencapaian operasional Perseroan. Perseroan telah berhasil meraih momentum pergerakan positif industri batubara dengan hasil yang baik. Meskipun terdapat beberapa sektor yang belum maksimal kinerjanya, Perseroan melihat masih memiliki harapan di tahun mendatang melalui strategi bisnis yang lebih baik dan persiapan yang cukup.

The basis of assessment conducted by the Board of Commissioners includes the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Key Performance Indicator report and summary of Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU). The following is the assessment result on business performance of the Company throughout 2017 fiscal year.

Operational Performance

Based on the report presented to the Board of Commissioners, the Company managed to obtain positive bookkeeping performance in 2017 on coal production and purchase of which compared with the previous year, increased significantly by 3,788,220 tons from the previous year which was recorded at 20,822,247.

From coal transportation operation segment, the realization of Train Transportation amounting to 21,363,330 tons or 121% from the realization in 2016 which amounting to 17,720,827 tons.

From the sales segment, the Company managed to realize the sales of coal in 2017 amounting to 23,627,875 tons or 114% of the realization of 2016 which amounted to 20,753,167 tons, consisting of domestic sales amounted to 14,386,772 tons or 117% of the realization of 2016 amounted to 12,267,446 tons, and export sales amounted to 9,241,103 tons or 96% of the realization of 2016 which amounted to 8,485,700 tons.

In relation to the realization, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had taken the correct steps for the operational achievement for the Company. The Company managed to gain momentum in the positive growth of coal industry with good result. Although there were several sectors of which the performance was still not maximized, the Company sees that there is still hope in the coming years through better business strategy and adequate preparation.



Kinerja Keuangan

Dari segi kinerja keuangan, di tahun 2017 Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp19,47 triliun atau meningkat sebesar 38,50% dari pendapatan di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp14,06 triliun. Sedangkan laba bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp4,48 triliun atau meningkat 123,13% dari laba bersih di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp 2,01 triliun. Dari posisi keuangan aset Perseroan tercatat sebesar Rp21,99 triliun mengalami kenaikan sebesar 18,36% dari aset di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp18,58 triliun. Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp8,19 triliun atau naik 2,03% dari tahun 2016 sebesar Rp8,02 triliun. Dari ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp13,80 triliun atau meningkat sebesar 30,78% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp10,56 triliun.

Dari pengamatan Dewan Komisaris, pencapaian yang positif kinerja keuangan Perseroan patut diapresiasi dengan sebaik-baiknya. Dewan Komisaris melihat rencana-rencana strategis yang dilakukan Direksi mulai dari tahapan perencanaan operasional hingga *output* berupa kinerja keuangan Perseroan berjalan dengan sebagaimana mestinya dan disiplin dalam merealisasikan RKAP yang ditetapkan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris memiliki kewenangan dalam menjalankan pengawasan atas aktivitas operasional Perseroan berdasarkan Undang-Undang, *Code of Conduct GCG* dan pedoman kerja yang dimiliki Perseroan, mulai dari perencanaan sampai dengan realisasi. Aktivitas pengawasan sehari-hari dilakukan mengikuti kewenangan yang dimiliki Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.

Selain aktivitas pengawasan sehari-hari, Dewan Komisaris memiliki media formal yaitu Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam agenda tersebut, Direksi akan memaparkan informasi terkait kinerja Perseroan

Financial Performance

In terms of financial performance aspect, the Company's revenue was recorded at Rp19.47 trillion or increased by 38.50% from the revenue in 2016 which was recorded at Rp14.06 trillion. Meanwhile, the net income acquired by the Company amounting to Rp4.48 trillion or rose by 123.13% from the net income in 2016 which was recorded at Rp2.01 trillion. From the financial position, the Company's assets was recorded at Rp21.99 trillion, increased by 18.36% from the assets in 2016 which was recorded Rp18.58 trillion. The liabilities of the Company was recorded at Rp8.19 trillion or increased by 2.03% from Rp8.02 trillion in 2016. From the equity of the Company was recorded at Rp13.80 trillion or improved by 30.78% from 2016 which was recorded at Rp10.56 trillion.

Based on our observation, the positive financial performance achieved by the Company deserved high appreciation. The Board of Commissioners was in the opinion that the strategic plans conducted by the Board of Directors, from operation planning phase to its output in the form of financial performance of the Company, have been conducted in a proper and disciplined manner in realizing the established RKAP.

SUPERVISION ON IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS STRATEGY

The Board of Commissioners has an authority in performing its supervisory duty on the operations of the Company based on the Laws and Regulations, GCG Code of Conduct and work guideline of the Company from the planning until its realization. The daily supervisory activity is in accordance with the authority of the Company based on the Articles of Association of the Company.

In addition to the daily supervision activity, the Board of Commissioners has a formal media for its supervisory duty, namely the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors. In the meeting, the Board of Directors

secara triwulan, semesteran dan tahunan. Selain itu, di luar media tersebut, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai, bahwa kinerja pengawasan yang dilakukan oleh internal Dewan Komisaris atau melibatkan Komite-Komite yang ada telah berjalan dengan efektif dan memenuhi kebutuhan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dewan Komisaris dalam beberapa kesempatan juga melakukan kunjungan faktual ke lapangan yaitu ke area tambang, PLTU dan Pelabuhan. Dalam kegiatan tersebut, Dewan Komisaris melakukan verifikasi secara langsung atas laporan yang dipaparkan Direksi secara holistik.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan kegiatan rapat gabungan sebanyak 13 kali dan kunjungan lapangan sebanyak 11 kali.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGAN

Dewan Komisaris menilai prospek industri batubara di tahun mendatang masih akan menunjukkan perkembangan positif di tengah tantangan yang ada. Peningkatan harga batubara di tahun 2017 tidak terlepas dari *buying interest* oleh Tiongkok dan India yang telah dikenal sebagai negara importir batubara terbesar di dunia khususnya untuk jenis batubara *thermal*. Peningkatan *buying interest* dilatarbelakangi oleh penurunan persediaan akibat gangguan cuaca yaitu hujan deras yang melanda hampir di seluruh wilayah Kalimantan sebagai salah satu penghasil batubara ekspor. Selain itu terjadi *operational failure* di Pelabuhan Richard Bay, Afrika selatan yang menyebabkan antrian vessel batubara ikut mendorong kenaikan harga batubara. Di Tiongkok sendiri dikarenakan turunnya *output hydropower generation* dan tingginya suhu udara di tengah musim panas.

will present information regarding Company's quarterly, semester and annual performance. Outside of the media, the Board of Commissioners, on the initiative of Board of Directors, also holds meeting if there is a significant and urgent matter that requires the approval of Board of Commissioners.

We assess that the supervisory performance conducted by the internal of Board of Commissioners or involving the existing Committees has run effectively and fulfilled the needs to carry out the duties in a proper manner. The Board of Commissioners conducted factual visit to the field, namely to the mining area, PLTU and the Port. During the activity, the Board of Commissioners conducted direct verification on the report submitted by the Board of Directors holistically.

During 2017, the Board of Commissioners held 13 joint meetings and 11 field visits.

VIEW ON BUSINESS PROSPECT PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BASIS OF CONSIDERATION

The Board of Commissioners assesses that the prospect of coal industry in the subsequent year will continue to display positive development amidst the existing challenges. The increase in coal price in 2017 was inseparable from the buying interest of China and India that are well-known as the largest world's coal importer countries, particularly of thermal coal type. The increase in such rising buying interest was due to the decline in stocks due to the bad weather, namely the heavy rain in almost all areas of Kalimantan, as the main mining-producing island. In addition, the operational failure occurring at Richards Bay Harbor, South Africa, that caused the coal vessel queue also spurred the increase of coal price. In China itself, it was due to the decrease of output in hydropower generation and high temperature in the middle of summer.



Kondisi yang sama juga dialami oleh harga batubara dalam negeri yang ikut meningkat. Indeks Harga Batubara Acuan (HBA) secara rata-rata untuk Periode April-Juni mengalami kenaikan cukup signifikan dibandingkan periode tahun 2016. Kenaikan kebutuhan batubara domestik juga dilatarbelakangi oleh kenaikan permintaan untuk industri maupun bahan bakar untuk pembangkit listrik yang terhambat oleh persediaan akibat tingkat hujan yang tinggi.

Meski peningkatan harga batubara didorong oleh kondisi permintaan, Perseroan tidak hanya menggantungkan penjualan pada kondisi pasar. Lebih lanjut, Perseroan kini tengah melakukan pengembangan hilirisasi batubara melalui gasifikasi. Proses gasifikasi batubara akan mengubah batubara menjadi *synthesis gas* (*syngas*). Sebagai contoh manfaat di Industri, produksi batubara menjadi *syngas* diproyeksikan dapat memenuhi kebutuhan pasar sebesar 500.000 ton urea per tahun, 400.000 ton DME per tahun dan 450.000 *Polypropylene* per tahun.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GCG

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 oleh Perseroan di tahun 2017 senantiasa meningkat dan menuju pada *best practice* yang dibutuhkan baik sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun Perusahaan Publik. Dewan Komisaris terus mendorong upaya peningkatan implementasi GCG yang ada dengan ikut menempatkan hasil asesmen sebagai bahan evaluasi yang penting dalam rapat-rapat gabungan dengan Direksi. Dewan Komisaris juga terus melakukan pemantauan atas perbaikan sistem Tata Kelola Perseroan.

Di tahun 2017, Perseroan melaksanakan asesmen GCG yang dilakukan secara mandiri, dengan menunjuk fungsi khusus yang terdiri dari pihak-pihak berkompeten dan tentunya kredibel di lingkungan Perseroan. Dalam melaksanakan kegiatan asesmen, Perseroan menggunakan standar asesmen GCG di lingkungan BUMN yaitu Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

The same condition occurred in domestic market where coal price also increased. The average index of Coal Reference Price (HBA) for the period of April-June rose significantly compared to the period in 2016. The increase in domestic needs of coal was also supported by the growth of demand for industries and the fuel availability for power plants which was hindered by the high rainfall.

Though the coal price was encouraged by the supply and demand mechanism, the Company did not depend on sales in the market condition. Furthermore, the Company has conducted the development of downstream coal through gasification. The coal gasification process will transform the coal into synthesis gas (*syngas*). As an example of utilization in industry, the production of coal into *syngas* is projected to fulfill the market needs with 500,000 tons of urea per year, 400,000 tons of DME per year and 450,000 *Polypropylenes* per year.

VIEWS ON GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG by the Company in 2017 is pursuant to the Minister of SOE Regulation Number: PER-01/MBU/2011 and is continued to improve and headed into the required best practice as a State-Owned Enterprise (SOE) or as a Public Company. The Board of Commissioners continuously encourages the effort to improve the existing GCG implementation by using assessment result as significant evaluation material in the joint meetings with Board of Directors. The Board of Commissioners also continues to monitor the improvement of the governance system of the Company.

In 2017, the Company conducted independent GCG assessment and appointed a special function which consisted of competent and credible parties in the Company. In conducting the assessment activity, the Company used the GCG assessment standard which is used within SOE, namely the Copy of Decision of the Secretary of Ministry of SOE Number: SK-16/S.MBU/2012 on the Assessment and Evaluation Indicator/Parameter on Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOE.



1. Agus Suhartono
Komisaris Utama/Komisaris Independen /
President Commissioner/Independent
Commissioner

2. Robert Heri
Komisaris / Commissioner

3. Muhammad Said Didu
Komisaris / Commissioner

4. Purnomo Sinar Hadi
Komisaris / Commissioner

5. Heru Setyobudi Suprayogo
Komisaris / Commissioner

6. Johan O. Silalahi
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Berdasarkan hasil penilaian GCG tersebut, Perseroan memperoleh skor sebesar 90,88.

Jika dibandingkan dengan pencapaian dari organ RUPS dan Direksi, perolehan skor asesmen menunjukkan perkembangan yang merata. Capaian yang diraih pada masing-masing organ utama Perseroan mengindikasikan bahwa Perseroan berhasil melaksanakan internalisasi GCG dengan penuh komitmen dan kesadaran dalam menjadikan GCG sebagai suatu budaya.

Based on the GCG assessment result, the Company achieved the score of 90.88.

Compared to the achievement of GMS and Board of Directors organs, the assessment score demonstrated equal development in the Company. The achievement of the main organs of the Company indicated that the Company successfully internalized GCG with full commitment and awareness in making GCG as a culture.



PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menilai Komite-Komite di bawahnya yaitu Komite Audit dan Komite Risiko Usaha, Nominasi dan Remunerasi-Pengembangan Sumber Daya Manusia (KRU & NR-PSDM) telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam membantu melakukan pengawasan usaha dan pemberian saran yang mendalam serta komprehensif. Dari segi komposisi, anggota Komite merupakan para profesional yang berkompetensi di bidangnya yang mampu memberikan perbaikan-perbaikan yang diperlukan bagi peningkatan kinerja PT Bukit Asam Tbk.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sejak dibentuk pada tahun 2012 melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor. 03/SK/PTBAKOM/II/2012 dan Nomor.049/KEP/Int-01.00/PW.01/2012 Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System-WBS) efektif menjaga sistem tata kelola di lingkungan Perseroan dari praktik pelanggaran yang dapat merugikan Perusahaan secara material maupun dampak negatif berupa turunnya kepercayaan pemangku kepentingan. Pada Tahun 2017 terdapat 1 laporan dugaan pelanggaran yang ditindaklanjuti Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran. Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis yang transparan dan proses deteksi dini yang kompetibel melalui sistem pengendalian intern. Untuk itu, WBS berperan dalam menjadi sistem pelapis atas kelemahan atau potensi celah dari sistem pengendalian yang ada.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di tahun buku 2017, terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan. PT Bukit Asam Tbk memberhentikan secara hormat Sdr. S. Koesnaryo sebagai Komisaris Independen yang telah habis masa jabatannya dan digantikan oleh Sdr. Johan O. Silalahi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 20 April 2017. Untuk jabatan Komisaris, Perseroan

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

We assessed that the Committees under the Board of Commissioners, such as the Audit Committee and Business Risk, Nomination and Remuneration- Human Resources Development Committee (KRU & NR-PSDM) has conducted their duties properly in assisting the Board of Commissioners in business supervision and providing in-depth and comprehensive recommendations. From the composition aspect, the members of the Committee were professional and competent in their fields, and were able to perform necessary improvements for the performance of PT Bukit Asam Tbk.

VIEW ON WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

Since its establishment in 2012 through the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number. 03/SK/PTBA-KOM/II/2012 and Number. 049/KEP/Int-01.00/PW.01/2012, Whistleblowing System (WBS) is effective in securing the governance system in the Company against violation practice that may harm the Company in material aspect, and negative impact in the form of the decrease of stakeholders' trust. In 2017, there was 1 alleged violation report which was followed up by the Whistleblowing System Management Team. The Company always strives to increase the effectiveness of compatible transparent business process and early warning process through internal control system. Therefore, WBS has a role in becoming the layering system on the weakness or potential gaps in the existing control system.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

In 2017, there was a change in the composition of Board of Commissioners of the Company. PT Bukit Asam Tbk dismissed with respect Mr. S. Koesnaryo as the Independent Commissioner who was at the end of his tenure and he was replaced with Mr. Johan O. Silalahi, through the Annual General Meeting of Shareholders convened on April 20, 2017. The Company also dismissed with respect

juga memberhentikan secara hormat Sdr. Leonard dan digantikan oleh Sdr. Heru Setyobudi S. melalui keputusan dalam RUPST yang sama. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan sampai 31 Desember 2017 terdiri dari:

Komisaris Utama / Independen	: Agus Suhartono
Komisaris	: Robert Heri
Komisaris	: Muhammad Said Didu
Komisaris	: Purnomo Sinar Hadi
Komisaris	: Heru Setyobudi .S
Komisaris Independen	: Johan O. Silalahi

Mr. Leonard and replaced him with Mr. Heru Setyobudi S. through the GMS resolution. Therefore, the Company's Board of Commissioners until December 31, 2017 consists of:

President Commissioner / Independent	: Agus Suhartono
Commissioner	: Robert Heri
Commissioner	: Muhammad Said Didu
Commissioner	: Purnomo Sinar Hadi
Commissioner	: Heru Setyobudi.S
Independent Commissioner	: Johan O. Silalahi

APRESIASI

Dengan berakhirnya laporan ini, saya mewakili seluruh jajaran Dewan Komisaris Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga disampaikan kepada jajaran Direksi Perseroan atas integritas yang diberikan demi capaian keberhasilan Perseroan di tahun buku 2017 serta komitmen untuk meningkatkan pencapaian yang lebih baik di masa depan. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh pegawai PT Bukit Asam Tbk atas kerja keras yang ditorehkan dalam merealisasikan tujuan-tujuan bisnis Perseroan. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada konsumen atas loyalitasnya serta masyarakat atas dukungan bagi kegiatan operasional Perseroan. Semoga capaian kinerja PT Bukit Asam Tbk di tahun 2017 memiliki arti yang besar bagi pembangunan bangsa dan negara secara berkelanjutan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners of the Company, I would like to express our utmost gratitude to the Shareholders for their trust. I would also like to express our gratitude to the Board of Directors for their integrity to achieve the success of the Company in 2017 fiscal year as well as the commitment to improve the Company's achievement in the future. I would also like to extend our appreciation to the employees of PT Bukit Asam Tbk for their hard work in realizing the business goals of the Company. Lastly, we are also thankful of our consumers for their loyalty as well as the public for their support to the operational activity of the Company. Hopefully, the positive performance achieved by PT Bukit Asam Tbk in 2017 gives a significant contribution to the sustainable development of the nation.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioners



AGUS SUHARTONO
Komisaris Utama / Independen
President Commissioner / Independent



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Honored shareholders and stakeholders,

Tahun 2017 menjadi momentum bagi kebangkitan usaha Perseroan. Perbaikan lingkungan ekonomi global di mana investasi dan harga komoditas meningkat signifikan, menjadi pendorong bagi pertumbuhan ekonomi dalam negeri serta memberikan dampak merata di semua sektor industri, termasuk mineral dan batubara. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia menunjukkan tren pemulihan yang positif sebesar 5,06%, meningkat sekitar 0,5% dari tahun 2016 sebesar 5,01%. Meski pencapaian tersebut masih di bawah proyeksi awal tahun sebesar 5,2%, namun peningkatan di sisi investasi dan aktivitas ekspor yang signifikan tetap perlu diapresiasi setinggi-tingginya. Didukung oleh kenaikan harga komoditas batubara di lingkup global, pada tahun 2017 ini Perseroan bersyukur mampu menutup tahun dengan pencapaian membanggakan. Oleh karenanya, suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Bukit Asam Tbk untuk tahun buku 2017.

2017 is marked as the momentum for the recovery of the Company's business. An improvement in global economy as reflected in the significant increase in investment and commodity prices spurred the growth of domestic economy and generated uniform impact on all industries, including mineral and coal sector. Broadly speaking, Indonesia's economy hovered in positive Area with growth expansion of 5.06%, As compared to economic growth of 5.01%. Even though such achievement was well below the projection set at the beginning of the year at 5.2%, we need to appreciate the significant improvement in investment and export activity. Supported with the rising global coal price, the Company was thankful that we managed to create another satisfying accomplishment in 2017. Hence, on behalf of the Board of Directors, it is my honor to present the Annual Report of PT Bukit Asam Tbk for the 2017 fiscal year.



ARVIYAN ARIFIN
Direktur Utama
President Director



MELANJUTKAN TREN PEMULIHAN EKONOMI GLOBAL

Hingga tahun 2017, tren perbaikan ekonomi global tercatat masih terus berlanjut. Setelah tahun lalu pertumbuhan ekonomi beranjak ke arah yang lebih positif meski perlambatan, tahun 2017 ini Bank Dunia melalui *Indonesia Economic Quarterly* menyebutkan bahwa pertumbuhan tersebut tercatat semakin solid. Terdapat dua komponen yang mendukung pertumbuhan tersebut, yakni *rebound* investasi dan peningkatan aktivitas manufaktur.

Pertumbuhan ekonomi di negara-negara besar seperti Amerika Serikat, Jepang, Tiongkok, dan negara Kawasan Eropa lainnya ikut melatarbelakangi tren pemulihan ekonomi global. Di antara negara-negara besar, Amerika Serikat mengalami pertumbuhan tertinggi dengan angka 3,3% (qoq saar) dari tingkat sebelumnya sebesar 3,1%. Sementara itu Kawasan Eropa tetap bertahan di angka 2,5%, dan Jepang melambat pada Triwulan ke-3 menjadi 1,4%.

Pemulihan terus dilanjutkan dengan penilaian dari sisi perdagangan global. *Global Economic Prospects* milik World Bank menyebutkan, tahun 2017 merupakan momentum bagi kebangkitan interaksi perdagangan internasional. Latar belakang peningkatan ini didorong oleh penguatan investasi di negara-negara maju, meningkatnya arus perdagangan ke dan dari Tiongkok, serta meningkatnya permintaan impor dari pasar ekspor yang mengeksport komoditi dari negara-negara berkembang.

OPTIMISME KEBANGKITAN EKONOMI NASIONAL

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 tercatat cukup optimis, terutama jika dibandingkan tiga tahun terakhir. Badan Pusat Statistik mengungkapkan pertumbuhan rata-rata ekonomi Indonesia sampai dengan Triwulan III berhasil menapaki angka 5,06% meningkat 0,5% dibanding tahun 2016 di periode yang sama.

CONTINUING THE RECOVERY TREND OF GLOBAL ECONOMY

Until the end of 2017, the trend of global economic recovery was still ongoing. After a slowing economic growth last year, the World Bank, through *Indonesia Economic Quarterly*, stated that Indonesia's economic growth was expected to remain robust in 2017. There were two supporting components to the growth, namely the rebound in investment and improvement in manufacture activity.

Economic growth in major countries such as the United States, Japan, China, and other European countries also backed the trend of a global economic recovery. Among those major powers, the United States experienced the highest growth at 3.3% (qoq saar) compared to the previous level recorded at 3.1%. The growth of European Region remained at 2.5%, and Japan, on the other hand, experienced a slowdown in the 3rd Quarter to the level of 1.4%.

Recovery was continuing with an assessment of the global trade side. World Bank's *Global Economic Prospects* states that 2017 was a momentum for the revival of international trade interactions. The background of this improvement was the strengthened investment in developed countries, the increase in trade flows to and from China, as well as the rise of import demand from export markets that export commodities from emerging markets.

OPTIMISM IN NATIONAL ECONOMIC RECOVERY

Indonesia's economic growth in 2017 was quite optimistic, especially when compared to the condition of the last three years. Indonesia's Central Statistics Bureau (BPS) revealed that the average economic growth of Indonesia up to the Q3 of 2017 managed to hover at around 5.06%, accelerating from the same period in 2016.

“

Perseroan berhasil **mencatatkan pendapatan gemilang sebesar Rp19,47 triliun atau tumbuh sebesar 38,5%** dari Rp14,06 triliun pada tahun 2016.

Per December 31, 2017, the Company successfully booked revenue of Rp19.47 trillion, growing by 38.5% from Rp 14.06 trillion in revenue in the previous year.



Tren perbaikan ekonomi ini tercermin dari pertumbuhan PDB riil yang diperkirakan sedikit meningkat menjadi 5,1% pada tahun 2017 dan akan terus menguat menjadi 5,3% pada 2018. Hal ini didorong oleh berlanjutnya pertumbuhan investasi yang tinggi, peningkatan konsumsi yang tidak terlalu namun cenderung kontinyu, naiknya harga komoditas serta tingkat ekspor yang melonjak.

Beberapa komoditas ekspor utama dalam negeri yang sedang menjadi primadona aktivitas perdagangan saat ini di antaranya ialah minyak mentah, minyak kelapa sawit mentah (CPO), karet, batubara dan logam dasar, yang umumnya meningkat di Triwulan ke-3. Berdasarkan proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan

This economic improvement trend is reflected in the real GDP growth which is expected to expand by 5.1% in 2017 and will continue to strengthen to 5.3% in 2018. A continued increase in investment growth and consumption, and the rising commodity prices and exports are the main driving forces.

Several primary export commodities in the country that are currently being the highlight of trading activities include crude oil, crude palm oil (CPO), rubber, coal and base metals, all of which increased in the Q3 of 2017. Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF) projects that global economy will grow reaching 3.6% and the



ekonomi global akan tumbuh sebesar 3,6% dan rata-rata pertumbuhan di negara-negara berkembang akan tumbuh sebesar 4,8%. Satu hal menarik dari proyeksi tersebut adalah bahwa dalam jangka panjang, PwC Indonesia telah memperkirakan bahwa pada tahun 2042 perekonomian dunia akan tumbuh berlipat ganda dengan tingkat pertumbuhan nyata rata-rata per tahun sekitar 2,5% antara tahun 2016 dan 2050. Pertumbuhan ini akan didorong sebagian besar oleh pasar negara berkembang yang baru dan negara-negara tengah berkembang, dengan negara ekonomi E7 seperti Brazil, Tiongkok, India, Indonesia, Meksiko, Rusia dan Turki yang mengalami pertumbuhan rata-rata per tahun sekitar 3,5% selama 34 tahun ke depan, dibandingkan hanya sekitar 1,6% untuk negara maju G7 seperti Kanada, Prancis, Jerman, Italia, Jepang, Inggris, dan AS.

Meski proyeksi tersebut masih cukup jauh dari saat ini, namun saat ini Indonesia tetap memiliki *kans* untuk ikut berperan serta dalam pertumbuhan ekonomi global, terutama disebabkan harga komoditas yang meningkat dan tingkat inflasi yang cenderung terjaga.

INDUSTRI BATUBARA DARI KACAMATA GLOBAL DAN NASIONAL

Dari analisis yang dilakukan oleh Newcastle, harga batubara pada periode Oktober – Desember 2017 cenderung menguat. Secara rata-rata, harga batubara Newcastle periode Oktober-Desember 2017 ialah sebesar USD 98,19/mt, naik 3,08% dibandingkan harga rata-rata periode yang sama tahun lalu.

Australia, sebagai *supplier* terbesar batubara dunia tercatat mengalami penurunan produksi. Turunnya produksi *supply* ini diakibatkan oleh aksi mogok kerja yang digelar oleh para pekerja Pacific National. Sementara itu dari sisi nasional, tren harga batubara thermal Indonesia menurut Indonesia Coal Index terus menunjukkan tren kenaikan.

average growth in developing countries will reach 4.8%. One interesting point of the projection is that, in the long run, PwC Indonesia has predicted that by 2042, global economy will grow by double with an average real growth rate per annum of approximately 2.5% between 2016 and 2050. Such growth will be encouraged largely by emerging and new markets, with E7 economies such as Brazil, China, India, Indonesia, Mexico, Russia and Turkey, which grow at an average annual rate of about 3.5% over the next 34 years, compared to only about 1.6% for G7 countries such as Canada, France, Germany, Italy, Japan, the UK and the US.

Although the projection is still quite far from the present condition, Indonesia still has a chance to contribute in a big way to global economic growth, mainly due to the rising commodity prices and the controlled inflation.

COAL INDUSTRY FROM GLOBAL AND NATIONAL POINTS OF VIEW

Based on the analysis of Newcastle, coal price in the period of October-December 2017 tended to strengthen. On average, Newcastle coal price in the period of October-December 2017 was USD 98.19/mt, an increase of 3.08% compared to the average growth in the same period of the previous year.

Australia, the largest world's coal supplier, experienced a decline in coal production due to the strike of Pacific National's employees in October 2017. On national front, the domestic thermal coal price continued to show increasing trend as stated in the Indonesia Coal Index.

Harga rata-rata ICI-3 (5000 GAR) pada periode Oktober – Desember 2017 sebesar USD 66.60/mt, naik 4,64% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Harga Acuan Batubara yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Minerba juga diperkirakan terus meningkat, terlebih dengan meningkatnya geliat investasi baik dalam dan luar negeri.

Average price of ICI-3 (5000 GAR) in the period of October–December 2017 reached USD66.60/mt, an increase of 4.64% compared to the average growth in the same period of the previous year. Furthermore, the Coal Reference Price (Harga Batubara Acuan) established by the Directorate General of Mineral and Coal is predicted to continuously increase in line with the improvement in investment activities, both inside and outside the country.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Kinerja Operasional 2017

Di tahun 2017 Perseroan berhasil merealisasikan produksi dan pembelian batubara sebesar 24.610.467 ton atau 118% dari realisasi tahun 2016 sebesar 20.822.247 ton yang terdiri dari produksi sebesar 24.245.798 ton atau 124% dari realisasi tahun 2016 sebesar 19.623.899 ton dan pembelian batubara sebesar 364.669 ton atau 30% dari realisasi tahun 2016 sebesar 1.198.358 ton.

Selain itu dari pos operasional angkutan batubara, Angkutan Kereta Api pada tahun 2017 terealisasi sebesar 21.363.330 ton atau 121% dari realisasi di tahun 2016 sebesar 17.720.827 ton.

Dari segmen penjualan, Perseroan merealisasikan penjualan batubara sebesar 23.627.875 ton atau 114% dari realisasi tahun 2016 sebesar 20.753.167 ton yang terdiri dari penjualan domestik sebesar 14.386.772 ton atau 117% dari realisasi tahun 2016 sebesar 12.267.446 ton dan penjualan ekspor sebesar 9.241.103 ton atau 109% dari realisasi tahun 2016 sebesar 8.485.700 ton.

ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE

Operational Performance in 2017

In 2017, the Company managed to realize the coal production and purchases amounting to 24,610,467 tons or 118% from the realization of 2016 which amounting to 20,822,247 tons. The number consists of coal production amounting to 24,245,798 tons or 124% of the realization in 2016 which amounting to 19,623,899 tons, and coal purchase amounting to 364,669 tons or 30% from the realization of 2016 which amounting to 1,198,358 tons.

In regard to coal transportation operations, transportation using Trains in 2017 was realization to reach 21,363,330 ton or reaching 121% from the realization of 2016 at 17,720,827 ton.

In terms of sales segment, the Company managed to realize 23,627,875 tons of coal sales or 114% from the realization of 2016 which was at 20,753,167 tons. The sales consisting of domestic sales amounting to 14,386,772 tons or 117% from the realization of 2016 that amounting to 12,267,446 tons and export sales which amounting to 9,241,103 tons or 109% from the realization of 2016 amounting to 8,485,700 tons.



Kinerja Finansial 2017

Dari sisi finansial, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan gemilang sebesar Rp19,47 triliun atau tumbuh sebesar 38,50% dari Rp14,06 triliun pada tahun 2016. Laba usaha Perseroan pada tahun 2017 juga meningkat tajam hingga 133,07% dari Rp2,53 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp5,90 triliun pada tahun 2017. Secara paralel, peningkatan juga terjadi pada pos laba bersih sebesar 123,13% atau meningkat dari Rp2,01 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp4,48 triliun pada tahun 2017. Sementara itu, jumlah aset juga mengalami peningkatan menjadi Rp21,99 triliun di tahun 2017 atau meningkat sebesar 18,36% dari Rp18,58 triliun di tahun 2016.

MENGHADAPI TANTANGAN DENGAN STRATEGI

Meski tren pemulihan harga batubara masih terjadi pada tahun 2017, namun harganya yang fluktuatif masih menjadi tantangan Perseroan pada tahun-tahun selanjutnya. Agar mampu bertahan di tengah tantangan bisnis tersebut dan tetap memberikan kontribusi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, maka langkah pertama yang diambil oleh Perseroan ialah dengan mendorong efisiensi.

Selain itu, tantangan lainnya ialah pertumbuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak terlalu signifikan akibat banyaknya kendala dalam proyek-proyek kelistrikan. Tantangan lain yang dihadapi oleh Perseroan terletak pada faktor ketergantungan logistik yang sangat tinggi. Keterbatasan Perseroan untuk mengangkut hasil produksinya dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dan Dermaga Kertapati menjadi isu yang sangat penting yang terutama berkaitan dengan kinerja penjualan Perseroan sebagai hasil akhir. Salah satu hal yang menjadi strategi Perseroan untuk menjawab tantangan ini adalah melalui peningkatan sinergi dengan Kereta Api Indonesia (Persero) yang antara lain diwujudkan dengan pembangunan *double track*.

Financial Performance in 2017

Per December 31, 2017, the Company successfully booked revenue of Rp19.47 trillion, growing by 38.50% from Rp14.06 trillion in the previous year. The Company's operating profit also rose significantly by 133.07% to Rp5.90 trillion in 2017 from Rp2.53 trillion in 2016. Such increase was also in line with the 123.13% increase in net income to Rp 4.48 trillion in 2017 from Rp2.00 billion in 2016. Furthermore, total assets of the Company at the end of the year also increased to Rp21.99 trillion, growing by 18.36% from that of 2016 recorded at Rp18.58 trillion.

ADDRESSING CHALLENGES WITH STRATEGIES

The continuing fluctuation in coal price remains as one of the challenges faced by the Company despite the recovery trend in coal prices in 2017. In order to survive amidst such challenging time while continuing its contribution to the shareholders and stakeholders, the Company prioritizes cost-cutting measures and efficiency in all aspects.

Other challenges that arise are the insignificant growth of domestic coal demand due to various issues including problems in power generating capacity, logistics. The Company's limitation in transporting coal from Tanjung Enim to Tarahan Port and Kertapati Dock has been another crucial issue which, in particular, relates to the Company's sales performance as the final result. One of the Company's strategy to address such challenges is by improving synergy with Kereta Api Indonesia (Persero), which is realized through the construction of double track project.



1. Arviyan Arifin
Direktur Utama / President
Director

2. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin
Direktur Pengembangan Usaha /
Business Development Director

3. Suryo Eko Hadianto
Direktur Operasi dan Produksi /
Operation and Production Director

4. Orias Petrus Moedak
Direktur Keuangan / Finance
Director

5. Adib Ubaidillah
Direktur Niaga / Commerce
Director

6. Joko Pramono
Direktur SDM dan Umum / Human
Resources & General Affairs
Director



Terkait bergabungnya Perseroan ke dalam Holding BUMN Pertambangan yang diinduksi oleh PT Inalum (Persero), Perseroan difokuskan kepada upaya strategi dan diversifikasi, sehingga untuk ke depannya Perseroan tidak hanya lagi bergantung pada industri, tetapi hasil mineral lainnya.

PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG

Dalam rangka memperkuat implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi senantiasa melaksanakan perencanaan yang terukur dan tertuang dalam *Road*

In regard to the Company's joining into the SOE Mining Holding, which is spearheaded by PT Inalum (Persero), we shall focus on the common strategies and diversification efforts. Hence, the Company will not depend only on industry but also on other mineral products.

DEVELOPMENT OF GCG IMPLEMENTATION

In order to reinforce the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Directors continues to make measured plans that are stipulated in the Company's GCG



Map GCG serta melakukan kegiatan evaluasi untuk menilai sejauh mana efektivitas penyelenggaraan GCG di lingkungan Perseroan dan hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian. Sepanjang 2017, Perseroan telah menunjukkan perkembangan implementasi GCG ke arah yang membanggakan dibandingkan dengan tahun 2016. Perseroan telah melakukan perbaikan-perbaikan pada *area of improvement* berdasarkan hasil evaluasi atas penilaian penerapan GCG sebelumnya juga dengan merujuk pada pedoman penerapan GCG dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN. Hasil dari peningkatan implementasi GCG di lingkungan Perseroan tercermin pada hasil asesmen GCG yang dilakukan di tahun 2017 di mana Perseroan memperoleh skor GCG sebesar 90,88 dengan peringkat "Sangat Baik".

Dari rincian penilaian implementasi GCG di lingkungan Perseroan, perolehan poin pada 3 (tiga) organ utama yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi serta penerapan GCG pada setiap jajaran Perseroan tercatat seimbang dan tidak terjadi adanya disparitas dalam pengimplementasian GCG di tiap jenjangnya. Hal tersebut membuktikan bahwa Perseroan berupaya sebaik mungkin melakukan internalisasi nilai serta prinsip GCG secara menyeluruh dari tingkatan teratas sampai dengan terbawah. Direksi terus mendorong terpenuhinya *best practice* GCG agar hal tersebut menjadi budaya bagi setiap insan Perseroan khususnya dalam mempersiapkan diri meraih target jangka panjang Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISSI DIREKSI

Pada tahun 2017, telah terjadi perubahan dalam komposisi anggota Direksi Perseroan seiring dengan bergabungnya Orias Petrus Moedak, Fuad Iskandar Zulkarnain dan Adib Ubaidillah ke dalam jajaran Direksi. Kehadiran sosok-sosok tersebut diharapkan mampu memberikan nilai tambah kepada kapabilitas dan pengalaman yang dimiliki jajaran Direksi.

Road Map and evaluates the extent of GCG implementation effectiveness in the Company as well as issues that need to be addressed. During the reporting year, the Company has demonstrated satisfying development of GCG implementation in comparison to that of 2016. We have evaluated the areas for improvement resulted from the previous assessment of GCG, and have made the required developments in reference to the GCG implementation guidelines as well as the Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) pursuant to the Regulation of State Minister of SOE. The results of improvement of GCG implementation are reflected on GCG assessment results performed in 2017 in which the Company managed to obtain GCG score of 90.88 with the "Excellent" predicate.

Based on the details of GCG implementation within the Company, the achievement by 3 (three) main organs of the Company, i.e. the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the implementation of GCG in all management levels are in balance with no disparity in regard to GCG implementation at every level. This proves that the Company is making the best efforts to internalize GCG values and principles thoroughly from the top management to the bottom. We continue to encourage the fulfillment of the best practices of GCG so that GCG culture can be realized and instilled in every individual of the Company, especially in preparing to achieve our long-term targets.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There was a change in the composition of Board of Directors in 2017 with the appointment of Oarias Petrus Moedak, Fuad Iskandar Zulkarnain and Adib Ubaidillah as the new members of Board of Directors of the Company. We hope that the new Directors will be able to give their best efforts in creating added values to the capabilities of the Company's Management in the upcoming years.

Di sisi lain, kami juga ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Achmad Sudarto, Arie Prabowo Ariotedjo, dan Anung Dri Prasetya atas kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi.

Atas perubahan komposisi tersebut, maka susunan anggota Direksi Perseroan hingga akhir 2017 adalah sebagai berikut:

- Arviyan Arifin sebagai Direktur Utama;
- Orias Petrus Moedak sebagai Direktur Keuangan;
- Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin sebagai Direktur Pengembangan Usaha;
- Adib Ubaidillah sebagai Direktur Niaga;
- Suryo Eko Hadianto sebagai Direktur Operasi dan produksi; dan
- Joko Pramono sebagai Direktur SDM dan Umum

We would also like to extend our highest appreciation to Achmad Sudarto, Arie Prabowo Ariotedjo, and Anung Dri Prasetya for their contribution to the Company during their service as Directors.

Hence, the composition of Board of Directors of the Company up until the end of 2017 is as follows:

- Arviyan Arifin as the President Director
- Orias Petrus Moedak as the Finance Director
- Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin as the Business Development Director
- Adib Ubaidillah as the Commerce Director
- Suryo Eko Hadianto as the Operation and Production Director
- Joko Pramono as the HR and General Affairs Director

APRESIASI

Dengan berakhirnya Laporan Manajemen ini, kami selaku Direksi menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, masukan dan saran dalam rangka mengembangkan kegiatan bisnis Perseroan baik di tahun buku 2017 maupun untuk tahun-tahun yang akan datang. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris yang secara efektif melakukan proses *check and balances* melalui pengawasan serta pemberian saran dalam rangka terwujudnya pengelolaan Perseroan yang tepat sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku.

APPRECIATION

At the end of this report, we, the Board of Directors, would like to extend our utmost gratitude to the Shareholders and all Stakeholders for the trusts, inputs and recommendations given to us to improve the Company's business performance during the 2017 fiscal year and in the years to come. We would also like to appreciate the Board of Commissioners who have provided their support through an effective check-and-balances process via their supervision and advisory in order to realize the creation of proper management of the Company in line with the prevailing regulations and standards in Indonesia.

Atas nama Direksi
On behalf of Board of Directors



ARVIYAN ARIFIN
Direktur Utama
President Director



The background of the cover features a large yellow dump truck driving on a dirt road through a quarry. The truck is kicking up a significant amount of dust. In the background, there are more quarry terraces and some greenery. The truck has the number "4539" on its front.

Profil Perusahaan

Company Profile

03



Nama Perseroan Company Name

PT Bukit Asam Tbk.



Jumlah Karyawan
Number of Employees

2.356
2,356 employees



Perubahan Nama Change of the Company Name

Berkaitan dengan dilaksanakannya Holding BUMN Pertambangan, Anggaran Dasar Perseroan juga ikut diubah, sehingga nama PT Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk.

In relation with the implementation of Holding of Mining SOE, the Articles of Association of the Company was also amended, which changed the name of PT Bukit Asam (Persero) Tbk into PT Bukit Asam Tbk.

Tanggal Pendirian Date of Establishment



Kepemilikan (per 31 Desember 2017) Ownership (per December 31, 2017)

1. Pemerintah Indonesia: 5 saham Seri A Dwiwarna
 2. PT Inalum (Persero): 65,02% (7.490.437.495 lembar saham)
 3. Publik: 34,98% (4.030.221.750 lembar saham)
1. *Indonesia Government: 5 shares Serie A Dwiwarna*
 2. *PT Inalum (Persero): 65,02% (7.490.437.495 shares)*
 3. *Public: 34,98% (4.030.221.750 shares)*

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment



Peraturan Pemerintah
No. 42 tahun 1980.

*Government Regulation
No. 42 year 1980.*

Modal Dasar Authorized Capital

Rp **4.000.000.000.000**
Rp4,000,000,000,000 (four trillion Rupiah)

(empat triliun Rupiah)

Modal ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital

satu triliun seratus lima puluh dua miliar enam puluh lima juta sembilan ratus dua puluh lima ribu Rupiah

Rp **1.152.065.925.000**

Rp1,152,065,925,000 (one trillion one hundred fifty two billion sixty five million nine hundred and twenty five thousand Rupiahs)

Informasi Perusahaan

Company Information

Kegiatan Usaha Line of Business



- Pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batubara.
- Pengolahan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batubara
- Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri.
- Mengusahakan dan mengoperasikan pelabuhan dan dermaga khusus batubara, baik untuk keperluan sendiri maupun keperluan pihak lain.
- Mengusahakan dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk keperluan pihak lain.
- Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang terkait dengan pertambangan batubara beserta hasil-hasil olahannya.

- *Mining which includes general investigation, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trade of minerals especially coal.*
- *Further processing of minerals especially coal.*
- *Trading production output related to the aforementioned business activities, both from its own business and other parties' production output, both in the national and international market.*
- *Holding and operating ports and docks special for coal, both for its own needs and other parties.*
- *Holding and operating steam-powered electric generators, both for its own needs and other parties.*
- *Providing consultation and engineering services in the fields related to coal mining and its processed output.*

Segmen Usaha Business Segments

Pertambangan Batubara, Investasi, Jasa Penambangan, PLTU dan Pengusahaan Briket Batubara.

Coal Mining, Investment, Mining Service, Steam-Powered Electric Generators and Briquette Business.

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Muara Enim, Sumatera Selatan,
Indonesia

Telp : +62-734-451096, 452 352
Fax : +62-734-451095, 452 993
Email : corsec@bukitasam.co.id
Website : www.ptba.co.id
Twitter : @PTBukitasam

Alamat
Kantor Pusat
Head Office Address





Sekilas *Bukit Asam*

Bukit Asam at a Glance

PT Bukit Asam Tbk didirikan pada tanggal 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980. Perseroan memiliki sejarah yang sangat panjang di industri batubara nasional. Operasional perusahaan ini ditandai dengan beroperasinya tambang Air Laya di Tanjung Enim tahun 1919 oleh pemerintah kolonial Belanda. Kala itu, penambangan masih menggunakan metode penambangan terbuka.

Mulai periode 1923 hingga 1940, tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah dan sekitar tahun 1938, produksi untuk kepentingan komersial mulai dilakukan. Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di tanah air, para pekerja Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional. Akhirnya pada 1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 2 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), yang selanjutnya disebut PTBA atau Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batubara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan.

PT Bukit Asam Tbk, was established on March 2, 1981, based on Government Regulation No. 42 year 1980. The Company has a very long history in the national coal industry. The Company's operation commenced as the Air Laya mine which began to operate in Tanjung Enim in 1919 by Dutch Colonial Government. During this time, the mining activities were conducted by an open pit mining method.

Started from 1923 to 1940, the mine of Air Laya started to employ an underground mining method and during 1938, the Company started production for commercial purpose. After the Dutch Colonial Period ended in Indonesia, Indonesian employees demanded the mines' status to be changed into national mining. Eventually, in 1950, the Government of the Republic of Indonesia ratified the establishment of Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

On March 2, 1981, PN TABA changed its status into Limited Liability Company under the name of PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), which is later called PTBA or the Company. In order to improve the development of coal industry in Indonesia, in 1990, the Government merged Perum Tambang Batubara and the Company into a single entity.



Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada tahun 1993 Pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batubara. Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan "PTBA".

Sebagai langkah pengembangan lini bisnis, PTBA juga membentuk anak usaha baru di sektor energi pada tahun 2015 dengan nama PT Bukit Energi Investama (BEI). Proyek PLTU yang dijalankan Perseroan telah menyebar di berbagai wilayah, di antaranya di mulut tambang Tanjung Enim Sumatera Selatan (3x10 MW), Pelabuhan Tarahan (2x8 MW) dan di mulut tambang Lahat (2x110 MW). Hal tersebut dilakukan dalam rangka mendukung Program 35000 MW yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat Indonesia dari Sabang sampai Merauke. PTBA berupaya penuh untuk membantu pertumbuhan ekonomi lewat penyuplai listrik khususnya daerah luar Pulau Jawa.

Di tahun 2017 ini, PTBA memasuki babak baru dalam kegiatan usaha, dengan resmi bergabung bersama PT Aneka Tambang Tbk dan PT Timah Tbk dalam *Holding* BUMN Pertambangan dengan PT Inalam (Persero) sebagai induk *holding*. Tergabungnya PT Bukit Asam Tbk ke dalam *holding* tersebut juga memberikan efek domino dalam kebijakan perusahaan, di antaranya ialah adanya perubahan nama PT Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Masuknya PTBA ke dalam *Holding* BUMN Pertambangan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batubara yang lebih efektif, peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan meningkatkan kandungan lokal, serta efisiensi biaya dari sinergi yang dilakukan.

Pursuant to the national energy resilience development program, in 1993, the Government assigned the Company to develop coal briquette business. On December 23, 2002, the Company listed itself as a public company on Indonesia Stock Exchange with "PTBA" as its ticker code.

As an effort to develop its business line, PTBA also established a subsidiary in energy sector in 2015 named PT Asam Energi Investama (BEI). Steam Power Plant (PLTU) projects implemented by the Company spread in various areas, among others, mine mouths of Tanjung Enim, South Sumatera (3x10 MW), Tarahan Port (2x8 MW) and Lahat (2x110 MW). It was conducted in order to support the 35000 MW Program which is aimed to fulfill the electricity needs of Indonesia's people from Sabang to Merauke. PTBA fully strives to assist the economic growth through supplyin electricity, especially in areas outside of Java Island.

In 2017, PTBA entered a new chapter in its business activities by officially joining the Holding of Mining SOE together with PT Aneka Tambang Tbk and PT Timah Tbk, with PT Inalam (Persero) as the parent. The inclusion of PT Bukit Asam Tbk into the holding has a domino effect in the policy of the company, among others in the change of the name of PT Bukit Asam (Persero) Tbk into PT Bukit Asam Tbk.

The inclusion of PTBA into the Holding of Mining SOE is expected to increase the business capacity and funding, increase the effectiveness of coal and mineral resources management, improve the added value through downstream and improvement of local content as well as cost efficiency from the synergy.

Perubahan Nama Perusahaan

Change of Company Name

1919	Berdirinya tambang Air Laya di Tanjung Enim / Air Laya Mine in Tanjung Enim was established
1950	Berubah nama menjadi Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA) / Changed its name into Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)
2 Maret 1981 / March 2, 1981	Berubah nama menjadi PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) / Changed its name into PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)
22 Desember 2002 / December 22, 2002	Menjadi perusahaan publik sehingga namanya menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk / Became a public company and changed its name into PT Bukit Asam (Persero) Tbk
29 November 2017 / November 29, 2017	Bergabung dalam holding BUMN Pertambangan sehingga namanya berubah menjadi PT Bukit Asam Tbk / Joined the holding of Mining SOE which changed the name of the Company into PT Bukit Asam Tbk



Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, Perseroan berusaha dalam bidang pengembangan bahan-bahan galian, terutama pertambangan batubara sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksplorasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batubara.
- Mengusahakan pengolahan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batubara.
- Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri.
- Mengusahakan dan mengoperasikan pelabuhan dan dermaga khusus batubara, baik untuk keperluan sendiri maupun keperluan pihak lain.
- Mengusahakan dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk keperluan pihak lain.
- Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang terkait dengan pertambangan batubara beserta hasil-hasil olahannya.

Tahun 2017 menjadi tahun yang positif yang membawa momentum kebangkitan kembali jalannya kinerja Perseroan. Membaiknya harga komoditas batubara di pasaran internasional memantik semangat bagi Perseroan dalam mengoptimalkan kapasitas operasi dengan berbagai macam strategi, yang sejalan dengan rencana negara dalam mewujudkan Visi Pembangunan Industri Nasional 2035: "Menjadi Negara Industri Tangguh".

Pursuant to the Company's Articles of Association Article 3, the Company operates in minerals development sector, especially coal mining, in line with the prevailing regulations and laws by applying the principles of Limited Liability Company.

The Company operates in the following business activities

- Mining, including general investigation, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trade of minerals, particularly coal.
- Further processing of minerals, particularly coal.
- Trading of production outputs from the aforementioned business activities, both from its own business and other parties production output, in the national and international market.
- Engaging in and operating special ports and docks for coals, both for its own needs and other parties.
- Engaging in and operating steam power plant, both for its own needs and other parties.
- Providing consultation and engineering services in the field of coal mining and its processed output.

2017 was considered by the Company as a positive year since it marked the momentum of revival of the Company's performance. The improving price of coal commodities in the international markets triggered the Company to optimize its operational capacity through various strategies, in line with the government's plan to implement the National Industry Development's vision in 2035: "To be a Strong Industrial Country".





Segmen Usaha

Business Segment

Bersandar pada anggaran dasar tersebut, Perseroan membagi kegiatan usahanya menjadi beberapa segmen operasi berikut ini:

Pursuant to the articles of association, the Company divides its business activities into several operating segments, among others:



Produk Usaha

Business Product

Perseroan memiliki beragam jenis produk batubara sesuai dengan kadar kualitas yang terkandung di dalamnya seperti yang dicantumkan dalam tabel berikut ini:

The Company has a variety of coal products that comply with their respective quality leve as elaborated in the following table:

Parameter		Coal Brand					
		IPC 53	BUKITASAM - 45	BUKITASAM - 48	BUKITASAM - 50	BUKITASAM - 55	BUKITASAM - 64
CV	Kcal/Kg.adb	5,300	5,464	5,733	6,111	6,513	7,070
	Kcal/Kg.ar	-	4,500	4,800	5,000	5,500	6,400
TM	%, ar	34	30	29	28	24	14
IM	%, adb	15	15	14	12	10	5
Ash	%, ar	8	6	6	6	6	6
VM	%, ar	39	35	35	35	34	34
FC	%, ar	40	29	30	31	36	46
Ts max	%, adb	0.5	1.0	1.0	1.0	1.0	1.2
Ash Fusion Temperatures (oC)	Deformation	-	1,216	1,216	1,323	1,308	1,466
	Spherical	-	1,246	1,246	1,379	1,374	1,488
	Hemisphere	-	1,384	1,384	1,381	1,388	1,491
	Flow	-	1,413	1,413	1,398	1,409	1,493
HGI	-	52	52	55	54	60	

Identitas Perusahaan

Company Identity



Secara visual, identitas korporat Perseroan diwakili oleh logo yang terdiri dari dua komponen utama, yaitu Logo Simbol dan Logo Nama. Kedua komponen tersebut merupakan kesatuan yang utuh serta tidak boleh ditampilkan secara terpisah.



The Company's identity is visualized by a logo that consists of two main components, namely Symbol Logo and Name Logo. Both components are presented as a unity and thus cannot be presented separately.



SIMBOL LOGO

Simbol logo Perseroan menggambarkan Bumi, Tanah dan Matahari. Simbol ini berasal dari huruf B dan ditransformasikan secara abstrak menjadi simbol matahari terbit dari bumi (atau bukit dalam hal ini Bukit Asam) yang mencerminkan awal dari masa depan yang cerah. Warna kuning kemerahan mencerminkan matahari (energi), warna coklat kemerahan menunjukkan lingkungan yang subur, warna biru mencerminkan "Corporate Image".

LOGO SYMBOL

The Company's logo symbol describes the Earth, Ground, and the Sun. The symbol is derived from the letter 'B' which is transformed in an abstract manner into a symbol of the rising Sun from the Earth (or in this matter, the hill is Bukit Asam) which reflects the beginning of a bright future. The reddish yellow color represents the Sun (energy), reddish brown indicates a fertile environment and blue reflects the "Corporate Image".

NAMA LOGO

Kata Bukit Asam digunakan sebagai nama logo, dirangkaikan pada simbol logo sebelah kanan dengan bagian bawah segaris. Nama logo yang dirangkaikan dengan simbol logo merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

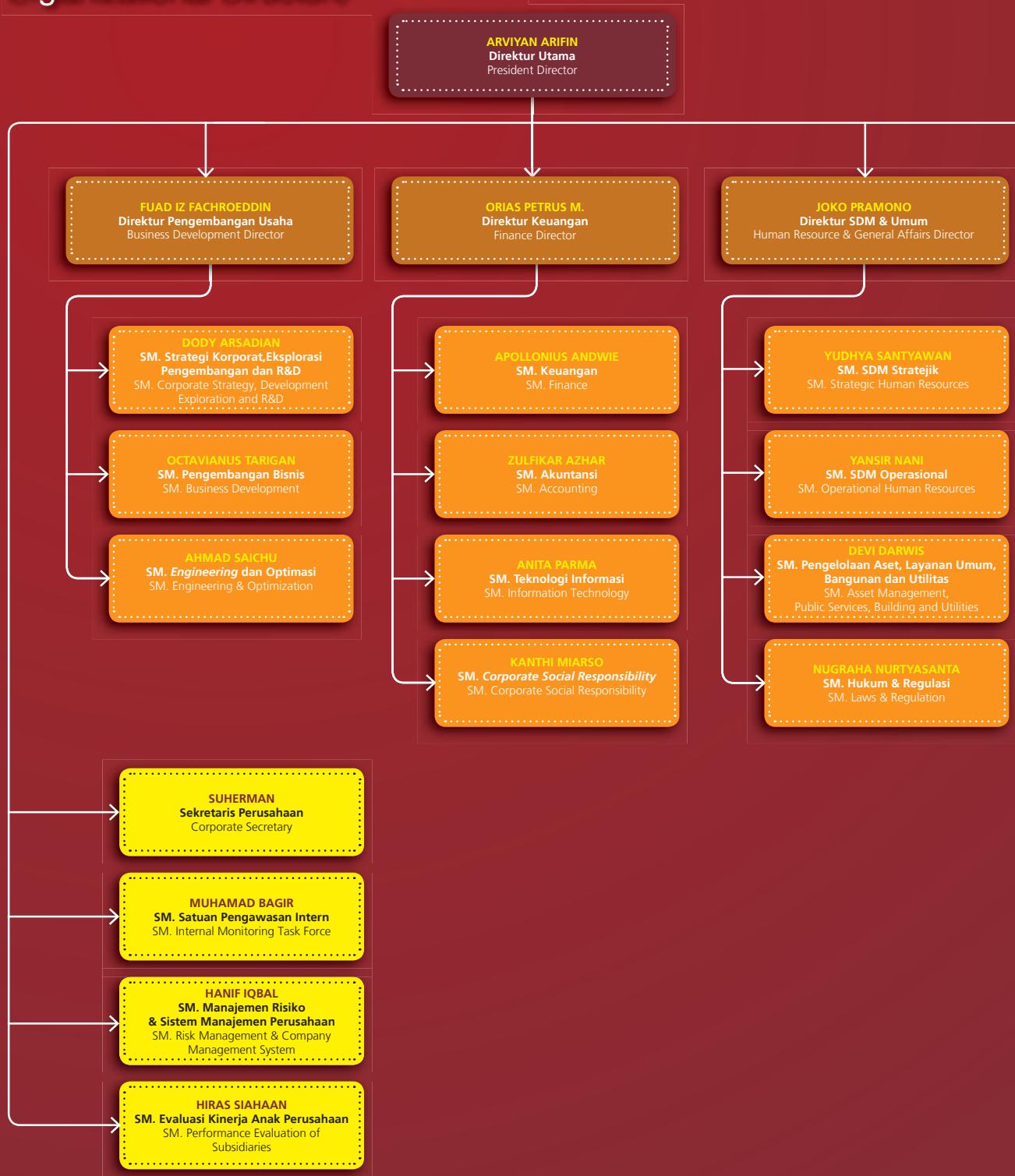
LOGO NAME

The word 'Bukit Asam' is used as the logo name, combined with the logo on the right and a line at the bottom. The logo name, combined with the symbol, is a unity and thus inseparable from each other.



Struktur Organisasi

Organizational Structure







Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission and Values

Sejak awal pendiriannya, Bukit Asam telah mengkaji, meninjau dan membahas secara mendalam setiap visi dan misi yang dimiliki oleh Perseroan agar tercapainya tujuan bersama sesuai prinsip-prinsip usaha berkelanjutan, sesuai yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris tentang pembaharuan Visi dan Misi pada tanggal 30 Desember 2013 berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 dan No. 336/KEP/Int-0100/PW/2013. Dalam pernyataan tersebut, dinyatakan bahwa Visi Misi Bukit Asam adalah sebagai berikut:

Since its establishment, Bukit Asam has reviewed, considered and discussed thoroughly each vision and mission owned by the Company in order to implement the common goals in accordance with the sustainable business principles, as approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, concerning revision of Vision and Mission on December 30, 2013 pursuant to Joint Decision No.15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 and No. 336/KEP/Int-0100/PW/2013. It is stated that Vision and Mission of Bukit Asam are as follows:

Visi *Vision*

“Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia yang Peduli Lingkungan”

“To Be the World-Class Energy Company that Cares About the Environment”

Misi *Mission*

“Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan”

“To manage energy resources by developing corporate competence and human excellence and to provide maximum added values for all stakeholders and environment”

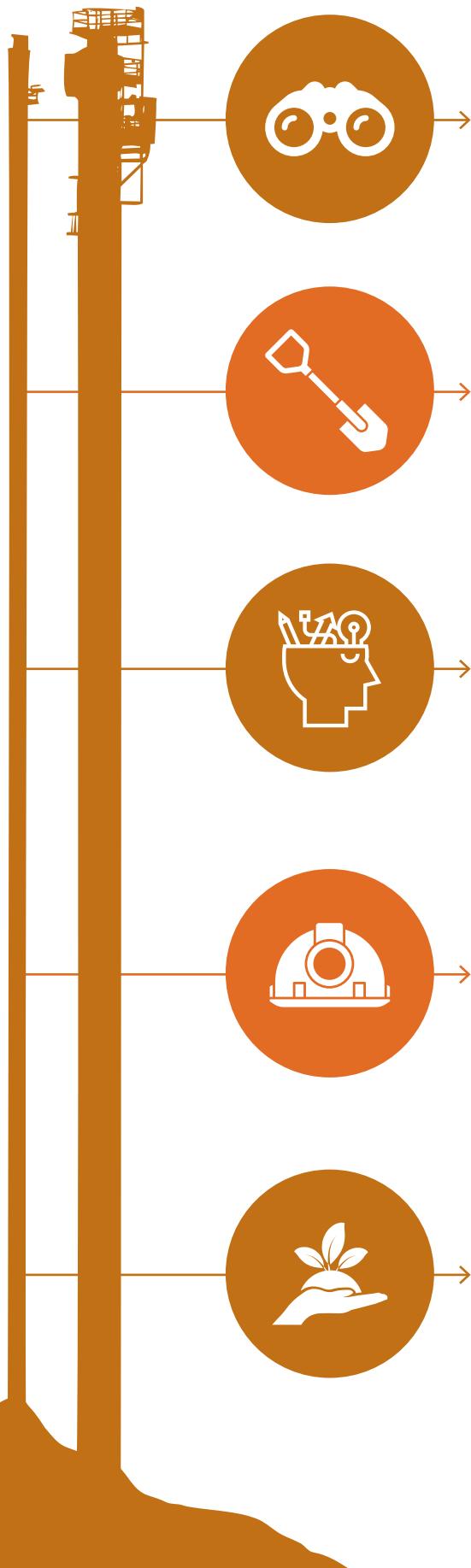
Makna *Meaning*

Visi dan misi yang diusung oleh Perseroan tersebut bermakna mempersembahkan sumber energi untuk kehidupan dunia dan bumi yang lebih baik.

The Company's vision and mission have a meaning, namely to present energy sources for the better life and world.

Tata Nilai

Corporate Values



Visioner Visionary

Mampu melihat jauh ke depan dan membuat proyeksi jangka panjang dalam pengembangan bisnis.
Able to see far ahead and project in the long run in the business development.

Integritas Integrity

Mengedepankan perilaku percaya, terbuka, positif, jujur, berkomitmen, dan bertanggung jawab.
Upholding the trustworthy, open, positive, honest, committed, and responsible behaviors.

Inovatif Innovative

Selalu bekerja dengan kesungguhan untuk memperoleh terobosan baru untuk menghasilkan produk dan layanan terbaik dari sebelumnya.
Always working earnestly to gain new breakthroughs to make the best products and services.

Profesional Professional

Melaksanakan semua tugas sesuai dengan kompetensi, kreativitas, penuh keberanian, berkomitmen penuh dalam kerja sama untuk keahlian yang terus meningkat.
Accomplishing all tasks according to competence, with creativity, bravery and commitment to cooperation for continuous skills improvement.

Sadar Biaya dan Lingkungan Cost-and-Environment Conscious

Memiliki kesadaran tinggi dalam setiap pengelolaan aktivitas dengan menjalankan usaha atau asas manfaat yang maksimal dan kedulian lingkungan.
Possessing high awareness in each activity management by running a business or applying maximum benefits and environmental care.



Budaya Perseroan

Corporate Culture

PERCAYA

Sikap saling mempercayai satu sama lain baik antara pimpinan dengan bawahan dan juga dengan sesama rekan kerja, agar tercipta rasa kebersamaan dan memiliki di antara seluruh Pegawai.

TERBUKA

Sikap yang menganggap Pegawai sebagai rekan kerja untuk saling terbuka, saling memahami agar mampu bersinergi yang diwujudkan dalam 3 (tiga) tindakan pokok yaitu aktif memberikan dan menerima Informasi yang benar dan bertanggung jawab, bersikap saling mengingatkan, dan bersikap satria.

POSITIF

Selalu berpikir dan bertindak positif dalam melihat sesuatu hal untuk meraih hasil yang lebih optimal. Dengan berpikir positif, insan Perseroan akan lebih bijaksana karena dapat menyelesaikan masalah dengan pandangan yang lebih jernih serta tetap memiliki semangat untuk selalu memperbaiki apapun demi kepentingan Perseroan.

RASIONAL

Mampu memilah antara kenyataan dan perkiraan akan membawa persoalan pada tempatnya. Ini berarti setiap rencana, tindakan dan pengendalian berlandaskan pada pola pikir yang objektif dan adil.

SADAR BIAYA DAN LINGKUNGAN

Menghargai setiap usaha yang dilakukan setiap individu untuk membantu melakukan efisiensi di semua lini serta menyadari apa yang dilakukan bukan hanya untuk kepentingan saat ini. Menjaga kelestarian lingkungan adalah komitmen kita bersama. Sikap sadar biaya dan lingkungan merupakan landasan untuk memenangkan persaingan usaha dalam mewujudkan visi Perseroan.

TRUST

Mutual trust between leaders, subordinates and coworkers so as to create solidarity and sense of belonging in all Employees.

TRANSPARENCY

The attitude of seeing Employees as coworkers with whom we need to be transparent with and build mutual understanding to be able to collaborate in the forms of 3 (three) main actions, i.e. actively providing and receiving valid and responsible information, reminding each other, and being sportive.

POSITIVITY

Always thinking and acting positively in seeing everything to gain optimum results. By thinking positively, the human resources of the Company will be wiser as they are able to solve problems in the clearer perspective and still retaining spirit of improving things for the sake of the Company.

LOGICAL

Being able to distinguish reality from estimation will put things in place. This means every plan, act, and control is based on the fair and objective thinking way.

COST AND ENVIRONMENTAL AWARENESS

Appreciating each effort conducted by each individual to help actualize efficiency in every line and realize what is done now is not necessarily for current interests. Taking care of the environmental preservation is our mutual commitment. Cost and environmental awareness is the foundation of winning the business competition in actualizing the Company's vision.

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E.

**Komisaris Utama/Independen /
President Commissioner/Independent**

Kewarganegaraan : Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 25 Agustus 1955 (62 tahun)

Domisili : Jakarta

Nationality : Indonesia

Place, Date of Birth : Blitar, August 25, 1955 (62 years old)

Domicile : Jakarta

Beliau merupakan purnawirawan Laksamana TNI lulusan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Bagian Laut (saat ini Akademi TNI Angkatan Laut) lulusan tahun 1978 dan telah menerima berbagai penugasan penting, di antaranya sebagai Komandan Komando Pendidikan dan Pengembangan Angkatan Laut (2006-2007), Panglima Armada Barat (2007-2008), Asisten Operasi, kemudian Asisten Perencanaan dan Anggaran KSAL (2008-2009), Inspektur Jenderal Kementerian Pertahanan (2009), Kepala Staf TNI Angkatan Laut (2009-2010), dan Panglima TNI (2010-2013). Selain sebagai lulusan TNI Angkatan Laut, beliau juga menjalani berbagai pendidikan kedinasan di antaranya Sekolah Staf dan Komando (Sesko) TNI AL (1994), Sesko TNI (1999), Kursus Lemhanas (2003) dan kursus Maritime Force Commander, Hawaii (2006).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Merdeka Surabaya pada tahun 1998. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama/Independen PT Bukit Asam Tbk melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) pada tanggal 10 Oktober 2013, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham.

He is a retired Admiral who graduated from the Indonesia Republic Army Academy (AKABRI) Sea Section (now the Navy Academy) in 1978 and has had experienced various duties in relation to his title, among others, as the Head of Navy Development and Education Command (2006-2007), West Armada Commander (2007-2008), Operation Assistant, and then Assistant of Planning and Budgeting of KSAL (2008-2009), Defense Ministry General Inspector (2009), Head of Indonesian Navy Staff (2009-2010), and Indonesian Army Commander (2010-2013). In addition to his education at Indonesian Navy, he has had various educations ranging from official education in the School of Staff and Command (Sesko) of Indonesian Navy or TNI AL (1994), Sesko TNI (1999), Lemhanas Course (2003) and a course of Maritime Force Commander, Hawaii (2006).

He obtained his Bachelor of Economics degree, majoring in Management from Universitas Merdeka Surabaya in 1998. Currently, Mr. Suhartono serves as the President Commissioner/Independent Commissioner of PT Bukit Asam Tbk pursuant to the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October 10, 2013. He has no affiliation with other Commissioners, Board of Directors and shareholders of the Company.



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Ir. Robert Heri, M.M.
Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir : Pendopo, 5 Februari 1964 (54 tahun)

Domisili : Palembang

Nationality : Indonesia

Place, Date of Birth : Pendopo, February 5, 1964 (54 years old)

Domicile : Palembang

Lahir di Pendopo, 5 Februari 1964, berdomisili di Palembang. Robert Heri menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Pakuan Bogor (1991) dan Magister Manajemen dari Universitas Bina Darma Palembang (2008). Memulai karir di lingkungan Departemen Pertambangan dan Energi (DPE) pada tahun 1993, pernah menjadi Kepala Seksi Geologi Tata Laksana Kantor Wilayah DPE Sumatera Selatan (2000), Direktur Utama BUMD PT Petromuba serta Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Musi Banyu Asin (2008), Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sejak tahun 2010-2016, sejak 30 Desember 2016 diangkat sebagai Kepala Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) hingga saat ini.

Pada tanggal 5 Oktober 2015 menerima Penghargaan Dekonsentrasi Award bagi Pemerintah Provinsi sebagai Pengelola kegiatan Sektor Mineral dan Batubara di Indonesia.

Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris PT Bukit Asam Tbk adalah Keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2012. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham.

Born in Pendopo, February 5 1964, domiciled in Palembang. Robert Heri obtained his Bachelor of Engineering degree, majoring in Geology Engineering from Universitas Pakuan Bogor (1991) and Master of Management degree from Universitas Bina Darma Palembang (2008). He started his career at the Energy and Mining Department (DPE) in 1993; he once worked as the Head of Operational and Administration Geology Section at the Regional Office of DPE in South Sumatera (2000), President Director of Region-Owned Enterprise (BUMD) PT Petromuba and Head of Energy and Mining Office in Musi Banyu Asin Regency (2008), Head of Energy and Mining Office of South Sumatera Province since 2010 - 2016. He was appointed as Head of Energy and Mining Office since December 30, 2016, until present.

On October 5, 2015, he was awarded the Deconcentration Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources for the Provincial Government of South Sumatera as the Coal and Mineral Sector Activity Manager in Indonesia.

The legal basis of his appointment is the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 3, 2012. He has no affiliation with other Commissioners, Board of Directors and shareholders of the Company.

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Dr. Ir. Muhammad Said Didu, M.Si., IPU
Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir : Pinrang, Sulawesi Selatan, 2 Mei 1962 (57 tahun)

Domisili : Jakarta

Nationality : Indonesia

Place, Date of Birth : Pinrang, South Sulawesi, May 2, 1962 (57 years old)

Domicile : Jakarta

Beliau merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan lulusan Magister Teknik Industri (1996) dan Doktor System Engineering (2000) dari Institut Pertanian Bogor. Profesionalitas beliau dapat dibuktikan melalui pengalamannya yang luas, di antaranya sebagai Anggota MPR-RI (1997-1999), Direktur Teknologi Agroindustri pada BPPT (1997- 2000), Sekretaris Kementerian BUMN (2005-2010), Komisaris Utama PT PN IV (Persero) (2006-2010), Komisaris Utama PT Pupuk Kaltim (2006-2010), Dewan Pengawas BLU Rumah Sakit RSCM (2007- 2011), Komisaris Utama PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (2008-2011), Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2008-2011), serta Staf Khusus Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (2014-2016). Saat ini juga menjabat sebagai Perekayasa Madya di BPPT (2011-sekarang) serta Ketua Bidang Perencanaan Tim Pelaksana KKIP (2012-sekarang). Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 30 Maret 2015 melalui Keputusan RUPS Tahunan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya namun memiliki saham dalam Perseroan.

A member of the Company's Board of Commissioners, he graduated from Bogor Agricultural University with a Master's degree in Industrial Engineering (1996) and a Doctorate degree in System Engineering (2000). His professionalism is evidenced by his extensive working experience, among others, as a member of House Representatives of the Republic of Indonesia (1997-1999), Agroindustry Technology Director of BPPT (1997-2000), Secretary of State-Owned Enterprise Ministry (2005-2010), President Commissioner of PT PN IV (Persero) (2006-2010), President Commissioner of PT Pupuk Kaltim (2006-2010), member of BLU Supervisory Board of Cipto Mangunkusumo Hospital (2007-2011), President Commissioner of PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (2008-2011), President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2008-2011), and Special Staff of Energy and Mineral Resources Minister (2014-2016). Currently, he also works as a Middle Level Engineer at BPPT (2011-now) and the Chief of KKIP Task Force for Planning (2012-now). Mr. Didu has been serving as the Company's Commissioner since March 30, 2015 pursuant to the Resolution of Annual GMS. He has no affiliation with other Commissioners, Board of Directors and shareholders of the Company.



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Purnomo Sinar Hadi, S.E., M.M.

Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 21 September 1966 (51 tahun)

Domisili : Jakarta

Nationality : Indonesia

Place, Date of Birth : Purbalingga, September 21, 1966 (51 years old)

Domicile : Jakarta

Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Jenderal Soedirman (1990) dan Magister Manajemen Keuangan Universitas Bhayangkara tahun 2003 yang juga mengikuti beberapa pendidikan non-formal, di antaranya workshop tentang *Financial Restructuring* (2012), Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level 1 (2012), dan Kompetensi Manajemen Risiko (2016). Sebelum bergabung menjadi bagian dari Bukit Asam, beliau telah lebih dahulu menjabat di berbagai perusahaan besar seperti PT Surveyor Indonesia (Persero) (2010-2012), PT Angkasa Pura II (Persero) (2012-2013), dan PT Pegadaian (Persero) (2013-2016). Selain itu, sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai Asisten Deputi Bidang Usaha Jasa I pada Deputi Bidang Usaha Jasa Kementerian BUMN (2012-2014) dan Asisten Deputi Manajemen SDM Eksekutif BUMN pada Kementerian BUMN (2014-2015). Saat ini selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 14 April 2016 melalui Keputusan RUPS Tahunan, beliau juga dipercaya oleh Kementerian BUMN sebagai Asisten Deputi di bidang Usaha Agro dan Farmasi II.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya namun tidak memiliki saham dalam Perseroan.

He graduated with a Bachelor of Economics degree, majoring in Management, from Universitas Jenderal Soedirman (1990) and Master of Management degree, majoring in Financial Management, from Universitas Bhayangkara (2003). In addition, he received non-formal education such as Workshop of Financial Restructuring (2012), First Level of Risk Management Competence Examination (2012), and Risk Management Competence (2016). Prior to joining Bukit Asam, he worked at several big corporations in Indonesia, among others, PT Surveyor Indonesia (Persero) (2010-2012), PT Angkasa Pura II (Persero) (2012-2013), and PT Pegadaian (Persero) (2013-2016). In addition, he once served as Deputy Assistant of First Service Business Sector at the Service Business Deputy of State-Owned Enterprise Ministry (2012-2014) and Deputy Assistant of SOE Executive Human Resource Management of State-Owned Enterprise Ministry (2014-2015). Aside from serving his position as the Company's Commissioner since April 14, 2016, pursuant to the Resolution of Annual GMS, he also serves as Deputy Assistant of Pharmaceutical and Agro Business II at the State-owned Enterprise Ministry.

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and he does not hold any share in the Company.

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Heru Setyobudi Suprayogo, S.E., M.H.
Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir : Cepu, 5 Maret 1957 (60 tahun)

Domisili : Jakarta

Lahir di Cepu, Jawa Tengah pada 5 Maret 1957, berdomisili di Jakarta. Heru Setyobudi Suprayogo memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Airlangga Surabaya (1984), serta Magister Hukum dari Universitas Tanjungpura, Pontianak (2002).

Pernah menjabat sebagai Ka.BINDA (Kepala BIN Daerah) Provinsi Kalimantan Barat (2002) dan Ka. BINDA Provinsi Jambi (2006). Menjabat sebagai Direktur 24 BIN (2010 – 2015), Staf Ahli BIN (2016) dan Deputi 7 BIN (2016 - 2017). Semenjak tahun 2017 s.d. sekarang menjabat sebagai Staf Khusus Kepala BIN.

Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris PT Bukit Asam Tbk adalah Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 April 2016. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham.

Nationality : Indonesia

Place, Date of Birth : Cepu, March 5, 1957 (60 years old)

Domicile : Jakarta

Born in Cepu, Central Java on March 5 1957, domiciled in Jakarta. Heru Setyobudi Suprayogo received his Bachelor degree in Economics from the Management major in Airlangga Surabaya University (1984) and Master degree in Law from Tanjungpura University, Pontianak (2002).

He served as Head of Regional BIN (Kepala BIN Daerah) of West Kalimantan Province (2002) and Jambi Province (2006). He served as the Director 24 of BIN (2010 – 2015), Expert Staff of BIN (2016) and Deputy 7 BIN (2016 – 2017). Since 2017 until present, he serves as the Special Staff of the Head of BIN.

The Legal basis of his appointment as a Commissioner of PT Bukit Asam Tbk is the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 14, 2016. He has no affiliation with other Commissioners, Directors or shareholders.



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Dr. Ir. H. Johan O. Silalahi, M.H.

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 23 Maret 1969 (48 tahun)

Domisili : Bandung

Nationality : Indonesia

Place, Date of Birth : Medan, March 23, 1969 (48 years old)

Domicile : Bandung

Lahir di Medan, Sumatera Utara pada tanggal 23 Maret 1969. Beliau menempuh pendidikan SD sampai SMA di Medan. Pada tahun 1988 melanjutkan pendidikan tinggi Strata-1 hingga selesai di jurusan Elektroteknik Institut Teknologi Bandung. Pada tahun 1989 secara paralel mengikuti pendidikan tinggi di jurusan Ekonomi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran. Kemudian melanjutkan pendidikan paska sarjana di jurusan Ekonomi Pemasaran pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Melanjutkan lagi pendidikan S2 dan mendapatkan gelar Magister Hukum Bisnis dari Fakultas Hukum Universitas Padjajaran. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan S3 dan mendapatkan gelar Doktor Ilmu Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Padjajaran di Bandung. Kemudian mengikuti pendidikan Kursus Reguler Angkatan (KRA) angkatan ke-39 selama 9 bulan di Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANNAS RI). Menjadi Dosen Tamu program S2 pada jurusan Komunikasi Politik FISIP UI dan sebagai Dosen Tetap mata kuliah Hukum dan Etika Bisnis pada program S2 Magister Manajemen Universitas Indonesia (MM UI).

Sejak mahasiswa tingkat akhir di ITB sudah menjadi wirausahawan membangun berbagai perusahaan hingga kini. Selama sekitar 5 tahun aktif menjadi narasumber talkshow tentang bisnis dan kewirausahaan, pemasaran dan hukum bisnis di beberapa radio swasta di Bandung. Hingga sekarang aktif menjadi narasumber dan menulis di media cetak dan elektronik di Indonesia.

Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris Independen PT Bukit Asam Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) pada tanggal 20 April 2017. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham.

Born in Medan, North Sumatera on March 23, 1969, He spent his elementary through high school years in Medan. In 1988, he continued his Bachelor degree education majoring in Electrotechnique in Bandung Institute of Technology. In 1989, he also attended the Bachelor degree education in the Economics Management on the Faculty of Economics in Padjajaran University. Then he continued his education in Master degree majoring in Marketing Economics in the Faculty of Economics of the University of Indonesia. He received his Master degree in Business Law from the Law Faculty of Padjajaran University. He received his Doctoral degree in Legal Studies from Padjajaran University in Bandung. He also attended the 39th Batch of the Regular Course Program for 9 months in the National Resilience Institute (LEMHANNAS RI). He becomes the Guest Lecturer for Master Program of Political Communication Major of FISIP UI and as Regular Lecturer for the subject of Business Law and Ethics on the Master of Management program of the University of Indonesia (MM UI).

He started to be an entrepreneur in his last year as a student in ITB. He established various companies until present. He became an active interviewee for a talkshow about business and entrepreneurship, marketing and business law in several private radio stations in Bandung. He is now active as a writer in printed media and interviewee in electronic media in Indonesia.

Legal basis of the appointment as an Independent Commissioner of PT Bukit Asam Tbk is the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 20, 2017. He has no affiliation with the other Commissioners, Directors or Shareholders.

Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners



Dr. Ir. S. Koesnaryo, M.Sc., IPM.

**Komisaris Independen (25 April 2013 – 20 April 2017) /
Independent Commissioner (April 25, 2013 – April 20, 2017)**

Kewarganegaraan : Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 26 Maret 1952 (65 tahun)

Domisili : Jakarta

Nationality : Indonesia

Place, Date of Birth : Sleman, March 26, 1952 (65 years old)

Domicile : Jakarta

Lahir di Sleman 26 Maret 1952 , S. Koesnaryo meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari UPN Veteran Yogyakarta (1980), dan Master of Science Rekayasa Pertambangan/Geomekanika dari Institut Teknologi Bandung (1991) serta Doktor Ilmu Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung (1999). Sebagai akademisi dan ahli pertambangan, pernah bertugas di lingkungan Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal (KPDT) - sebelumnya bernama Kementerian Percepatan Pembangunan Kawasan Timur Indonesia pada masa kabinet Gotong Royong - sebagai Asisten Deputi Urusan Sumber Daya Non Hayati (2002-2005), Asisten Deputi Urusan Sumber Daya Mineral dan Energi KPDT (2005-2007), dan Staf Ahli Menteri Bidang Pengembangan IPTEK KPDT (2007-2009). Di dunia pendidikan, pernah menjadi Ketua Program Studi Magister Teknik Pertambangan Program Pasca Sarjana UPN Veteran - Yogyakarta (2002-2005). Menjabat sebagai Dekan Fakultas Teknologi Mineral dan Anggota Senat Universitas UPN Veteran Yogyakarta sejak Agustus 2009 s.d. 2014, dan hingga saat ini masih sebagai pengajar pada Teknik Pertambangan Program Sarjana dan Pasca Sarjana UPN Veteran - Yogyakarta. Pengalaman profesionalnya antara lain adalah aktif melakukan penelitian di tambang batubara bawah tanah di Sawahlunto (1990-1991, 1996-1998), Rancangan penyangaan tambang bawah tanah bijih emas Pongkor PT Antam (2011) dan Survey pendahuluan potensi cebakan bijih emas di Kabupaten Nabire (2012). Aktif di organisasi profesi seperti Perhapi (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia) dan Anggota International Society for Rock Mechanics - ISRM (1994-2000). Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 25 April 2013.

Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris Independen PT Bukit Asam Tbk adalah Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2013 dan mengakhiri jabatan sebagai Komisaris Independen melalui RUPS Tahunan tertanggal 20 April 2017. Posisi beliau digantikan oleh Bapak Johan O. Silalahi yang diangkat di periode yang sama. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham.

Born in Sleman, March 26, 1952, S. Koesnaryo received his Bachelor degree in Mining Engineering from UPN Veteran Yogyakarta (1980) and Master of Science in Mining Engineering/Geomechanics from Bandung Institute of Technology (1991) as well as Doctorate degree of Mining Engineering Science from Bandung Institute of Technology (1999). As an academic and mining expert, he has served in the Ministry of Development of Disadvantaged Regions (KPDT) - previously Ministry of Acceleration of Development of East Indonesia Regions during the "Gotong Royong" cabinet - as Deputy Assistant of Non-Biological Resources (2002 - 2005), Deputy Assistant of Mineral and Energy Resources of KPDT(2005 - 2007). In the education sector, he served as Head of Mining Engineering of Master Study Program, of the Post-Graduate Program of UPN Veteran - Yogyakarta (2002 - 2005). He served as the Dean of Mineral Technology Faculty and Senate Member of UPN Veteran Yogyakarta since August 2009 to 2014, and currently as lecturer on Mining Engineering on Bachelor and Master Programs of UPN Veteran - Yogyakarta. He has a professional experience in researching underground coal mine in Sawahlunto (1990 - 1991, 1996 - 1998), Designing the Pongkor gold ore underground mine buffering of PT Antam (2011) and Preliminary survey of gold ore deposit in Nabire Regency (2012). He is active in the professional organizations, such as Perhapi (Association of Indonesian Mining Professionals) and member of International Society for Rock Mechanics - ISRM (1994 - 2000). He was appointed as Independent Commissioner of the Company since April 25, 2013.

The legal basis of appointment as Independent Commissioner of PT Bukit Asam Tbk is the Resolution of Annual GMS dated April 25, 2013 and ended the tenure as Independent Commissioner through the Annual GMS dated April 20, 2017. He was replaced by Mr. Johan O. Silalahi who was appointed in the same period. He has no affiliation with the other Commissioners, Directors, or Shareholders.



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Mayjen TNI (Purn) Leonard

**Komisaris (25 April 2013 – 20 April 2017) /
Commissioner (April 25, 2013 – April 20, 2017)**

Kewarganegaraan : Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 17 Maret 1957 (60 tahun)

Domisili : Jakarta

Nationality : Indonesia

Place, Date of Birth : Semarang, March 17, 1957 (60 years old)

Domicile : Jakarta

Lahir di Semarang, Jawa Tengah, 17 Maret 1957, Leonard adalah lulusan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) tahun 1981. Menjalani berbagai pendidikan kedinasan di antaranya Kursus Lanjutan Perwira Infanteri (1991), Sekolah Staf dan Komando TNI AD (1996), Kursus Atase Pertahanan (2000) dan SSPS (2007). Sebagai perwira TNI AD, telah menjalani berbagai penugasan di seluruh wilayah Indonesia. Pernah menjadi Kepala Pos Badan Intelijen Negara (BIN) di Papua (2007-2010), Asisten Pengamanan KSAD (2011), Panglima Kodam IX Udayana (2011-2012), dan Deputi I Bidang Luar Negeri BIN yang dijabat sejak Juni 2012 hingga sekarang. Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 25 April 2013.

Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris PT Bukit Asam Tbk adalah Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2013 dan mengakhiri jabatan sebagai Komisaris melalui Keputusan RUPS Tahunan pada 20 April 2017. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham.

Born in Semarang, Central Java on March 17, 1957, Leonard is a graduate from the Academy of Armed Forces of the Republic of Indonesia (AKABRI) in 1981. He has a number of education services, namely Infantry Officer Advance Course (1991), School of Staff and Commanders of TNI AD (1996), Defense Attaché Course (2000) and SSPS (2007). As the officer of TNI AD, he served in various assignment all across Indonesia. He served as Head of State Intelligence Agency Post (BIN) in Papua (2007 - 2010), KSAD Security Assistant (2011), Commander of Kodam IX Udayana (2011 - 2012), and Deputy I of Foreign Affairs of BIN (2012 - present). He was appointed as the Commissioner of the Company since April 25, 2013.

The legal basis of appointment as the Commissioner of PT Bukit Asam Tbk is the Resolution of Annual GMS dated April 25, 2013 and ended his tenure as the Commissioner through the Annual GMS dated April 20, 2017. He has no affiliation with the other Commissioners, Directors, or shareholders.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN DAN INFORMASI RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT AND INFORMATION ON CONCURRENT POSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Informasi Rangkap Jabatan / Information on Concurrent Position	Mulai Menjabat / Begin Serving
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen / President Commissioner/ Independent Commissioner	Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 10 Oktober 2013. / Serving as President Commissioner of the Company pursuant to the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 10, 2013.	-	10 Oktober 2013 / October 10, 2013
Robert Heri	Komisaris / Commissioner	Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 03 Mei 2012. Kemudian diangkat kembali untuk periode kedua melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 April 2017. / Serving as Commissioner of the Company pursuant to the resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated May 3, 2012. He was reappointed for the second period through the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated April 20, 2017.	Kepala Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Sumatera Selatan / Head of Energy and Mineral Resources Office (ESDM) South Sumatera Provence	3 Mei 2012 / May 3, 2012
Muhammad Said Didu	Komisaris / Commissioner	Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 30 Maret 2015. / Serving as Commissioner of the Company pursuant to the resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated March 30, 2015.	1. Perekaya Madya di BPPT / Middle Engineer in BPPT 2. Tim Pelaksana Komite Kebijakan Industri Pertahanan / Tim Pelaksana Komite Kebijakan Industri Pertahanan	30 Maret 2015 / March 30, 2015
Purnomo Sinar Hadi	Komisaris / Commissioner	Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 14 April 2016 / Serving as Commissioner of the Company pursuant to the resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated April 14, 2016.	Asisten Deputi bidang Usaha Agro dan Farmasi II pada Kementerian BUMN / Deputy Assistant of Pharmaceutical and Agro Business II in Ministry of SOE	14 April 2016 / April 14, 2016
Heru Setyobudi Suprayogo	Komisaris / Commissioner	Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Rapat Pemegang Saham Umum Tahunan pada 20 April 2017. / Serving as Commissioner of the Company pursuant to Annual General Meeting of Shareholders dated April 20, 2017.	Staf Khusus Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) / Special Staff of the Head of State Intelligent Agency (BIN)	14 April 2016 / April 14, 2016
Johan O. Silalahi	Komisaris Independen / independent Commissioner	Menjabat sebagai Komisaris Independen melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2017. / Serving as Independent Commissioner of the Company through the Annual General Meeting of Shareholders dated April 20, 2017.	-	20 April 2017 / April 20, 2017
S. Koesnaryo	Komisaris Independen / independent Commissioner	Menjabat sebagai Komisaris Independen melalui Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2013 / Serving as Independent Commissioner through the Resolution of the Annual GMS on April 25, 2013.	-	25 April 2013 / April 25, 2013
Leonard	Komisaris / Commissioner	Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2013 / Serving as the Commissioner of the Company based on the Resolution of Annual GMS on April 25, 2013.	-	25 April 2013 / April 25, 2013



Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Ir. Arviyan Arifin
Direktur Utama / President Director

Kewarganegaraan : Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir : Padang, 27 April 1964 (53 tahun)

Domisili : Jakarta

Nationality : Indonesia

Place, Date of Birth : Padang, April 27, 1964 (53 years old)

Domicile : Jakarta

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 April 2016. Sebelum menjadi bagian dari Bukit Asam, beliau lebih dahulu bekerja pada PT United Tractors Engineering (1988), mengikuti *training* Officer Development Program di Bank Duta (1988), dan seterusnya bekerja di Bank Duta dengan jabatan terakhir Kepala Departemen Korporasi Bank Duta Cabang Utama Surabaya tahun 1991. Kemudian beliau bergabung dengan PT Bank Muammalat Tbk pada tahun 1991 sebagai Ketua Tim Restrukturisasi Aset, Vice President Kredit & Marketing, Direktur Bisnis, dan Direktur Utama. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari jurusan Teknologi Industri di Institut Teknologi Bandung, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

He serves as the President Directors of the Company pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated April 14, 2016. Prior to working with Bukit Asam, he worked at PT United Tractors Engineering (1988) and participated in Officer Development Program at Bank Duta (1988), where he continued his career with the last position as the Head of Corporate Department of Surabaya Main Branch of Bank Duta (1991). He then joined PT Bank Muammalat Tbk in 1991 as the Head of Asset Restructuring Team, before being appointed as Vice President of Credit & Marketing, Business Director and President Director. Mr. Arifin graduated from Bandung Institute of Technology with a Bachelor's degree in Industrial Technology and has no affiliation with other Directors, Board of Commissioners and shareholders of the Company.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin, MBA

Direktur Pengembangan Usaha /
Business Development Director

Kewarganegaraan : Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 28 Maret 1966 (51 tahun)

Domisili : Tangerang Selatan, Banten, Jawa Barat

Nationality : Indonesia

Place, Date of Birth : Palembang, March 28, 1966 (51 years old)

Domicile : South Tangerang, Banten, West Java

Beliau menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha bedasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2017. Sebelum bergabung dengan PTBA, beliau berkiprah sebagai Kepala Pengembangan Usaha PT MRT Jakarta, Corporate Services Director PT Indosat Mega Media serta Managing Director / CEO Indosat Singapore Pte Ltd, perusahaan berbasis di Singapura. Tahun 2013-2015 menjabat sebagai Director di ACPL Asian Cablesip Pte Ltd, berdomisili di Singapura, perusahaan patungan antara Indosat Indonesia - SingTel Singapore - CAT Thailand- TelBru Brunei - Telekom Malaysia dan ETPI Philippines. Lulusan Teknik Industri-ITI dan MBA dari Institut Teknologi Bandung (ITB) - keduanya Cum Laude - dengan pengalaman dalam berbagai posisi di Group Indosat termasuk di area Pengembangan Usaha, Manajemen Produk, Sales, Strategic Marketing, Regional Office Operations dan Corporate Communications. Pernah memperoleh special awards sebagai 1st Winner Marketing Dream Team Champions 2009 - Swa Magazine Award. Sukarelawan Kelas Inspirasi (Indonesia Mengajar) 2014-2015. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris, namun tidak memiliki saham dalam Perseroan.

He has served as the Business Development Director pursuant to the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 20, 2017. Before he joined PTBA, he served as Head of Business Development of PT MRT Jakarta, Corporate Services Director of PT Indosat Mega Media as well as Managing Director / CEO of Indosat Singapore Pte Ltd, a company based in Singapore. In the years of 2013 – 2015, he served as Director in ACPL Asian Cablesip Pte Ltd, domiciled in Singapore, a joint venture of Indosat Indonesia – SingTel Singapore – CAT Thailand – TelBru Brunei – Telekom Malaysia and ETPI Phillipines. He received his Bachelor degree in Industrial Engineering of ITI and MBA from Bandung Institute of Technology (ITB) – both in Cum Laude. He has an experience in various positions in Group Indosat including in Business Development, Product Management, Sales, Strategic Marketing, Regional Office Operations and Corporate Communication. He once obtained the special awards as the 1st Winner Marketing Dream Team Champions 2009 from Swa Magazine Award. He volunteered in Class of Inspiration (Indonesia Mengajar) in 2014 – 2015. He has no affiliation with other Directors, Commissioners, and he does not have any share in the Company.



Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Drs. Suryo Eko Hadianto, M.M.
Direktur Operasi dan Produksi / Operation and Production Director

Kewarganegaraan : Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 22 April 1966 (51 tahun)

Domisili : Jakarta

Beliau memulai karir di Bukit Asam sebagai Senior Manager Analisis, Evaluasi & Optimasi Produksi, Senior Manager Perencanaan Korporat, dan Senior Manager Pengembangan Korporat. Selanjutnya, beliau ditugaskan sebagai Direktur Utama PT Internasional Prima Coal, hingga akhirnya diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 14 April 2016 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2016. Saat ini beliau dialih-tugaskan menjadi Direktur Operasi dan Produksi berdasarkan RUPS Tahunan 20 April 2017, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur SDM & Umum. Beliau memperoleh gelar Sarjana Matematika dari Universitas Gadjah Mada dan Magister Manajemen Produksi dari Universitas Mercu Buana. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

Nationality : Indonesia

Place, Date of Birth : Sleman, April 22, 1966 (51 years old)

Domicile : Jakarta

He started his career at Bukit Asam as Senior Manager of Analysis, Evaluation & Production Optimization, Corporate Planning Senior Manager, and Corporate Development Senior Manager. Afterwards, he was assigned as the President Director of PT Internasional Prima Coal prior to his appointment as the Company's Director on April 14, 2016, pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated April 14, 2016. Currently, he is reassigned as the Operation and Production Director pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders dated April 20, 2017, after previously served as Human Resources and General Affairs Director. Mr. Hadianto obtained a Bachelor's degree in Mathematics from Gadjah Mada University and Master's degree in Management, majoring in Production Management from Mercu Buana University. He has no affiliation with other Directors, Board of Commissioners and shareholders of the Company.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Orias Petrus Moedak, S.E.

Direktur Keuangan / *Finance Director*

Kewarganegaraan : Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir : Kupang, 26 Agustus 1967 (50 tahun)

Domisili : Jakarta

Nationality : Indonesia

Place, Date of Birth : Kupang, August 26, 1967 (50 years old)

Domicile : Jakarta

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Keuangan melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2017 dan sebelumnya menjabat berbagai posisi penting seperti seperti Direktur Utama PT Pelindo III (2016-2017), Direktur Keuangan PT Pelindo II (2014-2016), Managing Director Head of Indonesia Coverage di Daiwa Capital Markets Singapore Limited (2010-2014), Direktur Utama PT Reliance Securitas, Tbk (2008-2010), Direktur Invesment Banking di PT Danareksa Sekuritas (2003-2008), Direktur Corporate Finance PT Bahana Securities dan Senior Auditor Ernst & Young International. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran Bandung. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

He was appointed as the Finance Director pursuant to the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 20, 2017. He served in various significant positions, such as the President Director of PT Pelindo III (2016 – 2017), Finance Director of PT Pelindo II (2014 – 2016), Managing Director Head of Indonesia Coverage in Daiwa Capital Markets Singapore Limited (2010 – 2014), President Director of PT Reliance Securitas, Tbk (2008 – 2010), Investment Banking Director in PT Danareksa Sekuritas (2003 – 2008), Corporate Finance Director of PT Bahana Securities and Senior Auditor of Ernst & Young International. He received his Bachelor degree in Economics from Padjajaran University, Bandung. He has no affiliation with other Directors, Commissioners, or shareholders.



Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Adib Ubaidillah, S.E., M.M.

**Direktur Niaga /
Commerce Director**

Kewarganegaraan : Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 10 Juni 1968 (49 tahun)

Domisili : Jakarta

Beliau ditunjuk sebagai Direktur melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 November 2017. Beliau lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Sjakhyakirti (2006) dan Magister Manajemen Universitas Sriwijaya (2011), dengan pengalaman berkarir di PTBA sejak 1991. Beliau sudah menempati berbagai posisi penting di PTBA, di antaranya sebagai Senior Manajer Perpendaharaan (2007 – 2011), Senior Manajemen Perpendaharaan dan Pendanaan Perseroan (2011 – 2014), Senior Manajer Pemasaran dan Penjualan Batubara PTBA (2014 – 2016) dan Direktur Utama PT Bukit Asam Prima (2016), Sekretaris Perusahaan (2016-2017), General Manager Komersial (2017). Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

Nationality : Indonesia

Place, Date of Birth : Palembang, June 10, 1968 (49 years old)

Domicile : Jakarta

He was appointed as Director by virtue of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 29, 2017. He graduated with Bachelor's Degree in Economics from Sjakhyakirti University (2006) and Master's Degree in Management from Sriwijaya University (2011) with career experience at PTBA since 1991. He had served in various key positions at PTBA, among others as Senior Treasury Manager (2007-2011), Senior Financing and Treasury Management of the Company (2011-2014), Senior Coal Sales and Marketing Manager (2014-2016), and President Director of PT Bukit Asam Prima (2016), Corporate Secretary (2016 - 2017), and Commercial General Manager (2017).. He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and shareholders.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Ir. Joko Pramono

Direktur SDM dan Umum / Human Resources & General Affairs Director

Kewarganegaraan : Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 9 Juni 1969 (48 tahun)

Domisili : Jakarta

Lulusan Sarjana Teknik Pertambangan UPN Veteran Yogyakarta ini ditunjuk sebagai Direktur Perseroan melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2016. Saat ini beliau dialih-tugaskan menjadi Direktur SDM dan Umum berdasarkan RUPS Tahunan 20 April 2017, sekaligus diamanatkan sebagai Pelaksana Tugas (PLT) Direktur Niaga dari bulan Mei sampai dengan Oktober 2017. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Direktur Operasi/Produksi, Perencanaan Pengembangan Tambang, Manager Corporation Action, dan Corporate Secretary di PT Bukit Asam, Tbk. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

Nationality : Indonesia

Place, Date of Birth : Klaten, June 15, 1969 (48 years old)

Domicile : Jakarta

Graduated with a Bachelor's degree in Mining Engineering from UPN Veteran Yogyakarta, he was appointed as the Company's Director pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated April 14, 2016, after previously served as Operation/Production Director. Currently, he is reassigned as the Human Resources and General Affair Director pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders dated April 20, 2017 as well as mandated to be Acting Commerce Director from May to October 2017. Previously, he served as Operation/Production Director, as Mining Development Planner, Manager Corporation Action and Corporate Secretary at PT Bukit Asam Tbk. Mr. Pramono has no affiliation with other Directors, Board of Commissioners and shareholders of the Company.



Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.

**Direktur Niaga (14 April 2016 – 29 November 2017) /
Commerce Director (14 April 2016 – 29 November 2017)**

Kewarganegaraan : Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 15 Maret 1960 (57 tahun)

Domisili : Jakarta

Beliau ditunjuk sebagai Direktur melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2016 dan mengakhiri masa jabatan sebagai Direktur Niaga pada tanggal 2 Mei 2017 setelah beliau diangkat sebagai Direktur Utama PT Antam Tbk. Sebelumnya menjabat berbagai posisi penting seperti Managing Director di PT Duta Tambang Sumber Alam, Managing Director dan President Director PT Duta Tambang Rekayasa, serta President Director PT Duta Tambang Rekayasa, serta President Director PT Medco Energi Mining Internasional. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Civil Engineering Purdue University, West Lafayette, Indiana, AS dan Master of Science in Civil Engineering University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, AS. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

Nationality : Indonesia

Place, Date of Birth : Jakarta, March 15, 1960 (57 years old)

Domicile : Jakarta

He was appointed as Director by virtue of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated April 14, 2016 and ended his tenure as the Commerce Director on May 2, 2017, after he was appointed as the President Director of PT Antam Tbk. He previously served in key positions, such as Marketing Director of PT Duta Tambang Sumber Alam, Managing Director and President Director of PT Duta Tambang Rekayasa, President Director of PT Duta Tambang Rekayasa, and President Director of PT Medco Energi Miing Internasional. He earned Bachelor of Science in Civil Engineering from Purdue University, West Lafayette, Indiana, USA, and Master of Science in Civil Engineering from University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, USA. He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Ir. Anung Dri Prasetya M.App.S.C.

**Direktur Pengembangan Usaha (14 April 2016 – 20 April 2017) /
Business Development Director (April 14, 2016 – April 20, 2017)**

Kewarganegaraan : Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 13 November 1961 (56 tahun)

Domisili : Jakarta

Nationality : Indonesia

Place, Date of Birth : Yogyakarta, 13 November 1961 (56 years old)

Domicile : Jakarta

Beliau menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung pada 1987 dan memperoleh Master of Applied Science dari University of New South Wales, Australia (1993). Sebelum ditunjuk sebagai Direktur Pengembangan Usaha tanggal 14 April 2016, beliau sudah merintis karir di PTBA sejak tahun 1987 hingga menempati berbagai posisi penting di antaranya Kepala Pengembangan Usaha (1993-1997), Kepala Eksplorasi/Pengembangan Tambang (1998-2000), Sekretaris Perusahaan (2000-2002), Senior Manajer Pengembangan Usaha (2002-2004) Senior Manajer Penambangan (2004-2005), dan Senior Manajer SDM (2005-2007). Pada tahun 2007 ditugaskan menjadi Direktur Utama salah satu anak perusahaan yaitu PT Bukit Pembangkit Innovative sebelum diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha tanggal 22 Desember 2011 hingga diangkat kembali sebagai Direktur pada tanggal 14 April 2016 dan mengakhiri jabatan sebagai Direktur Pengembangan Usaha berdasarkan putusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 20 April 2017. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

He graduated from Bandung Institute of Technology in 1987 with a Bachelor's degree in Mining Engineering and from University of New South Wales, Australia in 1993 with a Master's degree in Applied Science. Prior to serving as the Directors of Business Development of the Company on April 14, 2016, he has been working with PTBA since 1987 and served various positions, such as the Head of Business Development (1993-1997), Head of Exploration/Mining Development (1998-2000), Corporate Secretary (2000-2002), Business Development Senior Manager (2002-2004), Mining Senior Manager (2004-2005) and Human Resources Senior Manager (2005-2007). In 2007, Mr. Prasetya was assigned to work as the President Director of one of the Company's subsidiaries, namely PT Bukit Pembangkit Innovative prior to his appointment as Business Development Director on December 22, 2011 until his reappointment as Director on April 14, 2016. He has no affiliation with other Directors, Board of Commissioners and shareholders of the Company.



Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Achmad Sudarto, S.E., M.M.Ak.

**Direktur Keuangan (14 April 2016 – 20 April 2017) /
Finance Director (April 14, 2016 – April 20, 2017)**

Kewarganegaraan : Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 28 Oktober 1966 (51 tahun)

Domisili : Tangerang

Nationality : Indonesia

Place, Date of Birth : Brebes, October 28, 1966 (51 years old)

Domicile : Tangerang

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2016. Beliau sudah menjadi bagian dari PTBA sejak tahun 1992 dengan jabatan sebagai Manajer Akuntansi (2007), Senior Manajemen Perpendaharaan dan Pendanaan (2009), dan Corporate Secretary (2009-2011). Diangkat sebagai Direktur sejak 22 Desember 2011 hingga diangkat kembali sebagai Direktur pada tanggal 14 April 2016 dan mengakhiri jabatan sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Putusan Rapat Umum Pemegang Saham pada 20 April 2017. Beliau lulus dari Universitas Sriwijaya dengan gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dan Magister Manajemen, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris, namun memiliki saham dalam Perseroan.

He was appointed as Director of the Company pursuant to Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated April 14, 2016. He has been a part of PTBA since 1992 with various positions, such as Accounting Manager (2007), Senior Treasury and Financing Management (2009), and Corporate Secretary (2009-2011). He was appointed as Director since December 22, 2011 and reappointed as Director on April 14, 2016 and dismissed as Finance Director pursuant to Resolution of General Meeting of Shareholders dated April 20, 2017. He graduated from Sriwijaya University with Bachelor's Degree majoring in Accounting and Master's Degree in Management. He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, but he holds shares in the Company.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN DAN INFORMASI RANGKAP JABATAN DIREKSI

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT AND INFORMATION ON CONCURRENT SERVICES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Informasi Rangkap Jabatan / Information on Concurrent Position	Mulai Menjabat / Begin Serving
Arviyan Arifin	Direktur Utama / President Director	Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 14 April 2016. / Serving as President Director of the Company pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated April 14, 2016.	-	14 April 2016 / April 14, 2016
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director	Menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 20 April 2017. / Serving as Business Development Director of the Company pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated April 20, 2017.	Komisaris Utama PT Huadian Bukit Asam Power / President Commissioner of PT Huadian Bukit Asam Power	20 April 2017 / April 20, 2016
Suryo Eko Hadianto	Direktur Operasi dan Produksi / Production/ Operation Director	Menjabat sebagai Direktur Operasi dan Produksi Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 20 April 2017. / Serving as Production/Operation Director of the Company pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated April 20, 2017.	Komisaris Utama PT Satria Bahana Sarana / President Commissioner of PT Satria Bahana Sarana	20 April 2017 / April 20, 2016
Orias Petrus Moedak	Direktur Keuangan / Finance Director	Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 20 April 2017. / Serving as Finance Director of the Company pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated April 20, 2017.	Komisaris PT Bukit Asam Transpasific Railway / Commissioner at PT Bukit Asam Transpasific Railway	20 April 2017 / April 20, 2016
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga / Commerce Director	Menjabat sebagai Direktur Niiaga berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 29 November 2017 / Serving as Director of Commerce pursuant to the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 29, 2017	Komisaris Utama PT Bukit Asam Prima / President Commissioner of PT Bukit Asam Prima	29 November 2017 / November 29, 2017
Joko Pramono	Direktur SDM dan Umum / General Affairs and Human Resources Director	Menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 20 April 2017. / Serving as General Affairs and Human Resources Director of the Company pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated April 20, 2017.	Komisaris PT International Prima Coal / Commissioner of PT International Prima Coal	20 April 2017 / April 20, 2016
Arie Prabowo Ariotedjo	Direktur Niaga / Commerce Director	Menjabat sebagai Direktur Niaga Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 14 April 2016. / Serving as Commerce Director of the Company pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated April 14, 2016.	-	14 April 2016 / April 14, 2016
Anung Dri Prasetya	Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director	Menjabat sebagai Direktur Pengembangan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 14 April 2016 / Serving as Business Development Director of the Company pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated April 14, 2016	-	14 April 2016 / April 14, 2016
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan / Finance Director	Menjabat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 14 April 2016 / Serving as Finance Director of the Company pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated April 14, 2016	-	14 April 2016 / April 14, 2016



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2017

Berdasarkan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 Tahun 2016 tentang isi Laporan Tahunan, setiap Emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan informasi 20 Pemegang Saham terbesar selama tahun buku yang mengacu pada laporan yang dikeluarkan oleh Badan Administrasi Efek PT Datindo Entrycom sebagai lembaga penunjang Perusahaan di sektor pasar modal, berikut adalah Informasi 20 Pemegang Saham terbesar PT Bukit Asam Tbk per 31 Desember 2017.

TOP-20 SHAREHOLDER AS OF DECEMBER 31, 2017

Pursuant to the regulation in the Circular Letter of the Financial Service Authority Number 30 of 2016 on the Content of the Annual Report, every Issuer or public company must disclose the information of the Top-20 Shareholders during the fiscal year, which referred to the report published by the Share Registrar, PT Datindo Entrycom, as the Company's capital market supporting institution. The following is the information on Top 20 Shareholders of PT Bukit Asam Tbk as of December 31, 2017.

No.	Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
1	Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7.490.437.495	65,017
2	PT Bukit Asam Tbk	980.283.500	8,508
3	DJS Ketanagakerjaan Program JHT	266.880.000	2,316
4	PT Taspen Persero	177.580.000	1,541
5	PT Prudential Life Assurance – REF	112.345.500	0,975
6	Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan	106.575.000	0,925
7	UBS AG LDN BRANCH A/C CLIENT	83.391.025	0,723
8	BBH Boston	76.568.040	0,664
9	PT AIA FINL	74.763.000	0,648
10	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Kecelakaan Kerja	51.964.345	0,451
11	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL	51.964.345	0,451
12	PT Pamapersada Nusantara	45.000.000	0,390
13	BPJS Ketenagakerjaan	42.649.500	0,370
14	Citibank New York S/A Emerging Markets	40.830.500	0,354
15	Bank HSBC Saudi Arabia	36.210.500	0,314
16	Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim	34.730.000	0,301
17	Privat Bank DZ	34.454.070	0,299
18	PT AXA Mandiri Financial Services	30.165.000	0,261
19	SSB 2Q27 S/A Ishares Core MSCI Emerging Market	29.462.900	0,255
20	BBH Luxembourg S/A Fidelity FD, SICAV-Indonesia	28.211.200	0,44

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI >5% SAHAM

Mengacu pada laporan yang dikeluarkan oleh Badan Administrasi Efek PT Datyndo Entrycom sebagai lembaga penunjang Persahaan di sektor pasar modal. Informasi komposisi pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Percentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7.490.437.495	65,01
PT Bukit Asam Tbk	980.283.500	8,5

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI <5% SAHAM

Mengacu pada laporan yang dikeluarkan oleh Badan Administrasi Efek PT Datyndo Entrycom sebagai lembaga penunjang Perusahaan di sektor pasar modal, informasi pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Percentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Individu Lokal & Asing / Local & Foreign Individual	397.969.925	3,45
Institusi Lokal & Asing / Local & Foreign Institution	2.510.663.325	21,79
Pemerintah Daerah / Regional Government	141.305.000	1,23
Negara Republik Indonesia / The Republic of Indonesia	5	0,00

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% SHARES

Referring to the report issued by the Share Registrar, PT Datyndo Entrycom, as the capital market supporting institution of the Company. Information of the composition of the shareholders with more than 5% of shares of the Company is as follows:

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH <5% SHARES

Referring to the report published by the Share Registrar, PT Datyndo Entrycom, as the Company's capital market supporting institution, information of shareholders with less than 5% of shares in the Company is as follows:



KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMILIKI SAHAM PERUSAHAAN

Mengacu pada laporan yang dikeluarkan oleh Badan Administrasi Efek PT Datyndo Entrycom sebagai lembaga penunjang Perusahaan di sektor pasar modal nomor, informasi Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham / Shareholder	Jabatan / Position	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Muhammad Said Didu	Komisaris / Commissioner	135.000	0,0011718
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga / Commerce Director	63.000	0,0005468

KOMPOSISI KEPEMILIKAN LOKAL DAN ASING

Mengacu pada laporan yang dikeluarkan oleh Badan Administrasi Efek PT Datyndo Entrycom sebagai lembaga penunjang Perusahaan di sektor pasar modal, informasi pemegang saham Perseroan berdasarkan kepemilikan lokal dan asing adalah sebagai berikut:

Keterangan / Description	2016		2017	
	Jumlah Lembar / Number of Shares	%	Jumlah Lembar / Number of Shares	%
Lokal / Local				
1. Individu / Individual	47.594.511	2,1	389.226.625	3,4
2. Institusi / Institution	347.853.492	15,1	8.909.241.385	77,3
3. Buyback PTBA / PTBA Buyback	196.056.700	8,5	980.283.500	8,5
4. Pemerintah Daerah / Regional Government	28.261.000	1,2	141.305.000	1,2
5. Pemerintah / Government	1.498.087.500	65,0	5	0,00
Jumlah Kepemilikan Lokal / Total Local Ownership	2.117.853.203	91,9	10.420.056.515	90,4
Asing / Foreign				
Individu Asing / Foreign Individual	1.022.700	0,04	8.743.300	0,07
Institusi Asing / Foreign Institution	185.255.947	8,0	1.091.859.435	9,5
Jumlah Kepemilikan Asing / Total Foreign Ownership	186.278.647	8,1	1.100.602.735	9,6
Jumlah Keseluruhan / Total	2.304.131.850	100	11.520.659.250	100

SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN THE COMPANY

Referring to the report published by the Share Registrar, PT Datyndo Entrycom, as the Company's capital market supporting institution, information of the Board of Commissioners and Board of Directors with share ownership in the Company is as follows:

Pemegang Saham / Shareholder	Jabatan / Position	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Muhammad Said Didu	Komisaris / Commissioner	135.000	0,0011718
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga / Commerce Director	63.000	0,0005468

COMPOSITION OF LOCAL AND FOREIGN SHARE OWNERSHIP

Referring to the report published by the Share Registrar, PT Datyndo Entrycom, as the Company's capital market supporting institution, information of local and foreign shareholders in the Company is as follows:

Keterangan / Description	2016		2017	
	Jumlah Lembar / Number of Shares	%	Jumlah Lembar / Number of Shares	%
Lokal / Local				
1. Individu / Individual	47.594.511	2,1	389.226.625	3,4
2. Institusi / Institution	347.853.492	15,1	8.909.241.385	77,3
3. Buyback PTBA / PTBA Buyback	196.056.700	8,5	980.283.500	8,5
4. Pemerintah Daerah / Regional Government	28.261.000	1,2	141.305.000	1,2
5. Pemerintah / Government	1.498.087.500	65,0	5	0,00
Jumlah Kepemilikan Lokal / Total Local Ownership	2.117.853.203	91,9	10.420.056.515	90,4
Asing / Foreign				
Individu Asing / Foreign Individual	1.022.700	0,04	8.743.300	0,07
Institusi Asing / Foreign Institution	185.255.947	8,0	1.091.859.435	9,5
Jumlah Kepemilikan Asing / Total Foreign Ownership	186.278.647	8,1	1.100.602.735	9,6
Jumlah Keseluruhan / Total	2.304.131.850	100	11.520.659.250	100

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Kronologis / Chronology	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Harga Penawaran Awal / Initial Offering Price	Komposisi Kepemilikan Saham Akhir / Final Share Ownership Composition
(Pra IPO) / (Pre-IPO)					Pemerintah 100% / Government 100%
23 Desember 2002 / December 23, 2002	<ul style="list-style-type: none"> Initial Public Offering dalam bentuk Privatisasi di Bursa Efek Jakarta (Sekarang BEI) / Initial Public Offering in the form of privatization at Jakarta Stock Exchange (now IDX) Pada IPO ini, Perseroan juga menerbitkan penawaran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham, kecuali Negara Republik Indonesia, yang dapat dilaksanakan hingga 22 Desember 2005. / In the IPO, the Company also issued Series I warrants granted to the shareholders, except the Republic of Indonesia, which can be exercised until December 22, 2005. 	<ul style="list-style-type: none"> 346,5 juta saham seri B milik Pemerintah dan 31,5 juta saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan. / 346.5 million Series B shares of the government and 31.5 million new shares issued by the Company. 173,25 juta / 173.25 million 	Rp500,00	Rp450,00	Pemerintah: 83,74% Masyarakat: 16,26% / Government: 83.74% Public: 16.26%
25 Juni 2004 / June 25, 2004	<ul style="list-style-type: none"> Divestasi Lanjutan Pemerintah menawarkan sahamnya sejumlah 286,9 juta tanpa adanya penerbitan saham baru. / The government offered 286.9 million of its shares without any issuance of new shares 	<ul style="list-style-type: none"> 286,9 juta / 286.9 million 	Rp500,00	Lihat pada prospectus / Refer to prospectus	Pemerintah: 70,1% Masyarakat: 29,68% / Government: 70.1% Public: 29.68%
23 Desember 2005 / December 23, 2005	<ul style="list-style-type: none"> Masa Konversi Waran Seri I berakhir / Series I Warrants Conversion Period Ended 	-	-	-	Pemerintah: 65,02% Masyarakat: 27,49% / Government: 65.02% Public: 27.49%
31 Desember 2005 – 14 Desember 2017 / December 31, 2005 – December 14, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada aksi korporasi berupa penawaran saham maupun penerbitan saham baru / There was no corporate action executed such as share offering and issuance of new shares 	-	-	-	Pemerintah: 65,02% Masyarakat: 34,98% / Government: 65.02% Public: 34.98%
14 Desember 2017	<ul style="list-style-type: none"> Pemecahan nilai nominal saham 	<ul style="list-style-type: none"> 11.520.659.250 	Rp100,00	-	Negara RI: 5 saham Seri A PT Inalum (Persero): 65,02% Masyarakat: 34,98% / Government: 5 shares Serie A PT Inalum (Persero): 65.02% Public: 34.98%



Akses Informasi Daftar Pemegang Saham Bulanan, Triwulan dan Semester

Information Access of the of Monthly, Quarterly and Semesterly Shareholders Register

Selain menampilkan informasi pemegang saham tahunan, Perseroan juga membuka akses informasi kepada masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai daftar pemegang saham yang disajikan dalam periode bulanan, triwulan dan semester yang dapat di akses melalui website Perseroan.

The Company discloses the information access to the public, shareholders and stakeholders regarding the shareholders register provided in the period of monthly, quarterly and semesterly that is available in the Company website.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

IKHTISAR OBLIGASI

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat menjelaskan informasi terkait ikhtisar kinerja obligasi Perseroan.

BONDS HIGHLIGHTS

Throughout 2017, the Company did not issue any bonds in both Indonesian and overseas markets. Therefore, the Company was unable to describe information regarding bonds performance highlight in the Company.



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

PTBA mengoperasikan sistem penambangan secara terpadu di Tanjung Enim (Sumatera Selatan), Ombilin (Sumatera Barat), Peranap (Riau), dan Kalimantan Selatan dengan total sumberdaya dan cadangan sebesar 8,27 miliar ton dan 3,33 miliar ton.

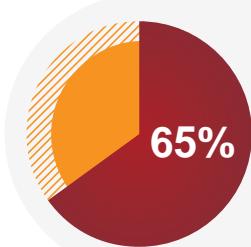
PTBA operates a fully integrated large coal mining in Tanjung Enim (South Sumatera), Ombilin (West Sumatra), Peranap (Riau), and South Kalimantan with the total resources and reserves amounting to 8.27 billion tons and 3.33 billion tons respectively.

Anak Perusahaan Subsidiaries



Cucu Perusahaan Indirect Subsidiaries





Total saham Perseroan dimiliki oleh PT Inalum (Persero).
Total shares of the Company are owned by PT Inalum (Persero).

Logistic

10%



Bukit Asam
Transpacific Railway

Gas

99,99%



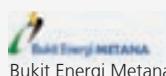
Bukit Asam
Metana Enim

99,99%



Bukit Asam
Metana Ombilin

99,99%



Bukit Energi Metana

Investment

99,86%



Bukit Multi
Investama

99,28%



Bukit Energi
Investama

99,87%

Bukit Multi Investama

- Bumi Sawindo Permai
- Satria Bahana Sarana
- Bukit Asam Medika

99,28%

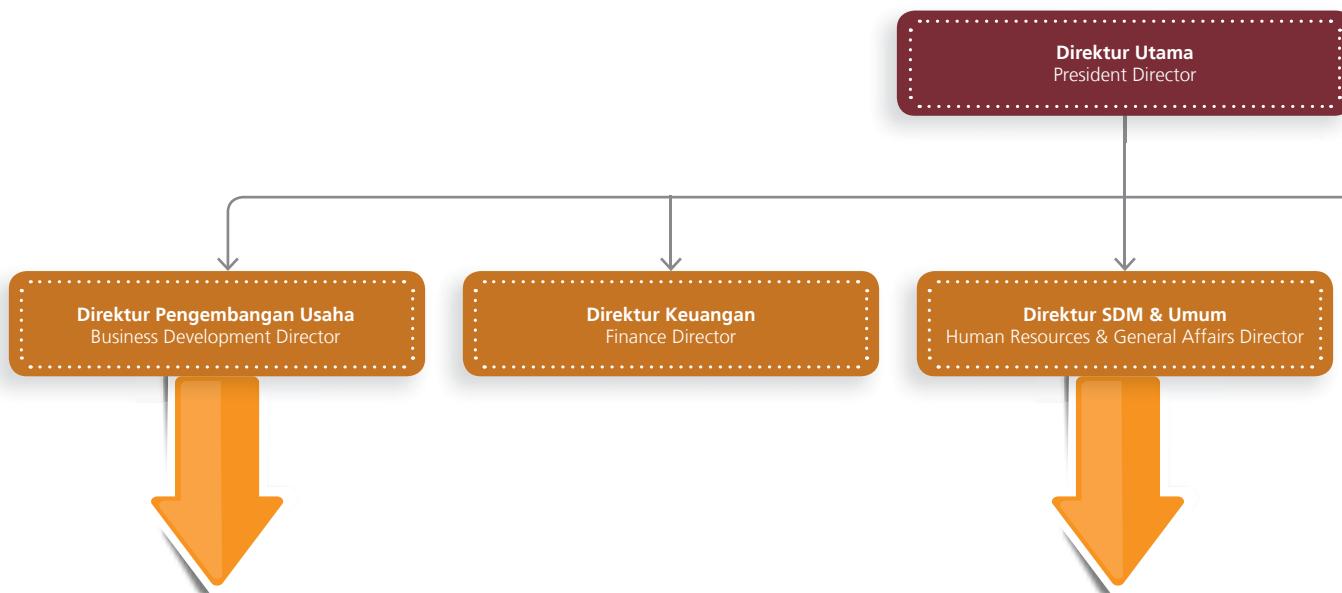
Bukit Energi Investama

- Bukit Energi Service Terpadu



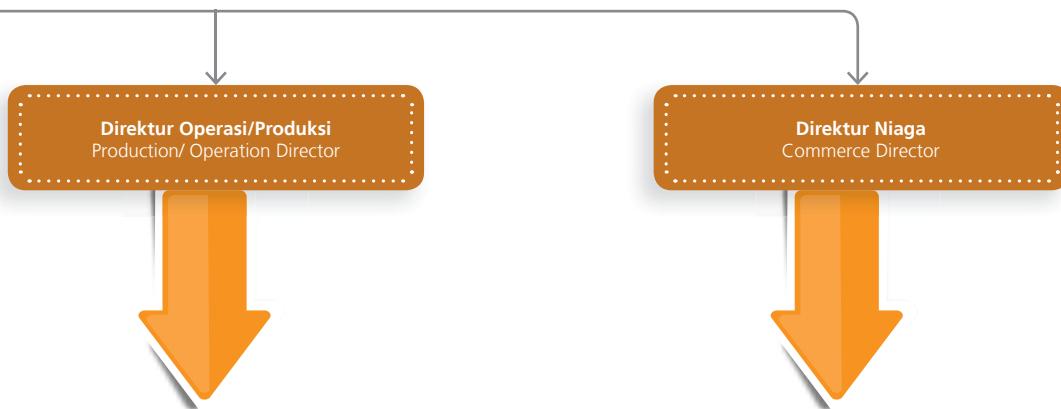
Pengelompokan Pembinaan Anak/Afiliasi Perusahaan

Categorization of Subsidiary/Affiliates Supervision



- PT Bukit Multi Investama
 - PT Bukit Energi Investama
 - PT Bukit Asam Transpacific Railways
 - PT Bukit Pembangkit Innovative
 - PT Huadian Bukit Asam Power
 - PT Bukit Asam Metana Enim
 - PT Bukit Asam Metana Ombilin
 - PT Bukit Energi Metana
 - PT Bukit Energi Service Terpadu
- PT Bukit Asam Medika

Sumber: SK Direksi PT Bukit Asam Tbk, No: 083/KEP/Int-0100/HM.04/2017, Tentang Tugas, Wewenang dan Tanggungjawab Direksi PTBA Jo SK Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk, No: 229/KEP/Int-0100/HM.04/2017, Tentang Perubahan 1 atas SK Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk, No: 083/KEP/Int-0100/HM.04/2017, Tentang Tugas, Wewenang dan Tanggungjawab Direksi PTBA.



- PT Batubara Bukit Kendi
 - PT Bukit Asam Banko
 - PT Internasional Prima Coal
 - PT Bumi Sawindo Permai
 - PT Satria Bahana Sarana
- PT Bukit Asam Prima
 - PT Pelabuhan Bukit Prima
 - PT Bukit Prima Bahari
 - Anthrakas Pte Ltd
 - PT Penajam Internasional Terminal

Source: Deed of the Board of Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk, No: 083/KEP/Int-0100/HM.04/2017, Regarding the Duty, Authority and Responsibility of PTBA Board of Directors Jo Deed of the Board of Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk, No: 229/KEP/Int-0100/HM.04/2017, Regarding the Amendment 1 of Deed of the Board of Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk, No: 083/KEP/Int-0100/HM.04/2017, Regarding the Duty, Authority and Responsibility of PTBA Board of Directors.



Daftar Entitas Anak dan/atau Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associates

Nama / Name	Tahun Pendirian / Year of Establishment	Struktur Kepemilikan / Ownership Structure		Pengurus / Administrator	Bidang Usaha / Line of Business	Status Operasi / Operational Status
		Pemilik/ pemegang saham / Shareholders/ owner	%			
ANAK PERUSAHAAN / SUBSIDIARIES						
PT Batubara Bukit Kendi	1996	PT Bukit Asam Tbk	98	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama / President Commissioner: Eddy Wirawan Komisaris / Commissioner: Danang Sudira Raharja Direktur Utama / President Director: Bambang Windhuseno 	Pertambangan Batubara / Coal Mining	Proses Penutupan / (Closing Process)
PT Bukit Asam Prima	2007	PT Bukit Asam Tbk	99,99	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama / President Commissioner: Adib Ubaidillah Komisaris / Commissioner: Agung Pribadi Komisaris / Commissioner: Eko Soesanto Tjiptadi Direktur Utama / President Director: Syaiful Islam Direktur Operasi / Production Director: - Direktur Keuangan / Finance Director: Riza Fahmi 	Perdagangan Batubara / Coal Trading	Telah Beroperasi / Active
PT Internasional Prima Coal	2008	PT Bukit Asam Tbk	51,00	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama / President Commissioner: Hendra Surya Komisaris / Commissioner: Joko Pramono Komisaris / Commissioner: Kasminto Direktur Utama / President Director: Iskandar Surya Alam Direktur / Director: Zulfarli Direktur / Director: Luther A Lukita 	Pertambangan Batubara / Coal Mining	Telah Beroperasi / Active
PT Bukit Asam Transpacific Railway	2008	PT Rajawali Asia Resources (PTRAR)	90	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama / President Commissioner: Orias P Moedak Komisaris / Commissioner: Satrio Komisaris / Commissioner: Hendra Surya Direktur Utama / President Director: Amir Faisol Direktur / Director: Andrew Haryono 	Transportasi Kereta Api dan Batubara / Coal and Train Transportation	Belum Beroperasi / Inactive
PT Bukit Pembangkit Innovative	2005	PT Bukit Asam Tbk	59,75	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama / President Commissioner: M. Soleh Thamrin Komisaris / Commissioner: Sigit Hardiwinanto Komisaris / Commissioner: Budi Sulistyо Direktur Utama / President Director: Wibisono Direktur Keuangan & Umum / Finance & General Affair Director: Sri Andini Direktur Niaga & Produksi / Trade & Production Director: Ocharialdy 	PLTU	Telah Beroperasi / Active
PT Bukit Asam Banko	2008	PT Transpacific Railway Infrastructure	35	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama / President Commissioner: Hendra Surya Komisaris / Commissioner: Suherman Direktur Utama / President Director: Harun Al-Rasyid Lubis Direktur / Director: Theo Satria Direktur / Director: Octavina 	Pertambangan Batubara / Coal Mining	Belum Beroperasi / Inactive
PT Bukit Asam Metana Ombilin	2007	PT Bukit Asam Tbk	99,99	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama / President Commissioner: Adhi Wibowo Direktur / Director: Saptanto Sarwo B 	Coal Bed Methane	Belum Beroperasi / Inactive
		Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01			

Nama / Name	Tahun Pendirian / Year of Establishment	Struktur Kepemilikan / Ownership Structure		Pengurus / Administrator	Bidang Usaha / Line of Business	Status Operasi / Operational Status
		Pemilik/ pemegang saham / Shareholders/ owner	%			
PT Bukit Asam Metana Enim	2007	PT Bukit Asam Tbk	99,99	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama / President Commissioner: Adhi Wibowo Direktur / Director: Saptanto Sarwo B 	Coal Bed Methane	Belum Beroperasi / Inactive
PT Bukit Energi Metana (dahulu PT Bukit Asam Metana Peranap) / (previously PT Bukit Asam Metana Peranap)	2007	PT Bukit Asam Tbk	99,99	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama / President Commissioner: Adhi Wibowo Direktur / Director: Saptanto Sarwo B 	Coal Bed Methane	Belum Beroperasi / Inactive
PT Huadian Bukit Asam Power	2012	PT Bukit Asam Tbk	45,00	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama / President Commissioner: Fuad Iskandar Z Fachroeddin Komisaris / Commissioner: Suryo Atmanto, Li Yuanzhi, Zang Qin, Yang Peng 	PLTU / Coal Fired Power Plant	Persiapan Pembangunan / Preparation of Construction
PT Bukit Multi Investama	2014	China Huadian Hongkong Ltd	55,00	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama / President Director: Geng Kecheng Wakil Direktur / Vice President Director: Dadan Ruswandana Direktur / Director: Feby Arzoeardy, Nurtimah Tobing, Shie Tie, Chen Taokai 		
PT Bukit Energi Investama	2015	PT Bukit Asam Tbk	99,6	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama / President Commissioner: Anung Dri Prasetya Komisaris / Commissioner: Sukrisno Komisaris / Commissioner: Apollonius Andwie C 	Investasi Tambang dan Infrastruktur / Infrastructure and Mining Investment	Telah Beroperasi / Active
		Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,14	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama / President Director: Danang Sudira Raharja Direktur / Director: Rakhmatullah 		
		PT Bukit Asam Tbk	99,6	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama / President Commissioner: Alihuddin Sitompul Komisaris / Commissioner: Dody Arsadian Direktur / Director: Mangihut P Siahaan 	Investasi di Bidang Pembangkit / Investment in Power Plant	Telah Beroperasi / Active
		Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,4			



Nama / Name	Tahun Pendirian / Year of Establishment	Struktur Kepemilikan / Ownership Structure		Pengurus / Administrator	Bidang Usaha / Line of Business	Status Operasi / Operational Status
		Pemilik/ pemegang saham / Shareholders/ owner	%			
CUCU PERUSAHAAN / INDIRECT SUBSIDIARIES						
PT Bumi Sawindo Permai	1986	PT Bukti Multi Investama	99,995	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama / President Commissioner: Maizal Ghazali Komisaris / Commissioner: Munandar Sai Sohar Komisaris / Commissioner: Widjanarko Direktur Utama / President Director: Iman Pujono Direktur SDM, Umum & Keuangan / HR, GA, & Finance Director: Edi Sistiabudi 	Perkebunan Sawit / Oil Palm Plantation	Telah Beroperasi / Active
		PT Bukit Asam Kreatif	0,005			
PT Bukit Asam Medika	2014	PT Bukti Multi Investama	97,50	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama / President Commissioner: Taufik Hidayat Komisaris: Erfan Sayuti Direktur / Director: Teguh Budi Santosa 	Rumah Sakit / Hospital	Telah Beroperasi / Active
		PT Dana Bara Medika	2,50			
PT International Prima Cemerlang	2013	PT International Prima Coal	99,9	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris / Commissioner: Luther Arijanto Lukita Direktur / Director: Zulfarli 	Perdagangan Batubara / Coal Trading	Belum Beroperasi / Inactive
		Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,1			
Anthrakas (Badan Hukum Singapura) / (Singapore's Legal Entity)	2014	PT Bukit Asam Prima	100	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama / President Director: Mochamad Taufiq Direktur / Director: Joseph Lopez 	Perdagangan Batubara / Coal Trading	Telah Beroperasi / Active
PT Pelabuhan Bukit Prima	2014	PT Bukit Asam Prima	99,99	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama / President Commissioner: Wibisono Komisaris / Commissioner: Irawan Setiabudhi Komisaris / Commissioner: Izro Maita Direktur Utama / President Director: Setiawan Pandoe Direktur / Director: Yanny R M Ondang 	Pengusahaan Pelabuhan / Port Operation	Telah Beroperasi / Active
		Koperasi Karyawan PT Bukit Asam	0,01			
PT Bukit Prima Bahari	2014	PT Bukit Asam Prima	99,99	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama / President Commissioner: Suherman Komisaris / Commissioner: Bambang Dwi Nirbito Komisaris / Commissioner: Daniel Parulian S Direktur Utama / President Director: Hadi Yuwono Direktur / Director: Jhon Martin Ginting 	Pelayaran / Shipping	Telah Beroperasi / Active
		Koperasi Karyawan PT Bukit Asam	0,01			
PT Satria Bahana Sarana	2014	PT Bukti Multi Investama	95	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama / President Commissioner: Suryo Eko Hadianto Komisaris / Commissioner: Suhedi Komisaris / Commissioner: Tjahyono Imawan Direktur Utama / President Director: Hadis Surya Palapa Direktur Keuangan & Umum / Finance & General Affair Director: M. Hatta Direktur Produksi / Production Director: Leonard Manurung Direktur Plant / Plant Director: Irwan Daulima 	Jasa Pertambangan / Mining Service	Telah Beroperasi / Active
		PT Tri Ihwa Sejahtera	5			

Nama / Name	Tahun Pendirian / Year of Establishment	Struktur Kepemilikan / Ownership Structure		Pengurus / Administrator	Bidang Usaha / Line of Business	Status Operasi / Operational Status
		Pemilik/ pemegang saham / Shareholders/ owner	%			
PT Tabalong Prima Resources	3 Mei 2008 / May 3, 2008	PT International Prima Coal	34,17	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama / President Commissioner : Winarman Halim Komisaris / Commissioner: H. Muhyiddin Arubusman Direktur Utama / President Director : Luman Andy Direktur / Director: Ir. Abdul Azis Noor Direktur / Director: Yayan Herdiansyah Direktur / Director: Asmui Suahimi 	Pertambangan / Mining	Belum Beroperasi / Inactive
		H. Muhyiddin Arubusman	21,25			
		PT Cakrawala Multi Mineral	0,42			
		Yayan Herdiansyah	4,41			
		Ir. Abdul Azis Noor	4,41			
		PT Mitra Cakrawala International	14,10			
PT Mitra Hasrat Bersama	5 November 2001 / November 5, 2001	Tn. Asmul Suahimi	21,25		Infrastruktur Tambang / Mining Infrastructure	Belum Beroperasi / Inactive
		PT International Prima Coal	34,17			
		PT Mitra Cakrawala International	65,81			
PT Bukit Energi Servis Terpadu	2015	Lukman Andy	0,02	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama / President Director : Yayan Herdiansyah Direktur / Director : Ir. Abdul Azis Noor Komisaris / Commissioner: Hiras Slaaan Direktur Utama / President Director: Endang Purnomo Direktur Operasi / Production Director: Achmad Yani 	Operasional dan Perawatan PLTU / Operation and Maintenance of Coal Fired Power Plant	Telah Beroperasi / Active
		PT Bukit Energi Investama	99,6			
		Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,4			
PT Penajam Internasional Terminal	Akuisisi di 2015 / Acquired in 2015	PT Pelabuhan Bukit Prima	72	<ul style="list-style-type: none"> Direktur SDM Umum & Keuangan / HR, General Affairs & Finance Director : Muhammad Firdaus Komisaris Utama / President Commissioner: Tatra Muis Komisaris / Commissioner: Tasmino Komisaris / Commissioner: Soedirman Tegoeh Direktur / Director: Kastomi 	Kepelabuhan / Portage	Persiapan Operasi / Preparation of Operation
		Tasminto	8			
		PT Patralog	20			



Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Supporting Institution

Lembaga atau Profesi / Institution or Profession	Nama / Name	Alamat dan Nomor Telepon / Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Biaya / Fee	Periode / Period
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surya Member Firm of Ernst & Young (EY)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. (021) 5289 5000 Fax (021) 5289 4600	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan general audit laporan keuangan. 2. Melaksanakan prosedur yang disepakati atas laporan pencapaian KPI manajemen dan tingkat kesehatan perusahaan. 3. Melakukan general audit atas laporan keuangan PKBL. 4. Melakukan audit kepatuhan. <ul style="list-style-type: none"> 1. Conducting general audit of financial reports 2. Applying procedures agreed upon the KPI achievement reports of management and the Company's level of health. 3. Conducting general audit of PKBL financial reports. 4. Conducting compliance audit. 	Rp1.110.000.000 (belum termasuk PPN / Rp1,110,000,000 (VAT not included))	1 tahun / 1 year
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10220 Tel. (021) 350 8077 (hunting) Fax. (021) 350 8076 Email : corporatesecretary@datindo.com Situs Web : www.datindo.com	Melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham PT Bukit Asam Tbk. / Implementing the aforementioned recording and distribution of securities ownership rights with respect to the Securities, among others manage the registration of the aforementioned shares in the Register of Shareholders of PT Bukit Asam Tbk.	Melibuti Biaya Administrasi Pasar Sekunder dan biaya aksi korporasi yang dilaksanakan PT Bukit Asam Tbk. / Administration fee includes the secondary market and the cost of corporate actions undertaken by PT Bukit Asam Tbk.	Sejak Emiten melakukan penawaran umum perdana saham yakni pada Tahun 2002 berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, Akta No.51 Tanggal 31 Oktober 2002 dibuat di hadapan Notaris Nila Noordjasamani Soeyasa Besar, SH di Jakarta. / Since the Issuer's initial public offering of the shares in 2002 by the Stock Administrative Management Agreement, Act No.51, October 31, 2002, by Notary of Nila Noordjasamani Soeyasa Besar, SH in Jakarta.

Lembaga atau Profesi / Institution or Profession	Nama / Name	Alamat dan Nomor Telepon / Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Biaya / Fee	Periode / Period
Notaris / Notary	Fathiah Helmi	Graha Irama Lt. 6 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2 Kuningan, Jakarta Selatan 12920 Tel. (021) 5290 7304-6 Fax (021) 526 1136	Pembuatan akta-akta perusahaan dan pembuatan akta-akta terkait aksi korporasi dan RUPS. / The preparation of corporate deeds and other deeds related to corporate actions and GMS.	Komisi diberikan atas setiap pekerjaan yang diberikan sesuai dengan besaran tarif jasa notaris yang telah ditentukan. / Commission is given for every task according to the previously set tariff of notary service.	Didasarkan atas kebutuhan Perseroan / Based on the needs of the Company
Konsultan Hukum / Legal Consultant	Nindyo & Associates	The H Tower Lt. 16 Unit B2 Jln. HR. Rasuna Said Kav. C-20-21 Tel. (021) 29533337 Fax (021)29533338-29533339	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan konsultasi dan <i>advice</i> terhadap permasalahan hukum yang dihadapi termasuk melakukan <i>review</i> dan analisa terhadap perjanjian-perjanjian atau aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan. 2. Memberikan masukan dan saran rekomendasi dalam rangka pelaksanaan GCG. <ul style="list-style-type: none"> 1. Providing consultation and advice regarding legal issues including reviews and analyses of agreements or corporate actions of the Company. 2. Providing advices and suggestions on the implementation of GCG. 	<p>Komisi yang diberikan dihitung berdasarkan <i>hourly</i> basis atas jasa yang diberikan. / Commision is calculated based on the hourly basis for services rendered.</p>	1 tahun / 1 year



Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Name and Address of Subsidiary and/or Branch or Representative Offices

Nama Kantor Cabang dan/ atau Anak Perusahaan / Name of Branch Office and/or Subsidiaries	Alamat / Address	Kegiatan Operasional / Operational Activity	Wilayah Operasional / Operational Area
Kantor Pusat / Head Office PT Bukit Asam Tbk	Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia 31716 Tel. (0734) 451 096, 452 352 Fax. (0734) 451 095, 452 993	Korporat / Corporate	Seluruh Indonesia / Throughout Indonesia
Kantor Perwakilan Jakarta / Jakarta Representative Office	Menara Kadin Indonesia, Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002	Kantor Perwakilan / Representative Office	Jabodetabek
Unit Pertambangan Tanjung Enim / Tanjung Enim Mining Unit	Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia 31716 Tel. (0734) 451 096, 452 352 Fax. (0734) 451 095, 452 993	Penambangan / Mining	Tanjung Enim dan Lahat / Tanjung Enim and Lahat
Pelabuhan Tarahan / Tarahan Port	Jl. Soekarno Hatta Km. 15 Tarahan, Bandar Lampung Tel. (0721) 31 545, 31 686 Fax. (0721) 31 577	Pelabuhan Batubara / Coal Port	Domestik dan Ekspor / Domestic and Export
Dermaga Kertapati / Kertapati Dock	Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan Tel. (0711) 512 617 Fax. (0711) 511-388	Dermaga Batubara / Coal Dock	Domestik dan Ekspor / Domestic and Export
Unit Pertambangan Oblin (UPO) / Ombilin Mining Unit	Jl. Saringan Sawahlunto, Sumatera Barat Tel. (0754) 61 021 Fax. (0754) 61 402	Penambangan / Mining	Sumatera Barat & Sekitarnya / West Sumatera & its surrounding
Pelabuhan Teluk Bayur / Teluk Bayur Port	Jl. Tanjung Periuk No. 1 Teluk Bayur, Sumatera Barat Tel. (0751) 62 522, 63 522, 31 996 Fax. (0751) 63 533	Pelabuhan Batubara / Coal Port	Seluruh Indonesia / Throughout Indonesia
Pabrik Briket Tanjung Enim / Tanjung Enim Briquette Plant	Jl. Tambang Banko Barat, Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan 31716 Tel. (0734) 451 096, 452 352 Fax. (0734) 451 095, 452 993	Pabrik Briket / Briquette Plant	Seluruh Indonesia / Throughout Indonesia
Pabrik Briket Lampung / Lampung Briquette Plant	Jl. Raya Natar Km. 16 Natar, Lampung Selatan Tel. (0721) 783 558 Fax. (0721) 774 266	Pabrik Briket / Briquette Plant	Seluruh Indonesia / Throughout Indonesia
PT Batubara Bukit Kendi	Jl. Jurang Parigi Dalam No. 5 Tanjung Enim Sumatera Selatan Tel. (0734) 453 038 Fax. (0734) 453 039	Penambangan / Mining	Seluruh Indonesia / Throughout Indonesia
PT Internasional Prima Coal	Menara Rajawali Lt. 24 Jl. Mega Kuningan Lot. 5.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 Tel. (021) 576 1669 Fax. (021) 576 1657	Penambangan / Mining	Wilayah Pemasaran PT Internasional Prima Coal tahun 2017: Indonesia, Filipina, Hong Kong, Tiongkok dan India Market Area PT Internasional Prima Coal, 2017: Indonesia, Filipina, Hong Kong, China and India

Nama Kantor Cabang dan/ atau Anak Perusahaan / Name of Branch Office and/or Subsidiaries	Alamat / Address	Kegiatan Operasional / Operational Activity	Wilayah Operasional / Operational Area
PT Bukit Asam Banko	Jl Parigi No. 1 Tanjung Enim Sumatera Selatan 31716 Tel. (0734) 451 096 Fax. (0734) 451 095	Penambangan / Mining	Seluruh Indonesia / Throughout Indonesia
PT Bukit Asam Prima	Menara Karya Lt. 20 JI. HR. Rasuna Said Blok X- 5 Kav. 1-2 Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 5794 4521, 5794 4522 Fax. (021) 5794 4517	Perdagangan Batubara / Coal Trade	Seluruh Indonesia / Throughout Indonesia
PT Bukit Pembangkit Innovative	Graha Surveyor Indonesia Gedung Adhi Graha Lt. 17 Suite 170 3B Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 56, Jakarta Selatan Tel. (021) 521 2470, 522 463 Fax. (021) 521 0725	PLTU / PLTU	Sumatera Selatan / South Sumatra
PT Huadian Bukit Asam Power	The East Building Lt. 11 unit 5 Jl. Lingkar Mega Kuningan No. 1 Kav E 32, Jakarta 12950 Tel. (021) 5795 8230 Fax. (021) 5795 8220	PLTU / PLTU	Sumatera Selatan / South Sumatra
PT Bukit Asam Transpacific Railway	Menara Rajawali Lt. 22 Jl. Mega Kuningan, Jakarta 12950 Tel. (021) 576 1688 Fax. (021) 576 1687	Angkutan Kereta Api / Train Transportation	Sumatera Bagian Selatan / South Part of Sumatra
PT Bukit Asam Metana Enim	Menara Kadin Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav 2-3 blok X-5, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002	Gasifikasi Batubara / Coal Gasification	Muara Enim
PT Bukit Asam Metana Ombilin	Menara Kadin Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav 2-3 blok X-5, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002	Gasifikasi Batubara / Coal Gasification	Ombilin, Sumatera Barat / Ombilin, West Sumatra
PT Bukit Energi Metana	Menara Kadin Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav 2&3 blok X-5, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002	Gasifikasi Batubara / Coal Gasification	Peranap, Riau
PT Bukit Multi Investama	Menara Kadin Indonesia Lt. 9 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 2-3, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002	Investasi / Investment	Seluruh Indonesia / Throughout Indonesia
PT Bukit Energi Investama	Menara Kadin Lt. 9 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002	Investasi / Investment	Seluruh Indonesia / Throughout Indonesia

Wilayah Operasional Perseroan

Company's Operational Areas

Perseroan memegang hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi dengan total area kelolaan 93.977 ha yang berlokasi di:

1. Tanjung Enim seluas 66.414 ha yang meliputi Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, yang terdiri dari Air Laya (7.621 ha), Muara Tiga Besar (3.300 ha), Banko Barat (4.500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2.423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22.937 ha), Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24.751 ha).
2. Anak Perusahaan PT Bukit Kendi (882 ha).
3. Ombilin seluas 2.950 ha, yang meliputi Lembah Segar dan Talawi.
4. Lokasi Peranap, Indragiri Hulu Riau (18.230 ha).
5. Lokasi Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda melalui anak perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.238 ha).
6. Tabalong, Kalimantan Timur seluas 3.145 ha.

The Company holds the License of Production Operation Mining Business (IUP) with a total area of 93,977 ha located in:

1. Tanjung Enim (66,414 ha), including the Regency of Muara Enim and Lahat, South Sumatra, which consists of Air Laya (7,621 ha), Muara Tiga Besar (3,300 ha), Banko Barat (4,500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2,423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22,937 ha), Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24,751 ha).
2. Subsidiary PT Bukit Kendi (882 ha).
3. Ombilin (2,950 ha), including Lembah Segar and Talawi.
4. Location of Peranap, Indragiri Hulu Riau (18,230 ha).
5. Location of Kecamatan Palaran, Municipality of Samarinda through subsidiary PT Internasional Prima Coal (3,238 ha).
6. Tabalong, East Kalimantan (3,145 ha).





Pelabuhan Port



1. TELUK BAYUR PORT

Stockpile: 90.000 ton
Throughput: 2.5 million ton per annum
Vessel: 40,000 DWT

2. KERTAPATI DOCK

Stockpile: 50.000 ton
Throughput: 2.5 million ton per annum
Barging: 8,000 DWT

3. TARAHAN PORT

Stockpile: 860.000 ton
Throughput: 25 million ton per annum
Capsize: 210,000 DWT



Sumber Daya Resources



4. PERANAP MINE

Resource: 0.67 billion ton
Mineable reserves: 0.29 billion ton

5. OMBILIN MINE

Resource: 0.11 billion ton
Mineable reserves: 0.04 billion ton

6. TANJUNG ENIM MINE

Resource: 4.69 billion ton
Mineable reserves: 2.89 billion ton

7. IPC MINE

Resource: 0.024 billion ton
Mineable reserves: 0.004 billion ton

8. TABALONG MINE

Resource: 0.29 billion ton
Mineable reserves: 0.11 ton

9. LAHAT MINE

Resource: 2.48 billion ton

Total
Sumber
Daya
Total
Resources

8.27
Billion Ton

Total
Cadangan
Tertambang
Total
Mineable
Reserves

3.33
Billion Ton



Informasi Pada Website Perusahaan

Information on Company Website



Sebagai komitmen untuk senantiasa menjalankan kinerja perusahaan secara transparan dan akuntabel, Perseroan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh seluruh investor maupun pemangku kepentingan lainnya melalui <http://www.ptba.co.id/id>. Pada website tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- Informasi 40 Besar Pemegang Saham Perseroan
Informasi mengenai Pemegang Saham Perseroan dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "Keterbukaan Informasi" lalu sub kategori "Informasi Pemegang Saham".

Data yang dilampirkan dalam informasi struktur pemegang saham selalu kami perbaharui setiap bulannya dengan menyediakan sarana pengunduhan yang dapat memudahkan pemangku kepentingan dalam memperoleh data tersebut.

As a commitment to continuously run the Company in a transparent and accountable manner, the Company provides information that can be accessed by investors and other stakeholders on <http://www.ptba.co.id/id>. The website provides the following information:

- Shareholder Information up to Top 40 Shareholders
Information on Shareholders can be accessed on the Company's website on "Information Transparency" Category, then go to "Shareholders Information" sub-category.

We continuously update the data attached to the information on shareholder structure every month by providing means of download that will ease stakeholders in obtaining the data.

- Kode Etik

Informasi mengenai Kode Etik Perseroan dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "Tentang Kami", sub kategori "Tata Kelola Perusahaan" dan terakhir pada pilihan "Kode Etik Perusahaan".

- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Informasi mengenai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan oleh Perseroan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa berupa ringkasan risalah rapat dapat diakses di website Perseroan pada kategori "Berita" dan sub kategori "Sorotan". Lampiran ringkasan risalah rapat tersebut merupakan salah satu bentuk komitmen PTBA dalam menjalankan prinsip "transparansi" dalam tata kelola perusahaan.

- Laporan Keuangan Perusahaan

Informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "Keterbukaan Informasi" dan sub kategori "Laporan Perusahaan". Dalam kategori tersebut terdapat Laporan Audit Keuangan, Laporan Keuangan Triwulan, Ikhtisar Keuangan, serta Laporan Tahunan.

Data yang dilampirkan dalam informasi Laporan Keuangan Perusahaan selalu kami perbaharui setiap tiga bulan (triwulanan) dengan menyediakan sarana pengunduhan yang dapat memudahkan pemangku kepentingan dalam memperoleh data tersebut.

- Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta legalitas pengangkatannya dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "Tentang Kami", sub kategori "Organisasi" dan terakhir pada pilihan "Dewan Komisaris" dan "Direksi".

- Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal

Informasi Mengenai Komite dan Unit Audit Internal secara lengkap beserta sistem pengendalian internal dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "Tentang Kami", sub kategori "Tata Kelola Perusahaan" dan terakhir pada pilihan "Komite Audit" dan "Sistem Pengendalian Intern".

- Code of Conduct

Information on the Code of Conduct of the Company can be accessed on the Company's website on "About Us" category, then go to "Good Corporate Governance" category, and select "Code of Conduct".

- Information on General Meeting of Shareholders (GMS)

Information on results of General Meeting of Shareholders of the Company, both Annual GMS and Extraordinary GMS, in the form of summary of the minutes of meeting can be accessed on the Company's website on "News" Category and "Highlight" sub-category. The summary of the minutes of meeting is one of PTBA's commitment on implementing transparency principle in corporate governance.

- The Company's Financial Statements

Information on Annual Financial Statements can be accessed on the Company's website on "Information Disclosure" category, then go to "The Company's Report" category. It contains Audited Financial Statements, Quarterly Financial Statements, Financial Highlights, and Annual Report.

We continuously update the data stated in the Company's Financial Statement every three months (quarterly) by providing means of download that will ease the stakeholders in obtaining such data.

- Board of Commissioners and Board of Directors Profile

Information on the Board of Commissioners and Board of Directors Profile as well as the deed of appointment can be accessed on the Company's website on "About Us" category, under "Organization" sub-category and "Board of Commissioners" and "Board of Directors" options.

- Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees, and Internal Audit Unit

Information on the Committees and Internal Audit Unit, as well as the internal control system, can be accessed on the Company's website through the "About Us" category, under "Good Corporate Governance" sub-category and "Audit Committee" and "Intern Audit System" options.



Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal

Education and/or Training for The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS 2017

Bukit Asam memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan yang relevan dengan dinamika serta tantangan usaha yang dihadapi. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dalam mendukung tugas-tugas pengawasan dan pemberian saran serta penguatan fundamental usaha Perseroan dalam rangka membangun karakter bisnis yang lebih baik.

Kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun buku 2017 antara lain:

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2017

Bukit Asam provides opportunity to the Board of Commissioners to participate in educational and/or training programs that are relevant to the dynamics and challenges in the Company's business. The goal is to improve the competence of the Board of Commissioners in carrying out its advising and supervisory duties as well as strengthening the Company's business fundamental in order to build a better business character.

Educational and/or training activities in 2017 are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema dan/atau Materi Pelatihan / Training Material and/or Theme	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen / Independent/ President Commissioner	Pembicara Seminar Nasional oleh Kementerian BUMN / National Seminar Speaker by the Ministry of SOE	Peran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam rangka mendorong Kemajuan Perusahaan / Roles of the Board of Commissioners/ Supervisory Board to encourage the growth of the Company	3 Oktober 2017 / October 3, 2017	Kementerian BUMN / The Ministry of SOE	1 hari / day	-	-
		Pembicara Seminar Pendidikan / Educational Seminar Speaker	Optimasi Aset PTBA UPO sebagai Pusat Kajian Pertambangan dan Objek Wisata Berbasis Sejarah Pertambangan / Optimization of Assets of PTBA UPO as Mining Research Center and Mining History-based Tourism Object	16 November 2017 / November 16, 2017	Universitas Andalas, Padang / Andalas University, Padang	1 hari / day	-	-
Robert Heri	Komisaris / Commissioner	Pembicara Seminar Nasional oleh Kementerian BUMN / National Seminar Speaker by the Ministry of SOE	Peran Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dalam rangka mendorong Kemajuan Perusahaan / Roles of the Board of Commissioners/ Supervisory Board to encourage the growth of the Company	3 Oktober 2017 / October 3, 2017	Kementerian BUMN / The Ministry of SOE	1 hari / day	-	-

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema dan/atau Materi Pelatihan / Training Material and/or Theme	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
Muhammad Said Didu	Komisaris / Commissioner	Pembicara Seminar Nasional oleh Kementerian BUMN / National Seminar Speaker by the Ministry of SOE	Peran Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dalam rangka mendorong Kemajuan Perusahaan / Roles of the Board of Commissioners/ Supervisory Board to encourage the growth of the Company	3 Oktober 2017 / October 3, 2017	Kementerian BUMN / The Ministry of SOE	1 hari / day	-	-
		Konferensi Pertambangan / Mining Conference	Coaltrans Confrences	25 – 27 Oktober 2017	Coaltrans Eropa Spanyol	3 hari / days	-	-
Purnomo Sinar Hadi	Komisaris / Commissioner	Pembicara Seminar Nasional oleh Kementerian BUMN / National Seminar Speaker by the Ministry of SOE	Peran Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dalam rangka mendorong Kemajuan Perusahaan / Roles of the Board of Commissioners/ Supervisory Board to encourage the growth of the Company	3 Oktober 2017 / October 3, 2017	Kementerian BUMN / The Ministry of SOE	1 hari / day	-	-
Heru Setyobudi	Komisaris / Commissioner	Pembicara Seminar Nasional oleh Kementerian BUMN / National Seminar Speaker by the Ministry of SOE	Peran Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dalam rangka mendorong Kemajuan Perusahaan / Roles of the Board of Commissioners/ Supervisory Board to encourage the growth of the Company	3 Oktober 2017 / October 3, 2017	Kementerian BUMN / The Ministry of SOEs	1 hari / day	-	-
Johan O Silalahi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Konferensi Pertambangan / Mining Conference	Coaltrans Confrences	15 – 16 Mei 2017 / May 15-16, 2017	Bali	2 hari / days	-	-
		Pembicara Seminar Nasional oleh Kementerian BUMN / National Seminar Speaker by the Ministry of SOE	Peran Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dalam rangka mendorong Kemajuan Perusahaan / Roles of the Board of Commissioners/ Supervisory Board to encourage the growth of the Company	3 Oktober 2017 / October 3, 2017	Kementerian BUMN / The Ministry of SOE	1 hari / day	-	-
		Pembicara Seminar Pendidikan / Educational Seminar Speaker	Motivasi belajar untuk menuju Perguruan Tinggi Terbaik / Learning Motivation towards the Best University	21 Juli 2017	SMA Negeri 1 Padang Panjang	1 hari / day	-	-

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DIREKSI 2017

Bukit Asam memberikan kesempatan kepada Direksi untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan yang relevan dengan dinamika serta tantangan usaha yang dihadapi. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Direksi dalam mendukung tugas-tugas pengelolaan serta penguatan fundamental usaha Perseroan dalam rangka membangun karakter bisnis yang lebih baik.

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BOARD OF DIRECTORS IN 2017

Bukit Asam provides opportunity to the Board of Directors to participate in educational and/or training programs that are relevant to the dynamics and challenges in the Company's business. The goal is to improve the competence of the Board of Commissioners in carrying out its management duties as well as strengthening the Company's business fundamental in order to build a better business character.



Kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun buku 2017 antara lain:

Educational and/or training activities in 2017 are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema dan/ atau Materi Pelatihan / Training Material and/ or Theme	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
Orias Petrus Moedak	Direktur Keuangan / Finance Director	Global Coaltrans School of Coal	International Coal Market, Coal Saale and Purchase Agreement, Visit the Bristol Port, Legal Aspect of Coal Industry, dan Financing Coal Mines	25 – 29 September 2017 / September 25 – 29 2017	Coaltrans School of Coal Oxfrpd, United Kingdom	5 Hari / days	£ 5.398,80	-
		Pelatihan dan seminar industri pertambangan global / Training and Seminar on Global Mining Industry	School of Mines 2017	23 November 2017 / November 23, 2017	Grand Hyatt, Singapura	1 hari / day	\$250.00	-
Joko Pramono	Direktur SDM & Umum / HR & General Affairs Director	Pembicara Seminar / Seminar Speaker	Sinergi Pengembangan Sumber Daya Manusia di sektor ESDM / Human Resources Development Synergy in Energy and Mineral Resources Sector	18 September 2017 / September 18, 2017	Kementerian ESDM / Ministry of Energy and Mineral Resources	1 hari / day	-	-
		Pembicara Seminar / Seminar Speaker	Peningkatan nilai aset dalam mendukung wisata Ombilin / Improvement of assets value in supporting Ombilin performance	30 November 2017 / November 30, 2017	Sawahlunto	1 hari / day	-	-

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE AUDIT 2017

Bukit Asam memberikan kesempatan kepada jajaran di dalam Komite Audit untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan yang untuk meningkatkan kompetensi Audit di bidang Keuangan, Operasional serta Perencanaan guna menciptakan kinerja bisnis yang lebih baik.

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR AUDIT COMMITTEE IN 2017

Bukit Asam provides opportunity to the Audit Committee to participate in educational and/or training programs to improve the competence of the Audit Committee in Finance, Operation, and Planning to create a better business performance.

Kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun buku 2017 antara lain:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema dan/atau Materi Pelatihan / Training Material and/or Theme	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
Ai Supardini	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	Peningkatan Pengetahuan PSAK oleh Ikatan Akuntasi Indonesia / Knowledge Extension on PSAK by Institute of Indonesia Chartered Accountants	Konvergensi PSAK terkini 2017 / The current PSAK Convergence in 2017	6 – 9 Maret 2017 / March 6-9, 2017	Jakarta	4 hari / days	-	-
		Peningkatan Kompetensi Fungsi Komite Audit oleh: Ikatan Komite Audit Indonesia / Improvement of Audit Committee Function by: The Indonesian Institute of Audit Committee	Diskusi Panel: "Membangun Pola Interaksi yang Efektif antara Komite Audit dan Audit Internal: Tantangan dan Tips Praktis" / Panel Discussion: "Establishing Effective Interaction between Audit Committee and Internal Audit: Challenges and Practical Tips"	17 Mei 2017 / May 17, 2017	Jakarta	1 hari / day	-	-
		Peningkatan Kompetensi Fungsi Komite Audit oleh: Ikatan Komite Audit Indonesia / Improvement of Audit Committee Function by: The Indonesian Institute of Audit Committee	Diskusi Panel: "Tantangan Penerapan Prinsip independensi dalam profesi Komite Audit" / Panel Discussion: "Challenges in the Implementation of Independence Principle in Audit Committee Profession"	30 November 2017 / November 30, 2017	Jakarta	1 hari / day	-	-



Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema dan/atau Materi Pelatihan / Training Material and/or Theme	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
Barlian Dwinagara	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	Peningkatan Kompetensi Fungsi Komite Audit oleh: Ikatan Komite Audit Indonesia / Improvement of Audit Committee Function by: The Indonesian Institute of Audit Committee	Diskusi Panel: Membangun Pola Interaksi yang Efektif antara Komite Audit dan Audit Internal: Tantangan dan Tips Praktis / Panel Discussion: Establishing Effective Interaction between Audit Committee and Internal Audit: Challenges and Practical Tips	17 Mei 2017 / May 17, 2017	Jakarta	1 hari / day	-	-
		Pertemuan dan Diskusi Tahunan Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi) / Annual Discussion and Meeting of Association of Indonesian Mining Professionals	Temu Profesi Tahunan (TPT) XXVI Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi) - "Keberpihakan Pemangku Kepentingan Dalam Pengelolaan Sumberdaya Mineral dan Batubara di Indonesia" / Annual Profession Meeting (TPT) XXVI of Association of Indonesian Mining Professionals - "Partiality of Stakeholders in Coal and Mineral Resources in Indonesia"	16 – 18 Oktober 2017 / October 16-18, 2017	Balikpapan	3 hari / days	-	-
		Diskusi Geomekanika oleh Indonesian Rock Mechanics Society / Geomechanics Discussion by Indonesian Rock Mechanics Society	Simposium Geomekanika Indonesia ke IV - "Peran Geomekanika Dalam Pembangunan Pertambangan & Infrastruktur" / 4th Indonesian Geomechanics Symposium - "Role of Geomechanics in Infrastructure & Mining Development"	25 – 28 Oktober 2017 / October 25-28, 2017	Padang	4 hari / days	-	-

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE RISIKO USAHA, NOMINASI, REMUNERASI DAN PENGEMBANGAN SDM

Bukit Asam memberikan kesempatan kepada jajaran di dalam Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi di bidang tata kelola remunerasi Manajemen Atas Perusahaan serta update informasi terkait regulasi yang berlaku dalam prosedur pengangkatan, pemilihan ulang dan pemberhentian pejabat di lingkungan Perusahaan Publik guna menciptakan kinerja bisnis yang lebih baik. Sepanjang tahun 2017, Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM tidak menjalani pelatihan dan/atau pendidikan terkait regulasi di bidang tata kelola perusahaan.

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BUSINESS RISK, NOMINATION, REMUNERATION AND HR DEVELOPMENT COMMITTEE IN 2017

Bukit Asam provides opportunity to the Nomination and Remuneration Committee to participate in educational and/or training programs to improve the competence in remuneration governance of the management as well as information update on the prevailing regulations in procedure for appointment, reappointment, and dismissal of officials in the Public Company to create a better business performance. Throughout 2017, the Business Risk, Nomination, Remuneration and HR Development Committee did not participate in training and/or education related to the regulations in corporate governance.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN 2017

Bukit Asam memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan/ atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi serta pembaharuan informasi di bidang pasar modal, kepatuhan, hubungan investor, aktivitas kehumasan dan lain sebagainya.

Kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun buku 2017 antara lain:

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR CORPORATE SECRETARY IN 2017

Bukit Asam provides opportunity to Corporate Secretary to participate in educational and/or training programs to improve the competence and information update in capital market, compliance, investor relations, public relations, and others.

Educational and/or training activities in 2017 are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema dan/atau Materi Pelatihan / Training Material and/or Theme	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
A RAHMAN	SEKRETARIS DIREKSI MUDA / JUNIOR DIRECTOR SECRETARY	Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, _01706 / E-Administrator Application Enduser 01706.	25 Juli 2017 / July 25, 2017	Tanjung Enim	1	Rp.2.575.000,-	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.
ACHMADF IRDAUS	JURU HUMAS SR / SR PUBLIC RELATION STAFF	Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General (Law, Security Administration, & CSR, etc.)	Internalisasi Rencana Bisnis Perusahaan, 01701 / Corporate Business Plan Internalization 01701.	5-Sep-17 / September 5, 2017	Tanjung Enim	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General Certificate (Law, Security Administration, & CSR, etc.)
AGUS HADI SUKMAWANSYAH	ADMINISTRATOR SR / SR ADMINISTRATOR	Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System (ECMS)	Persuratan Dinas, E- Administration, 01702 / Official Correspondent, E-Administration 01702.	9 Februari 2017 / February 9, 2017	Tanjung Enim	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System Certificate (ECMS)
		Sertifikasi Arsiparis / Archivist Certification	Pembekalan & Sertifikasi Arsiparis, 01704 / Debriefinig & Archivist Certification 01704.	13-17 Maret 2017 / March 13 -17, 2017	Tanjung Enim	5	Rp.5.125.000,-	Sertifikasi Arsiparis / Archivist Certification
		Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certification	Upgrade Dok.Versi ISO 9001:2015 (GCG), 01703 / Upgrade of Document Version ISO 9001:2015 (GCG), 01703.	30 Mei 2017 / May 30, 2017	Tanjung Enim	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certification
AIDA F. SIDIQ	SPESIALIS IT & TELEKOMUNIKASI MUDA / JUNIOR IT & TELECOMMUNICATION SPECIALIST	Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser.	25 Juli 2017 / July 25, 2017	Pel.Tarahan	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.
		Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser.	25 Juli 2017 / July 25, 2017	Jakarta	1	Rp.2.575.000,-	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.



Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema dan/atau Materi Pelatihan / Training Material and/or Theme	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
AJENG AKBARINI	SPESIALIS HUB PEMERINTAH & MEDIA PRATAMA / FUNCTIONAL GOVERNMENT RELATIONS & MEDIA	Ke-Sisteman TI (Cocnos) / IT System (Cocnos)	Pengendalian Anggaran, 01701 / Budget Management 01701	21-Feb-17 / February 21, 2017	M.Kadin Jakarta	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Ke-Sisteman TI (Cocnos) / IT System Certificate (Cocnos)
		Ke Sistem TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser.	25-Jul-17 / July 25, 2017	Jakarta	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Ke Sistem TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration
		Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General (Law, Security Administration, & CSR, etc.)	IELTS PREDICTONS TEST, Seleksi TBS2LN, 01701 / IELTS PREDICTION TEST, TBS2LN Selection 01701.	8-Aug-17 / August 8, 2017	Jakarta	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General Certificate ((Law, Security Administration, & CSR, etc.)
		Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General (Law, Security Administration, & CSR, etc.)	Internalisasi Rencana Bisnis Perusahaan, 01704 / Corporate Business Plan Internalization 01704.	27-Oct-17 / October 27, 2017	Jakarta	1	Rp.8.000.000,-	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General Certificate ((Law, Security Administration, & CSR, etc.)
ANIS FUAD	AM HUMAS / PUBLIC RELATIONS AM	Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General (Law, Security Administration, & CSR, etc.)	Internalisasi Rencana Bisnis Perusahaan, 01701 / Corporate Business Plan Internalization 01701.	5-Sep-17 / September 5, 2017	Tanjung Enim	1	Rp.2.575.000,-	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General Certificate ((Law, Security Administration, & CSR, etc.)
ARDHIAN MUJO SUSANTO	PENDUKUNG ADMINISTRASI/UMUM / ADMINISTRATION/ GENERAL SUPPORT	Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System (ECMS)	Persuratan Dinas, E-Administration, 01702 / Official Correspondent, E-Administration, 01702.	9-Feb-17 / February 9, 2017	Tanjung Enim	1	Rp.2.275.000,-	Sertifikat Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System Certificate (ECMS)
		Sertifikasi Arsiparis / Archivist Certification	Pembekalan & Sertifikasi Arsiparis, 01704 / Debriefing & Archivist Certification 01704.	13-17 Mar-17 / March 13 – 17, 2017	Tanjung Enim	5	Rp.4.775.000,-	Sertifikasi Arsiparis / Archivist Certification.
		Manajemen Risiko / Risk Management	Manajemen Risiko (FGD), 01706 / Risk Management (FGD), 01706.	27-Jul-17 / July 27, 2017	Tanjung Enim	1	Rp.2.275.000,-	Sertifikat Manajemen Risiko / Risk Management Certificate.
		Ke Sistem TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser.	25-Jul-17 / July 25, 2017	Derti-Palembang	1	Rp.2.275.000,-	Sertifikat Ke Sistem TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.
ASMARA KARMA	MNJ KOMUNIKASI KORPORAT DAN HUMAS / CORPORATE AND PUBLIC RELATIONS MANAGER	Sertifikasi P3K / First Aid Certification	Pembekalan & Sertifikasi Petugas P3K, 01702 / Debriefing & First Aid Officer Certification 01702.	11-13 Sep-17 / September 11 – 13, 2017	Tanjung Enim	3	Rp.6.483.421,-	Sertifikasi P3K / First Aid Certificate.
		Ke Sistem TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser.	25-Jul-17 / July 25, 2017	Jakarta	1	Rp.2.725.000,-	Sertifikat Ke Sistem TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.
CIK NANG	ADMINISTRATOR SR / SR ADMINISTRATOR	Ke Sistem TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser.	25-Jul-17 / July 25, 2017	Pel.Tarahan	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Ke Sistem TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.
DAYANINGRAT	MNJ ADMINISTRASI KORPORAT / CORPORATE ADMINISTRATION MANAGER	SDM / HR	Sosialisasi / Workshop PPKP, 01701 / Socialization / PPKP Workshop, 01701.	2-May-17 / May 2, 2017	Tanjung Enim	1	Rp.2.725.000,-	Sertifikat SDM / HR Certificate.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema dan/atau Materi Pelatihan / Training Material and/or Theme	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
DEDEKU RNIAWAN	COMPLIANCE OFFICER MUDA / JUNIOR COMPLIANCE OFFICER	Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General (Law, Security Administration, & CSR, etc.)	Pemantapan GCG di Lingk.BUMN, 01702 / GCG Consolidation within BUMN, 01702.	23-24 Feb-17 / February 23 – 24, 2017	Yogyakarta	2	Rp.9.200.000,-	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General Certificate ((Law, Security Administration, & CSR, etc.)
		Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General (Law, Security Administration, & CSR, etc.)	IELTS Prediction Test, Seleksi TBS2LN, 01703 / IELTS Prediction Test, TBS2LN Selection, 01703.	11-Aug-17 / August 11, 2017	Tanjung Enim	1	Rp.2.575.000,-	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General Certificate ((Law, Security Administration, & CSR, etc.)
		Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General (Law, Security Administration, & CSR, etc.)	Aspek Hukum Holding di Lingkungan BUMN, 01701 / Legal Aspect of Holding within BUMN, 01701.	28-29 Sep-17 / September 28 – 29, 2017	Yogyakarya	2	Rp.9.200.000,-	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General Certificate ((Law, Security Administration, & CSR, etc.)
DWI JAYANTI IRAWAN	ADMINISTRATOR YR / YR ADMINISTRATOR	Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General (Law, Security Administration, & CSR, etc.)	English Bussiness Communication-Reguler, 01701 / Regular English Business Communication, 010701	23 Jan 17 – 3 Feb 17 / January 23 – February, 2017	Tanjung Enim	12	Rp.9.150.000,-	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General Certificate ((Law, Security Administration, & CSR, etc.)
		Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System (ECMS)	Persuratan Dinas, E-Administration, 01702 / Official Correspondent, E-Administration, 01702	9-Feb-17 / February 9, 2017	Tanjung Enim	1	Rp.2.275.000,-	Sertifikat Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System Certificate (ECMS)
		Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System (ECMS)	Persuratan Dinas, Key User E-Administration, 01703 / Official Correspondent, Key User E-Administration, 01703	16-17 Feb-17 / February 16 – 17, 2017	Griya PS-Plg	2	Rp.2.900.000,-	Sertifikat Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System Certificate (ECMS)
DWI JAYANTI IRAWAN	ADMINISTRATOR YR / YR ADMINISTRATOR	Sertifikasi Arsiparis / Archivist Certification	Pembekalan & Sertifikasi Arsiparis, 01704 / Debriefing & Archivist Certification, 01704.	13-17 Mar-17 / March 13 – 17, 2017	Tanjung Enim	5	Rp.4.775.000,-	Sertifikasi Arsiparis / Archivist Certification.
		K3 Terpadu / Integrated Occupational Health and Safety	Dasar-Dasar K3 (Penyegaran P3K & PBK), 01702 / Basis of Occupational Health and Safety (Refreshing P3K & PBK) 01702.	22-23 Mar-17 / March 22 – 23, 2017	Tanjung Enim	2	Rp.2.900.000,-	Sertifikat K3 Terpadu / Integrated Occupational Health and Safety.
		Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser	25-Jul-17 / July 25, 2017	Jakarta	1	Rp.2.275.000,-	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.
		Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General (Law, Security Administration, & CSR, etc.)	Sekretaris BUMN & Korporasi swasta, 01701 / BUMN Secretary & Private Corporation, 01701	2-Aug-17 / August 2, 2017	Jakarta	1	Rp.5.775.000,-	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General Certificate ((Law, Security Administration, & CSR, etc.)



Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema dan/atau Materi Pelatihan / Training Material and/or Theme	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
EKA MERDEKAWATI KUMALA	SPESIALIS HUB PEMERINTAH & MEDIA PRATAMA / FUNCTIONAL GOVERNMENT RELATIONS & MEDIA	Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General (Law, Security Administration, & CSR, etc.)	Seminar Kehumasan, 01701 / Public Relations Seminar, 01701.	3-4 Feb-17 / February 3 -4, 2017	Medan	2	Rp.4.600.000,-	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General Certificate ((Law, Security Administration, & CSR, etc.)
		Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System, E-Administration	Persuratan Dinas, E-Administration, 01702 / Official Correspondent, E-Administration, 01702	9-Feb-17 / February 9, 2017	Tanjung Enim	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System Certificate (ECMS).
		Sertifikasi Arsiparis / Archivist Certification	Pembekalan & Sertifikasi Arsiparis, 01704 / Debriefing & Archivist Certification, 01704	13-17 Mar-17 / March 13 -17, 2017	Tanjung Enim	5	Rp.5.125.000,-	Sertifikasi Arsiparis / Archivist Certification.
EVIANY M.A TAMBUNAN	SPESIALIS DOKUMEN PERUSAHAAN MUDA / JUNIOR CORPORATE DOCUMENT SPECIALIST	Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser	25-Jul-17 / July 25, 2017	Derti-Palembang	1	Rp.2.575.000,-	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.
EVRIZA YUS MADJID	AM ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN / AM EMPLOYEE ADMINISTRATION	SDM / HR	Sosialisasi / Workshop PPKP, 01713 / Socialization / PPKP Workshop, 01713	15-May-17 / May 15, 2017	Jakarta	1	Rp.2.575.000,-	Sertifikat SDM / HR Certificate.
		Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser	27-Jul-17 / July 27, 2017	Jakarta	1	Rp.2.575.000,-	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.
HENRIKAKRI STI	SPESIALIS HUB PEMERINTAH & MEDIA PRATAMA / JUNIOR GOVERNMENT RELATIONS & MEDIA SPECIALIST	Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General (Law, Security Administration, & CSR, etc.)	Seminar Kehumasan, 01701 / Public Relations Seminar, 01701	3-4 Feb-17 / February 3 -4, 2017	Medan	2	Rp.4.600.000,-	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General Certificate ((Law, Security Administration, & CSR, etc.),
		Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General (Law, Security Administration, & CSR, etc.)	Workshop ASEAN Marketing Summit, 01702 / ASEAN Marketing Summit Workshop, 01702.	7-Sep-17 / September 7, 2017	Jakarta	1	Rp.4.925.000,-	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General Certificate ((Law, Security Administration, & CSR, etc.)
		Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General (Law, Security Administration, & CSR, etc.)	Internalisasi Rencana Bisnis Perusahaan, 01704 / Corporate Business Plan Internalization, 01704.	27-Oct-17 / October 27, 2017	Jakarta	1	Rp.8.000.000,-	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General Certificate ((Law, Security Administration, & CSR, etc.)
HERLENA RAMAYANI	SEKRETARIS DIREKSI MUDA / JUNIOR DIRECTOR SECRETARY	Pra Pensiun / Pre - Retirement	Pra Pensiun (Publik), 01703 / Pre - Retirement (Public), 01703	10-13 Apr-17 / April 10 – 13, 2017	Bandung	4	Rp.12.750.000,-	Sertifikat Pra Pensiun / Pre – Retirement Certificate.
		Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, 01706 / E-Administration Application Enduser 01706	25-Jul-17 / July 25, 2017	Tanjung Enim	1	Rp.2.575.000,-	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.
IRWANA ZHARI	ADMINISTRATOR SR / SRA DMINISTRATOR	Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System, E-Administration	Persuratan Dinas, E-Administration, 01701 / Official Correspondent, E-Administration, 01701	8-Feb-17 / February 8, 2017	Tanjung Enim	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System Certificate (ECMS).
		Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser,	25-Jul-17 / July 25, 2017	UPO	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema dan/atau Materi Pelatihan / Training Material and/or Theme	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
IRWAN PANCASILA	SPESIALIS DOKUMEN PERUSAHAAN MUDA / JUNIOR CORPORATE DOCUMENT SPECIALIST	Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System (ECMS)	Persurat Dinas, Key User E-Administration, 01703 / Official Correspondent, Key User E-Administration, 01703	16-17 Feb-17 / February 16 -17, 2017	Griya PS-Plg	2	Rp.3.300.000,-	Sertifikat Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System Certificate (ECMS)
		SMBA Pratama / Functional SMBA	SMBA Pratama (Building Awareness), 01702 / Functional SMBA (Building Awareness), 01702.	18-May-17 / May 18, 2017	Jakarta	1	Rp.2.575.000,-	Sertifikat SMBA Pratama / Functional SMBA Certificate.
		Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser.	25-Jul-17 / July 25, 2017	Jakarta	1	Rp.2.575.000,-	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.
		Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General (Law, Security Administration, & CSR, etc.)	Internalisasi Rencana Bisnis Perusahaan, 01701 / Corporate Business Plan Internalization, 01701.	5-Sep-17 / September 5, 2017	Tanjung Enim	1	Rp.2.575.000,-	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General Certificate (Law, Security Administration, & CSR, etc.)
		BA-BMDP	BA Basic Management Development Program, 01701	5-9 Jun-17 / June 5 – 9, 2017	Tanjung Enim	5	Rp.5.475.000,-	Sertifikat BA-BMDP / BA-BMDP Certificate.
JUMADI KARMINI KASMIM USA	ADMINISTRATOR SR / SR ADMINISTRATOR	BA-BMDP	BA Basic Management Development Program, 01702	10-14 Jul-17 / July 10 – 14, 2017	Tanjung Enim	5	Rp.5.475.000,-	Sertifikat BA-BMDP / BA-BMDP Certificate.
		BA-BMDP	BA BMDP (Presentasi), 01704 / BA BMDP (Presentation), 01704.	18-20 Sep-17 / September 18 – 20, 2017	Tanjung Enim	3	Rp.4.025.000,-	Sertifikat BA-BMDP / BA-BMDP Certificate.
		Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System (ECMS)	Persurat Dinas, E-Administration, 01701 / Official Correspondent, E-Administration, 01701.	8-Feb-17 / February 8, 2017	Tanjung Enim	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System Certificate (ECMS)
		Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General (Law, Security Administration, & CSR, etc.)	Internalisasi Rencana Bisnis Perusahaan, 01701 / Corporate Business Plan Internalization, 01701.	5-Sep-17 / September 5, 2017	Tanjung Enim	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General Certificate (Law, Security Administration, & CSR, etc.)
		Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System, E-Administration	Persurat Dinas, E-Administration, 01702 / Official Correspondent, E-Administration, 01702.	9-Feb-17 / February 9, 2017	Tanjung Enim	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System Certificate (ECMS)
ADMINISTRATOR SR / SR ADMINISTRATOR	Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System (ECMS)	Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System, E-Administration	Persurat Dinas, Key User E-Administration, 01703 / Official Correspondent, Key User E-Administration, 01703.	16-17 Feb-17 / February 16 -17, 2017	Griya PS-Plg	2	Rp.3.100.000,-	Sertifikat Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System Certificate (ECMS)
		Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser.	25-Jul-17 / July 25, 2017	UPO	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.



Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema dan/atau Materi Pelatihan / Training Material and/or Theme	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
LAURENTIUS AGUS HARYADI	AM KEUANGAN / AM FINANCE	Ke-Sisteman SMBA / SMBA System	Dasar-Dasar Audit Non Auditor, 01701 / Basis of Audit of Non Auditor, 01701.	23-24 Jan-17 / January 23 – 24, 2017	Tanjung Enim	2	Rp.3.300.000,-	Sertifikat Ke-Sisteman SMBA / SMBA System Certificate.
		Ke-Sisteman TI (Cocnos) / IT System (Cocnos)	Pengendalian Anggaran, 01701 / Budget Management, 01701.	21-Feb-17 / February 21, 2017	M.Kadin Jakarta	1	Rp.2.575.000,-	Sertifikat Ke-Sisteman TI (Cocnos) / IT System Certificate (E-Administration).
		SDM / HR	Sosialisasi / Workshop PPKP, 01713 / Socialization / PPKP Workshop, 01713.	15-May-17 / May 15, 2017	Jakarta	1	Rp.2.575.000,-	Sertifikat SDM / HR Certificate.
		Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General (Law, Security Administration, & CSR, etc.)	IELTS PREDICTONS TEST, Seleksi TBS2LN, 01701 / IELTS PREDICTION TEST, TBS2LN Selection, 01701.	8-Aug-17 / August 8, 2017	Jakarta	1	Rp.2.575.000,-	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General Certificate ((Law, Security Administration, & CSR, etc.)
		Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General (Law, Security Administration, & CSR, etc.)	Internalisasi Rencana Bisnis Perusahaan, 01704 / Corporate Business Plan Internalization, 01704.	27-Oct-17 / October 27, 2017	Jakarta	1	Rp.8.000.000,-	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General Certificate ((Law, Security Administration, & CSR, etc.)
MN URKHOLIS	SPESIALIS KEUANGAN/AKUNTANSI PRATAMA / FUNCTIONAL FINANCE/ACCOUNTING SPECIALIST	Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser.	25-Jul-17 / July 25, 2017	Jakarta	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.
MOHAMMAD TAUFIK	SEKRETARIS DIREKSI PRATAMA / FUNCTIONAL DIRECTOR SECRETARY	Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System (ECMS)	Persuratan Dinas, E-Administration, 01702 / Official Correspondent, E-Administration, 01702.	9-Feb-17 / February 9, 2017	Tanjung Enim	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System Certificate (ECMS).
		Sertifikasi Arsiparis / Archivist Certification	Pembekalan & Sertifikasi Arsiparis, 01704 / Debriefing & Archivist Certification, 01704	13-17 Mar-17 / March 13 – 17, 2017	Tanjung Enim	5	Rp.5.125.000,-	Sertifikasi Arsiparis / Archivist Certification.
		Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser.	25-Jul-17 / July 25, 2017	Jakarta	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.
MUNTHO HAR	ADMINISTRATOR YR/YRA DMINISTRATOR	Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser., Persuratan Dinas, Key User E-Administration, 01703 / Official Correspondent, Key User E-Administration, 01703.	25-Jul-17 / July 25, 2017	Jakarta	1	Rp.2.275.000,-	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.
MURSITI	JURU LAYANAN UMUM / GENERAL SERVICES STAFF	Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System (ECMS)	Enduser Aplikasi E-Administration, 01703 / Official Correspondent, Key User E-Administration, 01703.	16-17 Feb-17 / February 16 -17, 2017	Griya PS-Ptg	2	Rp.2.900.000,-	Sertifikat Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System Certificate (ECMS).
		Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser.	25-Jul-17 / July 25, 2017	Jakarta	1	Rp.2.275.000,-	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema dan/atau Materi Pelatihan / Training Material and/or Theme	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
NICKO ALBART	MNJ HUBUNGAN INVESTOR / INVESTOR RELATIONS MANAGER	Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser.	25-Jul-17 / July 25, 2017	Jakarta	1	Rp.2.725.000,-	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.
		Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General (Law, Security Administration, & CSR, etc.)	Aspek Hukum Holding di Lingkungan BUMN, 01701 / Legal Aspect of Holding within BUMN, 01701.	28-29 Sep-17 / September 28 – 29, 2017	Yogyakarta	2	Rp.9.400.000,-	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General Certificate ((Law, Security Administration, & CSR, etc.)
		BA-MMDP / BA-MMDP	Kepemimpinan-Leadership Endurance Test, 01702 / Leadership Endurance Test, 01702.	18-20 Oct-17 / October 18-20, 2017	Tanjung Enim	3	Rp.18.275.000,-	Sertifikat BA-MMDP / BA-MMDP Certificate.
		Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General (Law, Security Administration, & CSR, etc.)	Internalisasi Rencana Bisnis Perusahaan, 01704 / Corporate Business Plan Internalization, 01704.	27-Oct-17 / October 27, 2017	Jakarta	1	Rp.8.000.000,-	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General Certificate ((Law, Security Administration, & CSR, etc.)
PUDYASTUTI	ADMINISTRATOR KEPEGAWAIAN SR / SR EMPLOYEE ADMINISTRATOR	Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser.	25-Jul-17 / July 25, 2017	Jakarta	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.
SETYON UGROHO	AM UMUM / GENERAL AM	SDM / HR	Handling Customer Complain, 01701 / Handling Customer Complain, 01701.	4-6 Jul-17 / July 4 -6, 2017	Yogyakarta	3	Rp.8.525.000,-	Sertifikat SDM / HR Certificate.
		Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser.	25-Jul-17 / July 25, 2017	Jakarta	1	Rp.2.575.000,-	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.
SRINENGSIH	ADMINISTRATOR SR / SR ADMINISTRATOR	Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser.	25-Jul-17 / July 25, 2017	Jakarta	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.
SUPARNO	ADMINISTRATOR KEPEGAWAIAN SR / SR EMPLOYEE ADMINISTRATOR	Ke-Sisteman TI (Cocnos) / IT System (Cocnos)	Pengendalian Anggaran, 01701 / Budget Management, 01701.	21-Feb-17 / February 21, 2017	M.Kadin Jakarta	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Ke-Sisteman TI (Cocnos) / IT System Certificate (Cocnos)
		Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser.	25-Jul-17 / July 25, 2017	Jakarta	1	Rp.2.425.000,-	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.
SUTARNO	MNJ KANTOR PERWAKILAN JAKARTA / JAKARTA REPRESENTATIVE OFFICE MANAGER	SDM / HR	Sosialisasi / Workshop PPKP, 01713 / Socialization / PPKP Workshop 01713.	15-May-17 / May 15, 2017	Jakarta	1	Rp.2.725.000,-	Sertifikat SDM / HR Certificate.
		Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, / E-Administration Application Enduser.	27-Jul-17 / July 27, 2017	Jakarta	1	Rp.2.725.000,-	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System Certificate, E-Administration.
SYAMSIAR	ADMINISTRATOR YR / YR ADMINISTRATOR	Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System (ECMS)	Persuratan Dinas, E-Administration, 01701 / Official Correspondent, E-Administration, 01701.	8-Feb-17 / February 8, 2017	Tanjung Enim	1	Rp.2.275.000,-	Sertifikat Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System Certificate (ECMS)
		Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General (Law, Security Administration, & CSR, etc.)	Internalisasi Rencana Bisnis Perusahaan, 01701 / Corporate Business Plan Internalization, 01701	5-Sep-17 / September 5, 2017	Tanjung Enim	1	Rp.2.275.000,-	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam & CSR, dll) / General Certificate ((Law, Security Administration, & CSR, etc.)
		K3 Terpadu / Integrated Occupational Health and Safety	K3 dan Hyperkes, 01712 / Occupational Health and Safety and Hyperkes, 01712.	4-5 Oct-17 / October 4-5, 2017	Tanjung Enim	2	Rp.3.100.000,-	Sertifikat K3 Terpadu / Integrated Occupational Health and Safety.



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL 2017

Bukit Asam secara rutin memberikan fasilitas pendidikan dan/atau pelatihan kepada Unit Audit Internal dalam rangka meningkatkan kompetensi serta pembaharuan informasi di bidang audit. Selama 2017, Perseroan telah memberikan fasilitas pendidikan dan pelatihan berupa ujian pendidikan kualifikasi serta sertifikasi kepada ketua dan anggota Unit Audit Internal.

Kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun buku 2017 antara lain:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema dan/atau Materi Pelatihan / Training Material and/or Theme	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
AMRI ROZI	AUDIT QUALITY ASSURANCEM ADYA / MIDDLE AUDIT QUALITY ASSURANCE	Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit	Manajemen Risiko & Manaj. Audit berbasis Risiko, 01710 / Risk Management & Risk-based Audit Management, 01710	27-30 Nov-17 / November 27 - 30, 2017	Tanjung Enim	4	Rp22.000.000	Sertifikat Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit Certificate
		Auditor SPI / SPI Auditor	Diklat Sertifikasi Dasar-Dasar Audit, 01704 / Education & Training of the Basics of Audit Certification, 01704	13-23 Mar-17 / March 13 - 23, 2017	Cianjur	11	Rp19.325.000	Sertifikat Auditor SPI / SPI Auditor Certificate
		Sertifikasi Audit SPI / SPI Audit Certification	Sertifikasi Audit Teknik Internal, 01703 / Internal Audit Technique Certification, 01703	9-16 Oct-17 / October 9 - 16, 2017	Cianjur Puncak	8	Rp21.100.000	Sertifikasi Audit SPI / SPI Audit Certificate
AMRIN B ABD GANI	PEMERIKSAM UDA / JUNIOR AUDITOR	Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit	Manajemen Risiko & Manaj. Audit berbasis Risiko, 01710 / Risk Management & Risk-based Audit Management, 01710	27-30 Nov-17 / November 27 - 30, 2017	Tanjung Enim	4	Rp22.000.000	Sertifikat Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit Certificate
		Ke-Sisteman SMBA / SMBA System	Dasar-Dasar Audit Non Auditor, 01701 / Non-Auditor Audit Basics, 01701	23-24 Jan-17 / January 23-24, 2017	Tanjung Enim	2	Rp3.300.000	Sertifikat Ke-Sisteman SMBA / SMBA System Certificate
		Auditor SPI / SPI Auditor	Diklat Sertifikasi Dasar-Dasar Audit, 01704 / Training and Education for Audit Basics Certification, 01704	13-23 Mar-17 / March, 13-23, 2017	Cianjur	11	Rp19.325.000	Sertifikat Auditor SPI / SPI Auditor Certificate
ANDI PARLUHUTAN SINAGA	PEMERIKSA MUDA / JUNIOR AUDITOR	Sertifikasi Audit SPI / SPI Audit Certification	Sertifikasi Audit Teknik Internal, 01703 / Internal Technical Audit Certification, 01703	9-16 Oct-17 / October 9-16, 2017	Cianjur Puncak	8	Rp21.100.000	Sertifikasi Audit SPI / SPI Audit Certificate
		Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit	Manajemen Risiko & Manaj. Audit berbasis Risiko, 01710 / Risk Management & Risk-based Audit Management, 01710	27-30 Nov-17 / November 27-30, 2017	Tanjung Enim	4	Rp22.000.000	Sertifikat Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit Certificate

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR INTERNAL AUDIT UNIT IN 2017

Bukit Asam regularly provides education and/or training facilities to Internal Audit Unit to enhance its competence and information update in audit. In 2017, the Company provided education and training facilities in the form of qualification education and certification to the head and members of Internal Audit Unit.

Educational and/or training activities in 2017 are

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema dan/atau Materi Pelatihan / Training Material and/or Theme	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
BONISU SANTO	PEMERIKSA MUDA / JUNIOR AUDITOR	Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit	Manajemen Risiko & Manaj. Audit berbasis Risiko, 01710 / Risk Management & Risk-based Audit Management, 01710	27-30 Nov-17 / November 27-30, 2017	Tanjung Enim	4	Rp22.000.000	Sertifikat Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit Certificate
DODY WIDIARTO ROSENO	PEMERIKSA MADYA / MIDA AUDITOR	Auditor SPI / SPI Auditor	Seminar Internal Audit QIA, 01701 / QIA Internal Audit Seminar, 01701	2-6 May-17 / May 2-6, 2017	Solo	5	Rp14.325.000	Sertifikat Auditor SPI / SPI Auditor Certificate
HARYANTO	PEMERIKSA MADYA / MIDA AUDITOR	Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit	Manajemen Risiko & Manaj. Audit berbasis Risiko, 01710 / Risk Management & Risk-based Audit Management, 01710	27-30 Nov-17 / November 27-30, 2017	Tanjung Enim	4	Rp22.000.000	Sertifikat Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit Certificate
HEBURN ABABAN	PEMERIKSA PRATAMA / FUNCTIONAL AUDITOR	Auditor SPI / SPI Auditor	Audit Intern Tingkat Dasar II, 01701 / Basic II Internal Audit, 01701	3-13 Apr-17 / April 3-13, 2017	Jakarta	11	Rp17.475.000	Sertifikat Auditor SPI / SPI Auditor Certificate
HERMAN	PEMERIKSA MUDA / JUNIOR AUDITOR	Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit	Sertifikasi Audit Intern Tingkat Lanjutan I, 01702 / Advanced I Internal Audit Certification, 01702	20-30 Nov-17 / November 20-30, 2017	Jakarta	11	Rp22.000.000	Sertifikat Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit Certificate
JULIANA	PEMERIKSA MADYA / MIDA AUDITOR	Auditor SPI / SPI Auditor	Sertifikasi Audit Intern Tingkat Dasar II, 01702 / Basic II Internal Audit Certification, 01702	25 Sep – 6 Oktober 17 / September 25 – October 6, 2017	Jakarta	12	Rp17.550.000	Sertifikat Auditor SPI / SPI Auditor Certificate
MARDAHLINA	PEMERIKSA MUDA / JUNIOR AUDITOR	Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit	Manajemen Risiko & Manaj. Audit berbasis Risiko, 01710 / Risk Management & Risk-based Audit Management, 01710	27-Nov-17 / November 27, 2017	Tanjung Enim	4	Rp22.000.000	Sertifikat Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit Certificate
		Auditor SPI / SPI Auditor	Diklat Sertifikasi Dasar-Dasar Audit, 01704 / Training and Education for Audit Basics Certification, 01704	13-Mar-17 / March 13, 2017	Cianjur	11	Rp19.975.000	Sertifikat Auditor SPI / SPI Auditor Certificate
		Auditor SPI / SPI Auditor	Audit Intern Tingkat Dasar I, 01701 / Basic I Internal Audit, 01701	6-17 Feb-17 / February 6-17, 2017	Jakarta	12	Rp17.550.000	Sertifikat Auditor SPI / SPI Auditor Certificate
		Auditor SPI / SPI Auditor	Sertifikasi Audit Intern Tingkat Dasar II, 01702 / Basic II Internal Audit Certification, 01702	25 Sep – 6 Oktober 17 / September 25 - October 6, 2017	Jakarta	12	Rp17.550.000	Sertifikat Auditor SPI / SPI Auditor Certificate
		Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit	Manajemen Risiko & Manaj. Audit berbasis Risiko, 01710 / Risk Management & Risk-based Audit Management, 01710	27-30 Nov-17 / November 27-30, 2017	Tanjung Enim	4	Rp22.000.000	Sertifikat Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit Certificate



Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema dan/atau Materi Pelatihan / Training Material and/or Theme	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
MUHAMAD AZHARI	PEMERIKSA MUDA / JUNIOR AUDITOR	Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit	Manajemen Risiko & Manaj.Audit berbasis Risiko, 01710 / Risk Management & Risk-based Audit Management, 01710	27-30 Nov-17 / November 27-30, 2017	Tanjung Enim	4	Rp22.000.000	Sertifikat Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit Certificate
		Auditor SPI / SPI Auditor	Diklat Sertifikasi Dasar-Dasar Audit, 01704 / Training and Education for Audit Basics Certification, 01704	13-23 Mar-17 / March 13-23, 2017	Cianjur	11	Rp19.975.000	Sertifikat Auditor SPI / SPI Auditor Certificate
NANAJU MHANA	PEMERIKSA MADYA / MIDA UDITOR	Sertifikasi Audit SPI / SPI Audit Certification	Sertifikasi Audit Teknik Internal, 01703 / Internal Technical Audit Certification, 01703	9-16 Oct-17 / October 9-16, 2017	Cianjur Puncak	8	Rp21.600.000	Sertifikasi Audit SPI / SPI Audit Certification
		Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit	Manajemen Risiko & Manaj.Audit berbasis Risiko, 01710 / Risk Management & Risk-based Audit Management, 01710	27-30 Nov-17 / November 27-30, 2017	Tanjung Enim	4	Rp22.000.000	Sertifikat Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit Certificate
NURLIS A PRINI	ADMINISTRATOR SR / SRA DMINISTRATOR	Sertifikasi Arsiparis / Archivist Certification	Pembekalan & Sertifikasi Arsiparis, 01704 / Development and Certification for Archivist, 01704	13-17 Mar-17 / March 13-17, 2017	Tanjung Enim	5	Rp5.125.000	Sertifikat Sertifikasi Arsiparis / Archivist Sertification
		SMBA	SMBA Pratama (Awareness ISO & OHSAS), 01701 / Functional SMBA (Awareness ISO & OHSAS), 01701	15-16 May-17 / May 15-16, 2017	Tanjung Enim	2	Rp3.100.000	Sertifikat SMBA / SMBA Certificate
PEMUDAJA YA T	PEMERIKSA MADYA / MIDA UDITOR	Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certification	Audit SMBA Dasar (Audit Intern ISO & OHSAS), 01701 / Basic SMBA Audit (Internal Audit ISO & OHSAS), 01701	17-19 May-17 / May 17-19, 2017	Tanjung Enim	3	Rp3.775.000	Sertifikat Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certification
		Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certification	Upgrade Dok. Versi ISO 9001:2015 (GCG), 01703 / Documentation Upgrade ISO 9001:2015 Version (GCG), 01703	30-May-17 / May 30, 2017	Tanjung Enim	1	Rp2.425.000	Sertifikat Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certification
		Manajemen Risiko / Risk Management	Manajemen Risiko (FGD), 01706 / Risk Management (FGD), 01706	27-Jul-17 / July 27, 2017	Tanjung Enim	1	Rp2.425.000	-
		Ke Sisteman TI, E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, 01719 / E-Administration Application Enduser, 01719	26-Jul-17 / July 26, 2017	Tanjung Enim	1	Rp2.425.000	Sertifikat Sertifikasi Arsiparis / Archivist Certification
		Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit	Manajemen Risiko & Manaj.Audit berbasis Risiko, 01710 / Risk Management & Risk-based Audit Management, 01710	27-30 Nov-17 / November 27-30, 2017	Tanjung Enim	4	Rp22.000.000	Sertifikat Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit Certificate

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema dan/atau Materi Pelatihan / Training Material and/or Theme	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
SALEHBA SARAH	PEMERIKSA MADYA / MIDA AUDITOR	Auditor SPI / SPI Auditor	Audit Intern Tingkat Managerial, 01701 / Managerial Internal Audit, 01701	20 Feb – 1 Maret 17 / February 20, March 1, 2017	Jakarta	10	Rp18.700.000	Sertifikat Auditor SPI / SPI Auditor Certificate
		Auditor SPI / SPI Auditor	Seminar Internal Audit & Wisuda QIA, 01702 / Internal Audit Seminar & QIA Graduation, 01702	8-10 May-17 / May 8-10, 2017	Medan	3	Rp9.275.000	Sertifikat Auditor SPI / SPI Auditor Certificate
		Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit	Manajemen Risiko & Manaj. Audit berbasis Risiko, 01710 / Risk Management & Risk-based Audit Management, 01710	27-30 Nov-17 / November 27-30, 2017	Tanjung Enim	4	Rp22.000.000	Sertifikat Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit Certificate
SYAHRUL ROMADAN	MNJ ANALISA DAN EVALUASI AUDIT / AUDIT ANALYSIS AND EVALUATION MNJ	Auditor SPI / SPI Auditor	Audit Intern Tingkat Managerial, 01701 / Managerial Internal Audit, 01701	20 Feb – 1 Maret 17 / February 20 – March 1, 2017	Jakarta	10	Rp18.700.000	Sertifikat Auditor SPI / SPI Auditor Certificate
		Auditor SPI / SPI Auditor	Seminar Internal Audit & Wisuda QIA, 01702 / Internal Audit Seminar and QIA Graduation, 01702	8-10 May-17 / May 8-10, 2017	Medan	3	Rp9.275.000	Sertifikat Auditor SPI / SPI Auditor Certificate
		Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit	Manajemen Risiko & Manaj. Audit berbasis Risiko, 01710 / Risk Management & Risk-based Audit Management, 01710	27-30 Nov-17 / November 27-30, 2017	Tanjung Enim	4	Rp22.000.000	Sertifikat Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit Certificate
SYAMSULBA HRI	PEMERIKSA MUDA / JUNIOR AUDITOR	Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit	Manajemen Risiko & Manaj. Audit berbasis Risiko, 01710 / Risk Management & Risk-based Audit Management, 01710	27-30 Nov-17 / November 27-30, 2017	Tanjung Enim	4	Rp22.000.000	Sertifikat Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit Certificate
WIWIN WIDAYATI	PEMERIKSA MUDA / JUNIOR AUDITOR	Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit	Manajemen Risiko & Manaj. Audit berbasis Risiko, 01710 / Risk Management & Risk-based Audit Management, 01710	27-30 Nov-17 / November 27-30, 2017	Tanjung Enim	4	Rp22.000.000	Sertifikat Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit Certificate
ZULFAHMI	PEMERIKSA MADYA / MID AUDITOR	Auditor SPI / SPI Auditor	Audit Intern Tingkat Lanjutan I, 01701 / Advanced I Internal Audit, 01701	3-13 Apr-17 / April 3-13, 2017	Jakarta	11	Rp18.475.000	Sertifikat Auditor SPI / SPI Auditor Certificate
		Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit	Manajemen Risiko & Manaj. Audit berbasis Risiko, 01710 / Risk Management & Risk-based Audit Management, 01710	27-30 Nov-17 / November 27-30, 2017	Tanjung Enim	4	Rp22.000.000	Sertifikat Audit Manajemen Risiko / Risk Management Audit Certificate



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO DAN SISTEM MANAJEMEN PERUSAHAAN (SATKER MR & SMP)

Bukit Asam secara rutin memberikan fasilitas pendidikan dan/atau pelatihan kepada Satker MR & SMP dalam rangka meningkatkan kompetensi serta pembaharuan informasi di bidang sistem pengawasan dan pengendalian internal Perseroan. Selama 2017, Perseroan telah memberikan fasilitas pendidikan dan pelatihan kepada anggota Satker MR & SMP PTBA.

Adapun kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun buku 2017 antara lain:

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR RISK MANAGEMENT WORK UNIT AND COMPANY MANAGEMENT SYSTEM (MR & SMP WORK UNIT)

Bukit Asam routinely provides education and/or training facilities to MR & SMP Work Unit in order to improve its competency and update information in the Company's internal monitoring and controlling system. In 2017, the Company has provided training and education facilities to the members of MR & SMP Work Unit.

Training and/or education activities conducted during 2017 fiscal year are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema Pelatihan / Theme of Training	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
EFIF IDINILAH	ANALIS RISK KEU & KOMERSIAL MUDA / JUNIOR FINANCIAL & COMMERCIAL RISK ANALYST	Ke-Sisteman SMBA / SMBA System	Dasar-Dasar Audit Non Auditor, 01701 / Basis of Audit of Non Auditor, 01701	23-Jan-17	Tanjung Enim	2 hari / 2 days	Rp3.300.000	Sertifikat Ke-Sisteman SMBA / SMBA System Certificate
ARIF SUSANTO	SPESIALIS SISTEM MANAJEMEN MUDA / JUNIOR MANAGEMENT SYSTEMS SPECIALIST	Umum (Hukum, Adm., Satpam, CSR & K3 dll) / General (Law, Security Administration, CSR & OHS etc.)	Pemantapan GCG di Lingk. BUMN, 01702 / GCG Improvement within SOE, 01702	23-Feb-17	Yogyakarta	2 hari / 2 days	Rp9.200.000	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam, CSR & K3 dll) / General Certificate (Law, Security Administration, CSR & OHS etc.)
FIDAKH ANSA	SPESIALIS SISTEM MANAJEMEN PRATAMA / FUNCTIONAL MANAGEMENT SYSTEMS SPECIALIST	Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System (ECMS)	Persuratan Dinas, e-Administration, 01701 / Official Correspondence, e-Administration, 01701	8-Feb-17	Tanjung Enim	1 hari / 1 day	Rp2.425.000	Sertifikat Ke-Sisteman TI (ECMS) / IT System Certificate (ECMS)
NURLISA PRINI	ADMINISTRATOR SR / SR ADMINISTRATOR	Sertifikasi Arsiparis / Archivist Certification	Pembekalan & Sertifikasi Arsiparis, 01704 / Debriefing & Archivist Certification, 01704	13-Mar-17	Tanjung Enim	5 hari / 5 days	Rp5.125.000	Sertifikat Sertifikasi Arsiparis / Archivist Certificate Certification
FIDAKH ANSA	SPESIALIS SISTEM MANAJEMEN PRATAMA / FUNCTIONAL MANAGEMENT SYSTEMS SPECIALIST	SDM / HR	Knowledge Management, 01701	16-Mar-17	Tanjung Enim	1 hari / 1 day	Rp2.575.000	Sertifikat SDM / HR Certificate
ACHMAD SYARIEF AGUS	MNJ MANAJEMEN RISIKO / RISK MANAGEMENT MANAGER	Umum (Hukum, Adm., Satpam, CSR & K3 dll) / General (Law, Security Administration, CSR & OHS etc.)	Presentasi Produk Interlink / Interlink Product Presentation	20-Mar-17	Tanjung Enim	1 hari / 1 day	Rp2.725.000	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam, CSR & K3 dll) / General Certificate (Law, Security Administration, CSR & OHS etc.)

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema Pelatihan / Theme of Training	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
TRI UBAYA SAKTI	MNJ SMP DAN GCG / SMP AND GCGM ANAGER	Umum (Hukum, Adm., Satpam, CSR & K3 dll) / General (Law, Security Administration, CSR & OHS etc.)	Presentasi Prouduk Interlink / Interlink Product Presentation	20-Mar-17	Tanjung Enim	1 hari / 1 day	Rp2.725.000	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam, CSR & K3 dll) / General Certificate (Law, Security Administration, CSR & OHS etc.)
BINA SURJANTO	ANALIS RISIKO OPERASI/PRODUKSI MUDA / JUNIOR OPERASIONAL/ PRODUCTION RISK ANALYST	Umum (Hukum, Adm., Satpam, CSR & K3 dll) / General (Law, Security Administration, CSR & OHS etc.)	Presentasi Prouduk Interlink / Interlink Product Presentation	20-Mar-17	Tanjung Enim	1 hari / 1 day	Rp2.725.000	Sertifikat Umum (Hukum, Adm., Satpam, CSR & K3 dll) / General Certificate (Law, Security Administration, CSR & OHS etc.)
ACHMAD SYARIEF AGUS	MNJ MANAJEMEN RISIKO / RISK MANAGEMET MANAGER	Ke-sisteman SMBA / SMBA System	Ujian Ulang 1 Modul memperoleh CRMP, 01701 / Re-exam of 1 Module achieved CRMP, 01701	29-Mar-17	Jakarta	1 hari / 1 day	Rp3.075.000	Sertifikat Ke-sisteman SMBA / SMBA System Certificate
FARIDA	SPESIALIS SISTEM MANAJEMEN MUDA / JUNIOR MANAGEMENT SYSTEMSPEC IALIST	Sistem SMBA Auditor Intern / SMBA System Internal Auditor	Audit SMBA Lead Auditor ISO 9001:2015, 01701 / Lead Auditor of SMBA Audit ISO 9001:2015, 01701	25-Apr-17	Jakarta	2 hari / 2 days	Rp6.600.000	Sertifikat Sistem SMBA Auditor Intern / SMBA System Internal Auditor Certificate
FIDAKH ANSA	SPESIALIS SISTEM MANAJEMEN PRATAMA / FUNCTIONAL MANAGEMENT SYSTEMSPEC IALIST	Sistem SMBA Auditor Intern / SMBA System Internal Auditor	Audit SMBA Lead Auditor ISO 9001:2015, 01701 / Lead Auditor of SMBA Audit ISO 9001:2015, 01701	25-Apr-17	Jakarta	2 hari / 2 days	Rp6.600.000	Sertifikat Sistem SMBA Auditor Intern / SMBA System Internal Auditor Certificate
ADITYA KUSUMA PUTRA	ANALIS RISIKO KEU. & KOMERSIAL PRATAMA / FUNCTIONAL FINANCIAL & COMMERCIAL RISK ANALYST	Pembinaan K3 Terpadu / Integrated OHS Development	Penyegaran P3K & PBK, 01703 / Refreshment of P3K & PBK, 01703	3-Apr-17	Tanjung Enim	2 hari / 2 days	Rp3.100.000	Sertifikat Pembinaan K3 Terpadu / Integrated OHS Development Certificate
FARIDA	SPESIALIS SISTEM MANAJEMEN MUDA / JUNIOR MANAGEMENT SYSTEMSPEC IALIST	SMBA / SMBA	SMBA Pratama (Awareness ISO & OHSAS), 01701 / Functional SMBA (Awareness ISO & OHSAS), 01701	15-May-17	Tanjung Enim	2 hari / 2 days	Rp3.300.000	Sertifikat SMBA / SMBA Certificate
NURLISA PRINI	ADMINISTRATOR SR / SR ADMINISTRATOR	SMBA / SMBA	SMBA Pratama (Awareness ISO & OHSAS), 01701 / Functional SMBA (Awareness ISO & OHSAS), 01701	15-May-17	Tanjung Enim	2 hari / 2 days	Rp3.300.000	Sertifikat SMBA / SMBA Certificate



Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema Pelatihan / Theme of Training	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
SABTUN A SIREGAR	SPESIALIS GCG PRATAMA / FUNCTIONAL GCG SPECIALIST	SMBA / SMBA	SMBA Pratama (Awareness ISO & OHSAS), 01701 / Functional SMBA (Awareness ISO & OHSAS), 01701	15-May-17	Tanjung Enim	2 hari / 2 days	Rp3.300.000	Sertifikat SMBA / SMBA Certificate
ADITYA KUSUMA PUTRA	ANALIS RISIKO KEU. & KOMERSIAL PRATAMA / FUNCTIONAL FINANCIAL & COMMERCIAL RISK ANALYST	SMBA / SMBA	SMBA Pratama (Awareness ISO & OHSAS), 01701 / Functional SMBA (Awareness ISO & OHSAS), 01701	15-May-17	Tanjung Enim	2 hari / 2 days	Rp3.300.000	Sertifikat SMBA / SMBA Certificate
NURLISA PRINI	ADMINISTRATOR SR / SR ADMINISTRATOR	Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certification	Audit SMBA Dasar (Audit Intern ISO & OHSAS), 01701 / Basic SMBA Audit (Internal Audit ISO & OHSAS), 01701	17-May-17	Tanjung Enim	3 hari / 3 days	Rp4.025.000	Sertifikat Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certificate Certification
MARIA ENY LESTARI	SPESIALIS GCG MUDA / JUNIOR GCG SPECIALIST	Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certification	Audit SMBA Dasar (Audit Intern ISO & OHSAS), 01701 / Basic SMBA Audit (Internal Audit ISO & OHSAS), 01701	17-May-17	Tanjung Enim	3 hari / 3 days	Rp4.025.000	Sertifikat Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certificate Certification
ROMLAH SEMINAR	ADMINISTRATOR SR / SR ADMINISTRATOR	Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certification	Audit SMBA Dasar (Audit Intern ISO & OHSAS), 01701 / Basic SMBA Audit (Internal Audit ISO & OHSAS), 01701	17-May-17	Tanjung Enim	3 hari / 3 days	Rp4.025.000	Sertifikat Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certificate Certification
FARIDA	SPESIALIS SISTEM MANAJEMEN MUDA / JUNIOR MANAGEMENT SYSTEM SPECIALIST	Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certification	Audit SMBA Dasar (Audit Intern ISO & OHSAS), 01701 / Basic SMBA Audit (Internal Audit ISO & OHSAS), 01701	17-May-17	Tanjung Enim	3 hari / 3 days	Rp4.025.000	Sertifikat Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certificate Certification
FIDAKH ANSA	SPESIALIS SISTEM MANAJEMEN PRATAMA / FUNCTIONAL MANAGEMENT SYSTEMS SPECIALIST	Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certification	Audit SMBA Dasar (Audit Intern ISO & OHSAS), 01701 / Basic SMBA Audit (Internal Audit ISO & OHSAS), 01701	17-May-17	Tanjung Enim	3 hari / 3 days	Rp4.025.000	Sertifikat Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certificate Certification
SABTUN A SIREGAR	SPESIALIS GCG PRATAMA / FUNCTIONAL GCG SPECIALIST	Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certification	Audit SMBA Dasar (Audit Intern ISO & OHSAS), 01701 / Basic SMBA Audit (Internal Audit ISO & OHSAS), 01701	17-May-17	Tanjung Enim	3 hari / 3 days	Rp4.025.000	Sertifikat Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certificate Certification
ADITYA KUSUMA PUTRA	ANALIS RISIKO KEU. & KOMERSIAL PRATAMA / FUNCTIONAL FINANCIAL & COMMERCIAL RISK ANALYST	Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certification	Audit SMBA Dasar (Audit Intern ISO & OHSAS), 01701 / Basic SMBA Audit (Internal Audit ISO & OHSAS), 01701	17-May-17	Tanjung Enim	3 hari / 3 days	Rp4.025.000	Sertifikat Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certificate Certification

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema Pelatihan / Theme of Training	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
FIDAKH ANSA	SPESIALIS SISTEM MANAJEMEN PRATAMA / FUNCTIONAL MANAGEMENT SYSTEMSPEC IALIST	Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certification	Upgrade Dok. Versi ISO 9001:2015 (GCG), 01703 / Upgrade Doc. ISO 9001:2015 (GCG), 01703 Version	30-May-17	Tanjung Enim	5 hari / 5 days	Rp2.425.000	Sertifikat Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certificate Certification
SABTUN A SIREGAR	SPESIALIS GCG PRATAMA / FUNCTIONAL GCG SPECIALIST	Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certification	Upgrade Dok. Versi ISO 9001:2015 (GCG), 01703 / Upgrade Doc. ISO 9001:2015 (GCG), 01703 Version	30-May-17	Tanjung Enim	5 hari / 5 days	Rp2.425.000	Sertifikat Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certificate Certification
NURLISA PRINI	ADMINISTRATOR SR / SR ADMINISTRATOR	Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certification	Upgrade Dok. Versi ISO 9001:2015 (GCG), 01703 / Upgrade Doc. ISO 9001:2015 (GCG), 01703 Version	30-May-17	Tanjung Enim	5 hari / 5 days	Rp2.425.000	Sertifikat Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certificate Certification
ADITYA KUSUMA PUTRA	ANALIS RISIKO KEU. & KOMERSIAL PRATAMA / FUNCTIONAL FINANCIAL & COMMERCIAL RISK ANALYST	Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certification	Upgrade Dok. Versi ISO 9001:2015 (GCG), 01703 / Upgrade Doc. ISO 9001:2015 (GCG), 01703 Version	30-May-17	Tanjung Enim	5 hari / 5 days	Rp2.425.000	Sertifikat Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certificate Certification
ARIF SUSANTO	SPESIALIS SISTEM MANAJEMEN MUDA / JUNIOR MANAGEMENT SYSTEMSPEC IALIST	Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certification	Upgrade Dok. Versi ISO 9001:2015 (GCG), 01703 / Upgrade Doc. ISO 9001:2015 (GCG), 01703 Version	30-May-17	Tanjung Enim	5 hari / 5 days	Rp2.425.000	Sertifikat Sertifikasi Audit SMBA / SMBA Audit Certificate Certification
ACHMAD SYARIEF AGUS	MNJ MANAJEMEN RISIKO / RISK MANAGEMENT MANAGER	SDM / HR	Sosialisasi / Workshop PPKP, 01701 / PPKP Dissemination/ Workshop, 01701	2-May-17	Tanjung Enim	1 hari / 1 day	Rp2.725.000	Sertifikat SDM / HR Certificate
ANDRI MAHENDRA	SPESIALIS SISTEM MANAJEMEN MUDA / JUNIOR MANAGEMENT SYSTEMSPEC IALIST	SDM / HR	Sosialisasi / Workshop PPKP, 01701 / PPKP Dissemination/ Workshop, 01701	2-May-17	Tanjung Enim	1 hari / 1 day	Rp2.725.000	Sertifikat SDM / HR Certificate
ROMLAH SEMINAR	ADMINISTRATOR SR / SR ADMINISTRATOR	BA-SDP / BA-SDP	BA Supervisory Development Program, 01701	5-Jun-17	Tanjung Enim	5 hari / 5 days	Rp5.125.000	Sertifikat BA-SDP / BA-SDP Certificate
MARIA ENY LESTARI	SPESIALIS GCG MUDA / JUNIOR GCG SPEC IALIST	BA-BMDP / BA-BMDP	BA Basic Management Development Program, 01701	5-Jun-17	Tanjung Enim	5 hari / 5 days	Rp5.475.000	Sertifikat BA-BMDP / BA-BMDP Certificate



Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema Pelatihan / Theme of Training	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
ADITYA KUSUMA PUTRA	ANALIS RISIKO KEU. & KOMERSIAL PRATAMA / FUNCTIONAL FINANCIAL & COMMERCIAL RISK ANALYST	Sertifikasi MR / MR Certification	Sertifikasi CRMO (Manajemen Risiko), 01707 / CRMO Certification (Risk Management), 01707	17-Jul-17	Jakarta	5 hari / 5 days	Rp11.125.000	Sertifikat Sertifikasi MR / MR Certificate Certification
MARIA ENY LESTARI	SPESIALIS GCG MUDA / JUNIOR GCG SPECIALIST	Manajemen Risiko / Risk Management	Refresh kepemilikan sertifikat CRMP, 01708 / CRMP certificate ownership refreshment, 01708	31-Jul-17	Jakarta	4 hari / 4 days	Rp12.250.000	Sertifikat Manajemen Risiko / Risk Management Certificate
EFIG IDINILAH	ANALIS RISK KEU & KOMERSIAL MUDA / JUNIOR FINANCIAL & COMMERCIAL RISK ANALYST	Manajemen Risiko / Risk Management	Refresh kepemilikan sertifikat CRMP, 01708 / CRMP certificate ownership refreshment, 01708	31-Jul-17	Jakarta	4 hari / 4 days	Rp12.250.000	Sertifikat Manajemen Risiko / Risk Management Certificate
ROMLAH SEMINAR	ADMINISTRATOR SR / SR ADMINISTRATOR	BA-SDP / BA-SDP	BA Supervisory Development Program, 01702	10-Jul-17	Tanjung Enim	5 hari / 5 days	Rp5.125.000	Sertifikat BA-SDP / BA-SDP Certificate
MARIA ENY LESTARI	SPESIALIS GCG MUDA / JUNIOR GCG SPECIALIST	BA-BMDP / BA-BMDP	BA Basic Management Development Program, 01702	10-Jul-17	Tanjung Enim	5 hari / 5 days	Rp5.475.000	Sertifikat BA-BMDP / BA-BMDP Certificate
NURLISA PRINI	ADMINISTRATOR SR / SR ADMINISTRATOR	Manajemen Risiko / Risk Management	Manajemen Risiko (FGD), 01706 / Risk Management (FGD), 01706	27-Jul-17	Tanjung Enim	1 hari / 1 day	Rp2.575.000	Sertifikat Manajemen Risiko / Risk Management Certificate
FARIDA	SPESIALIS SISTEM MANAJEMEN MUDA / JUNIOR MANAGEMENT SYSTEM SPECIALIST	Manajemen Risiko / Risk Management	Manajemen Risiko (FGD), 01706 / Risk Management (FGD), 01706	27-Jul-17	Tanjung Enim	1 hari / 1 day	Rp2.575.000	Sertifikat Manajemen Risiko / Risk Management Certificate
ADITYA KUSUMA PUTRA	ANALIS RISIKO KEU. & KOMERSIAL PRATAMA / FUNCTIONAL FINANCIAL & COMMERCIAL RISK ANALYST	Manajemen Risiko / Risk Management	Manajemen Risiko (FGD), 01706 / Risk Management (FGD), 01706	27-Jul-17	Tanjung Enim	1 hari / 1 day	Rp2.575.000	Sertifikat Manajemen Risiko / Risk Management Certificate
MARIA ENY LESTARI	SPESIALIS GCG MUDA / JUNIOR GCG SPECIALIST	Manajemen Risiko / Risk Management	Manajemen Risiko (FGD), 01706 / Risk Management (FGD), 01706	27-Jul-17	Tanjung Enim	1 hari / 1 day	Rp2.575.000	Sertifikat Manajemen Risiko / Risk Management Certificate
BINA SURJANTO	ANALIS RISIKO OPERASI/PRODUKSI MUDA / JUNIOR OPERATIONAL/ PRODUCTION RISK ANALYST	Manajemen Risiko / Risk Management	Manajemen Risiko (FGD), 01706 / Risk Management (FGD), 01706	27-Jul-17	Tanjung Enim	1 hari / 1 day	Rp2.575.000	Sertifikat Manajemen Risiko / Risk Management Certificate

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema Pelatihan / Theme of Training	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Location	Durasi Pelatihan / Duration of Training	Biaya Pelatihan / Training Fee	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima / Qualifications/ certifications Received
EFIF IDINILAH	ANALIS RISK KEU & KOMERSIAL MUDA / JUNIOR FINANCIAL & COMMERCIAL RISK ANALYST	Manajemen Risiko / Risk Management	Manajemen Risiko (FGD), 01706 / Risk Management (FGD), 01706	27-Jul-17	Tanjung Enim	1 hari / 1 day	Rp2.575.000	Sertifikat Manajemen Risiko / Risk Management Certificate
BINA SURJANTO	ANALIS RISIKO OPERASI/PRODUKSI MUDA / JUNIOR OPERATIONAL/ PRODUCTION RISK ANALYST	Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, 01707 / E-Administration Enduser Application, 01707	25-Jul-17	Tanjung Enim	1 hari / 1 day	Rp2.575.000	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration Certificate
MARIA ENY LESTARI	SPESIALIS GCG MUDA / JUNIOR GCGSPEC IALIST	Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, 01707 / E-Administration Enduser Application, 01707	25-Jul-17	Tanjung Enim	1 hari / 1 day	Rp2.575.000	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration Certificate
ARIF SUSANTO	SPESIALIS SISTEM MANAJEMEN MUDA / JUNIOR MANAGEMENT SYSTEMSPEC IALIST	Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, 01707 / E-Administration Enduser Application, 01707	25-Jul-17	Tanjung Enim	1 hari / 1 day	Rp2.575.000	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration Certificate
EFIF IDINILAH	ANALIS RISK KEU & KOMERSIAL MUDA / JUNIOR FINANCIAL & COMMERCIAL RISK ANALYST	Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, 01707 / E-Administration Enduser Application, 01707	25-Jul-17	Tanjung Enim	1 hari / 1 day	Rp2.575.000	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration Certificate
ADITYA KUSUMA PUTRA	ANALIS RISIKO KEU. & KOMERSIAL PRATAMA / FUNCTIONAL FINANCIAL & COMMERCIAL RISK ANALYST	Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, 01707 / E-Administration Enduser Application, 01707	25-Jul-17	Tanjung Enim	1 hari / 1 day	Rp2.575.000	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration Certificate
NURLISA PRINI	ADMINISTRATOR SR / SR ADMINISTRATOR	Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration	Enduser Aplikasi E-Administration, 01719 / E-Administration Enduser Application, 01719	26-Jul-17	Tanjung Enim	1 hari / 1 day	Rp2.725.000	Sertifikat Ke Sisteman TI,E-Administration / IT System, E-Administration Certificate





Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview on Business Supports

04



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan serta target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset berharga yang harus diperhatikan dengan baik. Berdasarkan hal ini, Perseroan memiliki tanggung jawab dalam menciptakan SDM yang berkualitas dan berkompeten sehingga mendukung pertumbuhan Perseroan dan mampu bersaing kompetitif dengan perusahaan pertambangan lainnya.

In order to realize its vision and mission as well as business targets outlined by the shareholders and stakeholders, the Company is aware that it has to treat Human Resources (HR) as a valuable asset. Therefore, the company is responsible for having a quality and competent HR to support the Company's development. This, in turn, will put the company in a strong footing to compete with other mining companies.





Demi mewujudkan hal tersebut, Perseroan membutuhkan infrastruktur dan mekanisme tata kelola yang baik dan lengkap dalam menjawab tantangan pasar yang semakin dinamis. Pada umumnya, kebutuhan dasar dalam pengelolaan SDM meliputi proses dan mekanisme rekrutmen karyawan, distribusi dan pengomposisian karyawan, sistem remunerasi dan kesejahteraan, pengembangan karyawan dan pemenuhan hak-hak karyawan pada masa kerja dan pasca kerja.

Uraian mengenai bagaimana kekuatan SDM Perseroan beserta tata kelola yang diimplementasikan akan diuraikan dalam pembahasan berikut ini.

To achieve such goal, the Company needs a good and complete governance mechanisms and infrastructure to face the challenges in an increasingly dynamic market. In general, the basic needs in HR management consist of employee recruitment mechanisms and process, employee composition and distribution, welfare and remuneration systems, employee development, and fulfillment of employee's right during employment and post-employment period.

The Company's HR capacity and the implemented governance are described as follows.

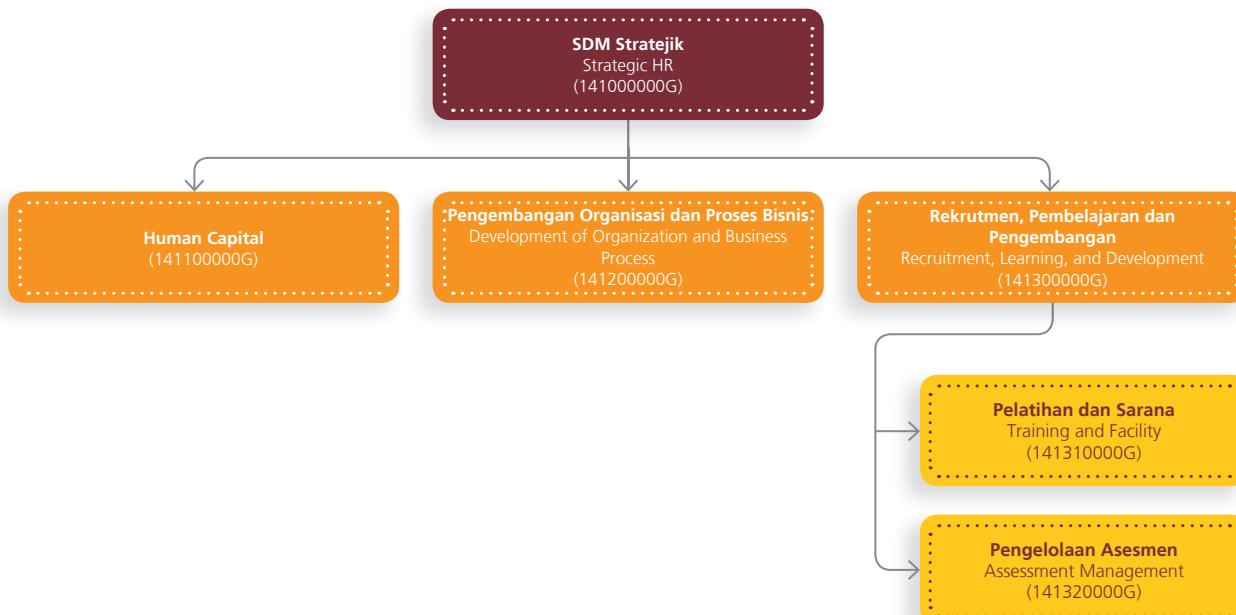


KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Visi Perseroan untuk menjadi perusahaan energi pertambangan kelas dunia telah diupayakan lewat perluasan usaha dari produsen batubara menjadi perusahaan energi terintegrasi dengan pemanfaatan sumber daya berbasis batubara dari area kelola Perseroan. Berbagai program pengembangan usaha telah dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) yang digunakan untuk meningkatkan daya saing dan menjadi sumber pendapatan baru. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah menerapkan berbagai program pengelolaan SDM termasuk di antaranya penyelarasan organisasi, pengelolaan manajemen kerja, penyempurnaan sistem pengelolaan SDM berbasis kompetensi, pengelolaan *assessment center*, standarisasi kompetensi manajerial, hingga standarisasi kompetensi teknis dan program sertifikasi profesi. Perseroan amat menyadari bahwa untuk menukseskan rencana besar tersebut Perseroan tidak saja memerlukan strategi bisnis yang cermat, tetapi juga membutuhkan dukungan SDM yang berkualitas, berintegritas, profesional, serta berkompetensi kelas dunia.

Perencanaan strategis pengembangan SDM dituangkan dalam *Human Resource Development Strategic Plan* (HRDSP) yang disusun, dilaksanakan dan dievaluasi setiap 5 (lima) tahun, dengan tetap memperhatikan seluruh masukan dan perubahan yang terjadi selama tahap implementasi. HRDSP diselaraskan dengan Visi dan Misi Perseroan yang juga dievaluasi dan ditetapkan dalam satu periode tertentu.

STRUKTUR PENGELOLAAN SDM



HR MANAGEMENT POLICY

The Company realizes its vision to become a world-class energy company through business expansion, from coal producer to an integrated energy company by utilizing coal-based resources of the mining-concession areas managed by the company. Various business development programs have been outlined in the company's Long-Term Plan (RJPP), which is then used to increase the competitiveness and become a new source of income. In order to realize it, the Company has implemented numerous HR management programs, including organization adjustment, work management, improvement of competence-based HR management system, assessment center management, standardization of managerial competence, to standardization of technical competence and profession certification program. The Company is fully aware that to success such big plan, the Company will not only need thorough business strategy, but also requires quality, integrated, professional, and world-class HR.

The strategic planning of HR development is outlined in Human Resources Development Strategic Plan (HRDSP). HRDSP is prepared, implemented, and evaluated every 5 (five) years, by taking into account all suggestions and changes during the implementation. HRDSP is aligned with the Company's Vision and Mission, which are also evaluated and defined in a certain period.

HR MANAGEMENT STRUCTURE

PROFIL RINGKAS KEPALA DEPARTEMEN SDM

Yudhya Santyawan

(SM SDM Stratejik)

Kewarganegaraan : Indonesia

Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 17 September 1967

Domicili : Tanjung Enim

Sebelum diangkat sebagai SM SDM Stratejik, beliau telah lebih dahulu berada dalam posisi strategis dan vital dalam pengelolaan SDM Perseroan, di antaranya sebagai Manajer Pendidikan dan Pelatihan (2015), Manajer Pengembangan Pegawai (2007-2014), Analis SDM (2005-2006), Asisten Manajer Administrasi Kepegawaian (2002-2004), Kepala Administrasi Kepegawaian (1999-2001), dan Kepala Administrasi dan Pelaporan Non Air Laya (1997-1998). Beliau menyelesaikan pendidikan sarjananya di Universitas Brawijaya dan telah mengikuti beragam seminar dan/atau pelatihan yang mendukung peningkatan kompetensi, di antaranya sebagai berikut:

Tahun / Year	Seminar/Kursus/Pelatihan / Seminar/Course/Training
2017	Seminar Pengetahuan Ke-SDM-an / HR Knowledge Seminar
	Manajemen Komunikasi / Communication Management
	<i>Leadership & Management</i>
	Strategi SDM / HR Strategy
2016	Perencanaan & Pengembangan SDM / HR Development & Planning
	Bahasa Inggris Conversation / English Conversation
	Manajemen SDM Lanjut / Advance HR Management
	Manajemen Kinerja / Performance Management
2015	Seminar Pengetahuan Ke-SDM-an / HR Knowledge Seminar
	<i>Key User Ellipse</i>
	Manajemen Risiko / Risk Management
	Kewirausahaan / Entrepreneurship
2014	BA MMDP – Personal Mastery
	Manajemen SDM Lanjut / Advance HR Management
	<i>Talent Management</i>
	Manajemen Komunikasi / Communication Management
2013	Uji Kompetensi / Competency Test
	SMBA Pratama / Functioning SMBA
	Manajemen Diklat / Education and Training Management
	Pembentukan Karakter / Character Building
2000	Desain Organisasi / Organization Design
	BA – Personal Transformasi / BA - Personal Transformation
	Pembentukan Karakter / Character Building
	<i>Learning Organization</i>
1999	<i>Empowering Performance Management</i>

BRIEF PROFILE OF THE HEAD OF HR DEPARTMENT

Yudhya Santyawan

(SM Strategic HR)

Nationality : Indonesia

Place and Date of Birth : Probolinggo, September 17, 1967

Domicile : Tanjung Enim

Before being appointed as SM of Strategic HR, he served in strategic and vital positions in managing the HR of the Company, among others as the Manager of Education and Training (2015). Manager of Employee Development (2007-2014), HR Analyst (2005-2006), Assistant Manager of Employment Administration (2002-2004), Head of Employee Administration (1999-2001), and Head of Administration and Reporting of Non Air Laya (1997-1998). He received his Bachelor degree from Brawijaya University and has attended various seminars and/or trainings for improvement of competence, such as the following:



VISI DAN MISI PENGEMBANGAN SDM

Demi mewujudkan visi Perseroan menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, PTBA mengelola SDM dengan prinsip dasar yang tersalur dalam visi dan misi khusus, yang bertujuan agar pelaksanaan lebih terarah dan terstruktur. Mengingat 2017 adalah batas akhir penerapan strategi pengembangan SDM yang telah dirumuskan sejak 2013, Perseroan telah berusaha merumuskan strategi terbaru untuk tahun buku selanjutnya dengan memperhitungkan beragam tantangan dan peluang di era digital yang semakin dinamis.

Pada dasarnya, visi dan misi yang masih digunakan Perseroan pada tahun ini berparalel dengan kebijakan strategis Perseroan mengenai SDM yang tertuang dalam *Human Resource Development Strategic Plan* yang dievaluasi setiap 5 tahun sekali. Adapun visi dan misi pengembangan Sumber Daya Manusia periode 2013-2017 adalah sebagai berikut:

VISI

Menjadikan Sumber Daya Manusia PTBA sebagai keunggulan kompetitif Perseroan dan menjadi bagian dari manajemen strategis Perseroan.

MISI

- Mempersiapkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang menunjang pengembangan Perseroan.
- Meningkatkan kompetensi pegawai secara terus menerus.
- Membangun sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia Terbaik.
- Meningkatkan kesejahteraan pegawai.

VISION AND MISSION OF HR DEVELOPMENT

To realize the company's vision in becoming a world-class energy company that is environmentally-friendly PTBA manages its HR with fundamental principles channelled in the respective vision and mission for a more guided and structured implementation. As the implementation of HR development strategy, designed since 2013, is due in 2017, the Company has strived to formulate new strategies by taking into account various challenges and opportunities in the increasingly dynamic digital era.

The vision and mission used by the Company this year are in line with the Company's strategic policies on HR stated in the Human Resource Development Strategic Plan, which is evaluated once every 5 years. The vision and mission of Human Resources development for the period of 2013-2017 are as follows:

VISION

To develop PTBA Human Resources as the Company's competitive advantage and to become part of the Company's strategic management.

MISSION

- Preparing HR competencies to support the development of the company. .
- Increasing employees' competencies continuously.
- Building the best HR management system.
- Increasing employees' welfare.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM

Perseroan telah menetapkan rencana pengembangan SDM yang disebut sebagai "Roadmap Pengembangan Sumber Daya Manusia PTBA 1999-2017" sebagai landasan dalam penerapan sistem manajemen sumber daya manusia berbasis strategi, kompetensi, dan *Key Performance Indicator* (KPI). Perkembangan ekonomi global yang semakin dinamis, persaingan yang semakin ketat dalam sektor energi pertambangan, serta hadirnya *artificial intelligence* yang mampu menyaingi kecerdasan manusia memicu Perseroan untuk terus bersemangat melakukan beragam langkah menjawab tantangan tersebut, salah satunya dengan pengembangan aspek vital perusahaan, yaitu sumber daya manusia.

Keseriusan PTBA dalam mengelola sumber daya manusia telah melalui jalan panjang, terhitung sejak tahun 1999. Berbagai program seperti penyempurnaan sistem jenjang, sistem informasi SDM terintegrasi dan masih banyak lainnya telah dilaksanakan untuk memenuhi sasaran target Perseroan yaitu melahirkan insan-insan PTBA yang kompeten, inovatif, profesional, dan berdaya saing tinggi.

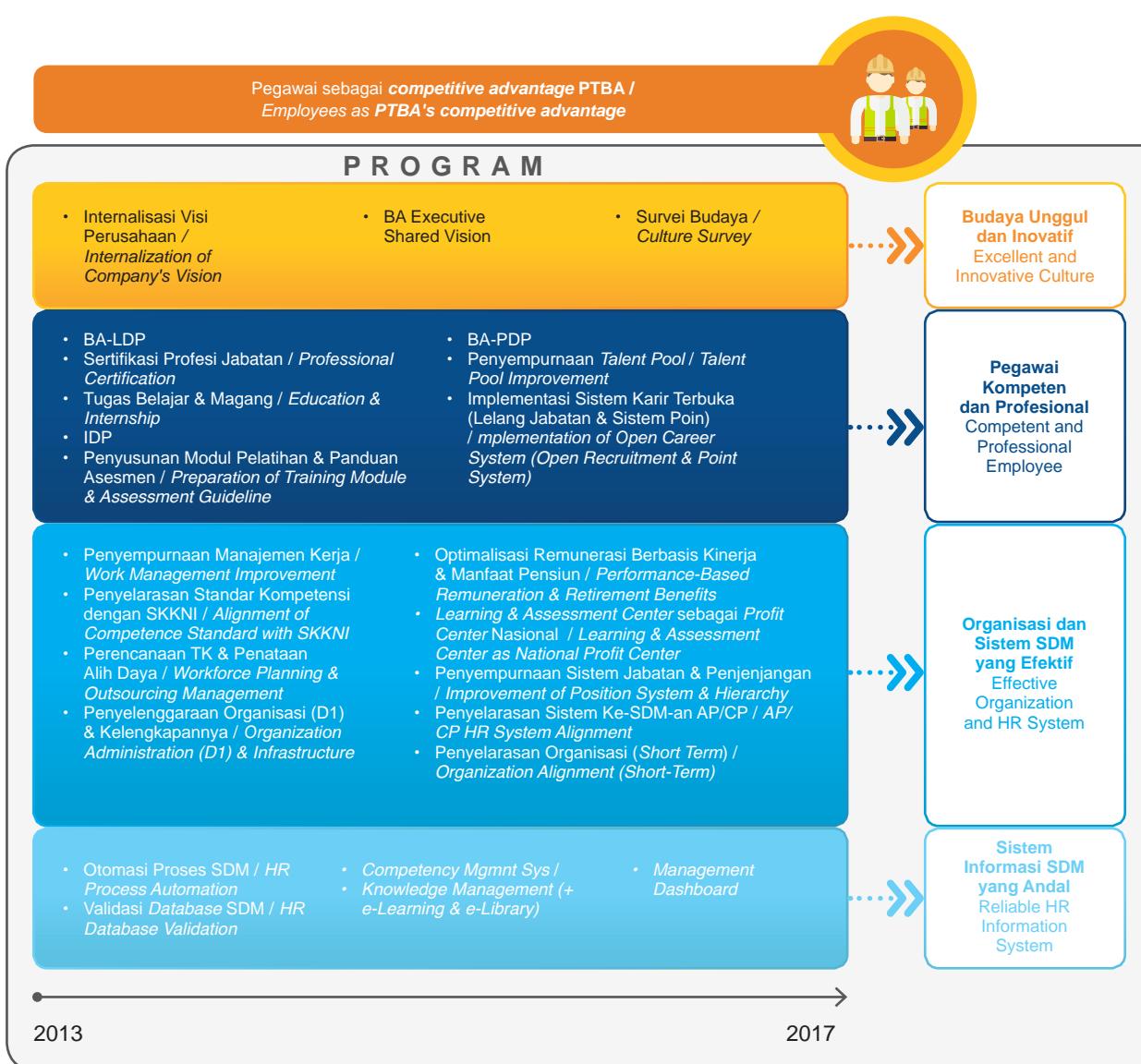
Jatuh temponya rencana pengembangan SDM yang telah dijalankan secara efektif sejak tahun 1999 hingga 2017 memberikan tugas besar bagi Perseroan untuk merumuskan rencana pengembangan SDM terbaru yang mampu menjawab segala tantangan di masa depan. Untuk saat ini, PTBA masih menggunakan *Roadmap* terakhir, yang rinciannya dapat dilihat melalui bagan di bawah ini.

HR DEVELOPMENT PLAN

The Company has carried out an HR development plan called "PTBA Human Resources Development Roadmap 1999-2017" as the foundation in the implementation of Key Performance Indicator (KPI), strategy, and competence human resources management system. The dynamic global economic development, the escalating competition in mining energy sector and the presence of artificial intelligence capable of competing with human intelligence forces the Company to continuously invent new methods in addressing such challenges. One of the methods is the development of the Company's vital aspects, namely human resources.

PTBA has earnestly managed its human resources. It has come a long way back to 1999. Numerous programs such as the improvement of career path system, integrated HR information system, and others, have been implemented to achieve the Company's target, namely creating competent, innovative, professional, and competitive PTBA employees.

With the coming due date of the HR development plan, which has been implemented effectively from 1999 to 2017, the Company shoulders a significant responsibility to design the latest HR development plan capable of coping with all challenges in the future. Currently, PTBA is still using the latest Roadmap, of which details can be seen in the following chart.



Evaluasi Sasaran Roadmap Pengembangan SDM

Selama periode pelaksanaan *Roadmap Pengembangan SDM* PTBA sejak 1999 hingga tahun 2017, Perseroan telah mengevaluasi secara garis besar mengenai keselarasan antara target yang disasar dengan pelaksanaan dalam kinerja Perseroan.

Evaluation on the Targets of HR Development Roadmap

During the implementation period of HR Development Roadmap of PTBA between 1999 and 2017, the Company made a broad-based evaluation in striking a balance between planned targets and their executions.

Sasaran Program / Program Target	Terlaksana / Realized
Budaya Unggul dan Inovatif / Excellent and Innovative Culture	<p>Survey Budaya, antara lain : / Cultural Survey, among others:</p> <p>2013 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan Pelatihan SMBA / Implementation of SMBA Training <p>2014 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan Pelatihan SMBA / Implementation of SMBA Training <p>2017 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Desain perangkat Sosialisasi Budaya / Cultural Socialization Tool Design • Penyempurnaan Panduan Budaya / Improvement of Cultural Guidelines • Desain metode dan materi kampanye sosialisasi Budaya / Design Method and Campaign Material of Cultural Socialization • Jadwal dan <i>Budget</i> pelaksanaan Sosialisasi Budaya / Schedule and Budget of Cultural Socialization Implementation • Pembentukan <i>Change agent</i> / Formation of Change Agent • Lomba desain operasional Makna Nilai-nilai VIIPS / Operational Design Contest of the Meaning of the VIIPS Values • Survei Identifikasi penerapan Nilai PTBA / Identification Survey of the Implementation of PTBA Value • Kampanye Nilai-nilai PTBA, melalui : <i>Wallpaper laptop</i> dan PC, <i>Sticker</i> (untuk mobil <i>Pool</i> dan Bus), Spanduk, Balih, Materi <i>safety talk/meeting</i> rutin satker, TV kabel, Buletin, Info Katiga, RGBA / Campaign of PTBA Values, through: Laptop and PC Wallpaper, Sticker (for Pool Cars and Buses), Banner, Billboard, Safety Talk Material/Work Unit Routine Meeting, TV Cable, Bulletin, Katiga Info, RGBA <p>BA Executive Shared Vision, antara lain : / BA Executive Shared Vision, among others:</p> <p>2015 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama memberikan ceramah motivasi untuk JJ III Struktural PTBA / The President Director delivered motivational speech for JJ III Structural of PTBA <p>2017 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur SDM dan Umum memberikan ceramah motivasi kepada MT dan PET 2013 / HR and General Affairs Director delivered motivational speech to MT and PET of 2013
Pegawai Kompetensi dan Profesional / Competence and Professional Employee	<p>BA – LDP, antara lain : / BA – LDP, among others:</p> <p>2014 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan untuk Pejabat JJ I / Training for JJ I Officials • Pelatihan untuk Pejabat JJ II / Training for JJ II Officials • Pelatihan untuk Pejabat JJ III / Training for JJ III Officials • Pelatihan untuk Pejabat JJ IV / Training for JJ IV Officials <p>2015 : Workshop BA - LDP</p> <p>2016 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • CLDI untuk Pejabat JJ I & II / CLDI for JJ I & JJ II Officials • Pelatihan untuk Pejabat JJ III / Training for JJ III Officials <p>2017 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan untuk Pejabat JJ I / Training for JJ I Officials • Pelatihan untuk Pejabat JJ II / Training for JJ II Officials • Pelatihan untuk Pejabat JJ III / Training for JJ III Officials • Pelatihan untuk Pejabat JJ IV / Training for JJ IV Officials <p>BA – PDP, antara lain : / BA – PDP, among others:</p> <p>2016 : Bidang Operasi Penambangan, Listrik, Mesin / Fields of Mining Operation, Electrical, Mechanical</p> <p>2017 : Bidang Operasi Penambangan, Listrik, Mesin / Fields of Mining Operation, Electrical, Mechanical</p> <p>Sertifikasi Profesi, antara lain : / Professional Certification, among others :</p> <p>2013 : Sertifikasi 93 pegawai / Certification of 93 Employees</p> <p>2014 : Sertifikasi 84 pegawai / Certification of 84 Employees</p> <p>2015 : Sertifikasi 296 pegawai / Certification of 296 Employees</p> <p>2016 : Sertifikasi 201 pegawai / Certification of 201 Employees</p> <p>2017 : Sertifikasi 290 pegawai / Certification of 290 Employees</p> <p>Tugas Belajar dan Magang, antara lain : / Learning and Apprenticeship, among others :</p> <p>2013 : Tugas belajar 5 orang untuk jurusan MBA Short course ke Jerman, China : 7 orang / Learning for 5 people for MBA Short Course to Germany, to China : 7 people</p> <p>2014 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas belajar 4 orang untuk jurusan MBA / Learning for 4 people for MBA • <i>Short course</i> ke USA 1 orang / Short Course to USA 1 person <p>2017 : Tugas belajar 2 orang untuk jurusan sustainable energy / Learning for 2 people for sustainable energy major</p> <p>Penyusunan Modul Pelatihan dan Panduan Asesmen, antara lain : / Preparation of Training Module and Assessment Guideline, among others:</p> <p>2014: Penyusunan Modul Pelatihan dan Panduan Asesmen Perawatan / Preparation of Training Module and Assessment Guideline of Nursing</p> <p>2017: Penyusunan Modul Pelatihan dan Panduan Asesmen Tambang dan Geologi / Preparation of Training Module and Assessment Guideline of Mining and Geology</p> <p>Penyusunan IDP dan TNA, antara lain : / Preparation of IDP and TNA, among others:</p> <p>2014 : Penyusunan TNA seluruh Pegawai / Preparation of TNA for all employees</p> <p>2016 : Penyusunan TNA seluruh Pegawai / Preparation of TNA for all employees</p> <p>2017 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan IDP untuk JJ I / Preparation of ID for JJ I Officials • Penyusunan TNA seluruh Pegawai / Preparation of TNA for all employees

Sasaran Program / Program Target	Terlaksana / Realized
<p>Organisasi dan Sistem SDM yang Efektif / Effective HR Organization and System.</p> <p>Rekrutmen, antara lain : / Recruitment, among others:</p> <p>2013: Rekrutmen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • S1 / Bachelor degree : 25 orang / 25 people • D3 / Diploma degree: 63 orang / 63 people • SMU / High school diploma : 215 orang / 215 people <p>2016 : Rekrutmen : / Recruitment:</p> <ul style="list-style-type: none"> • S1 / Bachelor degree : 84 orang / 84 people • D3 / Diploma degree : 94 orang / 94 people <p>Penyempurnaan Manajemen Kinerja, antara lain : / Improvement of Performance Management, among others :</p> <p>2015 : 1. Peer sebagai penilai / Peer as assessor 2. Implementasi e-PPPK / Implementation of e-PPPK</p> <p>2016 : 1. Penggunaan metode <i>forced rank</i> / Forced rank method utilization 2. Sikap kerja sebagai salah satu parameter penilaian / Work attitude as one of the assessment parameters</p> <p>Perencanaan TK dan Penataan Alih Daya, antara lain : / Work Force Planning and Outsourcing Management, among others :</p> <p>2016-2017 : Pelaksanaan <i>Work Load Analysis</i> / Implementation of Work Load Analysis</p> <p>2017 : 1. Penyusunan Perencanaan Tenaga Kerja / Preparation of Work Force Planning 2. Penetapan formasi / Establishment of Formation</p> <p>Optimalisasi Remunerasi Berbasis Kinerja dan Manfaat Pensiun, antara lain : / Optimization of Performance-based Remuneration and Retirement Benefits, among others:</p> <p>2016 : • Pembayaran BPJS Ketenagakerjaan dengan faktor pengalinya adalah 100% dari gaji dan tunjangan, / Payment of BPJS Employment with the multiplication factor of 100% from salary and allowance, • Perubahan DPLK dari BNI ke Jiwasraya untuk peningkatan pengembangan dana pensiun, / Change of DPLK from BNI to Jiwasraya to improve the retirement fund development, • Penentuan nilai remunerasi Direksi Anak Perusahaan dengan di antaranya mempertimbangkan pencapaian kinerja Perusahaan. / Determination of remuneration value of the Board of Directors of subsidiaries by taking into accounts, among others, the achievement of the Company's Performance.</p> <p>2017 : • Perubahan mekanisme perhitungan IKP dengan memasukkan unsur jabatan sebagai pembeda, / Change in the calculation mechanism of IKP by including the position element as the differentiator, • Perubahan mekanisme perhitungan IKT berdasarkan tingkat perolehan laba Perusahaan, / Change in the calculation mechanism of IKT based on the profit of the Company, • Implementasi program COP, / Implementation of COP program, • Kajian optimalisasi Dana Pensiun yang dikelola DPBA dengan opsi dialihkan menjadi PPIP, / Analysis of Retirement Fund optimization which managed by DPBA with the option to be converted into PPIP, • Perbaikan struktur gaji, tunjangan jabatan. / Improvement of salary structure, position's allowance.</p> <p>Penyelarasan Sistem Ke-SDM-an AP/CP, antara lain : / Alignment of AP/CP HR System, among others:</p> <p>2016 : Penyusunan Pedoman Pengelolaan SDM yang meliputi interaksi PTBA Holding dengan AP/CP.</p> <p>2017 : • Penyempurnaan Pedoman Pengelolaan SDM / Preparation of HR Management Guidelines which includes the interaction of PTBA Holding with AP/CP. • Pendampingan desain organisasi, remunerasi serta sistem manajemen kinerja AP/CP / Advisory of organization design, remuneration, and AP/CP management system performance.</p> <p>Learning & Assessment Center sebagai Profit Center, antara lain : / Learning & Assessment Center as Profit Center, among others :</p> <p>2015 : Asesmen Center BKD Muara Enim, 31 orang / Assessment Center of BKD Muara Enim, 31 people</p> <p>2016 : • Asesmen Center BKD Pagar Alam, 20 orang / Assessment Center of BKD Pagar Alam, 20 people • Psikotes PT. BAM, 58 orang / Psychological Test of PT BAM, 58 people • Psikotes BKD Muara Enim Timur, 300 orang / Psychological Test of BKD East Muara Enim, 300 people • Asesmen Center BKD OKU Timur, 30 orang / Assessment Center of BKD East OKU, 30 people • Psikotes Yakasaba, 9 orang / Yakasaba Psychological Test, 9 people • Asesmen Center Kab. Lahat, 17 orang / Assessment Center of Lahat Regency, 17 people • Psikotes PT. BEST, 22 orang / Psychological Test of PT BEST, 22 people • Psikotes BKD Empat Lawang, 32 orang / Psychological Test of BKD Empat Lawang, 32 people • Psikotes Yayasan Generasi Rabbani, 20 orang / Psychological Test of Generasi Rabbani Foundation, 20 people • Psikotes PT. BSP, 40 orang / Psychological Test of PT BSP, 40 people • Asesmen Center Kota Prabumulih, 5 orang / Assessment Center of Kota Prabumulih, 5 people</p> <p>2017 : • Psikotes PT. BEST, 93 orang / Psychological Test of PT BEST, 93 people • Psikotes Yakasaba, 63 orang / Yakasaba Psychological Test, 63 people • Asesmen Center BKPSDM Empat Lawang, 5 orang / Assessment Center of BKPSDM Empat Lawang, 5 people • Psikotes BKPSDM Empat Lawang, 73 orang / Psychological Test of BKPSDM Empat Lawang, 73 people • Asesmen Center BKPSDM Kab. Lahat, 11 orang / Assessment Center of BKPSDM Lahat Regency, 11 people • Psikotes PT. BSP, 79 orang / Psychological Test of PT BSP, 79 people • Asesmen Center BKPSDM Kota Lb. Linggau, 6 orang / Assessment Center BKPSDM Lb. Linggau City, 6 people • Psikotes PT. Sumber Unggas Cemerlang, 3 orang / Psychological Test of PT Sumber Unggas Cemerlang, 3 people • Asesmen Center Kota Pagar Alam, 10 orang / Assessment Center of Pagar Alam City, 10 people • Asesmen Center BKPSDM Kota Prabumulih, 19 orang / Assessment Center BKPSDM Prabumulih City, 19 people • Asesmen Center BKD Prov. Sumsel, 79 orang / Assessment Center of BKD South Sumatera Province, 79 people • Asesmen Center PT Inalum, 2 orang / Assessment Center PT Inalum, 2 people • Asesmen Center PT. Timah, 3 orang / Assessment Center PT Timah, 3 orang • Asesmen Center BKPSDM Muba, 5 orang / Assessment Center BKPSDM Muba, 5 people • Asesmen Center Pemda Muara Enim, 48 orang / Assessment Center of Muara Enim Regional Government, 48 people</p>	

Sasaran Program / Program Target	Terlaksana / Realized
Sistem Informasi SDM yang Handal / Excellent HR Information System	<p>Knowledge Management, antara lain : / Knowledge Management, among others :</p> <p>2016 : Pembangunan database KM / KM database construction</p> <p>2017 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan KM Champion Team / Establishment of KM Champion Team • Launching aplikasi KM yang baru dengan menggunakan microsoft share point / Launching of new KM application using Microsoft Share Point • Review proposal pengembangan KM dari IT / Review of KM development proposal from IT

REKRUTMEN KARYAWAN DAN TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

Rekrutmen

Seiring dengan perkembangan usahanya, Perseroan membutuhkan pegawai yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya. Untuk memenuhi hal ini, Perseroan tidak hanya mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki tetapi juga senantiasa memenuhi kebutuhan tenaga kerja melalui Rekrutmen dan Seleksi Karyawan, sesuai dengan kebijakan Perseroan yang termaktub dalam RKAP 2017.

Dalam melakukan rekrutmen karyawan yang berkualitas dan potensial, manajemen SDM PTBA berkomitmen untuk bersifat terbuka tanpa diskriminasi bagi setiap orang selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Proses rekrutmen PTBA dapat berasal dari internal maupun eksternal Perseroan. Dari internal PTBA, proses rekrutmen dapat berupa promosi, rotasi, dan demosi. Sedangkan dari eksternal PTBA, proses rekrutmen dilaksanakan melalui proses seleksi *fresh graduate* maupun tenaga ahli/profesional.

Pada 2017, Perseroan telah memulai proses merekrut karyawan secara terbuka yang dijaring melalui Program *Pre-Employment Training*.

Sebelum diangkat menjadi pegawai tetap, para calon pegawai baru menjalani pelatihan *Pra Employee Training* (PET) sesuai tingkat pendidikan, sebagai pembekalan agar calon pegawai memiliki mental dan fisik yang andal serta menguasai tugas-tugas dasar dalam penyelenggaraan usaha pertambangan batubara maupun usaha baru Perseroan di bidang pembangkit tenaga listrik serta usaha lainnya.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

Recruitment

As the company grows, it needs employees who have capacity and characteristics in accordance with their job specifications. Therefore, the Company does not only develop its human resources to accomplish it, but also continues to hire new recruits through the Employee Recruitment and Selection, pursuant to the Company's policy stated in the Company 2017 Work Plan and Budget (RKAP).

In the recruitment of qualified and potential employees, the HR management of PTBA commits to conduct transparent recruitment without any discrimination for prospective employees who meet the specified requirements. PTBA's recruitment process can be divided into two groups, the internal and external mechanism. The internal mechanism consists of promotion, rotation, and demotion, while PTBA's external mechanism is implemented through a selection process for both fresh graduates and professionals.

In 2017, the Company started the open recruitment of employees through Pre-Employment Training Program.

Prior to their appointment as permanent employees, the prospective employees participate in the Pre-Employee Training (PET) based on their respective educational level. This activity aims to prepare the employees to be mentally and physically reliable, capable of performing basic tasks in coal mining business and in the Company's new business, namely power plants, and other businesses.



Manajemen SDM selaku organ yang diberi tanggung jawab oleh Perseroan dalam mengelola Sumber Daya Manusia, pada 2017 telah mengkoordinir pelaksanaan rekrutmen dan seleksi karyawan baru. Pada periode tahun 2017, terdapat penambahan/pengurangan karyawan sebagai berikut:

<i>Keterangan / Description</i>	<i>Jumlah / Total</i>
Total Karyawan Awal Tahun / Total Employees at the Beginning of the Year	2.586 Orang / 2,586 People
Karyawan Baru / New Employees	-
Karyawan yang Berakhir Hubungan Kerjanya/Mengundurkan Diri/Memasuki Masa Pensiu / Employees who Retired/Resigned/Entered Pension Period	230 Orang / 230 People
Total Karyawan Akhir Tahun 2017 / Total Employees at the End of 2017	2.356 Orang / 2,356 People

Total karyawan PT Bukit Asam Tbk per 31 Desember 2017 adalah sebanyak 2.356 orang, berkurang 230 orang dari total karyawan pada 2016 sebanyak 2.586 karyawan.

Dalam setiap perekrutan karyawan baru, Perseroan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perseroan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

Perputaran Karyawan

Perputaran karyawan (*turnover*) umumnya terjadi sebagai dampak dari adanya masa pensiun kerja dan pengunduran diri. Demi menjaga efektivitas kinerja operasional perusahaan, Perseroan terus berupaya agar komposisi karyawan tetap proporsional sesuai dengan kebutuhan melalui proses rekrutmen dan pengawasan performa kerja. Sepanjang 2017, tingkat perputaran karyawan tercatat 9% dengan uraian sebagai berikut:

<i>Keterangan / Description</i>	<i>Jumlah / Total</i>
Jumlah karyawan 2017 / Number of employees in 2017	2.356 Orang / 2,356 People
Pensiun/Mengundurkan Diri / Retire/Resign	211 Orang / 211 People
Lainnya / Others	19 Orang / 19 People
Turnover (%)	9

KOMPOSISI DAN PERTUMBUHAN SDM

Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki pegawai berjumlah 8.641 orang termasuk di dalamnya pegawai tidak tetap. Jumlah ini menurun hingga 7% dibandingkan dengan 9.283 orang di tahun 2016. Penurunan tersebut

The HR management recruited new hires in 2017. There were new hires and a cut in labor forces in 2017, the employee turnover described below:

Total employees of PT Bukit Asam (per December 31, 2017 was 2,356 people, a decrease of 230 people from 2,586 employees at the end of 2016.

The Company emphasizes competency through specific qualifications and expertise based on the needs and specified plans for newly recruited employees.. Such method is adopted to enable the company to create qualified Human Resources capable of carrying out their responsibilities properly and flexibly for future development.

Employee Turnover

The employee turnover is generally implemented as an impact of pension period and resignation. In order to maintain the Company's effectiveness of operational performance, the Company is striving to maintain the employee composition in a proportionate number based on the needs through the process of recruitment and supervision of work performance. Throughout 2017, employee turnover rate was recorded at 9% with the following description:

HR COMPOSITION AND DEVELOPMENT

As of December 31, 2017, the Company had 8,641 employees, including temporary employees. This number decreased by 7% compared to that of 9,283 employees in 2016. The decline was particularly due to normal

terutama dipicu faktor pensiun normal dan pegawai yang meninggal dunia. Adapun rincian komposisi pegawai Perseroan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Status	2017	2016
Pegawai Tetap / Permanent Employees		
a. Aktif Bekerja / Active	2.225	2.539
b. Cuti Besar / Service Leave	100	47
c. Suspend	1	-
Jumlah / Total	2.356	2.586
Pegawai Tidak Tetap / Temporary Employees		
a. PKWT / Temporary Appointment Work Agreement (PKWT)	21	14
b. Alih Daya dan Kontrak Jasa Penambangan / Outsourcing & Mining Services Contract	6.253	6.683
c. Tenaga Kerja Asing / Foreign Employee	11	-
Jumlah / Total	6.285	6.697
Jumlah Keseluruhan / Grand Total	8.641	9.283

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Jenjang Jabatan / Position Level	2017	2016
Manajer Utama / Main Manager	47	41
Manajer Madya / Middle Manager	172	125
Manajer Muda / First Line Manager	329	331
Penyelia / Supervisor	1.342	1.528
Pelaksana Terampil / Skilled Officer	301	344
Pelaksana / Officer	215	217
Jumlah / Total	2.356	2.586

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan / Education Level	2017	2016
Sarjana Utama (S2) / Master Degree (S2)	45	50
Sarjana (S1) / Bachelor Degree (S1)	530	547
Sarjana Muda (D3) / Diploma (D3)	258	272
Sekolah Lanjutan Atas (SLTA-D1) / Senior High School (SLTA-D1)	1.134	1.249
Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) / Junior High School (SLTP)	245	285
Sekolah Dasar / Elementary School	144	183
Jumlah / Total	2.356	2.586

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin / Gender	2017	2016
Pria / Male	2.128	2.449
Wanita / Female	228	214
Jumlah / Total	2.356	2.663

retirement factor and deceased employees. The details of the composition of the Company's employees are presented in the following tables.

Employee Composition by Employment Status



Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Usia / Age	2017	2016
<25	128	191
25-30	279	237
30-35	104	100
35-40	59	48
40-45	104	158
45-50	238	286
50-55	1.072	1.284
>55	372	282
Jumlah / Total	2.356	2.586

Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2017

Demi mewujudkan fungsi dan tugas utama Perseroan sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dan menyongsong kemajuan negara, PTBA berkomitmen untuk memiliki karyawan yang andal dan berkualitas. Karena itu, pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan menjadi hal yang urgent dilaksanakan secara kontinyu sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perseroan. Bentuk pengembangan kualitas dan kompetensi tersebut dikehawantahkan dalam berbagai program pelatihan dan/ atau pendidikan yang dilaksanakan oleh karyawan pada tahun buku.

Terkait hal tersebut, Perseroan memberi kesempatan yang setara pada setiap pegawai untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan SDM, tanpa memperhatikan gender, ras dan agama. Program pelatihan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelatihan Tahunan yang disusun berdasarkan *Training Need Analysis* (TNA) untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan profesi/sertifikasi. Perseroan memandang pengembangan kompetensi SDM sebagai investasi jangka panjang yang memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Adapun program-program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan Perseroan sepanjang tahun 2017 diuraikan secara rinci dalam tabel berikut ini.

Employee Composition by Age

Competence Development of Employees in 2017

In order to realize the Company's main function and duty as one of the State-Owned Enterprises established to meet the needs of Indonesian citizens and act as an agent of development, PTBA is committed to managing reliable, high-quality employees. Therefore, quality and competence development of employees is an urgent matter to be implemented continuously as a form of leadership regeneration in the Company's environment. Such activity is implemented through various trainings and/or education conducted by the employee throughout the fiscal year.

The Company grants equal opportunity for all employees to participate in Human Resources training and development program without discrimination based on gender, race and religion. The training program is convened based on the Annual Training Plan, which is developed based on Training Need Analysis (TNA) to meet the need and demand of profession/certification. The Company views HR competence development as a long-term investment with real impact for the improvement of the Company's performance in the future.

Description of the training and development program held by the Company in 2017 is presented in the following table:

No	Jenis Pelatihan/ Pendidikan / Training/ Education Type	RKAP Tahun 2017 / 2017 RKAP		s/d Triwulan-IV / until Quarterly IV		Tujuan Pelatihan/ Pendidikan / Purpose of Training/Education
		Peserta / Participant	Biaya / Cost	Peserta / Participant	Biaya / Cost	
1	Tugas Belajar dan Pemagangan / Learning and Internship	15	Rp1.130.000.000	2	Rp1.114.470.000	Peningkatan kompetensi pegawai / Employee Competence Improvement
2	Manajerial / Managerial	140	Rp5.408.112.500	265	Rp2.862.987.747	Peningkatan kompetensi pegawai / Employee Competence Improvement
3	Professional Development Program	326	Rp342.300.000	-	-	Peningkatan kompetensi pegawai / Employee Competence Improvement
4	Teknis / Technicality	565	Rp2.902.300.000	1.709	Rp4.534.767.247	Peningkatan kompetensi pegawai / Employee Competence Improvement
5	Sertifikasi / Certification	295	Rp3.440.950.000	406	Rp3.364.927.668	Peningkatan kompetensi pegawai / Employee Competence Improvement
6	Kesisteman / System	133	Rp139.650.000	615	Rp263.266.129	Peningkatan kompetensi pegawai / Employee Competence Improvement
7	Pra Pensiun / Pre- Retirement	143	Rp2.073.500.000	137	Rp1.859.487.300	Peningkatan kompetensi pegawai / Employee Competence Improvement
8	Pembinaan / Penyegaran / Development/ Refreshment	800	Rp1.260.750.000	365	Rp871.285.000	Peningkatan kompetensi pegawai / Employee Competence Improvement
TOTAL		2.417	Rp16.697.562.500	3.499	Rp14.871.191.091	

Implementasi Program Pelatihan dan Pengembangan di Tahun 2017

Implementation of Training and Development Program in 2017

No	Bulan / Month	Internal / Internal				Eksternal / External	Jumlah / Total
		JJ I	JJ II	JJ III	JJ IV		
1	Januari / January	0	5	107	57	52	221
2	Februari / February	0	2	15	45	38	100
3	Maret / March	0	4	14	65	75	158
4	April / April	0	0	0	41	60	101
5	Mei / May	5	68	224	85	46	428
6	Juni / June	0	0	23	23	16	62
7	Juli / July	1	21	111	116	41	290
8	Agustus / August	0	27	210	103	84	424
9	September / September	0	13	110	163	118	404
10	Oktober / October	0	42	68	114	72	296
11	November / November	0	8	14	76	95	193
12	Desember / December	39	6	18	69	83	215
Jumlah / Total		45	196	914	957	780	2892

Biaya Pengembangan Karyawan Tahun 2017

Komitmen Perseroan dalam melahirkan karyawan yang andal dan berkompeten sehingga mampu bersaing di level nasional bahkan internasional diwujudkan lewat kegiatan pengembangan kompetensi karyawan seperti pendidikan, pelatihan-pelatihan, workshop, seminar dan

Employee Development Cost in 2017

The Company realizes its commitment in conceiving reliable, competitive employees capable of competing in both national and international levels through competence development activities such as education, training, workshop, seminar and other constructive activities. The



kegiatan konstruktif lainnya. Perseroan selalu percaya bahwa investasi di bidang pengembangan SDM dapat meningkatkan daya saing Perseroan ke depan, sehingga Perseroan tidak ragu dalam menganggarkan anggaran yang berkaitan dengan pengembangan karyawan.

Adapun biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk program pengembangan Sumber Daya Manusia selama tahun buku 2017 adalah sebesar Rp14.871.191.091.

Pengelolaan Kinerja

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM, selain menjalankan berbagai pelatihan dan/atau pendidikan, Perseroan senantiasa mengevaluasi dan menyelaraskan organisasi sesuai dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan usaha. Salah satu upaya penyelarasan organisasi yang dilakukan adalah penyempurnaan sistem pengembangan pegawai adalah melalui penerapan "Talent Management". Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran rinci mengenai ketersediaan dan penempatan pegawai sesuai kebutuhan organisasi. Melalui penerapan tersebut, maka pengembangan, seleksi, dan nominasi pegawai dilaksanakan dengan berbasis pada kompetensi dan penilaian kinerja yang bersangkutan.

Sedangkan untuk menentukan kinerja seluruh pegawai, Perseroan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang direncanakan dan ditetapkan mulai level dari Perseroan, tingkat divisi/tim, hingga tingkat individu. Langkah selanjutnya, Perseroan menetapkan proses pemantauan atas capaian kinerja masing-masing individu maupun grup/kelompok melalui *coaching*, *counselling*, dan *controlling*. Setelah itu Perseroan melakukan evaluasi atas kinerja seluruh pekerja, baik secara individual, tim maupun pada tingkat Perseroan secara periodik. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk beberapa tujuan, yakni:

- Sebagai umpan balik bagi pengembangan kompetensi individu,
- Sebagai dasar untuk pemberian penghargaan bagi pegawai yang kinerjanya memenuhi atau melebihi target sesuai kesepakatan KPI sebelumnya, dan
- Untuk menentukan program pembinaan bagi pegawai yang kinerjanya masih belum memenuhi ukuran kinerja yang ditetapkan.

Proses evaluasi kinerja ini berlangsung melalui siklus manajemen kinerja, mulai dari penyusunan rencana hingga penilaian kinerja secara berkala.

Company believes that investment in HR development can improve its competence in the future. As such, the Company feels the need to set a specific budget for employee development.

The total cost by the Company for Human Resources development program in the 2017 fiscal year was Rp14,871,191,091.

Performance Management

Aside from holding various trainings and/or education to improve HR quality, the Company evaluates and adjusts its organization based on the demand and dynamics of business development. One of the organization adjustment efforts is the implementation of "Talent Management" as an improvement method for employee development. This step is implemented to have a detailed information regarding employee's availability and appointment based on organizational need. By implementing Talent Management, employee development, selection and nomination are thus conducted based on the competence and performance assessment of the respective employee.

The Company employs Key Performance Indicator (KPI) to determine the performance of all employees. KPI is planned and stipulated from Company, division/team up to individual level. Furthermore, the Company plans a monitoring process on the performance achievement of individuals and groups through coaching, counseling and controlling activities. The Company then periodically evaluates the employees' performance, either for individual, team or Company-level. The evaluation results shall be used for the following purposes:

- As a feedback for individual competence development,
- As a basis of granting awards for employees whose performance meet or exceed the target stipulated in the KPI, and
- To design the supervision program for employees whose performance has not met the stipulated target.

This performance evaluation is conducted through the performance management cycle, namely from planning up to regular performance evaluation.

Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) atau penilaian kinerja individu dilakukan berkala 2 (dua) kali dalam setahun. Saat ini sedang dilakukan evaluasi untuk membuat sistem penilaian kinerja individu berbasis teknologi informasi, e-PPKP. Untuk pengelolaan kinerja Satuan Kerja dilakukan secara triwulan (per 3 bulan) dengan metode *Balance Scorecard* (BSC). Adapun pencapaian *Balance Score Card* sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Bulan / Month	
TW I / QI	97,33%
TW II / QII	95,84%
TW III / QIII	96,01%
TW IV / QIV	99,13%

Strategi Remunerasi

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu hak yang wajib dipenuhi oleh Perseroan, yang salah satunya dapat dipenuhi lewat remunerasi atau kompensasi yang memadai. Pada prinsipnya, remunerasi yang sepadan selain meningkatkan keterikatan karyawan akan Perseroan, juga mendukung laju perkembangan perusahaan karena setiap karyawan akan bekerja secara maksimal dalam memuluskan rencana kerja Perseroan.

Untuk memberikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan telah menetapkan standar penggajian berdasarkan pemeringkatan pegawai dan jenjang jabatan yang disandarkan kepada *remuneration survey* dalam industri sejenis dengan memperhatikan undang-undang ketenagakerjaan dan peraturan upah minimum provinsi (UMP).

Standardisasi sistem kompensasi dan imbal jasa yang diterapkan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan motivasi pegawai dalam meningkatkan kompetensi kinerjanya. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan remunerasi secara adil dan setara bagi kedua gender (karyawan laki-laki dan perempuan) tanpa perlakuan berbeda, di seluruh level jabatan. Sistem Remunerasi Perseroan dibangun dengan mempertimbangkan tiga prinsip utama; *Performance*, *Position* dan *Person* (3P) sebagaimana digambarkan pada diagram berikut ini:

Assessment on Employee's Performance Achievement (PPKP) or individual performance assessment is conducted periodically 2 (twice) a year. Currently, the Company is holding an evaluation to create e-PPKP, an Information Technology-based individual performance assessment. The performance management for Work Unit is held every 3 months with Balance Scorecard (BSC) method. In 2017, Balance Score Card achievement is as follows:

Remuneration Strategy

Employee welfare is one of the rights that must be fulfilled by the Company, one of which is through adequate remuneration or compensation. In principle, not only an equal remuneration will increase an employee's loyalty to the Company. It will also support company development, as every employee will exert his/her maximum performance to ensure the implementation of the Company's work plan.

In order to provide a competitive remuneration, The Company sets up the standards for salary payment in accordance with employee ranking and position level, based on the remuneration survey in similar industry, and taking into account the employment regulations and provincial minimum wage (UMP) regulation.

The Company implements standardization of compensation and employee benefits system to boost the employees' motivation to improve his/her performance competence. The Company is committed to performing the remuneration policy equally for both genders (male and female employees) in all position levels indiscriminately. The Company's Remuneration System is designed by including the three main principles: Performance, Position and Person (3P), as illustrated in the following diagram:



Kategori / Category	Indikator / Indicator	Penyempurnaan / Improvement
Performance	<p><i>Performance-based incentive:</i> Incentif triwulan (BSC)</p> <ul style="list-style-type: none"> • 50% berdasarkan kinerja Perseroan • 50% berdasarkan kinerja satuan kerja insentif tahunan (laba Perseroan) <p><i>Performance-based incentive:</i> Quaterly incentive (BSC)</p> <ul style="list-style-type: none"> • 50% based on the Company's performance • 50% based on the annual incentive for work unit's performance 	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase insentif kinerja Perseroan dan satuan kerja • Formulasi insentif tahunan <ul style="list-style-type: none"> • Percentage of the Company's performance incentive • Formulation of annual incentive
Position	Tunjangan jabatan berdasarkan peringkat jabatan / Position allowance based on position rank	-
Person	Gaji dasar berdasarkan peringkat pegawai / Basic salary based on employee ranking	Penyesuaian struktur gaji dasar / Adjustment of basic salary's structure

Selain remunerasi yang terkait dengan kinerja dan perkembangan industri, Perseroan memberikan tunjangan lain kepada pegawai dalam bentuk Tunjangan Hari Raya (THR), jaminan kesehatan, uang pensiun dan hak cuti yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah melaksanakan program "Jaminan Hari Tua" (JHT), Dana Pensiun Bukit Asam, Program Pensiun "Tabungan Hari Tua" dan Program Pensiun Iuran Pasti bekerjasama dengan lembaga yang kompeten sebagai bagian dari pemenuhan kesejahteraan pegawai. Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan melalui Rumah Sakit Bukit Asam (RSBA) dan program Asuransi Kesehatan Pertamedika untuk pegawai dan pensiunan pegawai.

Strategi Pengembangan SDM 2018

Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia merupakan sebuah proses yang berkelanjutan. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyusun rencana pengembangan SDM yang akan dijalankan pada tahun 2018, yaitu sebagai berikut:

- Sasaran : *High Potential Talent Pool* 15% (2018) dan 20% (2022)
- Arah : Arahan Penguatan & Pengembangan seluruh "value chain" bisnis tambang batubara, Pengembangan Bisnis Pembangkit, dan Benefisiasi Batubara & Bisnis Pendukung.

On top of that, the remuneration for performance and industrial development, the Company also grants other allowances to the employees, such as Religious Holiday Allowance (THR), health insurance, pension fund and the right to leave. These allowances are stipulated based on the prevailing regulations.

The Company has implemented the "Old Age Security" program, Bukit Asam Pension Fund, "Old Age Savings" Pension Program and Fixed Contribution Pension Program in cooperation with competent institutions to meet the employees' welfare. The Company also provides health services through Bukit Asam Hospital (RSBA) and Pertamedika Health Insurance for employees and ex-employees.

HR Development Strategy in 2018

Human resources management and development are an ongoing process. As such, the Company has composed the plan for 2018 HR Development as follows:

- Target : High Potential Talent Pool 15% (2018) and 20% (2022)
- Direction : Direction of Strengthening & Development of all "value chain" coal mine business, Development of Power Generation Business and Beneficiation of Coals & Supporting Business

Strategi / Strategy	Program Kerja / Work Program	Target 2018 / 2018 Target
Penyiapan kapabilitas SDM melalui program pengembangan oleh lembaga internal-eksternal / HR capability preparation through development program by internal - external institution	<p>Pengembangan SDM untuk menjadi talent PTBA : / HR Development to become the talent of PTBA :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan <i>Leadership & Manajemen</i> bekerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri yang terbaik. / Leadership & Management training by cooperating with the best local and foreign institutions. <p>SDM Bidang Generic / Generic HR Field Pengembangan SDM untuk <i>critical competency coal value chain</i>, melalui kerja sama dengan lembaga dalam dan luar negeri terbaik (<i>Fungsional/professional/expert</i>) / HR development for critical competency coal value chain, through cooperation with the best local and foreign institutions (Functional/professional/expert).</p> <p>SDM Bidang Power / Power HR Field Penyiapan SDM (sertifikasi) untuk bisnis power berbasis <i>best in class expertise</i> melalui kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri terbaik / HR preparation (certification) for power business based on best in class expertise through cooperation with the best local and foreign institutions.</p> <p>SDM Bidang Korporat / Corporate HR Field Pengembangan kapabilitas melalui magang atau tugas belajar luar negeri (<i>corporate finance; portofolio management; corporate legal; Marketing; HR</i>) / Capability development through internship or foreign learning (corporate finance; portfolio management; corporate legal; Marketing; HR).</p> <ul style="list-style-type: none"> • SDM Bidang benefisiasi dan bisnis lain / Beneficiation and other business HR Field • Penyiapan SDM melalui magang dan tugas belajar luar negeri / HR preparation through internship and foreign learning 	20 % dari populasi bidang / 20% of field population
Peningkatan fokus Remunerasi berbasis Kinerja / Focus on Performance-based Remuneration improvement.	<p>Peningkatan Produktivitas TK (total pendapatan rupiah/orang/tahun) / Workforce productivity improvement (rupiah total income/people/year)</p> <p>Peningkatan Remunerasi berbasis kinerja / Improvement of performance-based Remuneration</p> <p>Peningkatan Index Kepuasan Pegawai (maks 4) / Improvement of Employee Satisfaction Index (max. 4)</p>	100% tersertifikasi mandatori dan 15 % dari populasi SCM telah tersertifikasi / 100% mandatory certification and 15% of SCM population have been certified 8 orang / 8 people 10 orang / 10 people 2 orang / 2 people Rp10 M / Rp10 B 50% 3.5
Penyelarasan organisasi dengan strategi Bisnis Perusahaan / Adjustment of organization with the Company's Business strategies	Pembentukan Organisasi yang efektif & efisien sesuai Visi PTBA / Effective & efficient organization establishment in accordance with the PTBA Vision.	✓ (Organisasi selalu bergerak dinamis selaras dengan strategi bisnis perusahaan / ✓ Dynamic organization is in line with business strategy of the Company
Pengembangan sistem dan program rekrutmen utk mendapatkan kader pegawai & profesional yg unggul guna pengembangan PTBA Group / Development of recruitment system and program to gain excellent employees and professional for the improvement of PTBA Group	Pengembangan SDM / HR Development <ul style="list-style-type: none"> • Rotasi & Mutasi / Rotation & Mutation • Rekrut Terbuka (<i>Freshgraduated & Experienced</i>) / Open Recruitment (Fresh graduate & Experienced) 	100% rencana / 100% Plan



Strategi / Strategy	Program Kerja / Work Program	Target 2018 / 2018 Target
Internalisasi budaya terutama dalam menghadapi <i>disruptive era</i> / Internalization of culture, particularly in facing the disruptive era	<p>Pelaksanaan secara intensif program-program internalisasi budaya, antara lain : / Intensive implementation of cultural internalization programs, such as :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Awareness 2. Understand 3. Buy in 4. On the shape 	Awareness, understand
Pengendalian kinerja SDM AP/CP dan <i>shared services</i> / AP / CP HR Performance control and shared service	<p><i>HR Metric Monitoring</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Revenue per FTE • Profit per FTE • Human Capital Return on Investment • % Total HR Cost • Employee Satisfaction Index <p><i>HR Strategic Alignment</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Desain Organisasi / Organization Design • Perencanaan Tenaga Kerja / Workforce Planning • Rekrutmen dan alih daya / Recruitment and outsourcing • Manajemen karir / Career management • Penilaian Kinerja / Performance Assessment • Sistem remunerasi / Remuneration system • Pengembangan SDM / HR Development • Nilai dan Budaya Korporasi / Corporate Value and Culture 	PTBA
Digitalisasi proses ke-SDM-an yang mendukung pelaksanaan proses yang lebih sederhana, efektif dan efisien / HR process digitalization which supports more simple, effective and efficient implementation process	<p>Shared Services Organization</p> <ul style="list-style-type: none"> • Asesmen Center / Assessment Center • Rekrutmen / Recruitment • Pendidikan dan pelatihan / Education and training • HR Services - IT / HR Services - IT <p>Penyiapan aplikasi-aplikasi ke-SDM-an / HR applications preparation</p> <ul style="list-style-type: none"> • E-assessment / E-assessment • E-assessment • E-library dan e-learning • Knowledge Management • Talent dashboard • Employee self services • E-transfer 	<p>25% sistem SDM di AP dan CP telah selaras / 5% of HR system in AP and CP have been in line</p> <p>50% AP dan CP menggunakan SSO / 50% of AP and CP using SSO</p> <p>20 %</p>

Teknologi Informasi

Information Technology



Di tengah era digital, peranan teknologi informasi semakin penting dan strategis dalam penentuan kebijakan bisnis. Agar mampu menjadi perusahaan yang kompetitif, Perseroan memandang teknologi sebagai perangkat strategi vital dan suatu kebutuhan yang tak terelakkan. Dalam hal internal perusahaan, dengan bantuan teknologi informasi terdapat setidak-tidaknya dua hal yang akan dicapai Perseroan: mekanisme koordinasi internal yang lebih efisien efektif dan aliran-aliran yang ada dalam perusahaan, terutama informasi dan proses keputusan akan lebih lancar.

Dalam perspektif industri pertambangan, aspek teknologi informasi khususnya teknologi komunikasi digital merupakan salah satu kebutuhan vital. Melalui teknologi informasi, Perseroan mampu mendapatkan hasil data yang lebih akurat, waktu yang lebih efektif, dan dengan pengeluaran sedikit namun dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal. Di samping itu, teknologi informasi juga bermanfaat untuk menganalisis dan mengantisipasi dampak kerusakan lingkungan ataupun kecelakaan kerja karena aktivitas tambang.

Amidst this digital era, the role of information technology is increasingly important and strategic, particularly in the business policy-making process. In order to be a competitive enterprise, the Company views that information technology has become a vital part of strategy and crucial need. The information technology allows the company to have two matters: a more effective and efficient internal coordination mechanism and data traffic in the Company, in particular the information and decision-making process.

The information technology, especially digital communication technology is extremely important for the mining industry. The information technology allows the company to obtain more accurate data, manage time more effectively and spend less but yield maximum benefits. In addition, information technology will enable the company to analyze and anticipate the impact of environmental damage or work accident due to mining activities.



PENINGKATAN EFISIENSI OPERASIONAL

Pengendalian biaya produksi yang sebelumnya dijalankan oleh Perseroan juga dibarengi dengan efisiensi operasional, yang dilaksanakan melalui program-program berikut ini:

Perseroan melakukan standarisasi sistem operasi dan dokumentasi, menyelaraskan sistem pelaporan dan memadukan seluruh input dan output data ke dalam suatu aplikasi sistem teknologi informasi yang disebut Supply Chain Management System (SCMS) yang uraiannya dapat dilihat pada bagian Pengembangan Teknologi Informasi. Dengan penerapan SCMS, Perseroan dapat meningkatkan akurasi pemantauan volume dan kualitas persediaan agar berada dalam jumlah yang tepat untuk melaksanakan rencana penambangan yang sesuai dengan permintaan pasar, sehingga kegiatan penambangan dapat berjalan dengan lebih efisien.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN TI

Penyusunan strategi dan pengembangan teknologi informasi di lingkungan PTBA mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara yang menyebutkan bahwa pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi BUMN dilakukan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola teknologi informasi (TI) yang dapat menjamin bahwa:

- Pengembangan TI selaras dengan strategi bisnis perusahaan (*strategic alignment*).
- Pengembangan TI dapat memberikan nilai (*value*) yang optimal sesuai dengan yang diharapkan (*value delivery*).
- Sumber daya TI dikelola secara baik dan bertanggung jawab (*resource management*).
- Risiko yang terjadi dalam penerapan TI dapat dikelola dan diminimalkan (*risk management*).

ROADMAP PENGEMBANGAN TI

Perseroan telah memiliki Rencana Stategis Teknologi Informasi (RSTI) Periode 2013-2017 sebagai kelanjutan dari RSTI periode 2007-2011. Sedangkan perkembangan teknologi informasi yang telah dilakukan pada proses bisnis di PTBA dari tahun ke tahun antara lain adalah sebagai berikut:

OPERATIONAL EFFICIENCY IMPROVEMENT

Control mechanism on production cost and operational efficiency are performed through the following programs:

The Company performs standardizing the operation and documentation system, aligning the reporting system and integrating all data input and output into an information technology system called as Supply Chain Management System (SCMS) with the description in Information Technology Development. The SCMS allows the company to increase the monitoring of procurement volume and quality. That in turn will yield in the correct amount of mining plans and in line with the market demand, so that mining activities can be performed more efficiently.

IT MANAGEMENT POLICY

The formulation of strategy and development of information technology at PTBA refers to the Regulation of Minister of SOE No. PER-02/MBU/2013 dated February 18, 2013, regarding the Information Technology Management Guidelines for State-Owned Enterprises, which states that information technology utilization and development in SOE are carried out based on information technology (IT) governance principles to ensure that :

- IT development has to be in line with corporate business strategy (*strategic alignment*).
- IT development can deliver optimum values desired by the company (*value delivery*).
- IT resources are managed in a proper and responsible manner (*resource management*).
- Risks occurring in IT implementation can be managed and minimized (*risk management*).

IT DEVELOPMENT ROADMAP

As a form of commitment of the Company to developing information technology, the Company has prepared Information Technology Strategic Plan (RSTI) for the period of 2013-2017 as a follow-up of the 2007-2011 RSTI. The information technology development at PTBA in chronological order from 2014 is as follows:

Tahun 2014

Sejalan dengan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, Perseroan mengembangkan teknologi yang andal yang mampu mendukung proses bisnis Perseroan, aktivitas pengembangan TI yang dilakukan terdiri dari:

- Melakukan pembuatan portal untuk mewadahi solusi *content management* kolaborasi, *enterprise project management*, pengembangan aplikasi berbasis (*dot net, reporting* dan *dashboard*)
- Pengembangan dan *support report ellipse*, *Supply Chain Management System* (SCMS).
- Mengembangkan sistem *e-slip*, untuk solusi *online* slip penggajian dan mendukung *Go Green*.
- Melakukan *requirement* dan *development* untuk e-PPKP.
- Melakukan pengembangan sistem timbangan di Banko Barat.
- Solusi *Open Pit Fleet Management*.
- Kerjasama dengan ABB & GE untuk solusi *Operation Center*.
- Solusi untuk EPM, *Cockpit Dashboard*, *Cloud Solution*, *Application Development*, *Mobility EA* (*Enterprise Architecture*).

Tahun 2015

Pada tahun 2015, beberapa proyek strategis diimplementasikan dalam rangka mendukung percepatan proses bisnis dan pengambilan keputusan.

- Upgrade ERP Ellipse Versi 5 ke Versi 8 dengan menggunakan Teknologi berbasis WEB.
- Implementasi e-BSC untuk pengelolaan BSC menjadi lebih optimal, independen, transparan dan akuntabel dalam proses pemantauan terhadap pencapaian kinerja perusahaan.
- Implementasi WebGIS untuk memenuhi kebutuhan akan akses data dan informasi terkait dengan data spasial (keruangan) pada berbagai lingkup Satuan Kerja PTBA seperti CSR, PATB dan Lingkungan.
- Implementasi ESS (*Employee Self Service*) dan *Integration Time Attendance*.
- Penerapan sistem yang memberikan akses bagi pegawai untuk membuat dan memproses layanan perjalanan dinas, cuti, penilaian kinerja individu dan pemesanan transportasi internal.

In 2014

In line with the vision of becoming a world-class energy company that is environmentally-friendly, the Company develops reliable technology that supports the Company's business process. The IT development activities include, among others:

- Constructing a website to accommodate collaborative content management solution, enterprise project management, (dot)net-based application development, reporting and dashboard.
- Developing support report ellipse of Supply Chain Management System (SCMS).
- Developing e-slip system, an online solution for payroll and a form of support to Go-Green concept.
- Conducting requirement and development for e-PPKP.
- Conducting scale system development in Banko Barat.
- Creating Open Pit Fleet Management solution.
- Partnering with ABB & GE for Operation Center Solution.
- Creating solution for EPM, Cockpit Dashboard, Cloud Solution, Application Development, Mobility EA (Enterprise Architecture).

In 2015

Several strategic projects were taken in 2015 to support the acceleration of business and decision-making processes.

- Upgrading ERP Ellipse Version 5 to Version 8 using WEB-based Technology.
- Implementing e-BSC so that the management of BSC becomes more optimal, independent, transparent and accountable in the process of monitoring corporate performance achievement.
- Implementing WebGIS to meet the demands for data and information access related on spatial data in various scopes of Work Units at PTBA, such as CSR, PATB and environment.
- Implementing ESS (Employee Self-Service) and Integration Time Attendance.
- Implementing a system that grants access to the employees to create and process services, such as business trip, work leave, individual performance evaluation and internal transportation reservations.



- Implementasikan *Integration Time Attendance* sehingga pencatatan kehadiran pegawai secara otomatis dan diintegrasikan dengan sistem penggajian untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai.
- Implementasi manajemen risiko berbasis IT (ERM – *Enterprise Risk Management*) untuk menjawab perubahan-perubahan dan tantangan bisnis ke depan.
- Penyusunan strategi dan pengembangan Teknologi Informasi PTBA mengacu kepada peraturan menteri.

Tahun 2016

PTBA mengimplementasikan *Corporate EIS (Executive Information System)* dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi bisnis bagi *executive* untuk Direksi dan Senior Manajer dalam bentuk *dashboard* untuk mendukung pengawasan kinerja perusahaan serta mendukung kegiatan analisis strategis dan pengambilan keputusan secara tepat, cepat, akurat, fleksibel, efektif, dan efisien.

- Implementasi Data *Warehouse* dan *Corporate Information System*
- Implementasi Aplikasi *e-Sales*
- *Enhancement SCMS*
- *Network Infrastructure Refreshment*

Tahun 2017

- Melakukan pengembangan/ *enhancement* aplikasi *Supply Chain Mangement System (SCMS)* sebagai upaya yang berkesinambungan sesuai dengan perkembangan bisnis perusahaan.
- Meningkatkan kehandalan Infrastruktur Jaringan Komputer dan memperkuat Sistem keamanan jaringan (*Firewall System*).
- Meningkatkan kapasitas *storage* sebagai upaya menjamin ketersedian media penyimpanan data dan pemenuhan kebutuhan anak & cucu perusahaan serta mengantisipasi kebutuhan PTBA kedepan.
- Disamping itu IT PTBA juga mendapatkan penghargaan atl :
 - TOP IT & Telco 2017 (Itech Magazine)
 - TOP IT Implementation on Energy Sector 2017 (yang diselenggarakan oleh SWA Magazine)
 - TOP IT Leadership 2017 (yang diselenggarakan oleh SWA Magazine)

- Implementing the Integration Time Attendance to automatically record employee attendance. This system is also integrated with payroll system to improve employees' discipline.
- Implementing IT-based risk management (ERM – Enterprise Risk Management) to address the future changes and challenges in business.
- Preparing PTBA Information Technology strategy and development that refer to the ministerial regulations.

In 2016

PTBA implemented Corporate EIS (Executive Information System) in order to meet business information needs of executives, as well as Board of Directors and Senior Managers, in the form of dashboard. The ultimate goal is to support the supervision of the company's performance as well as strategic analysis and decision-making processes in a precise, fast, accurate, flexible, effective and efficient manner

- Implementing Data *Warehouse* and *Corporate Information System*
- Implementing *e-Sales Application*
- Carrying out SCMS enhancement
- Network Infrastructure Refreshment

In 2017

- Enhancing the Supply Chain Management System (SCMS) application as continuous efforts in line with the business development of the Company.
- Improving the reliability of Computer Network Infrastructure and strengthening Firewall System.
- Improving storage capacity as an effort to assure the availability of storage media and meet the demand of subsidiaries as well as to anticipate PTBA's needs in the future.
- Moreover, IT PTBA also received the following awards:
 - TOP IT & Telco 2017 (Itech Magazine)
 - TOP IT Implementation on Energy Sector 2017 (organized by SWA Magazine)
 - TOP IT Leadership 2017 (organized by SWA Magazine)

PELATIHAN BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI 2017

Guna mampu mengimbangi persiapan bisnis di era Teknologi Informasi saat ini, Perseroan terus memperkuat lini Sumber Daya Manusia terutama yang mengembangkan tugas dan tanggung jawab di bidang Teknologi Informasi. Untuk itu Perseroan mengikutisertakan SDM pada berbagai pelatihan dan workshop sehingga Perseroan tetap mampu bersaing secara kompetitif dengan perusahaan lainnya, terutama dalam keterampilan dan penguasaan Teknologi Informasi.

Berikut ini adalah beberapa pelatihan/*training/workshop* yang diikuti karyawan PTBA di bidang Teknologi Informasi:

Jenis Pelatihan / Type of Training	Pelaksana / Organizer	Waktu & Tempat / Time & Venue	Jumlah Peserta / Total Participants	Anggaran / Budget
Data Center, 01701	PT. Expertindo	Yogyakarta, 28 -30 November 2017 / Yogyakarta, November 28-30, 2017	2	Rp.21.900.000,-
Enduser Aplikasi E-Administration / E-Administrator Application Enduser	PTBA	UPO, 27 Juli 2017 / UPO, July 27, 2017	1	Rp.2.425.000,-
Enduser Aplikasi E-Administration, 01719 / E-Administrator Application Enduser, 01719	PTBA	Tanjung Enim, 26 Juli 2017 / Tanjung Enim, July 26, 2017	7	Rp.17.725.000,-
Enduser Aplikasi E-Administration, 01723 / E-Administrator Application Enduser, 01723	PTBA	Tanjung Enim, 27 Juli 2017 / Tanjung Enim, July 27, 2017	4	Rp.9.400.000,-
Implementasi aplikasi Knowledge Manag. (KM), 01704 / Implementation of Knowledge Management application	PT. Astra International	Jakarta, 6 Oktober 2017 / Jakarta, October 6, 2017	1	Rp.4.825.000,-
Logistic dan Warehouse Management, 01701 / Logistic and Warehouse Management, 01701	CV Berdiklat	Yogyakarta, 27-29 September 2017 / Yogyakarta, September 27-29, 2017	2	Rp.19.050.000,-
Managing IT Risk, 01701	PT. Andalan Teknologi Inovasi	Jakarta, 23-24 Nopvember 2017 / Jakarta, November 23 - 24, 2017	2	Rp.22.720.000,-
Persuratan Dinas, Key User e-Administration, 01703 / Official Correspondent, e-Administration Key User, 01703	PTBA	Griya PS-Plg, 16-17 Februari 2017 / Griya PS-Plg., February 16 -17, 2017	3	Rp. 9.300.000,-
Service Excellent For Helpdesk Spesialist, 01703	PT. Andalan Teknologi Inovasi	16-17 November 2017 / November 16-17, 2017	3	Rp. 28.100.000,-

Biaya Pengembangan TI Tahun 2017

Dalam hal pengembangan Teknologi Informasi perusahaan, realisasi investasi rutin PTBA selama tahun 2017 ialah sebesar Rp3.797.000.000.

Rencana Pengembangan TI 2018

Di tahun 2018, Perseroan akan terus meningkatkan kapasitas dan dukungan TI untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan yang berkelas dunia. Rencana pengembangan TI yang akan dijalankan tahun 2018 antara lain meningkatkan kehandalan sistem keamanan informasi dan data center *facility* serta melakukan *improvement* dan inovasi secara berkesinambungan terhadap sistem dan aplikasi yang telah dibangun/digunakan.

TRAINING FOR INFORMATION TECHNOLOGY OFFICERS IN 2017

In order to keep up with business process in the current Information Technology era, the Company continues to strengthen its Human Resources with a focus on officers that are responsible for Information Technology field. To that end, the Company provides various trainings and workshop for its employees so that they can contribute to the improvement of Company's competitiveness, particularly in the mastery of Information Technology.

The following table describes several trainings/workshops in Information Technology organized by the Company for its employees:

Jenis Pelatihan / Type of Training	Pelaksana / Organizer	Waktu & Tempat / Time & Venue	Jumlah Peserta / Total Participants	Anggaran / Budget
Data Center, 01701	PT. Expertindo	Yogyakarta, 28 -30 November 2017 / Yogyakarta, November 28-30, 2017	2	Rp.21.900.000,-
Enduser Aplikasi E-Administration / E-Administrator Application Enduser	PTBA	UPO, 27 Juli 2017 / UPO, July 27, 2017	1	Rp.2.425.000,-
Enduser Aplikasi E-Administration, 01719 / E-Administrator Application Enduser, 01719	PTBA	Tanjung Enim, 26 Juli 2017 / Tanjung Enim, July 26, 2017	7	Rp.17.725.000,-
Enduser Aplikasi E-Administration, 01723 / E-Administrator Application Enduser, 01723	PTBA	Tanjung Enim, 27 Juli 2017 / Tanjung Enim, July 27, 2017	4	Rp.9.400.000,-
Implementasi aplikasi Knowledge Manag. (KM), 01704 / Implementation of Knowledge Management application	PT. Astra International	Jakarta, 6 Oktober 2017 / Jakarta, October 6, 2017	1	Rp.4.825.000,-
Logistic dan Warehouse Management, 01701 / Logistic and Warehouse Management, 01701	CV Berdiklat	Yogyakarta, 27-29 September 2017 / Yogyakarta, September 27-29, 2017	2	Rp.19.050.000,-
Managing IT Risk, 01701	PT. Andalan Teknologi Inovasi	Jakarta, 23-24 Nopvember 2017 / Jakarta, November 23 - 24, 2017	2	Rp.22.720.000,-
Persuratan Dinas, Key User e-Administration, 01703 / Official Correspondent, e-Administration Key User, 01703	PTBA	Griya PS-Plg, 16-17 Februari 2017 / Griya PS-Plg., February 16 -17, 2017	3	Rp. 9.300.000,-
Service Excellent For Helpdesk Spesialist, 01703	PT. Andalan Teknologi Inovasi	16-17 November 2017 / November 16-17, 2017	3	Rp. 28.100.000,-

IT Development Fee in 2017

Total cost for IT Development at PTBA in 2017 was Rp3,797,000,000.

IT Development Plan for 2018

In 2018, the Company continues to improve the IT capacity and support to make the Company as a world-class Company. The IT development plan for 2018, include increasing the reliability of information and data center facility firewall system as well as conducting improvement and innovation continuously towards the application and system constructed/used.



The background of the cover features a high-angle aerial photograph of a riverbank. On the left, a large industrial facility with multiple buildings and parking lots is visible. Several small boats are moored along the riverbank. In the foreground, a long wooden pier or bridge extends into the water. A person is standing near the pier. The sky is clear and blue.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

05



“

Perseroan menjaga kualitas produksi melalui proses quality control yang ketat pada setiap tahapan produksi.

The Company maintains the production quality through strict quality control process in every stage of production.

Industri batubara memegang peranan penting dalam pengembangan energi nasional. Karena itulah dalam aktivitas operasionalnya, Bukit Asam selalu mengedepankan inovasi dan kolaborasi dengan berbagai pelaku sektor energi dalam negeri, agar tercipta efisiensi penggunaan sumber daya mineral bagi keberlangsungan ketahanan energi nasional.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Sepanjang tahun 2017, perekonomian global terus mengalami perbaikan siklus yang meluas. Peningkatan dalam aktivitas ekonomi global yang dimulai sejak awal 2016 terus berlanjut dan mendapatkan momentum sampai dengan Triwulan III tahun 2017. Di antara negara-negara

The coal industry has significant role in the development of national energy. Therefore, in its operation, Bukit Asam prioritizes innovation and collaboration with various local players in energy sector in order to create efficient mineral resources utilization for the sustainability of national energy resilience.

GLOBAL ECONOMY OVERVIEW

Throughout 2017, the global economy continues to experience broad-based cyclical recovery. Improvement in the global economy activities started from early 2016 and subsequently gained momentum until Quarter III of 2017. Among



besar, Amerika Serikat mengalami percepatan pertumbuhan menjadi 3,3 persen di Triwulan III, dan kawasan Eropa tetap bertahan di 2,5 persen. Sedangkan Jepang melambat pada Triwulan III menjadi 1,4 persen.

Bank Dunia, melalui *Global Economic Prospects* menyebut bahwa pada dasarnya negara-negara besar seperti Amerika Serikat, Kawasan Eropa dan Jepang serta China mencatat pertumbuhan yang relatif meningkat dengan latar belakang pendorong yang diferensiatif. Di Amerika Serikat misalnya, pertumbuhan menguat karena didukung oleh pemulihan yang terjadi di pasar tenaga kerja.

Sementara itu di Kawasan Eropa, pertumbuhan ekonomi yang menguat sebagian disebabkan oleh perkembangan politik yang positif terutama dengan hasil pemilihan umum di Perancis. Di Jepang dan Tiongkok, pertumbuhan kembali pulih karena menguatnya permintaan dalam negeri dan eksport. Volume perdagangan global yang mencatat pertumbuhan tinggi terutama di paruh pertama tahun 2017 sebesar

the major countries, United States of America experienced the growth acceleration to reach 3.3% in Quarter III, and Europe was still in 2.5%. On the other hand, the growth of Japan decelerated on Quarter III, into 1.4%.

The World Bank, through the Global Economic Prospects stated that major countries, such as United States of America, Europe, Japan, and China recorded relatively increasing growth with different stimulating background. In the United States of America, the strengthened growth was supported by the recovery in the labor market. Meanwhile, the robust growth in Europe is in part caused by the positive politic development, particularly with the result of general election in France. In Japan and China, the growth recovered due to the increasing demand in domestic market and export. The volume of global trading recorded high growth,



4,4 persen yoy, naik 3,2 persen dari tahun sebelumnya sebesar 2,7 persen. Hal tersebut menunjukkan adanya stabilitas pertumbuhan perdagangan global sebagian besar didorong oleh investasi yang sejalan dengan peningkatan kepercayaan bisnis global.

Peningkatan perekonomian global ini didukung oleh menggeliatnya aktivitas ekspor dunia yang naik dari 4,3 persen y-o-y di Triwulan II menjadi 5,0 persen di Triwulan III, pencapaian tertinggi sejak Triwulan I tahun 2011. Setelah sebelumnya terjadi ketegangan antara Korea Utara dan Amerika Serikat di bulan Agustus, saat ini pasar keuangan global kembali relatif tenang. Harga komoditas global yang terus meningkat dan sebagian besar disebabkan oleh kenaikan harga batubara memberikan efek besar bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

especially in the first half of 2017 with 4.4% yoy, an increase from 3.2% recorded in the previous year which was recorded at 2.7%. It showed that most of the growth stability of global trading were driven by the investments that were in line with the improvement of global business confidence.

The improvement of global economy was supported by the robust global export activities which increased from 4.3% yoy in Quarter II into 5.0% in Quarter III, the highest achievement since the Quarter I of 2011. After the tension between North Korea and United States in August, the global financial market is relatively calm presently. The increasing global commodity prices, which were mostly caused by the increase of coal price, provide a significant effect for the national economy growth.



TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 terus mengalami perbaikan meski belum sepenuhnya pulih. Badan Pusat Statisik mengungkapkan pertumbuhan rata-rata ekonomi Indonesia sampai dengan Triwulan III berhasil menapaki angka 5,07% meningkat 0,5% dibanding tahun 2016 di periode yang sama. Bank Dunia menyebut bahwa pertumbuhan ekonomi ini didukung oleh peningkatan harga komoditas, menguatnya kondisi perdagangan internasional, serta kondisi moneter dan keuangan yang relatif akomodatif.

Tren perbaikan ekonomi ini tercermin dari pertumbuhan PDB riil yang diperkirakan sedikit meningkat menjadi 5,1 persen pada tahun 2017 dan akan terus menguat menjadi 5,3 persen pada 2018. Hal ini didorong oleh berlanjutnya pertumbuhan investasi yang tinggi, peningkatan konsumsi yang tidak terlalu namun cenderung kontinu, naiknya harga komoditas serta tingkat ekspor yang melonjak.

Tabel 1
Pertumbuhan PDB riil diperkirakan meningkat menjadi 5,3 persen pada tahun 2018

		2016	2017e	2018p
PDB Riil / Real GDP	(perubahan persentase tahunan) / (change of annual percentage)	5,0	5,1	5,3
Indeks harga konsumen / Consumer price Index	(perubahan persentase tahunan) / (change of annual percentage)	3,5	3,8	3,5
Neraca transaksi berjalan / Current account balance	(Persen terhadap PDB) / (Percent of GDP)	(1,8)	(1,6)	(1,8)
Saldo anggaran / Budget balance	(Persen terhadap PDB) / (Percent of GDP)	(2,5)	(2,7)	(2,2)

Sumber: Bank Indonesia; Badan Pusat Statistik (BPS); Kementerian Keuangan; Perhitungan staf Bank Dunia.
Catatan: Hasil aktual tahun 2016; e dan p adalah perkiraan dan peramalan Bank Dunia / Sources: Bank of Indonesia; Statistics Indonesia (BPS); Ministry of Finance; Calculation of World Bank staff.Notes: Actual result of 2016; e and p are estimation and prediction of World Bank.

Lingkungan perdagangan global yang beranjak positif serta tingginya harga komoditas ekspor utama Indonesia telah memberikan *multiplier effect* bagi pertumbuhan ekspor dalam negeri. Pada Triwulan III, volume ekspor dan impor mencatat pertumbuhan sebesar dua digit untuk pertama kalinya sejak 2012, masing-masing meningkat sebesar 17,3 persen dan 15,1 persen y-o-y, dari 3,6 persen dan 0,2 persen y-o-y di Triwulan II. Adapun beberapa barang ekspor yang tercatat tumbuh positif ialah barang manufaktur (tekstil, pakaian, peralatan listrik dan barang-barang manufaktur lainnya), komoditas mentah dan olahan—terutama batubara, kelapa sawit dan tembaga olahan, serta barang non-migas terutama barang modal dan barang baku, yang secara riil masing-masing melonjak sebesar 24,3 persen dan 23,2 persen.

NATIONAL ECONOMY OVERVIEW

The growth of Indonesia's economy in 2017 continued to improve, though not fully recovered yet. The Statistics Indonesia revealed that the economic average growth of Indonesia as of Quarter-III managed to reach 5.07%, an increase of 0.5% from 2016. The World Bank stated that the economic growth was encouraged by the increase in the commodity prices, the strengthening of international trade condition, as well as the monetary and financial conditions that relatively accommodating.

The trend of economic recovery was reflected from the growth of real GDP which was expected to improve a little to 5.1% in 2017 and will continue to improve to 5.3% in 2018. It was encouraged by the high investment growth, a little favorable improvement on the rate of consumption, increase in the commodity prices as well as the increase rate of export.

Table 1
Growth of Real GDP is expected to improve into 5.3% in 2018

The environment of positive global trade and the high price of Indonesia's main export commodities have provided multiplier effect for the export growth of the nation. In Quarter III, the export and import volume recorded the growth in two digits for the first time since 2012, each increased to 17.3% and 15.1% y-o-y, from 3.6% and 0.2% y-o-y in Quarter II. The export commodities that recorded positive growth were manufactured commodities (textile, clothes, electronic equipment and other manufactured products), crude and processed commodities – particularly coal, palm oil and processed copper, as well as non – oil and gas goods, including capital goods and raw materials, which respectively increased 24.3% and 23.2% in real condition.



TINJAUAN INDUSTRI BATUBARA

Kondisi Industri Batubara Global

Fenomena peningkatan harga komoditas di tahun 2016 yang masih berlanjut hingga 2017 telah mendorong pertumbuhan positif di berbagai sektor, termasuk sektor pertambangan batubara. Kenaikan harga batubara dimanfaatkan secara optimal oleh PTBA melalui berbagai upaya efisiensi operasional dan inovasi produk, sehingga kinerja tahun ini membawa hasil yang sangat baik dengan perolehan pendapatan sebesar Rp19,5 triliun atau tumbuh sebesar 38% dari Rp14,1 triliun pada tahun 2016.

Sepanjang tahun 2017, trend harga batubara dunia cenderung mengalami kenaikan. Secara rata-rata, harga batubara Newcastle tahun 2017 sebesar USD 88,46/ton, naik 34% dibandingkan harga rata-rata tahun sebelumnya. Kenaikan harga batubara sepanjang tahun 2017 dipengaruhi oleh terganggunya *supply* batubara Australia ke pasar dunia akibat badai siklon Debbie yang melanda wilayah utara Australia hingga bulan April 2017. Sejumlah produsen batubara Australia mendeklarasikan *force majeure*, seperti Yancoal, Peabody Energy, Glencore, Jellinbah dan BHP Billiton karena tidak dapat memenuhi pasokan batubara sesuai kontrak. Pada bulan Juni 2017, harga batubara termal dunia kembali melanjutkan penguatan. Meningkatnya *buying interest* dari sejumlah *buyer* Tiongkok dan India menjadi pemicu utama kenaikan harga batubara termal. *Supply* batubara Indonesia, khususnya *medium-low Calorific Value coal* dari Kalimantan mengalami gangguan, akibat hujan deras yang melanda hampir di seluruh wilayah Kalimantan. *Supply* batubara Afrika Selatan, khususnya ke *Market* India, juga mengalami penurunan, akibat adanya *operational failure* di Pelabuhan Richards Bay.

Laju kenaikan harga batubara ini sedikit terhambat pada triwulan III tahun 2017 setelah Pemerintah Tiongkok mengeluarkan kebijakan *Port Ban*, yaitu batasan kegiatan *unloading* batubara impor mulai tanggal 1 Juli – 31 Desember 2017 di beberapa Pelabuhan Tiongkok, seperti Kemen Port dan Ningde Port di Propinsi Fujian, Zhuhai Port dan Guangzhou Port di Propinsi Guangdong dan Shanghai Port di wilayah Tiongkok Timur. Akibat kebijakan ini, beberapa *buyer* Tiongkok menunda pengambilan *cargo*

COAL INDUSTRY OVERVIEW

Condition of Global Coal Industry

The phenomenon of the rise of global commodity prices in 2016 which continued to 2017 drove positive growth in various sectors, including the coal mining sector. The rise of the coal prices was utilized by PTBA optimally through various operational efficiency and product innovation efforts, thus, making the Company's performance for the year to provide remarkable performance as reflected on the revenue achieved in 2017 amounting to Rp19.5 trillion, grew by 38% compared to the revenue of 2016 at Rp14 trillion.

Throughout 2017, the global coal price trend increased. In average, Newcastle coal price in 2017 was USD 88.46/ton, increased by 34% compared to the average price in the previous year. The rise of coal price in 2017 was affected by the disruption in Australia coal supply to the global market due to Cyclone Debbie that struck the northern region of Australia until April 2017. A number of Australian coal producers declared force majeure, such as Yancoal, Peabody Energy, Glencore, Jellinbah and BHP Billiton due to their inability to fulfill coal supply in accordance with the agreement. In June 2017, global thermal coal price continued to strengthen. The increase in buying interest from a number of buyers in China and India was the main trigger for the rise of thermal coal price. Coal supply from Indonesia, particularly medium-low Calorific Value coal from Kalimantan was disrupted due to heavy rain in almost every region in Kalimantan. Coal supply from South Africa, particularly for India market also decreased due to operational failure in the Port of Richards Bay.

The increase rate of coal price was slightly obstructed in quarter III of 2017 after the Government of China issued *Port Ban* policy which limited coal import unloading activity from July 1 – December 31, 2017 in several ports in China, such as Kemen Port and Ningde Port in Fujian Province, Zhuhai Port and Guangzhou Port in Guangdong Province and Shanghai Port in East China region. Due to this policy, several buyers from China delayed the transportation of cargo from Indonesia, even cancelled several import coal

dari Indonesia, bahkan beberapa tender pengadaan batubara impor juga telah dibatalkan. Memasuki Triwulan IV, harga batubara kembali beranjak naik. Kenaikan harga ini dipicu oleh turunnya *supply* batubara Australia ke *seaborne coal market* akibat aksi mogok kerja yang digelar beberapa kali oleh para pekerja Pacific National. Pacific, salah satu *provider* angkutan KA batubara di Australia.

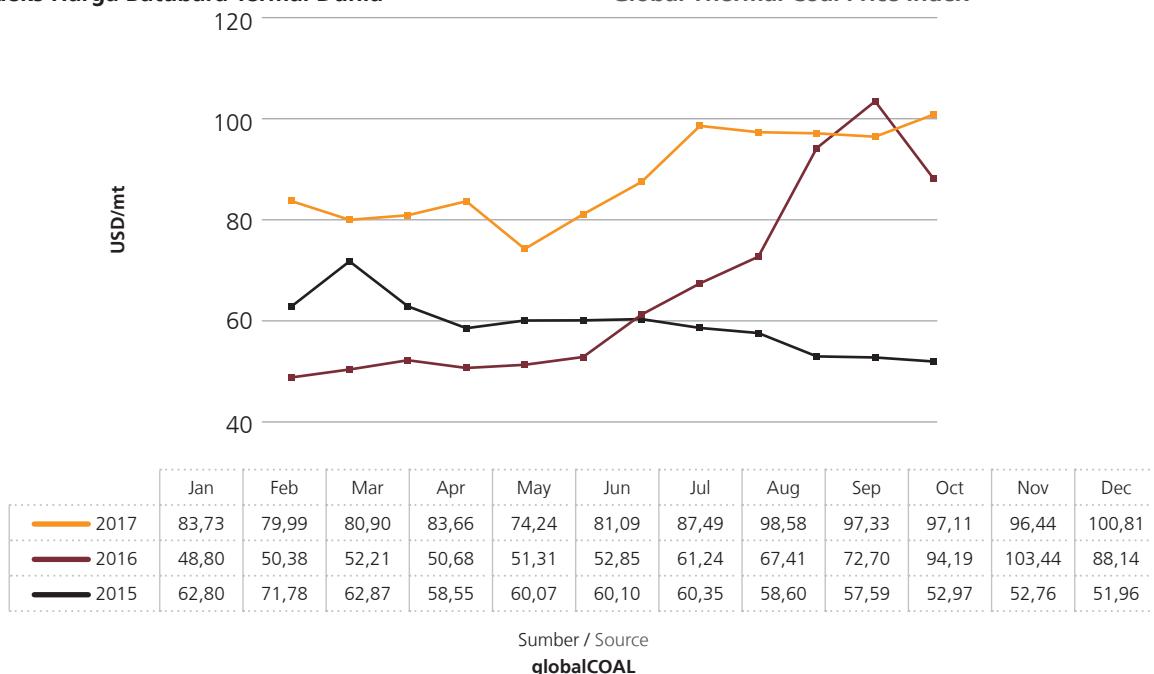
Memasuki tahun 2018, harga batubara dunia semakin membara. Cuaca buruk dan musim dingin yang melanda wilayah Tiongkok Utara menjadi *support* bagi naiknya konsumsi energi listrik yang berimbang pada naiknya kebutuhan batubara di sektor PLTU. Selain itu, juga dipicu oleh meningkatnya *demand* batubara di Tiongkok, dimana sejumlah PLTU melakukan *restocking* batubara untuk persiapan libur panjang Tahun Baru Tiongkok.

procurement tenders. In quarter IV, coal price started to increase again. This was caused by the decrease of Australia's coal supply to seaborne coal market due to several strikes of Pacific National's worker. Pacific National was one of the coal train transportation provider in Australia.

In 2018, coal price soared higher. Bad weather and winter that hit Northern China caused the increase in electricity consumption which affected the rise in the needs of coal in PLTU sector. In addition, the price increase also triggered by the rising demand for coal in China, which made a number of PLTU to perform coal restocking for the preparation of the Chinese New Year's long holiday.

Indeks Harga Batubara Termal Dunia

Global Thermal Coal Price Index



Industri Batubara Nasional

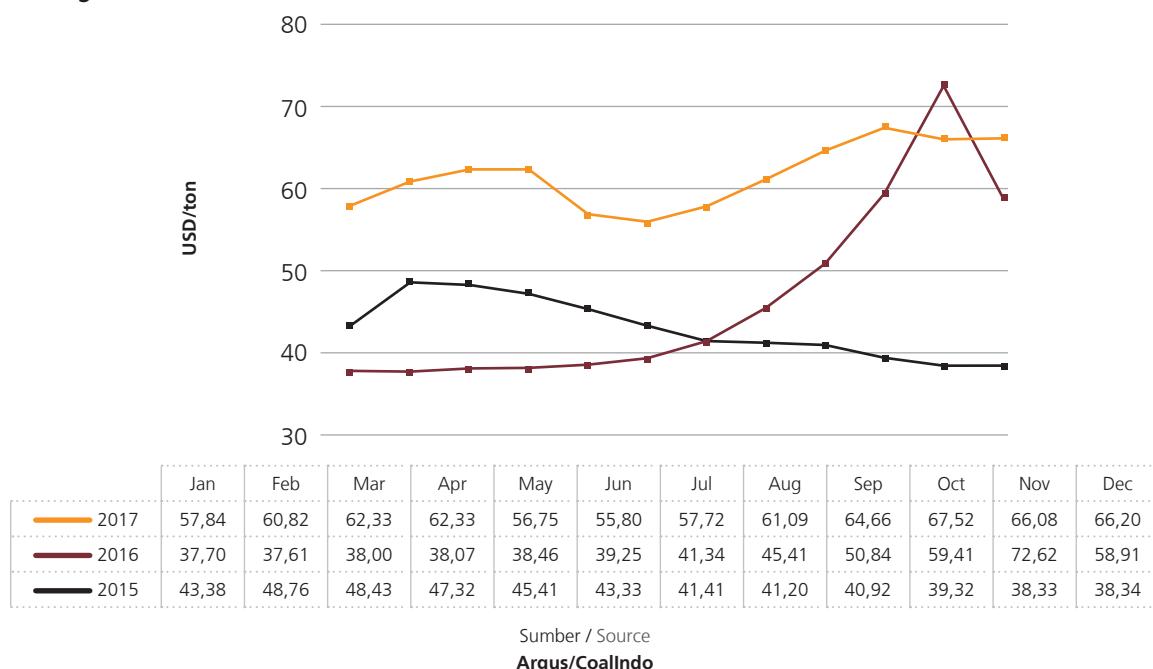
Pada periode Oktober – Desember 2017, *Indonesia Coal Index* (ICI) mencatat bahwa tren harga batubara thermal Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang positif. Harga rata-rata ICI-3 (5000 GAR) pada periode Oktober – Desember 2017 tercatat sebesar USD 66,60/mt, naik 4,64% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

National Coal Industry

During the period of October – December 2017, *Indonesia Coal Index* (ICI) noticed that Indonesia's thermal coal price trend still showed a positive growth. Average price of ICI-3 (5000 GAR) in October – December 2017 period amounted to USD 66.60/mt, an increase of 4.64% compared to the same period in the previous year.

Indeks Harga Batubara Termal Indonesia

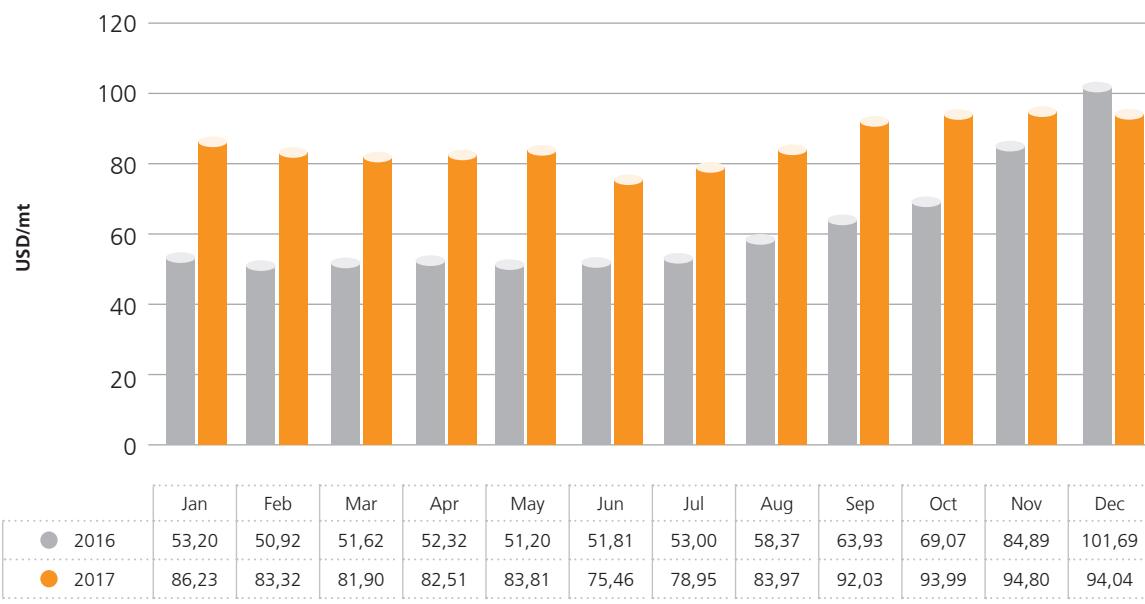
Indonesia Thermal Coal Price Index



Kondisi yang sama juga terjadi pada indeks Harga Batubara Acuan (HBA). Secara rata-rata, HBA periode Oktober – Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar 10,63% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Berikut gambaran Harga Batubara Acuan sepanjang 2017:

The same condition also applicable in Reference Coal Price (HBA). In average, HBA of October – December 2017 period rose 10.63% compared to the same period of last year. The following is the description of Coal Reference Price throughout 2017:

Harga Batubara Acuan (HBA) Indonesia 6322 GAR Reference Coal Price of Indonesia (HBA) 6322 GAR



Untuk kebutuhan batubara dalam negeri, diproyeksikan oleh Kementerian ESDM, akan terus meningkat, sejalan dengan proyek pembangkit listrik 35 ribu megawatt (MW) dari pemerintah. Tahun 2017, kebutuhan batubara domestik mencapai 97 juta ton. Sementara tahun 2018, diperkirakan mencapai 114,51 juta ton. Untuk kebutuhan PLTU diperkirakan sebesar 89,75 juta ton, sedangkan untuk sektor semen sebesar 15,6 juta ton, sektor industri kertas sebesar 3,18 juta ton, sektor industri tekstil sebesar 2,79 juta ton, industri metallurgi sebesar 1,78 juta ton, industri pupuk 1,44 juta ton dan briket sebesar 10 ribu ton.

Kondisi *market* batubara tahun 2018, berpotensi masih akan menguat. Berdasarkan data dari Wood Mackenzie (Januari 2018), *demand* batubara global tahun 2018 diperkirakan akan tumbuh 0,3% y-o-y, menjadi sebesar 958,1 juta ton. Sementara, *supply* batubara dunia tahun 2018 diperkirakan akan tumbuh 0,5% y-o-y, menjadi sebesar 947,9 juta ton. Secara neraca, antara *demand* dan *supply* batubara dunia tahun 2018 diperkirakan akan defisit sekitar 10,2 juta ton dan hal ini tentunya memberikan *support* bagi harga batubara dunia. Saat ini Tiongkok, India dan Jepang menduduki tiga besar konsumen batubara dunia, sedangkan Indonesia, Australia dan Rusia menjadi pemasok utama batubara dunia.

Tantangan tahun 2018 adalah adanya potensi kebijakan energi yang kontroversial dari Pemerintah Tiongkok dan India. Pemerintah Tiongkok dikabarkan akan melanjutkan program pengurangan produksi batubara dalam negeri dan mengontrol harga batubara domestik. Impor batubara ke Tiongkok juga akan dikurangi dalam rangka proteksi para produsen batubara domestik. Kebijakan yang sama juga diterapkan oleh Pemerintah India, yang mendorong peningkatan konsumsi batubara dalam negeri dan menekan impor batubara secara bertahap. Tahun 2018, volume impor batubara ke Tiongkok diperkirakan sekitar 170 juta ton, turun 5,6% y-o-y, sedangkan volume impor batubara ke India diperkirakan sekitar 144 juta ton, turun 2,6% y-o-y. *Growth* yang positif datang dari kawasan ASEAN, dimana batubara masih menjadi sumber energi utama untuk elektrifikasi di ASEAN. Total *demand* batubara di ASEAN tahun 2018 diperkirakan mencapai 274 juta ton, naik 12,3% y-o-y. Kenaikan ini sejalan dengan beroperasinya sejumlah PLTU baru di kawasan ASEAN.

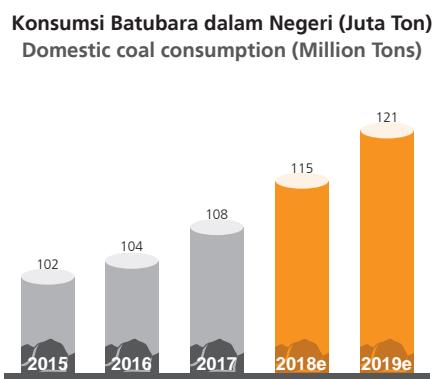
The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) projected that demand for coal in domestic market to keep rising in line with 35 thousand megawatt (MW) power plant project from the government. In 2017, domestic coal needs reached 97 million ton. Meanwhile for 2018, it is expected to reach 114.51 million ton. For PLTU necessity, it is expected to be 89.75 million ton. For cement industry, it is predicted to be 15.6 million ton, paper industry is 3.18 million ton, textile industry with the amount of 2.79 million ton, metallurgy industry with 1.78 million ton, fertilizer industry with 1.44 million ton and briquettes with 10 thousand ton.

The coal market of 2018 has the potential to keep strengthening. Based on the data from Wood Mackenzie (January 2018), global coal demand in 2018 is predicted will grow 0.3% y-o-y, into 958.1 million ton. Meanwhile, global coal supply in 2018 is predicted to grow 0.5% y-o-y to be 947.9 million ton. Global coal demand and supply in 2018 is expected to have a deficit around 10.3 million ton in the balance sheet and it will provide the support for global coal price. Presently, China, India and Japan are the big three of global coal consumers, while Indonesia, Australia and Russia are global coal main suppliers.

The challenge in 2018 is the possibility of controversial policy energy from the Chinese Government and India Government. The Government of China is rumored to continue its reduction in domestic coal production program and domestic coal price control program. Coal import to China will also be reduced in order to protect domestic coal producers. The same policy is also implemented by the Government of India which encourages the increase of domestic coal consumption and reduces coal import gradually. In 2018, the coal import volume to China is predicted around 170 million ton, a decrease of 5.6% y-o-y, while coal import volume to India is expected around 144 million ton, a decrease of 2.6% y-o-y. Positive growth comes from ASEAN region, in which coal remains the main energy source for electrification in ASEAN. Total coal demand in ASEAN for 2018 is expected to reach 274 million ton, an increase of 12.3% y-o-y. The rise is in line with the operation of a number of new PLTU in ASEAN region.

Secara rata-rata, indeks harga batubara dunia tahun 2018 diperkirakan masih pada level yang cukup tinggi, yaitu di kisaran USD 87/ton *FOB Vessel* untuk indeks batubara Newcastle kalori 6322 GAR. Sedangkan indeks Harga Batubara Acuan (HBA) Indonesia tahun 2018 diperkirakan pada level USD 85/ton *FOB Vessel* basis kalori 6322 GAR. Sementara, *Indonesian Coal Index (ICI-3)* basis kalori 5000 GAR diperkirakan pada kisaran USD 60/ton *FOB Vessel*.

In average, global coal price index in 2018 will remain in high level, namely in the range of USD 87/ton *FOB Vessel* for Newcastle coal index calorie of 6322 GAR. Meanwhile, Indonesia Coal Reference Price (HBA) will reach the level of USD 85/ton *FOB Vessel* of the calorie base of 6322 GAR. Indonesian Coal Index (ICI-3) with the calorie base of 5000 GAR will be in the range of USD 60/ton *FOB Vessel*.



source: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
source: Ministry of Energy and Mineral Resources

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, Perseroan berusaha dalam bidang pengembangan bahan-bahan galian, terutama pertambangan batubara sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bersandar pada Anggaran Dasar tersebut, Perseroan membagi kegiatan usahanya menjadi beberapa segmen operasi berikut ini:

1. Pertambangan Batubara
2. Investasi
3. Jasa Penambangan
4. Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)

SEGMENT BATUBARA

Pertambangan batubara merupakan segmen operasi utama yang dijalankan oleh Perusahaan. Beberapa anak perusahaan yang fokus bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batubara adalah PT Internasional Prima Coal dan PT Bukit Asam Prima. Harga batubara yang masih fluktuatif selama tahun 2017 memicu Perusahaan untuk menerapkan berbagai strategi agar mampu meningkatkan produksi dan pemasaran serta menekan biaya produksi.

OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Pursuant to the Company's Article 3 of the Articles of Association, the Company engages in the mineral sector, especially coal mining, which is in accordance with the prevailing laws and regulations. Based on the Articles of Association, the Company divided its business activities into a number of operational segment, such as the following:

1. Coal Mining
2. Investment
3. Mining Services
4. Steam-electric Power Plant

COAL SEGMENT

Coal mining is the main operation of the Company. Several subsidiaries of the Company which focus on coal mining and trade sectors are PT Internasional Prima Coal and PT Bukit Asam Prima. The fluctuation of coal price during 2017 caused the Company to implement production and marketing as well as to reduce production cost.

KINERJA PENJUALAN TAHUN 2017 TERMASUK PERHITUNGAN ASPEK PRODUKSI, KAPASITAS PRODUKSI DAN PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA

Produksi dan Pembelian Batubara

Produksi dan Pembelian Batubara 2016 – 2017
(dalam ton)

Uraian / Description	Tahun / Year		Deviasi / Deviation	Pertumbuhan (Penurunan) (%) / Increase (Decrease) (%)		
	2017	2016				
PRODUKSI / PRODUCTION						
Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) / Tanjung Enim Mining Unit (UPTE)						
- Tambang Air Laya / Air Laya Mine (TAL)	5.560.381	9.805.949	(4.257.971)	(43)		
- Muara Tiga Besar Utara (MTB) / North Muara Tiga Besar (MTB)	5.921.553	2.883.226	3.038.327	105		
- Banko Barat & Tengah / West & Central Banko	11.893.359	6.089.692	5.803.666	95		
Jumlah Produksi UPTE / Total Production of UPTE	23.375.293	18.778.867	4.584.022	24		
Unit Pertambangan Ombilin / Ombilin Mining Unit	-	997	(997)	-		
PT Internasional Prima Coal (IPC)	870.505	844.025	26.480	3		
Jumlah Produksi / Jumlah Produksi	24.245.798	19.623.889	4.609.506	23		
PEMBELIAN / PURCHASE						
Jumlah Pembelian / Total Purchase	364.669	1.198.358	(833.689)	(70)		
Total Produksi dan Pembelian / Total Production and Purchase	24.610.467	20.822.247	3.788.220	18		

Pada tahun 2017, produksi batubara terealisasi sebesar 24.245.798 ton atau 124% dari tahun 2016 sebesar 19.623.889 ton. Di sisi lain, pembelian batubara terealisasi sebesar 364.669 ton atau 30% dari tahun 2016 sebesar 1.198.358, hal ini terjadi dalam rangka mengoptimalkan penjualan produksi milik sendiri.

Rantai Pasokan

Dalam rangka menunjang kinerja operasional yang efisien dengan hasil terbaik, Perseroan telah mengimplementasikan *Supply Chain Management System* (SCMS) yang terdiri dari 5 (lima) tahap berikut ini:

1. Tahap pertama: *Phase Mine to Train Loading Station* (TLS), yaitu untuk menangani material/batubara mulai area tambang hingga Stockpile/TLS.
2. Tahap kedua: *Phase TLS to Port*, yaitu untuk menangani batubara mulai dari TLS sampai dengan Pelabuhan.
3. Tahap ketiga: Penjualan dan Penagihan, yaitu pengelolaan pemasaran dan penjualan batubara serta proses penagihan.

SALES PERFORMANCE OF 2017 INCLUDING CALCULATION OF PRODUCTION, PRODUCTION CAPACITY AND BUSINESS SALES/REVENUES ASPECTS

Production and Purchase of Coal

Production and Purchase of Coal in 2016 - 2017
(in tons)

Uraian / Description	Tahun / Year		Deviasi / Deviation	Pertumbuhan (Penurunan) (%) / Increase (Decrease) (%)		
	2017	2016				
PRODUKSI / PRODUCTION						
Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) / Tanjung Enim Mining Unit (UPTE)						
- Tambang Air Laya / Air Laya Mine (TAL)	5.560.381	9.805.949	(4.257.971)	(43)		
- Muara Tiga Besar Utara (MTB) / North Muara Tiga Besar (MTB)	5.921.553	2.883.226	3.038.327	105		
- Banko Barat & Tengah / West & Central Banko	11.893.359	6.089.692	5.803.666	95		
Jumlah Produksi UPTE / Total Production of UPTE	23.375.293	18.778.867	4.584.022	24		
Unit Pertambangan Ombilin / Ombilin Mining Unit	-	997	(997)	-		
PT Internasional Prima Coal (IPC)	870.505	844.025	26.480	3		
Jumlah Produksi / Jumlah Produksi	24.245.798	19.623.889	4.609.506	23		
PEMBELIAN / PURCHASE						
Jumlah Pembelian / Total Purchase	364.669	1.198.358	(833.689)	(70)		
Total Produksi dan Pembelian / Total Production and Purchase	24.610.467	20.822.247	3.788.220	18		

In 2017, the realization of coal production amounted to 24,245,798 tons or 124% from 2016 which amounted to 19,623,889 tons. On the other hand, coal purchase was realized at 364,669 tons or 30% from 2016 which amounted to 1,198,358. It occurred in order to optimize the sales of the Company's own production.

Supply Chain

In order to support the efficient operational performance with the best result, the Company has implemented the Supply Chain Management System (SCMS) which consists of these 5 (five) phases:

1. First phase: Phase Mine to Train Loading Station (TLS), which is to manage material/coal from mining area to Stockpile/TLS.
2. Second phase: Phase TLS to Port, which is to manage coal from TLS to Port.
3. Third phase: Sales and Collection, which is the coal marketing and sales management as well as the process of collecting.



4. Tahap keempat: Integrasi ke Sistem Keuangan, yaitu tahapan untuk mengintegrasikan SCMS dengan sistem lainnya yang ada di Perseroan termasuk dengan sistem keuangan.
5. Tahap kelima: Optimasi dan EIS, yaitu tahapan untuk mengimplementasikan modul optimasi dan *Executive Information System* (EIS).

Seluruh penanganan dan pengelolaan batubara di Perseroan telah dilakukan sesuai standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk menjamin kualitas dan pasokan batubara kepada konsumen. Adapun hal ini mencakup:

1. Pelaksanaan Manajemen Stockpile

Pengaturan tumpukan batubara hasil produksi dan proses *blending* dilakukan sesuai dengan klasifikasi kalori sesuai kualifikasi Perseroan. Perseroan telah melakukan penambahan fasilitas *Hopper Blender* untuk mendukung proses *blending* batubara. Perseroan juga melakukan *general overhaul stacker reclaimer* di *stockpile* untuk mempercepat proses penanganan batubara.

2. Pengendalian Kualitas

Perseroan menjaga kualitas produksi melalui proses *quality control* yang ketat pada setiap tahapan produksi. Proses pengendalian kualitas mengacu pada standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Dengan sistem tersebut, Perseroan melakukan uji *sampling* untuk memastikan kualitas batubara yang akan ditambang. Pengujian kualitas batubara kemudian dilakukan di areal tambang, *stockpile* di daerah penambangan sebelum pemuatan ke kereta api atau dikirim ke konsumen, diikuti dengan pengujian di areal *stockpile* pelabuhan sebelum pemuatan ke kapal. Analisis kualitas batubara dilakukan di laboratorium Perseroan yang telah menerima mendapat sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Laboratorium ISO/IEC 17025:2005 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Laboratorium ini juga bertanggung jawab melakukan pengujian kualitas air buangan tambang untuk menjaga terpenuhinya Standar Baku Mutu Lingkungan.

4. Fourth phase: Integrated to the Financial System, which is the phase to integrate SCMS with other systems within the Company including the financial system.
5. Fifth phase: Optimization and EIS, which is the phase to implement optimization module and Executive Information System (EIS).

All handling and management of coal in the Company is conducted in accordance with the Quality Management System ISO 9001:2008 to guarantee the quality and supply of coal to the consumer, including:

1. Stockpile Management Implementation

The stockpile management of coal from the result of production and blending process is conducted in accordance with the calories classification which is in accordance with the Company's qualification. The Company has added the Hopper Blender facility to support the coal blending process. The Company also conducts the general overhaul stacker reclaimer in stockpile to accelerate the process of handling coal.

2. Quality Control

The Company maintains the production quality through strict quality control process in every phase of the production. The quality control process refers to the Quality Management System ISO 9001:2008. The Company conducted sampling test to ensure the coal quality that will be mined. The quality test of coal is subsequently conducted in the mining area and stockpile in mining area before it is loaded to the train or distributed to the consumer, followed by the test in the port stockpile area before loaded to the ship. The analysis of the quality of coal is conducted in the Company's laboratory which is certified with Quality Management System of ISO/IEC Laboratory 17025:2005 from the National Accreditation Committee (KAN). The laboratory is also responsible to conduct test on the mine water waste to fulfill the requirement of Environmental Quality Standards.

3. Pengangkutan

Perseroan bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) dalam proses pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan, Lampung dan Dermaga Kertapati, Palembang. Proses yang dilalui dalam pengangkutan batubara meliputi:

1. Pengaturan jumlah dan kualitas muatan batubara yang akan dimuat ke dalam setiap gerbong kereta api melalui *Train Loading Station* (TLS).
2. Pengawasan dan pencatatan distribusi batubara menuju Pelabuhan atau Dermaga.
3. Pelaksanaan bongkar muat batubara dari gerbong kereta api menggunakan *Rotary Car Dumper* (RCD) di Pelabuhan Tarahan dan *Apron Feeder* (AF) di Dermaga Kertapati.

3. Transportation

The Company cooperates with PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) in the process of coal transportation from Tanjung Enim to Tarahan Port, Lampung and Kertapati Dock, Palembang. The process of transportation includes:

1. The arrangement of the amount and quality of coal which will be loaded into each carriage of the train through Train Loading Station (TLS).
2. The supervision and documentation of coal distribution to Port or Dock.
3. The unloading and loading of coal from the train carriages using Rotary Car Dumper (RCD) in Tarahan Port and Apron Feeder (AF) in Kertapati Dock.

Uraian / Description	Tahun / Year		Deviasi / Deviation	Pertumbuhan (Penurunan) (%) / Increase (Decrease) (%)
	2017	2016		
Tanjung Enim – Tarahan	18.261.978	14.706.099	3.555.879	24
Tanjung Enim – Kertapati	3.101.352	3.014.728	86.624	3
Total Angkutan / Total Load	21.363.330	17.720.827	3.642.503	21

Peningkatan angkutan batubara dari mulut tambang ke pelabuhan pada tahun 2017 tercatat sebesar 21%, yang dicapai seiring dengan meningkatnya kinerja PT KAI.

Peningkatan kapasitas angkutan batubara di tahun 2017 ini secara khusus juga didukung oleh berbagai faktor, antara lain, terselesaikannya pembuatan jalur ganda (*double track*), perbaikan *rail-loop*, *train loading station*, serta perawatan rutin di fasilitas bongkar muat milik Perseroan.

Pengendalian Biaya Produksi

Sebagai bentuk penekanan terhadap biaya produksi, sepanjang tahun 2017 Perseroan melaksanakan berbagai program pengendalian biaya produksi, antara lain:

- Meningkatkan keandalan peralatan produksi dan peralatan penunjang.
- Menekan biaya listrik dengan memaksimalkan pasokan listrik dari PLTU mulut tambang milik sendiri.
- Percepatan implementasi peralatan elektrifikasi.
- Optimasi biaya sewa alat dan BBM.
- Optimasi tenaga kerja PTBA.

The increase of coal transportation from mine mouth to the port in 2017 was recorded 21% which was achieved along with the improvement of PT KAI performance.

Coal transportation capacity improvement in 2017 was supported by various factors, such as the completion of double track construction, repair on rail-loop, train loading station as well as routine maintenance in the loading and unloading facilities of the Company.

Production Cost Control

In order to reduce the production cost, throughout 2017, the Company conducted several production cost control programs, among others:

- Improving the reliability of production equipments and supporting equipments.
- Reducing the electrical cost by maximizing the electrical supply from its owned mine mouth PLTU
- Accelerating the implementation of electrification equipment.
- Optimizing the equipment rental cost and fuel.
- Optimizing PTBA workforce.



- Penyesuaian tarif jasa penambangan.
- Optimasi perencanaan tambang.
- Penurunan biaya *overhead*.
- Penggunaan suku cadang produk dalam negeri.

Perseroan, di samping menggunakan suku cadang produksi dalam negeri, juga melakukan program peremajaan mandiri, serta mengoptimalkan program PKBL yang diintegrasikan pada pemenuhan kebutuhan operasional Perseroan yang telah dilakukan sejak beberapa tahun lalu.

Komitmen Perseroan untuk senantiasa mendukung peningkatan industri mesin produk dalam negeri juga berparalel dengan efisiensi biaya produksi. Kebutuhan suku cadang semaksimal mungkin dapat dipenuhi dari industri dalam negeri. Beberapa komponen suku cadang yang intensitas penggantinya cukup tinggi (*fast moving*) telah menggunakan produk dalam negeri seperti komponen *belt conveyor, bearing, blade bucket, idler*, and sejenisnya. Perseroan memaksimalkan utilisasi Bengkel Utama Tanjung Enim yang memiliki perlengkapan memadai dan kompetensi pegawai di bidang rancang bangun peralatan untuk melakukan perbaikan sarana dan prasarana *Coal Handling Facilities* (CHF).

Bersinergi dengan Program Kemitraan

Program Kemitraan sebagai media transformasi untuk mencetak mitra usaha unggul dan mandiri dalam mencapai peningkatan taraf ekonomi komunitas sekitar perusahaan semakin diperkuat dengan perkembangan kluster usaha Sentra Industri Bukit Asam. Kelompok mitra – mitra usaha lokal yang dibina melalui program kemitraan telah mampu memasok produk dan jasa kebutuhan operasional dan non – operasional perusahaan serta menggantikan ketergantungan perusahaan dengan pemasok dari pihak luar. Sinergi Program Kemitraan sebagai rantai pasok ke perusahaan telah berhasil dijalankan melalui produk SIBA Bokhasi yang saat ini telah mampu memenuhi kebutuhan untuk program penghijauan lingkungan perusahaan, SIBA Jasa Boga dan Umum yang secara konsisten secara kuantitas dan kualitas telah mampu memenuhi kebutuhan Jasa Boga Perusahaan, SIBA Manufaktur dan Suku Cadang untuk memenuhi pasokan suku cadang *fast moving* perbengkelan, melalui pembinaan kemitraan bahkan unit – unit usaha ini telah berkembang dengan memiliki pasar lain

- Adjustment to the mining service rates.
- Optimizing the mine plan.
- Reducing overhead cost.
- Utilization of local production spare parts.

Aside from using local production spare parts, the Company also conducted independent rejuvenation program, and optimized the PKBL program which is integrated to the fulfillment of operational needs of the Company that has been conducted since several years ago.

The commitment of the Company to always support the improvement of the local production machine is in line with the efficient production cost. The need of spare parts can be fulfilled from the local industry. Several fast moving spare parts components have used local products, such as the components of conveyor belt, bearing, blade bucket, idler, and others. The Company maximized the utilization of Tanjung Enim Main Workshop which possesses adequate equipment and competent employee in the field of equipment construction design to repair facilities and infrastructure of Coal Handling Facilities (CHF).

Partnership Program Synergy

Partnership Program as transformation media to produce excellent and independent business partner in achieving the improvement of the economic level of the community's around the company is further strengthened with the development of business cluster of Bukit Asam Central Industry. Local business partners developed through the partnership program are capable to supply products as well as operational and non-operational services of the company as well as replacing the company's dependency to external party suppliers. The synergy of Partnership Program as the chain supply to the company has successfully implemented through SIBA Bokhasi product which is capable to fulfill the need of greening program of the company's environment, SIBA Catering and General Services which is consistent in fulfilling the Catering Service needs of the Company, both in quantity and quality, SIBA manufacturing and Spare Parts to fulfill the fast moving workshop spare parts through partnership development. These business units even have other wider markets. For continuity and development of

yang lebih luas. Untuk keberlanjutan dan pengembangan program telah dilakukan pembinaan terhadap mitra – mitra usaha untuk menjadi kelompok usaha SIBA baru melalui komoditi yang berpotensi dan unggul dari daerah setempat diantaranya kopi, jamur tiram, dan usaha tenun songket.

Peningkatan Efisiensi Operasional

Pengendalian biaya produksi yang sebelumnya dijalankan oleh Perseroan juga dibarengi dengan efisiensi operasional, yang dilaksanakan melalui program-program berikut ini:

1. Perseroan melakukan standarisasi sistem operasi dan dokumentasi, menyelaraskan sistem pelaporan dan memadukan seluruh *input* dan *output* data ke dalam suatu aplikasi sistem teknologi informasi yang disebut *Supply Chain Management System (SCMS)* yang uraiannya dapat dilihat pada bagian Pengembangan Teknologi Informasi. Dengan penerapan SCMS, Perseroan dapat meningkatkan akurasi pemantauan volume dan kualitas persediaan agar berada dalam jumlah yang tepat untuk melaksanakan rencana penambangan yang sesuai dengan permintaan pasar, sehingga kegiatan penambangan dapat berjalan dengan lebih efisien.
2. Perseroan melakukan perbaikan dan inovasi untuk meningkatkan efektivitas sistem kerja seperti:
 - Meningkatkan akurasi dalam kegiatan perawatan terencana (*condition base maintenance*) peralatan utama.
 - Meningkatkan kinerja pengelolaan stockpile maupun *stock opname* dan *monitoring* persediaan barang dan suku cadang.
 - Melakukan pengendalian *stripping ratio* dan jarak angkut sesuai rencana.
 - Melakukan pengelolaan lumpur dengan sistem gravitasi untuk menggantikan metode konvensional yang menggunakan pompa atau metode *shovel & truck*.
3. Perseroan melakukan upaya-upaya perbaikan dan peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pemindahan batubara untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengantisipasi peningkatan kegiatan penambangan Perseroan di masa mendatang. Adapun prasarana yang diperbaiki adalah *Coal Handling Facility (CHF)* baik di area tambang, titik angkutan maupun di area pengangkutan pemuatan di pelabuhan. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

the programs, the business partners have been fostered to become new SIBA business group through potential and flagship commodities from the local area, such as coffee, oyster mushroom and tenun songket business.

Improvement on the Operational Efficiency

Previously, production cost control conducted by the Company is accompanied with the operational efficiency through these following programs:

1. The Company conducts standardization of operational and documentation system, alignment of the whistleblowing system and integration of all input and output of data into an application of information technology system with then name of Supply Chain Management System (SCMS) which is described in the Information Technology Development section. By implementing SCMS, the Company is able to improve the accuracy in monitoring the quality and volume of the supply in order for it to be in the right amount so that the mining plan can be conducted in accordance with the market demand for more efficient mining activities.
2. The Company improves and innovates the effectiveness of the work system, such as:
 - Improving the accuracy of condition base maintenance of the main equipments.
 - Improving the performance of stockpile and inventory checking as well as monitoring the supply and spare parts.
 - Controlling the stripping ratio and soil cover blasting to be in accordance with the plan.
 - Managing the mud with gravity system to replace the conventional method using pump or shovel & truck method.
3. The Company strives to make efforts in improving and increasing the capacity of the facilities and infrastructures of coal transportation in order to improve the operational efficiency and to anticipate the improvement in mining activities in the future. The improvement is conducted in the infrastructure of Coal Handling Facility (CHF) in mining area, transport point and loading/unloading area in the port. The activities include:



- Memperbesar kapasitas tumpang *temporary stockpile* dan membangun *Train Loading Station* (TLS) baru termasuk pemasangan unit *back up hydraulic*.
 - Melakukan modifikasi, perbaikan, penambahan dan pembuatan peralatan *Rotary Car Dumper* (RCD) dan sejenisnya.
 - Merealisasikan program peningkatan kapasitas *stockpile* dan *conveyor system* untuk mendukung peningkatan kapasitas di pelabuhan Tarahan.
 - Optimalisasi Pelabuhan Tarahan yang hingga saat ini telah mampu melayani kapal berukuran 210.000 DWT.
 - Melakukan modifikasi dan perbaikan sistem *conveyor belt*.
 - Meningkatkan unjuk kerja fasilitas *Train Loading Station* (TLS) dan *ship loader*.
 - Perbaikan dan pemasangan magnet separator.
4. Perseroan melakukan program efisiensi diberbagai sektor operasional diarea penambangan yang meliputi :
- Percepatan implementasi peralatan Elektrifikasi
 - Optimasi biaya sewa alat berat dan penggunaan BBM
 - Peningkatan produktivitas alat *coal getting*
 - Efisiensi material dan suku cadang
 - Optimasi penambangan
 - Peningkatan efisiensi pekerjaan perawatan CHF
4. The Company performs program efficiency in various operation sectors in mining area which includes:
- Accelerating electrification equipment implementation
 - Optimizing heavy equipment rental cost and fuel utilization
 - Improving coal getting equipment productivity
 - Improving material and spare parts efficiency
 - Optimizing mining operations
 - Improving CHF maintenance efficiency

Implementasi elektrifikasi peralatan penambangan

Melakukan inovasi dengan melakukan sistem *Back Filling*, yaitu penimbunan di lokasi bekas tambang yang telah final. Hal tersebut dilakukan selain untuk menimbun lahan bekas tambang, juga bermanfaat untuk memperpendek jarak angkut dari lokasi.

Penggunaan BWE System

Selain melakukan aktivitas penambangan dengan sistem *shovel and truck*, Perseroan juga menggunakan *Bucket Wheel Excavator* (BWE) untuk keperluan *reclaimer* batubara di *stockpile front* yang selanjutnya dicurahkan ke jalur *conveyor excavating* kemudian dicurahkan ke *life stockpile* yang dapat digunakan secara berkesinambungan. Difungsikannya BWE sebagai *reclaimer* mampu meningkatkan produktivitas/kapasitas Perseroan hingga mencapai 2.400 tph.

Implementation of mining equipments electrification

The Company makes an innovation by implementing the Back Filling system, which is to fill up the former mining location. Other than filling up the former mining land, it can be utilized to reduce the transportation distance from the mining location to the destination.

BWE System Utilization

In addition to the mining activity with shovel and truck system, the Company also utilizes Bucket Wheel Excavator (BWE), for the needs of coal reclaiming at stockpile front, which is then delivered to conveyor excavating lane to be forwarded to life stockpile that can be used continuously. Through the function of BWE as reclaimer, the Company's productivity/capacity can reach 2,400 tph.

Di tahun 2017, Perseroan melakukan perawatan/pemeliharaan kepada 4 (empat) unit BWE dan 1 (satu) Spreader yang dilakukan secara *major repair*. Dengan resmi beroperasinya PLTU Mulut Tambang 3x10 MW Tanjung Enim, kebutuhan daya listrik untuk pengoperasian BWE dapat dipenuhi sendiri sehingga tercapai efisiensi dari segala aspek yang dapat menghasilkan berbagai manfaat seperti:

- Menjamin kesinambungan pasokan listrik sehingga utilitas peralatan dapat dijaga.
- Menekan biaya operasional penambangan sehingga memperbaiki struktur biaya pokok produksi (BPP).
- Meningkatkan efisiensi operasional.
- Meningkatkan masa pakai BWE yang telah habis nilai bukunya hingga 15 tahun ke depan.
- Mengoptimalkan kompetensi tenaga kerja terampil yang telah ada.
- Mengurangi konsumsi BBM.
- Menambah pendapatan dari penjualan excess power.

Koordinasi Unit Produksi, Marketing, dan Distribusi

Kelancaran kinerja operasional di lapangan tidak akan terwujud tanpa adanya koordinasi yang baik dari unit-unit terkait dan saling berkesinambungan. Di luar langkah operasional teknis, manajemen juga secara rutin mengadakan Rapat Koordinasi (Rakor) *Supply Chain* yang melibatkan beberapa Satuan Kerja seperti Penanganan & Angkutan Batubara (PAB), Perencanaan, Penambangan, Perawatan, Pemasaran & Penjualan Ekspor, Pemasaran & Penjualan Domestik, Keuangan, Manajemen Risiko & Sistem Manajemen Perusahaan (MR&SMP), unit kerja Dermaga Kertapati (Derti), unit kerja Pelabuhan Tarahan (Peltar), dan lain-lain yang bertujuan mencari solusi dari berbagai agenda dan masalah penting seputar kinerja segment pertambangan batubara seperti perkembangan kondisi pasar batubara, permintaan konsumen, kendala produksi di lapangan, hingga proses pengangkutan yang dapat mempengaruhi volume penjualan. Hasil diskusi tersebut nantinya akan digunakan sebagai dasar penentuan strategi produksi maupun penjualan yang paling optimal untuk periode tiga bulan ke depan dalam rangka mendukung pencapaian target penjualan yang telah ditentukan.

In 2017, the Company conducted maintenance and major repair to 4 (four) BWE units and 1 (one) Spreader unit. With the official operation of PLTU at the mine mouth of Tanjung Enim with the capacity of 3x10 MW, the required electrical power to operate BWE can be fulfilled and as such, efficiency from all aspects can be reached and may result in several benefits, such as:

- Ensuring the sustainability of electrical supply, in order for the utility equipments can be maintained.
- Reducing the mining operational cost which resulting in improving the structure of production cost (BPP).
- Improving the operational efficiency.
- Increasing the lifetime of expired BWE up to 15 years to come.
- Optimizing the workforce competence of existing skilled workers.
- Reducing fuel consumption.
- Adding revenue from the sale of excess power.

Coordination of Production, Marketing, and Distribution Units

In order to support the operational performance on the site, the good and continuous coordination of relevant units is required. In addition to the technical operations, the management also holds a Supply Chain Coordination Meeting (Rakor) routinely which involves several work units, such as the Coal Management and Transportation (PAB), Planning, Mining, Maintenance, Export Marketing & Sales, Domestic Marketing & Sales, Finance, Corporate Risk Management & Management System (MR&SMP), Kertapati Dock Work Unit (Derti), Tarahan Port Work Unit (Peltar) and others that aims to find the solution from various agenda and important issues on coal mining segment performance, such as coal market conditions development, consumers demand, production issues on site, until transportation process that may affect sales volume. The result of the discussion will subsequently be used as the basis of optimum production and sales strategy formulation for the next three months period in order to achieve the determined sales target.



Analisa Kinerja Tahun 2017

Pada tahun 2017, kinerja Perseroan mengalami peningkatan signifikan, yang dapat dilihat dari sisi kenaikan ton hasil produksi sebesar 24%, penjualan batubara yang naik 14%, dan peningkatan angkutan sebesar 21%. Hal ini tercermin dalam pencapaian laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp4,48 triliun atau naik 123,13% dibanding tahun 2016 sebesar Rp2,01 triliun.

Peningkatan volume produksi dan angkutan batubara Perseroan pada tahun 2017 didukung oleh upaya tanpa henti PTBA dalam melakukan efisiensi proses produksi. Penjualan batubara Perseroan tahun 2017 meningkat 14% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 20,75 juta ton di tahun 2016 menjadi 23,63 juta ton di tahun 2017. Kenaikan volume penjualan tersebut berasal dari peningkatan volume penjualan domestik sebesar 17% dari 12,27 juta ton di tahun 2016 menjadi 14,39 juta ton pada tahun 2017.

Tidak hanya dari penjualan domestik, total penjualan batubara yang signifikan di tahun 2017 juga didukung oleh kenaikan penjualan ekspor sebesar 9% meningkat dari 8,48 juta ton di tahun 2016 menjadi 9,24 juta ton pada tahun 2017.

Membaiknya harga komoditas batubara dimanfaatkan sebaik mungkin oleh Perseroan untuk meningkatkan produksi. Adanya PLTU 3x10 MW di Tanjung Enim dan PLTU 2x8 MW di Pelabuhan Tarahan milik sendiri yang dioperasikan untuk kebutuhan PTBA, merupakan salah satu langkah menekan biaya produksi dan optimalisasi peralatan penambangan dengan menggunakan listrik untuk mampu beroperasi penuh tanpa ketergantungan sumber tenaga listrik dari pihak ketiga.

SEGMENT INVESTASI

Segmen investasi bertujuan untuk mengembangkan portofolio usaha Perseroan agar tercapai bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Adapun cakupan dari segmen investasi Perseroan adalah investasi rutin, non-rutin, dan pengembangan. Di tahun 2017, Investasi Pengembangan menjadi perhatian Perseroan seiring dengan perubahan visi Perseroan di tahun 2013 menjadi perusahaan energi

Performance Analysis in 2017

In 2017, the Company's performance grew significantly as reflected on the increase of production yields (in tons), sales of coal and transportation which increased by 24%, 14% and 21% respectively. The growth was also reflected on the achievement of attributable to owners of parent in 2017 amounting to Rp4.48 trillion, a 123.13% increase from Rp 2.01 trillion recorded in 2016.

The increase of the coal production and transportation of the Company in 2017 was supported by the relentless efforts of PTBA in performing the efficiency of production process. The coal sales of the Company in 2017 increased 14% compared to the previous year, namely from 20.75 million tons in 2016 into 23.63 million tons in 2017. The increase of sales volume was from the domestic sales volume with the amount of 17% from 12.27 million tons in 2016 into 14.39 million tons in 2017.

The significant total of coal sales in 2017 was supported not only from the domestic sales, it was also supported by the export sales of 9% which increased from 8.48 million tons in 2016 into 9.24 million tons in 2017.

The increase in coal commodity prices was utilized as best as possible by the Company to increase production. PLTU 3x10 MW in Tanjung Enim and PLTU 2x8 MW in Tarahan Port that are owned by the Company and operated for the needs of PTBA, are efforts to reduce production cost and optimization of mining equipment through using the electricity that is able to fully operate without depending on the power source from the third party.

INVESTMENT SEGMENT

The investment segment in the Company has the purpose to develop the business portfolio of the Company to achieve the sound and sustainable business. The investment segment includes routine, non-routine, and development investment. In 2017, the Company still performed the development of the investment segment through the mine business, power plant business as well as beneficiation and

kelas dunia yang peduli lingkungan, dan pelaksanaan *holding* BUMN yang bergerak di industri pertambangan di akhir tahun 2017 yang bertujuan meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batubara yang lebih terperinci juga menjadi landasan bagi Perseroan untuk semakin fokus terhadap masing-masing segmen yang dikelola. Adapun fokus yang dilakukan pada segmen investasi adalah sebagai berikut:

- Bisnis Tambang
Dengan cara mengembangkan keunggulan operasi dan geodiversifikasi.
- Bisnis Pembangkit
Melalui investasi dan kerjasama strategis untuk usaha pembangkit dan *Operation & Maintenance* (O&M).
- Bisnis Benefisiasi dan Pendukung
Dilakukan dengan cara *Research and Development* (R&D) yang selektif serta kerjasama strategis untuk penguasaan teknologi dan investasi benefisiasi batubara serta usaha pendukung lainnya.

Kinerja Segmen Investasi Berdasarkan Masing-masing Aspek Pengembangan

Sampai dengan Desember 2017, realisasi investasi Perseroan sebesar Rp1,08 triliun atau sedikit menurun sebesar 18% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1,31 triliun. Penurunan ini diakibatkan oleh penjadwalan ulang beberapa rencana investasi yang mempengaruhi performa kinerja segmen investasi Perseroan.

- Pada tahun 2017, investasi Rutin terealisasi sebesar Rp995.616 juta tercatat meningkat signifikan yaitu sebesar 261% dari tahun 2016 sebesar Rp275.598 juta.
- Investasi Pengembangan terealisasi sebesar Rp84.599 juta, tercatat 18% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp1.034.319 juta.

Analisa Kinerja Tahun 2017

Secara keseluruhan, segmen investasi Perseroan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 18%. Penurunan tersebut diakibatkan karena tertundanya pembangunan PLTU sehubungan dengan penjadwalan ulang dari

supporting business. The implementation of holding of mining SOE at the end of 2017 which aims to improve the business capacity and funding as well as a more detailed mineral and coal resources management is the foundation that allows the Company to be more focused on the managed segments. The focus on the investment segment is as follows :

- Mining Business
By developing the reliability of the operation and geo-diversification.
- Power Plant Business
Through investment and strategic cooperation for power plant and operation & maintenance (O&M) business.
- Beneficitation and supporting business
Through selective Research and Development (R&D) as well as strategic cooperation for technology mastery and coal beneficiation investment and other supporting business.

Performance of Investment Segment Based on Each Development Aspect

As of December 2017, the realization of the Company's investment was at Rp1.08 trillion or a slight decrease of 18% from the realization of the previous year at Rp1.31 trillion. Such decline was caused by the re-scheduling of several investment plans which has an impact on the Company's performance in investment segment.

- Routine Investment in 2017 was realized Rp995,616 billion or increased significantly by 261% from 2016 that amounted to Rp275,598 billion.
- Development Investment was realized at Rp84,599 billion or 18% from the realization of 2016 that was Rp1,034,319 billion.

Performance Analysis in 2017

Overall, the investment segment of 2017 decreased by 18%. The decrease was caused by the delay in PLTU construction in relation to the rescheduling from the government. However, in routine investment segment, the Company



pemerintah. Namun pada investasi rutin, Perseroan berhasil mencatat kenaikan yang sangat signifikan sebesar Rp720.018 juta dibandingkan dengan realisasi tahun 2016, sehingga pertumbuhan investasi secara keseluruhan terhitung relatif seimbang.

SEGMENT JASA PENAMBANGAN

Perseroan senantiasa berupaya untuk memanfaatkan seluruh *value chain* bisnis batubara dan membangun keunggulan operasi lewat berbagai inisiatif, salah satunya dengan pengembangan jasa penambangan melalui perusahaan afiliasi, PT Satria Bahana Sarana yang beroperasi di Unit Pertambangan Tanjung Enim. Pada tahun 2017, segmen jasa penambangan Perseroan difokuskan pada upaya peningkatan produksi dan mengurangi ketergantungan terhadap pihak ketiga.

Analisa Kinerja Tahun 2017

Pada tahun 2017, jumlah produksi PT Satria Bahana Sarana tercatat sebesar 9.828.299 ton, naik 141% dibanding tahun 2016 sebesar 4.070.476 ton. Sinergi Anak Perusahaan/Afiliasi dengan Perusahaan tidak hanya dalam rangka mengurangi ketergantungan terhadap pihak ketiga dan terjaminnya operasional kegiatan bisnis utama, namun terbukti mampu berkontribusi terhadap efisiensi biaya jasa penambangan Bukit Asam tahun 2017 hingga sebesar Rp785,68 Miliar atau turun 26% dibandingkan tahun 2016.

SEGMENT PEMBANGKIT PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP (PLTU)

Segmen PLTU yang dijalankan oleh Perseroan menjadi tonggak sejarah baru bagi sistem ketenagalistrikan Indonesia, di mana PLTU yang terletak di Sumatera Selatan ini akan mengalirkan listrik ke sistem Jawa-Bali yang nantinya akan menguatkan karakter Sumatera Selatan sebagai lumbung energi. Seiring perkembangannya, peran PTBA di industri pembangkit listrik ini tidak hanya sekadar menambah pasokan energi listrik saja, melainkan juga turut membantu PLN secara keseluruhan.

Hingga saat ini, Perseroan memiliki 2 (dua) PLTU milik sendiri yang berlokasi di Tanjung Enim dan Pelabuhan Tarahan serta 1 (satu) PLTU berkapasitas mitra di Banjarsari. PLTU di Tanjung Enim memiliki kapasitas 3x10 MW yang

succeeded in recording significant increased amounting to Rp720,018 million compared to the realization of 2016. Therefore, the overall investment growth was relatively balanced.

MINING SERVICE SEGMENT

The Company continues to utilize all coal business value chain and to develop operational excellence through various initiatives, such as the mining service development through PT Satria Bahana Sarana which operates in Tanjung Enim Mining Unit. In 2017, the mining service segment of the Company focused on the efforts to improve the production and to reduce dependability on third parties.

Performance Analysis in 2017

Total production of PT Satria Bahana Sarana in 2017 reached 9,828,299 tons, an increase of 141% compared to that of 2016 recorded at 4,070,476 tons. The synergy of Subsidiaries/Affiliates with the Company is not only limited in reducing dependency to third parties and providing assurance on the main business operations, it is proved to be able to contribute to the cost efficiency of Bukit Asam mining services in 2017 which amounting to Rp785.68 billion or decreased by 26% compared to 2016.

ELECTRIC STEAM POWER PLANT (PLTU) SEGMENT

PLTU segment conducted by the Company is a new milestone in the history of power plant in Indonesia. The PLTU, which is located in South Sumatera, will provide the electricity to Java-Bali system which will strengthen the character of South Sumatera as the center of energy. Other than adding the electrical supply, PTBA also has the role to assist PLN in the power plant industry as a whole.

Presently, the Company owns 2 (two) PLTU located in Tanjung Enim and Tarahan Port as well as 1 (one) PLTU serves as a partner in Banjarsari. The PLTU in Tanjung Enim has the capacity of 3x10 MW for the mine and housing

diperuntukkan bagi tambang dan perumahan dinas Perseroan. Sedangkan kebutuhan listrik untuk operasional Pelabuhan Tarahan disuplai oleh PLTU milik Perseroan yang berkapasitas 2x8 MW. Adapun 1 (satu) PLTU lain di Banjarsari yang berkapasitas 2x110 MW dikelola oleh anak perusahaan PT Bukit Pembangkit Innovative dengan status sebagai pemegang saham terbanyak sebesar 59,75%. PT Bukit Pembangkit Innovative telah beroperasi secara komersil sejak tahun 2015 dengan menjual listrik kepada PLN. Adapun kontribusi PT Bukit Pembangkit Innovative terhadap pendapatan Perseroan adalah melalui serap laba sesuai porsi saham Perseroan.

Analisa Kinerja Tahun 2017

Hingga akhir tahun 2017, segmen PLTU telah berkontribusi kepada pendapatan Perseroan melalui penjualan excess power oleh 2 (dua) PLTU milik sendiri sebesar Rp67,67 miliar dan serap laba PT Bukit Pembangkit Innovative sesuai porsi saham Perseroan (59,75%) sebesar Rp121,80 miliar.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, anggota dari jaringan global Ernst & Young, yang telah mengeluarkan laporan auditor independen tertanggal 8 Maret 2018. Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil operasional Perusahaan di antaranya:

1. Tren perbaikan kondisi ekonomi global
2. Pulihnya harga komoditas batubara serta meningkatnya permintaan
3. Kebijakan Pemerintah dan perubahan perundang- undangan
4. Efisiensi yang telah dilakukan oleh Perseroan

of the Company. Meanwhile, the electricity power for the operations of Tarahan Port is supplied by the PLTU owned by the Company with the capacity of 2x8 MW. In addition, the Company has 1 (one) other PLTU with the capacity of 2x110 MW through PT Bukit Pembangkit Innovative with the status as the largest shareholder with total shares or 59.75%. PT Bukit Pembangkit Innovative has been operating commercially since 2015 by selling electricity to PLN. PT Bukit Pembangkit Innovative's contribution to the Company's revenue is in the form of absorption costing according to the share portion of the Company.

Performance Analysis in 2017

As of the end of 2017, PLTU segment has contributed to the Company's revenue through the sales of excess power of 2 (two) PLTU owned by the Company that amounting to Rp67.67 billion and absorption costing of PT Bukit Pembangkit Innovative according to the share portion of the Company (59.75%) amounting to Rp121.80 billion.

OVERVIEW ON FINANCIAL PERFORMANCE

The management discussion and analysis is prepared based on the information from the Consolidated Financial Statements audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkor & Surja, member of global network of Ernst & Young, that has issued independent auditor report dated March 8, 2018. In the report, the opinion of the independent auditor is that the consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries presents fair, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries dated December 31, 2017, as well as the financial performance and its consolidated cash flows for the year ending on the date, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

The factors that affect the business activity and operational result of the Company are:

1. Growth trend in global economy condition
2. Recovery in coal commodity price and an increase in global demand
3. Government policy and amendment to the laws and regulations
4. Efficiency carried out by the Company



LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Aset perseroan terdiri dari Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar, perbandingan masing-masing komposisi aset adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
	2017	2016	Rp	%
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalent	3.555.406	3.674.687	(119.281)	(3,25)
Piutang usaha, bersih / Trade receivables, net	5.343.708	2.285.065	3.058.643	133,85
Aset keuangan tersedia untuk dijual / Available-for-Sale Financial Assets	408.665	718.957	(310.292)	(43,16)
Persediaan / Inventories	1.156.012	1.102.290	53.722	4,87
Biaya dibayar di muka dan uang muka / Prepayments and advances	70.084	173.145	(103.061)	(59,52)
Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes	208.041	236.318	(28.277)	(11,97)
Aset lancar lainnya / Other current assets	375.829	159.465	216.364	135,68
Jumlah aset lancar / Total Current Assets	11.117.745	8.349.927	2.767.818	33,15
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS				
Piutang laing-lain dari pihak berelasi / Other receivables from related parties	45.970	43.383	2.587	5,96
Biaya dibayar di muka dan uang muka / Prepayments and advances	198.223	-	198.223	-
Investasi pada Entitas asosiasi / Investment in associates	173.262	169.680	3.582	2,11
Investasi pada Entitas Ventura Bersama / Investment in Joint Venture	1.325.166	1.225.801	99.365	8,11
Properti pertambangan / beban pengembangan tangguhan / Mining properties/deferred development expenditure	1.266.706	1.428.713	(162.007)	(11,34)
Aset tetap / Fixed assets	6.199.299	6.087.746	111.553	1,83
Tanaman perkebunan / Plantation	233.102	245.350	(12.248)	(4,99)
Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes	351.464	285.914	65.550	22,93
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	834.562	484.173	350.389	72,37
Goodwill	102.077	102.077	-	-
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets	139.906	154.010	(14.104)	(9,16)
Jumlah aset tidak lancar / Total non-current assets	10.869.737	10.226.847	642.890	6,29
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	21.987.482	18.576.774	3.410.708	18,36

Total Aset Perseroan di tahun 2017 adalah Rp21.987,48 miliar, meningkat sebesar Rp3.410,71 miliar atau 18% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp18.576,77 miliar. Sampai dengan akhir tahun 2017, jumlah Aset Lancar meningkat sebesar Rp2.767,82 miliar atau 33,15% dan jumlah Aset Tidak Lancar meningkat sebesar Rp642,89 miliar atau 6,29% bila dibandingkan dengan tahun 2016.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

The assets of the Company consists of Current Assets and non-current assets, the comparison of each asset composition is as follows:

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
	2017	2016	Rp	%
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalent	3.555.406	3.674.687	(119.281)	(3,25)
Piutang usaha, bersih / Trade receivables, net	5.343.708	2.285.065	3.058.643	133,85
Aset keuangan tersedia untuk dijual / Available-for-Sale Financial Assets	408.665	718.957	(310.292)	(43,16)
Persediaan / Inventories	1.156.012	1.102.290	53.722	4,87
Biaya dibayar di muka dan uang muka / Prepayments and advances	70.084	173.145	(103.061)	(59,52)
Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes	208.041	236.318	(28.277)	(11,97)
Aset lancar lainnya / Other current assets	375.829	159.465	216.364	135,68
Jumlah aset lancar / Total Current Assets	11.117.745	8.349.927	2.767.818	33,15
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS				
Piutang laing-lain dari pihak berelasi / Other receivables from related parties	45.970	43.383	2.587	5,96
Biaya dibayar di muka dan uang muka / Prepayments and advances	198.223	-	198.223	-
Investasi pada Entitas asosiasi / Investment in associates	173.262	169.680	3.582	2,11
Investasi pada Entitas Ventura Bersama / Investment in Joint Venture	1.325.166	1.225.801	99.365	8,11
Properti pertambangan / beban pengembangan tangguhan / Mining properties/deferred development expenditure	1.266.706	1.428.713	(162.007)	(11,34)
Aset tetap / Fixed assets	6.199.299	6.087.746	111.553	1,83
Tanaman perkebunan / Plantation	233.102	245.350	(12.248)	(4,99)
Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes	351.464	285.914	65.550	22,93
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	834.562	484.173	350.389	72,37
Goodwill	102.077	102.077	-	-
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets	139.906	154.010	(14.104)	(9,16)
Jumlah aset tidak lancar / Total non-current assets	10.869.737	10.226.847	642.890	6,29
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	21.987.482	18.576.774	3.410.708	18,36

The Total Assets of the Company in 2017 was recorded at Rp21,987,48 billion, increased by Rp3,410.71 billion or 18% compared to 2016 which amounted to Rp18,576.77 billion. As of the end of 2017, total Current Assets increased by Rp2,767.82 billion or 33.15% and total Non-Current Assets improved by Rp642.89 billion or 6.29% compared to 2016.

Aset Lancar

Pada tahun 2017, Aset Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp2.767,82 miliar atau 33,15% dari Rp8.349,93 miliar pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp11.117,75 miliar. Kenaikan Aset Lancar di tahun 2017 terutama disebabkan oleh naiknya nilai Piutang Usaha seiring dengan peningkatan penjualan domestik.

Kas dan Setara Kas

Sepanjang tahun 2017, Kas dan Setara Kas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp119,28 miliar atau terhitung sebesar 3,25% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3.674,69 miliar menjadi Rp3.555,41 miliar di tahun 2017. Penurunan disebabkan oleh kenaikan arus kas dari aktivitas operasi Perusahaan selama tahun 2017 telah dialokasikan untuk berbagai aktivitas investasi dan pendanaan.

(dalam jutaan Rupiah)

Current Assets

In 2017, the Current Assets of the Company increased by Rp2,767.82 billion or 33.15% from Rp8,349.93 billion in 2016 into Rp11,117.75 billion. The increase in the current assessed was due to the rise in Trade Receivables, in line with the increase in domestic sales rate.

Cash and Cash Equivalents

Throughout 2017, the Cash and Cash Equivalents of the Company decreased by Rp119.28 billion or 3.25% from Rp3,674.69 billion in the previous year into Rp3,555.41 billion in 2017. The decrease is caused by the rise in cash flows from operating activities during 2017 which has been allocated for various investing and financing activities.

(in million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
	2017	2016	Rp	%
Kas / Cash	521	348	173	49,71
Bank / Bank	565.179	1.866.627	(1.301.448)	(69,72)
Deposito berjangka / Time Deposits	2.989.706	1.807.712	1.181.994	65,39
Jumlah / Total	3.555.406	3.674.687	(119.281)	(3,25)

Piutang Usaha

Piutang Usaha Perseroan tahun 2017 meningkat sebesar Rp3.058,64 miliar atau 133,85% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.285,07 miliar menjadi Rp5.343,71 miliar pada tahun 2017. Peningkatan volume penjualan serta kenaikan harga dengan PT PLN (Persero) yang baru disepakati pada akhir tahun 2017, merupakan penyebab utama kenaikan Piutang usaha Perusahaan.

Trade Receivables

Trade Receivables of the Company in 2017 increased by Rp3,058.64 billion or 133.85% from the previous year which amounting to Rp2,285.07 billion into Rp5,343.71 billion in 2017. The increase in sales volume and the price increase with PT PLN (Persero) agreed at the end of 2017 are the main cause of the increase in Trade Receivables of the Company.



(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
	2017	2016	Rp	%
Pihak Ketiga / Third Parties	1.594.257	816.774	777.483	95,19
Pihak Berelasi / Related Parties	3.749.451	1.468.291	2.281.160	155,36
Jumlah / Total	5.343.708	2.285.065	3.058.643	133,85

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mencatatkan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual sebesar Rp408,67 miliar, turun Rp310,29 miliar atau 43,16% bila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp718,96 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh telah jatuh temponya Reksadana yang dimiliki perusahaan.

Available-for-Sale Financial Assets

As of the end of 2017, the Available-for-Sale Financial Assets of the Company was recorded at Rp408.67 billion, decreased by Rp310.29 billion or 43.16% compared to 2016 which amounting to Rp718.96 billion. The decrease was mainly caused by Mutual Funds owned by the company.

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
	2017	2016	Rp	%
Pihak Berelasi / Related Parties				
Reksadana / Mutual Funds	245.499	582.582	(337.083)	(57,86)
Obligasi Korporasi / Corporate Bonds	163.166	136.375	26.791	19,65
Jumlah / Total	408.665	718.957	(310.292)	(43,16)

Persediaan

Hingga 31 Desember 2017, Nilai Persediaan (bersih) Perseroan tercatat sebesar Rp1.156,01 miliar atau naik sebesar 4,87% dari posisi tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.102,29 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Persediaan Batubara.

Inventories

As of December 31, 2017, the Inventories (net) of the Company was recorded at Rp1,156.01 billion or rose by 4.87% from the position in December 31, 2016, which amounting to Rp1,102.29 billion. The increase was mainly due to the increase in Coal Inventories.

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2017	2016	Rp	%
Persediaan Batubara / Coal Inventories	1.065.244	1.002.139	63.105	6,30
Perlengkapan dan Suku Cadang / Materials and Spare Parts	171.962	160.987	10.975	6,82
Minyak Kelapa Sawit dan Kernel / Crude Palm Oil and Kernel	2.494	4.523	(2.029)	(44,86)
	1.239.700	1.167.649	72.051	6,17
Dikurangi / Less:				
Penyisihan Persediaan Usang / Provision for Obsolete Inventories	(83.688)	(65.359)	(18.329)	28,04
Jumlah / Total	1.156.012	1.102.290	53.722	4,87

Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka (Aset Lancar)

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mencatatkan Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka bagian jangka pendek sebesar Rp70,08 miliar, turun Rp103,06 miliar atau 59,52% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp173,15 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh terealisasinya uang muka tahun 2016 di tahun 2017 dan uang muka tahun 2017 mayoritas merupakan porsi jangka panjang atas berbagai aktivitas biaya.

Pajak Dibayar di Muka

Sampai dengan akhir tahun 2017, Pajak Dibayar di Muka tercatat sebesar Rp208,04 miliar, turun Rp28,28 miliar atau 11,97% bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp236,32 miliar. Penurunan disebabkan oleh telah diterimanya keputusan hasil banding dari Pengadilan Pajak atas Pajak Penghasilan pasal 23.

Aset Lancar Lainnya

Sampai dengan akhir tahun 2017, Aset Lancar Lainnya tercatat sebesar Rp375,83 miliar, naik Rp216,36 miliar atau 135,68% bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp159,47 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan komponen Aset Lancar Lainnya, antara lain jaminan pelaksanaan dan piutang lain-lain pihak ketiga.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2017, Aset Tidak Lancar Perseroan mencapai Rp10.869,74 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp642,89 miliar atau 6,29% dari tahun 2016 sebanyak Rp10.226,85 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp350,39 miliar dan Biaya Dibayar di Muka Bagian Jangka Panjang sebesar Rp198,22 miliar.

Prepayments and Advances (Current Assets)

As of the end of 2017, short-term Prepayments and Advances of the Company was recorded at Rp70.08 billion, decreased by Rp103.06 billion or 59.52% compared to the end of 2016 which amounting to Rp173.15 billion. The decrease was mainly due to the realized advances of 2016 in 2017 and the majority of advances of 2017 was the long-term portion of various activity costs.

Prepaid Taxes

Until the end of 2017, Prepaid Taxes was recorded at Rp208.04 billion, decreased by Rp28.28 billion or 11.97% compared to the value as of December 31, 2016 which was recorded at Rp236.32 billion. The decrease was caused by the receipt of the appeal decision from the Tax Court on Tax Income article 23.

Other Current Assets

As of the end of 2017, Other Current Assets was recorded at Rp375.83 billion, improved by Rp216.36 billion or 135.68% compared to the amount as of December 31, 2016 which amounting to Rp159.47 billion. The increase was due to the rise in the components of Other Current Assets, such as performance bonds and other receivables of third parties.

Non-Current Assets

In 2017, Non-Current Assets of the Company reached Rp10,869.74 billion or improved by Rp642.89 billion or 6.29% from 2016 which amounting to Rp10,226.85 billion. The increase was mainly caused by the rise in Deferred Tax Assets that amounted to Rp350.39 billion and Long-Term Prepayments which amounting to Rp198.22 billion



Piutang Lain-Lain dari Pihak Berelasi

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mencatatkan kenaikan Piutang Lain-Lain dari Pihak Berelasi sebesar Rp2,59 miliar atau 5,96% sehingga menjadi Rp45,97 miliar bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp43,38 miliar. Kenaikan disebabkan oleh kenaikan piutang Anak Perusahaan/Afiliasi PT Huadian Bukit Asam Power.

Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka (Aset tidak Lancar)

Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka tercatat sebesar Rp198,22 miliar di tahun 2017 dan nihil di tahun 2016. Peningkatan tersebut disebabkan oleh Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan dari komponen Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka berupa uang muka pihak ketiga dan program kepemilikan kendaraan.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mencatatkan Investasi pada Entitas Asosiasi sebesar Rp173,26 miliar, naik Rp3,58 miliar atau 2,11% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp169,68 miliar. Kenaikan tersebut terjadi akibat adanya setoran modal di tahun 2017 untuk Entitas Asosiasi PT Panca Mitra Limbah Indonesia (PMLI) yang bergerak di bidang infrastruktur.

(dalam jutaan Rupiah)

Other Receivables from Related Parties

As of the end of 2017, the Company recorded an increase in Other Receivables from Related Parties amounting to Rp2.59 billion or 5.96% into Rp45.97 billion compared to the end of 2016 which amounting to Rp43.38 billion. The increase was due to the rise in the receivables of a Subsidiary/Affiliate, PT Huadian Bukit Asam Power.

Prepayments and Advances (Non-Current Assets)

Prepayments and Advances was recorded at Rp198.22 billion in 2017 and nil in 2016. The increase was caused by the improvement from the components of Prepayments and Advances, namely advance for third parties and car ownership program.

Investment in Associates

As of the end of 2017, the Investment in Associates was recorded at Rp173.26 billion, increased by Rp3.58 billion or 2.11% compared to Rp169.68 billion in 2016. The rise was caused by paid-up capital in 2017 for an Associate, PT Panca Mitra Limbah Indonesia (PMLI) engaging in infrastructure.

(in million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2017	2016	Rp	%
PT Tabalog Prima Resources (TPR)	94.420	94.420	-	-
PT Mitra Hasrat Bersama (MHB)	75.260	75.260	-	-
PT Panca Mitra Limbah Indonesia (PMLI)	3.582	-	3.582	-
Jumlah / Total	173.262	169.680	3.582	2,11

Investasi pada Entitas Ventura Bersama

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mencatatkan Investasi pada Entitas Ventura Bersama sebesar Rp1.325,17 miliar, naik Rp99,37 miliar atau 8,11% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp1.225,80 miliar. Kenaikan tersebut merupakan hasil dari penambahan investasi Perseroan pada PT Bukit Pembangkit Innovative sebagai pengaruh dari serap atas laba selama tahun berjalan.

Investment in Joint Ventures

As of the end of 2017, Investment in Joint Ventures of the Company was recorded at Rp1,325.17 billion, increased by Rp99.37 billion or 8.11% compared to the end of 2016 which was recorded at Rp1,225.80 billion. The increase was the result from the additional investment of the Company to PT Bukit Pembangkit Innovative as an effect from the absorption of profit for the year.

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2017	2016	Rp	%
PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)	1.274.352	1.174.987	99.365	8,46
PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP)	45.390	45.390	-	-
PT Bukit Asam Transpacific Railway (BATR)	5.424	5.424	-	-
Jumlah / Total	1.325.166	1.225.801	99.365	8,11

Properti Tangguhan Pertambangan/Beban Pengembangan

Nilai Properti Pertambangan/Beban Pengembangan Tangguhan yang dimiliki Perseroan pada akhir tahun buku 2017 mengalami penurunan sebesar Rp162,01 miliar atau 11,34% menjadi Rp1.266,71 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.428,71 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pengalihan nilai Tambang Banko Tengah dalam pengembangan menjadi aset tetap sebesar Rp79,27 miliar.

Mining Properties/Deferred Expenditure Development

The value of Mining Properties/Deferred Development Expenditure of the Company at the end of 2017 fiscal year decreased by Rp162.01 billion or 11.24% into Rp1,266.71 billion compared to the previous year which amounting to Rp1,428.71 billion. The decrease was mainly due to Banko Tengah Mine value transfer in its development into fixed assets which amounting to Rp79.27 billion.

Aset Tetap

Hingga 31 Desember 2017, Aset Tetap milik Perseroan tercatat sebesar Rp6.199,30 miliar atau meningkat 1,8% dibanding Rp6.087,75 miliar pada akhir tahun 2016. Kenaikan Aset Tetap ini terutama disebabkan oleh penambahan Aset Kepemilikan Langsung sebesar Rp768,66 miliar di tahun 2017 untuk mendukung lancarnya kegiatan operasional Perseroan diantaranya dalam bentuk mesin dan peralatan elektrifikasi penambangan.

Fixed Assets

As of December 31, 2017, the Fixed Assets of the Company was recorded at Rp6,199.30 billion or increased by 1.8% compared to Rp6,087.75 billion at the end of 2016. The rise in Fixed Assets was mainly caused by the addition of Direct Ownership Assets amounting to Rp768.66 billion in 2017 to support the operations of the Company, such as mining electrification machine and equipment.

Tanaman Perkebunan

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mencatatkan aset Tanaman Perkebunan sebesar Rp233,10 miliar, turun Rp12,25 miliar atau 4,99% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp245,35 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh nilai akumulasi penyusutan dari tanaman menghasilkan sebesar Rp20,75 miliar dan hanya diimbangi oleh penambahan tanaman belum menghasilkan sebesar Rp8,51 miliar.

Plantations

As of the end of 2017, the Company's asset of Plantations was recorded at Rp233.10 billion, decreased by Rp12.25 billion or 4.99% compared to the end of 2016 which amounting to Rp245.35 billion. The decrease was caused by the accumulated depreciation value from mature plantation amounting to Rp20.75 billion and only balanced with the additional immature plantation amounting to Rp8.51 billion.



Pajak Dibayar di Muka

Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatatkan Pajak Dibayar di Muka sebesar Rp351,46 miliar, naik Rp65,55 miliar atau 22,93% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp285,91 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan komponen pajak penghasilan, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Aset Pajak Tangguhan

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mencatatkan Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp834,56 miliar, naik Rp350,39 miliar atau 72,37% bila dibandingkan akhir tahun 2016 sebesar Rp484,17 miliar. Kenaikan yang cukup signifikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan komponen liabilitas imbalan pasca kerja.

Goodwill

Perseroan mencatatkan nilai *Goodwill* sebesar Rp102,08 miliar di akhir tahun 2017 tidak berubah dari nilai akhir tahun 2016.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Di tahun 2017, Aset Tidak Lancar Lainnya pada Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp14,10 miliar atau 9,16% menjadi Rp139,91 miliar bila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp154,01 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penambahan pembebanan ke Aset Tidak Lancar Lainnya Jangka Pendek.

LIABILITAS

Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2017	2016	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities				
Utang Usaha / Trade Payables	886.423	539.440	346.983	64,32
Beban Akrual / Accrual	970.821	1.812.004	(841.183)	(46,42)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / Short-term employees benefits liabilities	731.162	290.622	440.540	151,59
Utang pajak / Taxes payable	830.150	122.958	707.192	575,15
Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Sewa Pembiayaan / Short-term portion of financial lease liabilities	141.874	178.964	(37.090)	(20,72)
Pinjaman bank jangka pendek / Short-term bank loans	208.206	957.500	(749.294)	(78,26)
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang / Short-term portion of long-term bank loans	90.880	481.081	(390.201)	(81,10)

Prepaid Taxes

As of December 31, 2017, Prepaid Taxes of the Company was recorded at Rp351.46 billion, increased by Rp65.55 billion or 22.95% compared to the end of 2016 amounting to Rp285.91 billion. The increase was due to the increase in the components of income taxes, namely Land and Building Tax (PBB) and Value-Added Tax (VAT).

Deferred Tax Assets

As of the end of 2017, the Company's Deferred Tax Assets was recorded at Rp834.56 billion, rose by Rp350.39 billion or 72.37% compared to the end of the year which amounting to Rp484.17 billion. Such significant increase was mainly caused by the increase in post-employment benefits component.

Goodwill

The Goodwill of the Company was recorded at Rp102.08 billion at the end of 2017 and did not change from the final amount at the end of 2016.

Other Non-Current Assets

In 2017, Other Non-Current Assets of the Company decreased by Rp14.10 billion or 9.16% into Rp139.91 billion compared to Rp154.01 billion in 2016. The decrease was caused by the additional expenditure to Short-Term Other Non-Current Assets.

LIABILITIES

(in million Rupiah)

<i>Uraian / Description</i>	<i>Tahun / Year</i>		<i>Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease</i>	
	2017	2016	Rp	%
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang / Provision for environmental reclamation and mine closure	191.068	170.254	20.814	(12,23)
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja / Short-term portion of post-employment benefits obligation	342.142	145.224	196.918	135,60
Utang jangka pendek lainnya / Other short-term receivables	120.500	344.700	(224.200)	(65,04)
Jumlah liabilitas jangka pendek / Total short-term liabilities	4.513.226	5.042.747	(529.521)	(10,50)
LIABILITAS JANGKA PANJANG / LONG-TERM LIABILITIES				
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang / Provision for environmental reclamation and mine closure	57.379	89.772	(32.393)	(36,08)
Liabilitas sewa pembiayaan / financial lease liabilities	496.612	583.633	(87.021)	(14,91)
Liabilitas imbalan pascakerja / Post-employment benefits obligation	3.037.018	2.140.871	896.147	41,86
Pinjaman bank / bank loans	35.931	167.346	(131.415)	(78,53)
Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred tax liabilities	47.331	0	47.331	-
Jumlah liabilitas jangka panjang / Total long-term liabilities	3.674.271	2.981.622	692.649	23,23
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	8.187.497	8.024.369	163.128	2,03

Liabilitas Perseroan pada akhir 2017 adalah sebesar Rp8.187,50 miliar, naik sebesar Rp163,13 miliar atau 2,03% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp8.024,37 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp692,65 miliar atau 23,23% bila dibandingkan dengan tahun 2016. Sedangkan Liabilitas Jangka Pendek mengalami penurunan sebesar 10,5% atau sebesar Rp529,52 miliar.

The Company's liabilities at the end of 2017 was recorded at Rp8,187.50 billion, increased by Rp163.13 billion or 2.03% compared to 2016 which amounted to Rp8,024.37 billion. Such increase was mainly due to the increase in Long-Term Liabilities amounting to Rp692.65 billion or 23.23% compared to 2016. Meanwhile, Short-Term Liabilities decreased by 10.5% or amounting to Rp529.52 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2017, Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat sebesar Rp4.513,23 miliar, turun 10,50% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp5.042,75 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya Beban Akrual sebesar Rp841,18 miliar atau 46,42%, Pinjaman Bank Jangka Pendek sebesar Rp749,29 miliar atau 78,26% dan Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Bank sebesar Rp390,20 miliar atau 81,11%.

Short-Term Liabilities

At the end of 2017, the Company recorded its Short-Term Liabilities at Rp4,513.23 billion, decreased by 10.50% from the previous year that reached Rp5,042.75 billion. Such decrease was mainly caused by the decrease of Accruals amounting to Rp841.18 billion or 46.42%. Short-Term Bank Borrowings amounting to Rp749.29 billion or 78.26% and Short Term Portion of Bank Borrowings amounting to Rp390.20 billion or 81.11%.



Utang Usaha

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mencatatkan Utang Usaha sebesar Rp886,42, naik Rp346,98 miliar atau 64,32% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp539,44 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari kenaikan Utang Usaha pihak ketiga sebesar Rp217,71 miliar atau 50,32% dan kenaikan Utang Usaha Pihak Berelasi sebesar Rp129,27 miliar atau 121,03%.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2017	2016	Rp	%
Pihak Ketiga / Third Parties	650.348	432.635	217.713	50,32
Pihak Berelasi / Related Parties	236.075	106.805	129.270	121,03
Jumlah / Total	886.423	539.440	346.983	64,32

Beban Akrual

Beban Akrual per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp970,81 miliar, turun sebesar Rp841,18 miliar atau 46,42% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp1.812,00 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya Beban Akrual dari Jasa Penambangan sebesar Rp469,07 miliar atau 53,82%, Jasa Angkutan Kereta Api sebesar Rp129,47 miliar atau 40,65% dan Aset dalam Penyelesaian sebesar Rp281,79 miliar atau 75,97%.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2017	2016	Rp	%
Jasa Penambangan / Mining Services	402.419	871.489	(469.070)	(53,82)
Jasa Angkutan Kereta Api / Coal Railway Services	188.992	318.462	(129.470)	(40,65)
Aset dalam Penyelesaian / Construction in Progress	89.149	370.941	(281.792)	(75,97)
Sewa Alat Berat / Heavy Equipment Rental	49.692	55.353	(5.661)	(10,23)
Penanganan Batubara di Dermaga / Coal Handling at Port	9.776	5.308	4.468	84,17
Angkutan Kapal Laut / Ship Transportations	3.740	625	3.115	498,40
Lainnya (masing-masing di bawah Rp500 juta) / Others (each below Rp500 million)	227.053	189.826	37.227	19,61
Jumlah / Total	970.821	1.812.004	(841.183)	(46,42)

Trade Payables

As of the end of 2017, the Trade Payables of the Company was recorded at Rp886.42, increased by Rp346.98 billion or 64.32% compared to Rp539.44 billion in 2016. Such increase was from the rise in Trade Payables of third parties amounting to Rp217.71 billion or 50.32% and Trade Payables of Related Parties amounting to Rp129.27 billion or 121.03%.

(in million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2017	2016	Rp	%
Pihak Ketiga / Third Parties	650.348	432.635	217.713	50,32
Pihak Berelasi / Related Parties	236.075	106.805	129.270	121,03
Jumlah / Total	886.423	539.440	346.983	64,32

Accruals

The Accruals as of December 31, 2017, was recorded at Rp970.81 billion, decreased by Rp841.18 billion or 46.42% compared to the end of 2016 amounting to Rp1,812.00 billion. Such decrease was due to the decrease in Accruals from Mining Services by Rp469.07 billion or 53.82%, Coal Railway Services by Rp129.47 billion or 40.65%, and Construction in Progress by Rp281.79 billion or 75.97%.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mencatatkan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek sebesar Rp731,16 miliar, naik Rp440,54 miliar atau 151,59% bila dibandingkan akhir tahun 2016 sebesar Rp290,62 miliar. Kenaikan dipengaruhi oleh kenaikan manfaat karyawan yang akan jatuh tempo pada periode satu tahun ke depan.

Utang Pajak

Utang Pajak Perseroan di akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp830,15 miliar, naik Rp707,19 miliar atau 575,15% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp122,96 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang Pajak Penghasilan pasal 29 sebesar Rp569,08 miliar dan utang Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp114,40 miliar di tahun 2017.

(dalam jutaan Rupiah)

Short-Term Employee Benefit Liabilities

As of the end of 2017, the Short-Term Employee Benefits Liabilities of the Company was recorded at Rp731.16 billion, increased by Rp440.54 billion or 151.59% compared to the end of 2016 which was recorded at Rp290.62 billion. The increase was affected by the rise of employee benefits with maturities of one year in the future.

Taxes Payable

Taxes Payable of the Company at the end of 2017 was recorded at Rp830.15 billion, increased by Rp707.19 billion or 575.15% compared to Rp122.96 billion in 2016. Such increase was mainly caused by the increase in article 29 of Income Tax payable amounting to Rp569.08 billion and article 21 of Income Tax payable amounting to Rp114.40 billion in 2017.

(in million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2017	2016	Rp	%
Pajak Penghasilan / Income Tax:				
Pasal 15 / Article 15	497	127	370	291,34
Pasal 21 / Article 21	163.264	48.861	114.403	234,14
Pasal 22 / Article 22	365	448	(83)	(18,53)
Pasal 23/26 / Article 23/26	16.899	6.754	10.145	150,21
Pasal 25 / Article 25	39.850	50.269	(10.419)	(20,73)
Pasal 29 / Article 29	571.719	2.641	569.078	21547,82
PBB / Land and Buildings Tax (PBB)	-	3.173	(3.173)	(100,00)
PPN / Value Added Tax (VAT)	37.556	10.685	26.871	251,48
Jumlah / Total	830.150	122.958	707.192	575,15

Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Sewa Pembiayaan

Sampai dengan akhir tahun 2017, Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Sewa Pembiayaan tercatat sebesar Rp141,87 miliar, turun Rp37,09 miliar atau 20,72% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp178,96 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh terealisasinya pembayaran pada periode tahun berjalan.

Current Portion from Financing Lease Liabilities

As of the end 2017, the Current Portion from Finance Lease Liabilities was recorded at Rp141.87 billion, decreased by Rp37.08 billion or 20.72% compared to Rp178.96 billion in 2016. Such decrease was affected by the realization of payment in the period of the year.



Pinjaman Bank Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan Pinjaman Bank Jangka Pendek per 31 Desember 2017 sebesar Rp208,21 miliar, turun Rp749,29 miliar atau 78,26% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp957,50 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh lunasnya pinjaman dari Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp146,04 miliar dan PT Bank ANZ Indonesia sebesar Rp335,90 miliar. Selain itu, telah terjadi penurunan signifikan pada Pinjaman Bank dari PT Bank Mandiri Tbk sebesar Rp950 miliar di tahun 2017.

Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Bank Jangka Panjang

Per 31 Desember 2017, Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Bank Jangka Panjang tercatat sebesar Rp90,88 miliar, turun Rp390,20 miliar atau 81,11% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp481,08 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada Pinjaman Bank yang berasal dari PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank ANZ Indonesia.

Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mencatatkan nilai Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang sebesar Rp191,07 miliar, naik Rp20,81 miliar atau 12,23% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp170,25 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan rencana kegiatan reklamasi yang akan dilakukan pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya.

Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perseroan mencatatkan Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Imbalan Pascakerja per 31 Desember 2017 sebesar Rp342,14 miliar, naik Rp196,92 miliar atau 135,60% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp145,22 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari peningkatan Imbalan Pensiun dan Imbalan Kesehatan Pascakerja.

Short-Term Bank Borrowings

Short-Term Bank Borrowings of the Company was recorded at Rp208.21 billion as of December 31, 2017, decreased by Rp749.29 billion or 78.26% compared to the end of 2016 amounting to Rp957.50 billion. The decrease was mainly caused by the paid loans from Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp146.04 billion and PT Bank ANZ Indonesia amounting to Rp335.90 billion. Moreover, there was significant decrease on the loan from PT Bank Mandiri Tbk amounting to Rp950 billion in 2017.

Short-Term Porion of Long-Term Bank Borrowings

As of December 31, 2017, the Short-Term Portion of Long-Term Bank Borrowings was recorded at Rp90.88 billion, decreased by Rp390.20 billion or 81.11% compared to the end of 2016 which amounting to Rp481.08 billion. Such decrease was mainly due to the decrease in Bank Borrowings from PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank ANZ Indonesia.

Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure

As of the end of 2017, the amount of Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure amounting to Rp191.07 billion, improved by Rp20.81 billion or 12.33% compared to the end of 2016 which amounting to 170.25 billion. Such increase was caused by the additional plan for reclamation activities that will be conducted in 2018 compared to the previous year.

Short-Term Portion of Post-Employment Benefits Obligation

The Short-Term Portion of Post-Employment Benefits Obligation as of December 31, 2017, amounting to Rp342.14 billion, increased by Rp196.92 billion or 135.60% compared to the end of 2016 amounting to Rp145.22 billion. Such increase was mainly from the increase in Pension Benefits and Post-Employment Health Care Benefits.

Utang Jangka Pendek Lainnya

Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatatkan Utang Jangka Pendek Lainnya sebesar Rp120,50 miliar, turun Rp224,20 miliar atau 65,04% bila dibandingkan akhir tahun 2016 sebesar Rp344,70 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Pendapatan Diterima di Muka sebesar Rp201,46 miliar atau 74,66% di tahun 2017.

(dalam jutaan Rupiah)

Other Short-Term Liabilities

As of December 31, 2017, Other Short-Term Liabilities of the Company was recorded at Rp120.50 billion, decreased by Rp224.20 billion or 65.04% compared to the end of 2016 which amounting to Rp344.70 billion. Such decrease was mainly caused by the reduction in Unearned Revenue amounting to Rp201.46 billion or 74.66% in 2017.

(in million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2017	2016	Rp	%
Pendapatan Diterima di Muka / Unearned Revenue	68.382	269.842	(201.460)	(74,66)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10,00 miliar) / Others (each below Rp10.00 billion)	52.118	74.858	(22.740)	(30,38)
Jumlah / Total	120.500	344.700	(224.200)	(65,04)

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2017 tercatat sebesar Rp3.674,27 naik Rp692,65 miliar atau 23,23% dari tahun 2016 sebesar Rp2.981,62 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada Liabilitas Imbalan sebesar Rp896,15 miliar atau 41,86% di tahun 2017.

Long - Term Liabilities

Long- Term Liabilities in 2017 was recorded at Rp3,674.27, increased by Rp692.65 or 23.23% from 2016 which amounting to Rp2,981.62 billion. Such increase was mainly caused by the increase in Benefit Liabilities amounting to Rp896.15 billion or 41.86% in 2017.

Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang

Perseroan mencatatkan Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang pada akhir tahun 2017 sebesar Rp57,38 miliar, turun Rp32,39 miliar atau 36,08% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp89,77 miliar. Penurunan disebabkan oleh peningkatan realisasi penggunaan dana provisi lingkungan untuk kegiatan reklamasi di tahun 2018.

Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure

The Company's Provision for Environmental and Mine Closure at the end of 2017 was recorded at Rp57.38 billion, decreased by Rp32.39 billion or 36.08% compared to the end of 2016 amounting to Rp89.77 billion. Such decreased was caused by the increase in the realization of the use of funds for the provision for environmental reclamation activities in 2018.

Liabilitas Sewa Pembiayaan

Per 31 Desember 2017 Liabilitas Sewa Pembiayaan tercatat sebesar Rp496,61 miliar, turun Rp87,02 miliar atau 14,91% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp583,63 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya Liabilitas Sewa Pembiayaan dari PT SAN Finance dan PT Komatsu Astra Finance.

Financing Lease Liabilities

As of December 31, 2017, Financing Lease Liabilities was recorded at Rp496.61 billion, decreased by 87.02 billion or 14.91% compared to 2016 which amounting to Rp583.63 billion. Such decrease was caused by the reduction of Financing Lease Liabilities from PT SAN Finance and PT Komatsu Astra Finance.



Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perseroan mencatatkan Liabilitas Imbalan Pascakerja per 31 Desember 2017 sebesar Rp3.037,02 miliar, naik Rp896,15 miliar atau 41,86% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp2.140,87 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan kewajiban akan Imbalan Pensiun, Imbalan Kesehatan Pascakerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya.

Pinjaman Bank

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mencatatkan Pinjaman Bank sebesar Rp35,93 miliar, turun Rp131,42 miliar atau 78,53% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp167,35 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman Bank dari PT Bank Mandiri Tbk dan pelunasan Utang Bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank ANZ Indonesia.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Perseroan mencatatkan Liabilitas Pajak Tangguhan sebesar Rp47,33 miliar, melebihi nilai nihilnya di tahun 2016. Keseluruhan Liabilitas Pajak Tangguhan tersebut merupakan perbedaan nilai buku tanaman perkebunan komersial dan fiskal.

EKUITAS

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2017	2016	Rp	%
Modal Saham / Share Capital	1.152.066	1.152.066	-	-
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	30.486	30.486	-	-
Saham treasuari / Treasury shares	(2.301.637)	(2.301.637)	-	-
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual / Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets	31.685	35.305	(3.620)	(10,25)
Selisih penjabaran laporan keuangan anak / Currency differences from translation subsidiaries financial statements	130.985	139.376	(8.391)	(6,02)
Saldo laba / Retained earnings				
- Dicadangkan / Appropriated	11.355.301	9.950.969	1.404.332	14,11
- Belum dicadangkan / Unappropriated	3.209.209	1.414.772	1.794.437	126,84
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners	13.608.095	10.421.337	3.186.758	30,58
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	191.890	131.068	60.822	46,40
JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY	13.799.985	10.552.405	3.247.580	30,78

Post-Employment Benefit Obligation

The Company recorded Rp3.037.02 billion of Post-Employment Benefit Obligation as of December 31, 2017, increased by Rp896.15 billion or 41.86% compared to Rp2.140.87 billion at the end of 2016. Such increase was caused by the increase of obligations on Pension Benefits, Post-Employment Health Care Benefits and Other Long-Term Employment Benefits.

Bank Borrowing

As of the end of 2017, the Bank Borrowing of the Company was recorded at Rp35.93 billion, decreased by Rp131.42 billion or 78.53% compared with 2016 which amounting to Rp167.35 billion. The decrease was mainly due to the decrease of Bank Borrowing from PT Bank Mandiri Tbk and settlement of Bank Borrowing from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank ANZ Indonesia.

Deferred Tax Liabilities

The Company's Deferred Tax Liabilities was recorded at Rp47.33 billion, exceeded its nil amount in 2016. The total Deferred Tax Liabilities is the difference between commercial and tax net book value of plantations.

EQUITY

In million Rupiah

Jumlah Ekuitas Perseroan tahun 2017 mencapai Rp13.799,99 miliar, meningkat Rp3.247,58 miliar atau 30,78% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp10.552,41 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya kenaikan pada Saldo Laba Dicadangkan sebesar Rp1.404,33 miliar atau 14,11% dan Saldo Laba Tidak Dicadangkan sebesar Rp1.794,44 miliar atau 126,84% di tahun 2017.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2017	2016	Rp	%
Pendapatan / Revenue	19.471.030	14.058.869	5.412.161	38,50
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(10.964.524)	(9.657.400)	(1.307.124)	13,53
Laba Kotor / Gross Profit	8.506.506	4.401.469	4.105.037	93,27
Beban Usaha / Operating Expenses	(2.607.991)	(1.870.662)	(737.329)	39,42
Laba Usaha / Operating Profit	5.898.515	2.530.807	3.367.708	133,07
Penghasilan Keuangan / Financial Income	184.900	201.687	(16.787)	(8,32)
Beban Keuangan / Financial Costs	(103.589)	(148.835)	45.246	(30,40)
Bagian Laba/Rugi Bersih dari Entitas Ventura Bersama dan Assosiasi / Share in Net Profit/Loss of Joint Ventures and Associates	121.803	150.140	(28.337)	(18,87)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan / Profit before Final Tax and Corporate Income tax	6.101.629	2.733.799	3.367.830	123,19
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan / Profit before Corporate Income Tax	6.067.783	2.696.916	3.370.867	124,99
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	4.547.232	2.024.405	2.522.827	124,62
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Profit attributable to: Owners of Parent	4.476.444	2.006.188	2.470.256	123,13

PENDAPATAN

Sepanjang tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp19.471,03 miliar, atau tumbuh sebesar 38,5% dari Rp14.058,87 miliar pada 2016. Pendapatan tersebut berasal dari Penjualan Batubara dan Lain-lain dari Pihak Berelasi di tahun 2017 sebesar Rp10.165,05 miliar, naik Rp3.184,86 miliar atau 45,62% bila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp6.980,19 miliar. Selain itu, Pendapatan dari Pihak Ketiga juga turut meningkat sebesar Rp2.227,30 miliar atau 31,46% bila dibandingkan tahun 2016. Seperti tahun-tahun sebelumnya, Pendapatan Batubara masih mendominasi jumlah Pendapatan keseluruhan.

Total Equity of the Company in 2017 reached Rp13,799.99 billion, increased by Rp3,247.58 billion or 30.78% compared with 2016 which amounted to Rp10,552.41 billion. Such increase was mainly due to the increase in appropriated retained earnings which amounted to Rp1,404.33 billion or 14.11% and unappropriated retained earnings that amounted to Rp1,794.44 billion or 126.84% in 2017.

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In million Rupiah

REVENUE

Throughout 2017, the Company's sales was recorded at Rp19,471.03 billion, or grew by 38.5% from Rp14,058.87 billion in 2016. Such Revenue was from Sales of Coal and Others from Related Parties in 2017 which amounted to Rp10,165.05 billion, increased by Rp3,184.86 billion or 45.62% compared to 2016 that amounted to Rp6,980.19 billion. Moreover, Revenue from Third Parties also increased by Rp2,227.30 billion or 31.46% compared to 2016. Sales of Coal dominated total Revenue, just as previous years.



(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2017	2016	Rp	%
Pihak Ketiga / Third Parties	9.305.977	7.078.679	2.227.298	31,46
Pihak Berelasi / Related Parties	10.165.053	6.980.190	3.184.863	45,65
Jumlah / Total	19.471.030	14.058.869	5.412.161	38,50

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok penjualan pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp10.964,52 miliar, naik Rp1.307,12 miliar atau 13,53% dari Rp9.657,40 miliar pada akhir tahun 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Jasa Angkutan Kereta Api sebesar 24,57%, Gaji, Upah dan Imbalan Karyawan sebesar 69,91%, Royalti ke Pemerintah sebesar 58,55% dan Sewa Alat Berat, Kendaraan dan Peralatan sebesar 167,35%. Disamping itu, peningkatan beban Penyusutan sebesar 176,95% juga turut menyumbang kenaikan Beban Pokok Pendapatan Perseroan di tahun 2017.

COST OF REVENUE

Cost of revenue at the end of 2017 was at Rp10,964.52 billion, increased by Rp1,307.12 billion or 13.53% from Rp9,657.40 billion at the end of 2016. Such increase was mainly due to the increase in Coal Railway Services which was at 34.57%, Salaries, Wages, and Employee Benefits was at 69.91%, Royalties to Government was at 58.55%, and Rental of Heavy Equipment, Vehicles, and Equipment which was at 167.35%. Moreover, the increase in Depreciation which was at 176.95% also contributed to the increase Cost of Revenue of the Company in 2017.

Dalam juta Rupiah

In million Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2017	2016	Rp	%
Jasa Angkutan Kereta Api / Coal Railway Services	4.043.471	3.245.815	797.656	24,57
Jasa Penambangan / Mining Services	2.226.311	3.012.000	(785.689)	(26,09)
Gaji, Upah dan Imbalan Karyawan / Salaries, Wages, and Employee Benefits	1.216.511	715.962	500.549	69,91
Royalti ke Pemerintah (luran Produksi) / Royalties to Government (Production Levy)	1.147.928	724.028	423.900	58,55
Sewa Alat Berat, Kendaraan dan Peralatan / Rental of Heavy Equipment, Vehicles, and Equipment	536.392	200.635	335.757	167,35
Penyusutan / Depreciation	429.955	155.244	274.711	176,95
Bahan Bakar dan Pelumas / Fuel Oil and Lubricants	342.060	193.291	148.769	76,97
Perlengkapan dan Suku Cadang / Spare Parts and Materials Used	332.504	263.018	69.486	26,42
Pembelian Batubara / Coal Purchases	196.411	652.186	(455.775)	(69,88)
Jasa Pihak Ketiga / Third Party Services	186.927	67.148	119.779	178,38
Amortisasi / Amortization	76.942	101.854	(24.912)	(24,46)
Pajak Bumi dan Bangunan / Land and Building Tax	76.164	90.896	(14.732)	(16,20)
Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang / Environmental Reclamation and Mine Closure	57.759	50.159	7.600	15,15
Listrik / Electricity	5.737	13.531	(7.794)	(57,60)
Lainnya / Others	150.528	61.722	88.806	143,88
Subtotal	11.025.600	9.547.489	1.478.111	15,48
Persediaan Batubara dan Sawit Awal Tahun / Coal and Palm Oil Inventories: Beginning of the Year	1.006.662	1.116.573	(109.911)	(9,84)
Persediaan Batubara dan Sawit Akhir Tahun / Coal and Palm Oil Inventories: End of the Year	(1.067.738)	(1.006.662)	61.076	6,07
Jumlah / Total	10.964.524	9.657.400	1.307.124	13,53

LABA KOTOR

Laba kotor yang dibukukan Perseroan dari kegiatan operasi tahun 2017 adalah sebesar Rp8.506,51 miliar, naik sebesar Rp4.105,04 miliar atau 93,27% dibandingkan Laba Kotor tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4.401,47 miliar. Kenaikan laba kotor tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan Perseroan yang signifikan sebesar Rp5.412,16 miliar atau 38,50% dan diimbangi oleh kenaikan Beban Pokok Pendapatan yang tidak terlalu tinggi yaitu sebesar Rp1.307,12 miliar atau 13,53% sehingga menghasilkan Laba Kotor yang optimal di tahun 2017.

BEBAN USAHA

Realisasi beban usaha tahun 2017 naik sebesar Rp737,33 miliar atau 39,42% dari Rp1.870,66 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp2.607,99 miliar pada tahun 2017. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada masing-masing komponen Beban Usaha, antara lain kenaikan Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp223,27 miliar atau 20,10%, kenaikan Beban Penjualan dan Pemasaran sebesar Rp215,16 miliar atau 30,90% dan Beban Lainnya (Bersih) sebesar Rp298,91 miliar atau 468,30%.

(dalam jutaan Rupiah)

GROSS PROFIT

Gross Profit of the Company from operating activities in 2017 was recorded at Rp8,506.51 billion, increased by Rp4,105.04 billion or 93.27% compared to Gross Profit of the previous year which was recorded at Rp4,401.47 billion. The increase in Gross Profit was due to the significant improvement in the Revenue of the Company which amounted to Rp5,412.16 billion or 38.50% and followed by the increase in Cost of Revenue which was at Rp1,307.12 billion or 13.53%. Therefore, the Company generated optimum Gross Profit in 2017.

OPERATING EXPENSES

Realization of the Operating Expenses in 2017 increased by Rp737.33 billion or 39.42% from Rp1,870.66 billion in 2016 into Rp2,607.99 billion in 2017. Such increase was mainly due to the improvement in each component of Operating Expenses, such as the increase in General and Administrative Expenses which amounting to Rp223,27 billion or 20.10%, increase in Selling and Marketing Expenses that amounting to Rp215.16 billion or 30.90% and increase in Other Expenses (Net) amounting to Rp298.91 billion or 468.30%.

(in million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2017	2016	Rp	%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	1.333.913	1.110.648	223.265	20,10
Beban Penjualan dan Pemasaran / Selling and Marketing Expenses	911.340	696.185	215.155	30,90
Beban Lainnya, Bersih / Other Expenses, Net	362.738	63.829	298.909	468,30
Jumlah / Total	2.607.991	1.870.662	737.329	39,42

PENGHASILAN KEUANGAN

Perseroan mencatatkan Penghasilan Keuangan di tahun 2017 sebesar Rp184,90 miliar, turun Rp16,79 miliar atau 8,32% bila dibandingkan tahun 2016. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan Bunga dari Penempatan Kas di Bank dan Deposito Berjangka sebesar Rp10,38 miliar atau 7,83% dan penurunan Penghasilan Bunga dari Penempatan Obligasi sebesar Rp6,40 miliar atau 9,27%.

FINANCE INCOME

The Company recorded Rp184.90 billion of Finance Income in 2017, decreased by Rp16.79 billion or 8.32% compared to the amount in 2016. Such decrease was caused by the decrease in Interest Income from Placement of Cash in Banks and Time Deposits which amounting to Rp10.38 billion or 7.83% and decrease in Interest Income from Placement of Bonds amounting to Rp6.40 billion or 9.27%.



Dalam juta Rupiah

In million Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2017	2016	Rp	%
Penghasilan Bunga dari Penempatan Kas di Bank dan Deposito Berjangka / Interest Income from Placement of Cash in Banks and Time Deposits	122.215	132.598	(10.383)	(7,83)
Penghasilan Bunga dari Penempatan Obligasi / Interest Income from Placement of Bonds	62.685	69.089	(6.404)	(9,27)
Jumlah / Total	184.900	201.687	(16.787)	(8,32)

BEBAN KEUANGAN

Perseroan mencatatkan Beban Keuangan di tahun 2017 sebesar Rp103,59 miliar, turun Rp45,25 miliar atau 30,40% bila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp148,84 miliar. Penurunan tersebut sejalan dengan pelunasan sejumlah pinjaman bank Perseroan pada tahun 2017 sehingga beban bunga pinjaman bank mengalami penurunan.

FINANCE COST

The Finance Cost of the Company in 2017 was recorded at Rp103.59 billion, decreased by Rp45.25 billion or 30.40% compared with 2016 which amounting to Rp148.84 billion. Such decrease was in line with the settlement of a number bank borrowings of the Company in 2017. Hence,

Dalam juta Rupiah

In million Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2017	2016	Rp	%
Beban Bunga dari Pinjaman Bank / Interest Expenses from Bank Borrowings	69.133	129.175	(60.042)	(46,48)
Beban Bunga dari Liabilitas Sewa Pembiayaan / Interest Expenses from Financial Lease Liability	34.456	19.660	14.796	75,26
Jumlah / Total	103.589	148.835	(45.246)	(30,40)

BAGIAN LABA/RUGI BERSIH DARI ENTITAS VENTURA BERSAMA DAN ASOSIASI

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan Bagian Laba Bersih dari Entitas Ventura Bersama dan Asosiasi sebesar Rp121,80 miliar, turun Rp28,34 miliar atau 18,88% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp150,14 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya laba bersih entitas ventura bersama.

SHARE IN NET PROFIT/LOSS OF JOINT VENTURES AND ASSOCIATES

In 2017, Share in Net Profit of Joint Ventures and Associates for the Company was recorded at Rp121.80 billion, decreased by Rp28.34 billion, or 18.88% compared with 2016 which amounting to Rp150.14 billion. Such decrease was caused by the decrease in net profit of joint ventures.

LABA TAHUN BERJALAN

Laba Tahun Berjalan 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp2.522,83 miliar atau 124,62% dibandingkan tahun sebelumnya di mana Laba Tahun Berjalan di tahun 2017 tercatat sebesar Rp4.547,23 miliar, sedangkan tahun sebelumnya Rp2.024,41 miliar. Kenaikan Laba Tahun Berjalan yang signifikan tersebut di tahun 2017 dikontribusikan oleh peningkatan signifikan akan

PROFIT FOR THE YEAR

Profit for the Year of 2017 increased by Rp2,522.83 billion or 124.62% compared with the previous year of which the Profit for the Year in 2017 was recorded at Rp4,547.23 billion, while the previous year was recorded at Rp2,024.41 billion. The significant increase in Profit for the Year of 2017 was contributed to the significant increase in Revenue by Rp5,412.16 billion or 38.50%. In addition, the

Pendapatan sebesar Rp5.412,16 miliar atau 38,50%. Selain itu, upaya Manajemen selama ini untuk menekan Beban Pokok Pendapatan melalui program-program efisiensinya telah berhasil menurunkan persentase Beban Pokok Pendapatan terhadap Pendapatan menjadi 56,31% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 68,69%.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Laba Tahun Berjalan 2017 tercatat sebesar Rp3.859,40 miliar, naik Rp1.983,77 miliar atau 105,77% bila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.875,63 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Pendapatan Perseroan di tahun 2017 sebesar Rp5.412,16 miliar atau 38,50% bila dibandingkan nilai tahun 2016.

Nilai Laba Komprehensif Tahun Berjalan di 2017 lebih rendah bila dibandingkan Laba Tahun Berjalannya disebabkan oleh kenaikan dari kerugian yang ditimbulkan oleh pengukuran kembali imbalan pasca kerja sebesar Rp605,83 miliar atau Rp295,26 miliar menjadi Rp901,09 miliar di tahun 2017. Selain itu, kerugian selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak sebesar Rp8,39 miliar dan kerugian akan perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp3,62 miliar juga turut menyebabkan lebih rendahnya Laba Komprehensif Tahun Berjalan 2017 dibandingkan nilai Laba Tahun Berjalan 2017.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2017	2016	Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	2.415.444	1.928.346	487.098	25,26
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(536.264)	(315.119)	(221.145)	70,18
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	(2.006.843)	(1.011.134)	(995.709)	98,47
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(127.663)	602.093	(729.756)	(121,20)
Laba (Rugi) Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas / Exchange Rate Gain (Loss) on Cash and Cash Equivalents	8.382	(42.743)	51.125	(119,61)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	3.674.687	3.115.337	559.350	17,95
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	3.555.406	3.674.687	(119.281)	(3,25)

efforts of the Management in reducing Cost of Revenue through efficiency efforts managed to reduce the Cost of Revenue percentage to Revenue into 56.31% compared with 68.69% in 2016.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Comprehensive Income for the Year in 2017 was recorded at Rp3,859.40 billion, improved by Rp1,983.77 billion or 105.77% compared with 2016 which was recorded at Rp1,875.63 billion. Such increase was mainly due to the increase in the Company's Revenue in 2017 which amounting to Rp5,412.16 billion or 38.50% compared to the amount in 2016.

The amount of Comprehensive Income for the Year in 2017 was lower compared with the Profit for the Year. It was caused by the increase of loss incurred by remeasurement of post-employment benefits amounting to Rp605.83 billion or Rp295.26 billion into Rp901.09 billion in 2017. Moreover, the loss of translation difference of financial statements of subsidiaries amounting to Rp8.39 billion and loss in changes in the fair value of financial assets available-for-value which amounting to Rp3.62 billion also caused the Comprehensive Income for the Year of 2017 to be lower than the amount of Profit for the Year of 2017.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

In million Rupiah



Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mencatatkan Penurunan Kas Bersih sebesar Rp127,66 miliar, bila dibandingkan dengan tahun lalu di mana Perseroan mengalami kenaikan Kas Bersih sebesar Rp602,09 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp995,71 miliar atau 98,47% dan kenaikan Arus Kas untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp221,15 miliar atau 70,18% di tahun 2017.

ARUS KAS BERSIH YANG DITERIMA DARI AKTIVITAS OPERASI

Perseroan mencatatkan Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada akhir tahun 2017 sebesar Rp2.415,44 miliar, naik Rp487,10 miliar atau 25,26% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp1.928,35 miliar. Kenaikan tersebut terutama didukung oleh kenaikan Penerimaan dari Pelanggan yang naik sebesar Rp3.043,00 miliar atau 22,76% di tahun 2017. Hal tersebut sejalan dengan meningkatnya nilai pendapatan sebesar Rp5.412,16 miliar atau 38,50% di tahun 2017. Selain itu, Pembayaran Bunga juga tercatat menurun sebesar Rp66,26 miliar atau 44,16% di tahun 2017.

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2017	2016	Rp	%
Penerimaan dari pelanggan / Cash receipts from customers	16.412.387	13.369.388	3.042.999	22,76
Pembayaran royalti / Payment of royalties	(1.067.063)	(739.931)	(327.132)	44,21
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan / Cash paid to suppliers and employees	(11.876.279)	(10.020.519)	(1.855.760)	18,52
Pembayaran pajak / Payment for taxes	(1.120.852)	(695.330)	(425.522)	61,20
Penerimaan bunga / Interest received	151.055	164.804	(13.749)	(8,34)
Pembayaran bunga / Interest paid	(83.804)	(150.066)	66.262	(44,16)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net cash flow received from operating activities	2.415.444	1.928.346	487.098	25,26

As of the end of 2017, the Net Cash of the Company was recorded at Rp127.66 billion, compared with last year in which the Net Cash increased by Rp602.09 billion. The decrease was mainly due to the increase in Cash Flows for Financing Activities amounting to Rp995.71 billion or 98.47% and in Cash Flows for Investing Activities amounting to Rp221.15 billion or 70.18% in 2017.

NET CASH RECEIVED FROM OPERATING ACTIVITIES

The Net Cash Received from Operating Activities of the Company at the end of 2017 was recorded at Rp2,415.44 billion, increased by Rp487.10 billion or 25.26% compared with Rp1,928.35 billion in 2016. The increase was mainly supported by the increase in Cash Receipts from Customers which improved by Rp3,043.00 billion or 22.76% in 2017. It was in line with the improvement of the amount of revenue which increased by Rp5,412.16 billion or 38.50% in 2017. In addition, the Interest Paid also decreased by Rp66.26 billion or 44.16% in 2017.

ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Perseroan mencatatkan Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp536,24 miliar sampai dengan akhir tahun 2017, naik Rp221,15 miliar atau 70,18% bila dibandingkan akhir tahun 2016 sebesar Rp315,12 miliar. Kenaikan arus kas keluar tersebut

NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES

Net Cash Used in Investing Activities of the Company was recorded at Rp536.24 billion as of the end of 2017, increased by Rp221.15 billion or 70.18% compared to the end of 2016 that amounting to Rp315.12 billion. The increase in the cash outflow was mainly due to the rise

terutama disebabkan oleh kenaikan pembelian Aset Tetap untuk mendukung kinerja operasional Perseron sebesar Rp383,78 miliar atau 130,80% dan juga Penempatan Jaminan Pelaksanaan yang tercatat sebesar Rp221,47 miliar.

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2017	2016	Rp	%
Pembelian Aset Tetap / Purchase of Fixed Assets	(677.186)	(293.409)	(383.777)	130,80
Pembayaran atas Properti Pertambangan/Beban Pengembangan Tangguhan / Payments for Mining Properties/Deferred Development Expenditure	(7.467)	(8.062)	595	(7,38)
Pembayaran atas Tanaman Perkebunan / Payments for Plantation	(1.517)	-	(1.517)	-
Perolehan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual / Purchases of Available-for-sale Financial Assets	-	(251.347)	251.347	(100,00)
Penerimaan dari Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual / Proceeds from Disposal of Available-for-sales Financial Assets	307.792	200.000	107.792	53,90
Penambahan Investasi kepada Entitas Ventura Bersama / Additional Investment in Joint Venture	-	(29.639)	29.639	(100,00)
Akuisisi Entitas Asosiasi / Acquisition of Associates	(3.750)	-	(3.750)	-
Pencairan (Penempatan) Jaminan Pelaksanaan / Withdrawal (Placement on) Performance Bonds	(154.136)	67.338	(221.474)	(328,90)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(536.264)	(315.119)	(221.145)	70,18

ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mencatatkan Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp2.006,84 miliar, naik Rp995,71 miliar atau 98,47% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp1.011,13 miliar. Kenaikan arus kas keluar tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Pembayaran Pinjaman Bank sebesar Rp866,41 miliar atau 143,61% lebih tinggi dari nilai tahun 2016. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan penurunan Penerimaan Pinjaman Bank sebesar Rp51,20 miliar atau 20,48% dan kenaikan Pembayaran Sewa Pembiayaan sebesar Rp77,05 miliar atau 163,72% di tahun 2017.

NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES

As of the end of 2017, the Net Cash Used in Financing Activities of the Company was recorded at Rp2,006.84 billion, increased by Rp995.71 billion or 98.47% compared to Rp1,011.13 billion in at the end of 2016. The increase in cash outflow was mainly due to Repayments of Bank Borrowings increased by Rp866.41 billion or 143.61% higher than the amount in 2016. Moreover, the Company also recorded decrease in Proceeds from Bank Borrowings amounted to Rp51.20 billion or 20.49% and increase in Payments for Financial Lease amounted to Rp77.05 billion or 163.72% in 2017.



Dalam juta Rupiah

In million Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2017	2016	Rp	%
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Induk / Payment of Dividends to Owners of the Parent	(601.856)	(610.773)	8.917	(1,46)
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Non-Pengendali Entitas Anak / Payment of Dividends to Non-Controlling Shareholders of Subsidiaries	(9.966)	-	(9.966)	-
Penerimaan Pinjaman Bank / Proceeds from Bank Borrowings	198.803	250.000	(51.197)	20,48
Pembayaran Pinjaman Bank / Repayments of Bank Borrowings	(1.469.713)	(603.299)		143,61
Pembayaran Sewa Pembiayaan / Payments for Financial Lease	(124.111)	(47.062)	(77.049)	163,72
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used in Financing Activities	(2.006.843)	(1.011.134)	(995.709)	98,47

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

TINGKAT LIKUIDITAS

Kemampuan membayar Utang Jangka Pendek Perseroan dicerminkan dengan Rasio Likuiditas di mana tingkat likuiditas dapat dilihat dari Rasio Lancar dan Rasio Kas.

Dari rasio-rasio likuiditas, tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2017 tercatat meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rasio Lancar mengalami peningkatan dari 165,58% di tahun 2016 menjadi 246,34% di tahun 2017, sedangkan Rasio Kas mengalami peningkatan dari 72,87% menjadi 78,78%.

Rasio Likuiditas

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	Liquidity Ratio	
	2017	2016
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalent	3.555.406	3.674.687
Aset Lancar / Current Assets	11.117.745	8.349.927
Liabilitas jangka pendek / Short-term liabilities	4.513.225	5.042.746
Rasio / Ratio		
- Rasio lancar / Current Ratio	246,34%	165,58%
- Rasio kas / Cash Ratio	78,78%	72,87%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada akhir 2017 Collection Period memperlihatkan penurunan menjadi 100 hari dibandingkan lama periode penagihan piutang di 2016 yang mencapai 59 hari.

SOLVENCY

LIQUIDITY LEVEL

The Company's capability in settling its short-term payable is reflected in Liquidity Ratio in which the liquidity rate can be seen in Current Ratio and Cash Ratio.

From the liquidity ratios, the liquidity level of the Company in 2017 increased compared to the previous year. Current Ratio improved from 165,58% in 2016 into 246,34% in 2017. Meanwhile, Cash Ratio improved from 72,87% into 78,78%.

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Receivables collectability is affected by the Company's ability in collecting its receivables. At the end of 2017, the Collection Period demonstrated decrease into 100 days compared to the period of receivables collection in 2016 which was 59 days.

Kolektibilitas Piutang

Dalam juta Rupiah

<i>Uraian / Description</i>	2017	2016
Piutang usaha – bersih / Trade receivables - net	5.343.708	2.285.065
Pendapatan / Revenue	19.471.030	14.058.869
Kolektibilitas Piutang / Receivables collectibility	100 hari / days	59 hari / days

**STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL****Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Perseroan senantiasa berpegang pada kebijakan struktur modal sebesar 30% yang merupakan modal sendiri dan 70% dari pinjaman.

Struktur Modal

Adapun struktur modal Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dalam juta Rupiah

<i>Uraian / Description</i>	2017	2016
Liabilitas jangka pendek / Short-term liabilities	4.513.226	5.042.746
Liabilitas jangka panjang / Long-term liabilities	3.674.271	2.981.622
Total liabilitas / Total liabilities	8.187.497	8.024.368
Total ekuitas / Total equity	13.799.985	10.552.405
Rasio liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas / Short-term liability ratios on equity	32,70%	48%
Rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas / Long-term liability ratios on equity	26,62%	28%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / Liability ratios on equity	59,93%	76%

**IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI
BARANG MODAL**

Hingga 31 Desember 2017 tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017 Perseroan tidak melakukan investasi untuk barang modal.

Receivables Collectibility

In million Rupiah

**CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT
POLICY ON CAPITAL STRUCTURE****Management Policy on Capital Structure**

Management policy on capital structure was prepared to protect the Company's capability in sustaining the business, therefore it can provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders as well as maintaining optimum capital structure to reduce cost of capital. The Company always maintains capital structure comprising 30% of owned capital and 70% of loans.

Capital Structure

The capital structure of the Company as of December 31, 2017 is as follows:

In million Rupiah

**MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL
GOODS INVESTMENT**

As of December 31, 2017, there has been no material commitment for capital goods investment conducted by the Company.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2017, the Company did not conduct investment for capital goods.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2017 tidak terdapat transaksi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan auditor.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2017

Selama tahun 2017, sebagian besar pencapaian kinerja Perseroan telah mencapai target yang telah dicanangkan. Realisasi produksi dan pembelian tahun 2017 sebesar 24.610.467 juta ton atau 110% dibandingkan target sebesar 22.365.000 juta ton sedangkan realisasi penjualan tercatat mengalami penurunan sebesar 102% atau sebesar 23.627.875 juta ton dari target tahun 2017 sebesar 23.170.000 juta ton. Dari sisi kinerja keuangan Perseroan berhasil memenuhi target yang positif dengan pencapaian laba usaha, laba bersih, dan aset Perseroan di tahun 2017 adalah masing-masing sebesar 153%, 158% dan 106% dari target yang telah ditetapkan.

Dalam juta Rupiah

<i>Uraian / Description</i>	<i>Target 2017 / 2017 Target</i>	<i>Realisasi 2017 / 2017 Realization</i>	<i>Pencapaian / Achievement (%)</i>
Produksi dan pembelian batubara (ton) / Coal production and sales (tons)	22.365.000	24.610.467	110
Penjualan (ton) / Sales (tons)	23.170.000	23.627.875	102
Pendapatan usaha (juta Rupiah) / Revenues (million Rupiah)	17.777.359	19.471.030	110
Laba usaha (juta Rupiah) / Operating profit (million Rupiah)	3.858.174	5.898.515	153
Laba bersih (juta Rupiah) / Net profit (million Rupiah)	2.840.546	4.476.444	158
Jumlah aset (juta Rupiah) / Total Assets (million Rupiah)	20.811.381	21.987.482	106
Jumlah liabilitas jangka pendek (juta Rupiah) / Total short-term liabilities (million Rupiah)	4.153.309	4.513.226	109
Jumlah liabilitas jangka panjang (juta Rupiah) / Total long-term liabilities (million Rupiah)	793.015	3.674.271	463
Jumlah ekuitas (juta Rupiah) / Total equity (million Rupiah)	12.931.269	13.799.985	107

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

There was no material transaction or information occurring after the balance sheet date in 2017.

COMPARISON OF 2017 PROJECTION AND REALIZATION

During 2017, most of the performance achievement of the Company has achieved the planned target. Production and purchase realization in 2017 was at 24,610,467 million tons or 110% compared to the target of 22,365,000 million tons. Meanwhile, sales realization decreased by 102% or 23,627,875 million tons from 2017 target which was at 23,170,000 million tons. In the financial performance aspect, the Company managed to fulfill the positive target with the achievement of operating profit, net profit, and the Company's assets in 2017 were at 153%, 158%, and 106% respectively from the planned target.

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN 2018

Tahun 2017 menjadi momentum penting bagi PTBA dalam napak tilas perjalannya sebagai salah satu pemain utama industri pertambangan di Indonesia. Sepanjang 2017, terdapat peristiwa penting yang mempengaruhi sepak terjang kegiatan usaha PTBA pada tahun-tahun mendatang yaitu resminya pembentukan Holding BUMN Industri Pertambangan.

STRATEGY AND BUSINESS PROSPECT OF THE COMPANY IN 2018

2017 was a significant momentum for PTBA in its journey as one of main players in mining industry in mining industry in Indonesia. Throughout 2017, there was a significant event that affects the Company's business activities in the upcoming years. The event was the Establishment of Holding of Mining Industry SOEs.

Dalam rangka mewujudkan Masterplan 2014 – 2019 Kementerian BUMN Republik Indonesia terutama yang berkaitan dengan restrukturisasi, Pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk melakukan *holding* terhadap beberapa BUMN yang bergerak di sektor yang sama, dalam hal ini pertambangan. Keputusan pembentukan *holding* BUMN industri pertambangan ini secara makro bertujuan untuk mengoptimalkan manajemen agar mampu menghadirkan *share support* pada bidang tertentu seperti *human capital, distribution, information, communication and technology*, dan lain sebagainya. Sedangkan dari sisi mikro, pembentukan *holding* BUMN Industri Pertambangan yang resmi terbentuk pada tanggal 29 November 2017 ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batubara, peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan meningkatkan kandungan lokal, serta efisiensi biaya dari sinergi yang dilakukan. Kebijakan ini melahirkan putusan resmi bergabungnya PTBA bersama PT Aneka Tambang Tbk (Antam), dan PT Timah Tbk menjadi *Holding* BUMN Pertambangan dengan PT Inalum (Persero) sebagai induk.

Perseroan memandang, resmi bergabungnya Perseroan dalam *Holding* BUMN Pertambangan ini merupakan salah satu strategi utama dalam memenangkan persaingan pasar. Tidak hanya itu, Perseroan juga telah memiliki fokus strategi yang dicanangkan untuk menghadapi tantangan di depan. Adapun strategi besar tersebut adalah:

1. Melakukan pengembangan bisnis generik yang meliputi pertambangan batubara dan infrastruktur dengan membangun keunggulan operasional pada seluruh rantai pasokan.
2. Melakukan pengembangan bisnis pembangkit dan kompetensi bidang kelistrikan dalam lingkup nasional maupun regional.
3. Melakukan pengembangan bisnis benefisiasi batubara dan bisnis pendukung lainnya melalui inovasi bisnis dan membangun kapabilitas pengembangan produk.

PROYEK PENGEMBANGAN STRATEGIS

Pengembangan Bisnis Generik (Tambang & Infrastruktur)

Penguatan dan pengembangan seluruh *value chain* bisnis tambang batubara dalam lingkup nasional & regional sebagai kompetensi inti perusahaan dilaksanakan melalui

In order to realize the Masterplan 2014-2019 of the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia that is mainly related to restrukturization, the Government has determined policies to become the holding company of several SOEs that engage in the same sector, in this case, mining. In macro, the decision to become holding company was aimed to optimize the management to be able to present share support in certain fields, such as human capital, distribution, information, communication and technology, etc. In micro, the holding company of SOEs that engage in Mining Industry that was officially established November 29, 2017 was aimed to increase the financing and business capacity, coal and mineral resources management, added value through downstream and improve local content, as well as cost efficiency from synergy. The policy earns decision of the join of PTBA with PT Aneka Tambang Tbk (Antam), and PT Timah Tbk to become Holding Companies of SOEs in Mining with PT Inalum (Persero) as parent company.

The Company observes that with the official involvement of the Company in this Mining SOE Holding, it will become one of the main strategies of the company to emerge as a winner in market competition. Furthermore, the Company has established strategic focus to address the challenges in the future, as follows:

1. Conducting general business development covering coal mining and infrastructure by developing operational excellence at all value chains.
2. Conducting development in power plant business and competency in electricity within national and regional scopes.
3. Conducting development in coal beneficiation and other supporting businesses through innovation and improvement of capital development capability.

STRATEGIC DEVELOPMENT PROJECT

Generic Business Development (Mining & Infrastructure)

Strengthening and development of all value chain of coal mining business in national & regional scope as core competence of the Company is implemented through



pengembangan keunggulan operasional (*operational excellence*) dengan melakukan peningkatan sinergi, efisiensi, dan produktivitas. Langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain:

- Peningkatan target penjualan batubara
- Implementasi program efisiensi berkelanjutan
- Re-design jangka panjang tambang dalam rangka optimalisasi cadangan batubara
- Kerja sama strategis/akuisisi tambang yang potensial
- Optimasi unit bisnis/anak perusahaan
- Percepatan pengembangan usaha “*quick wins*”

Pengembangan Bisnis Pembangkit

Dalam mengembangkan bisnis pembangkit listrik (Investasi, *Engineering, Procurement, Construction* (EPC), *Operation & Maintenance* (O&M)) dalam lingkup nasional & regional, serta pengembangan kompetensi perusahaan di bidang kelistrikan, Perseroan telah melakukan beberapa investasi dan kerja sama strategis untuk pengembangan pembangkit & usaha EPC dan O&M.

Adapun Langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain:

- Meningkatkan kapasitas pembangkit
- Optimasi unit bisnis/anak perusahaan
- Percepatan pengembangan usaha “*quick wins*”

Pengembangan Bisnis Benefisiasi & Bisnis Pendukung

Dalam rangka mengembangkan bisnis benefisiasi batubara dan bisnis pendukung dalam lingkup nasional dan regional, Perseroan melalui *Research & Development* (R&D) secara selektif telah melakukan langkah-langkah strategis yang akan membantu mengoptimalkan pengembangan bisnis benefisiasi, antara lain:

- Menjajaki peluang bisnis gasifikasi, *coal liquification* (pencairan batubara), *coal bed methane* (CBM), biodiesel.
- Optimasi unit bisnis/anak perusahaan.

URAIAN ASPEK PEMASARAN

Kegiatan usaha Perseroan, sebagaimana termaktub dalam PP No. 42 Tahun 1980 adalah berusaha dalam kegiatan batubara dalam arti seluas-luasnya yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksplorasi pengolahan,

operational excellence by improving the synergy, efficiency, and productivity. The strategic measures are as follows:

- Increase in coal selling target
- Implementation of sustainable efficiency program
- Redesign long-term coal to optimize coal reserves
- Strategic cooperation/potential mining acquisition
- Optimization of business unit/subsidiary
- Acceleration of “*quick wins*” development effort

Development of Power Generation Business

In developing the power generation business (Investment, Engineering, Procurement, Construction (EPC), Operation & Maintenance (O&M)) in national and regional scale, as well as developing the Company's competence in electricity, the Company has carried out several strategic cooperation and investment for the development of power generation, EPC, and O&M.

Strategic measures carried out by the Company are as follows:

- Increase the power capacity
- Optimization of business unit/subsidiary
- Accelerate the “*quick business*” business development

Development of Beneficiation Business & Supporting Business

To develop the coal beneficiation business and supporting business in national and regional scale, the Company through Research & Development (R&D) selectively implemented strategic measures that will help in optimizing the development of beneficiation business, among others:

- Exploring the business opportunity in gasification, coal liquefaction, coal bed methane (CBM), biodiesel.
- Optimizing the business unit/subsidiary

DESCRIPTION OF MARKETING ASPECT

The Company's business activities, as stated in PP No.42 Year 1990 is working on coal activities in the broadest sense that include general investigation, exploration, cultivation exploitation, purification, and transportation and trade of

pemurnian, hingga pengangkutan dan perdagangan bahan galian batubara. Adapun rincian kegiatan usahanya adalah sebagai berikut:

- Pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batubara.
- Pengolahan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batubara
- Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri.
- Mengusahakan dan mengoperasikan pelabuhan dan dermaga khusus batubara, baik untuk keperluan sendiri maupun keperluan pihak lain.
- Mengusahakan dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk keperluan pihak lain.
- Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang terkait dengan pertambangan batubara beserta hasil-hasil olahannya.

Dalam pelaksanaan program pemasaran, Perseroan telah melakukan berbagai upaya secara proaktif guna mencapai target penjualan sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

PTBA merupakan perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan batubara terkemuka di Indonesia dan memiliki cadangan batubara terbesar di Indonesia yang telah bertahan selama lebih dari setengah abad, dengan hasil batubara paling lestari di Indonesia. Dalam industri pertambangan batubara nasional, Perseroan termasuk ke dalam 10 besar produsen batubara dan memiliki keunggulan produk batubara yang rendah abu, rendah sulfur, namun tinggi HGI dan AFT. Kuatnya rekam jejak yang dimiliki PTBA dalam industri pertambangan nasional dengan portofolio yang terdiversifikasi dan berkualitas tinggi dengan sistem pengelolaan yang baik memungkinkan Perseroan untuk memfaatkan pertumbuhan industri pertambangan Indonesia.

Hingga tahun 2017, Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan pangsa pasar melalui berbagai strategi yang telah dicanangkan dengan prinsip kehati-hatian. Dalam hal ini, Perseroan telah bersaing di pasar Internasional

coal minerals. Detail of the business activities is as follows:

- Mining, including general investigation, exploration, processing, purification, transportation and trade of minerals, mainly coal.
- Further processing on result of minerals production, mainly coal
- Trading the result of production in connection with business above, both own result and/or result from other parties, nationally and/or overseas.
- Working on and operating ports and docks for coal, both for own needs and/or other parties'.
- Working on and operating steam power plant, both for own needs and/or other parties'.
- Providing engineering and consulting services related to coal mining and its processed products.

In the implementation of marketing program, the Company has proactively exerted various efforts to achieve sales target as has been determined in 2017 Work Plan and Budget (RKAP).

Marketing Aspect and Market Share

PTBA is a leading company in coal mining sector in Indonesia and has the largest coal reserves in Indonesia which has persisted for more than half a century, with the most sustainable coal result in Indonesia. In national coal mining industry, the Company is in the top 10 coal producers and with superior coal products with low ash, low sulfur, and high HGI and AFT. The good track record of PTBA in national mining industry with diversified and high quality portfolio as well as good management system enable the Company to utilize the growth of Indonesia's mining industry.

Until 2017, the Company continued to develop market share through a number of planned strategies with prudent principle. In this regard, the Company has competed in the International and Indonesia market with other coal



maupun Indonesia dengan produsen batubara lainnya. PTBA memiliki kompetensi dari sisi kualitas, harga, inovasi, serta keandalan sistem pengelolaan yang dibuktikan dengan perolehan angka penjualan batubara yang positif pada tahun 2017 serta inovasi dalam hal pemanfaatan batubara muda. Penjualan batubara PTBA pada tahun 2017 mencatatkan penjualan tertinggi selama 5 (lima) tahun terakhir sejak tahun 2013, dengan kontribusi penjualan terutama datang dari pasar domestik sebesar 60,9% dan ekspor sebesar 39,1%.

Tren harga batubara yang sedang naik di tahun 2017 tidak membuat Perseroan terburu-buru untuk mengambil langkah. Meski kenaikan dan permintaan terhadap batubara oleh pasaran global sedang naik, namun pada tahun 2018 Perseroan akan tetap fokus terhadap pemenuhan kebutuhan batubara domestik yang oleh Kementerian ESDM diproyeksikan akan terus meningkat sejalan dengan proyek pembangkit listrik 35 ribu megawatt (MW) dari pemerintah. Strategi untuk lebih memprioritaskan pasar domestik juga didukung oleh kenyataan bahwa batubara merupakan salah satu komoditas yang harganya sangat fluktuatif dan rentan terhadap isu-isu global. Isu mengenai adanya potensi kebijakan energi yang kontroversial dari Pemerintah Tiongkok dan India—dua pangsa pasar global terbesar industri batubara - juga menjadi ancaman tersendiri bagi kinerja usaha Perseroan.

Meski begitu, Perseroan tetap tidak menutup kerjasama yang akan dijalin dengan institusi global. Karena itulah Perseroan tetap berupaya memperluas pasar dengan masuk ke pasar-pasar baru dan tetap mempertahankan pasar yang ada dengan memberikan harga yang kompetitif melalui berbagai upaya efisiensi untuk menekan biaya produksi.

Dalam rangka mengoptimalkan kinerja usahanya, Perseroan telah memiliki beberapa strategi besar antara lain:

1. Optimalisasi penjualan BA64 ke pasar premium;
2. Mengoptimalkan harga jual ke grup PLN;
3. Penambahan pangsa pasar baru baik dari skala domestik maupun global; dan

producers. PTBA has the competence from the aspects of quality, price, innovation, and management system reliability which is proved by achieving positive coal sales in 2017 as well as innovation in terms of lignite utilization. After slowing down in the last few years, PTBA coal sales in 2017 recorded its highest number for the last 5 (five) years since 2013, with the sales contribution mainly came from the domestic market with 60.9% and export with 39.1%.

The increasing coal price trend in 2017, did not make the Company to be in haste to take the correct step. Despite the increase in demand for coal in the global market, the Company will remain focus in meeting the domestic coal needs in 2018, which is projected by the Ministry of Energy and Mineral Resources to have an increase in line with the 35 thousand megawatt (MW) power plant project from the government. The strategy to prioritize domestic market is also supported with the awareness that coal is one of the commodities with highly fluctuating price and susceptible to global issues. The issue of controversial energy policies from the Chinese and India Governments - two largest global market share of coal industry - are also a threat for the business performance of the Company.

Nevertheless, the Company does not close the possibility to cooperate with global institutions. Therefore, the Company continues to expand its market by entering new markets and maintaining existing market by giving competitive price through efficiency effort to reduce the production cost.

In order to optimize its business performance, the Company has several big strategies, such as:

1. Optimization of BA64 sales to premium market;
2. Optimization sales price to PLN group;
3. Addition of new market share, both from domestic and global scales; and



Metode Penjualan dan Perkembangan Harga

Dalam penjualannya, batubara sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global yang di dalamnya terkait pula dengan kebijakan masing-masing negara pengimpor. Meski saat ini Indonesia berada di peringkat ke-2 dalam hal ekspor terhadap Tiongkok, namun rencana penurunan jumlah produksi baja oleh Tiongkok yang nantinya akan berdampak langsung pada penurunan permintaan batubara secara global masih perlu diwaspadai.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah menjual batubara ke pasar domestik dan ekspor dengan harga yang memberikan tingkat pengembalian terbaik. Keberhasilan atas fokus Perseroan untuk bergerilya di pasar domestik telah dibuktikan dengan hasil penjualan domestik sebanyak 14.385.772 ton pada tahun 2017, meningkat 17% dari realisasi tahun 2016 sebanyak 12.267.467 ton pada 2016. Dalam penjualannya, Perseroan selalu mengacu pada harga pasar batubara thermal internasional maupun standar harga yang telah disepakati bersama. Perseroan juga memberlakukan kontrak-kontrak jangka panjang dengan pelanggan utama dengan klausa-klausa yang dapat ditinjau secara periodik, termasuk harga jual, sesuai perkembangan dan kesepakatan kedua belah pihak. Rata-rata harga jual batubara Perseroan dalam beberapa tahun terakhir berfluktuasi mengikuti volatilitas harga jual di pasaran yang merefleksikan kondisi perekonomian global.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2017 Perseroan tidak melakukan investasi saham ke perusahaan manapun, ekspansi usaha, divestasi saham, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA YANG SIFATNYA JARANG TERJADI

Laporan Keuangan PTBA yang diaudit untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak memiliki informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

Sales Method and Price Development

In its course, coal is affected by global economic condition in which it is related to policies of each importing country. Although Indonesia is in the 2nd rank in terms of export after China, the plan of decreasing steel production by China that will directly impact the decrease in demand for coal globally needs to be worried.

Throughout 2017, the Company has sold coal to domestic market and export with the best return. The success on the Company's focus on competing in domestic market has been proved with domestic sales amounted to 14,385,772 tons in 2017, increased 17% from realization in 2016 by 12,267,467 tons. In its sales, the Company refers to international and standard thermal coal market price that has been agreed. The Company also enforces long-term contracts with main customers with clauses that can be reviewed periodically, including sale price, in accordance with development and agreement of both parties. The average of coal price of the Company in the last few years was fluctuated following the volatility of sale price in market that reflects the global economic condition.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS CONSOLIDATION/MERGER, ACQUISITION AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

In 2017, the Company did not perform share investment into any company, business expansion, share divestment, business merger/consolidation, acquisition, and restructuring.

FINANCIAL INFORMATION REPORTED TO CONTAIN EXTRAORDINARY AND RARE EVENT

The audited financial statements of PTBA for the years ended on December 31, 2017 and 2016 contain no financial information which covers extraordinary and rare events in the reports.



KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan menetapkan kebijakan penggunaan laba bersih hasil operasional selama satu tahun buku, dan membayar dividen secara tunai atas laba bersih setelah memperhatikan tingkat laba yang diperoleh, jumlah cadangan yang harus disisihkan dan rencana pengembangan usaha. Pada tahun 2017, rasio pembayaran dividen (*dividend pay-out ratio*) ditetapkan sebesar 30% dari laba tahun buku 2016, yaitu sebesar Rp601.856 juta atau Rp285,50 per saham. Penjabaran mengenai dividen Perseroan selama 3 tahun berturut-turut dapat dilihat dalam bab 'Kilas Kinerja' pada kategori 'Ikhtisar Efek Lainnya'.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2017 PTBA tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (*Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program*).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2017 Perseroan tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak terdapat dana hasil penawaran umum di dalam Ekuitas.

TRANSAKSI MATERIAL MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pembentukan Holding BUMN Industri Pertambangan yang telah diresmikan pada 29 November 2017 ini merupakan hasil implementasi berkelanjutan atas kebijakan pemerintah terkait restrukturisasi dan optimalisasi manajemen dalam BUMN. Terdapat beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar bagi pembentukan *holding* ini, serta berdampak bagi

DIVIDEND POLICY

The Company determined policy on the use of operating net profit for one fiscal year, and paid dividend in cash on net profit after considering the achieved profit, total reserves that should be set aside and business development plan. In 2017, Dividend pay-out ratio determined to be at 30% from 2016 fiscal year profit, which was recorded at Rp601,856 million or Rp285.50 per share. Description on the Company's dividends for 3 years in a row can be seen in the "Performance Highlights" chapter in the category of "Other Securities Highlights".

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM IMPLEMENTED BY THE COMPANY (ESOP/MSOP)

In 2017, PTBA did not have Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2017, the Company did not hold bond and share offering in stock exchange, therefore there is no information on proceeds from public offering in equity.

MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATION

Throughout 2017, there was no material transaction containing conflict of interest and transaction with affiliated parties.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY IMPACT THE COMPANY

The establishment of Holding company of SOE in Mining Industry on November 29, 2017 was the result of continuous implementation on the government's policy concerning restructuring and optimization of management in SOE. There were several changes in the laws and regulations that serve as the basis for the establishment, and impact the Company's business activities, as the part

kegiatan usaha PTBA, sebagai bagian dari holding. Adapun Peraturan Perundang-undangan tersebut antara lain:

1. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2017 (PP No.1/2017)

Peraturan ini merupakan pembaharuan terkini dari Peraturan Pemerintah ("PP") No. 23 tahun 2010, yang membahas tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 1/2017"). PP No.1/2017 antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Mengubah jangka waktu permohonan perpanjangan IUP dan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") menjadi paling cepat 5 tahun sebelum berakhirnya jangka waktu IUP/IUPK;
- Mengubah ketentuan tentang divestasi saham hingga 51% secara bertahap;
- Mengatur tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Menghapus ketentuan bahwa pemegang KK yang telah melakukan pemurnian dapat melakukan penjualan hasil pengolahan dalam jumlah dan waktu tertentu; dan
- Mengatur bahwa tatacara pelaksanaan peningkatan nilai tambah dan penjualan ekspor mineral akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri.

2. Peraturan Pemerintah RI No. 47 Tahun 2017 ("PP" No. 47/2017)

Peraturan ini dibuat sejalan dengan rencana Holding BUMN Industri Pertambangan yang dikepalai oleh PT Indonesia Asahan Alumunium (Inalum) yang berisi tentang Perubahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Alumunium.

Adapun isinya secara garis besar yang terkait pada PTBA adalah sebagai berikut:

- Negara melakukan penambahan penyertaan modal Kepada PT Inalum (Persero) yang berasal dari pengalihan saham seri B milik Negara RI di PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, serta pengalihan seluruh saham milik Negara RI pada PT Freeport Indonesia;

of the holding company. The laws and regulations are as follows:

1. Government Regulation No. 1 Year 2017 (PP No.1/2017)

The regulation is the latest update from Government Regulation ("PP") No.23 year 2010 on the Implementation of Coal and Mineral Mining Business Activity ("PP No.1/2017"). PP No.1/2017 regulates the followings:

- Changed the period of extension application of Mining Business License (IUP) and Special Mining Business License (IUPK) to the fastest 5 years before the end of IUP/IUPK;
- Changed the provision on share divestment to 51% gradually;
- Regulated the determination of reference price for coal and mineral sales;
- Removed the provision that holders of KK that has carried out purification may sell the results of process in certain time and amount; and
- Regulated that procedures for increase in added value and mineral export sales will be regulated furthermore with Ministerial Regulation.

2. Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 47 Year 2017 ("PP" No.47/2017)

This regulation was prepared in line with the plan of establishment of holding of SOE in Mining Industry that is chaired by PT Indonesia Asahan Alumunium (Inalum) that contains Change in State Capital Investment of the Republic of Indonesia to Share Capital of PT Indonesia Asahan Alumunium.

The contents related to PTBA are as follows:

- The State added capital investment to PT Inalum (Persero) from the transfer of Series B shares owned by the Republic of Indonesia in PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbj, PT Timah Tbk, and transfer of all of the shares of the Republic of Indonesia in PT Freeport Indonesia;



- Dengan pengalihan saham Seri B tersebut, Negara RI tetap memiliki pengendalian terhadap Perseroan melalui kepemilikan saham Seri A Dwiwarna dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan
- Pernyataan bahwa Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perseroan (Persero) Tambang Batubara Bukit Asam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1980 Nomor 68) sudah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku

3. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI No. 2183 K/30/MEM/2017

Sebagai bentuk kebijakan mengatasi kebutuhan sumber daya energi dan mineral dalam negeri, Pemerintah ESDM telah mengeluarkan KepMen ESDM No.2183/K/30/MEM/2017 tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Mineral Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2017, yang antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Perkiraan kebutuhan batubara untuk kepentingan dalam negeri oleh pemakai batubara tahun 2017 ditetapkan sebesar 107.919.939 (seratus tujuh juta sembilan ratus sembilan belas ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan) ton didasarkan atas rencana pengutamaan pemasokan kebutuhan batubara.
- Persentase minimal penjualan batubara dalam rangka pengutamaan pemasokan kebutuhan batubara untuk kepentingan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu ditetapkan sebesar 26,13% (dua puluh enam koma tiga belas persen) dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2017 yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Rincian jumlah kewajiban penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri (*domestic market obligation*) oleh badan usaha pertambangan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua terdiri atas:
 - a. 46 (empat puluh enam) perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara;
 - b. 1 (satu) perusahaan Badan Usaha Milik Negara;

- With the transfer of Series B shares, the State remained to have control on the Company through Series A Dwiwarna shares ownership with authorities as regulated in the Articles of Association; and
- Statement that the Government Regulation No.42 Year 1980 on State Capital Investment of the Republic of Indonesia for the Establishment of Tambang Batubara Bukit Asam (State Gazette of the republic of Indonesia Year 1980 No.68) has been revoked and invalid.

3. Decree of the Minister of Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 2183K/30/MEM/2017

To overcome the need for domestic mineral and energy resources, the Minister of Energy and Mineral Resources has issued Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No.2183/K/30/MEM/2017 on Determination of Needs and Coal Sale Mineral Percentage for Domestic Interest in 2017, that regulates the followings:

- Estimation of the need of coal for domestic interest by coal users in 2017 that is determined amounted to 107,919,939 (one hundred seven million nine hundred and nineteen thousand nine hundred and thirty nine) tons was based on plan of prioritizing income of coal needs.
- Percentage of minimal coal sale for prioritizing income of coal needs for domestic interest as stated in The First Dictum is determined amounted to 26.13% (twenty six point thirteen percent) of plan of total coal production in 2017 that is determined in accordance with the laws and regulations.
- Detail of total coal sales for domestic market obligation by mining business institution as stated in The Second Dictum consisting of:
 - a. 46 (forty six) companies of holder of Coal Mining Business Work Agreement;
 - b. 1 (one) company of State-owned Enterprises;

- c. 11 (sebelas) perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Penanaman Modal Asing; dan
- d. Perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan yang diterbitkan Pemerintah Provinsi.

4. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.5/2017

Peraturan ini merupakan penyempurnaan dari Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang secara garis besar mengatur hal-hal tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral Dalam Negeri, termasuk di antaranya:

- Ketentuan Umum;
- Tata Cara Peningkatan Nilai Tambah Mineral;
- Pelaksanaan Peningkatan Nilai Tambah;
- Kewajiban Pemegang IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi, dan IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian; serta
- Pemanfaatan Mineral Logam dengan Kriteria Tertentu.

5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.6/2017

Peraturan yang berisi tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Pemurnian ini disusun berdasarkan pertimbangan peningkatan kualitas sumber daya yang akan dieksport.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, PTBA senantiasa memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat, sambil terus menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap kinerja Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan antara lain:

- a. PSAK 71: Instrumen Keuangan yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- c. 11 (eleven) companies of holder of Foreign Capital Investment Mining Business; and
- d. Mining Business License Holding Company issued by Provincial Government.

4. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No.5/2017

This regulation is the improvement of Government Regulation No.23 Year 2010 on Implementation of Coal and Mineral Mining Business Activity that is generally regulates the Increase in Added Value of Mineral through Domestic Mineral Purification and Processing Activities, including:

- General Provision;
- Procedures for Increase in Added Value of Mineral;
- Implementation of Increase in Added Value;
- Obligation of Holder of Production Operation IUP, Production Operation IUPK, and Special Production Operation IUP for Processing and Purification; and
- Utilization of Metal Mineral with Certain Criteria.

5. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No.6/2017

Regulation that contains Procedures and Requirement of Provision of Recommendation for Implementation of Mineral Sales to Overseas. Results of Processing and Purification were prepared based on consideration of increase in quality of resources that will be exported.

As of December 31, 2017, PTBA always strictly monitors the development of regulation on functional of Law on Mineral and Coal, while continuously analyzes the impact of the Law on the Company's performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Accounting standards and interpretations approved by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) which is not yet come into effect for the consolidated financial statements for the year are:

- a. PSAK 71: Financial Instruments adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, with earlier application is permitted.



- b. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72.
- c. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- d. PSAK 15 (Penyesuaian 2017): investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- e. Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.
- f. Amandemen PSAK 53—Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham , berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- g. ISAK 33—Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- h. PSAK 67 (Penyesuaian 2017) –Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- i. Amandemen PSAK 46—Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- b. PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, with earlier application is permitted for entities that have applied PSAK 72.
- c. Amendment to PSAK 2: Cash Flow Statements on Disclosure Initiative, effective January 1, 2018, with earlier application is permitted.
- d. PSAK 15 (Improvement 2017): Investment in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018, with earlier application is permitted.
- e. Amendment to PSAK 62: Insurance Contracts on Implementing PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts, effective January 1, 2020.
- f. Amendment to PSAK 53 - Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions, effective January 1, 2018, with earlier application is permitted.
- g. ISAK 33 - Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, effective January 1, 2018, with earlier application is permitted.
- h. PSAK 67 (Improvement 2017) - Disclosure of Interest in Other Entities, applicable for Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, effective January 1, 2018, with earlier application is permitted.
- i. Amendment to PSAK 46 - Income Taxes on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018, with earlier application is permitted.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Di tengah volatilitas harga komoditi yang masih terjadi sepanjang tahun 2017, Perseroan tetap mampu mempertahankan hasil yang positif dari keberlangsungan usahanya. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal, baik dari faktor eksternal yakni iklim ekonomi makro, maupun faktor internal yang berupa perubahan kebijakan pemerintah terhadap industri pertambangan, energi dan sumber daya mineral dalam negeri.

Berdasarkan data *Global Economic Prospects* milik Worldbank, harga batubara mendapatkan momentumnya terutama selama dua Triwulan pertama tahun 2017. Beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain perubahan kebijakan dalam negeri Tiongkok yang membatasi produksi batubara domestik sehingga

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Amidst the volatility in commodity price throughout 2017, the Company was still able to maintain positive results from its business. It was caused by several causes, both from external factor, namely macro-economic climate and internal factor, namely change in the government's policy on domestic energy and mineral resources, mining industry.

Based on data from economic prospectus by World Bank, coal price had its momentum, mainly in the first two quarters in 2017. Several factors that affected such occurrence were among others change in China's policy that limits domestic coal production, therefore China's demand on coal import increased, coal supply from Australia decreased due to

permintaan Tiongkok terhadap Impor batubara kembali meningkat, berkurangnya pasokan batubara dari Australia karena adanya aksi pemogokan kerja dari para pekerja tambang, serta perubahan cuaca di Tiongkok yang mengalami musim panas lebih lama, sehingga permintaan listrik untuk alat pendingin melonjak dengan pembangkit listrik tenaga batubara juga menjadi faktor pendorong *rebound* komoditas ini. Hal ini mengakibatkan harga referensi batubara Indonesia telah ditetapkan pada level tertinggi selama tujuh bulan awal di tahun 2017, sebesar USD 83,97/mt, naik 44 persen yoy dan 6,4 persen lebih tinggi periode yang sama tahun lalu. *Recovery* harga batubara yang terus berlanjut ini memberikan *outlook* yang baik pada kinerja Perseroan dan berdampak positif terhadap *margin* perusahaan.

Dari sisi ekonomi mikro, kelangsungan usaha Perseroan juga dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah terkait suplai energi dalam negeri. Lewat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI (KepMen RI) No. 2183 K/30/MEM/2017 tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2017, Pemerintah menetapkan perkiraan kebutuhan batubara untuk kepentingan dalam negeri ialah sebesar 107.919.939 (seratus tujuh juta sembilan ratus sembilan belas ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan) ton. Selain itu, wacana pemerintah untuk meningkatkan konsumsi domestik batubara hingga 30% dari pencampuran energi nasional pada tahun 2025 juga memberi imbas positif bagi Perseroan dalam keberlangsungan kinerjanya. Dilansir dari data Kementerian ESDM, berikut adalah rincian rencana pembauran energi Indonesia:

strike of mining workers, and changes in China's weather that experienced longer summer, resulting in increased demand for cooler equipment with coal power plant became driving factor of this commodity rebound. This caused Indonesia's coal reference price was determined on the highest level during the first seven month in 2017 amounted to USD 83.97/mt, increased by 44% yoy and 6.4 percent higher compared to that of the previous year. The continuous coal price recovery provided good outlook to the Company's performance and positively impacted the Company's margin.

In microeconomic aspect, the Company's business continuity was also impacted by the government's policy on domestic energy supply. By virtue of Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No.2183K/30/MEM/2017 on Determination of Need and Minimal Percentage of Coal Sales for Domestic Interest in 2017. The government determined estimation of need of coal for domestic interest amounted to 107,919,939 (one hundred seven million nine hundred and nineteen thousand nine hundred and thirty nine) tons. In addition, the government's discourse to increase domestic consumption for coal up to 30% of national energy mixing in 2025 also positively impacted the Company in its performance continuity. Detail of plan of Indonesia's energy renewal according to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources is as follows:

	Energy Mix		Energy Mix	
	2011	2025	2011	2025
Minyak Bumi / Crude Oil			50%	23%
Batubara / Coal			24%	30%
Gas Alam / Natural Gas			20%	20%
Energi Terbarukan / Renewable Energy			6%	26%

Fenomena perbaikan harga komoditas batubara ini oleh Perseroan dimanfaatkan sebaik mungkin dengan mengakuisisi beberapa perusahaan tambang lain, sebagai upaya memperbesar kapasitas produksi. Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan telah mengakumulasikan

Phenomenon of increase in coal price was exploited by the Company by acquiring several mining companies, as an effort to increase production capacity. As of December 31, 2017, the Company has accumulated several matters that are potential to impact business continuity significantly,

beberapa hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha, yang mana penilaian tersebut berdasarkan asumsi dari manajemen risiko. Secara rinci, Perseroan memaparkan beberapa risiko potensial yang dapat dihadapi Perseroan disertai langkah mitigasi yang dapat diambil apabila risiko tersebut terjadi.

of which the assessment was based on assumption of risk management. In detail, the Company explained several potential risks faced by the Company and the mitigation that can be taken if the risk happens.

Uraian / Description	No	Langkah Mitigasi / Mitigation Measures
Kehilangan sumber daya batubara / Loss of coal sources	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengusulkan kepada pemerintah untuk tidak membatasi luasan maksimum dan tetap memberikan <i>first refusal right</i> kepada Pemilik IUP (PTBA) walaupun menjadi perusahaan <i>holding</i>. / To propose the government for not restricting the maximum extents and give first refusal right to Own IUP (PTBA) despite being a holding company. 2. Mengoptimalkan fungsi <i>business intelligent</i> untuk mengawal agar regulasi baru yang akan terbit tetap berpihak kepada keberlanjutan usaha PTBA. / To optimize intelligent business functions to oversee that new regulations will be published remain aligned to the business continuity PTBA. 3. Melakukan pendekatan dengan masyarakat, melibatkan pemerintah dan aparat setempat untuk membantu pembebaskan lahan serta berkoordinasi dengan pemerintah/instansi terkait agar pada area yang akan ditambang (lokasi lahan untuk area tambang) tidak dikeluarkan surat izin mendirikan bangunan/izin peruntukan lainnya untuk masyarakat/lembaga/perusahaan. / To approach the community, involving government and local authorities to assist land acquisition as well as coordinating with the government/agencies so that the area to be mined (allocation of land for mining area) are not issued building permits/permit other uses for the public/agencies/company. 4. Memonitor area IUP PTBA secara periodik melalui sistem informasi yang <i>real time</i> ataupun optimisasi penggunaan teknologi <i>drone</i>. / To monitor IUP area PTBA periodically through real time information systems or to optimize the use of drone technology 	
Implementasi pengembangan infrastruktur tidak sesuai rencana / Implementation of infrastructure development which is not according	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Analisis Risiko Proyek Pengembangan, melakukan pengendalian risiko dan <i>monitoring</i> serta me-review risikonya. / Creating a Risk Analysis Project Development, conducting risk control and monitoring and reviewing risks 2. Memastikan teknologi yang digunakan pada <i>project</i> pengembangan infrastruktur sesuai dengan yang direncanakan dan tingkat keberhasilannya sudah teruji. / Ensuring the technology used in infrastructure development projects as planned and the success rate has been tested 3. Melakukan supervisi dan <i>monitoring</i> pekerjaan secara ketat untuk memastikan proyek yang dibangun sesuai dengan desain dan rencana awal. / Supervising and monitoring the work closely to ensure the project is built in accordance with the design and the initial plan. 4. Memilih konsultan pengawas yang berpengalaman dan kompetensinya sesuai dengan proyek yang ditangani. / Choosing an experienced supervisor consultant and competence in accordance with the project. 5. Memastikan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan proyek. / Ensuring HR competencies in accordance with the needs of the project. 6. Membuat Analisis Risiko Proyek Pengembangan, melakukan pengendalian risiko dan <i>monitoring</i> serta me-review risikonya. / Creating a Risk Analysis Project Development, conduct risk control and monitoring and reviewing risks. 7. Memastikan teknologi yang digunakan pada proyek pengembangan infrastruktur sesuai dengan yang direncanakan dan tingkat keberhasilannya sudah teruji. / Ensuring that the technology used in infrastructure development projects as planned and the success rate has been tested 8. Melakukan supervisi dan <i>monitoring</i> pekerjaan secara ketat untuk memastikan proyek yang dibangun sesuai dengan desain dan rencana awal. / Supervising and monitoring the work closely to ensure the project is built in accordance with the design and the initial plan. 9. Memilih konsultan pengawas yang berpengalaman dan kompetensinya sesuai dengan proyek yang ditangani. / Choosing an experienced supervisor consultant and competence in accordance with the project. 10. Memastikan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan proyek. / Ensuring HR competencies in accordance with the needs of the project 	

Uraian / Description	No	Langkah Mitigasi / Mitigation Measures
Realisasi jangka waktu penyelesaian proyek tidak sesuai dengan rencana / Realization of the project completion period is not in accordance with the plan.	1.	Melakukan identifikasi ulang dan memastikan terpenuhinya kebutuhan sumber daya (SDM, material, dana) dalam setiap pengembangan proyek. / To identify and ensure the fulfillment of the resources (human, material, funds) in any development project.
	2.	Menerapkan manajemen risiko yang baik pada setiap tahapan proyek / Apply a good risk management at every stage of the project.
	3.	Melakukan tindakan proaktif untuk percepatan pengambilan keputusan. / Perform proactive measures to accelerate decision-making.
	4.	Membuat skala prioritas dan/atau <i>crash program</i> pada objek (<i>project item</i>) yang dikaji/ dievaluasi. / Make a priority and/or the program crashes on the object (<i>project items</i>) were assessed/evaluated.
	5.	Meningkatkan komunikasi dan koordinasi yang intensif dengan para pihak agar proyek selesai tepat waktu. / Improve communication and close coordination with the parties in order to complete the project on time.
Inkubasi tidak berhasil / Unsuccessfull Incubation	1.	Membuat kriteria/sistem pemilihan Direktur dan Komisaris Perusahaan Anak dan Cucu sesuai dengan regulasi yang berlaku dan menerapkan Prinsip - Prinsip GCG, antara lain tidak memiliki benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>). / Establishing criteria/Director of the electoral system and the Son and grandson of Commissioners in accordance with applicable regulations and the Principle - GCG, among others, do not have a conflict of interest (<i>conflict of interest</i>).
	2.	Membuat ukuran kinerja dan kontrak manajemen kepada Direksi dan Komisaris Anak dan Cucu Perusahaan yang dipilih/ditetapkan. / Make a measure of performance and contract management to the Board and the Children's Commissioner and grandson Companies selected/designated.
	3.	Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja (<i>performance</i>) Direksi dan Komisaris Anak dan Cucu Perusahaan yang dipilih/ditetapkan. / Conduct periodic evaluation of the performance (<i>performance</i>) Board of Directors and the Children's Commissioner and grandson Companies selected/designated.
	4.	Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan instansi terkait. / To coordinate and communication with relevant agencies
Proses perizinan lambat / The licensing process is slow	1.	Mengimplementasikan Aplikasi ERM Modul <i>Permit & Regulation</i> untuk memonitor status perizinan secara berkesinambungan. / Implementing ERM Application of Module Permit and Regulation to monitor the status of licensing on an ongoing basis.
	2.	Mencari informasi alur birokrasi yang valid dari instansi terkait. / Looking for information flow bureaucracy valid from relevant agencies.
	3.	Melakukan koordinasi dan komunikasi intensif dengan instansi terkait untuk pengurusan perizinan yang belum selesai, seperti: Izin Sarana dan Prasarana Penunjang antara lain KPL, Tempat Penimbunan, AMDAL Addendum Derti, IPPKH Banko Tengah, izin terkait relokasi Township, dll. / Coordinate and intensive communication with the relevant agencies for licensing unfinished, such as: Licensed Facilities and Infrastructure Support, among others KPL, Hoarding, EIA Addendum Derti, IPPKH Central Banko, relocating Township related permissions, etc.
	4.	Memenuhi kebutuhan personil (kompetensi dan jumlah) sehingga semua perizinan bisa ditangani dengan baik. / Meet the needs of personnel (competence and number) so all the permissions can be handled properly
	5.	Melakukan koordinasi dengan satker terkait dalam hal melengkapi data-data pendukung sebagaimana prasyarat untuk pengurusan izin yang diperlukan. / To coordinate with related work units in equipping, supporting data as a prerequisite for the maintenance of the required permits
	6.	Menjalin hubungan baik dengan instansi terkait / Establish good relationships with relevant agencies.



Uraian / Description	No	Langkah Mitigasi / Mitigation Measures
Target angkutan tidak tercapai / Logistic target is not achieved.	1.	Melakukan koordinasi secara internal melalui Rapat Koordinasi (Rakor) untuk mengetahui ketersediaan batubara terhadap target angkutan batubara. / To coordinate internally through Coordination Meeting (Rakor) to determine the availability of coal on the target coal transportation.
	2.	Penyelesaian TLS 4 beserta jalur koneksi ke Stasiun TMB. / To complete TLS 4 stations along the connection path to the TMB.
	3.	Segara merealisasikan penambahan lintasan keluar masuk rangkaian KA ke area Peltar dengan percepatan pembangunan <i>fly over</i> lintas Sumatera (saat ini proses perizinan PU Sumsel) dan posisi wessel. / To make immediate realization in the addition of track out of the series of trains to Peltar area by accelerating the development of cross <i>fly over</i> Sumatera (the current licensing process PU Sumatera) and Wessel position.
	4.	Melakukan koordinasi dengan PT KAI untuk perbaikan pola operasi (waktu edar, jumlah <i>train set</i> yang beredar dan frekuensi KA per hari) untuk mengoptimalkan jadwal dan target pengiriman batubara. / To coordinate with PT KAI to repair the operating pattern (time distribution, the number of train sets in circulation and frequency of trains per day) to optimize the schedule and delivery targets coal.
	5.	Mengawal dan memastikan PT KAI menjalankan komitmen terkait jadwal dan target pengiriman batubara antara lain melalui <i>task force</i> dan koordinasi khusus Top Management. / To escort and ensure PT KAI running schedules related commitments and targets delivery of coal, among others through a special task force and coordination of the Top Management.
	6.	Peningkatan kapasitas lintas dengan penyelesaian jalur ganda Cempaka-Blambangan Umpu dan prioritas perbaikan jalur/track PT KAI dan penyelesaian pembangunan long sliding di beberapa stasiun antara ME-Prabumulih-Peltar. / To Increase traffic capacity with the completion of the double track Cempaka-Blambangan Umpu and priority repair pathway/track PT KAI and completion of construction of long sliding at several stations between ME-Prabumulih-Peltar.
	7.	Meningkatkan hubungan yang lebih baik dengan Manajemen PT KAI antara lain melalui <i>gathering</i> . / To improve better relations with the management of PT KAI, among others through the gathering.
Manajemen PTBA dituntut secara hukum atas lahan yang telah diserahterimakan dan dipergunakan oleh Pemda dan Instansi terkait dan/atau aset lainnya. / Management PTBA is prosecuted on land that has been handed over and used by the government and related institutions and/or other assets	1.	Memastikan tindak lanjut dari hasil pertemuan dengan Komisi VI DPR Padang dan Kementrian BUMN atas 393 Ha Lahan yang telah diserahterimakan dan dipergunakan oleh Pemerintah Kota. / Ensure follow up of the meeting with Commission VI of the DPR Padang and the Ministry of SOE on 393 ha land has been handed over and used by the City.
	2.	Membuat perjanjian sewa atas seluruh aset yang digunakan oleh pihak lain. / Make a rental agreement over all assets used by others.
	3.	Meminta arahan Direksi dan Dewan Komisaris selaku perwakilan pemegang saham atas kejelasan status hukum serah terima lahan tersebut. / Ask for referrals of Directors and the Board of Commissioners as the representative of shareholders based on the clarity of the legal status of the handover of the land.
Terjadi kecelakaan kerja / Limitation in number and qualified personals	1.	Memastikan setiap pekerja telah diberi penerangan/petunjuk petunjuk K3 dan memastikan telah terdistribusinya masing-masing TCK ke para pekerja. / Ensure that each worker has been given description/ K3 instructions and ensure the distribution of each TCK to the workers
	2.	Melakukan pengawasan secara berkala terhadap tindak lanjut hasil inspeksi yang direkomendasikan. / Conduct regular monitoring of the follow-up inspections are recommended.
	3.	Melakukan pengawasan selama pekerjaan berlangsung dengan memastikan berfungsiya pengawas Operasional dan Pengawas Teknis serta setiap Pegawai mematuhi peraturan K3 selama berada di lingkungan kerjanya. / Supervision during works to ensure the proper functioning of the supervisory Operations and Technical Supervisors and each Employee comply K3 while in the work environment.
	4.	Meningkatkan kesadaran dan konsistensi implementasi SMK3/SMKP di seluruh wilayah aktivitas tambang baik internal PTBA maupun Mitra Kerja. / Increase awareness and consistency of implementation SMK3/FSMS in all regions of mining activities both internally PTBA and Partners.
	5.	Memastikan terpasangnya rambu-rambu dan papan peringatan pada seluruh area kerja baik pada operasional tambang maupun non-tambang. / Ensure the installation of signs and warning boards on the entire work area both on the mining and non-mining operations.
	1.	Melakukan rekrutmen Pegawai secara bertahap sesuai kebutuhan dan bekerja sama dengan lembaga independen serta menambah lingkup tanggung jawab pekerjaan (<i>job description</i>) dan mengoptimalkan pegawai yang ada. / Conducting employee recruitment gradually as needed and in cooperation with independent institutes and increase the scope of the job responsibilities (<i>job description</i>) and optimize existing employees.

Uraian / Description	No	Langkah Mitigasi / Mitigation Measures
Keterbatasan jumlah dan kompetensi personil / Limitation in number and qualified personals	2.	Mengikutsertakan pegawai pada pelatihan/uji kompetensi (<i>employee development</i>) untuk mendapatkan sertifikasi yang dibutuhkan, baik untuk memenuhi ketentuan regulasi maupun tuntutan kompetensi jabatan. / Involve employees in training/competence tests (<i>employee development</i>) to obtain the required certification, both to comply with regulations and demands of job competency.
	3.	Meningkatkan kompetensi dan mengurangi gap kompetensi, dengan: / Improving the competencies and reduce competency gaps, with: <ol style="list-style-type: none"> Mempersiapkan Pejabat JJ II dan JJ I untuk menjadi Direktur; / Officials prepare JJ II and I to be a Director; Melakukan kegiatan Gen Y (Generasi Baru), misal: OJT, dll untuk mengurangi gap kompetensi Pegawai PET 2013 dan 2016. / Conducting Gen Y (The New Generation), eg: OJT, etc. to reduce competency gaps Employees PET 2013 and 2016.
	4.	Melakukan pembinaan (<i>coaching</i>) pada Pegawai untuk memenuhi gap kompetensinya sesuai dengan <i>requirement</i> kompetensi jabatan. / Conduct training (<i>coaching</i>) the employee to fulfill the gap of competence in accordance with job competency requirements.
	5.	Melakukan re-analisis terhadap beban kerja (WLA - <i>Work Load Analysis</i>) dan kebutuhan personil setiap unit/ satuan kerja. / To re-analysis of the workload (WLA - Work Load Analysis) and personnel needs of each unit/unit of work.
	6.	Melakukan evaluasi terhadap penerapan <i>career planning</i> SDM di Satker melalui kaderisasi. / To evaluate the application of the career planning of human resources in Satker through regeneration.
	7.	Mengoptimalkan personil yang ada dengan menentukan primary dan secondary job description pada internal Satker. / Optimizing existing personnel to define primary and secondary job description on the internal PIU
	8.	Mengoptimalkan modul HR pada <i>software ellipse</i> , antara lain terkait <i>performance appraisal</i> , gap kompetensi untuk pemenuhan pejabat yang kosong, dan sebagainya. / Optimizing HR module in the software ellipse, among others related to performance appraisal, competency gaps for compliance officials were empty, and so forth.
Penyerobatan aset tanah dan bangunan oleh masyarakat sekitar maupun pihak lain. / Appropriation of land and building assets by the local community and other parties.	1.	Mensosialisasikan kepada masyarakat sekitar dan pihak lain perihal kepemilikan & penggunaan aset PTBA. / Disseminating the surrounding communities and other parties regarding the ownership and use of assets PTBA.
	2.	Melengkapi dokumen kepemilikan aset. / Completing the asset ownership documents.
	3.	Memasang patok batas permanen & papan nama kepemilikan di setiap aset tanah & bangunan milik PTBA. / Install a permanent boundary markers and signage in any asset ownership of land and buildings owned by PTBA.
	4.	Melakukan inspeksi dan <i>monitoring</i> keberadaan aset tanah/lahan dan bangunan milik PTBA. / Conduct inspections and monitoring where the land assets/land and buildings owned by PTBA.
	5.	Bekerja sama dengan pihak Aparat Penegak Hukum untuk menyelamatkan aset yang telah dan/atau akan diserobot. / Working with law enforcement authorities to rescue the assets that have been and/or will be annexed.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA YANG SIFATNYA JARANG TERJADI

Laporan Keuangan PTBA yang diaudit untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak memiliki informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

FINANCIAL REPORTED INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS

Audited Financial Statements of PTBA for the period that ended on December 31, 2017 and 2016 did not have financial information containing extraordinary events.

LABA RENGSHI BAP AKAP (Rp milyar)

PERIODE NOVEMBER 2017

	NET	NET	NET	NET	NET	NET
1. Penjualan	1.298	1.298	1.298	1.298	1.298	1.298
2. Biaya Produksi	(1.298)	(1.298)	(1.298)	(1.298)	(1.298)	(1.298)
3. Biaya Administrasi	(1.298)	(1.298)	(1.298)	(1.298)	(1.298)	(1.298)
4. Biaya Pemasaran	(1.298)	(1.298)	(1.298)	(1.298)	(1.298)	(1.298)
5. Pendapatan Lain	0	0	0	0	0	0
6. Pengeluaran Lain	0	0	0	0	0	0
Pendapatan	11.298	10.298	11.298	11.298	11.298	11.298
Pengeluaran	11.298	10.298	11.298	11.298	11.298	11.298
Laba Brutto	0	0	0	0	0	0
Laba Netto	0	0	0	0	0	0



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance

06





Perseroan senantiasa menjunjung tinggi keterbukaan informasi tanpa mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai seluruh insan Perseroan, pemangku kepentingan, maupun mitra kerja lainnya

The Company strives to uphold information transparency without deducting the responsibility to protect confidential information regarding the Company's people, the stakeholders and other business partners

klim ekonomi yang semakin dinamis pada abad 21 menuntut seluruh *corporate citizen* untuk menerapkan *Good Corporate Governance* pada perusahaannya demi tercapainya pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan. Dalam sistem ekonomi pasar, *Good Corporate Governance* merupakan salah satu pilar penting bagi perusahaan yang hendak mempertahankan kesinambungan usahanya dalam jangka panjang dalam koridor etika bisnis yang berlaku. Perseroan meyakini bahwa dalam perusahaan yang memiliki tata kelola baik, kepercayaan dan rasa aman atas investasi menjadi modal dasar penting sehingga mampu menciptakan Perseroan yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan.

PTBA berkomitmen secara penuh untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai budaya dan landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain sebagainya) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The increasingly dynamic condition of the global economy in the 21st century demands all corporate citizens to implement Good Corporate Governance in their companies in order to gain sustainable economic growth and stability. In a market-driven economy Good Corporate Governance is one of the key pillars for a company that intends to preserve its business sustainability in a long term in accordance with the prevailing business ethics. The Company believes that, a company with good corporate governance, trust and security on investment is an important element to create a highly competitive and sustainable Company.

PTBA is fully committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) as the culture and foundation in creating sustainable added value for the benefit of the shareholders, the public as a whole and other stakeholders (employees, customers, regulators, business partners and others) in both short and long term.



PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

PTBA secara komprehensif mengadopsi standar tata kelola perusahaan terbaik yang berlaku di skala nasional seperti seluruh kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan, maupun internasional seperti ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Selain mengadopsi standar standar terbaik, Perseroan juga melakukan berbagai upaya untuk terus meningkatkan implementasi GCG dengan perbaikan dalam penerapan, penyempurnaan aturan, serta pelaksanaan sosialisasi dan

internalisasi GCG kepada seluru insan PTBA untuk memastikan ketataan terhadap praktik GCG. Hal tersebut dilakukan karena Perseroan percaya bahwa implementasi GCG tidak cukup dilakukan hanya dengan mematuhi berbagai ketentuan yang berlaku, namun juga harus

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

PTBA comprehensively adopts the best standards for good corporate governance applicable in national scale, such as the criteria and methodology stipulated by the Office of the State Ministry of State-Owned Enterprise and Circular Letter of

Financial Services Authority (OJK) and in international scale such as the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

In addition to adopting the best standards, the Company also makes various efforts to improve its GCG implementation through improvement in, regulations, dissemination and internalization of GCG to all PTBA employees in ensuring compliance with GCG practices. These efforts are adopted as the Company believes that GCG implementation does not stop at compliance with the regulations, but should be applied in daily practices as a form of responsibility toward the trust from the stakeholders.



ditunjukkan dalam praktik sehari-hari sebagai bentuk tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikan seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip GCG yang didalamnya meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kesetaraan, dan Independensi. Prinsip penerapan tata kelola yang baik oleh Perseroan juga merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tertanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BUMN, yang menyebutkan bahwa "BUMN wajib melaksanakan operasional Perseroan dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness*".

Adapun bentuk komitmen nyata Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

Penerapan Prinsip Transparansi

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi keterbukaan informasi tanpa mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai seluruh insan Perseroan, pemangku kepentingan, maupun mitra kerja lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjamin pengungkapan informasi material dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai, akurat, dapat diperbandingkan, tepat waktu serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Hal ini dibuktikan dengan publikasi informasi keuangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Seluruh informasi mengenai Laporan Keuangan, Laporan Kinerja Triwulan dan Tahunan (*Audited*) dan rencana pengembangan Perseroan yang material dapat diakses oleh pemangku kepentingan, investor dan masyarakat melalui koran dan website Bursa Efek Indonesia serta website resmi Perseroan di www.ptba.co.id.

Penerapan Prinsip Akuntabilitas

Perseroan senantiasa mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Karena

As a main foundation of its business activities, the Company strives to maintain and uphold the integrity values and implement GCG principles, which consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Equality and Independence. Good corporate governance principles of the Company is outlined in the Regulation of the State Minister of SOE No. PER-09/MBU/2012 on the Amendment of the Regulation of State Minister of SOE No. PER-01/MBI/2011/ dated August 1, 2011 on Good Corporate Governance Implementation in SOE, which states that "an SOE must conduct the Company's operations by upholding GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness".

The Company's real commitment to the implementation of GCG implementation is as follows.

Transparency Principle Implementation

The Company strives to uphold information transparency without belittling the responsibility to protect confidential information regarding the Company's employees, the stakeholders and other business partners in accordance with the prevailing regulations. The Company ensures that the disclosure of material and relevant information regarding the performance, financial condition and other information in a clear, adequate, accurate, comparable and timely manners, as well as being accessible for the stakeholders in accordance with his/her right. This is evidenced in the publication of financial information that has significant impact on the Company's performance. All material information on Financial Statement, Quarterly Performance Report, (*Audited*) Annual Report and development plans are available for access for the stakeholders, investors and the public through newspapers, Indonesia Stock Exchange website and the Company's official website at www.ptba.co.id.

Accountability Principle Implementation

The Company upholds the responsibility of its performance in transparent and fair manners. As accountability is a

akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan, Perseroan menjamin kejelasan fungsi setiap level jajaran Perseroan yang memungkinkan pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Pada hakikatnya, akuntabilitas merujuk pada kewajiban seseorang atau organ kerja Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimilikinya dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan oleh Perseroan kepadanya. Terdapat 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas yang diterapkan Perseroan kepada seluruh jajarannya, yakni:

- Akuntabilitas Individu

Yaitu akuntabilitas yang melekat kepada hubungan antara pimpinan dengan bawahan dan berlaku kepada kedua belah pihak. Di antaranya adalah pelaksanaan penilaian prestasi kerja pegawai yang dilaksanakan setiap semester.

- Akuntabilitas Kelompok

Yaitu akuntabilitas yang melekat pada kelompok yang harus ditanggung bersama atas kondisi dan kinerja yang tercapai. Di antaranya adalah pelaksanaan sistem manajemen kinerja *Balanced Scorecard* (BSC) di Perseroan, terdapat pengukuran kinerja *Key Performance Indicator* (KPI) satuan kerja yang dilakukan pengukuran per triwulan dan tahunan.

- Akuntabilitas Korporat

Yaitu akuntabilitas yang melekat pada Perseroan secara menyeluruh dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai Anggaran Dasar. Di antaranya adalah pelaksanaan sistem manajemen kinerja *Balanced Scorecard* di Perseroan dan pengukuran kinerja (KPI) untuk kinerja Korprat yang dilakukan per triwulan dan tahunan.

Penerapan Prinsip Responsibilitas

Secara prinsipal, responsibilitas berarti Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip responsibilitas dengan mengelola lingkungan bekas tambang dengan baik, melaksanakan

necessary prerequisite to achieve a sustainable performance, the Company ensures the clarity of function at all Company's level that enables an effective management of the company. In general, accountability is defined as the responsibility of an individual or the Company's business instrument which is related to authority exercise and/or responsibility implementation mandated by the Company. There are 3 (three) accountability levels implemented by the Company to all levels, namely:

- Individual Accountability

Namely the accountability that is attached to the relations between the superiors and their subordinates and applied to both parties. This includes implementation of employee performance evaluation that is conducted every semester.

- Group Accountability

Namely the accountability that is attached to a group, where the accountability for the achieved condition and performance should be assumed by the group in a collective manner. This includes implementation of *Balanced Scorecard* performance management system in the Company, which also covers Key Performance Indicators (KPI) of each work unit conducted on quarterly and annual basis.

- Corporate Accountability

Namely the accountability that is attached to the Company as a whole in the performance of its business activities pursuant to the Articles of Association. This includes implementation of *Balanced Scorecard* performance management system in the Company, which also covers Key Performance Indicators (KPI) of the Corporate conducted on quarterly and annual basis.

Responsibility Principle Implementation

In principle, responsibility means that the Company must comply with the prevailing regulations and carry out responsibility to the public and environment to maintain business sustainability in a long term and acquire acknowledgment as good corporate citizen. The Company employs responsibility principle by properly managing ex-mining land, performing reciprocal responsibility to business partners, planning and implementing corporate



kewajiban timbal-balik terhadap para mitra bisnis dan merancang serta melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab terhadap karyawan, sebagai mitra strategi utama Perseroan dilaksanakan melalui pembinaan, peningkatan kompetensi dan pemberian paket remunerasi yang sebanding dengan kinerjanya.

Penerapan Prinsip Independensi

Dalam rangka melancarkan pelaksanaan asas GCG pada perusahaan, Perseroan menjamin bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Prinsip independensi diterapkan oleh Perseroan dengan penyusunan dan penerapan kode etik dan pengaturan seluruh transaksi maupun rencana investasi yang mengandung atau berpotensi mengandung benturan kepentingan (*conflict of interest*). Dengan pengaturan ini maka seluruh organ Perseroan akan melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan mengutamakan independensi dan objektivitas serta saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing pihak.

Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban (*equal treatment*) yang diberikan kepada dan oleh Perseroan. Perseroan membuka akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan bagi kemajuan Perseroan. Selain itu, dalam pelaksanaan prinsip kesetaraan, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG DI PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa mengadaptasi nilai-nilai GCG untuk dituangkan ke dalam perangkat aturan maupun sebagai landasan pembentukan infrastruktur tata kelola. Pedoman penyusunan GCG Perseroan juga mengikuti hierarki aturan yang berlaku seperti ketentuan perundang-undangan maupun keputusan dan ketetapan Menteri BUMN sebagai lembaga yang menaungi Perseroan. Selain sebagai wujud

social responsibility. As employees are the Company's major business strategy, the Company implements its responsibility to the employees through supervision, competence improvement and granting of remuneration package of which amount is equal with his/her performance.

Independence Principle Implementation

In order to ensure the implementation of GCG principles the Company guarantees an independent company management. As such, each company instrument does not dominate over the other and be intervened by other party. The Company implements independence principle through the composition and implementation of code of conduct and regulation of all transactions or investment plans that contain or have potential conflict of interest. Through such regulation, the Company's instruments shall perform their function and duty by putting forward independence and objectivity, as well as respecting the right, responsibility, duty, authority and responsibility of the respective party.

Fairness and Equality Principle Implementation

The Company implements equality principle by giving an equal treatment in terms of right and responsibility to the stakeholders. The Company opens its information access to all stakeholders to provide inputs for the Company's growth. Furthermore, in the equality principle implementation, the Company provides equal opportunity for employee hiring, career and professional duty implementation without discrimination based on ethnicity, religion, race, group, gender and physical condition.v

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

The Company adopts GCG values and includes them in the set of rules or uses the values as the foundation for governance infrastructure development. The Company's GCG composition guideline follows the hierarchy of the prevailing rules, such as the regulations or the decision and stipulation of the Minister of SOE as the institution that oversees the Company. In addition to being a form

kepatuhan, hal tersebut juga bertujuan untuk menciptakan keseragaman visi GCG dengan tetap memberi ruang bagi Perseroan untuk melakukan pengembangan-pengembangan yang dibutuhkan. Dari regulasi yang berlaku, Perseroan kemudian melakukan tafsiran atas muatan yang terkandung dari tiap-tiap regulasi yang bersinggungan dengan kegiatan usaha Perseroan untuk kemudia diinternalisasi dalam bentuk aturan-aturan yang berlaku di lingkup internal.

Adapun beberapa aturan yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan usaha dan tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

Undang-Undang Republik Indonesia

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2003;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

of compliance, such implementation also aims to create uniformity in GCG vision by providing a sufficient space for the Company to carry out necessary development. Based on the prevailing regulations, the Company interprets the content of each regulation which has a correlation with the Company's business activity. The regulation will then be internalized in the prevailing regulations of the internal scope.

The following are the regulations that serve as guidelines for the Company's business and governance implementation:

Laws of the Republic of Indonesia

- Law of the Republic of Indonesia Number 8 Year 1995 on Capital Market;
- Law of the Republic of Indonesia Number 5 Year 1999 on Prohibition of Monopoly and Unhealthy Business Competition;
- Law of the Republic of Indonesia Number 19 Year 2003 dated June 19, 2003 on State Owned Enterprise;
- Law of the Republic of Indonesia Number 28 Year 1999 on State Administration Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;
- Law of the Republic of Indonesia Number 20 Year 2001 on the Amendment of Law of the Republic of Indonesia Number 31 Year 1999 on Corruption Eradication;
- Law of the Republic of Indonesia Number 15 Year 2002 on Money Laundering as Amended in the Law of the Republic of Indonesia Number 25 Year 2003;
- Law of the Republic of Indonesia Number 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises
- Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company;
- Law of the Republic of Indonesia Number 14 Year 2008 on Information Transparency;
- Law of the Republic of Indonesia Number 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining;
- Law of the Republic of Indonesia Number 28 Year 2009 on Tax and Regional Retribution;
- Law of the Republic of Indonesia Number 32 Year 2009 on Environmental Preservation and Management.



Peraturan Pemerintah

- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1969 tentang Pelaksanaan UU Nomor 11 Tahun 1967;
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1973 tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan Kerja Dibidang Pertambangan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 1998 tentang Tarif Atas Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Departemen Pertambangan Dan Energi di Bidang Pertambangan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2001 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1969 tentang Pelaksanaan UU Nomor 11 Tahun 1967;
- Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2002 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Pemanfaatan Hutan dan Penggunaan Kawasan Hutan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2003 tentang Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Departemen Energi Dan Sumber Daya Mineral;
- Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2008 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berasal Dari Penggunaan Kawasan Hutan Untuk Kepentingan Pembangunan Di Luar Kegiatan Kehutanan Yang Berlaku Pada Departemen Kehutanan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2010 tentang Tata Cara Perubahan Peruntukan Dan Fungsi Kawasan Hutan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara;
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2010 tentang Penggunaan Kawasan Hutan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara;
- Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi Dan PascaTambang;
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23

Government Regulation

- Government Regulation Number 32 Year 1969 on the Implementation of Law Number 11 Year 1967;
- Government Regulation Number 19 Year 1973 on the Occupational Safety Regulation and Monitoring in Mining Sector;
- Government Regulation Number 27 Year 1999 on the Analysis of Environmental Impact;
- Government Regulation Number 13 Year 2000 on the Amendment of Government Regulation Number 58 Year 1998 on the Rate of Non-Tax State Revenue Applicable on the Department of Mining and Energy in General Mining Sector;
- Government Regulation Number 75 Year 2001 on the Second Amendment of Government Regulation Number 32 Year 1969 on the Implementation of Government Regulation Number 11 Year 1967;
- Government Regulation Number 34 2002 on Forest Arrangement and the Planning of Forest Management, Utilization and Exploitation;
- Government Regulation Number 45 Year 2003 on the Rate of Non-Tax State Revenue Rate Applicable on the Department of Mining and Energy in General Mining Sector;
- Government Regulation Number 2 Year 2008 on the Rate of Non-Tax State Revenue Rate From the Use of Forest Area for the Development Acitivity Outside of the Applicable Forestry Activity in the Department of Forestry;
- Government Regulation Number 10 Year 2010 on the Amendment Procedure of Forest Allocation and Function;
- Government Regulation Number 23 Year 2010 on the Implementation of Minerals and Coal Mining Business Activity;
- Government Regulation Number 24 Year 2010 on the Exploitation of Forest Area;
- Government Regulation Number 55 Year 2010 on the Supervision and Administering of Minerals and Coal Mining Business Management;
- Government Regulation Number 78 Year 2010 on Reclamation and Post Mining;
- Government Regulation Number 24 Year 2012 on the Amendment of Government Regulation Number 23

- Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara;
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2010 tentang Penggunaan Kawasan Hutan;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Peraturan Menteri

- Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 47 Tahun 2006 tentang Pedoman Pembuatan Dan Pemanfaatan Briket Batubara Dan Bahan Bakar Padat Berbasis Batubara;
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 6 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Penerapan Kompetensi Profesi Bidang Pertambangan Mineral Dan Batubara;
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 18 Tahun 2008 tentang Reklamasi Dan Penutupan Tambang;
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 18 Tahun 2009 tentang Tata Cara Perubahan Penanaman Modal Dalam Rangka Pelaksanaan Kontrak Karya Dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara;
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 28 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Pertambangan Mineral Dan Batubara;
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pelimpahan Sebagian Urusan Pemerintahan Di Bidang Energi Dan Sumber Daya Mineral Kepada Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Dalam Rangka Penyelenggaraan Dekonsentrasi Tahun Anggaran 2010;
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 34 Tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral Dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri;

Year 2010 on the Implementation of Minerals and Coal Mining Business Activity;

- Government Regulation Number 27 Year 2012 on Environmental License;
- Government Regulation Number 61 Year 2012 on the Amendment of Government Regulation Number 24 Year 2010 on the Exploitation of Forest Area;
- Government Regulation Number 1 Year 2017 on the Fourth Amendment on the Government Regulation Number 23 on the Implementation of Minerals and Coal Mining Business Activity.

Minister Regulation

- Minister of SOE Regulation Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOE pursuant to the last amendment at the Minister of SOE Regulation Number: PER-09/MBU/2012 on the Amendment of Minister of SOE Regulation Number: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in the SOE.
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation on the Guideline of Coal Briquette and Coal-Based Solid Fuel Production and Utilization;
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 6 Year 2007 on the Technical Guidelines on the Implementation of Professional Competence in Minerals and Coal Mining Sector;
- Minister of Energy and Mineral Resources Number 18 Year 2008 on Reclamation and Mine Closing;
- Minister of Energy and Mineral Resources Number 18 Year 2009 on the Amendment Guidelines of Capital Investment in the Implementation of Contract of Work and Coal Contract of Work;
- Minister of Energy and Mineral Resources Number 28 Year 2009 on the Implementation of Minerals and Coal Mining Services;
- Minister of Energy and Mineral Resources Number 33 Year 2009 on the Delegation of the Portion of Governmental Affairs in Energy and Mineral Resources Sector to the Governor as the Government's Representative on the 2010 Fiscal Year Deconcentration;
- Minister of Energy and Mineral Resources Number 34 Year 2009 on the Prioritizing of Minerals and Coal Demand Supply for Domestic Interest;



- Peraturan Menteri ESDM Nomor 5 Tahun 2010 tentang Pendeklegasian Wewenang Pemberian Izin Usaha Di Bidang Energi Dan Sumber Daya Mineral Dalam Rangka Pelayanan Terpadu Satu Pintu Di Bidang Penanaman Modal Kepada Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal;
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 17 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penetapan Dan Harga Patokan Penjualan Mineral Dan Batubara;
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 12 Tahun 2011 tentang Tata Cara Penetapan Wilayah Usaha Pertambangan Dan Sistem Informasi Wilayah Pertambangan Mineral Dan Batubara;
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 7 Tahun 2012 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan Dan Pemurnian Mineral;
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 11 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri ESDM Nomor 7 Tahun 2012 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan Dan Pemurnian Mineral;
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 24 Tahun 2012 tentang Peraturan Menteri ESDM Nomor 28 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Pertambangan Mineral Dan Batubara;
- Minister of Energy and Mineral Resources Number 5 Year 2010 on the Delegation of Business License Granting in Energy and Mineral Resources Sector for the Provision of One-Stop Integrated Services in Capital Investment to the Chairman of Capital Investment Coordination Agency;
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 17 Year 2010 on the Implementation Guideline and Reference Price of Minerals and Coal;
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 12 Year 2011 on the Determination Guideline of Mining Business Area and the Information System of Minerals and Coal Mining Areas;
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 7 Year 2012 on the Increase of Added Value Through Minerals Processing and Purification;
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 11 Year 2012 on the Amendment of the Regulation Number 7 Year 2012 on the Increase of Added Value Through Minerals Processing and Purification;
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 24 Year 2012 on Minister of Energy and Mineral Resources Number 28 Year 2009 on the Implementation of Minerals and Coal Mining Services;

Peraturan Menteri Terkait

- Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 11 Tahun 2006 tentang Jenis Rencana Usaha Dan/ Atau Kegiatan Yang Wajib Dilengkapi Dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup;
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36/M-DAG/PER/9/2007 tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan;
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 46/M-DAG/PER/9/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36/M-DAG/PER/9/2007 tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2009 tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah;
- Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.18/Menhut-II/2011 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan;

Related Minister Regulation

- Decision of the Secretary of the Minister of SOE Number: SK-16/S.MBU/2012 on the Assessment and Evaluation Indicator/Parameter on Good Corporate Governance (GCG) in the SOE.
- State Minister of Environment Regulation Number 11 Year 2006 on the Type of Business Plan and/or Activities that Requires Analysis on Environmental Impact;
- Minister of Trade Regulation Number 36/M-DAG/PER/9/2007 on the Issuance of Business License;
- Minister of Trade Regulation Number 46/M-DAG/PER/9/2009 on the Amendment of Minister of Trade Regulation Number 36/M-DAG/PER/9/2007 on the Issuance of Business License;
- Minister of Home Affairs Regulation Number 27 Year 2009 on the Stipulation Guideline of Regional Nuisance Permit;
- Minister of Forestry Regulation Number P.18/Menhut-II/2011 on the Guideline Governing Borrow-to-Use Permits of Forest Area;

Peraturan Lainnya

- Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tahun 2006.
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Anggaran Dasar PTBA
- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam risalah RUPS.

TUJUAN DAN MANFAAT IMPLEMENTASI GCG

Demi tercapainya usaha jangka panjang yang berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan tujuan dan manfaat implementasi GCG secara spesifik sebagai berikut:

Tujuan Spesifik:

- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai, Pelanggan, Mitra Kerja, Masyarakat dan Lingkungan.
- Mendorong organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan selalu dilandasi nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder*.
- Mendorong dan mendukung pengembangan Perseroan.
- Mengelola sumber daya secara lebih amanah.
- Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi.

Manfaat:

- Memberikan nilai tambah bagi Perseroan.
- Meningkatkan citra Perseroan.
- Mengelola risiko secara lebih baik.
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.
- Memperbaiki budaya kerja Perseroan

Other Regulations

- Indonesia's Code of Good Corporate Governance Issued by the National Committee of Governance Policy of 2006.
- Indonesia Good Corporate Governance Roadmap issued by Financial Services Authority (OJK)
- PTBA Article of Association
- Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) stated in the GMS minutes of meeting.

OBJECTIVES AND BENEFITS OF GCG IMPLEMENTATION

In order to achieve its sustainable long-term business, the Company specifically sets the following objectives and benefits of GCG implementation:

Specific Objectives:

- To control and direct the relations amongst the Company's Shareholders, Board of Commissioner, Board of Directors, employees, customers, partners as well as the public and the environment.
- To encourage Company's organ in making decision and undertaking action which is based on moral value and compliance to applicable rules by taking into account the interest of Stakeholder.
- To encourage and support Company's development.
- To manage resources in a proper way.
- To enhance Company's contribution in national economy.
- To refine conducive climate for development of investment.

Benefits:

- To give added value for the Company.
- To improve the Company's image.
- To manage risk in a better way.
- To improve responsibility to Stakeholders
- To prevent misconduct in managing the Company.
- To enhance the Company's work culture.



Tujuan Utama:

- Pertumbuhan Usaha
- Profitabilitas
- Keberlanjutan Usaha

Main Purposes:

- Business growth.
- Profitability.
- Business continuity.

ROADMAP IMPLEMENTASI GCG

Dalam penerapan dan implementasi GCG di perusahaan, PTBA tidak hanya bertujuan pada hasil akhir (pencapaian usaha berkelanjutan) tetapi juga menjunjung tinggi jalannya proses untuk mencapai tujuan tersebut. Karena itulah Perseroan meyakini bahwa proses implementasi juga harus difokuskan pada peningkatan yang berkelanjutan sehingga Perseroan memiliki landasan yang kokoh untuk dapat mewujudkan tujuannya. Adapun penerapan praktik GCG terbaik di Perseroan diwujudkan melalui tahapan berikut ini:

GCN IMPLEMENTATION ROADMAP

In implementing GCG in the company, PTBA aims for not only the end results (the achievement of sustainable business) but also upholds the progress of the implementation process in order to achieve such objectives. Therefore, the Company believes that the implementation process must be focused on continuous implementation. As such, the Company has a strong foundation to realize its objectives. The implementation of GCG best practice in the Company is realized through the following steps:

Tahun / Year	Uraian Implementasi / Description of Implementation
2004	Melakukan <i>mapping</i> dan <i>assessment</i> pada bulan Desember 2004 / Mapping and assessment in December 2004.
2005	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kerangka kerja implementasi pada bulan Maret 2005 / Creating implementation framework in March 2005 • Melakukan <i>set up</i> infrastruktur GCG pada bulan Mei 2005 / Setting up the GCG infrastructure in May 2005 • Membentuk satuan kerja Manajemen Risiko pada bulan Agustus 2005 / Establish Risk Management work unit in August 2005.
2006	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk komite risiko di Komisaris pada bulan April 2006 / Establishing risk committee under the Board of Commissioners in April 2006 • Menandatangani komitmen penerapan praktik GCG / Signing the commitment of GCG practice implementation
2009	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan <i>assessment</i> GCG oleh pihak eksternal (Sodiq Purwoko & Rekan) pada bulan Februari 2009. / Performing GCG assessment by external party (Sodiq Purwoko & Partner) in February 2009. • Melakukan pengesahan revisi <i>Soft Structure</i> GCG (<i>GCG Code</i>, <i>Board Manual</i> dan <i>Code of Conduct</i>) pada bulan Desember 2009. / Ratifying the GCG Soft Structure (<i>GCG Code</i>, <i>Board Manual</i> and <i>Code of Conduct</i>) • Performing internal dissemination towards Soft Structure GCG in December 2009.
2010	Melakukan pengesahan revisi ke-2 <i>Board Manual</i> pada bulan Desember 2010. / Stipulating the second revision.
2011	Melakukan sosialisasi eksternal terhadap <i>Soft Structure</i> GCG pada bulan Juni 2011. / Performing external dissemination to GCG Soft Structure in June 2011.
2012	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>SPP/ Whistleblowing System</i>) pada bulan Februari 2012. / Authentication of Whistleblowing System (<i>SPP</i>) Guideline in February 2012. • Membentuk dan menunjuk Tim Pengelola <i>SPP</i> pada bulan Oktober 2012. / Establishing and appointing <i>SPP</i> Management team in October 2012. • Menandatangani komitmen Manajemen terhadap implementasi <i>SPP</i> pada bulan November 2012. / Signing the Management's commitment on <i>SPP</i> implementation in November 2012.
2013	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran pada bulan Februari – Maret 2013. / Performing dissemination on Whistleblowing System in February – March 2013. • Melakukan revisi <i>Soft Structure</i> GCG pada bulan Desember 2013. / Revising the Soft Structure in December 2013. • Dilakukan <i>assessment</i> GCG oleh pihak eksternal yaitu PT Netritva Pradhana pada bulan Desember 2013. / Performing GCG assessment by external party, namely PT Netritva Pradhana, in December 2013.
2014	<ul style="list-style-type: none"> • Menindaklanjuti laporan <i>assessment</i> penerapan GCG di PTBA pada tahun 2014. / Following up on the assessment report of GCG implementation in PTBA in 2014. • Melakukan sosialisasi <i>Soft Structure</i> GCG pada tahun 2014. / Performing GCG Soft Structure dissemination in 2014. • Menyusun Pedoman Gratifikasi pada tahun 2014. / Composing Gratification Guideline in 2014.

Tahun / Year	Uraian Implementasi / Description of Implementation
2015	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi gratifikasi oleh SPI dan KPK pada bulan Agustus dan Oktober 2015. / Performing dissemination on gratification by SPI and KPK in August and October 2015. Penilaian penerapan GCG oleh <i>Indonesia Institute for Corporate Governance</i> pada bulan Agustus – Oktober 2015 dan mendapat peringkat sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya. / Assessing GCG implementation by Indonesia Institute for Corporate Governance in August – October 2015 and was given a title as Most Trusted Company. Mengkaji <i>Soft Structure</i> GCG khususnya <i>Board Manual</i> dan ditetapkan dalam SK bersama Direksi dengan Dewan Komisaris Nomor 4/SK/PTBA DEKOM/IX/2015 dan Nomor 159AJ/KEP/Int-0100/PW.01/2015 tanggal 1 September 2015. / Reviewing GCG Soft Structure, particularly Board Manual, to be stipulated in the Collective Deed of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number 4/SK/PTBA DEKOM/IX/2015 and Number 159AJ/KEP/Int-0100/PW.01/2015 dated September 1, 2015. Melakukan sosialisasi GCG untuk pemangku kepentingan internal (pegawai) tanggal 30 September 2015. / Performing GCG dissemination for internal stakeholders (employees) dated September 30, 2015. Penyusunan <i>Draft Pedoman</i> dan <i>Prosedur Pengendalian Gratifikasi</i>. / Drawing up of Guideline and Gratification Control Procedure Draft. Mengikuti undangan dari Kementerian BUMN dalam kegiatan monitoring dan tindak lanjut assessment GCG BUMN, 6 November 2015. / Attending monitoring and assessment follow-up on SOE GCG assessment, November 6, 2015. Melakukan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan <i>Code of Conduct</i> oleh seluruh pegawai yang masih aktif. / Signing the Statement of Compliance with the Code of Conduct by all active employees. Melakukan <i>self assessment</i> dengan hasil nilai mencapai 92,53 dan dilaporkan pada <i>Monitoring</i> dan <i>FGD Assessment</i> di Yogyakarta pada 6 November 2015. / Performing self assessment with the achieved score of 92.53 and reporting the achievement to Monitoring and FGD Assessment in Yogyakarta on November 6, 2015. Sosialisasi GCG termasuk tentang peraturan Gratifikasi di PTBA kepada <i>Stakeholder Eksternal</i> dilakukan oleh Satuan Kerja SMP bersama SPI padatanggal 21 Desember 2015. / Performing GCG dissemination, including the rules of Gratification in PTBA, to External Stakeholders, by SMP Work Unit and SPI on December 21, 2015.
2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG). / Establishing Gratification Control Unit (UPG). Sosialisasi GCG kepada pegawai dan Mitra Kerja. / Disseminating GCG to the employees and Business Partners. <i>Assessment GCG</i> oleh PT Sinergi Daya Prima dengan nilai mencapai 88,66. / Performing GCG assessment by PT Sinergi Daya Prima with a score of 88.66.
2017	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Sosialisasi GCG kepada pegawai dan mitra kerja di Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, dan Jakarta / Disseminating GCG to the employees and work partners at Tanjung Enim, Kertapati Dock, Tarahan Port and Jakarta. Melakukan <i>self assessment</i> GCG dengan pencapaian skor 90,88 / Conducting GCG self-assessment and achieving score of 90.88 Melakukan revisi Panduan Berperilaku (<i>Code of Conduct</i>) / Revising Code of Conduct Menetapkan Pedoman dan Tata Laksana Pengendalian Gratifikasi / Establishing Gratification Control Guidelines and Procedures

STRUKTUR DAN INFRASTRUKTUR GCG

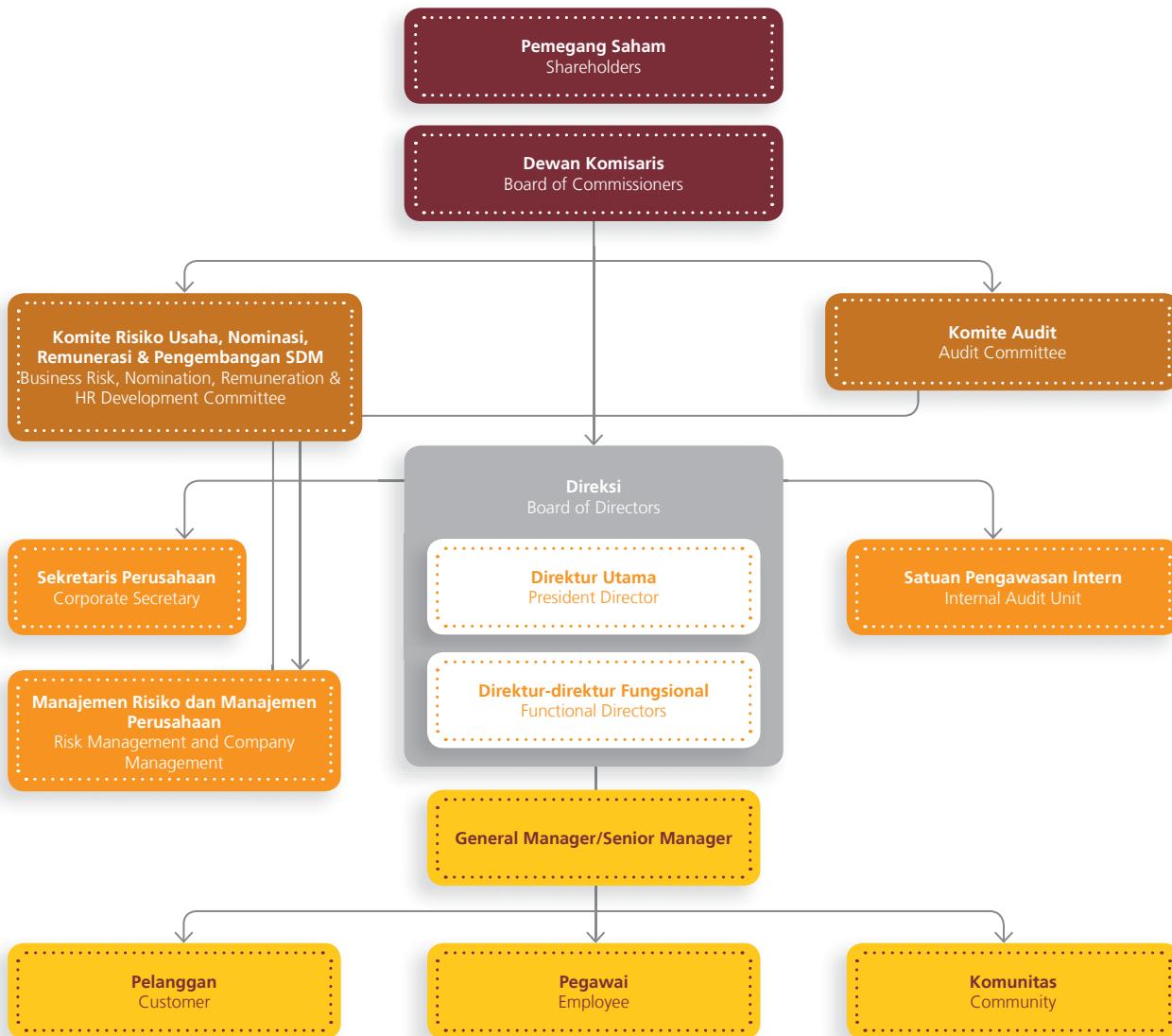
Struktur GCG

Mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, struktur umum tata kelola perusahaan terdiri dari Pemegang Saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham sebagai pengambil keputusan tertinggi, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ Manajemen Atas dalam melakukan tugas-tugas pengendalian dan pengawasan kegiatan usaha. Dalam hal ini, seluruh organ Perseroan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip bahwa masing-masing organ memiliki independensi dan menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

GCG STRUCTURE AND INFRASTRUCTURE

GCG Structure

Pursuant to the Law of Limited Liability Company No. 40 year 2007, the general structure of good corporate governance consists of the Shareholders through the General Meeting of Shareholders forum as the highest position of decision maker and the Board of Commissioners and the Board of Directors as the Top Management instruments in performing control and management over business activities. In this regard, all of the Company's instruments perform their function on the following principle: that each instrument is independent and performs its duty, function and responsibility solely for the Company's interest.



Dalam kegiatan operasional, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk sub organ Perseroan untuk membantu kelancaran operasional serta memberi masukan yang diperlukan dalam mengamankan kelancaran operasional Perseroan. Pembentukan sub-organ ini dilakukan sebagai bagian dari pembagian wewenang yang jelas dalam menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG secara efektif. Dewan Komisaris telah memiliki Komite Audit dan Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU & NR-SDM) untuk memberdayakan fungsi kepengawasan Dewan Komisaris, membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup tugasnya.

In operational activities, the Board of Commissioners and Board of Directors have established sub-instruments of the Company to support the smooth operation of the Company and provide necessary input to secure the operation. The formation of sub-instruments is conducted as part of clear division of authorities in implementing GCG principles effectively. The Board of Commissioners has established Audit Committee and Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU & NRSDM) to enhance the Board of Commissioners' supervisory function and assist the Board of Commissioners in performing their duties and obligations as well as in formulating Board of Commissioners policies in accordance with the scope of duties.

Sedangkan Direksi memiliki organ-organ pendukung sebagai unit kerja untuk mengendalikan, mengawal dan bertanggung jawab atas implementasi GCG sekaligus sebagai mitra kerja dari komite di bawah Dewan Komisaris. Unit kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama tersebut adalah:

- Sekretaris Perusahaan
- Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Perusahaan
- Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Infrastruktur GCG

Dalam rangka menjamin efektivitas penerapan GCG yang berkelanjutan, Perseroan juga membentuk infrastruktur (*soft structure*) untuk melaksanakan GCG di lingkungan Perseroan. Infrastruktur tersebut terdiri dari *Board Manual*, *GCG Code* (Panduan Tata Kelola), Kode Etik Berperilaku (*Code of Conduct*), serta berbagai kebijakan lainnya seperti Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*SPP/Whistleblowing System*), Larangan Pemberian dan Penerimaan HADIAH, Suap dan Sejenisnya, Kebijakan Benturan Kepentingan, Kebijakan Hubungan dengan Anak Perusahaan dan Pihak Terafiliasi, Kebijakan Kepatuhan Hukum, Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa, Kebijakan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*), Kebijakan Manajemen Risiko, Nilai-nilai Budaya Perseroan, dan aturan-aturan kebijakan pokok operasional yang secara keseluruhan bertujuan untuk mendukung penerapan GCG di Perseroan.

MEKANISME TATA KELOLA

Mekanisme tata kelola merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Kolaborasi antara pilar struktur tata kelola yang kuat dan aturan yang jelas dalam bentuk mekanisme akan menghasilkan pengelolaan Perseroan yang profesional, beradab serta berintegritas dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Selain bersandar pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN, pedoman GCG Perseroan juga disempurnakan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk dalam SK Nomor 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013

Meanwhile, the Board of Directors has established supporting instruments as the working units to control, oversee and be responsible for GCG implementation as well as partners of the Committees under the Board of Commissioners. The working units directly responsible to the President Director are as follows:

- Corporate Secretary
- Corporate Risk Management System
- Internal Audit Unit (SPI)

GCG Infrastructure

To ensure the effectiveness of sustainable GCG implementation, the Company establishes an infrastructure (*soft structure*) for GCG implementation in the Company. The infrastructure consists of Board Manual, Code of GCG, Code of Conduct and other policies such as Whistleblowing System; Prohibition of Granting and Receiving Gifts, Bribes and Others, Conflict of Interest Policy, Relationship Policy with the Subsidiaries and Affiliates, Legal Compliance Policy, Goods/Services Procurement Policy, Insider Trading Policy, Risk Management Policy, Corporate Culture and main operational policy, all of which are implemented to support GCG implementation in the Company.

GOVERNANCE MECHANISM

Governance mechanism is a GCG implementation mechanism reflected in a strong system. The collaboration between strong governance structure foundation and clear rules in the form of mechanism shall generate a professional and civilized Company management with integrity in performing every business activity.

In addition to Decision of the Secretary of the Ministry of SOE Number: SK-16/S.MBU/2012 on the Assessment and Evaluation Indicator/Parameter on Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOE, the Company's GCG guideline is also improved through Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk in Deed Number 15/SK/



dan SK Nomor 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013 tanggal 30 Desember 2013 tentang Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

HASIL PENERAPAN TATA KELOLA

Asesmen GCG 2017

Asesmen terhadap praktik GCG yang dilakukan Perseroan ditujukan untuk memberi gambaran dan evaluasi bagi seluruh pihak (dalam hal ini setiap insan PTBA) untuk dapat semakin ditingkatkan agar dapat berjalan dengan baik serta menciptakan tatanan mekanisme tata kelola yang mampu menginternalisasi seluruh prinsip-prinsip GCG yang ada. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan mampu tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan dan memiliki fondasi yang kuat dalam menghadapi dinamika bisnis mineral dan pertambangan di masa depan.

Prosedur Pelaksanaan Asesmen GCG

Pengukuran terhadap efektivitas penerapan GCG sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan termasuk PTBA agar kredibilitas pelaksanaan tata kelola yang baik senantiasa terpelihara dan dapat ditingkatkan. Untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran kualitas penerapan GCG di perusahaan, Perseroan melakukan penilaian secara berkala setiap tahun, bergantian antara penilaian secara mandiri (*Self-Assessment*) dan melalui penilaian dari pihak independen.

Landasan yuridis dan prosedur pelaksanaan asesmen GCG di Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan perubahan pasal 12 melalui Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/2012.

Kriteria dan Pihak yang Melaksanakan Asesmen

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, PTBA melakukan penilaian secara berkala setiap tahun, bergantian antara penilaian secara mandiri dan melalui pihak independen. Pada tahun 2016 telah dilakukan *assessment* oleh pihak independen yaitu PT Sinergi Daya Prima. Selanjutnya, pada tahun 2017 kegiatan asesmen dilakukan secara mandiri

PTBA-KOM/XII/2013 and Deed Number 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013 dated December 30, 2013 on Good Corporate Governance Guideline of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

RESULTS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

2017 GCG Assessment

The assessment on GCG practice was conducted by the Company to give a clear picture and evaluation to all parties (namely all PTBA people). The results of which will be used to further improve GCG practice and create governance mechanism structure capable of internalizing GCG principles. Such improvement is needed for a sustainable development of the Company's business activities and as a strong foundation to overcome the dynamics of minerals and mining business in the future.

GCG Assessment Implementation Procedure

Measurement on the effectiveness of GCG implementation is highly required by any company, including PTBA, in order to preserve and improve the credibility of good corporate governance implementation. The Company performs annual assessment, alternating between Self-Assessment and assessment from independent parties, to measure and acquire a picture of GCG implementation quality in the company.

The juridical foundation and implementation procedure of GCG assessment in the Company refer to the State Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and amendment of article 12 through the State Minister of SOE Regulation Number PER-09/MBU/2012.

Criteria and Assessor

As explained earlier, PTBA conducts periodic assessments annually, alternating between self-assessment and independent parties. In 2016, the assessment was conducted by an independent party, namely PT Sinergi Daya Prima,. In 2017, the assessment was conducted independently by internal assessor and Corporate Risk

(self assessment) assessor internal dari Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Perusahaan dengan nilai 90,88 (kategori sangat baik) yang mengacu kepada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.

Hasil Penilaian GCG 2017

Hasil assessment GCG Perseroan tahun 2017 yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Perusahaan mencapai skor 90,88 (kategori sangat baik), meningkat 2,22 poin dari penilaian sebelumnya. Adapun skor rinci beserta perbandingannya dengan hasil assessment tahun 2016 yang dilakukan oleh pihak independen (PT Sinergi Daya Prima) adalah sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian / Assessment Aspect	Self Assessment			Assessment PT Sinergi Daya Prima / Assessment by PT Sinergi Daya Prima		
		Bobot / Point	Capaian tahun 2017 / Achievement in 2017		Bobot / Point	Capaian Tahun 2016 / Achievement in 2016	
			Skor / Score	%		Skor / Score	%
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation	9	5,853	83,61%	9	5,940	84,86%
2	Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	9	8,852	98,35%	9	8,549	94,99%
3	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35	30,383	86,82%	35	29,766	85,05%
4	Direksi / Board of Directors	35	32,796	93,70%	35	31,645	90,41%
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9	8,195	91,05%	9	7,940	88,23%
6	Aspek Lainnya / Other Aspects	5	4,810	96,00%	5	4,821	96,00%
Total		100		90,88%		100	88,66%

Dari hasil self assessment tersebut terdapat beberapa rekomendasi yang disampaikan, di antaranya adalah sebagai berikut:

Management and Management System Work Unit by referring to the Decision of the Secretary of the Minister of SOE Number: SK-16/S.MBU/2012 on the Assessment and Evaluation Indicator/Parameter on Good Corporate Governance (GCG) in the SOE.

Results of 2017 GCG Assessment

The results of GCG assessment of the Company in 2017 conducted by Risk Management and Company Management System Work Unit achieved the score of 90.88 (excellent category), increased by 2.22 points from the previous assessment. The detail score and its comparison with the assessment performed by the independent party (PT Sinergi Daya Prima) in 2016 are as follows:

From the result of self-assessment, several recommendations were delivered, among others:

No	Rekomendasi / Recommendations	PIC
1	Melakukan revisi GCG Code dengan perubahan Anggaran Dasar, Struktur organisasi perusahaan terbaru dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk didalamnya Peran Dewan Komisaris dalam pemilihan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan. / Conducting revision on GCG Code with the amendment of the Articles of Association, the latest organization structure of the Company and prevailing laws and regulations which stipulate the role of the Board of Commissioners in appointing the candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiary/Joint Venture Company.	Sekper, MR & SMP // Corporate Secretary, MR & SMP



No	Rekomendasi / Recommendations	PIC
2	Membuat kebijakan pemberian teguran/sanksi administratif bagi Wajib LHKPN yang belum menyampaikan LHKPN. / Establishing the policy for giving a warning/an administrative sanction for the ones that have not submit their LHKPN, even though it is their obligation.	Direksi / Board of Directors
3	Melengkapi Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) dan Tata Laksana Pengelolaan SPP dengan informasi rinci sarana yang digunakan (<i>website</i> , <i>email</i> , <i>faksimile</i> dan <i>SMS</i>) untuk penyampaian laporan pelanggaran. / Complementing the Whistleblowing System Guidelines and Procedure of Whistleblowing System with detailed information on the facilities (<i>website</i> , <i>email</i> , <i>facsimile</i> , and <i>SMS</i>) used for whistleblowing.	MR & SMP
4	Melengkapi Piagam/ <i>charter</i> bagi Komite Dewan Komisaris dengan tugas Komite melakukan <i>Self Assessment</i> kinerja untuk masing-masing Komite. / Complementing the Charter of Committees of Board of Commissioners with the duty of the Committee to perform Self-Assessment on the performance of every Committee.	Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of Board of Commissioners
5	Menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan dan memiliki rencana suksesi untuk seluruh jabatan dalam perusahaan. / Assigning employees in all levels in accordance with the specification of the position and having the plan of succession for all positions in the Company.	Direksi / Board of Directors
6	Menerapkan sistem pengendalian mutu secara konsisten yang ditandai dengan menurunnya keluhan pelanggan atas mutu produk/layanan. / Implementing quality control system consistently which is marked with the decrease in customer's complaint on the quality of products/services.	Direksi / Board of Directors
7	Menerapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (<i>Subsidiary Governance</i>) dan/atau perusahaan patungan. / Implementing the governance policy on subsidiary and/or joint venture company (<i>Subsidiary Governance</i>).	Direksi / Board of Directors
8	Melakukan pengukuran kepuasan pemasok melalui <i>survey</i> tingkat kepuasan pemasok terhadap <i>fairness</i> dan transparansi pelaksanaan sistem dan prosedur pengadaan. / Conducting measurement of supplier satisfaction through the survey of supplier satisfaction on fairness and transparency on the implementation of procurement system and procedure.	Direktur Niaga / Commercial Director
9	Memasukkan rencana rapat Direksi kedalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). / Incorporating the meeting plan of the Board of Directors into the Annual Work Plan and Budget (RKAT).	Direksi / Board of Directors
10	Melakukan penilaian secara berkala atas kepatuhan terhadap Pedoman SPI, Piagam SPI, Standar kode etik dan efisiensi serta efektivitas Satuan Kerja SPI dalam melaksanakan tugasnya. / Performing periodic assessment on the compliance with SPI Guidelines, SPI Charter, Code of Conduct standard, and the efficiency and effectiveness of SPI Work Unit in conducting its duty.	SPI / Internal Audit Unit
11	Mempertimbangkan agar Senior Manager SPI mendapatkan sertifikasi profesi minimal <i>Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor</i> . / Considering the Senior Manager SPI to acquire the minimum professional certification, such as <i>Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor</i> .	SPI / Internal Audit Unit
12	Memuat dinamika rapat dalam risalah rapat Direksi dan melakukan sinkronisasi aturan dalam <i>Board Manual</i> dan <i>GCG Code</i> terkait PIC penerima laporan. / Recording the meeting dynamics into the minutes of the Board of Directors meeting and conducting synchronization of regulations in the Board Manual and GCG Code regarding PIC of the report receiver.	Sekper / Corporate Secretary
13	Menambahkan dalam Pedoman Persuratan Dinas dan Dokumentasi terkait kebijakan pengendalian informasi perusahaan. / Adding the policy on information control of the Company into the Official Letter and Document Guidelines.	Sekper / Corporate Secretary
14	Melengkapi <i>Annual Report</i> tentang : / Complementing the Annual Report with: <ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Pegawai dan Sertifikasi pada Profil Perusahaan berdasarkan standar ARA / Employee Training and Certification on the Company Profile based on ARA Standards Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan menjadi bagian tersendiri / Management Discussion and Analysis on the Company Performance to have its own section Pengungkapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Disclosure on Good Corporate Governance practice 	Sekper / Corporate Secretary

Grafik Penilaian GCG 2017

Chart of 2017 GCG Assessment

Tahun / Year	Skor / Score	Keterangan / Description
2009	89,75	Assessment oleh Sodiq Purwoko & Associates / Assessment by Sodiq Purwoko & Associates
2012	89,78	<i>Self Assessment</i>
2014	91,60	Assessment oleh PT Netriva / Assessment by PT Netriva
2015	92,53	<i>Self Assessment</i>
2016	88,66	Assessment oleh PT Sinergi Daya Prima / Assessment by PT Sinergi Daya Prima
2017	90,88	<i>Self Assessment</i>



Sosialisasi, Internalisasi dan Evaluasi GCG

Perseroan berpendapat, efektivitas penerapan GCG harus didukung oleh seluruh pihak terkait, baik di internal maupun eksternal Perusahaan. Untuk itu diperlukan sarana berupa sosialisasi dan internalisasi untuk mendapatkan kesamaan persepsi di berbagai level mengenai visi tata kelola Perseroan ke depan.

Kegiatan sosialisasi penerapan GCG secara spesifik bertujuan untuk memberikan pemahaman secara mendalam mengenai aturan dan tujuan penerapan GCG bagi Perseroan. Pemahaman tersebut harus disosialisasikan secara baik terhadap subjek-subjek pelaksananya, khususnya dalam lingkup internal Perseroan/ internalisasi. Hal tersebut disebabkan penerapan GCG banyak menitikberatkan pada kegiatan operasional Perseroan yang banyak melibatkan pihak-pihak terkait di dalamnya.

Evaluasi diselenggarakan oleh Perseroan guna mengetahui dan mengukur kesesuaian antara praktik tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan dengan prinsip GCG. Kesesuaian tersebut penting diketahui untuk melihat efektivitas dari program implementasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, pengembangan terhadap GCG dan perbaikan dari program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

GCG Dissemination, Internalisation and Evaluation

The Company believes that the effectiveness of GCG implementation should be supported by all related parties, both internally and externally. Therefore, it needs a means of socialization and internalization in order to get common perception at various levels regarding the vision of corporate governance in the future.

The socialization of GCG implementation specifically aims to provide an in-depth understanding of the rules and objectives of GCG implementation for the Company. Such understanding should be well disseminated to the executing subjects, particularly within the internal scope of the Company/internalization. This is due to the implementation of GCG which heavily emphasizes on the Company's operational activities involving many parties involved in it.

Evaluations are conducted by the Company to find out and measure the compatibility between good corporate governance practices in the Company and GCG principles. Such compatibility is important to observe the effectiveness of the implementation program that has been executed. Based on the results of the evaluation, the development of GCG and improvement of the implementation program will be carried out continuously.



Dalam perjalanan penerapan GCG selama ini, Perseroan senantiasa melaksanakan sosialisasi, internalisasi, serta evaluasi yang diselenggarakan secara bertahap. Kegiatan sosialisasi dilakukan jika terdapat aturan-aturan baru terkait penerapan GCG untuk kemudian dilakukan internalisasi agar aturan tersebut dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya. Sedangkan kegiatan evaluasi dilaksanakan secara berkala melalui *assessment* oleh pihak independen ataupun *self-assessment* Perseroan sebagai sarana refleksi internal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Kewenangan RUPS

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 ayat (4), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS sendiri, secara praktikal merupakan wadah bagi Pemegang Saham dalam melaksanakan wewenangnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada BUMN berdasarkan pasal 14 Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, RUPS diwakili oleh Menteri. Berdasarkan pasal 6 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Presiden selaku Kepala Pemerintahan merupakan pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan negara sebagai bagian dari kekuasaan pemerintahan, karena aset/kekayaan BUMN merupakan kekayaan negara yang dipisahkan maka kekuasaan tersebut dikuasakan kepada Menteri Keuangan. Namun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan Pada Perusahaan Perseroan (Persero), Perusahaan Umum (Perum) dan Perusahaan Jawatan (Perjan) Kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, kewenangan Menteri Keuangan bidang pembinaan dan pengawasan BUMN sebagian dilimpahkan kepada Menteri BUMN, dengan kewajiban Menteri BUMN untuk melaporkan kepada Menteri Keuangan dalam hal-hal sebagai berikut:

- Pembubaran BUMN
- Penggabungan, peleburan, atau pemecahan Persero

In the course of GCG implementation, the Company continues to perform dissemination, internalization, and evaluation in a gradual manner. Dissemination is conducted if there are new rules related to GCG implementation to be internalized, thus ensuring the proper conduct of the rules. Evaluation is conducted periodically through the assessment or self-assessment by the Company as a means of internal reflection.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GMS Authority

Based on Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company Article 1 paragraph (4), General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's instrument with authority that is not given to the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with applicable regulations and/or Articles of Association Company. The GMS is a practical forum for the Shareholders to exercise their authority in accordance with the prevailing rules and regulations.

Pursuant to Article 14 of Law Number 19 Year 2003 on State Owned Enterprises, the GMS is represented by the Minister. Based on Article 6 paragraph 1 and 2 of Law No. 17 of 2003 on state finance, the President as Head of Government is the holder of state financial management authority as part of governmental power, because the assets/wealth of SOE are state assets separated then the power is authorized to the Minister of Finance. However, based on Government Regulation No. 41 Year 2003 on the Delegation of Position, Duty and Authority of the Minister of Finance in Limited Liability Companies (Persero), Public Companies (Perum) and Service Companies (Perjan) to State Minister of State Owned Enterprise. The authority of the Minister of Finance in the field of SOE supervision and monitoring is partly delegated to the Minister of SOE. The Minister of SOE has an obligation to report to the Minister of Finance regarding the following matters:

- Dissolution of SOE
- Merger, consolidation, or solving of the Limited Liability Company

- Perencanaan pembagian dan penggunaan laba Persero
- Perubahan bentuk hukum Persero
- Pengalihan aktiva tetap pada Perum dan Persero
- Penyertaan modal yang bukan berasal dari APBN

Di tahun 2017, kegiatan RUPS Perseroan diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali yang terdiri dari RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 20 April 2017 dan RUPS Luar Biasa (RUPS LB) pada 29 November 2017.

Informasi Pemegang Saham Perusahaan

Informasi mengenai pemegang saham Perseroan telah diungkapkan pada bab 'Profil Perusahaan'.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham dalam RUPS

Dalam RUPS, seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang setara untuk memutuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, setiap keputusan penting di dalam RUPS diambil melalui voting yang dapat diikuti oleh seluruh pemegang saham yang hadir atau perwakilannya yang sah sesuai ketentuan. Seluruh pemegang saham berhak mengajukan pertanyaan mengenai topik-topik yang dibahas sesuai agenda rapat, dan berhak mendapatkan jawaban memadai atas pertanyaan yang diajukannya dari perwakilan Perseroan (Direksi atau perangkatnya dan/atau dari anggota Dewan Komisaris), sesuai kewenangan masing-masing perwakilan Perseroan.

Jika beraca pada Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, maka ruang lingkup hak dan tanggung jawab Pemegang Saham Perseroan terdiri dari:

- Melaksanakan kegiatan RUPS
- Memutuskan pengangkatan, pengangkatan ulang dan/atau pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan
- Menyetujui pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan
- Memberi rekomendasi dan menyetujui pemaesan dalam RUPS

- Planning of sharing and utilizing the Limited Liability Company's profits
- Changes in the Limited Liability Company's legal form
- Transfer of fixed assets to Public Company and Limited Liability Company
- Equity participation outside of STATE BUDGET (APBN)

In 2017, the Company convened 2 General Meetings of Shareholders, namely Annual GMS on April 20, 2017 and Extraordinary GMS on November 29, 2017.

Information of the Company's Shareholders

Information on the Company's Shareholders has been described in 'Company Profile' chapter.

Rights and Responsibilities of Shareholders in GMS

In the General Meeting of Shareholders, all Shareholders have equal rights to decide important matters related to business sustainability. Therefore, any important decisions in the General Meeting of Shareholders shall be made by voting which may be attended by all existing shareholders or their authorized representatives in accordance with the provisions. All shareholders are entitled to raise questions on the topics discussed in the agenda of the meeting, and are entitled to adequate answers to questions raised by representatives of the Company (Board of Directors or its instruments and/or members of the Board of Commissioners), in accordance with the authority of each representative of the Company.

Reflecting on Law No. 19 of 2003 on State Owned Enterprises, the scope of rights and responsibilities of the Company's Shareholders consists of:

- Convening GMS
- Deciding the appointment, reappointment and/or dismissal of the Company's Boards of Commissioners and Directors
- Approving the ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP)
- Approving the Company's Financial Statements
- Providing recommendations and approve discussion in the GMS



- Melaksanakan penyertaan modal yang berasal dari APBN
- Implementing capital participation from APBN

RUPS Tahun Sebelumnya

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS tahun 2016

Pada tahun 2016, RUPS Tahunan telah dilaksanakan oleh Perseroan pada tanggal 14 April 2016 di Hotel JS Luwansa Jakarta dengan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan 1.689.130.996 saham Seri B atau total sebesar 80,13% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, serta dihadiri pula oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Notaris, Assessor Independen, dan undangan Direksi lainnya.

Adapun realisasi atas keputusan tahun buku 2016 adalah sebagai berikut:

No	Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 / Resolutions of Annual GMS of 2016 Fiscal Year	Realisasi / Realization	Keterangan / Information
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2015 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2015 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit at de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015. / Approval for the Annual Report of Board of Directors on the Company's condition and management during 2015 fiscal year, including Report on Supervisory Duty of Board of Commissioners during 2015 Fiscal Year and Validation of the Company's Financial Statements for 2015 Fiscal Year as well as granting full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) of responsibilities to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their management and supervisory actions carried out during 2015 Fiscal Year</p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2015 termasuk pengesahan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2015. / Approving the Annual Report on the Company's condition and management during 2015 Fiscal Year, including Report on Supervisory Duty of Board of Commissioners during 2015 Fiscal Year. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) sesuai laporannya nomor A160229005/DC2/YSR/2016 tanggal 29 Februari 2016 dengan pendapat, "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. / Validating the Company's Financial Statements for 2015 Fiscal Year audited by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan (PWC) in accordance with their report No. A160229005/DC2/YSR/2016 dated February 29, 2016, which gained the opinion of "Fair in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Asam (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended", as well as granting full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) of responsibilities to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their management and supervisory actions carried out during 2015 Fiscal Year, provided that the actions are neither of criminal in nature nor violate the legal provisions and procedures in force, and are recorded in the Company's Financial Statements and do not contradict the laws and regulations.</p>	Sudah Direalisasikan / Realized	Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015 telah disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2015 telah disahkan oleh Para Pemegang Saham / Annual Report of 2015 Fiscal Year was approved and 2015 Financial Statements of the Company was validated by the Shareholders

GMS of the Previous Year

Agenda, Resolutions and Realizations of 2016 GMS

In 2016, the Annual GMS was convened by the Company on April 14, 2016 at JS Luwansa hotel, Jakarta, and was attended by all members of Board of Commissioners, Board of Directors, 1 (one) Serial A Dwiwarna Share and 1,689,130,996 Serial B Share or total of 80.13% of the total shares subscribed and fully paid in in the Company. The meeting was also attended by the Public Accounting Firm (KAP), Notary, Independent Assessor, and other parties invited by the Board of Directors.

Realization of the resolutions made in 2016 fiscal year is as follows:

No	Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 / Resolutions of Annual GMS of 2016 Fiscal Year	Realisasi / Realization	Keterangan / Information
2	Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit at de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015. / Validation of Annual Report including Financial Statements of Partnership and Community Development Program for 2015 Fiscal Year, as well as granting full release and discharge (volledig acquit et de charge) of responsibilities to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their management and supervisory actions on the Partnership and Community Development Program carried out during 2015 Fiscal Year	Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan PKBL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "KAP" Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) sesuai dengan laporannya Nomor A160229008/DC2/YSR/2016 tanggal 29 Februari 2016 Dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2015, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sesuai dengan SAK-ETAP," serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. / Validating the Annual Report of Partnership and Community Development Program for 2015 Fiscal Year ended on December 31, 2015, prepared based on the PKBL Financial Statements audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan (PWC) in accordance with their report No. A160229008/DC2/YSR/2016 dated February 29, 2016, which gained the opinion of "fair in all material respects, the consolidated financial position of Partnership and Community Development Program of PT Bukit Asam (Persero) Tbk as of December 31, 2015, and the activities and cash flows for the year ended on December 31, 2015, in accordance with SAK-ETAP", as well as granting full release and discharge (volledig acquit et de charge) of responsibilities to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their management and supervisory actions on Partnership and Community Development Program carried out during 2015 Fiscal Year, provided that the actions are neither of criminal in nature nor violate the legal provisions and procedures in force, and are recorded in the Company's Annual Report of Partnership and Community Development Program and do not contradict the laws and regulations.	Sudah Direalisasikan / Realized	Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015 telah disahkan oleh Para Pemegang Saham / Annual Report, including Financial Statements of Partnership and Community Development Program for 2015 Fiscal Year were validated by the Shareholders
3	Penetapan Penggunaan Laba Bersih, termasuk Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2015 / Determination of the use of Net Profit, including Dividend Distribution for 2015 Fiscal Year	<p>1. Menyetujui Penggunaan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2015 sebesar Rp.2.035.910.388.212,00. sebagai berikut : / Approving the use of profit attributable to owners of the parent for the 2015 Fiscal Year amounting to Rp2,035,910,388,212, as follows:</p> <p>a. Dividen sebesar 30% dengan pembulatan atau sebesar Rp.610.772.613.210,00. yang akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp.289,73 per saham. / Dividend amounting to 30% with round-up or in total aggregate of Rp610,772,613,210, to be distributed to all shareholders in the amount of Rp289.73 per share.</p> <p>Dengan catatan : / With notes:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan kepemilikan saham Negara RI sebanyak 1.498.087.500 saham atau setara dengan 65,02% maka dividen tunai porsi Negara RI sebesar Rp.434.040.891.375,00. / Considering the share ownership of the Republic of Indonesia which amounts to 1,498,087,500 shares or equivalent to 65,02%, then the cash dividend portion of the Republic of Indonesia shall amount to Rp434,040,891,375. - Dividen akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 26 April 2016 dan akan dibayarkan pada tanggal 18 Mei 2016. / Dividend shall be distributed to the Company's Shareholders registered on April 26, 2016 and will be paid on May 18, 2016. <p>b. Program Bina Lingkungan sebesar 4% atau sebesar Rp 81.436.415.528,00. dengan ketentuan, pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. / Community Development Program amounting to 4% or in total aggregate of Rp81,436,415,528, with a provision that the implementation of Partnership and Community Development Program refers to the Regulation of Minister of SOE No. PER-09/MBU/07/2015 regarding Partnership and Community Development Program in State-Owned Enterprises.</p> <p>c. Sisanya sebesar 66% atau sebesar Rp1.343.701.359.474,00. dicatat sebagai cadangan. / The remaining 66% or in total aggregate of Rp1,343,701,359,47, shall be put as a reserve.</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2015 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. / Granting authority and power to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedures to distribute dividend for 2015 Fiscal Year in accordance with the provisions in force.</p> <p>Catatan : / Note :</p> <p>Pada RUPS tahun ini Perseroan tidak mengalokasikan dana untuk Program Kemitraan dari laba Perseroan. / In the GMS of this year, the Company shall not allocate funds for Partnership Program from the Company's profit.</p>	Sudah Direalisasikan / Realized	Pembayaran Dividen tunai tahun buku 2015 dilakukan pada tanggal 18 Mei 2016 / Cash Dividend payment for 2015 fiscal year was conducted on May 18, 2016



No	Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 / Resolutions of Annual GMS of 2016 Fiscal Year	Realisasi / Realization	Keterangan / Information
4	Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2015 dan gaji/ honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2016. / Determination of Tantiem for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2015 Fiscal Year as well as salary/honorarium, facilities and other allowances for 2016 Fiscal Year	<p>1. Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwi Warna untuk menetapkan besaran tantiem untuk Direksi Perseroan Tahun Buku 2015 serta gaji berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2016. / Granting authority and power to the Board of Commissioners after gaining approval from the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of tantiem for the Company's Board of Directors for 2015 Fiscal Year, as well as salary, facilities and allowances for 2016 Fiscal Year.</p> <p>2. Menetapkan besaran tantiem kinerja untuk Dewan Komisaris Perseroan tahun Buku 2015 serta honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2016 sesuai dengan ketentuan yang berlaku, selanjutnya menguasakan kepada Dewan Komisaris setelah berkonsultasi dengan pemegang saham Seri A Dwiwarna untuk menuangkan secara rinci keputusan ini dalam Keputusan Dewan Komisaris atas nama Rapat Umum Pemegang Saham. / Determining the amount of performance tantiem for the Company's Board of Commissioners for 2015 fiscal year as well as honorarium, facilities and allowances for 2016 Fiscal Year in accordance with the prevailing provisions, and granting power to the Company's Board of Commissioners after consulting with the Series A Share Dwiwarna Shareholder to state this resolution in detail in the Decision of Board of Commissioners on behalf of the General Meeting of Shareholders.</p>	Sudah Direalisasikan / Realized	
5	Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan Keuangan Perseroan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 / Approval for the Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements and Partnership and Community Development Program Financial Statements for 2016 Fiscal Year	<p>1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016 serta mengaudit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2016. / Approving the appointment of Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for 2016 fiscal year and to audit the Partnership and Community Development Program Financial Statements for 2016 fiscal year.</p> <p>2. Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut, termasuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2016. / Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine the fee of audit service and other fair requirements for the concerned Public Accounting Firm (KAP), including to determine the replacement KAP in the event the appointed KAP cannot complete audit activity on the Company's Financial Statements for 2016 fiscal year and the Partnership and Community Development Program Financial Statements for 2016 fiscal year due to any reason.</p>	Sudah Direalisasikan / Realized	Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young) sudah melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 yang telah disahkan di dalam RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015 / Public Accounting Firm of Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young) has audited the Financial Statements of the Company of 2016 Fiscal Year which was validated in the Annual GMS of the Company of 2015 Fiscal Year.
6	Persetujuan Pelepasan Lahan Pascatambang Terbuka Tanah Hitam dan Kandi di Ombilin kepada Pemerintah Kota Sawahlunto / Approval for the Land Release of Tanah Hitam and Kandi Post-Open Pit Mine in Ombilin to the Government of Sawahlunto	Berdasarkan permintaan dari pemegang saham Dwi Warna bahwa mengingat masih diperlukannya kajian yang mendalam terkait dengan pelepasan/penyerahan Lahan Pasca Tambang Terbuka Tanah Hitam dan Kandi di Ombilin Sawahlunto seluas 393,45 Ha kepada Pemerintah Kota Sawahlunto sesuai ketentuan yang berlaku, dengan demikian Mata Acara Rapat Ke-6 belum dapat diputuskan. / Based on the request of Dwiwarna shareholder that in consideration of the need to perform further review on the release of Tanah Hitam and Kandi Post-Open Pit Mine in Ombilin, Sawahlunto with total area of 393.45 Ha to the Government of Sawahlunto in accordance with the prevailing regulations, then, the sixth Meeting Agenda cannot be resolved yet.	Belum Direalisasikan / Has not been realized	Sampai sekarang kajian pelepasan lahan ini masih disusun oleh Perseroan / Presently, this review is still being prepared by the Company.

No	Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 / Resolutions of Annual GMS of 2016 Fiscal Year	Realisasi / Realization	Keterangan / Information
7	Perubahan Pengurus Perseroan dan/atau Susunan Jabatan Pengurus Perseroan / Changes in the Company's Management and/or Composition of Company's Management	<p>1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan: / Dismissing with respect the following names from their position as the Company's Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sdr. Milawarma sebagai Direktur Utama; / Mr. Milawarna as the President Director; b. Sdr. Heri Supriyanto sebagai Direktur; / Mr. Heri Supriyanto as a Director; c. Sdr. Anung Dri Prasetya sebagai Direktur; / Mr. Anung Dri Prasetya as a Director; d. Sdr. Achmad Sudarto sebagai Direktur; / Mr. Achmad Sudarto as a Director; e. Sdr. M. Jamil sebagai Direktur Niaga; / Mr. M. Jamil as the Commercial Director; f. Sdr. Maizal Gazali sebagai Direktur; / Mr. Maizal Gazali as a Director, <p>dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama memangku jabatannya tersebut. / with words of gratitude for their service during their term of office.</p> <p>2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan : / Appointing the following names as the Company's Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sdr. Arviyan Arifin Sebagai Direktur Utama; / Mr. Arviyan Arifin as the President Director; b. Sdr. Achmad Sudarto sebagai Direktur; / Mr. Achmad Sudarto as a Director; c. Sdr. Anung Dri Prasetya sebagai Direktur; / Mr. Anung Dri Prasetya as a Director; d. Sdr. Arie Prabowo Ariotedjo sebagai Direktur; / Mr. Arie Prabowo Ariotedjo as a Director; e. Sdr. Suryo Eko Hadianto sebagai Direktur; / Mr. Suryo Eko Hadianto as a Director; f. Sdr. Joko Pramono sebagai Direktur / Mr. Joko Pramono as a Director. <p>3. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Seger Budiarjo sebagai Komisaris terhitung sejak tanggal 14 Januari 2016 dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama memangku jabatannya tersebut. / Affirming the dismissal of Mr. Seger Budiarjo from his position as the Company's Commissioner with respect, effective since January 14, 2016, with words of gratitude for his service during his term of office.</p> <p>4. Mengangkat Sdr. Purnomo Sinar Hadi sebagai Komisaris Perseroan. / Appointing Mr. Purnomo Sinar Hadi as the Company's Commissioner.</p> <p>5. Pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi serta pengangkatan anggota Dewan Komisaris dimaksud berlaku sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ini dan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatan yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. / The dismissal and appointment of the members of Board of Commissioners and the appointment of the member of Board of Commissioners aforementioned shall be effective since the closing of this General Meeting of Shareholders (GMS) and shall last until the closing of the fifth Annual GMS since the appointment of the aforementioned members, by taking into account the laws and regulations prevailing in Capital Market and without limiting the right of GMS to dismiss the members at any given time.</p> <p>6. Bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. / Should the appointed members of Board of Directors and Board of Commissioners hold other positions that are prohibited by the laws and regulations from being concurrently held by the members of Board of Directors and Board of Commissioners of State-Owned Enterprises, the concerned members shall resign or be dismissed from their other positions.</p> <p>7. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tersebut, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: / With the dismissal and appointment of aforementioned members of Board of Directors and Board of Commissioners, the composition of Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:</p>	Sudah Direalisasikan / Realized	Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi dan Komisaris ini telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 80 Tanggal 27 April 2016 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H Notaris di Jakarta / Dismissal and Appointment of Board of Directors and Board of Commissioners has been stated in the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders Number 80 dated April 27, 2016, which was drawn up by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta



No	Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 / Resolutions of Annual GMS of 2016 Fiscal Year	Realisasi / Realization	Keterangan / Information
		<p>Direksi: / Board of Directors: Sdr. / Mr. Arviyan Arifin : Direktur Utama / President Director Sdr. / Mr. Achmad Sudarto : Direktur / Director Sdr. / Mr. Anung Dri Prasetya : Direktur / Director Sdr. / Mr. Arie Prabowo Ariotedjo : Direktur / Director Sdr. / Mr. Suryo Eko Hadianto : Direktur / Director Sdr. / Mr. Joko Pramono : Direktur / Director</p> <p>Dewan Komisaris: / Board of Commissioners: Sdr. / Mr. Agus Suhartono : Komisaris Utama/Independen / President Commissioner Independent Commissioner Sdr. / Mr. S. Koesnaryo : Komisaris Independen / Independent Commissioner Sdr. / Mr. Robert Heri : Komisaris / Commissioner Sdr. / Mr. Leonard : Komisaris / Commissioner Sdr. / Mr. Muhammad Said Didu : Komisaris Independen / Independent Commissioner Sdr. / Mr. Purnomo Sinar Hadi : Komisaris / Commissioner</p> <p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku. / Granting power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to carry out all actions required related to the resolutions of Meeting Agenda in accordance with the prevailing laws and regulations, including to state in a separate notary deed and to announce the composition of Company's Management to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing provisions.</p>		

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS SERTA PEMBAHASAN TENTANG RUPS 2017

Rencana dan Realisasi Penyelenggaraan RUPS 2017

Dalam penyelenggaraan RUPS tahun 2017, Perseroan mengikuti kaidah umum mengenai tahapan penyelenggaraan RUPS seperti yang dijelaskan di bawah ini:

1. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan menggunakan surat tercatat/iklan surat kabar dan melalui website Perseroan yang dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal RUPS.
2. Sebelum melakukan Pemanggilan, Perseroan wajib melakukan pengumuman bahwa akan dilakukan Pemanggilan RUPS, pada koran, website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan yang dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS.
3. Terkait dengan status PTBA sebagai perusahaan terbuka serta dalam rangka keseragaman informasi mengenai rencana atau pelaksanaan RUPS, maka sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

GMS CONVENTION MECHANISM AND DISCUSSION ON 2017 GMS

2017 GMS Convention Plan and Realization

In the implementation of the GMS 2017, the Company follows the general rules regarding the steps of GMS convention as described below:

1. GMS invitation shall be conducted by a registered mail/newspaper advertisement within a period of no more than 21 (twenty one) days before the date of the General Meeting of Shareholders held by not taking into account the date of the summons and the date of the GMS.
2. Prior to the summons, the Company is obliged to announce the summons on GMS convention in the newspaper, Indonesia Stock Exchange website and the Company website conducted no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the call of GMS.
3. In relation to PTBA's status as one of public companies and in the framework of uniformity of information regarding the plan or convention of GMS, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) Number 32/POJK.04/2014 on the Plan and Convention of General Meeting of Shareholders of Public

- sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 ("POJK No.32"). Perseroan wajib menyampaikan terlebih dahulu mata acara RUPS tersebut secara jelas dan rinci kepada OJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman.
4. Selanjutnya setelah pelaksanaan RUPS, Perseroan wajib menyampaikan ringkasan hasil RUPS selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut diselenggarakan kepada OJK dan mengumumkannya kepada publik sekurang-kurangnya dalam 1 surat kabar nasional, website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan.
 5. Setiap saham yang dikeluarkan mempunyai 1 (satu) hak suara kecuali Anggaran Dasar menentukan lain.

RUPS TAHUNAN

Agenda dan Keputusan RUPS 2017

RUPS Tahunan wajib diselenggarakan tiap tahun setelah tahun buku berakhir sesuai ketentuan perundang-undangan. Dalam RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan laporan tahunan, usulan penggunaan laba bersih jika Perseroan mempunyai laba positif, penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahun berjalan dan hal – hal lain demi kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 April 2017 pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai di Grand Ballroom – Grand Hyatt Jakarta. Adapun tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan 2017 adalah sebagai berikut:

Pra Pelaksanaan RUPS Tahunan 2017

Sesuai POJK No. 32 dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, PTBA telah melakukan tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan 2017 sebagai berikut:

1. Notifikasi RUPS Tahunan kepada Regulator

Mengirimkan surat pemberitahuan ke OJK pada tanggal 6 Maret 2017 terkait rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan.

Companies as amended by the Regulation of Financial Services Authority No. 10/POJK.04/2017 ("POJK No. 32"). The Company must submit the GMS agenda beforehand in a clear and detailed manner to OJK in 5 (five) days at the latest before the announcement.

4. Subsequent to the GMS convention, the Company is required to submit brief summary of the Meeting results no later than 2 (two) working days after the meeting is held to OJK and announce it to the public at least in 1 national newspaper, Indonesia Stock Exchange website and Company website.
5. Every share issued shall have 1 (one) voting rights, except specified otherwise in the Article of Association.

ANNUAL GMS

Agenda and Resolutions of 2017 GMS

Annual GMS must be convened annually after the end of fiscal year pursuant to the regulations. In the Annual GMS, the Board of Directors presents the annual report, utilization of net profit if the Company has net profit, appointment of Public Accountant Office to conduct audit on the current financial statement and other issues of the Company's interests.

The Annual GMS was convened by the Company on April 20, 2017 from 10.00 WIB until finish at the Grand Ballroom of Grand Hyatt Jakarta. The steps of 2017 Annual GMS is as follows::

Pre-Convention of 2017 Annual GMS

Pursuant to POJK No. 32 and provisions of the Articles of Association of the Company, PTBA has conducted the following phase of 2017 Annual GMS convention:

1. Annual GMS Notification to the Regulators

Delivering notification letter to OJO on March 6, 2017 regarding the plan of convention of Annual GMS.



2. Pengumuman RUPS Tahunan

Pengumuman RUPS Tahunan pada tanggal 14 Maret 2017 melalui surat kabar Harian Bisnis Indonesia serta melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan di www.ptba.co.id.

3. Panggilan RUPS Tahunan

Panggilan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Maret 2017 melalui surat kabar Bisnis Indonesia serta melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan di www.ptba.co.id.

4. Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 April 2017 pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai di Grand Ballroom – Grand Hyatt Jakarta yang dipimpin langsung oleh Komisaris Utama/Independen Bapak Laksamana TNI (Purn.) Agus Suhartono, S.E.

5. Hasil RUPS Tahunan

Risalah ringkas keputusan RUPS Tahunan telah diumumkan pada tanggal 25 April 2017 melalui surat kabar Bisnis Indonesia serta melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan di www.ptba.co.id

2. Announcement of Annual GMS

Announcement of Annual GMS on March 14, 2017 through Harian Bisnis Indonesia newspaper and through the website of Indonesia Stock Exchange and the Company at www.ptba.co.id.

3. Annual GMS Summons

The Annual GMS summons was conducted on March 29, 2017 through Bisnis Indonesia newspaper and through the website of Indonesia Stock Exchange and the Company at www.ptba.co.id.

4. Convention of Annual GMS

The Company convened Annual General Meeting of Shareholders on April 20, 2017 from 10.00 WIB until finished at the Grand Ballroom of Grand Hyatt Jakarta. The Meeting was chaired by the Company's President Commissioner/Independent Commissioner, Indonesian Navy Admiral (Purn.) Agus Suhartono, S.E.

5. Resolutions of Annual GMS

Brief minutes of meeting and resolutions of Annual GMS have been announced on April 25, 2017 through Bisnis Indonesia newspaper and through the website of Indonesia Stock Exchange and the Company at www.ptba.co.id.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2017

Rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu:

2017 Annual GMS Convention

The meeting was attended by all members of Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen / President Commissioner/Independent
Robert Heri	Komisaris / Commissioner
Muhammad Said Didu	Komisaris / Commissioner
Leonard	Komisaris / Commissioner
S. Koesnaryo	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Purnomo Sinar Hadi	Komisaris / Commissioner
Direksi / Board of Directors	
Arviyan Arifin	Direktur Utama / President Director
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan / Financial Director
Joko Pramono	Direktur Operasi/Produksi / Operations/Production Director
Suryo Eko Hadianto	Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director
Arie Prabowo Ariotedjo	Direktur Niaga / Commerce Director
Anung Dri Prasetya	Direktur SDM & Corporate Services / Human Resources & Corporate Services Director

Para pemegang saham Perseroan yang hadir dalam RUPS Tahunan tersebut mewakili sejumlah 1.744.236.407 saham termasuk saham Seri A Dwiwarna atau sebesar 82,74% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali, yaitu sebesar 196.056.700 (seratus sembilan puluh enam juta lima puluh enam ribu tujuh ratus) saham.

Tata Tertib Rapat

- Rapat dipimpin Bapak Agus Suhartono selaku Komisaris Utama/Independen yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan POJK No. 32.
- Dalam pembahasan setiap mata acara RUPST para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan mata acara Rapat yang dibicarakan.
- Untuk pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara para pemegang saham dengan pilihan suara abstain, tidak setuju dan setuju.

Berikut agenda dan keputusan RUPS Tahunan 2017:

Mata Acara RUPS 1 / 1 st GMS Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016. / Approval for the Annual Report of Board of Directors on the Company's condition and management during 2016 fiscal year, including Report on Supervisory Duty of Board of Commissioners during 2016 Fiscal Year and Validation of the Company's Financial Statements for 2016 Fiscal Year as well as granting full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) of responsibilities to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their management and supervisory actions carried out during 2016 Fiscal Year.						
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Inquiries	1 (satu) Pernegang Saham / 1 (one) Shareholder						
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju / Agree</th> <th>Abstain</th> <th>Tidak Setuju / Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.742.426.307 saham atau 99,90 % dari yang hadir / 1,742,426,307 shares or 99.90% of the attendees</td> <td>1.810.100 saham atau 0,10 % dari yang hadir / 1,810,100 shares or 0.10% of the attendees</td> <td>0 saham atau 0,00 % dari yang hadir / 0 shares or 0.00% of the attendees</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree	1.742.426.307 saham atau 99,90 % dari yang hadir / 1,742,426,307 shares or 99.90% of the attendees	1.810.100 saham atau 0,10 % dari yang hadir / 1,810,100 shares or 0.10% of the attendees	0 saham atau 0,00 % dari yang hadir / 0 shares or 0.00% of the attendees
Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree					
1.742.426.307 saham atau 99,90 % dari yang hadir / 1,742,426,307 shares or 99.90% of the attendees	1.810.100 saham atau 0,10 % dari yang hadir / 1,810,100 shares or 0.10% of the attendees	0 saham atau 0,00 % dari yang hadir / 0 shares or 0.00% of the attendees					
Keputusan RUPS / GMS Resolution	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016. / Approving the Annual Report on the Company's condition and management during 2016 Fiscal Year, including Report on Supervisory Duty of Board of Commissioners during 2016 Fiscal Year. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana dimuat dalam laporannya nomor : RPC-3144/PSS/2017 tanggal 07 Maret 2017 dengan opini, "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2016, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/ atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. / Validating the Company's Financial Statements for 2016 Fiscal Year audited by Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja in accordance with their report No. RPC-3144/PSS/2017 dated March 7, 2017, which gained the opinion of "fair in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Asam (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards", as well as granting full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) of responsibilities to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during 2016 Fiscal Year, provided that the actions are neither of criminal in nature nor violate the legal provisions and procedures in force, and are recorded in the Company's Financial Statements and do not contradict the laws and regulations. 						

The Company's shareholders who attend the Annual GMS represented 1,744,236,407 shares, including Series A Dwiwarna Share, or 82.74% of the total issued and fully paid shares of the Company, less of the shares that were bought back amounting to 196,056,700 (one hundred ninety-six million fifty-six thousand seven hundred) shares.

Meeting Regulations

- The Meeting was chaired by Mr. Agus Suhartono as the President Commissioner/Independent Commissioner as appointed through the Meeting of Board of Commissioners in accordance with POJK No. 32.
- In each discussion of AGMS' Agenda, the Company's Shareholders were given the opportunity to ask any question related to Meeting's Agenda which currently being discussed.
- Meeting resolutions were made orally by raising hands and giving the Shareholders' voting card in the option of abstain, affirmatives and disapproving.

The agenda and resolutions of the 2017 Annual GMS are as follows:



Mata Acara RUPS 2 / 2 nd AGMS Agenda	Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit at de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016. / Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit at de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Inquiries	Tidak ada Pemegang Saham yang bertanya / No inquiry from shareholders		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Setuju / Agree 1.742.426.307 saham atau 99,90 % dari yang hadir / 1,742,426,307 shares or 99.90% of the attendees	Abstain 1.810.100 saham atau 0,10 % dari yang hadir / 1,810,100 shares or 0.10% of the attendees	Tidak Setuju / Disagree 0 saham atau 0,00 % dari yang hadir / 0 shares or 0.00% of the attendees
Keputusan RUPS / GMS Resolution	Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan PKBL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanton, Sungkoro & Surja, sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor RPC-3532/PSS/2017 tanggal 10 Maret 2017 Dengan opini "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik," serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2016, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. / Validating the Annual Report of Partnership and Community Development Program (PKBL) of PT Bukit Asam (Persero) Tbk for Fiscal Year ended on December 31, 2016, prepared based on the PKBL Financial Statements audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Purwanton, Sungkoro & Surja in accordance with their report No. RPC-3532/PSS/207 dated March 10, 2017, which gained the opinion of "fair in all material respects, the consolidated financial position of Partnership and Community Development Program of PT Bukit Asam (Persero) Tbk as of December 31, 2016, and the activities and cash flows for the year ended on then, in accordance with SAK-ETAP", as well as granting full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) of responsibilities to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their management and supervisory actions on Partnership and Community Development Program (PKBL) carried out during 2016 Fiscal Year, provided that the actions are neither of criminal in nature nor violate the legal provisions and procedures in force, and are recorded in the Company's Annual Report of Partnership and Community Development Program and do not contradict the laws and regulations.		
Mata Acara RUPS 3 / 3 rd AGMS Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih, termasuk Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2016 / Determination of the use of Net Profit, including Dividend Distribution for 2016 Fiscal Year		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Inquiries	Tidak ada Pemegang Saham yang bertanya / No inquiry from shareholders		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Setuju / Agree 1.743.513.007 saham atau 99,96 % dari yang hadir / 1,742,426,307 shares or 99.90% of the attendees	Abstain 0 saham atau 0 % dari yang hadir / 1,810,100 shares or 0.10% of the attendees	Tidak Setuju / Disagree 723.400 saham atau 0,04 % dari yang hadir / 723,400 shares or 0.04% of the attendees
Keputusan RUPS / GMS Resolution	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Tahun Buku 2016 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk PT. Bukit Asam (Persero) Tbk sebesar Rp.2.006.188.115.091,- (Dua Triliun Enam Miliar Seratus Delapan Puluh Delapan Juta Seratus Lima Belas Ribu Sembilan Puluh Satu Rupiah) sebagai berikut : / Approving the determination of the use of Profit for the 2016 Fiscal Year attributable to Owners of the Parent of PT Bukit Asam (Persero) Tbk amounting to Rp2,006,188,115,091, (Two Trillion Six Billion One Hundred Eighty-Eight Million One Hundred Fifteen Thousand Ninety-One Rupiah) as follows: <ol style="list-style-type: none"> a. Dividen sebesar 30% atau Rp.601.856.434.527,- (Enam Ratus Satu Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Enam Juta Empat Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Lima Ratus Dua Puluh Tujuh Rupiah) atau Rp 285,50 (Dua Ratus Delapan Puluh Lima koma Lima Rupiah) per saham. Bagian Pemegang Saham Negara Republik Indonesia sebesar 65,02% atau Rp.427.704.677.113,- (Empat Ratus Dua Puluh Tujuh Milyar Tujuh Ratus Empat Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Seratus Tiga Belas Rupiah) dan publik sebesar 34,98% atau Rp.174.151.757.415,- (Seratus Tujuh Puluh Empat Miliar Seratus Lima Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Lima Belas Rupiah). / Dividend amounting to 30% or in total aggregate of Rp601,856,434,527 (Six Hundred One Billion Eight Hundred Fifty-Six Million Four Hundred Thirty-Four Thousand Five Hundred Twenty-Seven Rupiah), or Rp282,50 (Two Hundred Eighty-Two point Five Zero Rupiah) per share. The shareholder portion of the Republic of Indonesia amounting to 65.02% or Rp427,704,677,113 (Four Hundred Twenty-Seven Billion Seven Hundred Four Million Six Hundred Seventy-Seven Thousand One Hundred Thirteen Rupiah) and public amounting to 34.98% or Rp174,151,757,415 (One Hundred Seventy-Four Billion One Hundred Fifty-One Million Seven Hundred Seven Thousand Four Hundred Fifteen Rupiah). b. Sisanya sebesar 70% atau Rp.1.404.331.680.564,- (Satu Triliun Empat Ratus Empat Miliar Tiga Ratus Tiga Puluh Satu Juta Enam Ratus Delapan Puluh Ribu Lima Ratus Enam Puluh Empat Rupiah) dicatat sebagai Saldo Laba. / The remaining 70% or Rp1,404,331,680,564 (One Trillion Four Hundred Four Billion Three Hundred Thirty-One Million Six Hundred Eighty Thousand Five Hundred Sixty Four Rupiah) shall be recorded as Retained Earnings. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2016 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. / Granting authority and power to the Company's Board of Directors with the right of substitution to determine the schedule and procedures to distribute dividend for 2016 Fiscal Year in accordance with the provisions in force. 		
Mata Acara RUPS 4 / 4 th AGMS Agenda	Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2017 / Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2017		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Inquiries	1 (satu) pemegang saham / 1 (one) Shareholder		

	Setuju / Agree	Abstain / Abstain	Tidak Setuju / Disagree
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	1.731.803.291 saham atau 99,29 % dari yang hadir / 1,731,803,291 shares or 99.29% of the attendees	303.000 saham atau 0,02 % dari yang hadir / 303,000 shares or 0.02% of the attendees	12.130.116 saham atau 0,69 % dari yang hadir / 12,130,116 shares or 0.69% of the attendees
Keputusan RUPS / GMS Resolution	<p>1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2016 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2017. / Granting authority and power to the Shareholders of Series A Dwiwarna Shares to determine the amount of tantiem for 2016 Fiscal Year as well as the amount of honorarium, allowances, facilities and other incentives for the members of Board of Commissioners for 2017.</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2016 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2017. / Granting authority and power to the Board of Commissioners after gaining written approval from the Shareholders of Series A Dwiwarna Shares to determine the amount of tantiem for 2016 Fiscal Year as well as the salary, allowances, facilities and other incentives for the Board of Directors for 2017.</p>		
Mata Acara RUPS 5 / 5 th AGMS Agenda	Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan Keuangan Perseroan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017 / Approval for the Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements and Partnership and Community Development Program Financial Statements for 2017 Fiscal Year		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Inquiries	Tidak ada Pemegang Saham yang bertanya / No inquiry from shareholders		
	Setuju / Agree	Abstain / Abstain	Tidak Setuju / Disagree
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	1.725.747.675 saham atau 98,94 % dari yang hadir / 1,725,747,675 shares or 98.94% of the attendees	2.113.100 saham atau 0,12 % dari yang hadir / 2,113,100 shares or 0.12% of the attendees	16.375.632 saham atau 0,94 % dari yang hadir / 16,375,632 shares or 0.94% of the attendees
Keputusan RUPS / GMS Resolution	<p>1. Menyetujui Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja Anggota Jaringan Firma dari Ernst & Young untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2017 dan periode lainnya dalam tahun buku 2017 serta melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun buku 2017. / Approving the appointment of Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja, a Member of Ernst & Young Firm Network, to conduct General Audit activity on the Company's Consolidated Financial Statements for 2017 fiscal year and other period in the 2017 fiscal year, as well as carrying out General Audit activity on the Financial Statements of Partnership and Community Development Program for 2017 Fiscal Year.</p> <p>2. Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk: / Granting authority and power to the Board of Commissioners to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. / Determine the fee of audit service and other fair appointment requirements for the concerned Public Accounting Firm. • Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang – undangan dibidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. / Appoint the replacement Public Accounting Firm and determine the appointment conditions and requirements in the event the appointed Public Accounting Firm cannot carry out or continue their duty due to any reason, including legal reason and provisions contained in the laws and regulations in capital market, or agreement on fee for audit service cannot be reached. 		
Mata Acara RUPS 6 / 6 th AGMS Agenda	Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara / Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Inquiries	Tidak ada Pemegang Saham yang bertanya / No inquiry from shareholders		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keputusan diambil secara musyawarah mufakat / Resolution was made by consensus		
Keputusan RUPS / GMS Resolution	Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN sebagaimana telah direvisi dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 termasuk perubahan di kemudian hari terhitung sejak ditetapkannya peraturan tersebut dengan daya laku surut sejak tahun buku 2016, kecuali ketentuan pasal 9 ayat (1) huruf c yang mulai diberlakukan mulai tahun buku 2017. / Affirming the enforcement of Regulation of Minister of SOE No. PER-09/MBU/07/2015 regarding Partnership Program and Community Development Program at SOE which has been amended by the Regulation of Minister of SOE No. PER-03/MBU/12/2016 regarding Amendment to the Regulation of Minister of SOE No. PER-09/MBU/07/2015, including the changes in the future since the enactment of the regulation with retroactive effect since 2016 fiscal year, with the exception of article 9 paragraph (1) letter c which shall take into effect starting from 2017 fiscal year.		
Mata Acara RUPS 7 / 7 th AGMS Agenda	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan / Approval for the Amendment to the Company's Articles of Association		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Inquiries	Tidak ada Pemegang Saham yang bertanya / No inquiry from shareholders		
	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	1.632.743.722 saham atau 93,61 % dari yang hadir tidak termasuk saham Seri A Dwiwarna / 1,632,743,722 shares or 93.61% of the attendees, excluding Series A Dwiwarna shares	303.000 saham atau 0,02 % dari yang hadir tidak termasuk saham Seri A Dwiwarna / 303,000 shares or 0.02% of the attendees, excluding Series A Dwiwarna shares	111.189.684 saham atau 6,37 % dari yang hadir tidak termasuk saham Seri A Dwiwarna / 111,189,684 shares or 6.37% of the attendees, excluding Series A Dwiwarna shares



Keputusan RUPS / GMS Stipulation	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian standarisasi Anggaran Dasar BUMN Terbuka dengan cara menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan, sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. / Approving the amendment and/or adjustment to the standardization of Publicly-Listed SOE's Articles of Association through re-drafting of the entire Articles of Association of the Company, in accordance with the Letter of Minister of State-Owned Enterprise as the Shareholder of Series A Dwiwarna Shares. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud dalam hal terdapat perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang termasuk instansi yang terkait dengan perusahaan publik dan/atau pemegang Saham Seri A Dwiwarna. / Granting power and authority to the Shareholders of Series A Dwiwarna Shares to amend and/or improve the provisions of the Company's Articles of Association as aforementioned in the event of amendment and/or improvement to the provisions issued by the authorized institutions, including institutions related to public companies and/or shareholder of Series A Dwiwarna Shares. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan Hak Substitusi untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar tersebut ke Akta Notaris dan selanjutnya mengajukan persetujuan dan pelaporan serta pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Approving the granting of power to the Company's Board of Directors with the Right of Substitution to state the amendment and/or adjustment to the Articles of Association into a Notary Deed and to propose approval and reporting as well as announcement regarding the amendment to the Company's Articles of Association to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or authorized institutions based on the prevailing laws and regulations. 						
Mata Acara RUPS 8 / 8 th AGMS Agenda	Perubahan Pengurus Perseroan / Changes to the Company's Management						
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Inquiries	Tidak ada Pemegang Saham yang bertanya / No inquiry from shareholders						
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; width: 33.33%;">Setuju / Agree</th> <th style="text-align: center; width: 33.33%;">Abstain</th> <th style="text-align: center; width: 33.33%;">Tidak Setuju / Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1.637.052.723 saham atau 93,85 % dari yang hadir / 1,637,052,723 shares or 93.85% of the attendees</td> <td style="text-align: center;">318.000 saham atau 0,02 % dari yang hadir / 318,000 shares or 0.02% of the attendees</td> <td style="text-align: center;">106.865.684 saham atau 6,13 % dari yang hadir / 106,865,684 shares or 6.13% of the attendees</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree	1.637.052.723 saham atau 93,85 % dari yang hadir / 1,637,052,723 shares or 93.85% of the attendees	318.000 saham atau 0,02 % dari yang hadir / 318,000 shares or 0.02% of the attendees	106.865.684 saham atau 6,13 % dari yang hadir / 106,865,684 shares or 6.13% of the attendees
Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree					
1.637.052.723 saham atau 93,85 % dari yang hadir / 1,637,052,723 shares or 93.85% of the attendees	318.000 saham atau 0,02 % dari yang hadir / 318,000 shares or 0.02% of the attendees	106.865.684 saham atau 6,13 % dari yang hadir / 106,865,684 shares or 6.13% of the attendees					

Keputusan RUPS / GMS Resolution	<p>1. Memberhentikan dengan hormat dari jabatannya nama-nama sebagai berikut : / Dismissing with respect the following names from their position:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sdr. Robert Heri sebagai Komisaris / Mr. Robert Heri as a Commissioner b. Sdr. S. Koesnaryo sebagai Komisaris Independen / Mr. S. Koesnaryo as an Independent Commissioner c. Sdr. Leonard sebagai Komisaris / Mr. Leonard as a Commissioner d. Sdr. Anung Dri Prasetya sebagai Direktur / Mr. Anung Dri Prasetya as a Director e. Sdr. Achmad Sudarto sebagai Direktur / Mr. Achmad Sudarto as a Director <p>terhitung sejak ditutupnya rapat dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan sumbangan pemikirannya selama menjabat sebagai Komisaris dan Direksi Perseroan. / since the closing of the meeting with words of gratitude for their service and contribution during their service as the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>2. Merubah nomenklatur jabatan direksi sebagai berikut : / Changing the nomenclature of Board of Directors position as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Direktur Utama menjadi Direktur Utama; / President Director remains as President Director; b. Direktur menjadi Direktur Pengembangan Usaha; / Director is changed into Business Development Director; c. Direktur menjadi Direktur Niaga; / Director is changed into Commerce Director; d. Direktur menjadi Direktur Operasi dan Produksi; / Director is changed into Operations and Production Director; e. Direktur menjadi Direktur SDM dan Umum; / Director is changed into Human Resources and General Affairs Director; f. Direktur menjadi Direktur Keuangan / Director is changed into Finance Director. <p>3. Mengangkat nama-nama sebagai berikut : / Appointing the following names:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sdr. Robert Heri sebagai Komisaris; / Mr. Robert Heri as a Commissioner; b. Sdr. Johan O. Silalahi sebagai Komisaris Independen; / Mr. Johan O. Silalahi as an Independent Commissioner; c. Sdr. Heru Setyobudi Suprayogo sebagai Komisaris; / Mr. Heru Setyobudi Suprayogo as a Commissioner; d. Sdr. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin sebagai Direktur Pengembangan Usaha; / Mr. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin as Business Development Director; e. Sdr. Orias Petrus Moedak sebagai Direktur Keuangan / Mr. Orias Petrus Moedak as Finance Director; <p>dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. / with term of office since the closing of the meeting and shall last until the closing of the fifth Annual GMS since their appointment, without limiting GMS right to dismiss them at any given time.</p> <p>4. Mengalihkan tugas direksi menjadi sebagai berikut : / Shifting the duties of Board of Directors to be as follows:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; background-color: #f0a030; color: white;">No</th><th style="text-align: center; background-color: #f0a030; color: white;">Nama / Name</th><th style="text-align: center; background-color: #f0a030; color: white;">Nomenklatur Lama / Old Nomenclature</th><th style="text-align: center; background-color: #f0a030; color: white;">Nomenklatur Baru / New Nomenclature</th><th style="text-align: center; background-color: #f0a030; color: white;">Keterangan / Description</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td><td>Suryo Eko Hadianto</td><td>Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director</td><td>Direktur Operasi dan Produksi / Operation and Production Director</td><td>Alih tugas / Duty Transfer</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">2</td><td>Joko Pramono</td><td>Direktur Operasi dan Produksi / Operation and Production Director</td><td>Direktur SDM dan Umum / Human Resources & General Affairs Director</td><td>Alih tugas / Duty Transfer</td></tr> </tbody> </table> <p>5. Bagi anggota komisaris dan direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota komisaris atau direksi BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari jabatannya tersebut. / Should the appointed members of Board of Directors and Board of Commissioners as stated in the number 3 above hold other positions that are prohibited by the laws and regulations from being concurrently held by the members of Board of Directors and Board of Commissioners of State-Owned Enterprises, then, the concerned members shall resign from their other positions.</p> <p>6. Dengan pemberhentian, pengangkatan dan pengalihan tugas sebagaimana dimaksud angka 1, angka 3, dan angka 4 tersebut di atas, maka susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: / With the appointment and dismissal as well as switching of duties as stipulated in the numbers 1, 3 and 4 above, the composition of the Company's management shall be as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Direksi / Board of Directors: <ul style="list-style-type: none"> Sdr. Arviyan Arifin sebagai Direktur Utama; / Mr. Arviyan Arifin as President Director; Mr. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin as Business Development Director; Sdr. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin sebagai Direktur Pengembangan Usaha; / Mr. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin as Business Development Director; Sdr. Arie Prabowo Ariotedjo sebagai Direktur Niaga; / Mr. Arie Prabowo Ariotedjo as Commerce Director; Sdr. Suryo Eko Hadianto sebagai Direktur Operasi dan Produksi; / Mr. Suryo Eko Hadianto as Operations and Production Director; Sdr. Joko Pramono sebagai Direktur SDM dan Umum; / Mr. Joko Pramono as Human Resources & General Affairs Director; Sdr. Orias Petrus Moedak sebagai Direktur Keuangan. / Mr. Orias Petrus Moedak as Finance Director. b. Dewan Komisaris / Board of Commissioners: <ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Suhartono sebagai Komisaris Utama/Independen; / Mr. Agus Suhartono as President Commissioner/Independent Commissioner; Sdr. Johan O. Silalahi sebagai Komisaris Independen; / Mr. Johan O. Silalahi as Independent Commissioner; Sdr. Heru Setyobudi Suprayogo sebagai Komisaris; / Mr. Heru Setyobudi Suprayogo as Commissioner; Sdr. Purnomo Sinar Hadi sebagai Komisaris; / Mr. Purnomo Sinar Hadi as Commissioner; Sdr. Muhammad Said Didu sebagai Komisaris; / Mr. Muhammad Said Didu as Commissioner; Sdr. Robert Heri sebagai Komisaris. / Mr. Robert Heri as Commissioner. <p>7. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan rapat dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat. / Granting power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to state the meeting resolutions in a notary deed and to appear before a Notary or an authorized official to adjust or conduct the necessary improvements if required by the authorized party for the needs of implementation of meeting resolutions.</p>	No	Nama / Name	Nomenklatur Lama / Old Nomenclature	Nomenklatur Baru / New Nomenclature	Keterangan / Description	1	Suryo Eko Hadianto	Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director	Direktur Operasi dan Produksi / Operation and Production Director	Alih tugas / Duty Transfer	2	Joko Pramono	Direktur Operasi dan Produksi / Operation and Production Director	Direktur SDM dan Umum / Human Resources & General Affairs Director	Alih tugas / Duty Transfer
No	Nama / Name	Nomenklatur Lama / Old Nomenclature	Nomenklatur Baru / New Nomenclature	Keterangan / Description												
1	Suryo Eko Hadianto	Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director	Direktur Operasi dan Produksi / Operation and Production Director	Alih tugas / Duty Transfer												
2	Joko Pramono	Direktur Operasi dan Produksi / Operation and Production Director	Direktur SDM dan Umum / Human Resources & General Affairs Director	Alih tugas / Duty Transfer												



Publikasi Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017

Sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan tanggung jawab kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, PTBA telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS Tahunan yang dilakukan melalui surat kabar berperedaran nasional Harian Bisnis Indonesia, pada situs resmi Perseroan dan di situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 April 2017.

RUPS LUAR BIASA

Tata Cara Pelaksanaan RUPSLB

RUPS Luar Biasa (RUPS-LB) dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan perusahaan. RUPS-LB diselenggarakan untuk mendiskusikan serta memutuskan mata acara rapat, kecuali mata acara RUPS Tahunan. Adapun pemanggilan dan penyelenggaraan RUPS-LB dilakukan melalui permintaan tertulis dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan disertai alasannya baik dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau dari 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan suara hak yang sah. Mekanisme pelaksanaan tersebut termaktub dalam Anggara Dasar Perseroan Pasal 14 ayat (5).

Pra Pelaksanaan RUPS Luar Biasa

Sesuai POJK No. 32 dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, PTBA telah melakukan tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2017 sebagai berikut:

1. Notifikasi RUPS Luar Biasa kepada Regulator

Mengirimkan surat pemberitahuan ke OJK pada tanggal 16 Oktober 2017 terkait rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa.

2. Pengumuman RUPS Luar Biasa

Pengumuman RUPS Luar Biasa pada tanggal 23 Oktober 2017 melalui surat kabar Harian Bisnis Indonesia serta melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan di www.ptba.co.id.

Publication of Resolutions of 2017 Annual General Meeting of Shareholders

As a form of transparency principle implementation in Good Corporate Governance and responsibility to the shareholders and other stakeholders, PTBA has published the summary of the minutes of the Annual GMS through a national daily newspaper, Harian Bisnis Indonesia, on the Company's official website and on the website of Indonesia Stock Exchange on April 20, 2017.

EXTRAORDINARY GMS

EGMS Convention Guideline

Extraordinary GMS (EGMS) may be held at any time based on the need for company's interest. The EGMS is held to discuss and decide the agenda of the meeting, except for the agenda of the Annual GMS. The calling and execution of the AGMS-LB shall be made by written request by stating the matters to be discussed along with the reasons either from the Board of Commissioners or from the Series A Dwiwarna Shareholders or from 1 (one) Shareholder or more having at least 1/10 (one tenth) portion of the total number of shares with valid voting rights. The mechanism of implementation is set forth in the Articles of Association of the Company Article 14 paragraph (5).

Pre-Convention of Extraordinary GMS

Pursuant to POJK No. 32 and provisions of the Articles of Association of the Company, PTBA has conducted the following phase of 2017 Extraordinary GMS convention:

1. Extraordinary GMS Notification to the Regulators

Delivering notification letter to OJK on October 16, 2017 regarding the plan of convention of Extraordinary GMS.

2. Announcement of Extraordinary GMS

Announcement of Extraordinary GMS on October 23, 2017 through Harian Bisnis Indonesia newspaper and through the website of Indonesia Stock Exchange and the Company at www.ptba.co.id.

3. Panggilan RUPS Luar Biasa

Panggilan RUPS Luar Biasa pada tanggal 7 November 2017 melalui surat kabar Bisnis Indonesia serta melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan di www.ptba.co.id.

4. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 November 2017 pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai di Grand Ballroom – Hotel Borobudur Jakarta yang dipimpin langsung oleh Komisaris Utama/Independen Bapak Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E.

Risalah, Pembahasan dan Keputusan RUPSLB

RUPSLB dihadiri 1.697.454.010 saham termasuk saham Seri A Dwiwarna atau sebesar 80,52 % dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali, yaitu sebesar 196.056.700 saham.

Berikut rincian keputusan mata acara RUPSLB:

Mata Acara RUPS 1 / 1 st GMS Agenda	Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham PT Inalum (Persero) / Approval for the amendment to the Company's Articles of Association related to the Regulation of the Government of Republic of Indonesia regarding Addition to the State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the Share Capital PT Inalum (Persero)						
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Inquiries	Tidak ada Pemegang saham yang bertanya / No inquiry from shareholders						
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; padding: 5px;">Setuju / Agree</th> <th style="text-align: center; padding: 5px;">Abstain</th> <th style="text-align: center; padding: 5px;">Tidak Setuju / Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">1.558.905.788 saham atau 91,84 % dari yang hadir / 1,558,905,778 shares or 91.84 of the attendees</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">423.000 saham atau 0,02 % dari yang hadir / 423,000 shares or 0.02% of the attendees</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">138.125.222 saham atau 8,14 % dari yang hadir / 138,125,222 shares or 8.14% of the attendees</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree	1.558.905.788 saham atau 91,84 % dari yang hadir / 1,558,905,778 shares or 91.84 of the attendees	423.000 saham atau 0,02 % dari yang hadir / 423,000 shares or 0.02% of the attendees	138.125.222 saham atau 8,14 % dari yang hadir / 138,125,222 shares or 8.14% of the attendees
Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree					
1.558.905.788 saham atau 91,84 % dari yang hadir / 1,558,905,778 shares or 91.84 of the attendees	423.000 saham atau 0,02 % dari yang hadir / 423,000 shares or 0.02% of the attendees	138.125.222 saham atau 8,14 % dari yang hadir / 138,125,222 shares or 8.14% of the attendees					

3. Extraordinary GMS Summons

The Extraordinary GMS summons was conducted on November 7, 2017 through Bisnis Indonesia newspaper and through the website of Indonesia Stock Exchange and the Company at www.ptba.co.id.

4. Convention of Extraordinary GMS

The Company convened Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 29, 2017 from 10.00 WIB until finished at the Grand Ballroom of Hotel Borobudur Jakarta. The Meeting was chaired by the Company's President Commissioner/Independent Commissioner, Indonesian Navy Admiral (Purn.) Agus Suhartono, S.E.

Minutes, Discussions and Resolutions of EGMS

The EGMS was attended by 1,697,454,010 shares, including Series A Dwiwarna shares or amounting to 80.52% of the total issued and paid-up shares in the Company less buyback shares, amounting to 196,056,700 shares.

The following table details the resolutions of EGMS agenda:



Keputusan RUPS / GMS Resolution	<p>1. Menyetujui perubahan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut: / Approving the amendment to the Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari sebelumnya: / From previously: <i>"Perseroan Terbatas ini bernama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk atau disingkat PT Bukit Asam (Persero) Tbk, selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "Perseroan", berkedudukan dan berkantor pusat di Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, Propinsi Sumatera Selatan". / This Limited Liability Company shall be named Perusahaan Perseroan (Persero) PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk or abbreviated as PT Bukit Asam (Persero) Tbk, hereinafter shall be referred as "Company", domiciled and having head office at Tanjung Enim, Muara Enim Regency, South Sumatera Province".</i> • Menjadi sebagai berikut : / To be as follows: <i>"Perseroan Terbatas ini bernama PT Bukit Asam Tbk, selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "Perseroan", berkedudukan dan berkantor pusat di Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, Propinsi Sumatera Selatan". / This Limited Liability Company shall be named PT Bukit Asam Tbk, hereinafter shall be referred as "Company", domiciled and having head office at Tanjung Enim, Muara Enim Regency, South Sumatera Province".</i> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar dan perubahan data komposisi kepemilikan saham setelah pelaksanaan inbreng terkait penghapusan kata "Persero" pada nama Perseroan tersebut ke Akta Notaris, dan selanjutnya mengajukan persetujuan dan pelaporan serta pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Approving the granting of power to the Company's Board of Directors with the right of substitution to state the amendment and/or adjustment to the Articles of Association and change in the shareholder composition data after the elimination of the word "Persero" from the aforementioned name of the Company in a Notary Deed and to submit the approval and reporting as well as notifying the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or the authorized institutions based on the prevailing laws and regulations.</p>			
	<p>Mata Acara RUPS 2 / 2st GMS Agenda</p> <p>Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal Saham (stock split) dengan merubah ketentuan pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan / Approval for Stock Split through amending article 4 of the Articles of Association of the Company</p>			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Inquiries	<p>Tidak ada Pemegang saham yang bertanya / No inquiry from shareholders</p>			
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree	
Keputusan RUPS / GMS Resolution	11.675.171.822 saham atau 98,69 % dari yang hadir / 1,675,171,822 shares or 98.69% of the attendees	0 saham atau 0 % dari yang hadir / 0 shares or 0% of the attendees	22.282.188 saham atau 1,31 % dari yang hadir / 22,282,188 shares or 1.31% of the attendees	
<p>1. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan Saham seri B dari Rp.500,- (lima ratus rupiah) menjadi Rp. 100,- (seratus rupiah) per saham / Approving the stock split of Series A Dwiwarna and Series B from Rp500 (five hundred) into Rp100 (one hundred) per share.</p> <p>2. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) / Approving the amendment of the Articles of Association of the Company in relation to stock split.</p> <p>3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk / Granting power to the Board of Directors with the substitution rights to:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan pemecahan nilai nominal saham tersebut, termasuk tapi tidak terbatas pada menentukan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham sesuai dengan peraturan yang berlaku / To carry out all necessary actions in conducting stock split, including but not limited to the procedure and schedule of stock split in accordance with the prevailing regulations. b. Menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan anggaran dasar sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut dan sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan ke dalam akta notaris dan menyampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku / To reaffirm the resolution on the amendment of the articles of association in relation to stock split as well as to reformulate the provisions in the articles of association of the Company into notarial deed and submit it to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations. 				

Mata Acara RUPS 3 / 3 rd GMS Agenda	Perubahan Pengurus Perseroan / Changes in the Management of the Company				
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Inquiries	Tidak ada Pemegang saham yang bertanya / No inquiry from shareholders				
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	<p>Setuju / Agree</p> <p>1.643.330.722 saham atau 96,81 % dari yang hadir / 1,643,330,722 shares or 96.81% of the attendees</p>	<p>Abstain</p> <p>32.234.500 saham atau 1,89 % dari yang hadir / 32,234,500 shares or 1.89% of the attendees</p>	<p>Tidak Setuju / Disagree</p> <p>21.888.788 saham atau 1,30 % dari yang hadir / 21,888,788 shares or 1.30% of the attendees</p>		
Keputusan RUPS / GMS Resolution	<p>1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Saudara Arie Prabowo Ariotedjo dari jabatannya selaku Direktur Niaga terhitung sejak diangkatnya yang bersangkutan sebagai Direktur Utama PT Aneka Tambang (Persero) Tbk pada tanggal 2 Mei 2017 dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan sumbangannya selama menjabat sebagai Direksi Perseroan / Affirming the dismissal of Mr. Arie Prabowo Ariotedjo from his position as the Commerce Director with respect, effective since his appointment as the President Director of PT Aneka Tambang (Persero) Tbk on May 2, 2017 with words of gratitude for his service and contribution during his tenure as the Board of Directors of the Company.</p> <p>2. Mengangkat Saudara Adib Ubaidillah sebagai Direktur Niaga dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu – waktu / Appointing Mr. Adib Ubaidillah as the Commerce Director with the term of office since the closing of the 5th Annual GMS without limiting the right of GMS to dismiss him at any time.</p> <p>3. Bagi anggota direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota direksi BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari jabatannya tersebut / For the member of the Board of Directors mentioned in number 2 that also serves in another position is prohibited to have concurrent position with the members of the Board of Directors of SOE based on laws and regulations. Therefore, the related party shall resign from the position.</p> <p>4. Dengan pemberhentian dan pengangkatan sebagaimana dimaksud angka 1 dan angka 2 tersebut di atas, maka susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut / Through the dismissal and appointment as mentioned in number 1 and number 2, the composition of the management of the Company is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Direksi / Board of Directors <ul style="list-style-type: none"> • Arviyan Arifin • Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin Development Director • Adib Ubaidillah • Suryo Eko Hadianto Production Director • Joko Pramono Affairs Director • Orias Petrus Moedak b. Dewan Komisaris / Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> • Agus Suhartono Commissioner/Independent Commissioner • Johan O Silalahi Commissioner • Heru Setyobudi Suprayogo • Purnomo Sinar Hadi • Muhammad Said Didu • Robert Heri <p>5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan rapat dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat / Granting power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to state the meeting resolutions in a notarial deed and to appear before a Notary or an authorized official to adjust or conduct the necessary adjustments or improvements if required by the authorized party for the needs of the implementation of meeting resolutions.</p>	<p>sebagai Direktur Utama / as President Director</p> <p>sebagai Direktur Pengembangan Usaha / as Business</p> <p>sebagai Direktur Niaga / as Commerce Director</p> <p>sebagai Direktur Operasi dan Produksi / as Operation and</p> <p>sebagai Direktur SDM dan Umum / as HR and General</p> <p>sebagai Direktur Keuangan / as Finance Director</p> <p>sebagai Komisaris Utama/Independen / as President</p> <p>sebagai Komisaris Independen / as Independent</p> <p>sebagai Komisaris / as Commissioner</p>			



Publikasi Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2017

Sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan tanggung jawab kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, PTBA telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS Luar Biasa yang dilakukan melalui surat kabar berperedaran nasional Harian Bisnis Indonesia, pada situs resmi Perseroan di www.ptba.co.id dan situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Desember 2017.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah salah satu organ Perseroan yang diangkat melalui RUPS yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris harus memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan tanggung jawab yang diamanahkan. Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik mengenai Perseroan, kemampuan untuk mengambil keputusan secara independen, kemampuan memberikan masukan yang membangun bagi manajemen dalam menghadapi permasalahan Perseroan dan dalam mendorong kinerja Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Seluruh anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas dan reputasi yang baik.

Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan Pasal 21 ayat (2) huruf "a", Dewan Komisaris memiliki wewenang terkait tata kelola perusahaan sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
3. Mengetahui kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepenuhnya Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.

Publication of Resolutions of 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders

As a form of transparency principle implementation of Good Corporate Governance and responsibility to the shareholders and other stakeholders, PTBA has published the summary of minutes of Extraordinary GMS through national daily newspaper, Harian Bisnis Indonesia, on the Company's official website at www.ptba.co.id and Indonesia Stock Exchange on December 4, 2017.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the Company's organs which is appointed through the General Meeting of Shareholders which has the duty to conduct general and/or special surveillance in accordance with the articles of association and to advise the Board of Directors in conducting the management of the Company. In performing its duties, the Board of Commissioners shall have sufficient competence to perform the mandated responsibilities. The Board of Commissioners has a good understanding of the Company, the ability to make decisions independently, the ability to provide constructive inputs to management in the face of the Company's problems and in encouraging the Company's performance to continue to grow and develop sustainably. All members of the Board of Commissioners must have good integrity and reputation.

Authorities of the Board of Commissioners

Pursuant to the Company's Article of Association Article 21 paragraph (2) letter "a", the Board of Commissioners has authorities on corporate governance as follows:

1. Viewing books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking on the Company's assets.
2. Requesting an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding any issues related to the management of the Company.
3. Knowing the policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
4. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting.

5. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
6. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
7. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan, dan/ atau keputusan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 21 ayat (2) huruf "b", Dewan berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
2. Meneliti, menelaah dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap RKAP yang disiapkan Direksi, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun anggaran.
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
4. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
5. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
6. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan perseroan lain.

5. Establish committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities.
6. Attend meetings of the Board of Directors and provide views on the issues discussed.
7. Carry out other supervisory authority to the extent that it is not contrary to the laws and regulations, the basic budget of the Company, and/or the GMS decision.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the duty to supervise the management policy, the general management of the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including supervision on the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), Company's Work Plan and Budget (RKAP) the basis of the Company and the resolutions of the GMS, as well as the applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Pursuant to the Article of Association Article 21 paragraph (2) letter "b", the Board of Commissioners is responsible for:

1. Giving advices to the Board of Directors in managing the Company.
2. Examining, reviewing, signing and giving approval or ratification to the Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors before the start of the new fiscal year at maximum.
3. Following the development of the Company's activity, giving opinion and suggestion to the GMS regarding all important matters for the Company's management.
4. Examining and reviewing periodical reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual reports.
5. Composing Meeting Minutes of the Board of Commissioners and safekeeping the copies.
6. Reporting to the Company regarding the ownership of shares and/or subsidiaries to the aforementioned Company and other companies.



7. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
8. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
7. Giving reports on monitoring duty performed during the last fiscal year in the GMS.
8. Performing other responsibilities for the monitoring and advice-giving duties, provided that such activities do not go against the regulations, Article of Association, and/or GMS Resolution.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan perusahaan kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual) yang telah dibuat oleh Perseroan. Board Manual merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi perusahaan dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari pemegang saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjalankan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan secara konsisten serta menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Agar mampu mengikuti perkembangan bisnis yang semakin dinamis, *Board Manual* dievaluasikan dan disempurnakan secara berkala oleh Perseroan. Revisi terakhir dari *Board Manual* telah dilakukan pada tahun 2015 dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 4/SK/PTBA-DEKOM/IX/2015 dan Nomor: 159AJ/KEP/ INT 0100/PW.01/2015 tanggal 1 September 2015.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tahun 2017 terdiri dari 2 Komisaris Independen dan 4 Komisaris Perseroan. Terdapat beberapa perubahan dalam susunan Dewan Komisaris terkait habisnya masa periode jabatan yang diemban, yang secara resmi disetujui oleh pemegang saham pada RUPS Tahunan tertanggal 20 April 2017. Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan periode 2017 adalah sebagai berikut:

Board Manual of the Board of Commissioners

In conducting supervisory duties and providing advices on the management of the company to the Board of Directors, the Board of Commissioners shall refer to the Board Manual of the Board of Commissioners established by the Company. The Board Manual is the result of codification of various rules applicable to the company and best practices of Good Corporate Governance principles, corporate law principles, prevailing laws, guidance from the shareholders, and the provisions of the Articles of Association that governs the work of the Board of Commissioners. The Board of Manual contains instructions on the work of the Board of Commissioners and the Board of Directors and conducts structured, systematic, understandable and consistent stages of activity as well as a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission. It is expected that high work standards will be achieved in line with GCG principles. In order to keep up with the increasingly dynamic business development, the Board Manual is reviewed and periodically refined by the Company. The latest revision on the Board Manual was performed in 2015 and stipulated in Joint Decree (SK) of the Board of Commissioners and Board of Directors Number: 4/SK/PTBA-DEKOM/IX/2015 and Number: 159AJ/KEP/INT0100/PW.01/2015 dated September 1, 2015

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners in 2017 consists of 2 Independent Commissioners and 4 Commissioners of the Company. There are several changes in the composition of the Board of Commissioners in relation with the expiration of their term which was approved by the shareholders in the Annual GMS dated April 20, 2017. The composition of the Board of Commissioners of the Company in the 2017 period is as follows:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat / Effective Date of Service	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis
1	Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	10 Oktober 2013 / October 10, 2013	RUPS Luar Biasa 10 Oktober 2013 / Extraordinary GMS, October 10, 2013
2	Robert Heri	Komisaris / Commissioner	3 Mei 2012 / May 3, 2012	RUPS Tahunan 3 Mei 2012 / Annual GMS, May 3, 2012
3	Muhammad Said Didu	Komisaris / Commissioner	30 Maret 2015 / 30 Maret 2015	RUPS Tahunan 30 Maret 2015 / Annual GMS, March 30, 2015
4	Purnomo Sinar Hadi	Komisaris / Commissioner	14 April 2016 / April 14, 2016	RUPS Tahunan 14 April 2016 / Annual GMS, April 14, 2016
5	Heru Setyobudi S	Komisaris / Commissioner	20 April 2017 / April 20, 2017	RUPS Tahunan 20 April 2017 / Annual GMS, April 20, 2017
6	Johan A Silalahi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	20 April 2017 / April 20, 2017	RUPS Tahunan 20 April 2017 / Annual GMS, April 20, 2017

Melalui pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu terdiri dari 6 (enam) orang yang berarti tidak melebihi jumlah anggota Direksi dan terdapat 2 (dua) orang Komisaris Independen yang berarti telah sesuai dengan aturan di mana jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Based on the explanation above, it can be seen that the composition of the Board of Commissioners of the Company is in compliance with the prevailing regulation, which consists of 6 (six) members, with a number that does not exceed the number of members of the Board of Directors, and 2 (two) Independent Commissioners. This composition is in accordance with the rules, in which the number of Independent Commissioners shall be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Informasi mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris telah dipaparkan pada bab 'Profil'.

Concurrent Position of the Board of Commissioners

Information regarding concurrent position of the Board of Commissioners is presented in "Profile" chapter.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Sebagai *primus inter pares*, tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Selain itu, untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian Perseroan secara maksimal, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PTBA; Nomor 03 SK/PTBA-DEKOM/IV/2017 Tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Bukit Asam, Tbk tentang pembagian kerja Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

Duty Delegation of the Board of Commissioners

As the senior member of the Board (*primus inter pares*), President Commissioner has a duty to coordinate the Board of Commissioners' activities. Furthermore, in order to conduct the Company monitoring and control at maximum, the Board of Commissioners delegates several duties to each member of the Board based on PTBA Board of Commissioners Decision Number 03 SK/PTBA-DEKOM/IV/2017 on Duty Delegations of Board of Commissioners of PT Bukit Asam Tbk as explained below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Uraian Tugas / Description of Duty
Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	Mengkoordinasikan semua bidang tugas organ Dewan Komisaris / Coordinating all duty fields of the Board of Commissioners organ



Nama / Name	Jabatan / Position	Uraian Tugas / Description of Duty
Robert Heri	Komisaris / Commissioner	Mempunyai ruang lingkup tugas meliputi: / Having the scope of duty that includes: <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Risiko / Risk Management • Pertambangan dan Regulasi / Mining and Regulation • Pengembangan Usaha / Business Development
Muhammad Said Didu	Komisaris / Commissioner	Mempunyai ruang lingkup tugas meliputi: / Having the scope of duty that includes: <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Perusahaan / Company Policy • PKBL / PKBL (Partnership and Community Development Program) • Investasi dan Sumber Pendanaan / Investment and Funding Source
Purnomo Sinar Hadi	Komisaris / Commissioner	Mempunyai ruang lingkup tugas meliputi: / Having the scope of duty that includes: <ul style="list-style-type: none"> • GCG dan Kepatuhan / GCG and Compliance • Remunerasi / Remuneration
Heru Setyobudi S	Komisaris / Commissioner	Mempunyai ruang lingkup tugas meliputi: / Having the scope of duty that includes: <ul style="list-style-type: none"> • Nominasi / Nomination • SDM dan Umum / HR and General Affairs
Johan O Silalahi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Mempunyai ruang lingkup tugas meliputi: / Having the scope of duty that includes: <ul style="list-style-type: none"> • Audit / Audit • Akuntansi, Keuangan, PKBL, dan Perpajakan / Accounting, Finance, PKBL and Taxation

Komite Risiko Usaha & Nominasi, Remunerasi – Pengembangan Sumber Daya Manusia (KRU & NR-PSDM)

Business Risk & Nomination, Remuneration - Human Resources Development Committee (KRU & NR-PSDM)

Nama / Name	Jabatan / Position	Uraian Tugas / Description of Duty
Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	KRU & NR-PSDM
Purnomo Sinar Hadi	Komisaris / Commissioner	Wakil Ketua KRU & NR-PSDM / KRU & NR-PSDM Vice Chairman
Heru Setyobudi S	Komisaris / Commissioner	Wakil Ketua KRU & NR-PSDM / KRU & NR-PSDM Vice Chairman

Komite Audit

Audit Committee

Nama / Name	Jabatan / Position	Uraian Tugas / Description of Duty
Johan A Silalahi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Ketua Komite Audit / Audit Committee Chairman
Muhammad Said Didu	Komisaris / Commissioner	Wakil Ketua Komite Audit / Audit Committee Vice Chairman

Prosedur Pengangkatan, Pemberhentian dan Pemilihan Ulang Dewan Komisaris (Suksesi Dewan Komisaris)

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Proses pemilihan dilakukan setiap 5 (lima) tahun sekali. Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan pertimbangan aspek integritas, kompetensi dan reputasi

Appointment, Dismissal and Reappointment Method of the Board of Commissioners (Succession of the Board of Commissioners)

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. The election process is conducted every 5 (five) years. All members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed under consideration of the appropriate integrity,

yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan. Untuk menjamin profesionalisme dan integritas calon Komisaris, diselenggarakan *fit and proper test* yang dilakukan secara seksama dan terbuka, guna menjamin calon Komisaris yang bersangkutan bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya, dan terpenuhinya kepentingan pemegang saham minoritas secara wajar.

- a. Pengangkatan
- b. Pemberhentian
- c. Pengangkatan Ulang

Informasi Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris

Informasi mengenai pelatihan dan/atau pendidikan yang dijalani Dewan Komisaris guna mengembangkan kompetensinya dalam menghadapi situasi bisnis PTBA yang dinamis telah dijelaskan pada bab 'Profil Perusahaan', kategori 'Pelatihan dan/atau Pendidikan yang dijalankan Dewan Komisaris 2017'.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Dewan Komisaris mengadakan rapat dan pertemuan baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi serta Komite-komite. Rapat Dewan Komisaris umumnya diagendakan secara berkala dalam satu tahun buku untuk menindaklanjuti berbagai keperluan pengawasan dan pemberian saran atas aktivitas operasional yang dijalankan Direksi beserta jajarannya. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diselenggarakan di luar agenda yang telah ditetapkan jika terdapat hal-hal yang mendesak yang membutuhkan peran dan tugas-tugas Dewan Komisaris di dalamnya.

Sepanjang 2017, Dewan Komisaris mengadakan 11 kali pertemuan atau rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate Percentage
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	11	11	100
Robert Heri	Komisaris / Commissioner	11	11	100
Muhammad Said Didu	Komisaris / Commissioner	11	9	82

competence and reputation aspects for the Company's business need. In order to ensure the professionalism and integrity of the candidates, a thorough and open fit and proper test is held to ensure that the candidate is free of affiliation or other conflicts of interest, as well as to fulfill minority shareholders' interests in a reasonable way.

- a. Appointment
- b. Dismissal
- c. Reappointment

Information on Training and/or Education for the Board of Commissioners

Information on training and/or education undertaken by the Board of Commissioners to develop its competence in dealing with dynamic PTBA business situations has been described in the 'Company Profile' chapter under 'Training and/or Education conducted by the Board of Commissioners in 2017' category.

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in the Meeting

The Board of Commissioners holds meetings and meetings, both internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Directors and the Committees. The meetings of the Board of Commissioners are generally scheduled on a regular basis within one fiscal year to follow up on various monitoring and suggestions for operational activities carried out by the Board of Directors and the staff under it. The Board of Commissioners' meeting may also be held outside of the prescribed agenda if there are urgent matters that require the role and duty of the Board of Commissioners.

In 2017, the Board of Commissioners held 11 meetings with the following attendance rate of the members:



Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of the Board of Commissioners				
		Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Percentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate Percentage		
Purnomo Sinar Hadi	Komisaris / Commissioner	11	9		82	
Heru Setyobudi S	Komisaris / Commissioner	9	9		100	
Johan O Silalahi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	9	9		100	
S. Koesnaryo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2		100	
Leonard	Komisaris / Commissioner	2	2		100	

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners in Meetings

Daftar Hadir / Attendance List		Bln&Tgl / Month & Date	Jumlah Hadir / Total Attendance	Jumlah Rapat / Total Meeting	%											
Nama / Name	Jabatan / Position	30 Jan / Jan 30	24 Feb / Feb 24	24 Mar / Mar 24	27 Apr / Apr 27	26 Mei / May 26	22 Jun / Jun 22	4 Agu / Aug 4	28 Agu / Aug 28	29 Agu / Aug 29	2 Nop / Nov 2	27 Nop / Nov 27	11 Des / Des 11			
KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS																
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen / President Commissioner/ Independent Commissioner	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	11	100	
Robert Heri	Komisaris / Commissioner	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	11	100	
Muhammad Said Didu	Komisaris / Commissioner	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9	11	82
Purnomo Sinar Hadi	Komisaris / Commissioner	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9	11	82	
Heru Setyobudi S	Komisaris / Commissioner	-	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100	
Johan O Silalahi	Komisaris Independen /Independent Commissioner	-	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100	
S. Koesnaryo	Komisaris Independen /Independent Commissioner	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	100	
Leonard	Komisaris / Commissioner	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	100	
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS																
Arviany Arifin	Direktur Utama / President Director	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	11	91	
Fuad Iskandar Zulkarnain	Direktur Pengembangan /Business Development Director	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	9	89
Suryo Eko Hadianto	Direktur SDM dan Umum /Human Resources & General Affairs Director	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	100	
Orias Petrus Moedal	Direktur Keuangan /Finance Director	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	9	89
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga / Commerce Director	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	100
Joko Pramono	Direktur Operasi Produksi /Operation/Production Director	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	12	92	
Arie Prabowo Anotedio	Direktur Niaga / Commerce Director	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	5	80	
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan / Finance Director	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	100	
Anung Dri Prasetya	Direktur Pengembangan /Business Development Director	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	100	

Agenda dan Publikasi Rapat Dewan Komisaris

Agenda Umum Rapat Dewan Komisaris

Secara umum Agenda rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris membahas tentang:

- Evaluasi Kinerja Perseroan;
- Pembahasan rencana jangka panjang Perusahaan & RKAP;

Agenda and Meeting Publication of the Board of Commissioners

General Agenda of the Board of Commissioners' Meeting

In general, the Agenda of the meeting convened by the Board of Commissioners discusses the following:

- Evaluation on the Company's Performance;
- Discussion on the Company's long-term plan & RKAP;

- Menindaklanjuti temuan SPI;
- Melakukan pembahasan tindak lanjut temuan BPK RI;
- Melakukan koordinasi dengan Komite-Komite di bawahnya; dan
- Agenda lainnya yang masih menjadi kewenangan Organ Dewan Komisaris

Anggaran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membuat dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris yang merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dari (RKAP).

Publikasi Rapat Dewan Komisaris

Informasi mengenai rencana pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum jadwal pelaksanaan. Dalam publikasi tersebut, diinformasikan mengenai tanggal dan waktu pelaksanaan rapat, lokasi rapat, agenda rapat dan pihak-pihak yang menjadi peserta rapat.

Guna membentuk perencanaan yang disiplin, di awal tahun 2016, Perseroan telah menyusun rencana awal pelaksanaan rapat Dewan Komisaris yang tertuang dalam Jadwal Tahunan Perusahaan (*calendar event*). Informasinya rencana pelaksanaan rapat juga telah didistribusikan secara luas kepada pihak-pihak terkait seperti Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan serta organ-organ lainnya seperti SPI dan Divisi-Divisi yang ada. Dalam hal terjadi usulan rapat yang bersifat insidental publikasi dilakukan dapat dilakukan dengan seefektif dan seefisien mungkin namun tetap mengikuti prosedur pendokumentasian yang berlaku (membuat berita acara).

Dokumentasi Hasil Rapat

Dalam menjamin terlaksananya prinsip transparansi dan akuntabilitas, risalah pelaksanaan rapat (dalam hal ini rapat Dewan Komisaris) didokumentasikan secara baik yang memuat pembahasan-pembahasan atas agenda rapat, perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) serta keputusan yang ditetapkan. Dokumentasi rapat kemudian ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya.

- Follow-up on SPI's findings;
- Discuss the follow-up for BPK-RI's findings;
- Coordinate with the Committees under it; and
- Other agendas within the authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' Budget

The Board of Commissioners has drawn up and submitted the Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners, which is an inseparable part of the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

Publication of the Board of Commissioners' Meeting

Information on the plan for the Board of Commissioners' meeting shall be conducted no later than 7 (seven) days prior to the implementation schedule. The publication contains meeting date and time, location, agenda and the parties attending.

In order to establish a disciplined plan, at the beginning of 2016, the Company has prepared the initial plan of the Board of Commissioners meeting contained in the Company's Annual Schedule (*calendar event*). The information on the meeting convention plan has also been widely distributed to the relevant parties such as Secretary of the Board of Commissioners, Corporate Secretary and other instruments, such as SPI and the existing Divisions. In the event of a proposal for incidental publication meetings, such matter can be done as effectively and efficiently as possible within the lines of applicable documentation procedures (making minutes of meeting).

Documentation of Minutes of Meeting

In ensuring the implementation of the transparency and accountability principles, the minutes of meeting (in this case the Board of Commissioners' meeting) is documented properly, which includes discussions on meeting agenda, dissenting opinion and decisions. Meeting documentation is then signed by the chairman and all meeting participants who are present and distributed according to their designation.



Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Dewan Komisaris

Mengacu pada mekanisme rapat yang tertera dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dijabarkan ketentuan-ketentuan yaitu:

- Semua keputusan dalam Rapat Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat.
- Apabila melalui musyawarah tidak tercapai kesepakatan, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak.
- Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Anggota Komisaris yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan. Kenyataan tersebut harus dicatat dalam risalah rapat.
- Apabila jumlah suara setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak, kecuali mengenai diri orang akan ditentukan dengan voting secara tertutup.
- Setiap Anggota Komisaris berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara Anggota Komisaris yang diwakilinya.
- Suara blangko dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat.
- Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
- Keputusan-keputusan yang mengikat dapat pulih diambil tanpa diadakan Rapat Komisaris, asal saja keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh Anggota Komisaris.
- Keputusan-keputusan yang menyangkut aspek-aspek strategis harus dilakukan melalui mekanisme Rapat Komisaris atau dalam bentuk keputusan yang disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh Anggota Komisaris. Aspek-aspek strategis tersebut antara lain meliputi semua perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan RUPS setelah mendapatkan rekomendasi tertulis Komisaris serta semua perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Komisaris.

Decision-Making Mechanism in the Board of Commissioners Meeting

Pursuant to the meeting mechanism stated in Board Manual of the Board of Commissioners, the provisions are described as follows:

- All decisions in the Board of Commissioners' Meeting are drawn up through consensus.
- If the decision cannot be drawn up from consensus, the decision shall be made based on the majority votes.
- In order to maintain independency and objectivity, any Member of the Board of Commissioners with conflict of interest must not participate in voting to draw up decisions. Such event shall be recorded in the meeting minutes.
- If the number of agreeing and disagreeing votes are equal, the related suggestion shall be rejected. On the other hand, any suggestion regarding an individual shall be decided through closed voting.
- Each Member of the Board of Commissioners has the right to cast 1 (one) vote and 1 (one) additional vote for a Member he/she represents.
- A blank vote will be regarded as approval for the suggestion.
- Invalid votes shall be regarded as null and void and thus will not be counted in the determination of the total voting casted.
- Binding decisions may be drawn up without the need to convene the Board of Commissioners' Meeting, providing that the decisions are approved in writing and signed by all Members of the Board of Commissioners.
- Decisions concerning strategic aspects shall be made through the mechanism of the Board of Commissioners Meeting or in the form of a decision approved in writing and signed by all Members of the Board of Commissioners. These strategic aspects include, among other things, all acts of the Board of Directors which shall obtain the approval of the GMS after obtaining a written recommendation from the Board of Commissioners as well as all the actions of the Board of Directors which must obtain written approval from the Board of Commissioners.

Risalah Rapat Dewan Komisaris

Berikut ini adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2017:

Minutes of Meeting of the Board of Commissioners

The following is the minutes and list of the Board of Commissioners that attended the internal meeting of the Board of Commissioners in the 2017 fiscal year:

Tempat/Tanggal / Place/Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Komisaris yang Hadir / Attending Commissioner
Jakarta, Jumat / 6 Januari 2017 / Jakarta, Friday / January 6, 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas Kinerja Bulan Desember 2016 / Discussing the performance on December 2016 - Lain- lain: / Others: <ul style="list-style-type: none"> • Perihal Persetujuan Penyempurnaan Organisasi PTBA / Regarding the Approval of PTBA Organization Improvement 	Agus Suhartono	1. Agus Suhartono 2. Robert Heri 3. Muhammad Said Didu 4. Purnomo Sinar Hadi 5. S. Koesnaryo 6. Leonard
Jakarta, Jumat / 24 Februari 2017 / Jakarta, Friday / February 24, 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas Kinerja Bulan Januari 2017 / Discussing the performance on January 2017 - Lain- lain: / Others: <ul style="list-style-type: none"> • Membahas Audit Charter / Audit Charter Discussion • Membahas komposisi prdokusi PAMA, SBS, dan elektrifikasi / Discussing the composition of PAMA, SBS production and electrification • Membahas hasil negoisiasi dengan Tabalong yang akan dilaporkan di Triwulan I / Discussing the negotiation results with Tabalong to be reported in the 1st Quarter 	Agus Suhartono	1. Agus Suhartono 2. Robert Heri 3. Muhammad Said Didu 4. Purnomo Sinar Hadi 5. S. Koesnaryo 6. Leonard
Jakarta, Jumat / 24 Maret 2017 / Jakarta, Friday / March 24, 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas Laporan Kinerja Audit 2016 / Discussing Audit Performance Report 2016 - Membahas Kinerja Bulan Februari 2017 / Discussing the performance in February 2017 - Lain- lain: / Others: <ul style="list-style-type: none"> • Membahas tindak lanjut audit charter. / Discussing audit charter follow up. • Membahas Tindak lanjut peralatan SBS / Discussing SBS equipment follow up • Membahas hasil negoisiasi dengan Tabalong yang akan dilaporkan di Triwulan I / Discussing the negotiation results with Tabalong to be reported in the 1st Quarter 	Agus Suhartono	1. Agus Suhartono 2. Robert Heri 3. Muhammad Said Didu 4. Purnomo Sinar Hadi 5. S. Koesnaryo 6. Leonard
Jakarta, Kamis / 27 April 2017 / Jakarta, Thursday / April 27, 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas Kinerja Bulan Maret 2017 / Discussing the performance in March 2017 - Lain- lain: / Others: <ul style="list-style-type: none"> • Membahas permintaan penjelasan mengenai tingginya biaya pajak pada pembahasan berikutnya / Discussing the request of information regarding high taxes in the next discussion. 	Agus Suhartono	1. Agus Suhartono 2. Robert Heri 3. Muhammad Said Didu 4. Heru Setyobudi. S 5. Johan O Silalahi
Jakarta, Jumat / 26 Mei 2017 / Jakarta, Friday / May 26, 2017	Membahas Kinerja Bulan April 2017 / Discussing the performance in April 2017	Agus Suhartono	1. Agus Suhartono 2. Robert Heri 3. Muhammad Said Didu 4. Purnomo Sinar Hadi 5. Heru Setyobudi S 6. Johan O Silalahi



Tempat/Tanggal / Place/Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pimpinan Rapat / Meeting Chairman	Komisaris yang Hadir / Attending Commissioner
Jakarta, Kamis / 22 Juni 2017 / Jakarta, Thursday / June 22, 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas Kinerja Bulan Mei 2017 / Discussing the Performance in May 2017 - Lain- lain: / Others: <ul style="list-style-type: none"> • Membahas permintaan <i>assessment</i> dari jenjang di bawah Direksi dan usulan Dekom kepada Pemegang Saham Dwiwarna / Discussing the assessment request from the positions under the Board of Directors and proposal to Dwiwarna Shareholders • Membahas rencana perubahan RKAP Tahun 2017 / Discussing the plan to amend RKAP 2017 	Agus Suhartono	1. Agus Suhartono 2. Robert Heri 3. Purnomo Sinar Hadi 4. Heru Setyobudi S 5. Johan O Silalahi
Semarang, Jumat / 4 Agustus 2017 / Semarang, Friday / August 4, 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas Kinerja Bulan Juni 2017 / Discussing the performance in June 2017 - Membahas Revisi RKAP 2017 / 2017 RKAP revision discussion 	Agus Suhartono	1. Agus Suhartono 2. Robert Heri 3. Muhammad Said Didu 4. Purnomo Sinar Hadi 5. Heru Setyobudi S 6. Johan O Silalahi
Jakarta, Senin / 28 Agustus 2017 / Jakarta, Monday / August 28, 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas Kinerja Bulan Juli 2017 / Discussing the performance on July 2017 - Lain- lain: / Others: <ul style="list-style-type: none"> • Membahas tindak lanjut rapat sebelumnya mengenai revisi RKAP 2017 / Discussing the follow up of previous meeting on RKAP 2017 revision • Membahas <i>Stock Split</i> / Stock Split discussion • Membahas Pengobatan Mantan Direksi / Discussing Medical Treatment for Former Directors 	Agus Suhartono	1. Agus Suhartono 2. Robert Heri 3. Purnomo Sinar Hadi 4. Heru Setyobudi S 5. Johan O Silalahi
Jakarta, Jumat / 29 September 2017 / Jakarta, Friday / September 29, 2017	Membahas Kinerja Bulan Agustus 2017 / Discussing the performance in August 2017	Agus Suhartono	1. Agus Suhartono 2. Robert Heri 3. Muhammad Said Didu 4. Purnomo Sinar Hadi 5. Heru Setyobudi S 6. Johan O Silalahi
Jakarta, Kamis / 2 November 2017 / Jakarta, Thursday / November 2, 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas Kinerja Bulan September 2017 / Discussing the performance in September 2017 - Lain- lain: / Others: <ul style="list-style-type: none"> • Membahas komitmen untuk pencapaian RKAP / Commitment discussion for RKAP achievement • Membahas agar audit charter tidak membelenggu SPI untuk audit ke Anak Perusahaan/Afiliasi dan akan dibahas dalam 1 bulan ke depan / Discussion of audit charter so that it will not bind SPI for auditing subsidiaries and shall be discussed on the following month • Membahas rencana pendalaman isu GCG / Discussing plan for GCG development 	Agus Suhartono	1. Agus Suhartono 2. Robert Heri 3. Muhammad Said Didu 4. Purnomo Sinar Hadi 5. Heru Setyobudi S 6. Johan O Silalahi
Bandung, Senin / 11 Desember 2017 / Bandung, Monday / December 11, 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas Kinerja Bulan November 2017 / Discussing the performance in November 2017 - Membahas RKAP 2018 yang sudah direvisi / Discussing the revised version of 2018 RKAP 	Agus Suhartono	1. Agus Suhartono 2. Robert Heri 3. Muhammad Said Didu 4. Heru Setyobudi S 5. Johan O Silalahi

Pernyataan pemenuhan prosedur penyusunan**Risalah Rapat**

Dalam penyusunan Risalah Rapat Internal Dewan Komisariis, Sekretaris Dewan Komisaris telah memenuhi seluruh kaidah dan ketentuan terkait penyusunan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum dalam *Board Manual* Dewan Komisaris.

Risalah yang disampaikan sudah memenuhi prosedur, administrasi, ketentuan legal-formal serta menggambarkan kondisi rapat yang terjadi.

**HUBUNGAN KERJA DAN LAPORAN
PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS****Hubungan Kerja**

Dalam proses tata kelola yang baik, hubungan kerja antara Komisaris dengan Direksi merupakan satu hal yang penting untuk diperhatikan agar masing-masing organ Perseroan dapat bekerja sesuai fungsinya secara efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut, PTBA menerapkan prinsip-prinsip yang mampu menjaga hubungan kerja yang harmonis antara Komisaris dan Direksi, seperti yang tertera berikut ini:

- a. Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perseroan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
- b. Direksi menghormati fungsi dan peranan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perseroan oleh Direksi.
- c. Setiap hubungan kerja antara Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- d. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing Anggota Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- e. Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu, terukur dan lengkap. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Komisaris secara tepat waktu, terukur dan lengkap.

**Statement of fulfillment of Minutes of Meeting
drafting procedure**

In drafting the Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners, the Secretary of Board of Commissioners has met all aspect and provisions regarding the drafting of Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners as stipulated in the Board Manual of Board of Commissioners.

The minutes have also met the procedures, administrations, and legal-formal provisions, and have described the events taking place in the meeting.

**WORK RELATIONSHIP AND JOB REPORT OF THE
BOARD OF COMMISSIONERS****Work Relationship**

In good governance process, the work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a significant focus in order that each of the Company's instruments can work effectively and efficiently based on their respective function. Based on such function, PTBA applies the principles that are able to maintain a harmonious work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as shown below:

- a. The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the Company as regulated in the laws and regulations of the Company.
- b. The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners in exercising oversight and giving advice on the Company's management policies by the Board of Directors.
- c. Each work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal one, in the sense it must always be based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for.
- d. Any informal work relationship may be exercised by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, the informal work relationship cannot be used as a formal policy without going through a mechanism or correspondence that can be accounted for.
- e. The Board of Commissioners is entitled to have access to the Company's information in a timely, measurable and complete manner. The Board of Directors is responsible for ensuring that the Company's information is provided to the Board of Commissioners in a timely, measurable and complete manner.



- f. Setiap hubungan kerja antara Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya, sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Komisaris dengan Direktur harus diketahui oleh Anggota Komisaris dan Direktur lainnya.
- g. Dewan Komisaris menerima laporan dari Direksi untuk memberikan arahan terhadap rencana promosi dan mutasi dalam penempatan karyawan 1 (satu) level di bawah Direksi.
- h. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi merespon isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya, secara tepat waktu dan relevan yang berdampak besar pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan. Mekanisme pelaksanaan arahan dilaksanakan pada saat rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris.
- i. Dewan memberikan persetujuan kepada Direksi dalam pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan RKAP dan telah melalui mekanisme yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- j. Dewan Komisaris menerima laporan dari Direksi tentang pelaksanaan sistem manajemen kinerja.
- k. Dewan Komisaris menyetujui usulan insentif kinerja Direksi sesuai ketentuan yang berlaku untuk disampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal.
- l. Dewan Komisaris menerima laporan dari Direksi tentang pelaksanaan penetapan sistem Teknologi Informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- m. Dewan Komisaris menerima laporan dari Direksi tentang program pelaksanaan manajemen risiko.
- n. Anggota Dewan Komisaris menghadiri setiap rapat Direksi maupun rapat Direksi dan Komisaris, jika tidak dapat hadir yang bersangkutan harus menjelaskan alasan ketidakhadirannya.
- f. Each work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners and the Board of Directors serve as collective positions representing all of its members. As such, every work relationship between a member of the Board of Commissioner and a member of the Board of Directors must be known by other Commissioners and Directors.
- g. The Board of Commissioners receives reports from the Board of Directors to provide guidance on the promotion and mutation plans in employee placement 1 (one) level below the Board of Directors.
- h. The Board of Commissioners provides guidance to the Board of Directors to respond to current external issues regarding changes to the business environment and its issues, in a timely and relevant manner that has a major impact on the company's business and its performance. The mechanism for implementing the guidance is carried out during the joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners.
- i. The Board of Commissioners gives approval to the Board of Directors in the implementation of programs/activities in accordance with the RKAP and has been through mechanisms in accordance with the Company's Articles of Association.
- j. The Board of Commissioners receives reports from the Board of Directors on the implementation of the performance management system.
- k. The Board of Commissioners approves the proposed performance incentives of the Board of Directors in accordance with the applicable provisions to be submitted to the GMS/Capital Owners.
- l. The Board of Commissioners receives reports from the Board of Directors on the implementation of the establishment of the Information Technology system in accordance with the established policy.
- m. The Board of Commissioners receives reports from the Board of Directors on the risk management implementation program.
- n. Members of the Board of Commissioners shall attend both meetings of the Board of Directors and meetings of the Board of Directors and Commissioners. The members must provide reasons for absence if they cannot attend the meetings.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2017

Selain memberikan nasihat dan arahan dalam bentuk surat-menyerat kepada Direksi, Dewan Komisaris juga memberikan pandangan serta berbagai rekomendasi mencakup pengelolaan operasional maupun hal-hal lain sesuai tugas dan kewajibannya. Adapun rekomendasi yang telah disampaikan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Bidang Keuangan

1. Memberikan arahan terkait perubahan RKAP tahun 2017;
2. Memberikan arahan terkait penentuan RKAP 2018;
3. Memberikan arahan mengenai pelaksanaan Pemecahan Nilai Saham (*Stock Split*) oleh Perseroan.

Bidang Produksi

1. Memberikan arahan terkait komposisi produksi PAMA, SBS, dan elektrifikasi;
2. Memberikan arahan terkait rencana tindak lanjut peralatan SBS;

Bidang Sumber Daya Manusia

1. Memberikan persetujuan mengenai penyempurnaan organisasi PT Bukit Asam;
2. Memberikan arahan terkait perencanaan dan pelaksanaan manpower planning PTBA;
3. Memberikan arahan terkait sinkronisasi kebijakan SDM PTBA dengan kebijakan SDM seluruh anak perusahaan PTBA.

Bidang Tata Kelola Perusahaan

1. Memberikan arahan terkait pembahasan permintaan assessment dari jenjang di bawah Direksi dan usulan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham Dwiwarna;
2. Memberikan arahan terkait pembentukan *Audit Charter*;
3. Menyepakati agar *Audit Charter* tidak membenggu Satuan Pengawas Internal dalam pelaksanaan audit ke Anak Perusahaan/Afiliasi;
4. Membahas rencana pendalaman isu GCG.

Duty Implementation of the Board of Commissioners in 2017

In addition to providing advice and direction in the form of correspondence to the Board of Directors, the Board of Commissioners also provides views and recommendations including operational management as well as other matters in accordance with its duties and obligations. The recommendations submitted by the Board of Commissioners during 2017 are as follows:

Finance

1. Providing direction regarding 2017 RKAP amendment;
2. Providing direction regarding 2018 RKAP formulation;
3. Providing direction regarding Stock Split implementation by the Company.

Production

1. Providing direction regarding PAMA, SBS, and electrification production;
2. Providing direction regarding follow up plan of SBS equipment;

Human Resources

1. Providing approval on organization improvement of PT Bukit Asam;
2. Providing direction related to planning and implementation of PTBA manpower planning;
3. Providing direction in relation to PTBA HR policy synchronization with HR policy of PTBA subsidiaries.

Good Corporate Governance

1. Providing direction in relation to the discussion of assessment request from the management level under the Board of Directors and the Board of Commissioners suggestion to Dwiwarna Shareholders;
2. Providing direction regarding the formulation of Audit Charter;
3. Agreeing the Audit Charter not to shackle the Internal Audit Unit in auditing subsidiaries;
4. Discussing GCG issue deepening plan.



Kinerja Anak Perusahaan dan Unit Kerja

1. Memberikan arahan terkait negoisasi dengan Tabalong;
2. Memberikan arahan terkait pemantauan terhadap perkembangan PT Bukit Asam Prima (BAP) dan anak perusahaannya, PT Batubara Bukit Kendi (BBK), PT Internasional Prima Coal (PT IPC) dan anak perusahaannya, dan PT Bukit Multi Investama (BMI) dan anak perusahaannya.

Kinerja Keuangan Lapangan Dewan Komisaris

Melaksanakan kunjungan kerja ke berbagai lokasi operasional ataupun proyek yang sedang dijalankan oleh Perseroan (pembahasan rinci mengenai kunjungan kerja Dewan Komisaris akan dijelaskan pada sub bab selanjutnya).

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan kunjungan kerja untuk memastikan kinerja Perseroan berjalan dengan baik di lapangan. Adapun beberapa kunjungan kerja Dewan Komisaris selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No	Nama / Name	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity
1	1. S. Koesnaryo	22 - 23 Maret 2017 / March 22 - 23, 2013	Melihat perkembangan persiapan pemindahan <i>townsite</i> dan implementasi program elektifikasi serta pertemuan rutin triwulan dengan SPI. / Observing the development of townsites transfer preparation and implementation of electrification program as well as routine quarterly meeting with SPI.
2	1. S. Koesnaryo	11 - 12 April 2017 / April 11 - 12, 2017	Untuk melihat kondisi aset lahan yang semula direncanakan untuk <i>stockpile</i> dan pabrik briket. / Observing the land asset condition which is planned for stockpile and briquette factory.
3	1. S. Koesnaryo	13 April 2017 / April 13, 2017	Melihat perkembangan kondisi aset di Semarang. / Observing the asset condition development in Semarang.
4	1. Agus Suhartono 2. Johan O. Silalahi 3. Robert Heri 4. Muhammad Said Didu 5. Heru Setyobudi Suprayogo	18 Mei 2017 / May 18, 2017	Meninjau Pelabuhan Batubara Kertapati dan Lapangan Tenis untuk Asian Games. / Surveying Kertapati Coal Port and Tennis Court for Asian Games.
5	1. Johan O. Silalahi 2. Heru Setyobudi Suprayogo	15 - 16 Juni 2017 / June 15 - 16, 2017	Meninjau perkembangan dan kondisi fasilitas dan kinerja Pelabuhan Tarahan, PLTU dan Pabrik Briket Natar. / Surveying the development and condition of facilities and performance of Tarahan Port, PLTU and Natar Briquette Factory.
6	1. Agus Suhartono 2. Robert Heri	7 - 9 September 2017 / September 7 - 9, 2017	Pelabuhan Teluk Bayur, Tambang UPO, Areal Reklamasi dan Museum Tambang. / Teluk Bayur Port, UPO Mine, Reclamation Area and Mine Museum.

Performance of Subsidiaries and Work Units

1. Providing direction regarding negotiation with Tabalong;
2. Providing direction regarding monitoring on the development of PT Bukit Asam Prima (BAP) and its subsidiaries, PT Batubara Bukit Kendi (BBK), PT Internasional Prima Coal (PT IPC) and its subsidiaries, and PT Bukit Multi Investama (BMI) and its subsidiaries.

Field Financial Performance of the Board of Commissioners

Conducting business visit to various operational locations or projects that are being carried out by the Company (discussion on business visit of the Board of Commissioners will be explained in the next sub chapter).

Business Visit of the Board of Commissioners

In 2017, the Board of Commissioners conducted business visit to ensure that the Company's performance on the field was carried out properly. The business visits made by the Board of Commissioners in 2017 are as follows:

No	Nama / Name	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity
7	1. Johan O. Silalahi	8 - 10 September 2017 / September 8 - 10, 2017	Untuk melihat kondisi terakhir aset-aset yang masih ada dan rencana tindak lanjut berikutnya untuk penanganan aset tersebut. / To see the latest condition of existing assets and subsequent follow up plan for the assets management.
7	1. Johan O. Silalahi 2. Heru Setyobudi Suprayogo	12 - 14 September 2017 / September 12 - 14, 2017	Progres pelaksanaan program elektrifikasi dan peninjauan PLTU Banjarsari. / Progress of electrification program implementation and Banjarsari PLTU survey.
8	1. Johan O. Silalahi	4 - 6 Oktober 2017 / October 4 - 6, 2017	Melihat kinerja operasi penambangan di PT Internasional Prima Coal dan rencana kerja berikutnya. / To observe mining operation performance in PT Internasional Prima Coal and subsequent work plan.
9	1. Johan O. Silalahi	17 - 18 Oktober 2017 / October 17 - 18, 2017	Melihat kinerja Pelabuhan Tarahan dan Produksi Briquet di Natar, Lampung mendekati akhir tahun 2017 sekaligus pemantauan implementasi dari hasil kunjungan kerja sebelumnya. / Observing Tarahan Port and Briquette Production in Natar, Lampung, near the end of 2017 as well as monitoring the implementation of previous work visit result.
10	1. Agus Suhartono 2. Robert Heri	6 November 2017 / November 6, 2017	Meninjau perkembangan rencana pembangunan Pelabuhan Perajin. / Surveying the development of Perajin Port construction plan development.

Selain itu, beberapa Dewan Komisaris juga kerap diundang sebagai pembicara di berbagai seminar baik yang diadakan oleh kementerian maupun universitas terkemuka dan unggulan di Indonesia. Berikut ini adalah daftar seminar yang dihadiri oleh Dewan Komisaris sebagai pembicara:

Moreover, several members of the Board of Commissioners are frequently invited as speakers in various seminars held by the ministries or reputable and excellent universities in Indonesia. The seminars attended by the Board of Commissioners as speaker are as follows:

Nama / Name	Penyelenggara / Organizer	Seminar/Pendidikan / Seminar/Education	Tanggal / Date
Agus Suhartono (Komisaris Utama / President Commissioner)	Kementerian BUMN / Ministry of State-Owned Enterprises	Peran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam Rangka Mendorong Kemajuan Perusahaan / Role of the Board of Commissioners/Supervisory Board in Encouraging the Progress of the Company	3 Oktober 2017 / October 3, 2017
Robert Heri (Komisaris / Commissioner)	Fakultas Ilmu Sastra, Program Studi Ilmu Sejarah, Universitas Andalas Padang / Faculty of Humanities, Study Program of History, Andalas University, Padang	Optimasi Aset PTBA UPO sebagai Pusat Kajian Pertambangan dan Objek Wisata Berbasis Sejarah Pertambangan / Optimization of Asset of PTBA UPO as Study Center of Mining and Tourist Attraction Based on Mining History	16 November 2017 / November 16, 2017
Muhammad Said Didu (Komisaris / Commissioner)	Kementerian BUMN / Ministry of State-Owned Enterprises	Peran Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dalam rangka mendorong Kemajuan Perusahaan / Role of the Board of Commissioners/Supervisory Board in Encouraging the Progress of the Company	3 Oktober 2017 / October 3, 2017
Purnomo Sinar Hadi (Komisaris / Commissioner)	Coaltrans Conferences	Peran Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dalam rangka mendorong Kemajuan Perusahaan / Role of the Board of Commissioners/Supervisory Board in Encouraging the Progress of the Company	25-27 Oktober 2017 / October 25-27, 2017
	Kementerian BUMN / Ministry of State-Owned Enterprises	Coaltrans Eropa Spanyol /	3 Oktober 2017 / October 3, 2017



Nama / Name	Penyelenggara / Organizer	Seminar/Pendidikan / Seminar/Education	Tanggal / Date
Heru Setyobudi Suprayogo (Komisaris / Commissioner)	Kementerian BUMN / Ministry of State-Owned Enterprises	Peran Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dalam rangka mendorong Kemajuan Perusahaan / Role of the Board of Commissioners/Supervisory Board in Encouraging the Progress of the Company	3 Oktober 2017 / October 3, 2017
Johan O. Silalahi (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Coaltrans Conferences	Coaltrans Bali	15-16 Mei 2017 / May 15-16, 2017
	Kementerian BUMN / Ministry of State-Owned Enterprises	Peran Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dalam rangka mendorong Kemajuan Perusahaan / Role of the Board of Commissioners/Supervisory Board in Encouraging the Progress of the Company	3 Oktober 2017 / October 3, 2017

Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Berdasarkan surat keterangan yang diterbitakan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Lembaga Pemeringkat Efek Perseroan, dalam jajaran Dewan Komisaris hanya terdapat 1 (satu) Dewan Komisaris yang memiliki saham pada Perseroan berjumlah 135.000 lembar saham atau terhitung 0,0011718% dari keseluruhan jumlah saham.

Laporan Kepemilikan Saham – Dewan Komisaris Per: 31 Desember 2017

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham	Persentase / Percentage (%)
1	Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	0	0,0000000
2	Johan O. Silalahi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0,0000000
3	Heru Setyobudi Suprayogo	Komisaris / Commissioner	0	0,0000000
4	Purnomo Sinar Hadi	Komisaris / Commissioner	0	0,0000000
5	Muhammad Said Didu	Komisaris / Commissioner	135.000	0,0011718
6	Robert Heri	Komisaris / Commissioner	0	0,0000000

Independensi Dewan Komisaris

Berdasarkan persyaratan yang telah tercantum dalam No.PER-02/MBU/02/2015, Dewan Komisaris boleh berasal dari Direksi BUMN yang tidak lagi menjabat di Perseroan sebelumnya. Aturan tersebut mencerminkan bahwa Dewan Komisaris tidak diperkenankan memiliki ikatan atau hubungan afiliasi dalam hal operasional dengan perusahaan baik BUMN maupun swasta guna menghindari terjadinya benturan kepentingan. Kebijakan mengenai benturan kepentingan juga telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Code of Conduct*) yang memuat antara lain:

Information of Share Ownership of the Board of Commissioners

Based on the certificate issued by PT Datindo Entrycom as Share Registrar of the Company, in the Board of Commissioners, there is only 1 (one) member of Board of Commissioners that owns shares in the Company with the total of 135,000 shares or 0.0011718% from total shares.

Share Ownership Report - Board of Commissioners Per: December 31, 2017

The Board of Commissioners' Independence

Based on the requirements set forth in No.PER-02/MBU/02/2015, the Board of Commissioners may come from the Board of Directors of SOE that no longer serves the Company. The rules reflect that the Board of Commissioners is not allowed to have any affiliation or affiliation relationship in the case of operations with either state-owned or private companies in order to avoid conflict of interest. The policy concerning conflicts of interest is also regulated in the Code of Conduct which contains, among others:

- a. Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi harus mengungkapkan kepemilikan saham di Perseroan atau di perusahaan lain dalam daftar khusus sebagaimana dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Setiap individu Jajaran Perseroan dilarang memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang lain atau pihak lain yang merugikan kepentingan Perseroan.
- c. Setiap individu Jajaran Perseroan sebaiknya menghindari kepentingan ekonomi dalam perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan ekonomi.
- d. Setiap individu Jajaran Perseroan dilarang menggunakan informasi penting dan rahasia bagi kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang lain atau pihak lain yang merugikan kepentingan Perseroan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai peraturan perundang-undangan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. PTBA mengangkat dua orang Komisaris Independen dari total 6 anggota Komisaris yang berarti terhitung sebesar 33%, lebih dari persyaratan. Komisaris Independen Perseroan tidak pernah memiliki hubungan usaha apapun maupun hubungan afiliasi dengan Perseroan dan tidak bekerja pada pemerintah termasuk kementerian, lembaga non kementerian dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keluarga dengan seluruh anggota Direksi maupun anggota Komisaris sampai derajat ketiga. Salah seorang anggota Komisaris Independen memiliki latar belakang pendidikan di bidang keuangan, untuk menjamin kompetensi pengawasan bidang keuangan Perseroan. Sedangkan Komisaris Independen kedua mempunyai latar belakang pertambangan, administrasi dan hukum untuk menunjang tugas-tugas Dewan Komisaris. Dengan demikian Komisaris Independen diharapkan akan mampu memberikan masukan dan pengawasan yang independen.

Keberadaan Komisaris Independen sendiri dimaksudkan untuk menciptakan iklim kerja yang lebih objektif dan independen, serta mampu menjaga prinsip "*fairness*" yang berarti memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas termasuk pemegang saham publik dan pemangku kepentingan lainnya. Kriteria Penentuan Komisaris Independen.

- a. Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors shall disclose the ownership of shares in the Company or any other company in the special register as required by applicable laws and regulations.
- b. Every individual of the Company's Staffs is prohibited from utilizing positions for personal gain or for the benefit of others or other parties adversely affecting the interests of the Company.
- c. Each individual of the Company's Staffs should avoid the economic interest in the company that may cause a conflict of economic interests.
- d. Every individual of the Company's Staffs is prohibited from using important and confidential information for personal gain or for the benefit of others or other parties that harm the interests of the Company.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with the regulations, all public companies must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. PTBA appoints two Independent Commissioners out of a total of 6 members of the Board of Commissioners, which makes up the number by 33%, exceeding the requirement. The Independent Commissioners of the Company have never had any business relationship or affiliation with the Company and has not worked with the government, including in the ministerial, non-ministerial and military agencies in the last 3 (three) years. Independent Commissioners have no family relationship with all members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners to the third degree. One member of the Independent Commissioner has an education background in finance, to ensure the Company's financial supervision competence. Whereas the second Independent Commissioner has a background in mining, administration and law to support the duties of the Board of Commissioners. As such, the Independent Commissioners are expected to be able to provide independent input and supervision.

The appointment of Independent Commissioners itself is intended to create a more objective and independent working climate and to maintain "*fairness*" principle, namely balancing the interests of majority shareholders and the protection of the interests of minority shareholders, including public shareholders and other stakeholders. Criteria for Determination of Independent Commissioners.



Sebagai perusahaan publik yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur regulator pasar modal terkait kriteria Komisaris Independen. Ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Berasal dari luar perusahaan publik.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan usaha perusahaan.
- Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan.
- Tidak bekerja rangkap sebagai direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan perusahaan yang bersangkutan.
- Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal

Adapun Komisaris Independen Perseroan pada tahun buku 2017 adalah:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in the Company	Status Independensi / Independence Status
Agus Suhartono	Komisaris Utama/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	0	Independen / Independent
Johan O. Silalahi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	Independen / Independent

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak ada hubungan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

DIREKSI

Direksi adalah organ tata kelola Perseroan Perusahaan yang bertanggungjawab secara kolegial atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan ketentuan paling sedikit dua orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a public company that is listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company has complied with the regulations by the capital market regulator related to the criteria of Independent Commissioners. The provisions are as follows:

- Comes from outside of the public company.
- Does not have any affiliation with the company, Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders.
- Does not have any direct and indirect business relationship with the company's business.
- Does not own any share, either directly or indirectly, in the company.
- Not serving concurrently as director at another company of which the company is related.
- Understand the rules and regulation in the capital market

The Company's Independent Commissioner in the 2017 fiscal year is:

Statement of Independence of Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner does not have the Company's shares and any affiliation with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate governance instrument of a Company with collegial responsibility for the maintenance of the Company for the interest and objective of the Company, act as the chairman in the management and represent the Company both inside and outside the court. The composition of the Board of Directors shall be adjusted to the needs of the Company with the provision of at least two members of the Board of Directors, one of whom shall be appointed as President Director with due regard to the prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 18 ayat (2) huruf "b" yang tercantum pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PTBA tahun 2013, Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS.

Adapun kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

- Menyusun visi, misi dan nilai-nilai Perseroan, program jangka pendek maupun panjang, mengendalikan sumber daya secara efektif dan efisien, memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas secara wajar dan memiliki tata kerja dan pedoman kerja (*charter*) yang jelas.
- Menyiapkan pada waktunya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan perubahannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan pada rapat Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum tahun anggaran dimulai.
- Menyusun dan melaksanakan manajemen risiko yang mencakup seluruh aspek operasional Perseroan.
- Menyusun sistem pengendalian intern, memastikan kelancaran komunikasi internal atau antar bagian dan eksternal dengan pemangku kepentingan serta menyusun dan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris.
- Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban atas kepengurusan Perseroan, lengkap dengan seluruh dokumen-dokumen yang menyertainya termasuk dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Duties and Responsibilities

Based on the Articles of Association of the Company Article 18 paragraph (2) letter "b" which is stated in the 2013 Good Corporate Governance Guidelines of PTBA, the Board of Directors shall be responsible for carrying out all actions relating to the maintenance of the Company for the interest and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and events with limitations as regulated in legislation, the Company's articles of association and/or the resolutions of the GMS.

The Responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- Developing the Company's vision, mission and values, short and long term programs, controlling resources effectively and efficiently, taking care of the interest of minority shareholders fairly and having clear work procedures and charters.
- Prepare in due time the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and its amendment to the Board of Commissioners for approval at the Board of Commissioners' meeting no later than 60 (sixty) days prior to the start of the fiscal year.
- Developing and implement risk management covering all aspects of the Company's operations.
- Establishing an internal control system, ensuring smooth internal or inter-side and external communications with stakeholders as well as organizing and conducting corporate social responsibility activities.
- Providing an explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners.
- Preparing an annual report as a form of accountability for the management of the Company, complete with all accompanying documents including the Company's financial documents as referred to in the law on the Company's documents.



Wewenang Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan Pasal 18 Ayat (2), secara umum Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang Anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi Pegawai berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan dan/ atau keputusan RUPS.

Pedoman Kerja Direksi

Secara *definitive*, Board Manual merupakan pedoman kerja Dewan Komisaris, Direksi dan perangkatnya. Dalam Board Manual diatur tata laksana hubungan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas antara kedua badan dan antar masing-masing anggota dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Penyusunan Board Manual mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik GCG. Selain itu, Board Manual dievaluasi dan disempurnakan secara berkala. Revisi terakhir dari Board Manual telah dilakukan pada

Authority of the Board of Directors

According to the Articles of Association of the Company Article 18 Paragraph (2), the Board of Directors generally has the following authority:

- Establishing the Company's management policy
- Arranging the assignment of authority of the Board of Directors to represent the Company in and out of court to a person or several Members of the Board of Directors specifically appointed to it or to one or more employees individually or jointly or to others.
- Arranging provisions on employment of the Company including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for Employees under applicable laws and regulations and resolutions of the GMS.
- Appointing and dismissing employees according to the Company's employment regulations and applicable laws and regulations.
- Conducting all other actions and acts concerning the administration or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company in and out of court of all matters and events, with the restriction restriction as stipulated in the law legislation, articles of association of the Company and/ or resolutions of the GMS.

Board Manual of the Board of Directors

The Board Manual is a definitive guideline for the Board of Commissioners, the Board of Directors and its instruments. The Board Manual governs the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the clear division of powers and responsibilities between the two bodies and between each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The drafting of the Board Manual refers to the principles of corporate law, prevailing laws and regulations, the Articles of Association and the direction of the Shareholders specified in the General Meeting of Shareholders (GMS) as well as GCG best practices. In addition, the Board Manual is periodically evaluated and improved. The latest revision of the Board Manual was made in 2015 and stipulated

tahun 2015 dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 4/SK/PTBA-DEKOM/IX/2015 dan Nomor 159AJ/KEP/Int-0100/PW.01/2015 tanggal 1 September 2015.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi PTBA pada tahun 2017 mengalami perubahan sesuai hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 20 April 2017. Susunan Direksi Perseroan periode 2017 adalah sebagai berikut:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat / Effective Date of Service	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis
1	Arviyan Arifin	Direktur Utama / President Director	14 April 2016 / April 14, 2016	RUPST 14 April 2016 / AGM, April 14, 2016
2	Orias Petrus Moedak	Direktur Keuangan / Finance Director	20 April 2017 / April 20, 2017	RUPST 20 April 2017 / AGM, April 20, 2017
3	Joko Pramono	Direktur SDM dan Umum / HR and General Affairs Director	20 April 2017 / April 20, 2017	RUPST 20 April 2017 / AGM, April 20, 2017
4	Fuad Iskandar Zulkarnain	Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director	20 April 2017 / April 20, 2017	RUPST 20 April 2017 / AGM, April 20, 2017
5	Suryo Eko Hadianto	Direktur Operasi/Produksi / Operation/ Production Director	20 April 2017 / April 20, 2017	RUPST 20 April 2017 / AGM, April 20, 2017

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 20 April 2017 tersebut secara resmi memberhentikan dengan hormat Saudara Achmad Sudarto dari posisi Direktur Keuangan Perseroan. Putusan tersebut dianggap sah karena mendapat persetujuan dari 196.056.700 pemegang saham yang hadir.

Selain itu, Komposisi Direksi khususnya pada posisi Direktur Niaga juga berubah. Perubahan tersebut merupakan hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang diselenggarakan 29 November 2017, dengan hasil putusan atas susunan Direksi sebagai berikut:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat / Effective Date of Service	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis
1	Arviyan Arifin	Direktur Utama / President Director	14 April 2016 / April 14, 2016	RUPST 14 April 2016 / AGM, April 14, 2016
2	Orias Petrus Moedak	Direktur Keuangan / Finance Director	20 April 2017 / April 20, 2017	RUPST 20 April 2017 / AGM, April 20, 2017
3	Joko Pramono	Direktur SDM dan Umum / HR and General Affairs Director	20 April 2017 / April 20, 2017	RUPST 20 April 2017 / AGM, April 20, 2017
4	Fuad Iskandar Zulkarnain	Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director	20 April 2017 / April 20, 2017	RUPST 20 April 2017 / AGM, April 20, 2017

in the Joint Decree (SK) of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: 4/SK/PTBA-DEKOM/IX/2015 and Number 159AJ/KEP/Int-0100/PW.01/2015 September 1, 2015.

Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors of PTBA in 2017 was changed in accordance with the results of Annual GMS convened on April 20, 2017. The composition of the Board of Directors for the 2017 period is as follows:

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) convened on April 20, 2017 respectfully dismissed Mr. Achmad Sudarto from his position as the Company's Finance Director. The resolution was valid as it was approved by 196,056,700 shares attended the Meeting.

In addition, the composition of Board of Directors, particularly the Commerce Directors was changed in line with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 29, 2017, which resolved the composition of Board of Directors as follows:



No	Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat / Effective Date of Service	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis
5	Adib Ubaidillah	Direktur Niaga / Commerce Director	29 November 2017 / November 29, 2017	RUPS Luar Biasa 29 November 2017 / Extraordinary GMS, November 29, 2017
6	Suryo Eko Hadianto	Direktur Operasi/Produksi / Operation/ Production Director	20 April 2017 / April 20, 2017	RUPST 20 April 2017 / AGM, April 20, 2017

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sejalan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 083/KEP/Int-0100/HM.04/2017 tanggal 9 Februari 2017 Tentang Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi PT Bukit Asam Tbk adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Dijabat oleh: Arviyan Arifin

- Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- Bertugas untuk mengkoordinasikan anggota Direksi lainnya, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.
- Bertanggung jawab untuk menyelaraskan seluruh inisiatif internal Perseroan dan memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan, mengkoordinasikan tugas operasional di bidang audit internal, memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta mengkoordinasikan manajemen risiko dan pengembangan perusahaan.
- Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan Perseroan secara menyeluruh.
- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan RJPP ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris.
- Menyiapkan RKAP yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP.

Division of Duties of the Board of Directors

Job description each member of Board of Directors is conducted to ensure the implementation and continuity of the achievement of the Company's objectives in a more systematically efficient and effective manner in the future. The scope of duties and responsibilities of each Board of Directors are in line with the Decree of the Board of Directors Number: 083/KEP/Int-0100/HM.04/2017 dated February 9, 2017 on Duties, Authorities, and Responsibilities of Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk are as follows:

President Director

Held by: Arviyan Arifin

- Having the authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company inside and outside of the court.
- Coordinating the other members of the Board of Directors so that all activities are in accordance with the established vision, mission, business goals, strategies, policies and work programs.
- Having the responsibility to align all of the Company's internal initiatives and to ensure the increase of competitiveness of the Company, to coordinate operational duties in the areas of internal audit, communications, legal and regulatory compliance and to coordinate risk management and the company's development.
- Guiding, developing and establishing the overall management strategy of the Company.
- Preparing the Company's Long Term Plan (RJPP) to gain the approval from Board of Commissioners and to jointly sign the RJPP with the Board of Commissioners.
- Preparing RKAP which is the annual translation of RJPP

- Menyiapkan kebijakan umum sistem pengendalian intern dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Satuan Pengawas Intern.
- Bertanggung jawab terhadap fungsi evaluasi kinerja anak perusahaan.
- Melakukan pembinaan terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana yang ditetapkan dalam keputusan Direksi.

Direktur Keuangan

Dijabat oleh: Orias Petrus Moedak

- Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengendalian.
- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan perusahaan.
- Bertanggung jawab dalam meningkatkan nilai Perseroan (*corporate value*) melalui pengelolaan dana dan manajemen risiko.
- Melakukan pembinaan pendanaan dan keuangan terhadap anak Perusahaan.
- Melakukan pembinaan terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana yang ditetapkan dalam keputusan Direksi.

Direktur Operasi/Produksi

Dijabat oleh: Suryo Eko Hadianto

- Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang penambangan batubara, bidang teknik, keselamatan pertambangan dan K3L, serta mengembangkan program efisiensi proses penambangan maupun produksi secara berkelanjutan.
- Melakukan pembinaan unit-unit operasional yang terdiri dari Unit Pertambangan Tanjung Enim, Unit Pertambangan Ombilin, Unit Pelabuhan Tarahan, Unit Dermaga Kertapati, termasuk melakukan

- Preparing general policy of internal control system and taking necessary measures on the report of the result of audit of Internal Audit Unit (SPI).
- Having the responsibility to the performance evaluation function of subsidiaries.
- Developing the work units under President Director's authority as stipulated in the decision of Board of Directors

Finance Director

Held by: Orias Petrus Moedak

- Having the authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company inside and outside of the court.
- Having the responsibility to coordinate, control and evaluate operational tasks in finance, budget, accounting, as well as to ensure the procurement of funding for the development of the Company.
- Having the responsibility to increase the corporate value through funding and risk management.
- Supervising the finance and funding of subsidiaries.
- Supervising the working units under the Finance Director's authority as stipulated in the decision of the Board of Directors.

Operation/Production Director

Held by: Suryo Eko Hadianto

- Having the authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company inside and outside of the court.
- Having the responsibility to coordinate, control and evaluate operational duties implementation in coal mining sector, engineering sector, mining safety and K3L, as well as developing efficiency of mining process and sustainable production.
- Supervising operational units consisting of Tanjung Enim Mining Unit, Ombilin Mining Unit, Tarahan Port Unit, Kertapati Dock Unit, and developing the supporting functions (warehousing function, financial



pembinaan terhadap fungsi-fungsi penunjang (fungsi pergudangan, fungsi keuangan, fungsi administrasi kepegawaian, fungsi pengadaan aset tanah dan fungsi briket)

- Melakukan pembinaan dan pengembangan Anak Perusahaan/Afiliasi yang berada di bawah kewenangan Direktorat Operasi/Produksi, yaitu Anak Perusahaan/Afiliasi yang ruang lingkup bisnisnya berkaitan dengan kegiatan operasi/produksi, atau kegiatan penunjang operasi/produksi, antara lain:
 - 1) PT Batubara Bukit Kendi;
 - 2) PT Bukit Asam Banko;
 - 3) PT Internasional Prima Coal;
 - 4) PT Bumi Sawindo Permai;
 - 5) PT Satria Bahana Sarana;
 - 6) Anak Perusahaan/Afiliasi lainnya yang didirikan kemudian atau menjadi anak atau Anak Perusahaan/Afiliasi dari aksi korporasi Perseroan.
- Melakukan pembinaan terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana yang ditetapkan dalam keputusan Direksi.

Direktur Pengembangan Usaha

Dijabat oleh: Fuad Iskandar Zulkarnain

- Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- Bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi sumber daya cadangan batubara yang berada di kawasan area kelolaan Perseroan.
- Bertanggung jawab terhadap fungsi korporasi Perseroan.
- Melakukan kajian dan upaya pemberian nilai tambah sumber daya cadangan batubara di area kelolaan Perseroan.
- Mengkaji dan merealisasikan rencana pengambangan usaha dengan dukungan inovasi SDM, memanfaatkan teknologi tepat guna, ekonomis dan akuntabel.
- Menginkubasi unit usaha baru yang terbentuk di bidang penambangan, infrastruktur dan pembangkit listrik.
- Bertanggung jawab untuk mengembangkan program efisiensi proses penambangan maupun produksi secara berkelanjutan.

function, employee administration function, land asset procurement function, and briquette function).

- Developing subsidiaries and sub-subsidiaries of the Company under the authority of the Operation/Production Directorate, namely subsidiaries and sub-subsidiaries whose business scopes related to operation/production activities or operation/production supporting activities, namely:
 - 1) PT Batubara Bukit Kendi;
 - 2) PT Bukit Asam Banko;
 - 3) PT Internasional Prima Coal;
 - 4) PT Bumi Sawindo Permai;
 - 5) PT Satria Bahana Saran;
 - 6) Other subsidiaries subsequently established or that become subsidiaries due to corporate action.
- Developing the working units under Operation/Production Director as stipulated in the decision of the Board of Directors.

Business Development Director

Held by: Fuad Iskandar Zulkarnain

- Having the authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company inside and outside of the court.
- Having the authority to develop the potential of the coal reserve resources in the management area of the Company.
- Having the responsibility on the corporate function of the Company.
- Reviewing and providing added value in coal reserve resource in the Company's management area.
- Reviewing and realizing the business development plan with the support of HR innovation, utilizing economic, accountable and accurate technology.
- Incubating newly established business unit in the mining, infrastructure, and power plant sectors.
- Having the responsibility to develop sustainable mining process and production efficiency program.

- Melakukan pembinaan dan pengembangan Anak Perusahaan/Afiliasi yang berada di bawah kewenangan Direktorat Pengembangan Usaha, yaitu Anak Perusahaan/Afiliasi yang ruang lingkup bisnisnya berkaitan dengan pembangkit listrik, benefisiasi batubara, atau Anak Perusahaan/Afiliasi yang masih dalam tahap inkubasi, antara lain:
 - 1) PT Bukit Multi Investama;
 - 2) Bukit Energi Investama;
 - 3) PT Bukit Asam Transpacific Railways;
 - 4) PT Bukit Pembangkit Innovative;
 - 5) PT Huadian Bukit Asam Power;
 - 6) PT Bukit Asam Metana Enim;
 - 7) PT Bukit Asam Metana Ombilin;
 - 8) PT Bukit Energi Metana;
 - 9) PT Bukit Energi Service Terpadu;
 - 10) Anak Perusahaan/Afiliasi lainnya yang didirikan kemudian atau menjadi Anak Perusahaan/Afiliasi dari aksi korporasi Perseroan.
- Melakukan pembinaan terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana yang ditetapkan dalam keputusan Direksi.
- Developing subsidiaries under the authority of the Business Development Director with business scopes related to power plant, coal beneficiation, or subsidiaries in incubation phase, such as:
 - 1) PT Bukit Multi Investama;
 - 2) Bukit Energi Investama;
 - 3) PT Bukit Asam Transpacific Railways;
 - 4) PT Bukit Pembangkit Innovative;
 - 5) PT Huadian Bukit Asam Power;
 - 6) PT Bukit Asam Metana Enim;
 - 7) PT Bukit Asam Metana Ombilin;
 - 8) PT Bukit Energi Metana;
 - 9) PT Bukit Energi Service Terpadu;
 - 10) Other subsidiaries subsequently established or that become subsidiaries due to corporate action.
- Developing the working units under Business Development Director as stipulated in the decision of the Board of Directors.

Direktur Niaga

Dijabat oleh: Adib Ubaidillah

- Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- Bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan usaha Perseroan secara berkelanjutan serta meningkatnya daya saing produk dalam jangka panjang.
- Bertanggung jawab atas bidang penjualan, serta pengembangan pemasaran, pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan bagi Perseroan.
- Bertanggung jawab atas pengembangan dan perluasan pemasaran produk Perseroan.
- Bertanggung jawab atas bidang pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kewenangannya.
- Melakukan pembinaan dan pengembangan anak dan cucu Perusahaan yang berada di bawah kewenangan Direktora Niaga, yaitu Anak Perusahaan/Afiliasi yang ruang lingkup bisnisnya berkaitan dengan kegiatan trading batubara, antara lain:

Commerce Director

Held by: Adib Ubaidillah

- Having the authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company inside and outside of the court.
- Having the responsibility for sustainable business growth and development as well as improving product competitiveness in the long term.
- Having the responsibility on sustainable sales and marketing development, revenues growth for the Company.
- Having the responsibility on the development and expansion of the Company's products.
- Having the responsibility on goods and services procurement in accordance with his authority.
- Developing subsidiaries under the authority of the Commerce Director with business scopes related to coal trading, namely:



- 1) PT Bukit Asam Prima;
- 2) PT Pelabuhan Bukit Prima;
- 3) PT Bukit Prima Bahari;
- 4) Anthrakas;
- 5) PT Penajam Internasional Terminal;
- 6) Anak Perusahaan/Afiliasi lainnya yang didirikan kemudian atau menjadi Anak Perusahaan/Afiliasi dari aksi korporasi Perseroan.
- Melakukan pembinaan terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana yang ditetapkan dalam keputusan Direksi.
- 1) PT Bukit Asam Prima;
- 2) PT Pelabuhan Bukit Prima;
- 3) PT Bukit Prima Bahari;
- 4) Anthrakas;
- 5) PT Penajam Internasional Terminal;
- 6) Other subsidiaries subsequently established or that become subsidiaries due to corporate action.
- Supervising the working units under Commerce Director as stipulated in the decision of the Board of Directors.

Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

Dijabat oleh: Joko Pramono

- Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengendalian.
- Bertanggung jawab atas progres penerimaan, pembinaan dan pengembangan serta strategi pengelolaan SDM.
- Bertanggung jawab atas bidang hukum, perizinan dan memastikan Perseroan beroperasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Bertanggung jawab atas bidang pengelolaan aset, layanan umum dan perawatan bangunan dan utilitas.
- Bertanggung jawab atas bidang pengawasan pembangunan dan perencanaan sipil.
- Melakukan pembinaan dan pengembangan SDM dan anak Perusahaan.
- Melakukan pembinaan dan pengembangan Anak Perusahaan/Afiliasi yang berada di bawah kewenangan Direktorat Sumber Daya Manusia dan Corporate Umum, yaitu Anak Perusahaan/Afiliasi yang ruang lingkup bisnisnya berkaitan dengan kegiatan rumah sakit atau *corporate service* lainnya, antara lain:
 - 1) PT Bukit Asam Medika;
 - 2) Anak Perusahaan/Afiliasi lainnya yang didirikan kemudian atau menjadi Anak Perusahaan/Afiliasi dari aksi korporasi Perseroan.
- Melakukan pembinaan terhadap satuan-satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya sebagaimana yang ditetapkan dalam keputusan Direksi.

Human Resources and General Affairs Director

Held by: Joko Pramono

- Having the authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company inside and outside of the court.
- Having the responsibility on the process of recruitment, coaching, and development as well as HR development strategy.
- Having the responsibility in the sectors of legal, permit, and to ensure that the Company's operation is in accordance with prevailing laws and regulations.
- Having the responsibility on asset management, general services and maintenance on buildings and utilities.
- Having the responsibility on monitoring civil construction and planning.
- Performing HR coaching and HR development and subsidiaries.
- Performing coaching and development of subsidiaries under the authority of the Directorate of Human Resources and General Affairs, namely the subsidiaries with relevant business scope to hospital activities or other corporate services, such as:
 - 1) PT Bukit Asam Medika;
 - 2) Other subsidiaries subsequently established or that become subsidiaries due to corporate action.
- Developing the work units under the authority of Operation/Production Director as stipulated in the Decision of the Board of Directors.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi (Suksesi Direksi)

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dimana dalam RUPS tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dan keputusan rapat tersebut harus disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, pencalonan mana mengikat bagi RUPS.

Untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya, seluruh calon Direksi menjalani proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melakukan uji kemampuan dan kepatutan bagi calon Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-03/ MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara dan mekanisme penilaianya tercantum dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-09A/MBU/2002 tentang penilaian Kelayakan dan Kepatutan Calon Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Dalam aturan tersebut dinyatakan bahwa untuk dapat diangkat sebagai calon Direksi harus memenuhi persyaratan yang terdiri dari:

A. Persyaratan

Persyaratan Formal

Direksi Perseroan adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perusahaan, dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Appointment, Dismissal and Reappointment of the Board of Directors (Succession of the Board of Directors)

The members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS, of which the GMS is attended by Series A Dwiwarna Shareholders and the meeting resolutions must be approved by Series A Dwiwarna Shareholders. Pursuant to the Articles of Association of the Company, the members of the Board of Directors appointed by the GMS from the candidates submitted by Series A Dwiwarna Shareholders. The name nomination has binding effect for the GMS.

To ensure the integrity and professionalism in the field, all candidates of the Board of Directors must pass the fit and proper test conducted in accordance with the prevailing regulations. In conducting the fit and proper test for the candidates of the Board of Directors, the test refers to the Minister of State of SOE Regulation Number PER-03/ MBU/02/2015 on the Requirements and Procedure of the Appointment and Dismissal of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, and its assessment mechanism stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Kep-09A/MBU/2002 on the Assessment of Fit and Proper Test for the Candidates of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.

The regulation states that to be appointed as the Board of Directors members, the candidates must fulfill the requirements that consist of:

A. Requirements

Formal Requirements

The Company's Board of Directors are natural individuals who are competent in carrying out legal action, except in 5 (five) years prior of their appointment they have:

1. Been declared bankrupt;
2. Served as Member of the Board of Directors or the Board of Commissioners/Supervisory Board and was declared at fault for causing an SOE and/or a Company to be declared bankrupt;
3. Been penalized for conducting criminal action that damages the state finance, SOE, Company and/or other matters related with the financial sector.



Persyaratan Materiil

Persyaratan materiil Direksi BUMN, yaitu:

1. Keahlian;
2. Integritas;
3. Kepemimpinan;
4. Pengalaman;
5. Jujur;
6. Perilaku yang baik; dan
7. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.

B. Sumber Bakal Calon

Pengajuan nama-nama calon Direksi didasarkan pada sumber-sumber bakal calon yang terdiri dari mantan Direksi BUMN, Dewan Komisaris, Talenta BUMN, Talenta Kementerian BUMN dan sumber lain.

C. Penjaringan

Penjaringan nama-nama Direksi dilakukan oleh Menteri BUMN, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/atau Deputi mencari bakal calon dari berbagai sumber. Semua bakal calon diadministrasikan oleh Deputi.

D. Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK)

Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi, adalah seseorang yang telah dinyatakan memenuhi Persyaratan Formal dan Persyaratan Lain dan lulus UKK. UKK terhadap bakal calon dilakukan oleh lembaga profesional yang ditunjuk oleh Menteri.

E. Usulan Pengangkatan

Bagi calon yang telah mendapatkan rekomendasi "Disarankan" oleh tim penilai dapat diangkat menjadi Direksi Perseroan. Untuk penetapan, karena status Perseroan sebagai BUMN Terbuka maka penetapan dilakukan melalui mekanisme RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan terkait lainnya.

Material Requirement

The material requirement of the Board of Directors of SOE are as follows:

1. Skills;
2. Integrity;
3. Leadership;
4. Experience;
5. Honesty;
6. Good behavior; and
7. High dedication to advance and develop the company.

B. Prospective Candidate Sources

The submission of the names for the Board of Directors' candidates is based on the prospective candidate sources, namely former Board of Directors of SOE, Board of Commissioners, SOE Talents, Ministry of SOE Talents and other sources.

C. Selection

The selection of the Board of Directors' candidates is conducted by the Minister of SOE, Secretary, Technical Deputy and/or a Deputy who seek for prospective candidates from various sources. All prospective candidates shall be administered by the Deputy.

D. Fit and Proper Test (UKK)

The prospective candidates that will be determined as candidates for the Board of Directors are individuals who have met both Formal and Other Requirements and passed the Fit and Proper Test (UKK). The Fit and Proper Test for prospective candidates is conducted by competent agency appointed by the Minister.

E. Appointment Suggestion

The candidates who have been assessed as "Recommended" by the assessor may be appointed as members of the Board of Directors of the Company. Due to the status of the Company as a Limited Liability SOE, the appointment shall be conducted through GMS mechanism as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority and other relevant regulations.

Pemberhentian

Pemberhentian Direksi dapat dilakukan karena masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, meninggal dunia serta diberhentikan oleh Keputusan RUPS karena alasan lain seperti : tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, melanggar ketentuan peraturan perundangan yang berlaku atau anggaran dasar, terlibat tindakan merugikan bagi Perseroan dan negara, melakukan tindakan yang melanggar etika, atau dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, dan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

Pemberhentian Direksi diputuskan dalam RUPS, dimana keputusan pemberhentian diambil setelah Direksi yang diberhentikan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali untuk pengunduran diri dan pemberhentian dengan tidak hormat.

Anggota Direksi dipilih dan diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, dan setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

Informasi Pelatihan dan/atau Pendidikan Direksi

Informasi mengenai pelatihan dan/atau pendidikan yang dilaksanakan dalam rangka mengembangkan kompetensi anggota Direksi telah dipaparkan pada bab "Profil", dalam kategori "Pendidikan dan/atau Pelatihan yang diadakan Direksi Sepanjang Tahun 2017".

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang 2017, Direksi mengadakan 33 kali pertemuan atau rapat dengan tingkat kehadiran masing masing anggota sebagai berikut:

Dismissal

Dismissal of the Board of Directors member can be conducted due to the end of the tenure, passed away, as well as dismissed by the GMS Resolution because of other reasons, such as: unable to perform their duties properly, violating the provision of the prevailing regulations or articles of association, involved in activities that are harmful to the Company and the country, violating ethics, or stated as guilty based on a court verdict with permanent legal force and other reasons deemed as accurate by the GMS for the interests and goals of the Company.

Dismissal of the Board of Directors member is decided in the GMS, in which the resolution for dismissal is taken after the dismissed member of the Board of Directors is provided the opportunity to defend himself/herself, with the exception for resignation and dismissal without respect.

The members of the Board of Directors are selected and appointed for the period of tenure of 5 (five) years) and after the end of tenure, the members of the Board of Directors can be reappointed by the GMS for one period of tenure.

Information on Training and/or Education of the Board of Directors

Information on training and/or education undertaken in order to develop the competency of members of the Board of Directors has been described in the "Profile" chapter, in the "Education and/or Training held by the Directors throughout the Year 2017".

Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors in the Meeting

The Board of Directors meeting is held periodically for at least once a month or at any time if necessary. The convention of the Board of Directors meeting can be conducted at any time whenever it is deemed as necessary by one or more members of the Board of Directors, or due to the written request from one or more members of the Board of Commissioners.

In 2017, the Board of Directors convened 33 meetings with the attendance rate of each member as follows:



Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Direksi / Internal Meeting of the Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate Percentage
Arviyan Arifin	Direktur Utama / President Director	33	22	67%
Fuad Iskandar Zulkarnain	Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director	20	16*	80%
Suryo Eko Hadianto	Direktur Operasi/Produksi / Operation/Production Director	33	26	79%
Orias Petrus Moedak	Direktur Keuangan / Finance Director	20	19*	95%
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga / Commerce Director	3	3*	100%
Joko Pramono	Direktur SDM & Umum / HR & General Affairs Director	33	23	67%
Arie Prabowo Ariotedjo	Direktur Niaga / Commerce Director	12	12*	100%
Anung Dri Prasetya	Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director	11	8*	73%
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan / Finance Director	11	8*	73%

*) keterangan:

- i. Anung Dri Prasetya telah berhenti menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha setelah RUPST 20 April 2017.
- ii Achmad Sudarto telah berhenti menjabat sebagai Direktur Keuangan setelah RUPST 20 April 2017.
- iii. Fuad Iskandar Zulkarnain diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha menggantikan Anung Dri Prasetya setelah RUPST 2017.
- iv Orias Petrus Moedak diangkat sebagai Direktur Keuangan menggantikan Achmad Sudarto setelah RUPST 2017.
- v. Arie Prabowo Ariotedjo telah berhenti menjabat sebagai Direktur Niaga setelah RUPST 20 April 2017
- vi. Adib Ubaidillah diangkat sebagai Direktur Niaga menggantikan Ario Prabowo Tedjo setelah RUPS LB 29 November 2017

*) notes:

- i. Anung Dri Prasetya has not served as Business Development Director after AGMS on April 20, 2017.
- ii. Achmad Sudarto no longer serves as Finance Director after AGMS on April 20, 2017.
- iii. Fuad Iskandar Zulkarnain was appointed as Business Development Director, replacing Anung Dri Prasetya after 2017 AGMS.
- iv. Orias Petrus Moedak was appointed as Finance Director replacing Achmad Sudarto after 2017 AGMS
- v. Arie Prabowo Ariotedjo no longer serves as Commerce Director after AGMS on April 20, 2017
- vi. Adib Ubaidillah was appointed as Commerce Director replacing Ario Prabowo Tedjo after EGMS on November 29, 2017

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan 2017

Frequency and Attendance Level of Board of Directors in Joint Meeting of 2017

Daftar Hadir / Attendance List		Bln&Tgl / Month & Date	Jumlah Hadir / Total Attendance	Jumlah Rapat / Total Meeting	%										
Nama / Name	Jabatan / Position	30 Jan / Jan 30	24 Feb / Feb 24	24 Mar / Mar 24	27 Apr / Apr 27	26 Mei / May 26	22 Jun / Jun 22	4 Ags / Aug 4	28 Ags / Aug 28	29 Ags / Aug 29	2 Nop / Nov 2	27 Nop / Nov 27	11 Des / Des 11	11 Des / Des 11	
KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS															
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen / President Commissioner/ Independent Commissioner	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	11	100
Robert Heri	Komisaris / Commissioner	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	11	100
Muhammad Said Didu	Komisaris / Commissioner	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9	11	82
Purnomo Sinar Hadi	Komisaris / Commissioner	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9	11	82
Hera Setyobudi Suprayogo	Komisaris / Commissioner	-	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100
Johan O. Silalahi	Komisaris Independen /Independent Commissioner	-	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100
S. Koesnaryo	Komisaris Independen /Independent Commissioner	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	100
Leonard	Komisaris / Commissioner	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	100
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS															
Arifyan Arifin	Direktur Utama / President Director	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	11	91
Fuad Iskandar Zulkarnain	Direktur Pengembangan /Business Development Director	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	9	89
Suryo Eko Hadianto	Direktur SDM dan Umum / Human Resources & General Affairs Director	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	100
Oriana Petrus Moedak	Direktur Keuangan / Finance Director	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	9	89
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga / Commerce Director	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	100
Joko Pramono	Direktur Operasi Produksi / Operation/Production Director	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	12	92
Arie Prabowo Ariotedjo	Direktur Niaga / Commerce Director	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	5	80
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan / Finance Director	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	100
Anung Dri Prasetya	Direktur Pengembangan /Business Development Director	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	100

AGENDA, PEMANGGILAN, DOKUMENTASI DAN RISALAH RAPAT DIREKSI

Agenda Umum

Secara umum Agenda rapat yang diselenggarakan Direksi membahas tentang:

- Laporan Manajemen mengenai Kinerja Keuangan dan Operasional Perseroan;
- Pembahasan persiapan RUPS
- Pembahasan penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan & RKAP
- Menindaklanjuti temuan SPI;
- Agenda lainnya yang masih menjadi kewenangan Organ Direksi.

AGENDA, ANNOUNCEMENT, DOCUMENTATION AND MEETING MINUTES OF THE BOARD OF DIRECTORS

General Agenda

In general, the agenda of meetings held by the Board of Directors discusses:

- Management Report on Financial and Operational Performance of the Company;
- Discussion on the preparation of the GMS
- Discussion on the preparation of the Company's Long Term Plan & RKAP
- Following up on SPI findings;
- Other agenda that is still under the authority of the Board of Directors.



Pemanggilan Rapat Direksi

Informasi mengenai rencana pelaksanaan rapat Direksi dilakukan selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum jadwal pelaksanaan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat. Dalam pemanggilan tersebut, diinformasikan mengenai tanggal dan waktu pelaksanaan rapat, lokasi rapat, agenda rapat dan pihak-pihak yang menjadi peserta rapat. Guna membentuk perencanaan yang disiplin, di awal tahun 2016, Perseroan juga telah menyusun rencana awal pelaksanaan rapat Direksi sebagaimana penyusunan rencana rapat Dewan Komisaris yang tertuang dalam Jadwal Tahunan Perusahaan (calendar event). Pemanggilan rencana pelaksanaan rapat juga telah didistribusikan kepada seluruh Direksi.

Dokumentasi Hasil Rapat

Dalam menjamin terlaksananya prinsip transparansi dan akuntabilitas, risalah pelaksanaan rapat (dalam hal ini rapat Direksi) didokumentasikan secara baik yang memuat pembahasan-pembahasan atas agenda rapat, perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) serta keputusan yang ditetapkan. Dokumentasi rapat kemudian ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan atau diwakili oleh lebih dari ½ (setengah) jumlah anggota Direksi. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (setengah) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.

Dalam Rapat Direksi, setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya dengan sah dalam rapat tersebut. Hasil Rapat Direksi dituangkan dalam Risalah Rapat serta ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi, serta wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

Announcement of the Board of Directors Meeting

Information on the plan of the Board of Directors meeting is conducted 5 (five) days at the latest before the meeting schedule, by not counting the date of announcement and meeting date. In the announcement, information on the date and time of meeting, meeting location, meeting agenda, and meeting participants must be contained. In order to establish a disciplined plan, in the early 2016, the Company prepared the initial plan of the Board of Directors meeting such as the Board of Commissioners meeting plan preparation which is stipulated in the Annual Calendar Event of the Company. Announcement of the meeting plan is also distributed to the Board of Directors.

Documentation of Meeting Results

In ensuring the implementation of the principles of transparency and accountability, the minutes of meetings (in this case, the Board of Directors) meetings are well documented which includes discussions on meeting agenda, dissenting opinions and decisions. The documentation of the meeting is then signed by the chairman and all meeting participants who are present and distributed according to their designation.

Decision-Making Mechanism in the Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting is valid and has the right to make binding decisions if it is attended or represented by more than 1/2 (half) of the total members of the Board of Directors. The Decisions of the Board of Directors Meeting must be made based on consensus. In the event of decision based on consensus is not achieved, the decision must be made through voting, with the vote of more than 1/2 (half) of the agreeing votes from valid vote issued in the meeting.

In the Board of Directors meeting, each member of the Board of Directors has the right to have 1 (one) vote and 1 (one) additional voter for each valid represented member of the Board of Directors in the meeting. The result of the Board of Directors meeting is stipulated in the Minutes of the Meeting as well as signed by all participating members of the Board of Directors. It is submitted to all members of the Board of Directors and must be documented by the Company.

Risalah Rapat Direksi

Di bawah ini adalah risalah dan daftar Direksi yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang Tahun Buku 2017:

Minutes of Meeting Minutes of the Board of Directors

Below is the minutes and list of the Board of Directors attending the internal meeting of the Board of Commissioners

No	Bulan / Month	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Direksi yang Hadir / Attending Director
1	Januari / January	6	<ul style="list-style-type: none"> - Tindaklanjut BOD-BOC meeting (pengurus PT Penajam Internasional Terminal) / Follow-up of Board of Directors - Board of Commissioners meeting (management of PT Penajam Internasional Terminal) - Rencana akuisisi PLTU Sumsel-1 / Acquisition plan of PLTU Sumsel - 1 - Pembangunan Convention Hall Asean Games 2018 / Construction of 2018 Asean Games Convention Hall 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Niaga / Commerce Director 3. Direktur Produksi / Production Director
		11	Rapat Mingguan BOD / Weekly Meeting of Board of Directors	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur SDM dan Umum / Human Resources and General Affairs Director 3. Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director 4. Direktur Niaga / Commerce Director 5. Direktur Operasi dan Produksi / Operation and Production Director
		24	Rotasi Pejabat JJ I / JJ I Officials Rotation	Seluruh jajaran Direksi / All members of Board of Directors
		30	<ul style="list-style-type: none"> - Arahan Kementerian BUMN untuk melakukan rotasi Direksi / Direction of the Ministry of SOE to perform Board of Directors rotation - Progress Hay Management / Hay Management Progress - Penyaluran Program Bina Lingkungan / Distribution of Community Development Program - Progress audit laporan keuangan 2016 / Progress of 2016 financial statements audit 	Seluruh jajaran Direksi / All members of Board of Directors
		31	Rapat Mingguan BOD / Weekly Meeting of Board of Directors	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Keuangan / Finance Director 3. Direktur SDM dan Umum / Human Resources and General Affairs Director 4. Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director 5. Direktur Niaga / Commerce Director
2	Februari / February	8	Rotasi Pejabat dan Direksi Anak Perusahaan / Rotation and Board of Directors of Subsidiaries	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur SDM dan Umum / Human Resources and General Affairs Director 3. Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director 4. Direktur Niaga / Commerce Director 5. Direktur Operasi dan Produksi / Operation and Production Director
		17	<ul style="list-style-type: none"> - Penutupan tambang Ombilin / Closing of Ombilin Mine - Audit Report - Persiapan RUPS / Preparation of GMS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Keuangan / Finance Director 3. Direktur SDM dan Umum / Human Resources and General Affairs Director 4. Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director 5. Direktur Niaga / Commerce Director
		28	<ul style="list-style-type: none"> - Negoisasi dengan PAMA / Negotiation of PAMA - THT Karyawan / Employees ENT - Pengurus Dana Pensiun / Retirement Fund Manager 	Seluruh jajaran Direksi kecuali Direktur Operasi dan Produksi / All members of Board of Directors except Operation and Production Director



No	Bulan / Month	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Direksi yang Hadir / Attending Director
3	Maret / March	9	<ul style="list-style-type: none"> - Kesepakatan tarif penambangan pihak III / Agreement of third party Mining tariff - Tindaklanjut pengadaan pembangunan perumahan <i>Town Ship Tanah Putih</i> / Follow-up on procurement of Town Ship Tanah Putih housing construction - Finalisasi SK Remunerasi / Finalization of Remuneration Decree - Sponsorship Sriwijaya FC / Sriwijaya FC Sponsorship - <i>Progress</i> remunerasi / Remuneration progress - Pengantar Pejabat / Officials Introduction 	Seluruh jajaran Direksi / All members of Board of Directors
		24	<ul style="list-style-type: none"> - Alokasi penggunaan laba dan penunjukan Auditorm Tantiem dan IKP / Allocation of profit utilization and appointment of Tantiem Auditor and IKP - Evaluasi Anak Perusahaan/Afiliasi / Evaluation of subsidiaries - Persiapan RUPS / Preparation of GMS - <i>Update</i> negoisasi harga PLN / Update of PLN price negotiation - <i>Update</i> negoisasi tarif angkutan PT KAI / Update of PT KAI transportation tariff negotiation - <i>Update</i> PLTU terkait RUPTL terbaru / Update of PLTU related to latest RUPTL - <i>Update</i> negoisasi dengan PAMA / Update of PAMA negotiation - Evaluasi Anak Perusahaan / Evaluation of Subsidiary - Penandatanganan MoU dengan BPKP / Signing of MoU with BPKP 	
4	April	6	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan RUPS / Preparation of GMS - SDM / HR 	Seluruh jajaran Direksi / All members of Board of Directors
		17	<ul style="list-style-type: none"> - Tindaklanjut hasil RUPST 20 April 2017 / Follow-up on the result of AGMS on April 20, 2017 - Pengembangan usaha / Business Development - Harga jual ke PLN / Sales price to PLN 	Seluruh jajaran Direksi / All members of Board of Directors
		25		

No	Bulan / Month	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Direksi yang Hadir / Attending Director
5	Mei / May	2	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan tugas Direktur Niaga PTBA / Implementation of duties of PTBA Commerce Director 	Seluruh jajaran Direksi kecuali Direktur Niaga / All members of Board of Directors except Commerce Director
		5	<ul style="list-style-type: none"> - Pengurus Anak Perusahaan/Afiliasi / Management of subsidiaries - Ketentuan Peraturan Menteri BUMN / Provision of Minister of SOE Regulation - Remunerasi Anak Perusahaan/Afiliasi / Remuneration of subsidiaries - Penutupan PT Bukit Asam Banko / Closing of PT Bukit Asam Banko - Proposal PKBL Komisi VI / PKBL Proposal of Commission VI - Update negoisasi dengan PT KAI / Update of negotiation with PT KAI - Update harga PT PLN / Update of PT PLN Price - Stock Split 	Seluruh jajaran Direksi kecuali Direktur SDM dan Umum dan Direktur Niaga / All members of Board of Directors except HR and General Affairs Director and Commerce Director
		10	<ul style="list-style-type: none"> - RUPS anak perusahaan / GMS of subsidiaries - Produksi UPTE / UPTE Production - Komposisi pengurus anak perusahaan / Composition of subsidiaries management 	Seluruh jajaran Direksi kecuali Direktur Niaga / All members of Board of Directors except Commerce Director
		19	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan jam kerja masing-masing unit / Difference in working hours of each unit - Dirkeu / Financial Director - Liability anak perusahaan / Liability of subsidiaries - Penjualan dan angkutan batubara / Sales and transportation of coal - THT karyawan baru / New employees ENT - Asuransi Purna Jabatan Direksi / Post - Employment Insurance of Board of Directors - Update Direktur Niaga / Update of Commerce Director - Kerjasama dengan PT KA untuk tujuan Serengsem / Cooperation with PT KA to Serengsem 	-
		26	<ul style="list-style-type: none"> - CSR - Pengurus Dana Pensiun / Retirement Fund Management - Kekosongan posisi Direktur Niaga / Vacancy of Commerce Director position - Pertemuan dengan Antera / Meeting with Antera - Paparan OE pekerjaan <i>transhipment</i> dari Derti ke Tanjung Kampeh / Explanation of OE transhipment work from Derti to Tanjung Kampeh 	Seluruh jajaran Direksi kecuali Direktur Niaga / All members of Board of Directors except Commerce Director
		14	<ul style="list-style-type: none"> - Paparan OE pekerjaan pembangunan perumahan di Tanah Putih / Explanation of OE housing construction work in Tanah Putih - Review dan tindak lanjut hasil assessment / Review and follow-up of assessment result - Progress perubahan pengurus dana pensiun / Progress of change in fund retirement management 	Seluruh jajaran Direksi kecuali Direktur Niaga / All members of Board of Directors except Commerce Director
		6	<ul style="list-style-type: none"> - Rotasi / Rotation - Paparan OE pekerjaan <i>transhipment</i> dari Derti ke Tanjung Kampeh / Explanation of OE transhipment work from Derti to Tanjung Kampeh - Paparan OE pekerjaan pembangunan perumahan di Tanah Putih / Explanation of OE housing construction work in Tanah Putih - Review dan tindak lanjut hasil assessment / Review and follow-up of assessment result - Progress perubahan pengurus dana pensiun / Progress of change in fund retirement management - Rotasi / Rotation 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Keuangan / Finance Director 3. Direktur SDM dan Umum / Human Resources and General Affairs Director
		22		



No	Bulan / Month	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Direksi yang Hadir / Attending Director
7	Juli	4	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan Kunjungan Menteri ESDM ke Tanjung Enim / Discussion of Minister of SOE's visit to Tanjung Enim - Update harga PLN / Update of PLN price - Presentasi Dana Pensiun / Presentation of Fund Retirement - Revisi RKAP / RKAP revision - LHKPN / Wealth Report of State Officials - Perjalanan Dinas Direksi / Official Business Travel 	Seluruh jajaran Direksi kecuali Direktur Niaga / All members of Board of Directors except Commerce Director
			<ul style="list-style-type: none"> - SDM / HR - Revisi RKAP / RKAP revision - Update perpanjangan IUP / Update of IUP extention - DPBA / Retirement Fund of Bukit Asam (DPBA) 	Seluruh jajaran Direksi kecuali Direktur Niaga dan Direktur Operasi dan Produksi (dinas luar) / All members of Board of Directors except Commerce Director and Operation/Production Director (business travel)
		15	<ul style="list-style-type: none"> - Penggantian pengurus DPBA / Change in DPBA Management - Harga PLN Group / PLN Group Price - Rotasi dan Mutasi / Rotation and Mutation - Perpanjangan IUP / Extension of IUP - Tantiem Direksi Anak Perusahaan/Afiliasi / Tantiem of Board of Directors Subsidiaries 	Seluruh jajaran Direksi kecuali Direktur Niaga dan Direktur Operasi dan Produksi (dinas luar) / All members of BOD except Commerce Director and Operation/Production Director (business travel)
			<ul style="list-style-type: none"> - DPBA / Retirement Fund of Bukit Asam (DPBA) 	Seluruh jajaran Direksi kecuali Direktur Niaga dan Direktur Pengembangan Usaha / All members of Board of Directors except Commerce Director and Business Development Director
8	Agustus / August	16	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas pengobatan senior Direksi / Medical facilities for senior member of Board of Directors - Pemberian bantuan biaya anak sekolah JJ 4,5,6 / Provision of fund assistance for students in JJ 4, 5, 6 - BATS 	Seluruh jajaran Direksi kecuali Direktur Niaga dan Direktur Pengembangan Usaha (dinas luar) / All members of Board of Directors except Commerce Director and Business Development Director (business travel)
			<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilalihan saham minoritas PT SBS oleh PT BMI / Minority share acquisition of PT SBS by PT BMI 	Seluruh jajaran Direksi kecuali Direktur Niaga / All members of Board of Directors except Commerce Director
		25	Rapat Mingguan BOD / Weekly Meeting of Board of Directors	Seluruh jajaran Direksi kecuali Direktur Niaga dan Direktur Keuangan / All members of Board of Directors except Commerce Director and Finance Director
9	September	7	Rapat Mingguan BOD / Weekly Meeting of Board of Directors	Seluruh jajaran Direksi kecuali Direktur Niaga dan Direktur Pengembangan Usaha / All members of Board of Directors except Commerce Director and Business Development Director
			<ul style="list-style-type: none"> - RKAP 2018 / 2018 RKAP - Laporan OJK terkait DPBA / OJK Report on DPBA 	Seluruh jajaran Direksi kecuali Direktur Niaga dan Direktur Pengembangan Usaha / All members of Board of Directors except Commerce Director and Business Development Director
		20	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi pemasaran untuk target s.d Desember 2017 dan update negoisiasi harga ke PLN / Marketing presentation for target until December 2017 and update of PLN price negoziati - Presentasi Konsultan / Consultant Presentation - Update proyek-proyek pengembangan usaha / Update of business development projects - dll / etc 	Seluruh jajaran Direksi kecuali Direktur Niaga / All members of Board of Directors except Commerce Director
			<ul style="list-style-type: none"> - Tindaklanjut Rapat Dekom /Follow up on Board of Commissioners meeting - RKAP 2018 / 2018 RKAP 	Seluruh jajaran Direksi kecuali Direktur Niaga / All members of Board of Directors except Commerce Director
10	Oktober / October	10	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan RUPS / GMS Preparation - Presentasi proyek-proyek Bangus / Presentation of Bangus projects - dll / etc 	Seluruh jajaran Direksi kecuali Direktur Niaga / All members of Board of Directors except Commerce Director
			<ul style="list-style-type: none"> - Tindaklanjut Rapat Dekom /Follow up on Board of Commissioners meeting - RKAP 2018 / 2018 RKAP 	Seluruh jajaran Direksi kecuali Direktur Niaga / All members of Board of Directors except Commerce Director
11	November	10	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan RUPS / GMS Preparation - Presentasi proyek-proyek Bangus / Presentation of Bangus projects - dll / etc 	Seluruh jajaran Direksi kecuali Direktur Niaga / All members of Board of Directors except Commerce Director

No	Bulan / Month	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Direksi yang Hadir / Attending Director
12	Desember / December	4	<ul style="list-style-type: none"> - Tindaklanjut BOD BOC Meeting terkait RKAP dll / Follow-Up on Board of Directors, Board of Commissioners Meeting related to RKAP, etc - Tindaklanjut hasil keputusan RUPSLB / Follow-up on resolution of EGMS - Presentasi produksi dan pemasaran s.d 31 Des 2017 / Production and marketing presentation until December 31, 2017 - <i>Update</i> program Bangus / Bangus Program Update - <i>Update</i> BACH / BACH Update - dll / etc 	Seluruh jajaran Direksi / All members of Board of Directors
		11	<ul style="list-style-type: none"> - Hal-hal yang pending pada rapat BOD sebelumnya / Pending matters on previous Board of Directors meetings - Penyelesaian permasalahan DPBA dan kewajiban Aktuarial Pendiri tahun 2017 / Problem solving of DPBA and Actuarial Liability of Founders in 2017 - Evaluasi Organisasi / Organization Evaluation - RKAP 2018 final / Final 2018 RKAP - Proyek Pengembangan Usaha / Business Development Project - <i>Update</i> Pengadaan / Procurement Update - <i>Pending item</i> 2017 / 2017 Pending item - Usulan struktur organisasi 2018 / Suggestion of 2018 organizational structure - Progress Pelaksanaan audit 2017 / 2017 Audit implementation progress - <i>Update</i> final RKAP 2018 / 2018 RKAP final update - Remunerasi karyawan 2018 / 2018 Employee 	Seluruh jajaran Direksi / All members of Board of Directors
		18	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh jajaran Direksi / All members of Board of Directors 	

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI 2017

Terkait Pelaksanaan GCG

Terkait pelaksanaan GCG, tahun 2017 Direksi melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Direksi PTBA menyampaikan pengumuman komitmen pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik pada tanggal 20 Juni 2017 kepada masyarakat melalui iklan koran dan website perusahaan dalam bentuk penolakan pemberian atau penerimaan gratifikasi termasuk dalam perayaan hari besar keagamaan baik secara langsung maupun tidak langsung, dari dan kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan PTBA;
2. Melakukan Sosialisasi GCG kepada pegawai dan mitra kerja di Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, dan Jakarta;
3. Melakukan revisi Panduan Berperilaku (*Code of Conduct*);
4. Menetapkan Pedoman dan Tata Laksana Pengendalian Gratifikasi;
5. Melakukan *self assessment* GCG untuk tahun 2017 dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Menteri BUMN No PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, dengan pencapaian nilai mencapai 90,33.

2017 DUTY IMPLEMENTATION REPORT ON GCG IMPLEMENTATION

Related to GCG Implementation

In relation to GCG implementation, the Board of Directors conducted the following activities:

1. PTBA Board of Directors announced the commitment on good corporate governance implementation to the public on June 20, 2017 through newspaper advertisement and company's website in the form of refusal for granting or receiving gratification, including in religious holidays, both directly and indirectly from and to all stakeholders and other parties related to PTBA;
2. Performed GCG dissemination to all employees and work partners in Tanjung Enim, Kertapati Dock, Tarahan Port, and Jakarta;
3. Revised the Code of Conduct;
4. Established the Guidelines and Governance of Gratification Control;
5. Performed GCG self-assessment for 2017 in order to fulfill the Regulation of Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, with the score of 90.33.



Informasi Rangkap Jabatan Direksi

Informasi mengenai rangkap jabatan Direksi telah disajikan dalam bab "Profil", kategori "Profil Direksi".

Pernyataan Independensi Direksi

Dalam penetapan Komposisi Direksi, PTBA telah melakukan pengambilan keputusan secara cepat, tepat, efektif dan responsive terhadap setiap kondisi operasional dengan mempertimbangkan segala risiko secara independen. Untuk menjaga agar Direksi tetap mampu memberikan pendapat secara kritis, Perseroan berkomitmen untuk mengangkat jajaran Direksi merujuk kepada Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor S-75/ MBU/2014. Sikap dan tindakan independen berarti tidak ada kepentingan ataupun benturan kepentingan yang mungkin dapat mengganggu kemampuan setiap anggota Direksi untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri. Hal tersebut juga menjamin agar Direksi menjalankan tugasnya secara Independen tanpa ada campur tangan pihak manapun yang mempengaruhi pertimbangan operasional Direksi yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk menjaga independensi tersebut, antar seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan kekeluargaan hingga tingkat ketiga, baik secara garis lurus maupun ke samping, sesuai dengan ketentuan III.1.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 mengenai Perubahan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, khususnya ketentuan angka V tentang Persyaratan bagi Perusahaan Tercatat untuk tetap Tercatat di Bursa.

Hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Direksi

Pernyataan mengenai hubungan keluarga dan keuangan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat melalui tabel berikut:

Information on Concurrent Service of the Board of Directors

Information on concurrent service of the Board of Directors is presented in "Profile" chapter under "Board of Directors Profile" category.

Statement of Independence of the Board of Directors

In determining the Composition of the Board of Directors, PTBA has made decisions quickly, accurately, effectively and responsively to any operational conditions taking into account all risks independently. To ensure that the Board of Directors remains able to provide critical opinions, the Company is committed to appointing the Board of Directors to refer to Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number S-75/ MBU/2014. Independent attitudes and actions mean that there is no interest or conflict of interest that may impair the ability of each member of the Board of Directors to perform their duties independently. It also ensures that the Board of Directors performs their duties independently without any interference by any party affecting the operational considerations of the Board of Directors that are contrary to the laws and regulations of the Company.

In order to maintain such independence, all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company do not have a third-tier family relationship, either on a straight line or a side, in accordance with the provisions of III.1.5 Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 concerning Amendment of Regulation of PT Bursa Efek Indonesia Number I-A concerning Recording of Shares and Equity Securities In addition to Shares Issued by Listed Company, in particular the provisions of number V concerning Requirements for Listed Companies to remain Listed in the Exchange.

Financial and Family Relationship of Members of the Board of Directors

Statements on family and financial relationships of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders can be seen in the following table:

Nama / Name	Hubungan Keluarga dengan / Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan / Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham / shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham / shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Arviyan Arifin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Fuad Iskandar Zulkarnain	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Suryo Eko Hadiyanto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Orias Petrus Moedak	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Adib Ubaidillah	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Joko Pramono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Arie Prabowo Ariotedjo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Anung Dri Prasetya	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Achmad Sudarto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Informasi Kepemilikan Saham Direksi

Berdasarkan surat keterangan yang diterbitakan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, dalam jajaran Direksi hanya terdapat 1 (satu) Direksi yang memiliki saham pada Perseroan berjumlah 63.000 lembar saham atau terhitung 0,0005468% dari keseluruhan jumlah saham.

Information of Share Ownership of the Board of Directors

Based on the certificate issued by PT Datindo Entrycom as the Share Registrar of the Company, there is only 1 (one) Director in the Board of Directors that owns the share on the Company with 63,000 shares or 0.0005468% of total shares.

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham	Persentase / Percentage (%)
1	Arviyan Arifin	Direktur Utama / President Director	0	0,0000000
2	Fuad Iskandar Zulkarnain	Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director	0	0,0000000
3	Suryo Eko Hadianto	Direktur Operasi/Produksi / Operation/Production Director	0	0,0000000
4	Orias Petrus Moedak	Direktur Keuangan / Finance Director	0	0,0000000
5	Adib Ubaidillah	Direktur Niaga / Commerce Director	63.000	0,0005468
6	Joko Pramono	Direktur SDM & Umum / HR & General Affairs Director	0	0,0000000

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan hasil asesmen atas pengawasan dan penasihat dan pengurusan pengelolaan Perusahaan dalam RUPS sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam

PERFORMANCE ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall be responsible for the results of the assessment on supervision and supervision and management of the Company in the GMS in accordance with prevailing laws and regulations. Assessment of the performance of the Board of Commissioners in the GMS



RUPS tercermin dari keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang lalu.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2015 dilakukan secara *self assessment* dan bersifat kolegial yang merupakan bagian dari Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas telah direncanakan setiap awal tahun dalam suatu Program Kerja yang tercantum dalam RKAP. Pada akhir tahun, Dewan Komisaris menyusun Laporan Tugas Pengawasan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS untuk dievaluasi dan disahkan.

Evaluasi Kinerja Direksi

Secara kolegial, Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS. Secara berkala setiap tahun, Direksi wajib menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) yang merupakan penjabaran dari RKAP yang disahkan RUPS dan dituangkan dalam kontrak manajemen. Penyusunan KPI ini merujuk pada Surat Menteri BUMN Nomor: S-676/MBU/2004 tanggal 22 Desember 2004 tentang Penerapan KPI yang bertujuan sebagai alat penilaian bagi pemegang saham atas kinerja Direksi secara kolegial dan individu dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Evaluasi Kinerja Direksi Berdasarkan Implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU BUMN)

- **Prosedur Pelaksanaan Asesmen atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, kinerja Direksi juga dinilai oleh tim yang ditunjuk Kementerian BUMN untuk menilai keunggulan kinerja perusahaan yang berbasis *Malcom Baldridge Criteria for Performance Excellence* (MBCFPE).

Pelaksanaan pengukuran terhadap penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan didasarkan kepada Pasal 44 Bab XII, Peraturan

is reflected in the resolutions of the GMS which grant approval and approval of the Financial Statements including the Report of the Board of Commissioners concerning the Company's supervisory duties for the past financial year.

The performance assessment of the Board of Commissioners in 2015 was conducted through collegial self-assessment, which was part of the Board of Commissioners' Supervision Report. Implementation of duties had been planned at the beginning of each year in a Work Program listed in the RKAP. At the end of the year, the Board of Commissioners prepares a Supervisory Task Report submitted to the Shareholders at the GMS to be evaluated and ratified.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is evaluated in collegial manner by the Shareholders in the GMS as set forth in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. The Board of Directors shall prepare the Key Performance Indicator (KPI) annually, which is an elaboration of the RKAP approved by the GMS and set forth in the management contract. KPI design refers to the Letter of the Minister of SOE Number: S-676/MBU/2004 dated December 22, 2004 concerning the Implementation of KPI as an assessment tool for the shareholders on the performance of the Board of Directors in collegial and individual reports by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders in the Supervisory Report of the Board of Commissioners.

Board of Directors Performance Evaluation Based on the Implementation of Criteria for Performance Excellence Assessment (KPKU BUMN)

- **Assessment Procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors**

In conducting their responsibilities, performance of the Board of Directors is assessed by a team appointed by Ministry of SOE to assess the rate of performance excellence of the company based on Malcom Baldridge Criteria for Performance Excellence (MBCFPE).

Assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company refers to Article 44 Chapter XII, Ministry of SOE

Kementerian BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011. Adapun data pencapaian skor KPKU berdasarkan hasil asesmen KPKU yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 -24 November 2017 adalah sebagai berikut:

Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011. The KPKU score achievement that has been assessed in November 20-24, 2017 is as follows:

Skor KPKU / KPKU Score			
Kategori / Category	Standar Nilai / Standard Value	Pencapaian / Achievement	Skor / Score
1.1 Kepemimpinan Senior / 1.1 Senior Leadership	70	65	45,5
1.2 Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan / 1.2 Governance and Community Responsibility	50	60	30
2.1 Pengembangan Strategi / 2.1 Strategy Development	40	60	24
2.2 Implementasi Strategi / 2.2 Strategy Implementation	45	60	27
3.1 Suara Pelanggan / 3.1 Customer's Voice	45	60	27
3.2 Keterikatan Pelanggan / 3.2 Customer's Attachment	40	60	24
4.1 Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan Kinerja / 4.1 Measurement, Analysis and Performance Improvement	45	55	24,75
4.2 Pengelolaan Informasi, Pengetahuan dan Teknologi Informasi / 4.2 Management of Information, Knowledge and Information Technology	45	55	24,75
5.1 Lingkungan Tenaga Kerja / 5.1 Employee Environment	40	60	24
5.2 Keterikatan Tenaga Kerja / 5.2 Employee Attachment	45	60	27
6.1 Proses Kerja / 6.1 Work Process	45	55	24,75
6.2 Efektivitas Operasional / 6.2 Effectiveness of Operation	40	55	22
Sub Total Kategori 1 – 6 / Sub Total Category 1 – 6			324,75
Hasil Kinerja Produk Proses / Processed Product Performance Result	110	55	60,5
Hasil Kinerja Fokus Pelanggan / Customer's Focus Performance Result	85	55	46,75
Hasil Kinerja Fokus Tenaga Kerja / Employee Focus Performance Result	85	60	51
Hasil Kinerja Kepemimpinan / Leadership Performance Result	80	60	48
Hasil Kinerja Keuangan dan Pasar / Financial and Market Performance Result	90	60	54
Sub Total Kategori 7 / Sub Total Category 7			260,25
Total Skor KPKU (Kategori 1 – 7) / KPKU Total Score (Category 1-7)			585

Evaluasi Kinerja Direksi Berdasarkan Implementasi

Tata Kelola Perusahaan / GCG

Asesmen Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara struktural dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Namun demikian secara periodik Perseroan juga melakukan asesmen yang dilaksanakan oleh eksternal asesor yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka menilai praktik tata kelola perusahaan dalam tubuh Perseroan. Penilaian tersebut mengacu pada indikator yang telah ditetapkan dalam Permen 01/MBU/2011 tentang Tata Kelola

Performance Assessment of the Board of Directors

Based on GCG Implementation

The Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment is structurally conducted by Shareholders through GMS mechanism. However, the Company also conducts assessment periodically using external assessor from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in order to assess the GCG practices in the Company. The assessment refers to the indicators stipulated in Ministry Regulation 01/MBU/2011 on Good Corporate Governance in SOE by the method



Perusahaan Yang Baik pada BUMN dengan metode kaji ulang (*review*) dokumen, kuesioner, wawancara, analisis, presentasi dan pelaporan.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham.

Dasar Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan PTBA dalam hal pemberian penghasilan atau remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 beserta perubahannya yang terdiri dari Gaji/ Honorarium, tunjangan, fasilitas dan Tantiem/Insentif Kinerja.

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Persetujuan pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PTBA ditetapkan oleh RUPS berdasarkan capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Risiko Usaha, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU&NR-PSDM) khususnya Bidang Remunerasi. Database yang kuat dari survey pasar pada perusahaan sejenis dan setingkat Perseroan serta pertimbangan kajian dan hasil konsultasi dengan Kementerian BUMN dijadikan dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel. Kemudian Komite menyusun beberapa faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan. Alur singkat mengenai prosedur penetapan Remunerasi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi Perseroan dapat dilihat pada struktur berikut ini:

of reviewing document, questioner, interview, analysis, presentation and reporting.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

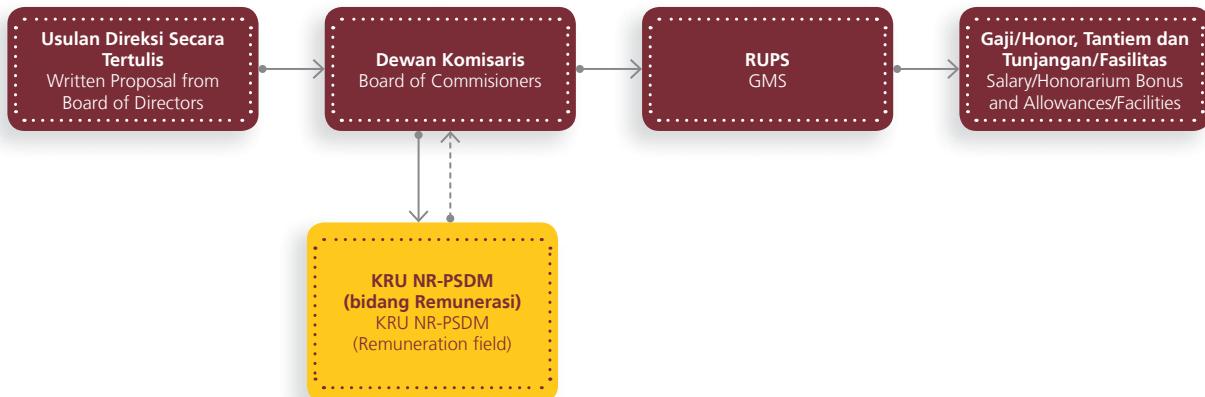
Remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be based on a formula set by the GMS and has been reviewed by the Board of Commissioners through an in-depth review by shareholders.

Basis of Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

PTBA's policy of providing income or remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of SOE no. PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 and its amendments consisting of Salary/Honorarium, allowances, facilities and Tantiem/Performance Incentives.

Remuneration Determination of the Board of Commissioners and Board of Directors

The approval of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of PTBA is determined by the GMS based on the performance achievement of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the analysis and recommendation from Business Risk, Remuneration and HR Development Committee (KRU&NR-PSDM), particularly in Remuneration Division. Reliable database from market survey on similar companies with equal rank as the Company's and consideration from review and consultation with the Ministry of SOE are the basis of determination and recommendation of credible remuneration amount. The Committee shall compose the main factors in the draft amount of remuneration of the Board of Commissioners. The brief flow of the Remuneration determination for the Board of Commissioners/Supervisory Board and the Board of Directors is presented in the following structure:



Struktur dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas:

1. Honorarium
2. Asuransi Kesehatan
3. Tantiem
4. Fasilitas
5. Tunjangan lainnya

dalam Rupiah

Structure and Total Remuneration of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners receives both fixed and temporary remuneration, which consist of:

1. Honorarium
2. Health Insurance
3. Tantiem
4. Facilities
5. Other allowances

in Rupiah

Nama / Name	Jabatan / Position	Gaji+Tunjangan Bulanan Honorarium / Salary + Monthly Allowances and Honorarium	Tunjangan Tahunan / Annual Allowance	Gaji dan Tunjangan Tahun 2017 / Salary and Allowances in 2017	Tantiem Tahun Buku 2016 / Tantiem for the 2016 Fiscal Year
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen / President Commissioner/ Independent Commissioner	93.500.000	55.350.000	1.199.490.000	1.948.699.879
Robert Heri	Komisaris / Commissioner	81.990.000	49.815.000	1.053.621.000	1.753.829.891
Muhammad Said Didu	Komisaris / Commissioner	82.900.00	49.815.000	1.064.541.000	1.753.829.891
Purnomo Sinar Hadi	Komisaris / Commissioner	85.353.750	49.815.000	1.093.986.000	1.250.681.972
Heru Setyabudi Suprayogo	Komisaris / Commissioner	82.900.000	49.815.000	693.089.000	-
Johan O. Silalahi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	82.900.000	49.815.000	693.089.000	-



Nama / Name	Jabatan / Position	Gaji+Tunjangan Bulanan Honorarium / Salary + Monthly Allowances and Honorarium	Tunjangan Tahunan / Annual Allowance	Gaji dan Tunjangan Tahun 2017 / Salary and Allowances in 2017	Tantiem Tahun Buku 2016 / Tantiem for the 2016 Fiscal Year
S. Koesnaryo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	69.778.000	-	279.112.000	1.753.829.891
Leonard	Komisaris / Commissioner	69.778.000	-	279.112.000	1.753.829.891

Struktur dan Jumlah Remunerasi Direksi

dalam Rupiah

Structure and Total Remuneration of the Board of Directors

in Rupiah

Nama / Name	Jabatan / Position	Gaji+Tunjangan Bulanan Honorarium / Salary + Monthly Allowances and Honorarium	Tunjangan Tahunan / Annual Allowance	Gaji dan Tunjangan Tahun 2017 / Salary and Allowances in 2017	Tantiem Tahun Buku 2016 / Tantiem for the 2016 Fiscal Year
Arviyan Arifin	Direktur Utama / President Director	203.250.000	123.000.000	2.439.000.000	3.088.103.633
Fuad I.Z. Fachroeddin	Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director	185.175.000	110.700.000	1.481.400.000	-
Suryo Eko Hadiyanto	Direktur SDM & Umum / HR & General Affairs Director	185.175.000	110.700.000	2.222.100.000	2.779.293.270
Orias Petrus Moedak	Direktur Keuangan / Finance Director	185.175.000	110.700.000	1.481.400.000	-
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga / Commerce Director	157.500.000	-	157.500.000	-
Joko Pramono	Direktur Operasi/ Produksi / Operation/ Production Director	185.175.000	110.700.000	2.222.100.000	2.779.293.270
Arie Prabowo Ariotedjo	Direktur Niaga / Commerce Director	160.875.000	-	703.738.636	2.79.293.270
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan / Finance Director	160.875.000	-	643.500.000	3.897.399.758
Anung Dri Prasetya	Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director	160.875.000	-	643.500.000	3.897.399.758

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sedarah hingga derajat kedua, baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Hal tersebut dilakukan agar Dewan Komisaris dan Direksi dapat menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang secara material dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Secara singkat, hubungan keuangan dan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan dan/atau Pemegang Saham Pengendali diuraikan sebagai berikut:

INFORMATION ON AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have blood relationship up to the second degree, either with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, in a direct line, horizontal line or familial descent. This regulation is implemented for the Board of Commissioners and Board of Directors to perform either Company management or relationship with other parties in independent manner, unaffected by other parties or any action that violates the regulations and the Article of Association which may materially interfere with the objectivity and independence of the Board of Directors' duty implemented solely for the Company's interests.

The financial and family relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the Controlling Shareholders is briefly described as follows:

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Affiliation of the Board of Commissioners

Nama	Hubungan Keluarga dengan / Family Relationship with			Hubungan Keuangan dengan / Financial Relationship with		
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders
Agus Suhartono	X	X	X	X	X	X
Robert Heri	X	X	X	X	X	X
Muhammad Said Didu	X	X	X	X	X	X
Purnomo Sinar Hadi	X	X	X	X	X	X
Heru Setyabudi Suprayogo	X	X	X	X	X	X
Johan O. Silalahi	X	X	X	X	X	X
S. Koesnaryo	X	X	X	X	X	X
Leonard	X	X	X	X	X	X



Hubungan Afiliasi Direksi

Affiliation of the Board of Directors

Nama / Name	Hubungan Keluarga dengan / Family Relationship with			Hubungan Keuangan dengan / Financial Relationship with		
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders
Arviyan Arifin	X	X	X	X	X	X
Fuad I.Z. Fachroeddin	X	X	X	X	X	X
Suryo Eko Hadiyanto	X	X	X	X	X	X
Orias Petrus Moedak	X	X	X	X	X	X
Adib Ubaidillah	X	X	X	X	X	X
Joko Pramono	X	X	X	X	X	X
Arie Prabowo Ariotedjo	X	X	X	X	X	X
Achmad Sudarto	X	X	X	X	X	X
Anung Dri Prasetya	X	X	X	X	X	X

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pesatnya perkembangan dunia global melahirkan berbagai tantangan baru yang harus siap dihadapi oleh Perseroan. Kondisi geopolitik, iklim usaha, perkembangan teknologi serta perubahan-perubahan hukum, sosial dan ekonomi menjadi indikator yang perlu diperhatikan oleh seluruh karyawan PTBA agar terus dapat menyesuaikan diri. Untuk itu, keberadaan profesional dari beragam latar belakang disiplin ilmu sangat dibutuhkan oleh Perseroan dalam melakukan penyusunan perencanaan kebijakan Perusahaan di masa mendatang atau kebijakankebijakan strategis yang dibutuhkan sewaktu-waktu. Hal tersebut bertujuan agar Perseroan senantiasa bersinergi dengan kondisi-kondisi disekitarnya serta menghasilkan keuntungan bisnis yang optimal.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris

Penetapan komposisi Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan Kebutuhan dan kompleksitas perseroan. Komposisi Dewan Komisaris didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

COMPOSITION DIVERSITY POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The rapid development of the global economy creates new challenges for the company. The changes in the geopolitical conditions, business climate, technological developments and legal, social and economic fronts prompt all PTBA employees to make adjustment accordingly. To that end, the existence of professionals from diverse disciplinary backgrounds is urgently needed by the Company in preparing its future policy planning or strategic policies required at any time. It is intended that the Company always synergize with the conditions around it and generate an optimal business profit.

Diversity Policy of the Board of Commissioners

Determination of the composition of the Board of Commissioners of the Company is conducted by considering the needs and complexity of the company. The composition of the Board of Commissioners is based on knowledge, expertise, professional experience, background to support the effectiveness of the duties of the Board of Commissioners. The Company provides an opportunity to all, therefore the nomination of candidates for members of the Board of Commissioners is reviewed and evaluated in the same way, regardless of gender, race, religion or source of initial recommendation.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Penetapan komposisi Direksi Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Direksi. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada pejabat internal Perseroan untuk melamar menjadi calon direksi, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Di bawah ini merupakan tabel informasi Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition Diversity Policy of the Board of Directors

Determination of the composition of the Board of Directors of the Company is conducted by considering the needs and complexity of the Company. The composition of the Board of Directors is based on knowledge, expertise, professional experience, background to support the effectiveness of the Directors' duties. The Company provides equal opportunity to the Company's internal officers to apply for a candidate for directors, therefore nomination candidates for members of the Board of Directors are reviewed and evaluated in the same manner, regardless of gender, race, religion or source of initial recommendations.

Table of Composition Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The following is the table containing information on the Composition Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

Nama / Name	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Usia / Age	Keahlian / Skill
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	Laksamana TNI AL dan Sarjana Ekonomi / Navy Admiral and Bachelor of Economics	62 tahun / years old	Manajemen Strategis / Strategic Management
Robert Heri	Komisaris / Commissioner	Sarjana Teknik Geologi dan Magister Manajemen / Bachelor of Geology Engineering and Master of Management	54 tahun / years old	Geologi / Geology
Muhammad Said Didu	Komisaris / Commissioner	Sarjana dan Magister Teknik Industri, dan Doktoral Teknologi Industri / Bachelor and Master of Industrial Engineering and Doctor of Industrial Engineering	56 tahun / years old	Agro Industry / Agro Industry
Purnomo Sinar Hadi	Komisaris / Commissioner	Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen / Bachelor of Economics and Master of Management	52 tahun / years old	Manajemen Strategis / Strategic Management
Heru Setyobudi Prayogo	Komisaris / Commissioner	Sarjana Ekonomi dan Magister Hukum / Bachelor of Economics and Master of Laws	60 tahun / years old	Manajemen Strategis / Strategic Management
Johan O. Silalahi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Sarjana Teknik Elektro, Sarjana Ekonomi, Magister Hukum dan Doktoral Ilmu Hukum / Bachelor of Electrical Engineering, Bachelor of Economics, Master of Laws and Doctor of Juridical Science	48 tahun / years old	Kelistrikan, Hukum dan Manajemen Strategis / Electricity, Legal, and Strategic Management



Nama / Name	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Usia / Age	Keahlian / Skill
S. Koesnaryo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Sarjana Teknik Pertambangan UPN Veteran Yogyakarta dan Master of Science Rekayasa Pertambangan/Geomekanika dan Doktor Ilmu Teknik Pertambangan ITB / Bachelor of Mining Engineering of UPN Veteran Yogyakarta and Master of Science in Mining/ Geomechanics Engineering, Doctor of Mining Engineering of ITB	65 tahun / years old	Pertambangan/ Geomekanika
Leonard	Komisaris / Commissioner	Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia / Indonesia Republic Army Academy	60 tahun / years old	Manajemen Strategis / Strategic Management
Direksi / Board of Directors				
Arviyan Arifin	Direktur Utama / President Director	Sarjana Teknologi Industri / Bachelor of Industrial Technology	53 tahun / years old	Teknologi Industri / Industrial Engineering
Fuad Iskandar Zulkarnain	Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director	Sarjana Teknik Industri dan MBA ITB / Bachelor of Industrial Engineering and MBA ITB	51 tahun / years old	Teknik Industri / Industrial Engineering
Suryo Eko Hadiyanto	Direktur Operasi/Produksi / Operation/Production Director	Sarjana Matematika dan Magister Manajemen Operasi Produksi / Bachelor's degree in Mathematics and Master of Management degree majoring in Production Operations	51 tahun / years old	Manajemen Produksi / Production Management
Orias Petrus Moedak	Direktur Keuangan / Finance Director	Sarjana Ekonomi / Bachelor of Economics	50 tahun / years old	Ekonomi dan Manajemen / Economy and Management
Adib Ubaidillah	Direktur Niaga / Commerce Director	Sarjana Manajemen dan Magister Manajemen Keuangan Universitas Sriwijaya / Bachelor of Management and Master of Finance Management from Sriwijaya University	49 tahun / years old	Ekonomi dan Manajemen / Economy and Management
Joko Pramono	Direktur SDM & Umum / HR & General Affairs Director	Sarjana Teknik Pertambangan / Bachelor of Mining Engineering	48 tahun / years old	Teknik Pertambangan / Mining Engineering
Arie Prabowo Ariotedjo	Direktur Niaga / Commerce Director	Bachelor of Science in Civil Engineering Purdue University, West Lafayette, Indiana, AS dan Master of Science in Civil Engineering University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, AS	57 tahun / years old	Ekonomi dan Teknologi Industri / Economy and Industrial Engineering
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan / Finance Director	Sarjana Manajemen dan Magister Manajemen Keuangan Universitas Sriwijaya / Bachelor of Management and Master of Finance Management from Sriwijaya University	49 tahun / years old	Ekonomi dan Manajemen / Economy and Management
Anung Dri Prasetya	Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director	Sarjana Teknik Pertambangan ITB dan Master of Applied Science dari University of New South Wales, Australia / Bachelor of Mining Engineering of ITB and Master of Applied Science from the University of New South Wales, Australia.	56 tahun / years old	Teknik dan Manajemen Pertambangan / Mining Engineering and Management

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk 2 (dua) komite, yaitu:

1. Komite Audit (KA)
2. Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (KRU & NR-PSDM)

Dua komite tersebut di atas bergerak di bawah komando Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau bentuk hubungan lain dengan Bank yang bisa mempengaruhi independensinya.

Dalam pelaksanaannya, tugas dan tanggung jawab komite-komite di bawah Dewan Komisaris merujuk pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia tentang *Good Corporate Governance* dan *best practices* yang ditinjau ulang secara berkala.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Adapun susunan anggotanya sampai dengan 19 April 2017 adalah sebagai berikut:

Profil dan Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Jabatan / Position	Nama / Name	Keterangan / Description
Ketua / Chairman	S. Koesnaryo	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Anggota / Member	Ai Supardini	Pihak Independen / Independent Party
Anggota / Member	Barlian Dwinagara	Pihak Independen / Independent Party

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners set up 2 (two) committees, namely:

1. Audit Committee (KA)
2. Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU & NR-PSDM)

The two committees work under the command of the Independent Commissioners who do not possess any financial, management, share ownership, and/or familial relationships with the other Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or other form of relationship with the bank that may affect its independence.

The implementation of the duties and responsibilities of the committees under the Board of Commissioners refers to the Guidelines and Code of Conducts of the Committees which are prepared based on the regulations on Good Corporate Governance and best practices in Indonesia which periodically reviewed.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established with a purpose to assist the duties of Board of Commissioners in implementing corporate governance, creating adequate internal control structure, improving financial disclosure and reporting quality, and reviewing scope, accuracy, independency and objectivity of public accountant. The composition of audit committee until April 19, 2017 is as follows:

Profile and Composition of the Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee can be seen in the table below:



Sedangkan komposisi Komite Audit setelah RUPS 19 April 2017 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Jabatan / Position	Nama / Name	Keterangan / Description
Ketua / Chairman	S. Koesnaryo	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Wakil Ketua / Vice Chairman	Muhammad Said Didu	Komisaris / Commissioner
Anggota / Member	Ai Supardini	Pihak Independen / Independent Party
Anggota / Member	Barlian Dwinagara	Pihak Independen / Independent Party

Profil Komite Audit

- Dr. Ir. H. Johan O. Silalahi, M.H.**

Untuk profil Dr. Ir. H. Johan O. Silalahi, M.H. yang menggantikan posisi Dr. Ir. S. Koesnaryo, MSc., IPM dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan

- Dr. Ir. S. Koesnaryo, M.Sc., IPM**

Untuk profil Dr. Ir. S. Koesnaryo, MSc., IPM dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.

Meanwhile, the composition of Audit Committee after GMS on April 19, 2017 is presented in the table below:

Audit Committee Profile

- Dr. Ir. H. Johan O. Silalahi, M.H.**

The profile of Dr. Ir. H. Johan O. M.H. Silalahi who replaces Dr. Ir. S. Koesnaryo, MSc., IPM as the Chairman of Audit Committee can be seen in Board of Commissioners Profile on Company Profile chapter.

- Dr. Ir. S. Koesnaryo, M.Sc., IPM**

Dr. Ir. S. Koesnaryo, MSc., IPM can be seen in the Board of Commissioners profile on the Company Profile chapter.



Ai Supardini, S.E., Ak., CA., CPAI., CACP
Anggota Komite Audit /
Audit Committee Member

Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 17 April 1971
Riwayat Pendidikan: Sarjana Ekonomi Akuntansi
Universitas Jenderal Soedirman (1996)

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2015, dan telah berpengalaman di bidang akuntansi pada berbagai instansi. Anggota Utama Ikatan Akuntan Indonesia pemegang *Chartered Accountant (CA)*, pemegang Register Negara Akuntan (RNA), pemegang sertifikat sebagai Pemeriksa untuk

Place & Date of Birth: Bogor, April 17, 1971
Education: Bachelor degree in Accounting from Jenderal Soedirman University (1996).

She has served as the Audit Committee Member of the Company since April 2015, and has held qualifications from various agencies in the field of accounting. She is a Main Member of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and holder of the Chartered Accountant (CA) and State Registered Accountant (RNA). She is also

dan atas nama Badan Pemeriksa Keuangan RI, Certified Professional Auditor of Indonesia (CPAI) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Certification in Audit Committee Practices (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia. Beliau memulai karir pada tahun 1997 – 2009 di bidang keuangan dan akuntansi pada beberapa perusahaan jasa dan manufaktur. Sejak 2009 hingga saat ini berkarir sebagai auditor, konsultan keuangan dan akuntansi perusahaan. Juni sampai Desember 2017 Beliau menjabat sebagai Kepala Bidang Internal Audit di Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DKI Jakarta.

certified as Auditor for and on behalf of the State Audit Agency of The Republic of Indonesia (BPK), Certified Professional Auditor of Indonesia (CPAI) from Institute of Indonesia Public Accountant (IAPI) and Certification in Audit Committee Practices (CACP) from Indonesian Institute of Audit Committee. Since 2009 until present, she worked as an auditor, financial consultant, and corporate accountant. She served as Head of Internal Audit Unit in the National Sports Committee of Indonesia (KONI) DKI Jakarta from June until December 2017.

A professional portrait of Dr. Ir. Barlian Dwinagara, M.T. He is a middle-aged man with dark hair and glasses, wearing a dark suit, white shirt, and a red patterned tie. He is standing against a light background with some abstract orange and yellow shapes.

Dr. Ir. Barlian Dwinagara, M.T.
Anggota Komite Audit /
Audit Committee Member

Tempat, Tanggal Lahir: Pekalongan, 6 Juli 1964

Riwayat Pendidikan: Sarjana Teknik Pertambangan dari Universitas Pembangunan (1991), Magister Teknik Geomekanika dari ITB (1998) dan Doktoral Teknik Geomekanika dari ITB (2006).

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak September 2015 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PTBA Nomor: 3/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2015, dan telah berpengalaman di berbagai bidang termasuk akademis, di antaranya saat ini menjabat sebagai Koordinator Program Studi Magister Teknik

Place & Date of Birth: Pekalongan, July 6, 1964

Education: Bachelor degree in Mining Engineering from Pembangunan University (1991) and Master of Geomechanics from Bandung Institute of Technology or ITB (1998) and Doctorate degree in Geo-mechanic Engineering from ITB (2006).

He has served as the Audit Committee Member of the Company since September, 2015 based on the Board of Commissioners Decree PTBA Number: 3/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2015, and has experience in various fields, including academics, and currently serves as the Master Program Coordinator of Mining Engineering, Faculty



Pertambangan, Fakultas Teknologi Mineral, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Staf pengajar pada Program Studi Teknik Pertambangan dan Magister Teknik Pertambangan, Fakultas Teknologi Mineral, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Aktif di organisasi profesi Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi) dan Anggota International Society for Rock Mechanics (ISRM).

of Mineral Technology of Pembangunan Nasional "Veteran" University, Yogyakarta. He also serves as a part of the teaching staff on Mining Engineering Study Program and Master on Mining Engineering, Mineral Technology of Pembangunan Nasional "Veteran" University, Yogyakarta. He is also active as a member in professional organizations, such as Indonesian Mining Professionals Association (PERHAPI) and International Society for Rock Mechanics (ISRM).

Visi dan Misi Komite Audit

Visi

Menjadi mitra kerja yang independen dan profesional bagi Dewan Komisaris PTBA dalam rangka menunjang tugas dan fungsi Dewan Komisaris untuk menciptakan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik.

Misi

Mendorong dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal dan internal auditor; mendorong adanya peningkatan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan, guna meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Independensi dan Pedoman Kerja Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga Independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjung Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit PTBA disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan Masa Tugas, Komite Audit serta Charter Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali PTBA, bukan merupakan pemegang saham, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari Perseroan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan PTBA. Anggota Komite Audit tidak memiliki wewenang

Vision and Mission of the Audit Committee

Vision

To become an independent and professional partner for PTBA Board of Commissioners in order to support the Board of Commissioners' duties and functions in implementing the good corporate governance.

Mission

To encourage and ensure the effectiveness of internal control system as well as the effectiveness of the external and internal performance of the auditors; to encourage the improvement of business progress and corporate accountability to optimize the added value of the company.

Audit Committee Independence and Guidelines

The members of the Audit Committee are professionals who do not have any relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. Every year, each member of the Committee is given a statement of independence by each member of the Support Committee of the Board of Commissioners. Statement on the Independence of PTBA Audit Committee is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Manual of Audit Committee in Article 7 regarding Requirements and Members Term of Office, Audit Committee and the Audit Committee Charter.

All members of the Audit Committee do not have an affiliation with the Directors, Commissioners or PTBA controlling shareholders. The members are not shareholders, Commissioners, Directors, or employees of the Company who have an affiliation or business with PTBA. Audit Committee members do not have the authority to

untuk merancang, memimpin maupun mengendalikan PTBA sebelum menjabat dan bukan merupakan mantan pimpinan maupun pegawai Kantor Akuntan Publik. Dengan demikian seluruh persyaratan independensi anggota Komite Audit sesuai dengan peraturan dan kaidah praktek GCG telah dipenuhi.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam melaksanakan kinerjanya, Komite Audit berpedoman penuh pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Meski saat ini PTBA bukan lagi Badan Usaha Milik Negara yang berdiri sendiri, namun dalam beberapa hal, Bukit Asam tetap berpedoman pada PT Inalum sebagai induk holding BUMN. Adapun pedoman kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, tanggal 5 April 2003;
2. Undang-Undang RI Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, tanggal 19 Juni 2003;
3. Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta Nomor KEP-305/BEJ/07-2004, tentang Peraturan Pencatatan Efek Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, tanggal 19 Juli 2004;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara, tanggal 25 Oktober 2005;
5. Undang-Undang RI Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanggal 16 Agustus 2007;
6. Anggaran Dasar PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-50395.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18255, Tambahan No. 76 tanggal 19 September 2008;
7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan

design, lead or control PTBA before assuming the position and not former leaders or employees of Public Accountants Firm. Therefore, all of the independence requirements of Audit Committee members are fulfilled in accordance with the regulations and principles of GCG.

Audit Committee Manual

In performing their duties, the Audit Committee steadfastly upholds the prevailing laws and regulation. Although PTBA is no longer an independent State-Owned Enterprise, in certain matters, Bukit Asam continues to refer to the policies of PT Inalum as the holding company. Work guidelines of Audit Committee of the Company refer to the following regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2003 regarding State Finance, dated April 5, 2003;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises, dated June 19, 2003;
3. Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta Nomor KEP-305/BEJ/07-2004, tentang Peraturan Pencatatan Efek Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, tanggal 19 Juli 2004;
4. Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 45 of 2005 regarding Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises, dated October 25, 2005;
5. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies dated August 16, 2007;
6. Articles of Association of PT Bukit Asam (Persero) Tbk, which has been amended for several times with the last one regarding adjustment to the entire Articles of Association to the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company ("PT") and the abbreviation of Company's name into PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment has been validated by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-50395.AH.01.02. Tahun 2008, dated August 12, 2008, and announced in the State Gazette No. 18255, Supplement No. 76 dated September 19, 2008;
7. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 regarding



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-09/MBU/2012, tanggal 6 Juli 2012;

8. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER – 12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, tanggal 24 Agustus 2012;
9. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, tanggal 7 Desember 2012;
9. Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta Nomor KEP-305/BEJ/07-2004, tentang Peraturan Pencatatan Efek Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, tanggal 19 Juli 2004;
10. Keputusan Dewan Komisaris PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Nomor 09/SK/PTBA-DEKOM/XII/2012 tentang Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) PTBA, tanggal 26 Desember 2012;
11. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 April 2013, tentang pengangkatan Komisaris Independen;
12. Keputusan Dewan Komisaris PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Nomor 01/SK/PTBA-DEKOM/IV/2015 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit, tanggal 27 April 2015;
13. Keputusan Dewan Komisaris PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Nomor 03/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2015 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit, tanggal 31 Agustus 2015.
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, tanggal 23 Desember 2015;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, tanggal 27 Maret 2017;
16. Keputusan Dewan Komisaris PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Nomor 03/SK/PTBA-DEKOM/IV/2017 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at State-Owned Enterprises, as amended by the Regulation of State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-09/MBU/2012, dated July 6, 2012;

8. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. Per-12/MBU/2012 regarding Supporting Organs for Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, dated August 24, 2012;
9. Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. KEP-643/BL/2012 regarding Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee, dated December 7, 2012;
9. Decision of Board of Directors of Jakarta Stock Exchange No. KEP-305/BEJ/07-2004 regarding Regulation for Securities Listing Number 1-A regarding Listing of Shares and Equity Securities other than Shares issue by Listed Companies, dated July 19, 2004;
10. Decision of Board of Commissioners of PT. Bukit Asam (Persero) Tbk No. 09/SK/PTBA-DEKOM/XII/2012 regarding Audit Committee Charter of PTBA, dated December 26, 2012;
11. Resolution of General Meeting of Shareholders dated April 25, 2013, regarding Appointment of Independent Commissioner;
12. Decision of Board of Commissioners of PT. Bukit Asam (Persero) Tbk No. 01/SK/PTBA-DEKOM/IV/2015 regarding Appointment of Members of Audit Committee, dated April 27, 2015;
13. Decision of Board of Commissioners of PT. Bukit Asam (Persero) Tbk No. 03/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2015 regarding Appointment of Members of Audit Committee, dated August 31, 2015.
14. Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee, dated December 23, 2015;
15. Regulation of Financial Services Authority No. 13/POJK.03/2017 regarding Use of Public Accountant Service and Accounting Firm in Financial Service Activities, dated March 27. 2017;
16. Decision of Board of Commissioners of PT. Bukit Asam (Persero) Tbk No. 03/SK/PTBA-DEKOM/IV/2017 regarding Distribution of Duties of Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 09/SK/PTBADEKOM/XII/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Penetapan Komite Audit, telah ditentukan bahwa tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup:

- Memonitor dan memastikan bahwa proses pencatatan akuntansi dan keuangan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan lain yang berlaku.
- Memonitor kecukupan usaha manajemen dalam menjaga sistem pengendalian internal, termasuk mengevaluasi Piagam SPI (*Internal Audit Charter*) dan rencana kerja SPI.
- Memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan di bidang lainnya yang terkait dengan kegiatan Perseroan.
- Memastikan terdapat dan diterapkannya Kode Etik Perusahaan.
- Bertanggung jawab bahwa analisa, penilaian, rekomendasi, dan informasi yang disampaikan kepada Komisaris telah dilakukan secara baik dan profesional.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan dan tidak memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi.

Wewenang

- Mengakses secara penuh dan bebas atas catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya perusahaan lainnya, termasuk melakukan kunjungan lapangan secara berkala sesuai kebutuhan;
- Berkommunikasi dan berkordinasi dengan pihak-pihak internal terkait dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya tersebut di atas.

Program Kerja Komite Audit Tahun 2017

1. Bekerja sama dengan Satuan Pengawas Intern (SPI) dalam pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas struktur pengendalian intern perusahaan:
 - a. Memastikan SPI dalam melakukan tugas dan fungsinya sudah menggunakan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan sebagai sarana analisis untuk menilai tingkat keberhasilan manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengelola perusahaan sehingga terciptanya GCG;

Duties and Responsibilities

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 09/SK/PTBADEKOM/XII/2012 dated December 26, 2012 about Audit Committee Establishment, the duties and responsibilities of the Audit Committee has been set to cover:

- To monitor and ensure that the accounting and financial records of the Company is conducted in accordance with the Financial Accounting Standard of Indonesia and other applicable regulations.
- To monitor the management initiatives in maintaining the internal control system that includes evaluating the SPI Charter (*Internal Audit Charter*) and SPI work plan.
- To ensure that the Company is in compliance with the capital market laws and other fields related to the Company's activities.
- To ensure the establishment and implementation of the Company Code of Conducts.
- To be responsible of the analysis, evaluation, recommendation, and information delivered by the Commissioners that is conducted properly and professionally.
- To maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Company and not to utilize them for personal interests.

Authority

- To fully and freely access records or information regarding employees, funds, assets, as well as other company's resources, including periodical field trip;
- To communicate and coordinate with internal parties regarding the implementation of its duty and authority mentioned above.

Work Program of Audit Committee in 2017

1. Cooperate with the Internal Audit Unit (SPI) in monitoring and evaluating the effectiveness of company's internal control structure:
 - a. Ensuring that SPI conducts its duties and functions using the Internal Control System of the Company as a medium to analyze the success of the management in performing their duties and responsibilities to manage the Company and to conduct the best practices of GCG;



- b. Menjembatani pelaksanaan fungsi antara SPI dan manajemen;
 - c. Penugasan audit khusus;
 - d. Penilaian kinerja SPI.
2. Memastikan bahwa pelaksanaan audit internal oleh SPI telah dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku:
 - a. Memastikan bahwa rencana kerja audit tahunan SPI sudah memadai;
 - b. Memastikan dan menilai bahwa fungsi SPI telah memenuhi standar profesional;
 - c. Mendiskusikan dan evaluasi bersama tentang kendala audit SPI (kalau ada) terhadap Laporan audit SPI yang sudah menyajikan tingkat pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal sehingga dapat dinilai tingkat efektivitasnya;
 - d. Membahas bersama Laporan Hasil Audit.
 3. Bersama-sama SPI, memantau tindak lanjut oleh manajemen terhadap temuan atas Hasil Audit SPI, Akuntan Publik dan BPK serta memberikan dorongan dan *advice* kepada SPI untuk menyelesaikan tindak lanjut yang belum dilakukan manajemen terhadap temuan SPI, Eksternal Auditor dan BPK yang signifikan.
 4. Melaksanakan proses pemilihan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017.
 5. Memonitor pelaksanaan tugas Akuntan Publik untuk meningkatkan kualitas keterbukaan terhadap pelaporan audit keuangan yang dilakukan Akuntan Publik, dengan aktivitas:
 - a. Menilai rencana kerja Akuntan Publik;
 - b. Memberikan rekomendasi tentang penunjukan dan/atau penggantian Akuntan Publik;
 - c. Memberikan rekomendasi untuk memperoleh biaya audit (*audit fee*) terbaik untuk Akuntan Publik;
 - d. Mengawasi kinerja Akuntan Publik;
 - e. Memastikan Akuntan Publik telah bekerja sesuai dengan norma-norma pemeriksaan akuntan atas Laporan Keuangan Perusahaan;
 - f. Me-review/meneliti laporan audit yang dilakukan Akuntan Publik.
 6. Memberikan dorongan (*encourage*) agar Direksi dan segenap jajarannya dapat bekerja lebih baik dan
 - b. Bridging the function implementation between the SPI and management;
 - c. Conducting special audit assignments;
 - d. Evaluating SPI performance;
2. Ensure that the internal audit activities conducted by the SPI has been in line with the prevailing audit standards:
 - a. Ensuring that the annual audit work plan of SPI has been adequate'
 - b. Ensuring and evaluating that SPI's functions has met professional standards;
 - c. Discussing and evaluating the problems faced by SPI (if any) in Audit Report of SPI which contains the level of implementation of Internal Control System so as to assess the effectiveness;
 - d. Discussing the Report of Audit Result together.
 3. Monitor the follow-up actions by the management on the Audit Findings of SPI, Public Accountants, and BPK, together with the SPI, and provide support and advice to the SPI to complete the follow-up activities that have yet to be conducted by the management on the significant findings of SPI, External Auditors and BPK.
 4. Perform Public Accountant appointment process to audit the Company's Financial Statements for 2017 Fiscal Year.
 5. Monitor the implementation of Public Accountants' duties to improve disclosure quality in financial audit reporting process conducted by the Public Accountant, with the following activities:
 - a. Assessing the work plans of Public Accountant;
 - b. Providing recommendations on the appointment and/or replacement of Public Accountant;
 - c. Providing recommendations on the best audit fee for Public Accountants;
 - d. Monitoring the performance of Public Accountant;
 - e. Ensuring that the Public Accountant has performed its duties according to the accountant's audit norms on Company's Financial Statements;
 - f. Reviewing/examining audit report prepared by the Public Accountants.
 6. Encourage the Board of Directors and the management of the Company to create a better and more professional

profesional dengan memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Intern.

7. Mendukung kelancaran tugas dan fungsi Komisaris.
8. Meningkatkan profesionalisme dan kualitas kinerja Komite Audit melalui pelatihan dan pendidikan, kursus dan seminar, serta pemantauan rencana kerja secara periodik.

Program Kerja Komite Audit tahun 2017 secara rinci dijadwalkan berlangsung selama 48 pekan dan dibagi dalam 15 kegiatan besar, yaitu:

1. Evaluasi Bulanan Kegiatan Komite Audit;
2. Rapat Pembahasan dengan SPI;
3. Rapat Pembahasan dengan satker-satker;
4. Rapat Pembahasan dengan Akuntan Publik;
5. Rapat dengan Manajemen dan *Review Draft Laporan Triwulan*;
6. Proses Pemilihan Kantor Akuntan Publik;
7. Rapat lintas komite;
8. Pembahasan dan Penyusunan Tanggapan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Bulanan /Triwulan;
9. Pembahasan dan Penyusunan Laporan Berkala Komite audit.;
10. Pembahasan, *review* dan Tanggapan atas *Draft Laporan Tahunan Perusahaan* dan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan;
11. Mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris;
12. Kunjungan lapangan;
13. *Review* untuk penyempurnaan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*);
14. Pelatihan dan Pendidikan Berkelanjutan;
15. Rapat Pembahasan Laporan Keuangan dengan Satuan Kerja Akuntansi dan Anggaran untuk pembahasan RKAP 2018.

Adapun rincian jadwal diuraikan sebagai berikut.

1. Evaluasi Bulanan Komite Audit

Evaluasi Bulanan Kegiatan Komite Audit dilaksanakan setiap bulan pada pekan kedua, untuk membahas pelaksanaan program kerja bulanan dan evaluasi atas program kerja bulan lalu.

performance by ensuring the effectiveness of Internal Control System.

7. Supporting the flow of duties and functions of Board of Commissioners.
8. Improving professionalism and performance quality of Audit Committee through training and education activities, courses and seminars, as well as monitoring work plans regularly.

The Work Program of Audit Committee in 2017 was scheduled to be carried out in 48 weeks and distributed into 15 major activities in details, namely:

1. Monthly Evaluation of Audit Committee Activities;
2. Discussion with SPI;
3. Discussion with work units;
4. Discussion with Public Accountant;
5. Meeting with the Management and Reviewing Quarterly Report Drafts;
6. Appointing Process for Public Accountant Firm;
7. Cross-committee Meeting;
8. Discussion and Drafting of Response to the Monthly/ Quarterly Consolidated Financial Statements;
9. Discussion and Drafting of Periodical Report of Audit Committee;
10. Discussion, review and Response to the Drafts of Company's Annual Report and Annual Financial Statements;
11. Supporting the flow of duties and functions of Board of Commissioners.
12. Site visit;
13. Review for the improvement of Audit Committee Charter;
14. Continuous Training and Education Activities;
15. Meeting to Discuss Company's Financial Statements with Accounting Division and Company's budget for RKAP 2018.

Details for each schedule shall be described as follows:

1. Monthly Evaluation of Audit Committee

The Monthly Evaluation of Audit Committee's Activities is conducted in the second week of each month to discuss the implementation of monthly work program and evaluate the previous month's work program.



2. Rapat Pembahasan dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Rapat Pembahasan dengan SPI diagendakan 5 (lima) kali di tahun 2017, dan dijadwalkan pada pekan ketiga bulan Januari, April, Juli, Oktober, dan pekan kedua Desember 2017. Bila dianggap perlu, akan dilaksanakan rapat dengan SPI di luar jadwal rutin tersebut.

3. Rapat Pembahasan dengan Satuan Kerja

Rapat pembahasan dan diskusi dengan Satuan Kerja dijadwalkan pada bulan Januari, Februari, April, Mei, Agustus dan Oktober. Bila dianggap perlu rapat akan dilaksanakan di luar jadwal sesuai kondisi dan kebutuhan.

4. Rapat Pembahasan dengan Akuntan Publik.

Rapat Pembahasan dengan Akuntan Publik diagendakan 4 (empat) kali di tahun 2017, yaitu *Progress meeting* untuk hasil audit 2016 pada pekan pertama bulan Februari dan Laporan Hasil Audit Final 2016 pada pekan ketiga bulan Februari. *Kick-off meeting* dengan Akuntan Publik yang melaksanakan Audit Umum tahun 2017 dijadwalkan pada pekan pertama Oktober 2017 untuk membahas rencana pekerjaan; dan *progress meeting* pada pekan ketiga Desember 2017 untuk membahas kemajuan pekerjaan.

5. Rapat Pembahasan dengan Manajemen dan Review Draft Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan.

Rapat Pembahasan dengan Manajemen, diagendakan 4 (empat) kali pada tahun 2017, yaitu pada pekan ketiga bulan Februari, April, Juli; dan Oktober untuk me-review secara bersama-sama *Draft* Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan. Pada bulan-bulan lainnya, bila diperlukan, diagendakan rapat untuk membahas hal-hal berkaitan dengan laporan bulanan dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern.

6. Proses Pemilihan Kantor Akuntan Publik

Dilaksanakan mulai pekan pertama April sampai dengan bulan Juni 2017.

7. Rapat Lintas Komite

Dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan.

8. Pembahasan dan Penyusunan Tanggapan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Triwulanan

Dilaksanakan 4 (empat) kali pada tahun 2017, yaitu pada pekan keempat Februari, April, Juli dan Oktober.

2. Discussion With SPI

Discussion Meeting with SPI was held 5 (five) times in 2017 in the third week of January, April, July and October, and on the second week of December 2017. If deemed necessary, meeting with SPI shall be held outside of the routine schedule.

3. Discussion with Work Units

Discussion Meeting with the Company's Work Units were scheduled in January, February, April, May, August and October. If deemed necessary, meeting with work units shall be held outside of the schedule in accordance with the conditions and necessity.

4. Discussion with Public Accountant;

Discussion Meeting with Public Accountants was held 4 (four) times in 2017, consisting of progress meeting for 2016 audit results in the first week of February, meeting to discuss Report of Final Audit Result 2016 in the third week of February, kick-off meeting with Public Accountant appointed to conduct General Audit 2017 in the first week of October 2017 to discuss work plans; and finally progress meeting in the third week of December 2017 to discuss the work progress.

5. Meeting with the Management and Reviewing Quarterly Report Drafts

Discussion Meeting with the Management was held 4 (four) times in 2017 in the third week of February, April, July and October to review the Drafts of Quarterly Consolidated Financial Statements together. If deemed necessary, meeting with the Management shall be held outside of the routine schedule to discuss matters related to monthly reports and effectiveness of Internal Control System.

6. Selection Process for Public Accountant Firm

The process to appoint Public Accounting Firm was started in the first week of April until June 2017.

7. Cross-committee Meeting

Cross-committee Meeting was held according to the necessity;

8. Discussion and Drafting of Response to the Monthly/Quarterly Consolidated Financial Statements

The discussion was held 4 (four) times in 2017 in the fourth week of February, April, July and October.

9. Pembahasan dan Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Audit

Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan dibuat berdasarkan semua kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit yang terdiri dari Rapat internal Komite Audit, Rapat dengan Satuan Kerja dan Kunjungan Kerja. Laporan Kegiatan ini akan dibahas di internal Komite Audit pada pekan keempat setiap akhir triwulan, yaitu pada bulan Maret, Juni, September dan Desember 2017.

10. Review Draft Laporan Tahunan Perusahaan

Dilaksanakan mulai pekan keempat Februari 2017.

11. Mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris

Dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, termasuk untuk menyusun bahan Laporan Pengawasan oleh Komisaris.

12. Kunjungan Lapangan

Diagendakan sebanyak sebelas kali selama tahun 2017, untuk kunjungan ke Unit Pertambangan Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Unit Pertambangan Ombilin dan Anak Perusahaan.

13. Review untuk Penyempurnaan Piagam Komite Audit

(bila dianggap perlu), diagendakan pada bulan Desember 2017.

14. Pendidikan dan Pelatihan Profesi Berkelanjutan

diagendakan sebanyak 5 (lima) kali, yaitu pada bulan Februari, Maret, Mei, Agustus dan November 2017 atau di bulan lain sesuai arahan dari Dewan Komisaris.

15. Rapat Pembahasan Laporan Keuangan dengan Satuan Kerja Akuntansi dan Anggaran untuk pembahasan RKAP 2018

Rapat evaluasi RKAP 2017 diagendakan pada bulan Juli, Agustus 2017. Penyusunan dan pembahasan RKAP 2018 di bulan September sampai dengan Oktober 2017, sedangkan rapat finalisasi draft pada bulan November 2017.

9. Discussion and Drafting of Activity Report of Audit Committee

The Quarterly Report of Audit Committee's Activities was prepared based on all activities conducted by the Audit Committee consisting of internal meetings of Audit Committee, meetings with Work Units and Work Visits. The activity report was discussed in the internal meeting of Audit Committee in the fourth week of March, June, September and December 2017.

10. Review of Company's Annual Report Draft

The review was started in the fourth week of February 2017.

11. Supporting the flow of duties of Board of Commissioners

The activities to support the duties of Board of Commissioners were carried out based on necessity, including preparing materials for Supervisory Report of Board of Commissioners.

12. Site Visits

Site visits were scheduled eleven times in 2017 to Tanjung Enim Mining Unit, Kertapati Dock, Tarahan Port, Ombilin Mining Unit and Subsidiaries.

13. Review for the improvement of Audit Committee Charter

If necessary, review for the improvement of Audit Committee Charter was scheduled to be conducted in December 2017.

14. Continuous Training and Education Activities

Continuous Training and Education Activities were scheduled to be held 5 (five) times in February, March, May, August, and November 2017, or in other months in accordance with directions from the Board of Commissioners

15. Meeting to Discuss Financial Statements with Accounting Work Unit and Budget for RKAP 2018

2017 RKAP evaluation meeting was scheduled to be held in July and August 2017. Drafting and discussion of RKAP 2018 was scheduled to be conducted in September to October 2017 while finalization meeting for the draft was conducted in November 2017.



Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2017

Laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit 2017 terkait:

- Kesesuaian Pencatatan Akuntansi dan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan standar yang berlaku lainnya.
 1. Rapat dengan satuan kerja di antaranya dengan Satuan Kerja Keuangan Korporat membahas tugas pokok dan lingkup pekerjaan Satuan Kerja Keuangan Korporat, Satuan Kerja Evaluasi Kinerja Anak Perusahaan (EKAP) untuk membahas tugas pokok dan lingkup pekerjaan Satuan Kerja EKAP serta pemaparan kinerja anak perusahaan, Satuan Kerja Pengelolaan Aset, Layanan umum dan Balitas (PALBA) untuk membahas tugas pokok dan lingkup pekerjaan Satuan Kerja PALBA.
 2. Rapat rutin juga telah dilakukan dengan Satuan Kerja Akuntansi & Perpajakan, membahas laporan kinerja perusahaan per triwulan dan membahas penyusunan Anggaran tahun 2018. Rapat dengan Satuan Kerja Perbendaharaan dan Anggaran, membahas tugas pokok dan fungsi Satuan Kerja terkait dan diskusi perkembangan terkini mengenai persoalan keuangan yang ada di PTBA. Rapat dengan Satuan Kerja Pemasaran, diskusi dan pembahasan perubahan ketentuan bidang penjualan dan pemasaran.
 3. Proses pemilihan Kantor Akuntan Publik untuk penugasan pemeriksaan Laporan Keuangan periode 31 Desember 2017. Komite Audit berperan serta dalam tim panitia yang dibentuk bersama satuan kerja terkait dalam *tender* pengadaan/pemilihan Kantor Akuntan Publik.
 4. Selama tahun 2017, Rapat dengan Kantor Akuntan Publik dilaksanakan antara lain penyampaian laporan *final audit* tahun 2016; *kick-off meeting* dengan Akuntan Publik yang melaksanakan Audit Umum tahun 2017; dan *progress meeting* di bulan Desember 2017 untuk membahas kemajuan pelaksanaan pekerjaan Audit Umum tahun 2017.
- Kecukupan Manajemen dalam menjaga Sistem Pengendalian Internal dan Mengevaluasi Piagam SPI dan Rencana Kerja SPI
 1. Komite Audit melaksanakan evaluasi bulanan, yang

Report of Audit Committee Activities in 2017

Report on the implementation of Audit Committee's activities in 2017 is related to the following:

- Conformity of Accounting and Financial Recording to the Indonesian Financial Accounting Standards and other prevailing standards.
 1. Meetings with work units, such as the Corporate Financial Work Unit to discuss main duties and scope of work of Corporate Financial Work Unit, Subsidiary Performance Evaluation Work Unit (EKAP) to discuss main duties and scope of work of EKAP Work Unit and exposition of subsidiary performance, Asset Management, General Service and Balitas Work Unit (PALBA) to discuss main duties and scope of work of PALBA Work Unit.
 2. Routine meeting was also carried out with Accounting & Taxation Work Unit to discuss the quarterly performance report of the company and preparation of Budget for 2018, with Treasury and Budgeting Work Unit to discuss the main duties and functions of related work units and the recent development on the financial issued faced by PTBA, and with Marketing Work Unit to discuss the changes in the regulations of sales and marketing fields.
 3. Process to appoint Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the period of December 31, 2017. The Audit Committee becomes the managing committee established with the work units related to the procurement/selection tender for Public Accounting Firms.
 4. In 2017, meetings with Public Accounting Firm were carried out with the agenda of delivering final audit report for 2016; kick-off meeting with Public Accountant to carry out General Audit activities in 2017; and progress meeting in December 2017 to discuss the progress of 2017 General Audit work implementation.
- Capacity of the Management to maintain Internal Control System and evaluate SPI Charter and Work Plans
 1. Audit Committee conducts monthly evaluation

direalisasikan dengan diadakannya rapat internal Komite Audit setiap bulan.

2. Rapat pembahasan dengan Satuan Pengawas Internal yang dilakukan setiap tiga bulan sekali, yang mana rapat ini dilaksanakan satu kali di Tanjung Enim dan tiga kali di Jakarta.
 3. Kunjungan kerja ke Tanjung Enim pada tanggal 22 - 23 Maret 2017 untuk melihat perkembangan persiapan pemindahan *townsite* dan implementasi program elektrifikasi serta pertemuan rutin triwulan dengan SPI.
- Mengawasi Kinerja Operasional Entitas Anak Perusahaan, Tambang dan Segmen Usaha Perseroan Lainnya
 1. Kunjungan kerja ke Unit Pengusahaan Briket Semarang pada tanggal 11 - 12 April 2017 bertujuan untuk melihat kondisi aset lahan yang semula direncanakan untuk *stockpile* dan pabrik briket. Kunjungan kerja ini didampingi oleh satuan kerja yang terkait, yaitu Senior Manajer Satuan Pengawas Intern, Senior Manajer PALBA, Senior Manajer Keuangan Korporat, dan Asisten Manajer Akuntansi Aset dari Satuan Kerja Akuntansi dan Perpajakan.
 2. Kunjungan kerja ke Pelabuhan Tarahan, PLTU 2x8 MW dan Unit Usaha Briket Lampung pada tanggal 15 - 16 Juni 2017 sebagai salah satu orientasi Komisaris Independen yang baru sekaligus meninjau perkembangan dan kondisi fasilitas dan kinerja Pelabuhan Tarahan, PLTU dan Pabrik Briket Natar.
 3. Kunjungan kerja ke Unit Pertambangan Ombilin (UPO) pada tanggal 8 - 10 September 2017 sebagai salah satu tujuan orientasi Komisaris Independen yang baru untuk melihat kondisi terakhir aset-aset yang masih ada dan rencana tindak lanjut berikutnya untuk penanganan aset tersebut.
 4. Kunjungan kerja ke Unit Pertambangan Tanjung Enim tanggal 12 - 14 September 2017 sebagai salah satu tujuan orientasi Komisaris Independen yang baru sekaligus melihat progres pelaksanaan program elektrifikasi.
 5. Kunjungan kerja ke PT. Internasional Prima Coal

which is realized by holding internal meeting of Audit Committee each month.

2. Meeting with Internal Audit Unit carried out once every three months. In 2017, the meeting was held in Tanjung Enim (1 meeting) and in Jakarta (3 times).
 3. Work visit to Tanjung Enim on March 22-23, 2017, to observe the development of the preparation to shift the location of townsites and implementation of electrification program, as well as routine quarterly meeting with SPI.
- Monitoring the Operational Performance of Company's Subsidiaries, Mines and Other Business Segments
 1. Work visit to Semarang Briquette Development Unit on April 11-12, 2017 to view the condition of land asset which was initially planned to become a stockpile area and briquette factory. The work visit was accompanied with Senior Manager Internal Audit Unit, Senior Manager PALBA, Senior Manager Corporate Financial, and Assistant Manager of Asset Accounting from Accounting and Taxation Work Unit.
 2. Work visit to Tarahan Port, PLTU 2x8 MW and Lampung Briquette Business Unit on June 15-16, 2017, as a part of orientation program for the new Independent Commissioner, as well as to review the development and condition of the facilities and performance of Tarahan Port, PLTU and Natar Briquette Factory.
 3. Work visit to Ombilin Mining Unit (UPO) on September 8-10, 2017, as a part of orientation program for the new Independent Commissioner to view the latest condition of existing assets and follow-up plans to manage those assets.
 4. Work visit to Tanjung Enim Mining Unit on September 12-14, 2017 as a part of orientation program for the new Independent Commissioner, as well as to view the progress of electrification program implementation.
 5. Work visit to PT. Internasional Prima Coal (PT.



(PT. IPC), anak perusahaan PTBA yang berada di Samarinda, Kalimantan Timur pada tanggal 4 - 6 Oktober 2017 sebagai salah satu tujuan orientasi Komisaris Independen yang baru sekaligus melihat kinerja operasi penambangan dan rencana kerja berikutnya.

6. Kunjungan kerja ke Pelabuhan Tarahan dan Pabrik Briket Natar pada tanggal 17 - 18 Oktober 2017 untuk melihat kinerja pelabuhan dan produksi briket mendekati akhir tahun 2017 sekaligus pemantauan implementasi dari hasil kunjungan kerja sebelumnya.
- Mengawasi Kepatuhan Manajemen terkait Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku di Pasar Modal dan Peraturan lainnya terkait Kegiatan Usaha Perseroan
 1. Menyampaikan laporan kegiatan triwulanan, me-review laporan kinerja perusahaan bulanan, me-review laporan keuangan perusahaan per triwulanan.
 2. Melakukan penelaahan penghapusan aset yang diajukan oleh Direksi untuk disetujui Komisaris.
- Pengawasan atas Penerapan Kode Etik
 1. Bentuk pengawasan dan penerapan kode etik Perseroan dilakukan dengan pelaksanaan evaluasi bulanan Komite Audit yang direalisasikan dengan diadakannya rapat internal Komite Audit setiap bulan.
- Komitmen dalam Pengembangan Kompetensi
 1. Mengikuti pelatihan dan pendidikan dalam meningkatkan kemampuan profesionalisme, di antaranya acara yang diadakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia di Jakarta dan berhasil meraih sertifikat profesi sebagai Komite Audit.
 2. Mengikuti Temu Profesi Tahunan (TPT) XXVI Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi) di Balikpapan pada tanggal 16 - 18 Oktober 2017 dan Simposium Geomekanika Indonesia ke-IV di Padang pada tanggal 25 - 28 Oktober 2017. Kegiatan ini bermanfaat untuk memperluas wawasan dan profesionalisme sebagai tenaga ahli bidang pertambangan.

Program kerja Komite Audit tahun 2017 telah dilaksanakan

IPC), a subsidiary of PTBA based in Samarinda, East Kalimantan, on October 4-6, 2017, as a part of orientation program for the new Independent Commissioner as well as to observe mining operational performance and the following work plan.

6. Work visit to Tarahan Port and Natar Briquette Factory on October 17-18, 2017, to observe the performance of the port and briquette production nearing the end of 2017, as well as to monitor the implementation of the results from previous work visits.
- Monitoring the Compliance of the Management related to the prevailing Laws and Regulations in Capital Market and other regulations related to the Company's Business Activities
 1. Submitting quarterly activity report, reviewing monthly performance report and quarterly financial statements of the Company.
 2. Reviewing asset disposal plan proposed by the Board of Directors to be approved by the Board of Commissioners.
- Monitoring the Implementation of Code of Conduct
 1. Form of monitoring and implementation of Code of Conduct in the Company is realized through the implementation of monthly evaluation of Audit Committee in the Audit Committee's internal meeting held in each month.
- Commitment to Developing Competence
 1. Participating in training and education activities to improve professional capabilities, such as the event organized by the Indonesian Institute of Audit Committee in Jakarta, which managed to achieve Audit Committee profession certification.
 2. Participating in Annual Profession Summit XXVI Association of Indonesian Mining Professionals (Perhapi) in Balikpapan on October 16-18, 2017, and the 4th National Symposium on Geomechanics in Padang on October 25-28, 2017. These activities aimed at expanding the knowledge and professionalism as an expert in mining.

The 2017 work program of Audit Committee has been

dengan baik dan dapat direalisasikan sesuai rencana. Ada beberapa tambahan kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2017 sebagai hasil diskusi Komite Audit dengan Satuan Pengawas Intern, seperti halnya kunjungan lapangan dan diskusi langsung dengan Anak Perusahaan/Afiliasi, agar mendapat informasi yang akurat mengenai kondisi dan kinerja perusahaan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 30 kali, dengan tingkat kehadiran anggota, sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	%
S. Koesnaryo	8	8	100
Johan O. Silalahi	19	19	100
Muhammad Said Didu	19	17	90
Ai Supardini	30	30	100
Barlian Dwinagara	30	27	90

Program Pelatihan dan/atau Pendidikan yang dilaksanakan Komite Audit

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang telah dilakukan anggota Komite Audit sepanjang tahun 2017 telah dipaparkan pada bab "Profil Perusahaan".

Rencana Program Kerja Komite Audit Tahun 2018

Program Kerja 2018, dijadwalkan akan berlangsung selama 48 pekan dan dibagi dalam 16 kegiatan besar, yaitu:

1. Evaluasi Bulanan Komite Audit.

Evaluasi Bulanan Kegiatan Komite Audit dilaksanakan setiap bulan pada pekan kedua, untuk membahas pelaksanaan program kerja bulanan dan evaluasi atas program kerja bulan lalu.

2. Rapat Pembahasan dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Rapat Pembahasan dengan SPI diagendakan 5 (lima) kali di tahun 2018, dan dijadwalkan pada pekan ketiga bulan Januari, April, Juli, Oktober; dan pekan kedua Desember 2018. Bila dianggap perlu, akan dilaksanakan rapat dengan SPI di luar jadwal rutin tersebut.

3. Rapat Pembahasan dengan Satuan Kerja

Rapat pembahasan dan diskusi dengan Satuan Kerja dijadwalkan pada bulan Januari, Februari, April, Mei, Agustus dan Oktober. Bila dianggap perlu rapat akan dilaksanakan di luar jadwal sesuai kondisi dan

implemented properly and realized according to the plans. There were several additional activities carried out during the year as the results of discussion of Audit Committee and Internal Audit Unit, such as work visits and direct discussion with subsidiaries/sub-subsidiaries, in order to obtain accurate information on the companies' condition and performance.

Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee

During 2017, the Audit Committee has held 30 meetings, with the attendance frequency as follows:

Training and/or Education Program conducted by the Audit Committee

Information regarding education and/or training activities carried out by Audit Committee members during the year has been described in the "Company Profile" chapter.

Work Plan of Audit Committee in 2018

The 2018 Work Programs have scheduled to be carried out in 48 weeks and divided into 16 major activities, namely:

1. Monthly Evaluation of Audit Committee

Evaluation of the Audit Committee's activities shall be conducted in the second week of each month to discuss the implementation of monthly work program and evaluate the work programs of previous month.

2. Discussion Meeting with Internal Audit Unit (SPI)

Discussion Meeting with SPI shall be held 5 (five) times in 2018 in the third week of January, April, July and October, and on the second week of December 2018. If deemed necessary, meeting with SPI shall be held outside of the routine schedule.

3. Discussion with Work Units

Discussion Meeting with the Company's Work Units is scheduled in January, February, April, May, August and October. If deemed necessary, meeting with work units shall be held outside of the schedule in accordance



kebutuhan.

4. Rapat Pembahasan dengan Akuntan Publik.

Rapat Pembahasan dengan Akuntan Publik diagendakan 4 (empat) kali di tahun 2018, yaitu *Progress meeting* untuk hasil audit 2017 pada pekan pertama bulan Februari dan Laporan Hasil Audit Final 2017 pada pekan ketiga bulan Februari. *Kick-off meeting* dengan Akuntan Publik yang melaksanakan Audit Umum tahun 2018 dijadwalkan pada pekan pertama Oktober 2018 untuk membahas rencana pekerjaan; dan *progress meeting* pada pekan ketiga Desember 2018 untuk membahas kemajuan pekerjaan.

5. Rapat Pembahasan dengan Manajemen dan Review Draft Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan.

Rapat Pembahasan dengan Manajemen, diagendakan 4 (empat) kali pada tahun 2018, yaitu pada pekan ketiga bulan Februari, April, Juli; dan Oktober 2018 untuk mereview secara bersama-sama Draft Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan. Pada bulan-bulan lainnya, bila diperlukan, diagendakan rapat untuk membahas hal-hal berkaitan dengan Laporan bulanan dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern.

6. Proses Pemilihan Kantor Akuntan Publik

Dilaksanakan mulai pekan pertama Juni sampai dengan bulan Agustus 2018.

7. Rapat Lintas Komite

dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan.

8. Pembahasan dan Penyusunan Tanggapan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Triwulanan

Dilaksanakan 4 (empat) kali pada tahun 2018, yaitu pada pekan keempat Februari, April, Juli dan Oktober 2018.

9. Pembahasan dan Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Audit

Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan dibuat berdasarkan semua kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit yang terdiri dari Rapat internal Komite Audit, Rapat dengan Satuan Kerja dan Kunjungan Kerja. Laporan Kegiatan ini akan dibahas di internal Komite Audit pada pekan keempat setiap akhir triwulan, yaitu pada bulan Maret, Juni, September dan Desember 2018.

10. Review Draft Laporan Tahunan Perusahaan

with the conditions and necessity.

4. Discussion with Public Accountant;

Discussion Meeting with Public Accountants shall be held 4 (four) times in 2018, consisting of progress meeting for 2017 audit results in the first week of February, meeting to discuss Report of Final Audit Result 2017 in the third week of February, kick-off meeting with Public Accountant appointed to conduct General Audit 2018 in the first week of October 2018 to discuss work plans; and finally progress meeting in the third week of December 2018 to discuss the work progress.

5. Meeting with the Management and Reviewing Quarterly/Monthly Report Drafts

Discussion Meeting with the Management shall be held 4 (four) times in 2018 in the third week of February, April, July and October to review the Drafts of Quarterly Consolidated Financial Statements together. If deemed necessary, meeting with the Management shall be held outside of the routine schedule to discuss matters related to monthly reports and effectiveness of Internal Control System.

6. Appointing Process for Public Accountant Firm

The process to appoint Public Accounting Firm shall be started in the first week of June until August 2018.

7. Cross-committee Meeting

Cross-committee Meeting is held according to the necessity.

8. Discussion and Drafting of Response to the Monthly/Quarterly Consolidated Financial Statements

The discussion shall be held 4 (four) times in 2018 in the fourth week of February, April, July and October.

9. Discussion and Drafting of Activity Report of Audit Committee

The Quarterly Report of Audit Committee's Activities shall be prepared based on all activities conducted by the Audit Committee consisting of internal meetings of Audit Committee, meetings with Work Units and Work Visits. The activity report is discussed in the internal meeting of Audit Committee in the fourth week of March, June, September and December 2018.

10. Review of Company's Annual Report Draft

Dilaksanakan mulai pekan keempat Februari 2018.

11. Mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris

Dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, termasuk untuk menyusun bahan Laporan Pengawasan oleh Komisaris.

12. Kunjungan Lapangan

Diagendakan sebanyak empat belas kali selama tahun 2018, untuk kunjungan ke Unit Pertambangan Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Unit Pertambangan Ombilin, Proyek Peranap Anak Perusahaan/Afiliasi.

13. Self Assessment & Review untuk Penyempurnaan Komite Audit Charter

(bila dianggap perlu), diagendakan pada triwulan IV di bulan Desember 2018.

14. Pendidikan dan Pelatihan Profesi Berkelanjutan

Diagendakan sebanyak 4 (empat) kali, yaitu pada bulan Maret, Mei, Agustus dan November 2018 atau di bulan lain sesuai arahan dari Dewan Komisaris.

15. Rapat Pembahasan Laporan Keuangan dengan Satuan Kerja Akuntansi dan Anggaran untuk pembahasan RKAP 2019;

Rapat evaluasi RKAP 2018 diagendakan pada bulan Juli, Agustus 2018. Penyusunan dan pembahasan RKAP 2019 di bulan September sampai dengan Oktober 2018, sedangkan rapat finalisasi draft pada bulan Desember 2018.

16. Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan

mengenai hasil evaluasi Komite Audit atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Kantor Akuntan Publik.

Berdasarkan POJK Nomor 13/POJK.03/2017, Pasal 14 ayat 2 menjelaskan kriteria evaluasi yang dilakukan oleh Komite Audit. Selambat-lambatnya disampaikan 6 (enam) bulan setelah tutup buku tahunan. Komite Audit merencanakan di awal Triwulan II 2018.

The review shall be started in the fourth week of February 2018.

11. Supporting the flow of duties of Board of Commissioners

The activities to support the duties of Board of Commissioners are carried out based on necessity, including preparing materials for Supervisory Report of Board of Commissioners.

12. Site Visits

Site visits are scheduled fourteen times in 2018 to Tanjung Enim Mining Unit, Kertapati Dock, Tarahan Port, Ombilin Mining Unit, Peranap Project and Subsidiaries/Sub-Subsidiaries.

13. Self-Assessment &Review for the improvement of Audit Committee Charter

If necessary, review for the improvement of Audit Committee Charter shall be scheduled to be conducted in December 2018.

14. Continuous Professional Training and Education Activities

Continuous Professional Training and Education Activities shall be scheduled to be held 4 (four) times in March, May, August, and November 2018, or in other months in accordance with directions from the Board of Commissioners

15. Meeting to Discuss Financial Statements with Accounting and Budgeting Work Unit Division and for RKAP 2018

2018 RKAP evaluation meeting is scheduled to be held in July and August 2017. Drafting and discussion of RKAP 2019 is scheduled to be conducted in September to October 2018 while finalization meeting for the draft is conducted in December 2018.

16. Report to Financial Service Authority on the result of Audit Committee's evaluation on Implementation of Audit Service for the Annual Historical Financial Information by Public Accounting Firm

Based on POJK No. 13/POJK.03/2017, Article 14 paragraph 2, the evaluation criteria of Audit Committee shall be delivered in no later than 6 (six) months after the closing of annual book. In regard to such matter, the Audit Committee has planned to carry out the evaluation in the early Q2 of 2018.

KOMITE RISIKO USAHA, NOMINASI,

BUSINESS RISK, NOMINATION,



REMUNERASI DAN PENGEMBANGAN SDM (KRU & NR-PSDM)

Berdasarkan panduan tata kelola perusahaan yang baik yang dikeluarkan oleh PTBA, Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU&NR-PSDM) dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat terkait pengelolaan perusahaan yang berhubungan dengan risiko usaha yang berpotensi menimbulkan kerugian signifikan, pengadministrasian untuk terpilihnya calon Direksi dan Pejabat Internal satu tingkat di bawah Direksi dan calon Direksi Anak Perusahaan, tersusunnya besaran Gaji/ Honorarium dan Tantiem yang memadai bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Insentif Kinerja Pegawai (IKP) berdasarkan Kinerja dan Tingkat Kesehatan Perusahaan, serta mengkaji pengembangan Sumber Daya Manusia berdasarkan rencana strategis Perusahaan.

Perlu diketahui, Komite ini merupakan bentuk penggabungan dari dua Komite Dewan Komisaris yaitu Komite Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Konarba dan PSDM) dengan Komite Asuransi, Risiko Usaha dan Pasca Tambang menjadi Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU & NR-PSDM) berdasarkan efektif sejak tanggal 1 Januari 2013. Adapun dasar hukum pembentukan KRU & NR-PSDM adalah:

- Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/ MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, Pasal 18 ayat (1), yang diperbarui dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012;
- Anggaran Dasar PTBA pasal 18 ayat (8) huruf (j); Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 19/SK/PTBA-KOM/XII/2010 tanggal 29 Desember 2010 tentang Penetapan Piagam Nominasi, Remunerasi dan PSDM;
- Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 22/SK/PTBA-

REMUNERATION AND HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT COMMITTEE (KRU & NR-PSDM)

Pursuant to the good corporate governance issued by PTBA, Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU & NR-PSDM) is formed in order to help the duty of the Board of Commissioners in providing opinions regarding the company's management related to business risks which potentially cause significant losses and administering the candidates of the Board of Directors, Internal Officials one level under the Board of Directors and candidates of the Board of Directors for Subsidiaries. In addition, preparing the adequate amount of Salary/Honorarium and Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as preparing Employee Performance Incentive (IKP) based on the Performance and Solvency Ratio of the Company, as well as reviewing the Human Resources development based on the Company's strategic plan.

This committee is a merger of two Committees of the Board of Commissioners, namely the Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (Konarba and PSDM) with Insurance, Business Risk, and Post-Mining Committee to become the Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU & NR-PSDM) effective since January 1, 2013. The legal basis of the formation of KRU & NR-PSDM is:

- Regulation of State-Owned Enterprises Minister Number: PER-01/MBU/2011 about the Implementation of Good Corporate Governance On State-Owned Enterprises, Article 18 Section (1), which is amended with the State-Owned Enterprises Minister Regulation Number: PER-12/MBU/2012;
- PTBA Articles of Association on Article 18 Section (8) Letter (j); Decree of the Board of Commissioners Number: 19/SK/PTBA-KOM/XII/2010/ dated December 29, 2010 about the Determination Charter of Nomination, Remuneration and Human Resources Development;
- Decree of the Board of Commissioners Number: 22/SK/

KOM/XII/2010 tanggal 29 Desember 2010 tentang Penetapan Piagam Komite Risiko Usaha dan Pasca Tambang.

Untuk menjamin objektivitas, maka komite-komite tersebut di atas diketuai oleh Anggota Dewan Komisaris yang independen.

Susunan KRU & NR-PSDM

Sesuai pedoman umum GCG di Indonesia, susunan anggota KRU&NR-PSDM Perseroan saat ini terdiri atas 6 (enam) anggota, 4 (empat) di antaranya adalah Komisaris yang masing-masing bertindak sebagai Ketua Komite, Wakil Ketua Bidang Risiko Usaha, Wakil Ketua Bidang Remunerasi dan Wakil Ketua Bidang Nominasi & PSDM. Sedangkan 2 (dua) orang anggota lainnya memiliki latar belakang pendidikan ekonomi, bidang keuangan dan sumber daya manusia, serta memiliki latar belakang pendidikan di bidang pertambangan. Adapun susunan anggotanya sampai dengan 19 April 2017 adalah sebagai berikut:

Jabatan / Position	Nama / Name	Keterangan / Description
Ketua / Chairman	Robert Heri	Komisaris / Commissioner
Wakil Ketua Bidang Risiko Usaha/Anggota / Deputy of Business Risk / Member	Muhammad Said Didu	Komisaris / Commissioner
Wakil Ketua Bidang Nominasi&PSDM/ Anggota / Deputy of Nomination & PSDM/ Member	Leonard	Komisaris / Commissioner
Wakil Ketua Bidang Remunerasi/Anggota / Deputy of Remuneration/Member	Purnomo Sinar Hadi	Komisaris / Commissioner
Anggota / Member	La Ode Tarfin Jaya	Pihak Independen / Independent Party
Anggota / Member	Kanyatama P. Mulyono	Pihak Independen / Independent Party

Sedangkan komposisi KRU & NR-PSDM Perseroan setelah RUPS 19 April 2017 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

PTBA-KOM/XII/2010 dated December 29, 2010 about the Determination Charter of Business Risk and Post-Mining Committee.

To ensure its objectivity, the committees headed by an independent Board of Commissioners Member.

Composition of KRU & NR-PSDM

In accordance with the GCG Guidelines in Indonesia, the composition of KRU & NR-PSDM of the Company currently consists of 6 (six) members, 4 (four) of them are Commissioners who serve as Committee Chairman, Deputy of Business Risk, Deputy of Remuneration and Deputy of Nomination & PSDM. In addition to that, 2 (two) other members have an education background of economics, finance, human resources, and mining. The composition of its members until April 19, 2017 is as follows:

Meanwhile, the composition of KRU & NR-PSDM of the Company after the GMS on April 19, 2017 can be seen in the following table.

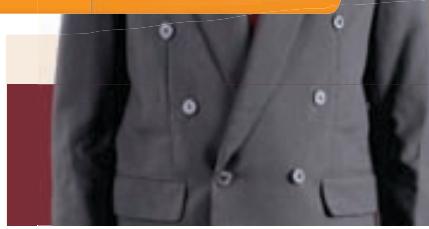
Jabatan / Position	Nama / Name	Keterangan / Description
Ketua / Chairman	Agus Suhartono	Komisaris Utama / Independen / President Commissioner / Independent
Wakil Ketua Bidang Risiko Usaha/Anggota / Deputy of Business Risk / Member	Robert Heri	Komisaris / Commissioner
Wakil Ketua Bidang Nominasi&PSDM/ Anggota / Deputy of Nomination & PSDM/ Member	Heru Setyobudi Suprayogo	Komisaris / Commissioner
Wakil Ketua Bidang Remunerasi/Anggota / Deputy of Remuneration/Member	Purnomo Sinar Hadi	Komisaris / Commissioner
Anggota / Member	La Ode Tarfin Jaya	Pihak Independen / Independent Party
Anggota / Member	Kanyatama P. Mulyono	Pihak Independen / Independent Party

* La Ode Tarfin Jaya menjabat sampai dengan 2 Januari 2018

* La Ode Tarfin Jaya served until January 2, 2018



- **Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E.**
Untuk Profil Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E. dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.
- **Ir. Robert Heri, M.M.**
Untuk Profil Ir. Robert Heri, M.M dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.
- **Heru Setyobudi Suprayogo, S.E., M.H.**
Untuk Profil Heru Setyobudi Suprayogo, S.E., M.H. dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.
- **Dr. IR. Muhammad Said Didu, M.Si., IPU**
Untuk Profil Dr. IR. Muhammad Said Didu, M.Si., IPU dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.
- **Mayjen TNI (Purn) Leonard**
Untuk Profil Mayjen TNI (Purn) Leonard dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.
- **Purnomo Sinar Hadi, S.E., M.M.**
Untuk Profil Purnomo Sinar Hadi, S.E., M.M. dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.
- **Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E.**
Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E. Profile can be seen on the Board of Commissioners in the Company Profile chapter.
- **Ir. Robert Heri, M.M.**
Ir. Robert Heri, M.M Profile can be seen on the Board of Commissioners in the Company Profile chapter.
- **Heru Setyobudi Suprayogo, S.E., M.H.**
Heru Setyobudi Suprayogo, S.E., M.H. Profile can be seen on the Board of Commissioners profile in the Company Profile chapter.
- **Dr. IR. Muhammad Said Didu, M.Si., IPU**
Dr. IR. Muhammad Said Didu, M.Si Profile can be seen on the Board of Commissioners profile in the Company Profile chapter.
- **Mayjen TNI (Purn) Leonard**
Mayjen TNI (Purn.) Leonard profile can be seen on the Board of Commissioners profile in the Company Profile chapter.
- **Purnomo Sinar Hadi, S.E., M.M.**
Purnomo Sinar Hadi, S.E., M.M. Profile can be seen on the Board of Commissioners Profile in Company Profile chapter.



Dr. La Ode Tarfin Jaya, S.T., M.T.

**Anggota KRU & NR-PSDM /
Member of KRU & NR-PSDM**

Lulusan Sarjana Teknik Pertambangan dari UPN Veteran Yogyakarta tahun 2001, Magister Teknik Lingkungan Pertambangan dari UPN Veteran Yogyakarta (2004), dan Magister Teknik Lingkungan Universitas Indonesia (2013) ini menjabat sebagai anggota Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan PSDM sejak November 2013. Selain itu, beliau juga berpengalaman di Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara dan Sekretariat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

He serves as the member of Business Risk, Nomination, Remuneration, and PSDM since November 2013. He received his Bachelor degree in Mining Engineering from UPN Veteran Yogyakarta in 2001, Master degree in Environmental Engineering from UPN Veteran Yogyakarta (2004), and Master degree in Environmental Engineering from University of Indonesia (2013). In addition to that, he has experience working in the Directorate General of Mineral and Coal as well as in Secretary General in the Ministry of Energy and Mineral Resources.



Kanyatama P. Mulyono, S.E., M.Si.
Anggota KRU & NR-PSDM /
Member of KRU & NR-PSDM

Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2004 dan Magister Sains Psikologi Industri dan Organisasi di universitas yang sama ini diangkat sebagai anggota Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan PSDM sejak November 2015. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009 – 2013) dan anggota Komite Audit di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2013-2015).

Visi dan Misi

Visi

Menjadi komite yang profesional dan independen agar tercipta sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi PTBA untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

Misi

Memberikan masukan secara komprehensif dalam rangka:

1. Meminimalkan risiko perusahaan yang mungkin terjadi di bidang pengembangan usaha, operasi produksi dan pemasaran;
2. Meminimalkan dampak negatif dari kegiatan perusahaan terhadap lingkungan;
3. Mendorong terlaksananya prosedur nominasi dan remunerasi yang sesuai dengan prinsip dan praktik Good Corporate Governance yang baik;
4. Mendorong terciptanya sistem pengembangan SDM yang fair dan dapat meningkatkan motivasi kerja pegawai PTBA.

Independensi dan Pedoman Kerja

Secara prinsipal dan praktikal, Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi, dan Pengembangan SDM bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugas maupun pelaporan. Independensi anggota komite dibuktikan lewat pernyataan tidak adanya hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali PTBA. Anggota komite diangkat berdasarkan seleksi kompetensi yang ketat sehingga mampu melaksanakan kinerja optimal. Setiap anggota komite tidak memiliki wewenang untuk

She serves as a member of Business Risk, Nomination, Remuneration and PSDM Committee since November 2015. She received her Bachelor degree in Economics in 2004 and Master of Industrial and Organizational Psychology Science from University of Indonesia. She served as the member of Nomination and Remuneration Committee at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009-2013) and member of Audit Committee at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2013-2015) previously.

Vision and Mission

Vision

To become a professional and independent committee to create a synergy between the Board of Commissioners and Board of Directors of PTBA to achieve the Company's vision and mission.

Mission

To provide comprehensive input in order to:

1. Minimize corporate risks which may occur in the areas of business development, production and marketing operation;
2. Minimize the negative impact of the company's activities on the environment.
3. Encourage the implementation of the nomination and

merancang, memimpin maupun mengendalikan PTBA sebelum menjabat. Dengan demikian seluruh persyaratan independensi anggota KRU & NRPSDM sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik GCG telah dipenuhi.

Tugas dan Wewenang

Bidang Risiko Usaha

1. Melakukan penelaahan atas jenis-jenis asuransi dan risiko usaha yang dilakukan PTBA sesuai dengan tingkat kewajaran yang berlaku umum di perusahaan-perusahaan tambang;
2. Melakukan pemantauan atas permintaan Dewan Komisaris PTBA atas perkembangan situasi harga batubara di pasar domestik maupun di pasar internasional untuk bahan evaluasi;
3. Melakukan kajian berbagai risiko yang dihadapi PTBA, dan pelaksanaan risiko oleh Direksi, melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Direksi PTBA;
4. Melakukan peninjauan lapangan secara *on the spot* dan secara periodik untuk mengetahui segala risiko baik yang sudah terjadi maupun untuk mengantisipasi hal-hal yang akan terjadi di lapangan sesuai dengan keperluannya;
5. Melakukan pemantauan periode pasca tambang apakah telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan peraturan perundangundangan;
6. Memberikan pikiran yang positif tentang adanya kesempatan dalam pengembangan usaha dari hasil hasil penelitian untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris PTBA dan sebagai tindak lanjut langkah kebijakan Dewan Komisaris PTBA;
7. Menyampaikan peringatan dini atas risiko yang mungkin timbul sebagai dampak dari kegiatan penambangan, kebijakan, kontrak, penjualan, investasi, penggunaan peralatan baru dan kegiatan usaha lainnya;
8. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris PTBA yang berkaitan dengan asuransi, risiko usaha dan pasca tambang.

Bidang Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM

1. Memberikan pendapat independen dan profesional serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris PTBA

remuneration procedures in line with the principles and practices of Good Corporate Governance;

4. Encourage the creation of a fair HR development system to improve the work motivation of PTBA employees.

Independence and Guidelines

The committee is independent in carrying out its duty or reporting on principle and practice. The independence of the committee members is evident in the non-affiliation disclaimer with the Board of Directors, other Commissioners or PTBA controlling shareholder. Members of the committee are strictly selected based on their competence to optimize their work performance. All members of the committee do not have the authority to design, lead or control PTBA before assuming the position. Therefore, all of the independence requirements of KRU & NRPSDM members are fulfilled in accordance with the regulations and principles of GCG.

Duties and Authorities

Business Risk

1. To review types of insurance and business risk conducted by PTBA in accordance with the generally accepted level of fairness in mining companies;
2. To monitor the development situation of coal price trend in domestic or international market for evaluation purpose as requested by PTBA Board of Commissioners;
3. To study various risks faced by PTBA and risks implementation of the Board of Directors, as well as to evaluate and to give recommendations on risk management system applied by PTBA Board of Directors;
4. To conduct periodical and on the spot field trip supervision as well as to identify all the risks that have occurred or to anticipate everything that may occur on the site;
5. To monitor the post-mining period if all activities are conducted in accordance with the laws and regulations;
6. To provide positive consideration on business



terhadap permasalahan yang berhubungan dengan nominasi, remunerasi dan pengembangan SDM.

2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan nominasi, remunerasi dan pengembangan SDM.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kriteria seleksi, prosedur nominasi serta penilaian bagi anggota Direksi Dewan Komisaris PTBA serta memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi di PTBA.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan perhitungan dan besaran Gaji/Honorarium, Tunjangan, Fasilitas dan Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris PTBA.
5. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia di PTBA yang meliputi sistem rekrutmen dan seleksi, sistem karir, sistem pelatihan dan pengembangan, sistem penilaian kinerja dan penggajian, serta sistem pensiun.
6. Menggali informasi mengenai pengembangan SDM PTBA melalui Direksi PTBA.
7. Melakukan peninjauan lapangan untuk mengetahui penerapan pengembangan Sumber Daya Manusia.
8. Pada akhir tahun berjalan, KRU&NRPSDM wajib menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan kepada Dewan Komisaris PTBA untuk ditetapkan.
9. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris PTBA.

Tanggung Jawab

Karena KRU &NR-PSDM dan dibentuk oleh, dan bekerja untuk serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, maka pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan tertulis, yang terdiri atas:

1. Laporan tiga bulanan pelaksanaan kegiatan Komite.
2. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas Komite yang antara lain berisikan fakta di lapangan, analisis, kesimpulan dan saran.

Komite wajib menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perseroan dan tidak memanfaatkan untuk kepentingan pribadi.

development opportunities based on the research results to be submitted to PTBA Board of Commissioners and as a follow-up on PTBA Board of Commissioners policy;

- 7 To give an early warning on risks that may occur as an impact on mining activities, policies, contracts, sales, investments, use of new equipment, and other business activities;
8. To perform other tasks assigned by PTBA Board of Commissioners related to insurance, business risk, and post-mining.

Nomination, Remuneration and HR Development

1. To provide independent and professional opinions as well as recommendation to PTBA Board of Commissioners on matters related to the nomination, remuneration and HR Development.
2. To review the level of compliance of the Company with laws and regulations related to numeration, remuneration and HR development.
3. To provide assistance to the Board of Commissioners in preparing criteria selection, nomination and assessment for members of PTBA Board of Commissioners as well as to give a recommendation of the number of PTBA Board of Commissioners and Board of Directors members.
4. To assist the Board of Commissioners in recommending the calculation and amount of Salary/Honorarium, Allowance, Facility and Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of PTBA.
5. To evaluate and to give recommendations on the implementation of Human Resources in PTBA that covers the recruitment and selection system, career system, training and development system, performance and salary evaluation, and retirement system.
6. To explore for information on PTBA HR development through PTBA Board of Directors.
7. To conduct site monitoring to understand the implementation of Human Resources development.
8. To prepare and to submit annual work program to PTBA Board of Commissioners for its consent at the end of the year.
9. To perform other tasks assigned by PTBA Board of

Program Kerja KRU & NR-PSDM 2017

1. Program Kerja Bidang Risiko Usaha

a. Pengawasan Prioritas

- Pengembangan Usaha dan Investasi
Meliputi pengawasan terhadap Pengembangan Generik antara lain mencakup Tambang Banko Tengah (blok barat), Tambang Peranap, Upaya Akuisisi Tambang dan infrastruktur, serta pengembangan angkutan batubara baru serta pengembangan PLTU. Selain itu dilakukan juga pengawasan terhadap penelitian dan pengembangan bisnis baru (R&D) yaitu pengembangan usaha Gas Coal Bed Methane (CBM) di Tanjung Enim dan Ombilin, Coal to Liquid, Gasifikasi batubara serta pengembangan energi hijau termasuk perkebunan.

- Pengelolaan Pasca Tambang dan Lingkungan

Meliputi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan pasca tambang dan pengelolaan lingkungan termasuk reklamasi lahan, serta permasalahan dengan peraturan perundungan dan kebijakan Pemerintah Pusat maupun daerah serta Ijin Usaha Pertambangan (IUP), koordinasi lintas sektoral, tata ruang wilayah Provinsi, tata ruang wilayah Kabupaten/Kota, pemanfaatan kawasan hutan lindung dan hutan produksi serta mekanisme ijin pinjam pakai kawasan hutan, serta pemberdayaan masyarakat setempat.

- Sinkronisasi Hasil Eksplorasi, Cadangan, Produksi dan Penjualan

Pengawasan terhadap pemutakhiran dan verifikasi data cadangan, produksi, penjualan, dan harga batubara yang terus menerus, terutama berkaitan dengan investasi yang dilakukan terhadap eksplorasi dan rencana penambangan.

- Perencanaan Tambang Jangka Panjang

Dalam melaksanakan penambangan jangka panjang perlu mengacu pada aturan aturan penambangan yang baik (*Good Mining Practice*), yang dilakukan pada setiap unit penambangan di sisi produksi, distribusi, pemasaran, serta

Commissioners.

Responsibilities

Since KRU & NR-PSDM is formed by, work for, as well as responsible to the Board of Commissioners, the responsibilities of the Committee is submitted in a written report which consists of:

1. Quarterly report of the Committee's activities.
2. Report for every implementation of the Committee's duty which comprises of on-site facts, analysis, conclusions, and suggestions.

The Committee must maintains the confidentiality of document data and information of the Company and to not utilize them for personal interests.

Work Program of KRU & NR-PSDM in 2017

1. Business Risk Work Program

a. Priority Monitoring

- Business Development and Investment
Covering monitoring of General Development such as Banko Tengah Mine (west block), Peranap Mine, Mine Acquisition Effort and infrastructure, and development of new coal transportation as well as PLTU. In addition, monitoring shall be conducted on the research and development (R&D) of new business, namely Coal Bed Methane (CBM) Gas business in Tanjung Enim and Ombilin, Coal to Liquid, coal gasification and development of green energy, including plantation.

- Management of Post-Mine Area and Environment

Covering monitoring on post-mine management and environment management activity, including land reclamation, and issues regarding policies and regulations from the Central Government, as well as Mining Business Permit (IUP), cross-sector coordination, Provincial space administration, Regency/City space administration, utilization of conservation forest and production forest areas, mechanism for using forest area and empowerment of local



pengelolaan pasca tambang perusahaan.

- Anak Perusahaan PTBA

Pemantauan dilakukan agar kebijakan dan operasional Anak Perusahaan/Afiliasi dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PTBA. Pemantauan tersebut mencakup pemantauan terhadap perkembangan:

- PT Bukit Asam Prima (BAP) dan anak perusahaannya
- PT. Batubara Bukit Kendi (BBK)
- PT. Internasional Prima Coal (PT. IPC) dan anak perusahaannya
- PT. Bukit Multi Investama (BMI) dan anak perusahaannya

b. Pengawasan Rutin

- Perencanaan dan Pengawasan Produksi

Melakukan pengawasan rutin terhadap kinerja produksi, distribusi, dan pemasaran berkaitan dengan mekanisme permintaan dan penawaran pasar domestik dan internasional.

- Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Melakukan pengawasan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan.

- Pengembangan Usaha

Melakukan kajian dan pemantauan atas rencana pengembangan PLTU Mulut Tambang, Akuisisi Tambang, perkembangan dan keberlanjutan UP Ombilin, pengembangan Angkutan Kereta Api, Pengembangan dan keberlanjutan briket, serta pemantauan atas pengembangan usaha yang dilakukan oleh anak-anak perusahaan.

- Kajian Manajemen Risiko

Pembahasan, analisa dan penyusunan tanggapan terhadap Laporan Triwulan pengembangan usaha dan profil risiko yang dibuat oleh manajemen risiko perusahaan

2. Program Kerja Bidang Nominasi dan Remunerasi

- Nominasi Direksi PTBA dan Komisaris PTBA

communities.

- Synchronization of Exploration Yields, Reserves, Productions and Sales

Continuous monitoring on the update and verification of reserves, productions, sales and prices of coals , especially those related to the investment carried out towards exploration and mining plans.

- Long-Term Mine Plans

Long-term mining plans shall refer to the provisions contained in the Good Mining Practice applied on each mine unit in terms of production, distribution, marketing and management of post-mine activities.

- Subsidiaries of PTBA

Monitoring shall be carried out so that the policies and operations of Subsidiaries and Sub-Subsidiaries of the Company are able to provide significant contribution to PTBA. The monitoring encompasses observation on the development of:

- PT Bukit Asam Prima (BAP) and its subsidiaries
- PT. Batubara Bukit Kendi (BBK)
- PT. Internasional Prima Coal (IPC) and its subsidiaries
- PT. Bukit Multi Investama (BMI) and its subsidiaries

b. Routine Monitoring

- Production Planning and Monitoring

Carry out routine monitoring on the production, distribution and marketing performances related to the demand and supply mechanisms in domestic and international markets.

- Occupational Health and Safety and Environment

Carry out routine monitoring on the implementation of activities related to occupational health and safety as well as environment.

- Business Development

Membantu proses Nominasi Anggota Dewan Komisaris PTBA, dan Nominasi Anggota Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

- Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Mencakup penyiapan usulan atas besaran Gaji / Honor dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2017.

3. Program Kerja Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia

- Pemantauan terhadap perencanaan dan pelaksanaan *manpower planning* PTBA.
- Pemantauan pelaksanaan kebijakan SDM terhadap seluruh pegawai baik pegawai tetap, kontrak maupun *outsourcing*, mulai dari rekrutmen, sistem karir, pendidikan dan pelatihan, penilaian kinerja, penggajian dan sistem pensiun.
- Sinkronisasi kebijakan SDM PTBA dengan kebijakan SDM seluruh anak perusahaan PTBA.

4. Program Kerja Lainnya

a. Rapat

- Rapat-rapat koordinasi yang dilakukan dengan Direksi Perusahaan yang relevan dengan KRU & NR-PSDM disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan.
- Rapat Intern KRU& NR-PSDM dilakukan satu kali dalam setiap bulan.
- Rapat Koordinasi Antar Komite dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan.

b. Kunjungan Lapangan

- Kunjungan lapangan direncanakan dilakukan ke Satuan Kerja dan Unit Kerja PTBA serta ke Anak Perusahaan PTBA.

c. Lain-lain

- Menyusun kajian dan tanggapan sekaligus rekomendasi yang diperlukan sebagai bahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihat.
- Kajian dan tanggapan tentang perubahan struktur organisasi PTBA 1 (satu) tingkat di

Review and monitor the development plan of PLTU Mulut Tambang, Mine Acquisition, development and continuation of UP Ombilin, development of Train Transportation, development and continuation of briquette, as well as monitoring business development activities by the Subsidiaries.

- Risk Management Review

Discussion, analysis and drafting of response on the quarterly report of business development and risk profile prepared by the Company's risk management.

2. Nomination and Remuneration Work Plan

- Nomination of Board of Directors and Board of Commissioners of PTBA
- Assisting the nomination process of members of Board of Commissioners of PTBA and members of Board of Directors nomination which is conducted by the Board of Commissioners.
- Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners
- Covering the preparation for recommendation for the amount of Salary/Honorarium and and Tantiem of Board of Directors and Board of Commissioners of 2017.

3. Human Resources Development Work Plan

- Monitoring the plan and implementation of manpower planning of PTBA.
- Monitoring the implementation of HR policy on all employees, covering permanent employees, contract and outsourced employees, starting from the recruitment, career system, education and training activities, performance evaluation, wage and pension system.
- Synchronization of PTBA's HR policy with HR policies of all subsidiaries of PTBA.

4. Other Work Programs

a. Meeting

- Coordination meetings with the Company's Board of Directors which are relevant to KRU & NR-PSDM shall be adjusted to the needs and significance.
- Internal meetings of KRU & NR-PSDM shall be



bawah Direksi.

- Penyusunan Bahan *Annual Report* dan Persiapan RUPS.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Laporan singkat pelaksanaan kegiatan KRU & NR-PSDM selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Bidang Risiko Usaha

- Pengembangan Usaha

Pada tahun 2017, Komite KRU&NR-PSDM telah melakukan pembahasan dengan Direktur Pengembangan Usaha, terkait strategi dan implementasi pengembangan usaha PTBA.

- Investasi

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan PSDM (KRU&NR-PSDM) telah melakukan telaahan atas rencana penyertaan modal PTBA di PT Panca Mitra Limbah Indonesia (PT PMLI), sebagaimana diajukan oleh Direktur Utama melalui surat tanggal 29 September 2017 perihal Penyertaan Modal di Perusahaan Pengelolaan Limbah (PT PMLI). KRU&NR-PSDM juga mengadakan diskusi dengan Direktur Keuangan dan dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Perusahaan, pada tanggal 6 Oktober 2017. Berdasarkan hasil telaahan dan diskusi tersebut KRU&NR-PSDM menyampaikan masukan-masukan untuk mitigasi risiko atas penyertaan modal tersebut.

- Pengelolaan Pasca Tambang dan Lingkungan

Terkait dengan pengawasan pasca tambang, KRU & NR-PSDM telah melakukan kunjungan ke Unit Pertambangan Ombilin, guna memantau pelaksanaan pasca tambang dan memberikan masukan-masukan terkait prospek Unit Pertambangan Ombilin dari *cost center* menjadi *revenue center*.

- Perencanaan dan Pengawasan Produksi

Terkait pengawasan rutin terhadap kinerja produksi, KRU&NR-PSDM telah melakukan pemantauan terhadap Unit Elektrifikasi, meliputi peningkatan kinerja yang telah dicapai setelah proses elektrifikasi, maupun kendala dan permasalahan yang dihadapi.

- Pemantauan Anak Perusahaan dan Afiliasi

Pemantauan dilakukan agar kebijakan dan operasional Anak Perusahaan/Afiliasi dapat

held once every month.

- Coordination meetings between Committees shall be held in accordance with the needs and significance.

- b. Site Visit

- Site visits to PTBA's Work Units and Subsidiaries.

- c. Others

- Drafting the review and response as well as recommendation that are required as a material for decision-making policies and showcase supervisory and advisory functions.

- Reviewing and responding the changes in organization structure of PTBA of 1 (one) level below the Board of Directors.

- Preparing materials for Annual Report and GMS.

Brief Report on Activities Implementation

The implementation of KRU & NR-PSDM activities during 2017 is briefly reported as follows:

1. Implementation of Business Risk Activities

- Business Development

In 2017, the KRU & NR-PSDM Committee held a discussion with the Business Development Directors on relation to the strategies and implementation of business development of PTBA.

- Investment

The Business Risk, Nomination, Remuneration and PSDM Committee (KRU & NR-PSDM) had reviewed the investment plan of PTBA in PT Pance Mitra Limbah Indonesia (PT PMLI) which was proposed by the President Director through letter dated September 29, 2017, on Capital injection at Waste Management Company (PT PMLI). KRU & NR-PSDM also held a discussion with the Finance Director and Risk Management and Company Management System Work Unit on October 6, 2017. Based on the results of review and discussion, KRU & NR-PSDM delivered inputs regarding risk mitigation on the capital injection plan.

- Post-Mining Activity and Environment Management

memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PTBA. Pemantauan tersebut dilakukan dengan melakukan pembahasan dengan Satuan Kerja Evaluasi Kinerja Anak Perusahaan pada bulan Oktober 2017, yang mencakup pemantauan terhadap perkembangan:

- PT Bukit Asam Prima (BAP) dan anak perusahaannya
- PT Batubara Bukit Kendi (BBK)
- PT Internasional Prima Coal (PT IPC) dan anak perusahaannya
- PT Bukit Multi Investama (BMI) dan anak perusahaannya.

2. Pelaksanaan Kegiatan Bidang Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM

- Struktur Organisasi PTBA
Kajian dan tanggapan tentang perubahan struktur organisasi PTBA 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
- Pengembangan SDM PTBA
Komite KRU&NR-PSDM melakukan pemantauan terhadap pengembangan SDM PTBA, meliputi:
 - Pemantauan terhadap perencanaan dan pelaksanaan manpower planning PTBA.
 - Pemantauan pelaksanaan kebijakan SDM terhadap seluruh pegawai baik pegawai tetap, kontrak maupun *outsourcing*, mulai dari rekrutmen, sistem karier, pendidikan dan pelatihan, penilaian kinerja, penggajian dan sistem pensiun.
 - Sinkronisasi kebijakan SDM PTBA dengan kebijakan SDM seluruh anak perusahaan PTBA.
 - Mengajukan usulan besaran gaji/honor dan tantiem Direktur dan Dewan Komisaris tahun 2017

3. Pelaksanaan Kegiatan Kerja Lainnya

Rapat koordinasi antar Komite dilakukan dalam kaitannya dengan *self assessment Good Corporate Governance*.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran KRU & NR-PSDM

Sepanjang tahun 2017, KRU & NR-PSDM telah mengadakan

In relation to the post-mining monitoring activity, KRU & NR-PSDM conducted a site visit to Ombilin Mining Unit to monitor the implementation of post-mining activities and provide inputs regarding the prospects of turning Ombilin Mining Unit into a revenue center from a cost center.

• Production Planning and Monitoring

In regard to routine monitoring to production activities KRU & NR-PSDM had monitored the Electrification Unit, covering performance improvement after the electrification process, as well as issues and challenges faced.

• Monitoring of Subsidiaries and Affiliations

Monitoring activity on the policies and operations of Subsidiaries and Sub-Subsidiaries so that they were able to provide significant contribution to PTBA. The monitoring was conducted through discussion with Subsidiary Performance Evaluation Work Unit in October 2017, which encompassed observation on the development of:

- PT Bukit Asam Prima (BAP) and its subsidiaries
- PT Batubara Bukit Kendi (BBK)
- PT Internasional Prima Coal (IPC) and its subsidiaries
- PT Bukit Multi Investama (BMI) and its subsidiaries.

2. Implementation of Nomination, Remuneration and HR Development Activities

• TBA Organization Structure

Carried out review and response on the change to the organization structure of PTBA of 1 (one) level below the Board of Directors.

• HR Development of PTBA

KRU & NR-PSDM Committee monitored the HR development of PTBA, covering:

- Monitoring the implementation of manpower planning of PTBA.
- Monitoring the implementation of HR policies on all employees, including contract and outsourced employees, starting from recruitment, career system, education training, performance evaluation, wage and pension



rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	%
Agus Suhartono	9	9	100
Robert Heri	12	12	100
Muhammad Said Didu	5	5	100
Heru Setyobudi Suprayogo	9	8	90
Leonard	5	5	100
Purnomo Sinar Hadi	12	11	90
La Ode Tarfin Jaya	10	10	100
Kanyatama P. Mulyono	12	12	100

Jumlah rapat yang dimaksud adalah sesuai dengan lamanya anggota menjabat dalam tahun 2017

Rencana Program Kerja Komite KRU & NR-PSDM Tahun 2018

1. Pelaksanaan Kegiatan Kerja Bidang Risiko Usaha

- Kajian Manajemen Risiko
Pembahasan, analisa dan penyusunan tanggapan terhadap Laporan Triwulan pengembangan usaha dan profil risiko yang dibuat oleh manajemen risiko perusahaan.
- Pengembangan Usaha dan Investasi
Meliputi pengawasan terhadap Pengembangan Generik antara lain mencakup Tambang Banko Tengah (blok barat), Tambang Peranap, Upaya Akuisisi Tambang dan infrastruktur, serta pengembangan angkutan batubara baru serta pengembangan PLTU. Selain itu dilakukan juga pengawasan terhadap penelitian dan pengembangan bisnis baru (R&D) yaitu pengembangan usaha Gas Coal Bed Methane (CBM) di Tanjung Enim dan Ombilin, Coal to Liquid, Gasifikasi batubara serta pengembangan energi hijau.
- Pengembangan Usaha
Melakukan kajian dan pemantauan atas rencana pengembangan PLTU Mulut Tambang, Akuisisi Tambang, perkembangan dan keberlanjutan UP Ombilin, pengembangan Angkutan Kereta Api, Pengembangan dan keberlanjutan briket, serta pemantauan atas pengembangan usaha yang dilakukan oleh anak-anak perusahaan dan afiliasi.
- Perencanaan Tambang Jangka Panjang
Dalam melaksanakan penambangan jangka panjang

system.

- Synchronization of PTBA's HR policies with

self-assessment.

Meeting Frequency and Attendance of KRU & NR-PSDM

In 2017, KRU & NR-PSDM has held 12 meetings, with the attendance frequency as follows:

The total meetings are in accordance with the period of service of the member in 2017

Plans for Work Program of KRU & NR-PSDM Committee in 2018

1. Implementation of Business Risk Work Activities

- Risk Management Review
Discussion, analysis and drafting of response to the Quarterly Report of business development and risk profile prepared by the Company's risk management.
- Business Development and Investment
Covering monitoring of Generic Development of Banko Tengah Mine (west block), Peranap Mine, Mine Acquisition Effort and infrastructure, and development of new coal transportation as well as a steam-power plant. In addition, monitoring shall be conducted on the research and development

perlu mengacu pada aturan aturan penambangan yang baik (*Good Mining Practice*), yang dilakukan pada setiap unit penambangan di sisi produksi, distribusi, pemasaran, serta pengelolaan pasca tambang perusahaan.

- Pengelolaan Pasca Tambang dan Lingkungan
Meliputi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan pasca tambang dan pengelolaan lingkungan termasuk reklamasi lahan, serta permasalahan dengan peraturan perundangan dan kebijakan Pemerintah.
- Sinkronisasi Hasil Eksplorasi, Cadangan, Produksi dan Penjualan
Pengawasan terhadap pemutakhiran dan verifikasi data cadangan, produksi, penjualan, dan harga batubara yang terus menerus, terutama berkaitan dengan investasi yang dilakukan terhadap eksplorasi dan rencana penambangan.
- Pemantauan Anak Perusahaan dan Afiliasi
Pemantauan dilakukan agar kebijakan dan operasional Anak Perusahaan dan afiliasi dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PTBA. Pemantauan tersebut mencakup pemantauan terhadap perkembangan:
 - PT Bukit Asam Prima (BAP) dan anak perusahaannya
 - PT. Batubara Bukit Kendi (BBK)
 - PT. Internasional Prima Coal (PT. IPC) dan anak perusahaannya
 - PT. Bukit Multi Investama (BMI) dan anak perusahaannya
- Perencanaan dan Pengawasan Produksi
Melakukan pengawasan rutin terhadap kinerja produksi, distribusi, dan pemasaran berkaitan dengan mekanisme permintaan dan penawaran pasar domestik dan internasional.
- Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan
Melakukan pengawasan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Kerja Bidang Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM

- Nominasi Direksi PTBA dan Komisaris PTBA

Membantu proses Nominasi Anggota Dewan

(R&D) of new business, namely Coal Bed Methane (CBM) Gas business in Tanjung Enim and Ombilin, Coal to Liquid, coal gasification and development of green energy.

- Business Development
To review and monitor the development plan of PLTU Mulut Tambang, Mine Acquisition, development and continuation of UP Ombilin, development of Train Transportation, development and continuation of briquette, as well as monitoring business development activities conducted by the Subsidiaries and affiliates.
- Long-Term Mine Plans
Long-term mining plans shall refer to the provisions in the Good Mining Practice applied on each mine unit in the production, distribution, marketing and management of post-mine activities.
- Management of Post-Mine Area and Environment
Covering monitoring on post-mine management and environment management activity, including land reclamation, and issues regarding policies and regulations from the Central Government.
- Synchronization of Exploration Yields, Reserves, Productions and Sales
Continuous monitoring on the update and verification of reserves, productions, sales and prices of coals , especially those related to the investment carried out towards exploration and mining plans.
- Monitoring the Subsidiaries of PTBA
Monitoring shall be carried out so that the policies and operations of Subsidiaries and affiliates of the Company are able to provide significant contribution to PTBA. The monitoring encompasses observation on the development of:
 - PT Bukit Asam Prima (BAP) and its subsidiaries
 - PT. Batubara Bukit Kendi (BBK)
 - PT. Internasional Prima Coal (IPC) and its subsidiaries
 - PT. Bukit Multi Investama (BMI) and its



Komisaris PTBA, dan Nominasi Anggota Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris bilamana ada anggota Direksi yang habis masa jabatannya.

- Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Mencakup penyiapan usulan atas besaran Gaji/Honor dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018.

- Struktur Organisasi PTBA

- Kajian dan tanggapan tentang perubahan struktur organisasi PTBA 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.

- Pengembangan SDM PTBA

- Pemantauan terhadap perencanaan dan pelaksanaan *manpower planning* PTBA.
 - Pemantauan pelaksanaan kebijakan SDM terhadap seluruh pegawai baik pegawai tetap, kontrak maupun *outsourcing*, mulai dari rekrutmen, sistem karir, pendidikan dan pelatihan, penilaian kinerja, penggajian dan sistem pensiun.
 - Sinkronisasi kebijakan SDM PTBA dengan kebijakan SDM seluruh anak perusahaan PTBA.

3. Pelaksanaan Kegiatan Kerja Lainnya

- Rapat Koordinasi Antar Komite

Rapat Koordinasi Antar Komite dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan.

- Kunjungan Lapangan

Kunjungan lapangan direncanakan dilakukan ke Satuan Kerja dan Unit Kerja PTBA serta Anak Perusahaan PTBA

- Lain-lain

- Kajian dan tanggapan sekaligus rekomendasi yang diperlukan sebagai bahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihat; dan

- Penyusunan Bahan *Annual Report* dan Persiapan RUPS

subsidiaries

- Production Planning and Monitoring

Carry out routine monitoring on the production, distribution and marketing performances related to the demand and supply mechanisms in the domestic and international markets.

- Occupational Health and Safety and Environment

Carry out routine monitoring on the implementation of activities related to occupational health and safety as well as environment.

2. Implementation of Nomination, Remuneration and HR Development Work Activities

- Nomination of Board of Directors and Board of Commissioners of PTBA

Assisting the nomination process of members of Board of Commissioners of PTBA and members of Board of Directors nomination which is conducted by the Board of Commissioners if the term of office the Directors has ended.

- Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners

Covering the preparation for recommendation for the amount of Salary/Honorarium and and Tantiem of Board of Directors and Board of Commissioners of 2018.

- PTBA Organization Structure

- Reviewing and responding to the changes in organization structure of PTBA of 1 (one) level below the Board of Directors.

- HR Development of PTBA

- Monitoring on the implementation of PTBA manpower planning.

- Monitoring the implementation of HR policy on all employees, covering permanent employees, contract and outsourced employees, starting from the recruitment, career system, education and training activities, performance evaluation, wage and pension system.

- Synchronization of PTBA's HR policy with HR policies of all subsidiaries of PTBA.

3. Implementation of Other Work Activities

Program Pelatihan dan/atau Pendidikan Komite KRU & NR-PSDM

Informasi mengenai pelaksanaan program pelatihan dan/ atau pendidikan KRU & NR-PSDM dapat dilihat di bab "Profil Perusahaan".

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan menyadari sepenuhnya pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antar Organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan stakeholders serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-udangan yang berlaku. Untuk mendukung peranan tersebut, Perseroan menetapkan kedudukan Sekretaris Perusahaan berada satu level di bawah Direksi dalam struktur organisasinya. Adapun pemberhentian dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris sesuai Pasal 29 Ayat (3) Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011, dengan menjalankan 3 (tiga) fungsi utama yaitu fungsi *liaison officer*, *compliance officer* serta *investor relation*.

Agar Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka Perseroan menetapkan kebijakan-kebijakan terkait yaitu mengenai:

1. Penetapan kualifikasi khusus bagi Sekretaris Perusahaan yang relevan dengan fungsi yang ditangani.
2. Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan.
3. Kewajiban Sekretaris Perusahaan untuk melaporakan pelaksanaan tugasnya secara berkala kepada Direktur Utama.
4. Evaluasi efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan secara berkala dengan indicator-indikator kinerja yang ditetapkan berdasarkan fungsi yang diemban.

- Coordination Meeting between Committees
Coordination meetings between Committees shall be held in accordance with the needs and significance.
- Site Visit
Site visits are planned to be carried out to PTBA's Work Units and Subsidiaries.
- Others
 - Drafting the review and response as well as recommendation that are required as a material for decision-making policies and processes in order to implemented supervisory and advisory functions; and
 - Preparing materials for Annual Report and GMS.

Training and/or Education Program of KRU & NR-PSDM

Information regarding education and/or training of KRU & NR-PSDM can be seen in the "Company Profile" chapter.

CORPORATE SECRETARY

The Company fully realized the importance of the Corporate Secretary in building relationship between Company's Organs, relationship between the Company and stakeholders, as well as the company compliance to the existing laws and regulations. In order to support the role, the Company set the position of the Corporate Secretary one level below the Board of Directors in its organizational structure. The dismissal and appointment of the Corporate Secretary is conducted by the President Director based on the Company's internal mechanism with the consent of the Board of Commissioners in accordance with Article 29 Section (3) of State-Owned Ministry Executive Order No. PER-01/MBU/2011, by implementing 3 (three) main functions, namely *liaison officer*, *compliance officer* and *investor relation* functions.

The company set out policies for a Corporate Secretary:

1. Set a special qualification for Corporate Secretary with relevant functions.
2. Giving authority and adequate resources for the



Suherman
Profil Sekretaris Perusahaan /
Corporate Secretary Profile
Corporate Secretary

Beliau menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi Universitas Sriwijaya jurusan Akuntansi pada 1990 dan memperoleh gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Sriwijaya pada tahun 2007. Sebelum ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 12 Oktober 2017, beliau sudah merintis karir di PTBA sejak tahun 1991 dan menempati berbagai posisi penting di antaranya Kepala Bagian Pembebanan Biaya UPT (1992-1994), Kepala Bagian Umum dan Keuangan (1994-2002), Akuntan (2002-2005) kemudian menjabat sebagai Manajer Administrasi Keuangan (2005-2006), Manager Management Resiko (2006-2009), Senior Akuntansi dan Anggaran (2009-2014) dan Senior Manager Perbendaharaan dan Anggaran (2014-2017).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan kelancaran hubungan antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembinaan hubungan baik dengan pemangku kepentingan strategis, khususnya pemegang saham, akan sangat mendukung kelancaran bisnis dan pengembangan usaha Perseroan. Selain itu, sebagai perusahaan publik, Perseroan juga wajib memiliki tata laksana dokumen dan informasi yang baik untuk membantu memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal serta untuk mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada Pemangku Kepentingan.

Sebagai *liaison officer*, *compliance officer* serta *investor relations*, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Perseroan menetapkan kualifikasi khusus untuk pejabat Sekretaris Perusahaan, memberikan wewenang dan sumber daya yang memadai dilakukan evaluasi berkala atas pelaksanaan tugasnya.

Sesuai dengan fungsinya, Sekretaris Perusahaan menjamin ketersediaan informasi terkini, tepat waktu dan akurat

3. Obligation of Corporate Secretary to report his/her job periodically to President Director.
4. Evaluation of Corporate Secretary's performance periodically with a set of performance indicators based on the functions assigned to him/her.

He received his Bachelor degree in Accounting from Sriwijaya University in 1990 and Master of Finance Management from Sriwijaya University in 2007. Before appointed as Corporate Secretary October 12, 2017, he has started his career in PTBA since 1991 and held various significant positions, such as Head of UPT Cost Assignment (1992 - 1994), Head of General Affairs and Finance (1994 - 2002), Accountant (2002 - 2005), Finance Administration Manager (2005 - 2006), Risk Management Manager (2006 - 2009), Senior Accounting and Budget Manager (2009 - 2014) and Senior Treasury and Budget Manager (2014 - 2017).

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

mengenai Perseroan kepada para pemegang saham, analis, media massa dan masyarakat umum, yang juga meliputi penyediaan Laporan Triwulan dan Laporan Tahunan.

Secara umum tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Bertindak sebagai representasi Perusahaan (Direksi) sebatas kewenangan yang diberikan.
- Penanganan hubungan investor, monitoring perkembangan pasar modal, menjamin kesesuaian kegiatan operasional Perseroan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
- Membuat kebijakan dan rekomendasi sesuai dengan peraturan pasar modal.
- Memberikan pelayanan informasi yang menyangkut hal-hal yang perlu diketahui oleh masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain mengenai emiten atau Perseroan.
- Mengelola Kantor Perwakilan Jakarta.
- Membuat kajian berbagai laporan terbaru dari analis pasar modal, melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas kinerja Perseroan khususnya di bidang keuangan, *monitoring* situasi dan proyeksi perekonomian (internasional, regional dan lokal serta pasar modal berbagai negara).
- Publikasi kegiatan Perseroan yang bersifat non material, pengelolaan dokumen dan informasi Perseroan, penerbitan laporan Perseroan.
- Memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berhubungan dengan pasar modal.
- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat, serta membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan lain di luar pemegang saham seperti Pemerintah, media, mitra usaha dan masyarakat.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary plays a major role in facilitating interorgan relations and the Company's relations with its stakeholders as well as to ensure that the Company complies with prevailing laws and regulations. The initiatives to maintain good relations with strategic stakeholders, especially the shareholders, will support the business operation and business development of the Company. In addition, the Company needs to have reliable documents and information management procedures to ensure the Company's compliance with laws and regulations of the capital market to support the accountability of the Company's performance report and responsibility to Stakeholders.

Corporate Secretary is responsible directly to the President Director in carrying out her/his duties as liaison officer, compliance officer and investor relations. The Company sets certain qualifications for the Corporate Secretary by conducting evaluation periodically on the implementation of his/her duties and give him/her authority and adequate resources.

Pursuant to its functions, the Corporate Secretary ensures the availability of the current, punctual and accurate information of the Company to shareholders, analysts, mass media and general public which also include Quarterly Report and Annual Report.

In general, the duties of the Corporate Secretary is as follows:

- To act as a representative of the Company (Board of Directors) to the extent of granted authorities.
- To manage investor relations, monitoring of capital market development and Company's compliance to the prevailing regulations of the capital market in performing its operations.
- To prepare policies and recommendations in accordance with capital market regulations.
- To provide information related to matters that need to be disclosed to the public, shareholders and stakeholders on the Issuer or the Company.
- To manage Jakarta Representative Office.



**Administrasi
Kepergawaian
Employee
Administration**

- To review the latest reports of the capital market analysts, the Company's performance in financial sector qualitatively and quantitatively, and economic situations and projections (international, regional and local as well as the capital market of various nations).
- To publish the Company's non material activities, documents and information management, and the Company's reports.
- To provide opinions to the Board of Directors in complying with **Frekuensi / Frequency** to the capital market.

- To act as a liaison ~~and~~ ~~between~~ ~~the~~ ~~Company~~ ~~and~~ ~~the~~ ~~Financial Services Authority (OJK)~~, all stakeholders besides the shareholders ~~and~~ ~~such as the Government, media, business partners and the public.~~

3 kali / 3 times

Laporan Pelaksanaan Tugas

Sekretaris Perseroan selalu memberikan *update* kepada para investor di dalam negeri maupun di luar negeri, juga para analis yang meng-cover kegiatan Perseroan, sesuai dengan fungsi utama sebagai *investor relations*. Terkait tersebut, pada tahun 2017 Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan hubungan investor sebagai berikut:

Kegiatan / Activity	FrekuenSI / Frequency
On-on-On One Meeting	144 kali / 144 times
Overseas Non Deal Roadshow (NDR)	
Analyst Meeting	
Public Expose	
Release	
Site Visit	

Selain itu, Sekretaris Perseroan juga mengeluarkan *press release* sebagai bentuk komitmen PTBA sebagai perusahaan terbuka. Adapun *press release* yang dikeluarkan Perseroan sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tanggal / Date	Perihal / Subject
10 Maret 2017 / March 10, 2017	PTBA Serahkan Kolam Renang Bukit Asam Tirta Enim Kepada Pemkab Muara Enim / PTBA Hands Over Bukit Asam Tirta Enim Swimming Pool to the Regency Government of Muara Enim
20 Maret 2017 / March 20, 2017	PTBA Meraih Laba Bersih Rp2,53 Triliun 2016 / PTBA Generated Rp2.53 Trillion of Net Profit in 2016.
20 April 2017 / April 20, 2017	PTBA Bagikan Dividen Rp601,86 Miliar / PTBA Distributed Dividend of Rp601.86 Billion
27 April 2017 / April 27, 2017	PTBA Bukukan Laba Bersih Triwulan 1 2017 Mencapai 262% / PTBA Recorded 262% of Net Profit in Quarter I of 2017
18 Mei 2017 / May 18, 2017	PTBA Bukan Pemilik Tongkang yang Menabrak Jembatan Ampera / PTBA Was Not the Owner of the Barge that Crashed into Ampera Bridge
23 Mei 2017 / May 23, 2017	PTBA Tandatangani Nota Kesepahaman dengan ITB / PTBA Signed the Memorandum of Understanding with ITB
9 Juni 2017 / June 9, 2017	PTBA Tandatangani Kontrak 130,1 Juta Ton Angkutan Batubara dengan PT.KAI / PTBA Signed a Contract Regarding the Transportation of 130.1 Million Tons of Coals with PT. KAI
1 Agustus 2017 / August 1, 2017	Pengumuman Kinerja Keuangan Per 30 Juni 2017, Laba Bersih Naik Rp1 Triliun atau Mencapai 242% / Announcement of the Financial Performance per June 30, 2017, the Net Profit increased to Rp 1 Trillion or Reached 242%
17 Agustus 2017 / August 17, 2017	PTBA Semarakkan HUT ke-72 Republik Indonesia / PTBA Celebrated the 72nd Anniversary of the Republic of Indonesia
21 Agustus 2017 / August 21, 2017	PTBA Raih Dua Penghargaan Social Business Innovation Award & Green CEO Award 2017 / PTBA Achieved Two Awards, the Social Business Innovation Award & Green CEO Award 2017
31 Agustus 2017 / August 31, 2017	PTBA Serahkan 43 Hewan Kurban ke 25 Desa di Muara Enim dan Lahat / PTBA Submitted 43 Sacrificial Animals to 25 Villages in Muara Enim and Lahat
14 September 2017 / September 14, 2017	PTBA Kembali Selenggarakan Bukit Asam Innovation Awards / PTBA Held Bukit Asam Innovation Awards Once More

Organizational Structure of the Corporate Secretary

Report of Duties Implementation

Tanggal / Date	Perihal / Subject
15 September 2017 / September 15, 2017	PTBA Serahkan Masjid Agung Muara Enim Kepada Pemkab Muara Enim / PTBA Submitted the Muara Enim Great Mosque to the Regency Government of Muara Enim
16 Oktober 2017 / October 15, 2017	PTBA Perbaharui Susunan Jabatan Jenjang I dan II / PTBA Renewed the Composition of Level I and II with his/her main function as investor relations. In 2017, Corporate Secretary conducted activities related to investor relations as follows:
19 Oktober 2017 / October 19, 2017	PTBA Tandatangani Amandemen PPA dengan BUMN / PTBA Signed the Amended PPA with BUMN:
19 Oktober 2017 / October 19, 2017	Kinerja Keuangan PTBA per 30 September 2017 / Financial Performance of PTBA per September 30, 2017
28 Oktober 2017 / October 28, 2017	PTBA dan PT Semen Baturaja Gelar BUMN Hadir di Kampus UNSRI / PTBA and PT Semen Baturaja Organized the "SOE Presents in UNSRI Campus"
29 November 2017 / November 29, 2017	Tiga Perusahaan Resmi Menjadi Anggota Holding BUMN Industri Pertambangan / Three Companies Officially Became the Members of Holding SOE in Mining Industry.
14 Desember 2017 / December 14, 2017	Bukit Asam melakukan pemecahan nilai nominal saham pada pembukaan perdagangan / Bukit Asam Conducted Nominal Value Stock Split in the Opening of the Trading
18 Desember 2017 / December 18, 2017	Komitmen dalam Pengelolaan Lingkungan dan Stakeholder, Bukit Asam Raih Proper Emas ke-5 / Commitment in Environment Management and Stakeholders, Bukit Asam achieved the fifth Golden Proper

Program Pelatihan dan/atau Pendidikan Sekretaris Perusahaan

Informasi mengenai pelatihan dan/atau pendidikan yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perseroan sepanjang tahun 2017 dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan".

In addition, Corporate Secretary also issues press release as a form of PTBA commitment as a public company. Press release issued by the Company during 2017 is as follows:

AUDIT INTERNAL

Prinsip Umum dan Kebijakan

Fungsipengawasan terhadap kinerja Perseroan dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) yang dipimpin oleh Senior Manajer yang ditetapkan oleh dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dengan sepengetahuan Dewan Komisaris. SPI sendiri merupakan unit kerja yang menjalankan fungsi pengendalian/ pengawasan intern untuk membantu Manajemen dan Satuan Kerja lainnya dalam pencapaian pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SPI berpedoman pada Piagam SPI (SPI Charter) PTBA yang ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris PTBA, Pedoman Audit dan Rencana Audit Tahunan (RAT) yang ditetapkan oleh Direktur Utama. Ruang lingkup SPI meliputi pengendalianinternal, evaluasi efektivitas implementasi prinsip-prinsip GCG dan evaluasi efektivitas Manajemen Risiko.

SPI memberikan bantuan berupa analisis, penilaian, rekomendasi, konsultansi dan informasi mengenai aktivitas Satuan Kerja melalui pimpinan perusahaan serta melakukan



pencatatan fisik kekayaan Perseroan di seluruh unit kerja termasuk anak perusahaan, untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit. Untuk kelancaran tugas, SPI berkoordinasi dengan Komite Audit dan menjadi mitra kerja dari auditor eksternal serta mempunyai hubungan dengan SPI perusahaan afiliasi, anak perusahaan dan yayasan milik Perseroan dalam bentuk koordinasi pelaksanaan audit dan bantuan teknis.

Profil Senior Satuan Pengawas Intern

Muhamad Bagir – Senior Manajer SPI

Domisili: Tanjung Enim

Muhammad Bagir adalah pribadi yang bersemangat dan mau membuka diri terhadap berbagai hal dan tantangan baru dalam pekerjaan. Beliau sudah menjadi bagian dari PTBA sejak tahun 1990 dengan pengalaman di berbagai posisi vital di antaranya sebagai Senior Manajer Sarana Prasarana (2007–2010), Senior Manajer Hukum dan Administrasi Korporat (2010–2012), Senior Manajer Pengelolaan Lingkungan dan Penunjang Tambang (2012–2015), Senior Manajer Sumber Daya Manusia (2015), Senior Manajer Corporate Social Responsibility (2015–2016), Direktur Utama Anak Perusahaan/Afiliasi yaitu PT Bumi Sawindo Permai (2016–2017), Senior Manajer Teknologi Informasi (2017) dan akhirnya menjabat sebagai Senior Manajer SPI pada tahun 2017. Beliau meraih gelar Msi bidang Pengelolaan Lingkungan di Universitas Sriwijaya”

Anggota dan Kualifikasi Auditor Internal

Hingga akhir tahun 2017, SPI memiliki komposisi anggota sebanyak 20 orang dengan rincian dan kualifikasi sebagai berikut:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	principles and evaluation of Risk			Sertifikasi / Certification
			QIA	PIA	CRMP	
1.	Syahrul Romadan	Manager AEA / AEA Manager	✓	-	-	
2.	Amri Rozi	Quality Assurance	SPI provides assistance in the form of analysis, assessment, recommendation, consultation and information on the Company's work units through company's management			
3.	Pemuda Jaya	Pemeriksa Madya I / Middle Auditor I				
4.	Dody Widiarto Roseno	Pemeriksa Madya III / Middle Auditor III				
5.	Saleh Basarah	Pemeriksa Madya III / Middle Auditor III				
6.	M Azhari	Pemeriksa Muda II / Junior Auditor II				
7.	Syamsul Bahri	Pemeriksa Muda II / Junior Auditor II				
8.	Zulfahmi	Pemeriksa Madya / Middle Auditor				
9.	Haryanto	Pemeriksa Madya / Middle Auditor				

Training and/or Education Programs of Corporate Secretary

Information on training and/or education program by the Corporate Secretary in 2017 can be seen in "Company Profile" chapter.

INTERNAL AUDIT

General Principle and Policy

The audit function of the Company's performance is carried out by Internal Audit Unit (SPI) which is headed by Senior Manager assigned by and responsible to President Director with the consent of the Board of Commissioners. SPI is a work unit assuming internal control/audit function to assist the Management and other Work Units in implementing their duties and responsibilities.

In carrying out its duties and responsibilities, SPI refers to the SPI Charter jointly signed by the PTBA Board of Directors and Board of Commissioners. In addition to that, SPI also refers to Audit Guidelines and Annual Audit Plan (RAT) set by the President Director. Scope of SPI covers internal control, evaluation of the implementation of GCG

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Partnership with external audited and un-audited affiliated companies, subsidiaries and foundations	Sertifikasi / Certification
			by the Company in the form of audit implementation coordination and technical assistance.	OIA PIA CRMP
10.	Nana Jumhana	Pemeriksa Madya / Middle Auditor		
11.	Wiwin Widayati	Pemeriksa Muda / Junior Auditor		
12.	Mardahlina	Pemeriksa Muda / Junior Auditor		
13.	Herman	Pemeriksa Muda / Junior Auditor		
14.	Andi Parluhutan. S	Pemeriksa Muda / Junior Auditor		
15.	Boni Susanto	Pemeriksa Muda / Junior Auditor		
16.	Amrin B Abd Gani	Pemeriksa Muda / Junior Auditor		
17.	Sri Hartati	Pemeriksa Pratama / Functional Auditor		
18.	Heber Nababan	Pemeriksa Pratama / Functional Auditor		
19.	Hifatrika Hikalia	Pemeriksa Pratama / Functional Auditor		
20.	Anggesty Andreany	Pendukung Administrasi / Umum / General Affairs / Administration Support	Muhammad Bagir is a vibrant person and open to various matters and challenges in his occupation. He has been a part of PTBA since 1990 with professional experience in various vital positions, among others, Senior Infrastructure Manager (2007 - 2010); Senior Corporate Legal and Administration Manager (2010 - 2012), Senior Mining Environment and Support Development Manager (2012 - 2015), Senior Human Resources Manager (2015), Senior Corporate Social Responsibility Manager (2015 - 2016), President Director PT Bumi Sawindo Permai, a subsidiary of PTBA (2016 - 2017), Senior Information Technology Manager (2017) and the last one as Senior SPI Manager in 2017. He received his Master of Science in Information majoring in Environmental Management from Sriwijaya University.	

Peran, Wewenang dan Tanggung Jawab SPI

1. Peran

- Membantu Direktur Utama dalam mengadakan penilaian sistem pengendalian intern Perseroan yang konstruktif.
- Memfasilitasi satuan kerja dalam pemecahan masalah.
- Sebagai mediator dengan mengatasnamakan pimpinan Perseroan untuk berhubungan dengan pihak eksternal dalam bidang pengawasan.
- Membantu melakukan sosialisasi dan melaksanakan kebijakan Perseroan.
- Sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*), sehingga kekeliruan dapat diantisipasi jauh sebelumnya, terutama dalam fungsi perencanaan.
- Sebagai pengawal ketataan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam rangka tercapainya tujuan Perseroan.
- Sebagai agen pembaharuan (*agent of change*) untuk menciptakan suatu budaya yang bersih dan profesional.

2. Wewenang

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;

Members and Qualifications of Internal Auditor

As of the end of 2017, SPI has the composition of 20 members with the details and qualifications as follows:



- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Dalam hal pelaksanaan audit atau tugas lain yang memerlukan keahlian khusus, SPI dapat menggunakan tenaga ahli dari luar SPI baik dari dalam Perseroan maupun dari luar Perseroan.

3. Tanggung Jawab

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan (RAT);
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala SPI

Satuan Pengawasan Intern (SPI) dipimpin oleh Senior Manajer yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Senior Manajer SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam menjalankan tugasnya.

Struktur dan Kedudukan SPI



Sertifikasi Auditor Internal

Hingga tahun 2017, terdapat 7 (tujuh) dari 21 anggota Auditor Internal Perseroan telah memiliki sertifikasi. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Roles, Authorities and Responsibilities of SPI

1. Roles

- To assist President Director in assessing constructive internal control system of the Company.
- To facilitate work units in problem solving.
- To assist in the dissemination and implementation of the Company's policies.
- To assist in the dissemination and implementation of the Company's policies.
- To serve as an early warning system in order to anticipate errors in advance, especially in the planning function.
- To safeguard the Company's compliance with prevailing laws and regulations in order to achieve the goals of the Company.

2. Authorities

- To access all relevant informations about the Company related to his/her duties and functions;
- To communicate directly with the Board of Directors and Board of Commissioners, including the Audit Committee;
- To conduct routine and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
- To coordinate its activities with external auditors.
- To utilize the assistance of experts from inside or outside of the Company in the implementation of its audit duty or other duties requiring special skills.

No	Nama / Name	Jabatan / Position 3. Responsibilities	Sertifikasi / Certification		
			QIA	PIA	CRMP
1.	Syahrul Romadan	Manager AEA / AEA Manager			
2.	Amri Rozi	Quality Assurance	✓	-	✓
3.	Pemuda Jaya	Pemeriksa Madya I / Middle Auditor I			
4.	Dody Widiarto Roseno	Pemeriksa Madya III / Middle Auditor III			
5.	Saleh Basarah	Pemeriksa Madya III / Middle Auditor III	✓	-	-
6.	M Azhari	Pemeriksa Muda II / Junior Auditor II	✓	-	✓
7.	Syamsul Bahri	Pemeriksa Muda II / Junior Auditor II			

Laporan Kegiatan Pelaksanaan Audit

Dalam pelaksanaannya, SPI melakukan kegiatan audit berdasarkan Rencana Audit Tahunan (RAT) yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan audit, pembahasan Kertas Kerja Audit (KKA) oleh Tim Audit, pembahasan oleh seluruh auditor, pembahasan Rancangan Hasil Audit (RHA) dengan audit, Review RHA oleh Quality Assurance (QA).

Adapun Laporan Hasil Audit (LHA) hingga monitoring tindak lanjut adalah sebagai berikut:

Satuan Kerja Perusahaan / Satuan Kerja Perusahaan	Jenis Audit / Audit Type	Waktu Audit / Time of Audit
Unit Dermaga Kertapati / Kertapati Dock Unit	Audit Operasional / Operational Audit	30 Januari s.d 8 Maret 2017 / January 30 to March 8, 2017
Unit Pelabuhan Tarahan / Tarahan Port Unit	Audit Operasional / Operational Audit	30 Januari s.d 8 Maret 2017 / January 30 to March 8, 2017
Penanganan dan Angkutan Batubara / Coal Management and Transportation	Audit Operasional / Operational Audit	13 Februari s.d 22 Maret 2017 / February 13 to March 22, 2017
Pemasaran / Marketing	Audit Operasional / Operational Audit	13 Februari s.d 22 Maret 2017 / February 13 to March 22, 2017
Perencanaan / Planning	Audit Operasional / Operational Audit	10 April 2017 s.d 16 Mei 2017 / April 10 to May 16, 2017
Teknologi Informasi / Information Technology	Audit Operasional / Operational Audit	10 April s.d 15 Mei 2017 / April 10 to May 15, 2017
Deputi GM UPTE / GM UPTE Deputy	Audit Operasional / Operational Audit	26 April s.d 08 Juni 2017 / April 26 to June 8, 2017
Penambangan Non-Swakelola / Non Self-Management Mining	Audit Operasional / Operational Audit	26 April s.d 08 Juni 2017 / April 26 to June 8, 2017
Unit Pertambangan Ombilin / Ombilin Mining Unit	Audit Operasional / Operational Audit	Internal Auditor Certification As of 2017, there are 7 members of the Internal Auditor of the Company that have certification. The detail is as follows: July 10 to August 16, 2017
Pengembangan Bisnis / Business Development	Audit Operasional / Operational Audit	17 Juli s.d 24 Agustus 2017 / July 17 to August 24, 2017
Strategi Korporat, Eksplorasi Pengembangan dan R & D / Corporate Strategy, Exploration Development and R & D	Audit Operasional / Operational Audit	31 Juli 2017 s.d 08 September 2017 / July 31, to September 8, 2017
Akuntansi dan Perpajakan / Accounting and Taxes	Audit Operasional / Operational Audit	07 Agustus 2017 s.d 15 September 2017 / August 7 to September 15, 2017

Procedure of Appointment and/Dismissal of the Head of SPI

Internal Audit Unit (SPI) is headed by a Senior Manager appointed and dismissed by the President Director with the consent of Board of Commissioners. SPI Senior Manager is responsible directly to the President Director. In addition to that, SPI also coordinates with the Audit Committee and External Auditor in implementing its duties.

Structure and Position of SPI



Satuan Kerja Perusahaan / Satuan Kerja Perusahaan	Jenis Audit / Audit Type	Waktu Audit / Time of Audit
Dana Pensiun Bukit Asam / Bukit Asam Retirement Fund	Audit Tujuan Tertentu / Special Purpose Audit	31 Agustus s.d 11 September 2017 / August 31 to September 11, 2017
Hukum dan Regulasi / Laws and Regulations	Audit Operasional / Operational Audit	04 Oktober s.d 10 November 2017 / October 4 to November 10, 2017
SDM Stratejik dan SDM Operasional / Strategic HR and Operational HR	Audit Operasional / Operational Audit	04 Oktober s.d 10 November 2017 / October 4 to November 10, 2017
PT. Internasional Prima Coal	Audit Operasional / Operational Audit	30 Oktober s.d 07 November 2017 / October 30 to November 7, 2017
PT. Pelabuhan Bukit Prima	Audit Operasional / Operational Audit	Working Paper (KKA) 3 November s.d 21 Desember 2017 (November 13 to December 21, 2017)
PT. Bukit Asam Medika	Audit Tujuan Tertentu / Special Purpose Audit	20 November s.d 08 Desember 2017 (QA). RHA Review with Quality Assurance November 20 to December 8, 2017

AKUNTAN PUBLIK

Prinsip Umum dan Kebijakan

Penggunaan jasa Akuntan Publik yang termasuk ke dalam Auditor Eksternal dibutuhkan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pada dasarnya, pernyataan Akuntan Publik merupakan pendapat pihak ketiga yang independen mengenai kewajaran Laporan Keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham Perseroan maupun stakeholders lainnya yang menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perseroan.

Mekanisme Penunjukkan Akuntan Publik

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penunjukkan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPST berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaann penunjukannya, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pada tahun 2017, laporan

Audit Result Report (LHA) to monitoring of audit follow-up is as follows:

keuangan konsolidasian PTBA dan anak perusahaan diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja dengan biaya audit sebesar Rp1.110.000.000.

Perseroan menetapkan 4 (empat) syarat atau kriteria yang harus dimiliki kantor Akuntan Publik dalam prosedur penunjukannya, yaitu sebagai berikut:

- Terdaftar di OJK;
- KAP yang masuk dalam kelompok *The Big Four*;
- Memiliki afiliasi internasional
- Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap perusahaan berstatus perusahaan terbuka.

Periode Audit dan Biaya Audit

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit berikut nilai jasa, ruang lingkup, dan opini Audit selama 5 (lima) tahun terakhir.

Tahun / Year	KAP / Public Accountant	Auditor	Nilai Jasa / Service Fee	Ruang Lingkup Jasa / Scope of Service	Opini Audit / Audit Opinion
2013	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari CPA	Rp1.391.500.000	- Jasa Konsultan General Audit / General Audit Consulting Service	Wajar tanpa pengecualian / Fair without exception
2014	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari CPA	Rp1.474.000.000	The Public Accountant Firm performing Company Konsultan General Audit LK PTBA / PTBA Financial Statements General appointed in Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) based on the recommendation of the Board of Commissioners and Audit Committee. To ensure the independence and equality of the audit result, the appointed external auditor must not have any conflict of interest with internal PTBA Compliance Audit on laws and regulations as well as PTBA internal control	Wajar tanpa pengecualian / Fair without exception
2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Yusron, S.E., Ak., CPA	Rp2.000.000.000	- Audit Kepatuhan terhadap peraturan extermal auditor yang tidak memiliki konflik kepentingan dengan internal PTBA Compliance Audit on laws and regulations as well as PTBA internal control	Wajar tanpa pengecualian / Fair without exception
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	Tjoa Tjek Nien, CPA	Rp1.100.000.000	Appointment Mechanism of Public Accountant As mentioned previously, the appointment of the Public Accountant PTBA Individually and AGMS based on the recommendation of the Board of Commissioners and Auditor Committee. Other than that, in the Management & Tingkat Kesetiaan Perusahaan / Assurance Procedure Services Authority Regulation Number 13/POR.03/2017 on KPI Report of Management & Utilization Level Public Accountant Service and Public Accountant Firm in Financial Service Activities. In the year 2017 Audit Kepatuhan berdasarkan PSA62 Complaince Audit based on PSA62 of PTBA and its subsidiaries is audited by Purwantono, Sungkoro & Surja with the audit fee of Rp1,110,000,000.	Wajar tanpa pengecualian / Fair without exception

PUBLIC ACCOUNTANT

General Principles and Policies

Public Accounting firm is the External Auditor required to provide opinions on the fairness of all materials, financial position, business results, equity changes and cash flow are in compliance with prevailing general principles of accounting in Indonesia. Public Accountant's statement on the fairness of the Financial Report delivered to shareholders or other stakeholders is the opinion of an independent third party on the materials listed in the financial report.

Appointment Mechanism of Public Accountant

As mentioned previously, the appointment of the Public Accountant PTBA Individually and AGMS based on the recommendation of the Board of Commissioners and Auditor Committee. Other than that, in the Management & Tingkat Kesetiaan Perusahaan / Assurance Procedure Services Authority Regulation Number 13/POR.03/2017 on KPI Report of Management & Utilization Level Public Accountant Service and Public Accountant Firm in Financial Service Activities. In the year 2017 Audit Kepatuhan berdasarkan PSA62 Complaince Audit based on PSA62 of PTBA and its subsidiaries is audited by Purwantono, Sungkoro & Surja with the audit fee of Rp1,110,000,000.

The Company sets 4 (four) requirements or criteria that



Tahun / Year	KAP / Public Accountant	Auditor	Nilai Jasa / Service Fee	Ruang Lingkup Jasa / Scope of Service	Opini Audit / Audit Opinion
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan	Rp1.110.000.000 (belum termasuk PPN / belum termasuk PPN)	<p>must be possessed by a Public Accountant firm in accordance with the appointment, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> - General Audit LK Konsolidasian • Report of business group PTBA / PTBA business group Consolidated Financial Statements General Audit • Member of the Big Four • - Audit LK PTBA Induk (tampa lap auditor tersendiri / PTBA Holding Financial Statements Audit without separate auditor report) - Prosedur Assurans berdasarkan SPA3000 atas Lap KPI Manajemen & Tingkat Kesehatan Perusahaan / Assurance Procedure on KPI Report of The following is the scope of the Public Accountant Firm to audit according to the soundness level of the company - General Audit LK PKBL / PKBL Financial Statement Audit based on PSA62 for the last 5 years - Audit Kepatuhan berdasarkan PSA62 terhadap perundang-undangan & pengendalian intern / Compliance Audit based on PSA62 on laws & internal control 	<p>Wajar tanpa pengecualian / Fair without exception</p> <p>The following is the scope of the Public Accountant Firm to audit according to the soundness level of the company</p> <p>audit according to the service scope and Audit opinions for the last 5 years</p>

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO DAN SISTEM MANAJEMEN PERUSAHAAN (SATKER MR & SMP)

Dalam rangka menguatkan sistem pengawasan dan pengendalian internal di Perseroan, PTBA membentuk Satuan Kerja Sistem Manajemen Risiko & Sistem Manajemen Perusahaan (Satker MR & SMP) yang secara struktur dipimpin oleh Senior Manager dan bersama-sama dengan SPI dan Sekretaris Perusahaan langsung berada di bawah kendali Direktur Utama.

Perseroan menyadari, manajemen risiko sangat penting dilakukan mengingat industri tambang merupakan industri dengan tingkat kemungkinan terjadinya risiko keuangan, operasional, strategik dan eksternalitas yang sangat besar jika tidak dikelola dengan baik. Untuk itulah Perseroan senantiasa mengembangkan sistem manajemen risiko untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan mengeliminasi risiko yang ada untuk mencapai tujuan Perseroan.

Profil Satuan Kerja MR & SMP

- Hanif Iqbal – Pimpinan Satuan Kerja MR & SMP
- Domisili: Tanjung Enim

Beliau menjabat sebagai Senior Manager Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Perusahaan sejak tahun 2017, dengan pengalaman sebelumnya sebagai

Manajer Manajemen Risiko. Beliau meraih gelar S1 Teknik Geodesi Institut Teknologi Bandung tahun 1993.

Komposisi Anggota dan Sertifikasi Satuan Kerja MR & SMP

Hingga akhir tahun 2017, Satuan Kerja MR & SMP memiliki komposisi anggota sebanyak 14 Orang dengan rincian dan kualifikasi sebagai berikut:

No	Jabatan / Position	Nama / Name	Pendidikan / Education	Sertifikasi / Certification	Masa Kerja (tahun) / Years of Service
1	SM MR&SMP	Hanif Iqbal	S1 Teknik Geodesi / Bachelor degree in Geodetic Engineering	ERMCP CRGP Lead Auditor System (IRCA) Pengawas Operasional Madya (POM)	24
2	Manager Risiko / Risk Manager	Achmad Syarif Agus Ariyanto	S1 Tambang / Bachelor degree in Mining Engineering	Integrated 3S ISO 19001 Environmental Management Auditor Pengawas Operasional Madya (POM) To strengthen the audit and internal control system in the Company, PTBA forms a Corporate Risk Management & Management System Work Unit (MR & SMP Work Unit)	24
3	Analis Risiko Operasi/Produksi Muda I / Operational Risk Analyst/Junior Production I	Bina Surjanto	D3 Teknik Sipil & S1 System Work Unit (MR & SMP Work Unit) Tambang / Diploma degree which structurally headed by a Senior Manager and along with the Corporate Secretary, is directly under the control of the President Director.	ERMCP	25
4	Analis Risiko Keuangan dan Komersil Muda III / Financial Risk Analyst and Junior Commercial III	Eli Fidnilah	S1 Teknik Industri / Bachelor degree in Industrial Engineering	CRMP	8
5	Analis Risiko Keuangan dan Komersil Pratama III / Financial Risk and First Commercial III	Aditya Kusuma Putra	S1 Manajemen / Bachelor degree in Financial Management	CRM0	
6	Administrator Senior / Senior Administrator	Romlah Seminar	D3 Teknik Mineria / Bachelor degree in Economics Management	The Company realizes the importance of management risk, considering that the mining industry is an industry with high financial, operational, strategic and external risks. SLTA, S1 Manajemen Ekonomi dan Bisnis, therefore the Company continues to develop the risk management system to anticipate and eliminate the risks present to achieve the objectives of the Company.	27
7	Manajer Sistem Manajemen / Management System Manager	Tri Ubaya Sakti	D3 Teknik Mesin, S1 Mesin & S2 Magister Bisnis Administrasi / Diploma degree in Mechanical Engineering, Bachelor degree in Mechanical Engineering & Master degree in Business Administration	Lead Auditor System (IRCA) Auditor Internal SMM, SML, SMK3, OHSAS, BSC, SMP, Lab.	24
8	Spesialis Sistem Manajemen Muda I / Junior Management System Specialist I	Arif Susanto	S1 Teknik Industri / Bachelor degree in Industrial Engineering	Auditor Internal SMM, SML, SMK3, OHSAS, BSC, SMP, GCG	8
9	Spesialis Sistem Manajemen Muda II / Junior Management System Specialist II	Andri Mahendra	D3 Teknik Mesin & S1 Teknik / Diploma degree in Mechanical Engineering He received S1 degree in Geodesy & Bachelor degree in Industrial Engineering	Auditor Internal SMM, SML, SMK3, OHSAS, BSC, SMP, KPKU	
10	Spesialis Sistem Manajemen Muda III / Junior Management System Specialist III	Farida	SLTA, S1 Hukum / Senior High School Diploma, Bachelor degree in Law	Auditor Internal SMM, SML, OHSAS	32

Member Composition and Certification of MR & SMP



No	Jabatan / Position	Nama / Name	Work Unit Pendidikan / Education Until the end of qualifications as follows:	Sertifikasi / the year, MR & SMP Certification	Masa Kerja (tahun) / Years of Service
11	Spesialis Sistem Manajemen Pratama III / First Management System Specialist III	Fida Khansa	S1 Teknik Komputer Bachelor degree in Industrial Engineering	The composition of 14 members with Auditor Internal SMM, SML, OHSAS	the details and 1
12	Spesialis GCG Muda I / Junior GCG Specialist I	Maria Eny Lestari	S1 Pertanian / Bachelor degree in Agriculture	CRMP	21
13	Spesialis GCG Pratama I / Spesialis GCG Pratama I	Sabtun Siregar	SLTA, S1 Ekonomi Manajemen / Senior High School Diploma, Bachelor degree in Economics Management	Auditor Internal SMM, SML, OHSAS	31
14	Administrator Senior / Administrator Senior	Nurlis Aprini	SLTA, S1 Ekonomi Manajemen / Senior High School Diploma, Bachelor degree in Economics Management	Auditor Internal SMM, SML, OHSAS	28

Visi dan Misi

Visi

Menjadi pengendali yang terpercaya dalam mengelola proses bisnis yang berdaya saing sesuai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Misi

- Menyiapkan, menerapkan, mengelola, dan memastikan Manajemen Risiko diterapkan dengan maksimal di Perseroan.
- Menyiapkan, menerapkan, mengelola, dan memastikan seluruh Sistem Manajemen diterapkan dengan maksimal di Perusahaan.
- Mempertahankan sertifikat sistem manajemen dengan menjamin sistem diimplementasikan sesuai persyaratan.
- Mendorong terciptanya kebijakan dan *best practice* secara Nasional maupun Internasional di Perusahaan sesuai prinsip-prinsip GCG.
- Mendorong semua aktivitas kerja di Perseroan dilakukan sesuai Budaya Perusahaan dan *Code of Conduct*.
- Menerapkan prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

Untuk mencapai sasaran kinerjanya, Satuan Kerja MR & SMP terus berevaluasi melakukan langkah-langkah strategi, di antaranya adalah:

1. Meningkatkan komunikasi dengan Direksi dan seluruh

Kepala Unit/Kepala Satuan Kerja untuk mendapatkan data informasi yang diperlukan.

2. Bekerja sama dengan Satuan Kerja SDM untuk meningkatkan kompetensi pegawai dan mendapatkan sertifikasi keahlian (khususnya Auditor) yang diperlukan serta jumlah personil yang optimal.
3. Meningkatkan objektivitas, independensi, kualitas dan waktu penyelesaian pekerjaan/ audit.
4. Melakukan perbaikan proses bisnis internal secara berkelanjutan.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja MR & SMP

Satker MR & SMP memiliki tugas dan kewajiban untuk membantu Direktur Utama dalam mengembangkan, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh sistem manajemen yang diterapkan di Perseroan yang meliputi namun tidak terbatas pada:

- Sistem Manajemen Mutu (SMM)
- Sistem Manajemen Lingkungan (SML)
- Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)
- Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan
- Sistem Manajemen Pengamanan
- Sistem Manajemen Mutu Laboratorium (SMM Lab)
- Sistem Manajemen Risiko (SMR)
- Sistem Manajemen *Corporate Social Responsibility* (SM CSR)
- Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan
- Sistem Manajemen Kinerja *Balanced Scorecard* (BSC)
- Sistem Manajemen Surat dan Kearsipan

Satker MR & SMP memiliki peranan penting dalam peningkatan serta implementasi GCG PTBA, yaitu menyiapkan/menyusun *soft structure* GCG bekerja sama dengan unit yang akan melaksanakan untuk kemudian dijadikan pedoman. Selanjutnya, Satuan Kerja MR & SMP melakukan pemantauan dan melaksanakan audit atau evaluasi kinerja dari masing-masing unit, terutama dari sisi keandalan sistem yang diterapkan dan hubungannya dengan kinerja masing-masing unit tersebut.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Setker MR & SMP

Vision and Mission

Vision

To become a trustworthy work unit in managing competitive business processes in accordance with Good Corporate Government principles.

Mission

- To prepare, apply, manage, and ensure Risk Management is applied to its maximum potential in the Company.
- To prepare, apply, manage, and ensure all Management System applied to its maximum potential in the Company.
- To retain management system certificate by ensuring the system is implemented in accordance to the requirements.
- To encourage the creation of national and international policy and best practice in accordance with GCG principles.
- To encourage all work activities in the Company are conducted in accordance with the Corporate Culture and Code of Conduct.
- To implement GCG principles consistently and sustainably.

To achieve its target performance, SMR & SMP Work Unit continues to evaluate its strategies, namely:

1. To improve the communication with Board of Directors



Pada tahun 2017, Satuan Kerja MR&SMP telah selesai melakukan upgrade versi sistem terintegrasi dari SMM ISO 9001:2008, SML ISO 14001:2004 dan SMK3 OHSAS 18001:2007 menjadi SMM ISO 9001:2015, SML ISO 14001:2015 dan SMK3 OHSAS 18001:2007 yang disertifikasi oleh Badan Sertifikasi Independen PT Tuv Sud Indonesia. Satuan Kerja MR&SMP juga dalam tahap pembangunan aplikasi pendukung prosedural SMBA (Sistem Manajemen Bukit Asam) yakni e-SMBA dan tahap pengembangan aplikasi pendukung Sistem Manajemen Kinerja BSC (*Balanced Score Card*) yang disebut e-BSC. Pembangunan aplikasi ERM (*Enterprise Risk Management*) yang dimulai pada tahun 2013 saat ini telah masuk tahap penyempurnaan yang dilakukan bersama konsultan.

Evaluasi Kinerja Satuan Kerja MR & SMP

Dalam menjaga dan meningkatkan kinerja manajemen risiko dan sistem manajemen perusahaan, Satuan Kerja MR&SMP senantiasa melakukan evaluasi secara berkala baik bersama Direksi setiap bulan maupun dengan pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam Rapat Tinjauan Manajemen yang diadakan minimal 1 kali setahun. Berdasarkan review terhadap hasil monitoring risiko dan audit lainnya, disimpulkan bahwa kinerja manajemen risiko dan sistem manajemen perusahaan di Perseroan secara umum semakin meningkat dengan adanya perbaikan berkelanjutan yang telah dilakukan dalam pencapaian penurunan tingkat risiko, hasil-hasil audit maupun penerapan GCG di Perseroan.

SISTEM MANAJEMEN BUKIT ASAM TERINTEGRASI (SMBA)

SMBA diterapkan dengan latar belakang adanya kesejajaran dalam implementasi standar operasi terakreditasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 dengan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Kecelakaan Kerja (SMK3) OHSAS 18001: 2007. Selain itu perkembangan lingkungan usaha dan lingkup kegiatan Perseroan yang dinamis membuat Perseroan harus mencari dan mengembangkan sistem operasional yang efisien, efektif dan diakui secara internasional.

and all Units/Work Units Heads to obtain required information and dat.

2. To cooperate with HR Work Unit to improve the employee's competency and to obtain required certification of expertise (particularly Auditor) as well as the optimum number of employees.
3. To improve the objectivity, independency, quality and timeline of audit works.
4. To improve internal business process continuously.

Duties and Responsibilities of MR & SMP Work Unit

CRM & CMS Work Unit has the duties and obligations to assist the President Director in developing, directing, and controlling all management systems implemented in the Company which include but not limited to:

- Quality Management System
- Environmental Management System
- Occupational Health and Safety Management System
- Mining Security Management System
- Security Management System
- Laboratory Quality Management System
- Risk Management System
- Corporate Social Responsibility Management System
- Port Security Management System
- Balanced Scorecard Performance Management System
- Letters & Archives Management System.

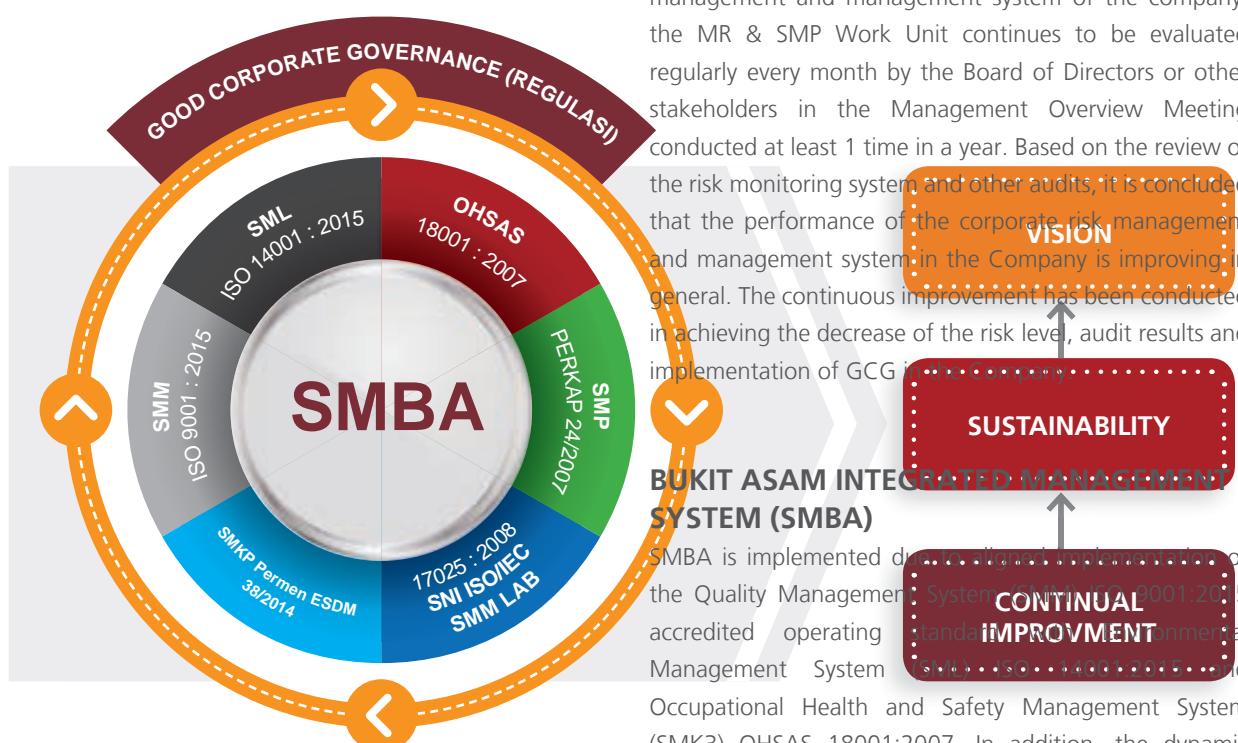
MR & SMP Work Unit plays an important role in improving and implementing of GCG in PTBA, which is to prepare GCG soft structure in cooperating with the executing units to be made into guidelines. Furthermore, the Work Unit monitors and audits or evaluates the performance of each unit, especially in terms of system reliability in place and its relation with the performance of those units.

Brief Report on Duty Implementation of MR & SMP

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Perseroan mengintegrasikan SMM ISO 9001: 2015, SML ISO 14001: 2015, dan SMK3 OHSAS 18001:2007 ke dalam satu Sistem Manajemen yang terintegrasi yang dinamakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA). Manfaat penerapan SMBA bagi Perseroan adalah:

- Proses bisnis yang terkait aspek mutu, lingkungan, dan K3 lebih sederhana.
- Menghindarkan duplikasi dokumentasi.
- Mengurangi jumlah audit baik audit internal maupun audit eksternal.
- Meningkatkan produktivitas sistem.
- Menghindari potensi terjadinya konflik dalam penerapan sistem.
- Efisiensi biaya karena penggunaan Dasar Kebijakan SMBA

Skema Implementasi SMBA



Sejak 2010, pengembangan SMBA telah melalui berbagai tahapan sejak tahun 2010 yang melibatkan konsultan yang kompeten serta proses pelatihan dan sosialisasi sistem dengan tenggat waktu yang memadai. Komitmen Perseroan untuk selalu meningkatkan mutu produk sebagai salah satu kinerja utama yang harus dicapai diupayakan lewat pelaksanaan proses *benchmarking* terhadap perusahaan sekelas yang menerapkan sistem sejenis. Selain itu, untuk

Work Unit

In 2017, the MR & SMP Work Unit upgraded the integrated system of SMM ISO 9001:2008, SML ISO 14001:2004 and SMK3 OHSAS 18001:2007 into SMM ISO 9001:2015, SML ISO 14001:2015, and SMK3 OHSAS 18001:2007 which certified by the Independent Certification Institution, PT Tuv Sud Indonesia. The MR & SMP Work Unit is also in the construction phase of e-SMBA, the supporting application for the procedural of SMBA (Bukit Asam Management System), and the construction phase of e-BSC, the supporting application for the Performance Management System of BSC (Balanced Score Card). The construction of the ERM (Enterprise Risk Management) application which started in 2013 is now in the refinement phase conducted with the consultant.

Performance Evaluation of MR & SMP Work Unit

In maintaining and improving the performance of the risk management and management system of the company, the MR & SMP Work Unit continues to be evaluated regularly every month by the Board of Directors or other stakeholders in the Management Overview Meeting conducted at least 1 time in a year. Based on the review of the risk monitoring system and other audits, it is concluded that the performance of the corporate risk management and management system in the Company is improving in general. The continuous improvement has been conducted in achieving the decrease of the risk level, audit results and implementation of GCG in the Company. The Company's performance evaluation is conducted through the implementation of the Quality Management System (SMM) ISO 9001:2015 accredited operating environmental Management System (SML) ISO 14001:2015 and Occupational Health and Safety Management System (SMK3) OHSAS 18001:2007. In addition, the dynamic development of the Company's business environment and scope of activities require the Company to seek and develop efficient and effective operational system with international standard.

Therefore, the Company integrates SMM ISO 9001:2015, SML ISO 14001:2015, and SMK3 OHSAS 18001:2007 into one Management System called Bukit Asam Management System (SMBA). The benefits of SMBA implementation are:



meningkatkan produktivitas, masalah K3 dari pegawai dan peralatan/aset merupakan salah satu kebutuhan utama dan wajib diadakan oleh Perseroan untuk mencegah kerusakan dan kerugian.

Perseroan berkomitmen melaksanakan *good mining practice* guna mencegah pencemaran lingkungan dan menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar melalui *community development*. Untuk mencapai tiga hal pokok tersebut, seluruh pimpinan dan pegawai sadar dan berkomitmen menjalankan SMBA demi menjamin terciptanya budaya mutu, lingkungan dan K3 yang akan memberi pengaruh besar terhadap tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan.

- Business process related to quality, environment, and health and safety aspects can be simpler.
- Avoiding duplicated documents.
- Reducing the frequency of internal and external audits.
- Improving system productivity.
- Preventing conflicts in system application.
- Performing cost efficiency due to the Foundations of SMBA Policy

SMBA Implementation scheme

Pembangunan Sistem Manajemen Pengamanan

Sesuai Keputusan Menteri ESDM Nomor 3407/K/07/MEN/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang Penetapan Objek Vital Nasional di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral, PTBA telah ditetapkan sebagai salah vital satu objek nasional. Selain itu, memperhatikan Keputusan Presiden RI Nomor 63 Tahun 2004 tentang Pengamanan Objek Vital Nasional dan sesuai Hasil Rapat Kerja Tahunan Perusahaan 2013, maka pada tahun 2013 Perseroan mengembangkan Sistem Manajemen Pengamanan yang mengacu pada Peraturan Kapolri Nomor 24/2007.

Adapun pengembangan sistem Manajemen Pengamanan yang diintegrasikan dengan Sistem Manajemen Bukit Asam ini dilakukan bersama konsultan PT Sucofindo Advisory Utama dengan lingkup penerapan sistem di Unit Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Tarahan dan Dermaga Kertapati. Adapun pembangunannya terdiri dari 3 fase yaitu:

1. Fase Assessment & Physical Security Design, yang telah dilakukan pada:
 - a. UPTE tanggal 15-16 April 2013.
 - b. Dermaga Kertapati tanggal 19-20 April 2013.
 - c. Pelabuhan Tarahan tanggal 25-26 April 2013.
2. Fase Pengembangan, di mana telah dilakukan:
 - a. Review dokumen dan prosedur-prosedur Sistem Manajemen Pengamanan tanggal 2-3 September 2013.

Since 2010, SMBA has been developed through various stages involving competent consultants followed by training and dissemination programs held in a timely manner. The Company also benchmarks itself to other companies adopting similar systems as part of the Company's commitment in improving its product's quality. In addition, to improve productivity, occupational health and safety of employees and equipment/ assets are among the primary needs that the Company must be available to

- b. *Workshop Pengembangan Rencana Pengamanan Objek Vital* pada 2-4 September 2013 di Diklat PTBA Tanjung Enim oleh PT Sucofindo Advisory Utama.
- c. Paparan hasil *assessment* dan *physical security design* Sistem Manajemen Pengamanan oleh Direktur Komersial II PT Sucofindo (Bpk. Rudiyanto) kepada Manajemen PTBA pada tanggal 31 Oktober 2013 di Kantor PTBA Jakarta, untuk memberikan gambaran kondisi sistem pengamanan di PTBA sebagai objek vital nasional.
- d. Finalisasi dokumen/prosedur/prosedur kerja.
- 3. Fase Implementasi, di mana telah dilakukan:
 - a. Pelatihan audit internal SMP pada tanggal 19 – 21 November 2013 di Diklat PTBA Tanjung Enim oleh PT Sucofindo Advisory Utama dengan jumlah peserta 32 orang Auditor Internal PTBA.
 - b. Sosialisasi Sistem Manajemen Pengamanan pada satuan kerja terkait dan mitra kerja.
 - c. Audit Sertifikasi *Stage I* telah dilaksanakan oleh PT Sucofindo ICS pada bulan September 2014.
 - d. Audit Sertifikasi *Stage II* (*Final Audit*) telah dilaksanakan oleh PT Sucofindo ICS pada bulan Januari 2015.
 - e. Verifikasi oleh Tim dari Mabes Polri dilaksanakan tanggal 21-22 Mei 2015 dan catatan perbaikannya telah ditindaklanjuti.
- 4. Sertifikat SMP plakat dengan kategori Perak dari Kapolri telah diterima tanggal 20 April 2016, berlaku sampai 19 Januari 2019.
- 5. Telah dilakukan *Surveillance Audit I* tanggal 14-16 Desember 2016 oleh PT Sucofindo ICS dan Polda Sumsel dengan hasil baik dan tetap dalam kategori Perak.
- 6. Telah dilakukan Surveillance Audit II tanggal 11-14 Desember 2017 oleh PT Sucofindo ICS dan Polda Sumsel di UPTE, Unit Pelabuhan Tarahan dan Unit Dermaga Kertapati dengan hasil baik dan tetap dalam kategori Perak.

MANAJEMEN RISIKO

Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang

prevent from damages and losses.

The Company is committed to good mining practices to prevent environmental pollution and maintain good relationship with local communities through community development programs. To achieve the three primary objectives, the management and all the staff members are aware and committed to implement SMBA. All of these will ensure the creation of the culture of quality, environmental and health and safety conscious, which will significantly determine the Company's success in achieving its goals and targets.

Security Management System Development

PTBA was officially declared as a National Vital Object pursuant to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number: 3407/K/07/MEN/2012 dated December 21, 2012 on the Designation of National Vital Objects in Energy and Mineral Resources Sector. In addition, the Company developed Security Management System in 2013 with a reference to the National Police Chief Regulation No. 24/2007 in accordance with the Presidential Decree No. 63 of 2004 on the Security of National Vital Objects and the Company's 2013 Annual Working Meeting Result.

The development of the Security Management system which was integrated with Bukit Asam Management System was consulted with PT Sucofindo Advisory Utama and implemented in Tanjung Enim Mining Unit, Tarahan Port and Kertapati Dock. The development consisted of 3 phases, namely:

1. Assessment & Physical Security Design Phase conducted in:
 - a. UPTE on April 15 – 16, 2013.
 - b. Kertapati Dock on April 19 – 20, 2013.
 - c. Tarahan Port on April 25 – 26, 2013.
2. Development Phase, which included the following activities:
 - a. Review on documents and procedures of Security Management System on September 2-3, 2013.
 - b. Workshop on Vital Object Security Plan Development



pertambangan yang memiliki risiko inherent yang cukup besar, Perusahaan memiliki filosofi risiko bahwa dalam pengelolaan bisnis, Perusahaan berkomitmen mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan dan risiko pertumbuhan dari bisnis inti yang berkelanjutan melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan memberikan perhatian terhadap alokasi modal dalam proses pengendalian. Pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Dalam pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan risiko, Perusahaan berpacu pada Kebijakan Manajemen Risiko yang dikeluarkan Permeneg BUMN RI Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN Pasal 25 yang berisi hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporat secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program tata kelola perusahaan yang baik.
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dilakukan secara terpadu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Perusahaan.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Tujuan Manajemen Risiko

Secara umum, tujuan pengelolaan risiko Perseroan adalah untuk mendukung dan memperkuat tercapainya tujuan implementasi prinsip-prinsip GCG. Namun secara lebih spesifik, tujuannya ialah:

- Meningkatkan kemungkinan yang lebih besar untuk mencapai tujuan bisnis.
- Memberikan dasar yang lebih baik dalam penyusunan arah strategik.
- Fokus pada praktik standar bisnis terbaik.
- Meningkatkan hubungan dengan pemangku

on September 2-4, 2013 at PTBA Tanjung Enim Training Center by Sucofindo Advisory Utama.

- c. Explanation on results of assessment and physical security design of Security Management System by the Commercial Director II of PT Sucofindo (Mr. Rudiyanto) before PTBA Management on October 31, 2013 in PTBA Jakarta Office, to provide an overview of security system condition in PTBA as national vital objects.
 - d. Finalization of working documents/ procedures.
3. Implementation Phase, which included the following activities:
- a. SMP internal audit training on November 19-21, 2013 at PTBA Tanjung Enim Training Center by PT Sucofindo Advisory Utama attended by 32 Internal Auditors of PTBA.
 - b. Security Management System Dissemination on related work units and business partners.
 - c. Stage I Certification Audit was conducted by PT Sucofindo ICS in September 2014.
 - d. Stage II Certification Audit (Final Stage) was conducted by PT Sucofindo ICS in January 2015.
 - e. Verification by the team from the Headquarter of Indonesian National Police in May 21, 2015 and its revision has been followed-up.
4. SMP Certificate Plaque with Silver category from Kapolri received on April 20, 2016, and valid until January 19, 2019.
5. Surveillance Audit I was executed on December 14 - 16, 2016 by PT Sucofindo ICS and Regional Police of South Sumatera which received good result and retained the Silver Category.
6. Surveillance Audit II was executed on December 11 - 14, 2017 by PT Sucofindo ICS and Regional Police of South Sumatera in UPTE, Tarahan Port Unit, and Kertapati Dock Unit which received good result and retained the Silver category.

RISK MANAGEMENT

kepentingan.

- Meningkatkan pencapaian keunggulan kompetitif.
- Menyajikan respon terpadu terhadap berbagai risiko.
- Memperkecil/meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko.
- Meminimalkan dampak/eksposur risiko.
- Mengoptimalkan tercapainya tujuan Perseroan.

Sesuai dengan perkembangan dunia usaha dan tingginya tingkat kompetisi, risiko yang dihadapi Perseroan juga semakin kompleks, karena itu Perseroan menaruh perhatian yang besar terhadap aspek risiko yang akan dihadapi. Seiring dengan semakin banyaknya rencana strategis dan sesuai dengan *Board Manual* PTBA, setiap keputusan Direksi yang perlu mendapatkan persetujuan BOC wajib dilampirkan dokumen kajian risiko. Kajian risiko tersebut telah dilakukan untuk beberapa rencana strategis seperti rencana pembangunan PLTU dan akuisisi perusahaan. Kajian risiko dilakukan berdasarkan review beberapa dokumen, observasi lapangan, dan brainstorming dengan para pakar. Berdasarkan hasil identifikasi risiko terdapat beberapa kejadian risiko yang krusial yang mungkin terjadi untuk dilakukan analisis dan usulan mitigasi risiko.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko

Foundation of Management Risk System

Implementation

As a Company in mining industry with substantial inherent risks, the risk philosophy undertaken by the Company is that in managing business, the Company is committed in managing all risks effectively and efficiently as well as ensuring the sustainability and development risks of the primary business through proactive risk management which focused on the significant risk and capital allocations in the controlling process. Management risk of the Company is coordinated and integrated.

In carrying out the monitoring and controlling of risks, the Company refers to the Management Risk Policy issued in State-Owned Enterprises Minister Executive Order No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises article 25 which contains the following:

1. The Board of Directors must consider business risk in every decision making/action.
2. The Board of Directors must develop and execute integrated corporate risk management which is a part of good corporate governance program.
3. Implementation of integrated management risk by Corporate Risk Management Work Unit.
4. The Board of Directors must submit the risk management profile report and its handling with the company periodical report.

Management Risk Objectives

Generally, the objective of risk management is to support and enhance the implementation of GCG principles objectives. Specifically, its objectives are as follows:

- To improve the bigger possibilities in achieving business goals.
- To give a better foundation in directing strategy.
- To focus on the best business practice standard.
- To improve relations with stakeholders.
- To enhance the achievement of competitive quality.



Risiko yang dihadapi Perseroan

Secara garis besar, berdasarkan Pedoman Sistem Manajemen Risiko PT Bukit Asam Tbk yang terkini, risiko yang dihadapi Perseroan terbagi menjadi lima kategori risiko, yaitu:

1. Risiko Stratejik adalah kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan akibat pengambilan keputusan strategis yang tidak sesuai dengan lingkungan internal dan ekternal Perseroan.
2. Risiko Operasional adalah kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan operasional bisnis Perseroan yang disebabkan oleh manusia, material, peralatan, modal dan metode.
3. Risiko Finansial adalah kerugian yang terkait dengan potensi penyimpangan hasil dari transaksi dan instrumen keuangan (suku bunga, nilai tukar, komoditas, likuiditas, ekuitas dan kredit).
4. Risiko Legal (hukum) adalah kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan karena adanya permasalahan hukum,

- To provide integrated response on various risks.
- To minimize the possibility of the risk occurring.

- To minimize the impact of the risk.
- To optimize the achievement of the Company's goals.

In line with the development of business world and its high competitiveness, the complexity of the risks faced by the Company increases. Therefore, the Company paid great attention to the aspect of the risks to be faced. Along with the increasing number of strategic plans and in accordance with PTBA Board Manual, each decision of the Board of Directors needs the consent of the Board of Commissioners which must be attached in the risk assessment document. The risk assessment has been carried out for several strategic plans, such as power plant construction plans and company acquisition. Risk assessment is conducted based on the review of relevant documents, observations, and brainstorming with experts. Based on the identification of risks contained, there are several potentials for crucial risk events to be analyzed and proposed for risk mitigation.

Risk Management Governance Structure

ketidakpatuhan pada peraturan yang berlaku.

5. Risiko Reputasi adalah kerugian langsung atau tidak langsung terkait dengan potensi penyimpangan reputasi atau nama baik Perseroan yang disebabkan oleh lingkungan eksternal maupun internal.

Dari kelima kategori risiko di atas, pada TW-III 2017, Perseroan mengidentifikasi 199 kejadian risiko yang harus dipantau secara rutin dan berkesinambungan untuk kemudian dilakukan langkah mitigasinya. Berdasarkan hasil analisis risiko, ke 199 kejadian risiko tersebut selanjutnya dibagi ke dalam beberapa tingkatan (level) risiko sebagai acuan dalam menentukan prioritas pengendalian risiko sesuai dengan peluang dan dampak yang ditimbulkannya.

Level risiko tersebut adalah: Berisiko Sangat Tinggi (*Extreme Risk*), Berisiko Tinggi (*High Risk*), Berisiko Sedang (*Medium Risk*) dan Berisiko Rendah (*Low Risk*).

Satker MR & SMP melaporkan profil dan rekomendasi rencana pengendalian risiko Korporat secara periodik tiga bulanan kepada Direksi. Profil dan rekomendasi tersebut merupakan hasil dari kegiatan assessment dan monitoring risiko.

Berdasarkan hasil dari berkala, terdapat 9 prioritas yang memiliki level *high risk* yang perlu memperoleh prioritas utama untuk kemudian dimitigasi.

Kejadian Risiko / Risk Events	Level risiko kah setelah Pengendalian / Residual Risk	Uraian/Dampak / Description/Impact	Langkah Mitigasi / Mitigations
Implementasi proyek / pengembangan infrastruktur tidak sesuai rencana / Project implementation / infrastructure development not in accordance with the plan	High Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat risiko yang berpotensi merimbulkan kerugian b. Deviasi pada hasil pengembangan infrastruktur c. Jangka waktu target penyelesaian kerja terlambat d. Kualitas hasil sebuah proyek tidak sesuai dengan rencana <ul style="list-style-type: none"> a. Risk with the potential to cause losses b. Deviation in the result of infrastructure development c. The completion of a project is late from the target completion date d. The quality of a project is not in accordance with the plan 	<p>Risks faced by the Company</p> <p>Guidelines of PT. BUKI ASAM (Persero) the risks faced by the company can be divided into five categories of risks, namely:</p> <p>1. Strategic Risk is the direct or indirect loss related to the potential deviation caused by business decision which is not in accordance with the internal and external environment of the Company.</p> <p>2. Operational Risk is the direct or indirect loss concerning the deviation of the Company's potential business operation due to the lack of information or changing equipment, capital and methods.</p> <p>3. Financial Risk is the loss related to the potential</p>

Laporan Tahunan 2017
2017 Annual Report



Kejadian Risiko / Risk Events	Level risiko kah setelah Pengendalian / Residual Risk	Uraian/Dampak / Description/Impact	Langkah Mitigasi / Mitigations
Tidak tercapainya target produksi secara kualitas maupun kuantitas sesuai dengan rencana yang telah dibuat / The production target quality or quantity is not achieved which is not in accordance with the plan.	High Risk	Target laba perusahaan tidak tercapai sesuai rencana / Profit target of the company is not achieved which is not in accordance with the plan	<p>deviation as a result of transaction and financial instruments (interest rate, exchange rate, commodity, etc.)</p> <p>Incident on HGU (cultivation rights) pengurusannya sampai izin terbit.</p> <p>Legal Risks is the direct or indirect losses related to potential deviation caused by legal matters and violations on HGU (cultivation rights).</p> <p>Reputation Risk is the direct or indirect loss related to the deterioration of the company's performance due to damage to the company caused by the external environment.</p> <p>Ensuring priority risk based on impact.</p> <p>Based on the five categories above, the Company identified 199 risk events which must be monitored periodically and continuously mitigated until 2017. Based on the result of the risk analysis, the 199 risk events will be divided into several levels as a reference in determining risk controlling priority in accordance with the impact.</p> <p>The risk levels are: Extreme Risk, High Risk, Medium Risk and Low Risk.</p> <p>Risk profile and recommendation to the Board of Directors, monitoring and recommendation is a result of risk assessment and monitoring.</p> <p>On the basis of the period of time, there are high level risks that should be prioritized to be mitigated later.</p>
Terjadi kecelakaan kerja / Work incidents.	High Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan operasional terhenti sementara b. Kerugian finansial pada perusahaan <ul style="list-style-type: none"> a. Temporary stop to operational activities. b. Financial Loss for the company. 	<p>Ensuring that every employee has an understanding regarding unsafe action and unsafe condition, work procedures, such as: keeping the safe distance between units, and complying with the traffic laws.</p> <p>Conducting P2H (Equipment Daily Check) and Safety Talk periodically and submitting it to the KP & K3 Work Unit in the preceding procedures.</p> <p>Conducting the Risk Danger and Assessment Identification (IBPR) for the business process of new work as well as monitoring and evaluating the follow-up periodically.</p> <p>Monitoring and ensuring that the follow up of the recommended inspection result (Internal - External) is conducted periodically.</p> <p>Conducting supervisory/inspection function during work by ensuring that the Operational/ Technical Supervisor is in place and every employee complies with the K3 (Occupational Health and Safety) regulations in the work environment.</p> <p>Ensuring that the safety signs are installed properly in all work areas in the mining and non-mining operational area.</p>

Kejadian Risiko / Risk Events	Level risiko kah setelah Pengendalian / Residual Risk	Uraian/Dampak / Description/Impact	Langkah Mitigasi / Mitigations
Kehilangan sumberdaya batubara / Loss of Coal Resources.	High Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Cadangan batubara berkurang b. Penggunaan aset oleh pihak lain c. Hilangnya potensial pendapatan perusahaan a. Coal resources decreases b. Assets ownership by other parties c. Loss of potential revenue of the Company. 	<ul style="list-style-type: none"> a. - Melakukan pengawasan secara periodik di area IUP PTBA melalui inspeksi rutin dan/atau menggunakan sistem informasi yang real time ataupun optimalkasi penggunaan teknologi seperti <i>drone</i>. - Melakukan pendekatan sosial kemasayarakatan dan/ atau melakukan kegiatan PETI yang ada di IUP PTBA kepada Pihak berwenang / Instansi Terkait seperti Kepolisian, ESDM dan Dinas Pertambangan. b. Melakukan koordinasi secara periodik dengan Pejabat berwenang untuk mengetahui <i>progress</i> perpanjangan IUP OP UPO, MTB dan TAL, agar perpanjangan IUP terbit sebelum masa berlaku IUP berakhir. c. - Melakukan pendekatan dengan masyarakat, melibatkan pemerintah dan aparat setempat untuk membantu kelancaran pembebasan lahan. - Berkoordinasi dengan pemerintah / instansi terkait agar tidak mengeluarkan ijin mendirikan bangunan / ijin usaha di area IUP OP terutama di area <i>boundary</i> tambang. d. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk memenuhi kewajiban sebagai pemegang IUP agar melakukan penempatan jaminan reklamasi dan /atau kewajiban lainnya. e. - Mengusulkan kepada Pemerintah untuk tidak membatasi luasan maksimum dan tetap memberikan <i>first refusal right</i> kepada Pemilik IUP (PTBA) walaupun menjadi anak perusahaan holding BUMN. - Menugaskan personil PTBA sebagai <i>business intelligent</i> untuk mengawal regulasi baru yang akan terbit tetapi menjamin kepemilikan IUP untuk PTBA. <ul style="list-style-type: none"> a. - Conducting periodic supervision in the IUP PTBA area through routine inspection and / or using real time information system or optimization of technology utilization, such as drones. - Conducting social community approach and / or PET activities in IUP PTBA to the authority / relevant institution, such as the Police, the Ministry of Energy and Mineral Resources, and Mining Office. b. Coordinating periodically with authorized officials to find out the progress of extension of IUP OP UPO, MTB and TAL, in order for the extension of IUP is issued before it is expired. c. - Engaging the community by involving the government and local authorities to ease the land acquisition. - Coordinating with the government / relevant institution not to issue building / business permit on the IUP OP area, particularly on the mining boundary area. d. Coordinating with relevant parties to fulfill the obligation as IUP permit holder to conduct the placement of the reclamation guarantee and / or other obligations. e. - Suggesting to the government not to limit the maximum extent and to grant first refusal right to the owner of IUP (PTBA) even as a subsidiary of the State-Owned Enterprises' holding company. - Assigning the PTBA personnel as business intelligent to safeguard the new regulations that will be issued to guarantee the ownership of IUP for PTBA.
Penyerobatan aset tanah dan bangunan oleh masyarakat sekitar maupun pihak lain / Appropriation of land and building assets by the local community and other parties	High Risk	Menambah beban kerja / Increasing the workload	<ul style="list-style-type: none"> a. - Mensosialisasikan kepada masyarakat sekitar dan pihak lain perihal kepemilikan & penggunaan aset PTBA. - Bekerjasama dengan pihak Aparat Penegak Hukum untuk menyelamatkan aset yang telah dan / atau akan diserobot. b. - Memasang patok batas permanen & papan nama kepemilikan di setiap aset tanah & bangunan milik PTBA. - Meningkatkan status kepemilikan tanah dan bangunan yang dimiliki PTBA baik melalui jasa pihak ketiga (independen) maupun dilakukan internal PTBA antara lain tanah status beheersterein di TE dan status kadaster di Debyur. c. - Melakukan pendataan keberadaan aset, status kepemilikan dan memonitor masa berlaku serta memperbarui perjanjian sewa tanah/lahan/bangunan dengan masyarakat atau pihak ketiga secara periodik, termasuk Anak Perusahaan dan Afiliasi PTBA, a.l. : PT BBK, Perjanjian Sewa Tanah di Peltar, Perjanjian Pinjam Pakai Lahan, dll. <ul style="list-style-type: none"> a. - Disseminating the ownership & utilization of PTBA assets to the local community and other parties. - Cooperating with the Law Enforcement Authority to rescue the appropriated and / or will be appropriated assets. b. - Installing permanent border markers & ownership nameplate in every land & building assets of PTBA. - Improving the land and building ownership status of PTBA whether through a third party service (independent) or the internal of PTBA for the land status of Beheersterein in TE and cadaster status in Debyur. c. - Conducting data collection of assets, ownership status and monitoring the validity period as well as renewing the land / building lease agreement with the community or third party periodically, which includes the Subsidiary and Affiliates of PTBA, e.g. : PT BBK, Land Lease Agreement in Peltar, Land Rental Agreement, etc.



Kejadian Risiko / Risk Events	Level risiko kah setelah Pengendalian / Residual Risk	Uraian/Dampak / Description/Impact	Langkah Mitigasi / Mitigations
Manajemen PTBA dituntut secara hukum atas lahan yang telah diserahterimakan dan dipergunakan oleh Pemda dan Instansi terkait dan/ atau aset lainnya. / Management of PTBA is legally prosecuted on the land and/or other asset that has been handed over and utilized by the Regional Government and related Institution	High Risk	Reputasi perusahaan menurun / Damaging the Company's reputation	<ul style="list-style-type: none"> a. - Melakukan koordinasi internal dengan Satuan Kerja terkait dan Konsultan Hukum Independen untuk mendapatkan solusi terbaik dalam hal permasalahan Lahan 393 Ha yang dipergunakan oleh Pemkot Sawahlunto. - Memastikan tindak lanjut dari hasil pertemuan dengan Komisi VI DPR/DPRD Padang dan Kementrian BUMN atas 393 Ha Lahan yang telah diserahterimakan dan dipergunakan oleh Pemkot Sawahlunto. b. - Melakukan koordinasi dan komunikasi intensif dengan Pemkot Sawahlunto dan DPRD untuk mencari solusi terbaik dengan melakukan kerjasama Pinjam Pakai dan/atau Sewa sesuai Permen BUMN No.13/2014. - Menginventarisir dan mensertifikatkan lahan yang telah diserahterimakan serta mencatatkannya ke dalam aktiva tetap PTBA. c. Membuat perjanjian sewa atas seluruh aset PTBA yang digunakan oleh pihak lain sesuai dengan ketetapan perusahaan. <ul style="list-style-type: none"> a. - Performing internal coordination with relevant Work Units and Independent Legal Consultant to gain the best solution in the land dispute of 393 ha used by the City Government of Sawahlunto - Ensuring that the follow up of the meeting results with the Commission VI DPR/DPRD (People's Representative Council / Regional People's Representative Council) of Padang and the Ministry of State-Owned Enterprises on the 393 ha land which has been handed over and used by the City Government of Sawahlunto. b. - Coordinating and communicating in an intensive manner with the City Government of Sawahlunto and the Regional People's Representative Council to find the best solution through cooperating with the Lease agreement in accordance with the Ministry of SOE Regulation Number 13/2014. - Registering and certifying the land that has been handed over into the fixed assets of PTBA. c. Making the lease agreements on all assets of PTBA used by other parties in accordance with the regulations of the Company.
Proses perizinan lambat / Late permission process	High Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Surat izin terlambat diterbitkan b. Opportunity Lost karena proses/kegiatan operasional tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal <ul style="list-style-type: none"> a. Permit is issued late b. Opportunity lost due to the operational process/activity is not conducted according to the schedule. 	<ul style="list-style-type: none"> a. - Melakukan pengajuan perpanjangan izin sesuai prosedur (1/3/6 bulan) sebelum masa berlaku perizinan tersebut berakhir. - Melakukan koordinasi dan komunikasi intensif dengan instansi terkait untuk pengurusan perizinan yang belum selesai, seperti: IPPKH PTBA Lokasi Banko Tengah seluas 200 Ha, Izin Alih Fungsi Lahan HGU PT BSP, Pengalihan penerbitan IUP OP Banko Tengah A dan B, Pengalihan penerbitan IUP OP Peranap Riau, Sertifikat HGB, IMB terkait relokasi Township, dll. b. - Melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja terkait dalam hal melengkapi data-data pendukung sebagaimana prasyarat untuk pengurusan izin yang diperlukan. - Mengimplementasikan Aplikasi ERM Modul Permit & Regulation untuk memonitor status masa berlakunya izin secara kontinyu. c. Mencari informasi alur birokrasi yang valid dari instansi terkait. <ul style="list-style-type: none"> a. - Applying for permit extension in accordance with the procedure (1/3/6 months) before the permit is expired. - Coordinating and communicating in an intensive manner with relevant institutions regarding the permits that have not been issued, such as: IPPKH PTBA Banko Tengah with an area of 200 ha, HGU Land Conversion Permit of PT BSP, Issuance of the Conversion of IUP OP Banko Tengah A and B, Issuance of the Coverision of IUP OP Peranap Riau, HGB Certificate, IMB regarding Township relocation, etc. b. - Coordinating with relevant work units in completing the supporting data as the prerequisites for the required permit. - Implementing the ERM Module Permit & Regulation Application to continuously monitor the status validity of permits. c. Gathering the valid bureaucracy flow of related institutions.
Target pengiriman batubara tidak tercapai (kuantitas, kualitas dan waktu) / Coal transportation target is not achieved (quantity, quality and time)	High Risk	<ul style="list-style-type: none"> a. Varian penyesuaian harga b. Denda dari PT KAI (Take or Pay) c. Komplain dari Satuan Kerja terkait <ul style="list-style-type: none"> a. Price adjustment variation b. Fine from PT KAI (Take or Pay) c. Complaints from related Work Units. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengawal dan memastikan PT KAI menjalankan komitmen terkait target volume dan jadwal pengiriman batubara, antara lain : melakukan task force meeting dan koordinasi khusus Top Management. - Memonitor percepatan penyelesaian pembangunan jalur ganda Petak Jalan Lebak - Simpang. - Meningkatkan koordinasi dengan pihak PJ Sumsel untuk percepatan proses perijinan pembangunan fly over lintas Sumatera dan posisi wessel guna merealisasikan penambahan lintasan keluar masuk rangkaian KA ke area Peltar. b. Melakukan Rapat Koordinasi (Rakor) internal dengan Satuan Kerja terkait (<i>Supply Chain</i>) untuk mengetahui dan mengupayakan pemenuhan kualitas dan volume produksi batubara terhadap target angkutan dan penjualan batubara. c. Melakukan monitoring pekerjaan perbaikan TLS 4 sesuai kesepakatan PTBA dengan Kontraktor sampai masa pekerjaan garansi selesai. <ul style="list-style-type: none"> a. - Applying for permit extension in accordance with the procedure (1/3/6 months) before the permit is expired. - Coordinating and communicating in an intensive manner with relevant institutions regarding the permits that have not been issued, such as: IPPKH PTBA Banko Tengah with an area of 200 ha, HGU Land Conversion Permit of PT BSP, Issuance of the Conversion of IUP OP Banko Tengah A and B, Issuance of the Coverision of IUP OP Peranap Riau, HGB Certificate, IMB regarding Township relocation, etc. b. - Coordinating with relevant work units in completing the supporting data as the prerequisites for the required permit. - Implementing the ERM Module Permit & Regulation Application to continuously monitor the status validity of permits. c. Gathering the valid bureaucracy flow of related institutions.

Kejadian Risiko / <i>Risk Events</i>	Level risiko kah setelah Pengendalian / <i>Residual Risk</i>	Uraian/Dampak / <i>Description/Impact</i>	Langkah Mitigasi / <i>Mitigations</i>
Keterbatasan jumlah dan kompetensi personil / Limitation of the number and competence of personnel	<i>High Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan operasional terganggu/terhenti b. SLA sulit terpenuhi c. Beban kerja berlebih (<i>overload</i>) d. Tidak ada personel pengganti untuk jabatan tertentu e. Produktivitas menurun f. Tingginya tingkat kejemuhan SDM <ul style="list-style-type: none"> a. Operational activity is hampered/stopped b. Difficulty in achieving SLA c. Work overload d. No substitute of personnel for certain positions e. Decrease in productivity f. High degree of HR saturation 	<ul style="list-style-type: none"> a. - Merencanakan kebutuhan tenaga kerja operasional sesuai yang dipersyaratkan oleh perundang-undangan dan atau regulasi pemerintah dengan menyesuaikan (sinkronisasi) Rencana Strategik Pengembangan (RSP) SDM dengan Rencana Bisnis Perusahaan (RBP). - Melakukan rekrutmen Pegawai secara bertahap sesuai kebutuhan serta bekerja sama dengan lembaga independen. - Menjalankan Program Pensiun 58 bagi pegawai yang memiliki <i>skill</i> dan <i>fit to work</i> terutama pada Satuan Kerja <i>supply chain</i> (yang menjadi <i>key person</i>). - Menyeraskan hasil analisis beban kerja (WLA) dari Konsultan dengan realisasi pekerjaan yang dilakukan. - Mengoptimalkan personil yang ada dengan menempatkan personil tersebut sesuai dengan kompetensi dan karakter yang dibutuhkan dalam suatu pekerjaan serta mengevaluasi lingkup tanggung jawab pekerjaan (<i>job description</i>) secara periodik. - Melakukan evaluasi organisasi / kajian penyederhanaan organisasi agar jumlah tenaga kerja sesuai kebutuhan. b. Mengikutsertakan pegawai pada pelatihan / uji kompetensi (<i>employee development</i>) untuk mendapatkan sertifikasi yang dibutuhkan, baik untuk memenuhi ketentuan regulasi maupun tuntutan kompetensi jabatan. c. - Meningkatkan kompetensi dan mengurangi gap kompetensi sesuai program Satuan Kerja SDM Strategik, antara lain : <ul style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan Pejabat JJ II dan JJ I untuk menjadi Direktur; 2. Melakukan program kegiatan Gen Y (Generasi Baru), misal: OJT, dll untuk mengurangi gap kompetensi Pegawai PET 2013 dan 2016. - Mengoptimalkan penggunaan modul HR pada <i>software ellipse</i>, antara lain terkait <i>performance appraisal</i>, gap kompetensi untuk pemenuhan pejabat yang kosong, dan sebagainya. <ul style="list-style-type: none"> a. - Planning adequate number of operational work force as stipulated in the laws and or regulations of the government through synchronizing the Development Strategy Plan of HR with the Corporate Business Plan. - Recruiting employees in a gradual manner in accordance with the needs of the Company as well as cooperating with the independent institutions. - Conducting the Retirement Program for 58 employees that possess the skill and fit to work, especially in the supply chain Work Units (<i>key person</i>). - Aligning the work load analysis from the Consultant with the realization of the work performed. - Optimizing the existing personnel by placing the personnel in the work that is proportionate with the required competence and character as well as evaluating the scope of job description periodically. - Evaluating the organization / analysis of the organization simplification in order to make the number of workforce to be in accordance with the requirements. b. Involving the employees in trainings / competence test (<i>employee development</i>) to obtain the required certification, both to comply with regulations and demands of job competency. c. - Improving the competence and reducing the competency gaps in accordance with the Strategic HR Work Unit, namely: <ul style="list-style-type: none"> 1. Preparing the JJ I and JJ II Officials to become Directors; 2. Conducting the Gen Y (New Generation) activity programs, such as: OJT, etc. to decrease gap competence of the PET Employee of 2013 and 2016. - Optimizing the utilization of HR module on software ellipse, regarding performance appraisal, competence gap to fulfill the empty positions and such.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi implementasi manajemen risiko dilakukan melalui kegiatan *monitoring* dan *review* yang dilakukan secara periodik setiap tiga bulan. Melalui kegiatan ini, diketahui efektivitas dari pengendalian risiko dan rencana pengendalian yang akan dilakukan pada periode mendatang. Salah satu hasil evaluasi manajemen risiko dengan telah memperhatikan perkembangan dan kebutuhan bisnis di masa mendatang, aplikasi manajemen risiko yang digunakan, saat ini dalam tahap penyempurnaan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Prinsip Umum dan Dasar Kebijakan Sistem

Pengendalian Intern

Sistem Pengawasan dan Pengendalian Intern Perseroan telah dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/ MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, pasal 26 dan pasal 28. Sistem pengawasan dan pengendalian intern merupakan rangkaian kegiatan yang sistematis mulai dari persiapan, proses dan pelaporan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Untuk mengetahui tingkat kecukupan sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh entitas Perusahaan, Perseroan mengembangkan sistem pengawasan dan pengendalian yang dilakukan meliputi:

1. Peningkatan lingkungan pengendalian intern yang disiplin dan terstruktur.
2. Pelaksanaan kajian dan pengelolaan risiko usaha, meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan secara berkesinambungan.
3. Melakukan aktivitas pengendalian pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan aset Perseroan.
4. Meningkatkan dan mengembangkan sistem informasi dan komunikasi yang meliputi proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku.
5. Melakukan pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk pelibatan fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan.

Secara garis besar, sistem ini juga mengacu pada kerangka internasional yang diterbitkan *Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission*. Kegiatan yang meliputi butir b dan c tersebut di atas dilaksanakan oleh Satuan Kerja SMP & SMR, dijabarkan masing-masing melalui pengembangan sistem di antaranya Sistem Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

K3. Sedangkan pelaksanaan kegiatan untuk butir c, d, dan e tersebut di atas, dilaksanakan dengan melibatkan aktivitas Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Peningkatan efektivitas sistem pengawasan dan pengendalian intern senantiasa dilakukan Perseroan dengan melakukan evaluasi sistem secara berkala. Adapun maksud dan tujuan evaluasi adalah:

1. Memberikan keyakinan kepada Direksi dalam pemberian asersi mengenai efektivitas pengendalian intern untuk selanjutnya memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan lain bahwa penerapan sistem pengendalian intern Perseroan telah cukup memadai dalam mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta efisiensi/efektivitas dari kegiatan usaha Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi menyangkut perbaikan penerapan sistem pengendalian intern Perseroan di masa yang akan datang (*area of improvement*).

Berdasarkan hasil audit/review terhadap kegiatan operasional Perseroan dan audit lainnya, disimpulkan bahwa pengendalian internal di Perseroan secara umum sudah memadai, efektif dan efisien. Beberapa perbaikan telah dilakukan untuk mengatasi kelemahan seperti yang telah dijabarkan dalam laporan hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI selama tahun 2017.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM, PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN KETENTUAN LAINNYA

Perseroan senantiasa menjalankan tugas dan kewajibannya dalam berhubungan dengan pihak lain sesuai dengan peraturan internal Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku. Kepatuhan terhadap peraturan internal Perseroan dan peraturan perundangan ini merupakan wujud akuntabilitas individu maupun kelompok yang sejalan dengan akuntabilitas korporasi yang terdapat dalam etika bisnis Perseroan.

Adapun perwujudan kepatuhan Perseroan terhadap hukum perundang-undangan terkait minerba dan tata

The evaluation of the risk management implementation is conducted through risk monitoring and review quarterly. This helps to identify the effectiveness of the current and future control plans. Based on the result of the review, in regards to the current and future dynamic demand of the business, the implementation of the risk management in place will be further improved.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

General Principles and Foundations of Internal Control System

The Internal Monitoring and Control System of the Company conducted according to State Owned Enterprise Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 about Good Corporate Governance article 26 and 28. Internal monitoring and control system is a series of systematical activities which starts on preparation, process and reporting in order to effectively secure investments and assets of the Company. To determine the adequacy of the implemented internal control system by the Company entity, the Company developed monitoring and control system which covers:

1. Improving disciplined and structured internal control environment.
2. Performing business risks analysis and management, including the process to identify, analyze, assess and manage relevant business risks continuously.
3. Performing internal control activities at every level and unit in the Company's organization, among them regarding authority, verification, reconciliation, performance assessment, allocation of duties, and security of the Company's assets.
4. Improving and developing information and communication system which covers the presentation of reports on operational, financial, and compliance activities in accordance to prevailing regulations and laws.
5. Monitoring the assessment of the quality of the internal system control, including the involvement of internal audit function at every level and unit of the Company's structural organization.

In general, this system refers to international framework

kelola perusahaan yang baik adalah sebagai berikut:

Regulasi / Regulation	Bentuk Kepatuhan / Form of Compliance	Penyesuaian yang dilakukan / Adjustment performed
Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan / Law No. 41 of 1999 on Forestry	Pemenuhan perizinan (IPPKH) dalam hal melakukan pemanfaatan kawasan hutan untuk kegiatan operasional perusahaan / Fulfillment of permit (IPPKH) in regard to the use of forestry for company's operation activities	In point b and c are conducted by the Corporate Risk Management and Management System Working Unit implementation sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud / Implementation is pursuant to the regulation.
Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba) / Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan perizinan tambang / Pelaksanaan kegiatan pertambangan sesuai dengan kaedah teknik dan lingkungan yang baik serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Fulfillment of mining permit / Mining activities in accordance with good technical and environmental method as well as the prevailing regulations 	Risk Management System, Environment Management System and Occupational Health and Safety Management System. Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud / Implementation is pursuant to the regulation.
Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup / Law no. 32 of 2009 regarding Environment Protection and Management	Penerapan pelaksanaan dengan memperhatikan lingkungan yang baik serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Application of Company's activities by observing environmental aspect.	The Company continues to conduct the improvement of the internal monitoring and control system through the implementation of internal audit unit (SPI).
Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Batubara, beserta perubahannya. / Government Regulation No. 23 of 2010 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities including its amendments	Pelaksanaan Kegiatan pertambangan sesuai dengan kaedah teknik dan lingkungan yang baik serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Implementation with good technical and environmental method as well as prevailing regulations.	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. / Implementation is pursuant to the regulations.
Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 Tentang Reklamasi dan Pasca Tambang / Government Regulation No. 78 of 2010 on Reclamation and Post Mining	Pemenuhan kewajiban reklamasi dan pasca tambang sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Fulfillment of reclamation and post mining as regulated in the applicable regulations.	The Company continues to conduct the improvement of the internal monitoring and control system through the implementation of internal audit unit (SPI). To provide assurance and assertion to the Board of Directors on the effectiveness of the internal control to further assure other stakeholders that the implementation of the internal control system of the Company is adequate in achieving the desired objectives. In order to achieve the goals, the Company complies with the prevailing regulations and laws and ensures the availability of the financial and management information which is accurate, complete, and timely in manner as well as the efficiency/effectiveness of the Company's business activities.
Peraturan Menteri Kehutanan No. 146/KPTS-II/1999 Tentang Pedoman Reklamasi Bekas Tambang dalam Kawasan Hutan / Forestry Minister Regulation No. 146/KPTS-II/1999 on Reclamation Manual of Post Mining Area in Forest Area	Pemenuhan kewajiban reklamasi yang masuk dalam kawasan hutan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Fulfillment of reclamation in forest area which is regulated in prevailing regulations.	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. / Implementation is pursuant to the regulations.

issued by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Treasury

Penyesuaian yang dilakukan / Adjustment performed

in point b and c are conducted by the Corporate Risk Management and Management System Working Unit implementation sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud / Implementation is pursuant to the regulation.

SMP & OHSMS and elaborated through development

Risk Management System, Quality

Management System Working Unit implementation sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud / Implementation is pursuant to the regulation.

Regulasi / Regulation	Bentuk Kepatuhan / Form of Compliance	Penyesuaian yang dilakukan / Adjustment performed
Peraturan Menteri BUMN No. PER 01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara. / Minister of SOE Regulation No. PER 01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises.	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan GCG Code melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PTBA No. 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013. • Penetapan <i>Code of Conduct</i> bagi seluruh insan bukit asam melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PTBA No. 14/SK/PTBA-KOM/XII/2013 No. 335/KEP/Int-0100/PW.01/2013 tentang Panduan Berprilaku bagi Jajaran Perseroan di PT Bukit Asam (Persero) Tbk (<i>Code of Conduct</i>). • Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap aspek bisnis perusahaan. • GCG Code stipulation through Joint Decision of Board of Commissioners and Board of Directors of PTBA No. 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 No. 336/KEP/Int-0100/Pw.01/2013. • Code of Conduct stipulation for all individuals of Bukit Asam through Joint Decision of Board of Commissioners and Board of Directors of PTBA No. 14/SK/PTBA-KOM/XII/2013 No. 335/KEP/Int-0100/Pw.01/2013 on Code of Conduct for the Company Ranks of PT Bukit Asam (Persero) Tbk • Implementation of GCG principles in every business aspect of the company. 	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. / Implementation is pursuant to the regulations.
Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pasca Tambang Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. / Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 7 of 2014 on the Implementation of Reclamation and Post Mining on Mining and Coal Business Activities.	Pemenuhan kewajiban reklamasi dan pasca tambang sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Fulfillment of reclamation and post mining as regulated in the prevailing regulations.	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. / Implementation is pursuant to prevailing regulations.
Peraturan Menteri ESDM No. 38 Tahun 2014 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara. / Minister of Energy and Mineral Resource Regulation No. 38 of 2014 regarding Implementation of Safety Management System for Mineral and Coal Mining.	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan di PTBA. • Pelaksanaan audit internal SMKP di perusahaan. • Implementation of Mining Safety Management System of PTBA • Implementation of SMKP internal audit in the company. 	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. / Implementation is pursuant to prevailing regulations.
Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39/M-DAG/PER/7/2014 Tentang Ketentuan Ekspor Batubara Dan Produk Batubara. / Minister of Home Affairs Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014 on Provision of Coal Exports and Coal Products.	Pemenuhan perizinan terkait ekspor produk Batubara serta pelaksanaan kegiatan ekspor batubara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Fulfillment permit related to coal product export and conducting coal exports pursuant to the prevailing regulations.	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. / Implementation is pursuant to prevailing regulations.
Peraturan Menteri ESDM No. 33 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas WIUP Minerba. / Minister of Energy and Mineral Resource No. 33 of 2015 on the Installation Procedures of WIUP Border Mark of Mineral and Coal.	Pemasangan batas dalam WIUP PTBA. / Installation of border mark in WIUP PTBA	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. / Implementation is pursuant to prevailing regulations.
Peraturan Menteri Keuangan No.88/PMK/2015 Tahun 2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) dibawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan / Minister of Finance Regulation No.88/PMK/2015 of 2015 on the Implementation of Good Corporate Governance in the Company under the Guidance and Monitoring of Ministry of Finance.	Penerapan tata kelola yang baik dalam seluruh kegiatan Perseroan. / Implementation of good corporate governance in all Company's activities.	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. / Implementation is pursuant to prevailing regulations.



Regulasi / Regulation	Bentuk Kepatuhan / Form of Compliance	Penyesuaian yang dilakukan / Adjustment performed
Peraturan Menteri ESDM No. 9 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Penyediaan dan Penetapan Harga Batubara Untuk Pembangkit Listrik Mulut Tambang. / Minister of Energy and Mineral Resource No. 9 of 2016 on the Procedures of Procurement of Coal and Coal Price Stipulation for Mouth Mine Power Plant.	Penetapan harga batubara untuk kegiatan Pembangkit Listrik Mulut Tambang sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. / Coal price stipulation for Mine Mouth Power Plant pursuant to prevailing regulations.	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. / Implementation is pursuant to prevailing regulations.
Peraturan Menteri ESDM No. 34 Tahun 2017 Tentang Perizinan Di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara / Minister of Energy and Mineral Resource Regulation No. 34 of 2017 on Permit of Mineral and Coal Mining	Pemenuhan perizinan pertambangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Fulfillment of mining permit pursuant to the regulations.	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. / Implementation is pursuant to prevailing regulations.
Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu / Decision of the Head of Capital Market Monitoring and Financial Agency Number KEP-412/BL/2009 on Affiliate Transaction and Transaction with Conflicting Interest	Melakukan pengumuman keterbukaan informasi dan menyampaikannya kepada OJK dalam hal melakukan kegiatan dengan transaksi afiliasi sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. / Announce disclosure of information and its submission to OJK in conducting activities with affiliated transaction pursuant to prevailing regulations.	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. / Implementation is pursuant to prevailing regulations.
Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-614/BL/2011 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama / Decision of the Head of Capital Market Monitoring and Financial Agency Number KEP-614/BL/2011 on Material Transaction and Main Business Activities Changes	Melakukan pengumuman keterbukaan informasi dan menyampaikannya kepada OJK dalam hal melakukan kegiatan dengan transaksi material atau dalam hal terjadi perubahan kegiatan usaha utama, sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. / Announce disclosure of information and its submission to OJK in conducting activities with material transaction or in the event of main business changes pursuant to the regulations.	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. / Implementation is pursuant to prevailing regulations.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI Nomor 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik / Financial Service Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of Issuer or Public Company	Penyusunan laporan tahunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Arrangement of annual report pursuant to the regulations.	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. / Implementation is pursuant to prevailing regulations.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI Nomor 8/POJK.04/2015 Tahun 2015 Tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik / Financial Service Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 8/POJK.04/2015 of 2015 regarding website of Issuer or Public Company	Pembuatan Website resmi perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Registration of company's official website pursuant to the regulations.	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. / Implementation is pursuant to prevailing regulations.
Surat Edaran OJK No. 32 Tahun 2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Financial Service Authority Circular Letter No. 32 of 2015 on the Governance Guidelines of Public Company	Penerapan tata kelola yang baik di Perusahaan. / Implementation of GCG in the Company	Pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud. / Implementation is pursuant to prevailing regulations.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PEJABAT NEGARA

Prinsip dan Kebijakan

Kebijakan dasar Perseroan mengenai kewajiban pejabat Perseroan dalam melaporkan harta kekayaannya merujuk pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi; dan
3. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor:

- 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.
4. Keputusan Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk Nomor: 416/KEP/Int-0100/PW.05/2017 tentang Wajib Lapor Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk

Pemenuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel oleh Perseroan salah satunya diwujudkan melalui kebijakan wajib Lapor Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Adapun organ eksekutif yang diwajibkan untuk melaporkan harta kekayaannya ialah yang menjabat pada jabatan Komisaris, Direksi, Pejabat pada kategori jabatan Manajer Utama/Fungsional Utama, Manajer Madya/Fungsional Madya, termasuk Pegawai PT Bukit Asam Tbk yang berada pada jabatan atau setara jabatan tersebut.

Pengelola Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dalam Perseroan

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor: 021/KEP/Int-0100/OT.01/2017, Perseroan telah membentuk tim khusus yang ditugaskan untuk mengelola LHKPN di lingkungan PTBA. Hal tersebut direalisasikan sebagai bentuk tindak lanjut atas kegiatan sosialisasi peraturan KPK Nomor 07 Tahun 2016 yang dalam pelaksanaan tugasnya berkoordinasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia dan Koordinator LHKPN pada Kementerian Negara BUMN.

Tim Pengelola LHKPN PT Bukit Asam Tbk

No	Nama Jabatan di PT Bukit Asam Tbk / Name of Position in PT Bukit Asam Tbk	Principle and Policy	Name of Position in Tim Pengelola LHKPN / Name of Position in LHKPN Management Team
1.	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Koordinator LHKPN / LHKPN Coordinator	
2.	Senior Manajer SDM Operasional / Senior Manager of HR Operational	The basic Policy of the Company on wealth reports by the LHKPN Subject Application	
3.	Manajer Administrasi & Pengelolaan Kinerja Pegawai / Manager of Administration & Employee Performance Management	Company's official refers to the following regulations:	Asisten User / User Assistant
4.	Asisten Manajer Administrasi Kepegawaian / Assistant Manager of Employee Administration	Law No.28 of 1999 on State Administrators Who Are Free From Corruption, Collusion and Nepotism;	Asisten User / User Assistant
5.	Asisten Manajer Administrasi Pensiun / Assistant Manager of Retirement Administration	Law No.30 of 2002 on Corruption Eradication Commission;	Asisten User / User Assistant
6.	Pendukung Administrasi Umum / Supporting General Administration	3. Directive of the Corruption Eradication Commission Number 07 of 2017 on Procedures of Registration, Declaration and Examination Procedures of Asset	Asisten User / User Assistant

Tugas dan Tanggung Jawab Tim Pengelola LHKPN



1. Koordinator LHKPN

- 1) Berkoordinasi dengan KPK dalam hal sebagai berikut:
 - a. Penyampaian dan pendistribusian Formulir LHKPN, Tambahan Berita Negara Pengumuman Harta Kekayaan serta dokumen korespondensi lainnya kepada Wajib LHKPN yang bersangkutan;
 - b. *Monitoring* dan evaluasi terhadap kepatuhan Wajib LHKPN dalam penyampaian dan pengumuman LHKPN
 - c. Pemberian sosialisasi kewajiban LHKPN dan bimbingan teknis mengenai tata cara pengisian formulir LHKPN.
- 2) Melakukan verifikasi terhadap data yang disampaikan oleh KPK mengenai kepatuhan Wajib LHKPN di lingkungan Perusahaan dan menyampaikan hasil verifikasi tersebut kepada KPK.
- 3) Menyampaikan data kepada KPK setiap adanya perubahan struktur organisasi serta pembentukan jabatan struktural baru di lingkungan Perusahaan.
- 4) Mengingat wajib LHKPN di lingkungan Perusahaan untuk mematuhi kewajiban penyampaian dan pengumuman LHKPN.
- 5) Berkoordinasi dengan koordinator LHKPN pada Kementerian Negara BUMN mengenai pengelolaan LHKPN dan kepatuhan Wajib LHKPN dalam menyampaikan LHKPN kepada KPK.

2. User (Pengguna Aplikasi Wajib LHKPN)

- 1) Melakukan pemutakhiran data kepegawaian Wajib LHKPN yang mengalami perubahan jabatan pada Aplikasi Wajib LHKPN
- 2) Berkoordinasi dengan KPK mengenai pengelolaan dan pengadministrasian Aplikasi Wajib LHKPN.

3. Asisten User

- 1) Membantu kelancaran pelaksanaan pemutakhiran data pada aplikasi Wajib LHKPN
- 2) Mengelola penyimpanan dokumen.

Mekanisme Pelaporan LHKPN

Pelaksanaan Wajib LHKPN dalam Perseroan memiliki mekanisme sebagai berikut:

1. Wajib LHKPN menyampaikan LHKPN melalui Aplikasi Wajib LHKPN (e-LHKPN) paling lama 3 (tiga) bulan

Reports of State Administrators.

4. Decree of Board of Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk Number: 416/KEP/Int-0100/PW.05/2017 on the Obligation to Report State Officials' Wealth in PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.

One of the means to realize the fulfillment of transparent and accountable governance implementation is through the obligation to Report State Officials' Wealth (LHKPN). The executive organs that must report their wealth are officials that serve in the Board of Commissioners, Board of Directors, officials in Manager/Functional positions, Middle Manager/Middle Functional, including Employees of PT Bukit Asam Tbk that serve in the positions or equivalent positions.

Wealth Report of State Officials (LHKPN)

Management in the Company

Pursuant to the Decree of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk Number: 021/KEP/Int-0100/OT.01/2017, the Company has established a special team with the duty to manage LHKPN within PTBA. The establishment is realized as the follow-up on the dissemination activity of regulation of KPK Number 07 of 2016. In implementing its duty, the management team coordinates with the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia and LHKPN Coordinator in the Ministry of SOE.

LHKPN Management Team in PT Bukit Asam Tbk

Duties and Responsibilities of LHKPN Management

terhitung sejak:

- a. Pertama kali menjabat
 - b. Pengangkatan kembali pada jabatan Wajib LHKPN setelah berakhirnya masa jabatan atau pensiun; dan
 - c. Berakhirnya masa jabatan atau pensiun.
2. Penyampaian LHKPN selama wajib LHKPN menjabat dilakukan secara periodik setiap 1 (satu) tahun sekali atas Harta Kekayaan yang diperoleh sejak tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya;
 3. Pengumuman wajib dilaksanakan oleh Wajib LHKPN dalam waktu paling lambat 2 (dua) bulan setelah Wajib LHKPN menyampaikan LHKPN pada e-LHKPN;
 4. Dalam mendukung kelancaran kegiatan pengelolaan LHKPN, wajib LHKPN untuk berkoordinasi dengan Koordinator LHKPN di lingkungan PT Bukit Asam Tbk; dan
 5. Wajib LHKPN yang tidak melaporkan, tidak mengumumkan, tidak bersedia diperiksa LHKPNnya dan/atau memberikan keterangan tidak benar mengenai harta kekayaannya dapat diberikan sanksi administrasi sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Bukit Asam Tbk dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

Prinsip dan Kebijakan

Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di Perseroan bersandar pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN dan SK Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 dan Nomor 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013. Sistem pengadaan melalui *e-procurement* dan *e-auction* yang dikembangkan dalam rangka mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG di atas. Pengembangan sistem pengadaan tersebut didukung oleh sumber daya teknologi, informasi, organisasi serta sumber daya manusia yang memadai.

Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa

Sistem pengadaan barang dan jasa yang dikembangkan Perseroan dilaksanakan dengan memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Diimplementasikan secara konsisten

Team

1. LHKPN Coordinator
 - 1) Coordinating with KPK in the following:
 - a. Submission and distribution of LHKPN Form, Supplement to State Gazette of Wealth Declaration and other corresponding documents to the related LHKPN Subject.
 - b. Monitoring and evaluating the compliance of LHKPN Subject in submission and declaration of LHKPN
 - c. Disseminating LHKPN obligation and technical guidance on completing LHKPN form.
 - 2) Conducting verification on data submitted by KPK regarding LHKPN Subject within the Company and submitting the verification result to KPK.
 - 3) Submitting data to KPK when there is a change in organizational structure as well as establishment of new structural position within the Company.
 - 4) Reminding LHKPN subject within the Company to comply to the obligation of LHKPN submission and declaration.
 - 5) Coordinating with LHKPN coordinator in the Ministry of SOE on LHKPN management and compliance of LHKPN Subject in submitting LHKPN to KPK.
2. User (User of LHKPN Subject Application)
 - 1) Updating employee data of LHKPN Subject that change position on LHKPN Subject Application.
 - 2) Coordinating with KPK on the management and administration of LHKPN Subject Application.
3. Assistant User
 - 1) Assisting the implementation of data update in LHKPN Subject application.
 - 2) Manage document repository.

LHKPN Reporting Mechanism

The mechanism of LHKPN Subject in the Company is as follows:

1. LHKPN Subject submits LHKPN through LHKPN Subject Application (e-LHKPN) in 3 (three) months at maximum since:
 - a. First serving



2. Dikaji secara berkala mengenai kecukupan sistem pengadaan yang ada agar terpenuhi prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/tidak diskriminatif serta akuntabel.
3. Kewajiban untuk menghindari transaksi benturan kepentingan dan transaksi afiliasi oleh segenap Jajaran Perseroan dalam sistem pengadaan barang dan jasa.
4. Dalam proses pengadaan barang dan jasa di Perseroan sesuai dengan kebutuhan dan senantiasa mengutamakan produk dan jasa dalam negeri serta memberdayakan pengusaha lokal, dengan tetap memerhatikan harga dan kualitas yang wajar.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN PAKTA INTEGRITAS

Sebagai upaya dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang bebas korupsi, PT Bukit Asam Tbk atau PTBA melakukan penandatanganan deklarasi Pakta Integritas secara simbolis. Adapun penandatanganan ini dilakukan oleh Milawarma selaku Direktur Utama PTBA beserta Agus Suhartono, Komisaris Utama dan Sugiyono Sugi, mewakili Deputi dan Direktur Gratifikasi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Deklarasi yang ditanda tangani pada 2 Maret 2016 tersebut merupakan komitmen lanjutan dari apa yang pernah dilakukan PTBA pada tahun 2005 silam. Kala itu, PTBA di hadapan Kepala Kejaksaan Agung, Kepala Kepolisian Republik Indonesia, dan Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia berkomitmen untuk melakukan pengelolaan, pelaporan, dan pengendalian gratifikasi.

Dengan adanya komitmen lanjutan tersebut, PTBA tidak akan memberikan, menerima segala bentuk gratifikasi, dan melaporkan apabila terpaksa menerima gratifikasi. Hal ini tentunya disambut baik oleh KPK, karena PTBA dianggap telah mengantisipasi aksi korupsi di lingkungan perusahaan sejak dulu.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

Perseroan senantiasa memenuhi aturan perundang-undangan dalam hal kontribusi pajak penghasilan atas kegiatan jasa usaha pertambangan. Acuan kepatuhan

- b. Reappointment in the position of LHKPN Subject after the end of tenure or retirement; and
- c. End of tenure or retirement.
2. Submission of LHKPN is conducted periodically once a year when serving in LHKPN subject position for the Wealth acquired since January 1 until December 31, and March 31 of subsequent years at the latest;
3. Declaration must be conducted by LHKPN Subject in 2 (two) months at the latest after LHKPN Subject submitting LHKPN in e-LHKPN;
4. In supporting the management activity of LHKPN, LHKPN subject coordinating with LHKPN Coordinator within PT Bukit Asam Tbk; and
5. LHKPN Subject that do not report, declare, unwilling his/her LHKPN to be examined and/or provide false information on the wealth possessed, can be given administrative sanction in accordance with prevailing provision within PT Bukit Asam Tbk and/or prevailing laws and regulations.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT MECHANISM

Principle and Policy

Goods and services procurement in the Company is conducted based on the State-Owned Enterprises Executive Order No. PER-05/MBU/2008 regarding Guidelines of Goods and Services Procurement Implementation in State-Owned Enterprises and Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors Number 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 and Number 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013. Procurement system through e-procurement and e-auction is developed in order to implement GCG principles. System development is supported with adequate technology, information, organizational and human resources.

Procedure of Goods and Services Procurement

Goods and services procurement system developed by the Company is conducted by taking the following into account:

1. To implement the system consistently.

Perseroan terhadap pajak yaitu Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara Pasal 128 dan Keputusan Jenderal Pajak Nomor KEP-16/PJ.6/1998. Kepatuhan Perseroan terhadap pajak merupakan salah satu bentuk kontribusi Perseroan dalam membangun negara.

INFORMASI PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

Dengan menempatkan komitmen yang besar dalam pemenuhan seluruh prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan, PTBA berupaya sebaik mungkin melakukan pencegahan dan meminimalisasi terjadinya praktik *Bad Corporate Governance* dengan membentuk kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan. Dalam merumuskan kebijakan tersebut, Perseroan mengadopsi dan melakukan internalisasi terhadap beberapa regulasi yang berlaku secara umum. Evaluasi atas keberhasilan pencegahan terjadinya praktik *Bad Corporate Governance* dijabarkan dalam keterangan berikut:

Laporan Perkara Penting yang Tidak Dijabarkan

Informasi mengenai perkara penting Perseroan akan dijabarkan secara lengkap dalam pembahasan "Perkara Penting" dalam sub bab setelah ini. Informasi yang dipaparkan menampilkan seluruh rangkuman atas perkara maupun gugatan yang dihadapi Perseroan sepanjang 2017. Jumlah perkara Perseroan di tahun 2017 tercatat sebanyak 6 (enam) perkara perdata dan 21 perkara perpajakan.

Ketidakpatuhan dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Sepanjang 2017, tidak terdapat teguran yang bersifat ketidakpatuhan terhadap pemenuhan kewajiban pajak yang ditujukan kepada Perseroan.

Kasus Terkait Buruh dan Karyawan

Sepanjang 2017, tidak tercatat adanya kasus yang melibatkan Perseroan dengan buruh atau karyawan Perseroan. Rekapitulasi perkara dan gugatan baik yang dilakukan dan/atau ditujukan kepada Perseroan akan dijabarkan dalam pembahasan Informasi Perkara Penting dalam bab ini. (jika terdapat kasus, mohon dipenuhi datanya)

2. To review the adequacy of current procurement system in order to fulfill the effective, efficient, competitive, transparent, fair and accountable principles.
3. To prevent the conflict of interest and affiliation transaction of the entire Company in goods and services procurement system.
4. To prioritize local products and services in the process of necessary goods and services procurement in the Company in order to empower local entrepreneurs by taking the fair price and quality into account.

ANTI-CORRUPTION POLICIES AND INTEGRITY PACT

PT Bukit Asam Tbk or PTBA signed the declaration of Pact of Integrity symbolically in order to actualize the corporate management which is free from corruption. It was signed by Milawarma, the President Director of PTBA, along with Agus Suhartono, the President Commissioner, and Sugiyono Sugi as Deputy and Director of Gratification of the Corruption Eradication Commission (KPK).

The declaration signed on March 2, 2016 is a continuation of the commitment made by PTBA in 2005. PTBA commits to manage, report, and control gratification in the presence of Attorney General, Chief of Indonesian National Police, and Chairman of Finance and Development Supervisor Agency of the Republic of Indonesia in 2005.

With the establishment of the continued commitment above, PTBA shall not grant or receive any form of gratification and report if obliged to receive gratification. Such commitment is warmly received by KPK as it is considered as an early anticipation for corruption activities in the company.

DECLARATION OF TAX COMPLIANCE

The Company strives to comply to the regulations, especially in income tax contribution of mining business service activities. The Company's compliance reference on tax is Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal



Informasi Ketidaksesuaian Penyajian Laporan

Tahunan dan Laporan Keuangan

Penyajian materi dalam Laporan Tahunan Pereroan telah merujuk pada parameter yang berlaku seperti kriteria Annual Report Award (ARA), ASEAN CG Scorecard dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.20/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Panduan terhadap kesesuaian isi Laporan Tahunan dan Kriteria tersaji dalam Laporan Tahunan PT Bukit Asam Tbk tahun 2017 pada bab 8 dalam Laporan Tahunan 2017.

Kesesuaian Laporan Tahunan Hardcopy dan Softcopy

Perseroan menjamin bahwa isi Laporan Tahunan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* telah sesuai dan tidak terdapat adanya perbedaan.

Mining Article 128 and Decision of General of Tax Number KEP-16/PJ.6/1998. The Company's compliance to tax is one of its contribution for the country's development.

INFORMATION ON BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

Through focusing in the great commitment on complying with GCG principles within the Company, PTBA strives to prevent and minimize Bad Corporate Governance practices by formulating required policies. The Company adopted and internalized the prevailing regulations in general. Evaluation on the success of the prevention of Bad Corporate Governance is explained in the following information:

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN SEPANJANG 2017

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum yang dimaksud merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan. Sampai dengan 31 Desember 2017, permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan sejumlah 6 (enam) Perkara Perdata dan dalam kedudukannya sebagai Penggugat, Tergugat, atau Pemohon dengan status sebagai berikut:

Status Perkara PTBA

Perkara Perdata

Undisclosed Litigation Report

Information on the litigations of the Company is explained thoroughly in the "Litigations" sub-chapter. The information presented includes the summary of litigation or lawsuit faced by the Company during 2017. The number of litigations faced by the Company in 2017 are 6 (six) civil cases and 21 tax cases.

Tax Evasion

There were no warning on tax evasion addressed to the Company throughout 2017.

Issues Concerning Labor and Employees

There were no issues that involved the Company with labor or employees in 2017. Recapitulation of litigations and lawsuits conducted and/or addressed to the Company will be explained in the Information of Litigations in this chapter. (jika terdapat kasus, mohon dipenuhi datanya)

Information on the Inconsistency of Annual Report



No	Nomor Register Perkara / Case Registration Number	Gugatan / Lawsuit	Penggugat / Plaintiff	Tergugat / Defendant	Civil Case / Keterangan / Description			Advokat / Advocate	Dampak Kasus / Case Impact	Upaya Lanjutan / Follow-Up				
					Posisi / Position	No. Keputusan / Verdict Number	Hasil / Result							
2005 – 2012					Posisi / Position	No. Keputusan / Verdict Number	Hasil / Result	Advokat / Advocate	Dampak Kasus / Case Impact	Upaya Lanjutan / Follow-Up				
TAHUN 2014					Posisi / Position	No. Keputusan / Verdict Number	Hasil / Result	Advokat / Advocate	Dampak Kasus / Case Impact	Upaya Lanjutan / Follow-Up				
2	26/PDT.G/2013/PN.ME tanggal 13 Agustus 2014 / 26/PDT.G/2013/PN.ME Dated August 13, 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Mengabulkan gugatan Penggugat / Granted Plaintiff Lawsuit - Menyatakan tanah yang digugat milik penggugat / Declared that disputed land is owned by the plaintiff - Menyatakan bahwa penguasaan tanah oleh tergugat adalah tanpa hak / Declared land acquisition by defendant is without right - Memerintahkan tergugat membayar uang penganti tanah / Commanded the defendant to pay compensation for land - Menghukum tergugat membayar kerugian materil kepada penggugat sebesar Rp8,2 M / Punished the defendant to pay material damage to plaintiff amounting to Rp8.2 Billion - Membayar uang paksaan sebesar Rp2jt/hari keterlambatan / Paying dwongsom (penalty) amounting to 2 million/day of late payment. 	Ayu Cik	PTBA Sabirin Salmah Rusmini	Tingkat I / First Level	26/PDT.G/2013/PN.ME	<ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan tanah seluas 2,90 Ha merupakan milik penggugat dan berada di luar kawasan hutan / Declared the land of 2,90 Ha is the property of plaintiff and located outside of forest area • Memerintahkan tergugat membayar sebesar Rp435 Jt / Commanded defendant to pay Rp435 million • Menghukum tergugat membayar biaya perkara / Punished defendant to the pay the court fee • Menolak gugatan penggugat selain dan selebihnya / Rejected other lawsuits of the plaintiff 	Law Firm HARDI & Partners	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak Material: Kerugian sebesar RpRp435 Jt / Material Impact: Material damage with the amount of Rp 435 Million • Dampak Immateril: Reputasi / Immaterial Impact: Reputation 					
					Banding (Penggugat mengajukan banding)	115/PDT/2014/PT.PLG	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima permohonan banding Pembanding • Menguatkan putusan PN ME Nomor 26/PDT.G/2013/PN.ME • Menghukum pembanding (penggugat) membayar biaya 	Law Firm HARDI & Partners	-	PTBA mengajukan Kasasi / PTBA filed a Cassation				
					Kasasi	-	-	-	-	-				
OPEN					Posisi / Position	No. Keputusan / Verdict Number	Hasil / Result	Advokat / Advocate	Dampak Kasus / Case Impact	Upaya Lanjutan / Follow-Up				
TAHUN 2016														

No	Nomor Register Perkara / Case Registration Number	Gugatan / Lawsuit	Penggugat / Plaintiff	Tergugat / Defendant	Keterangan / Description			Advokat / Advocate	Dampak Kasus / Case Impact	Upaya Lanjutan / Follow-Up
					Posisi / Position	No. Keputusan / Verdict Number	Hasil / Result			
3	1/Pdt.G/2016/PN.Mre tanggal 14 Januari 2016 / 1/Pdt.G/2016/PN.Mre dated January 14, 2016	Rp105 M / Rp105 Billion	H. Aris Lintas	PTBA	Tingkat I / First Level	1/PDT.G/2016/PN.MRE	<ul style="list-style-type: none"> - Gugatan Penggugat tidak diterima / Lawsuit of Plaintiff is not accepted - Menghukum penggugat membayar biaya perkara / Punished plaintiff to pay the court fee 	Law Firm HARDI & Partners	Tidak ada / None	-
					Banding / Appeal	99/PDT/2016/PT.PLG	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima permohonan banding dari kuasa pemberangan semula penggugat / Granting the request for appeal from plaintiff - Menguatkan putusan PN ME No. 1/ PDT.G/2016/PN.MRE / Affirmed the decision of Muara Enim State Administrative Court No.1/ PDT.G/2016/PN.MRE - Menghukum pemberangan (penggugat) membayar biaya perkara / Punished the appellant (plaintiff) to pay the court fee 			
					Kasasi / Cassation	850K/Pdt/2017	<ul style="list-style-type: none"> - Menolak Permohonan Kasasi H Aris Lintas / Rejected Cassation of H Aris Lintas - Menghukum Pemohon Kasasi membayar biaya perkara / Punished the Cassation Applicant to pay the court fee 			
4	3/Pdt.G/2016/PN.Mre tanggal 19 Januari 2016 / 3/Pdt.G/2016/PN.Mre dated January 19, 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Material Rp1,5 M / Material Rp 1.5 Billion - Immaterial Rp500 Jt / Immateral Rp 500 Million - Dwangsom Rp500 rb/hari / Dwangsom (Penalty) of Rp 500 thousand/day 	Sainayu Binti Mari	PTBA Zulkifili	Tingkat I / First Level	3/Pdt.G/2016/PN.Mre	<p>Close</p> <p>Amar Putusan: / Ruling:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerima Gugatan Penggugat untuk sebagian; / Accepted a part of the Lawsuit of the Plaintiff - Menghukum Tergugat I dan II untuk membayar ganti rugi tanah sebesar. Rp496.655.950 secara tanggung-renteng kepada Penggugat. / Punished Defendant I and II to be jointly responsible for paying the compensation for land with the amount of Rp 496.655.950 to the Plaintiff 	Law Firm HARDI & Partners	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak Material: Kerugian sebesar Rp496 Jt / Material Impact: material damage amounted Rp 496 Million • Dampak Immaterial: Reputasi / Immaterial Impact: Reputation 	PTBA mengajukan banding / PTBA filed an appeal



No	Nomor Register Perkara / Case Registration Number	Gugatan / Lawsuit	Penggugat / Plaintiff	Tergugat / Defendant	Keterangan / Description			Advokat / Advocate	Dampak Kasus / Case Impact	Upaya Lanjutan / Follow-Up
					Posisi / Position	No. Keputusan / Verdict Number	Hasil / Result			
		2005 – 2012			Banding / Appeal	Putusan No. 94/PDT/2016/PT.PLG / Verdict No. 94/PDI/2016/PT.PLG	Amar Putusan: / Ruling: - Menerima permohonan banding Tergugat/ pembanding; / Accepted the appeal of Defendant/appellant; - Menguatkan putusan PN ME Nomor 3/PDT.G/2013/ PN.Mre; / Affirmed the verdict of Muara Enim State Administrative Court No.3/PDT.G/2013/ PN.Mre; - Menghukum Penggugat/ Pembanding untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp150.000 / Punished the Plaintiff/Appellant to pay the court fee of Rp150.000	Law Firm HARDI & Partners	-	-
					Kasasi / Cassation	-	-	-	-	-
					OPEN					

No	Nomor Register Perkara / Case Registration Number	Gugatan / Lawsuit	Penggugat / Plaintiff	Tergugat / Defendant	Keterangan / Description			Advokat / Advocate	Dampak Kasus / Case Impact	Upaya Lanjutan / Follow-Up
					Posisi / Position	No. Keputusan / Verdict Number	Hasil / Result			
5	11/Pdt.Sus-PHIG/2016/Pn.Plg tanggal 9 Februari 2016 / 11/Pdt.Sus-PHIG/2016/Pn.Plg dated February 9, 2016	- Rp375.607.556 / Rp375.607.556 - Dwangsorn Rp550 Rb/hari / Dwangsorn (Penalty) Rp550 thousand/day	1. Ermawati Binti Toyib 2. Wenny Lidya Binti Halimin 3. Doreca Surya Bin Halimin	PTBA	Tingkat I / First Level	11/Pdt.Sus-PHIG/2016/Pn.Plg	<ul style="list-style-type: none"> - Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk sebagian; / Granted a part of the Lawsuit of Plaintiffs; - Menyatakan Para Penggugat adalah ahli waris yang sah dari Almarhum HALIMIN PT.BA : 6386126607; / Declared Plaintiffs as the rightful heirs of the Late HALIMIN PT.BA: 6386126607; - Menyatakan meninggalnya Almarhum HALIMIN BIN A.ROZAK Pegawai PT.Bukit Asam (Persero) Tbk Nomor PT.BA: 6386126607 adalah meninggal akibat kecelakaan kerja; Declared the cause of death of the Late HALIMIN BIN A.ROZAK Employee of PT.Bukit Asam (Persero) Tbk Number PT.BA: 6386126607 was an occupational accident; - Menghukum Para Penggugat untuk membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp221.000; / Punished Plaintiffs to the court fee that amounted to Rp 221.000 - Menolak gugatan Para Penggugat untuk sebagian / Rejected other parts of the lawsuit of the Plaintiffs 	Law Firm HARDI & Partners	<ul style="list-style-type: none"> - Dampak Immaterial: Reputasi / Immaterial Impact: Reputation 	Penggugat mengajukan kasasi / Plaintiff filed a Cassation

OPEN

TAHUN 2017	Posisi / Position	No. Keputusan / Verdict Number	Hasil / Result	Advokat / Advocate	Dampak Kasus / Case Impact	Upaya Lanjutan / Follow-Up
------------	-------------------	--------------------------------	----------------	--------------------	----------------------------	----------------------------



No	Nomor Register Perkara / Case Registration Number	Gugatan / Lawsuit	Penggugat / Plaintiff	Tergugat / Defendant	Keterangan / Description			Advokat / Advocate	Dampak Kasus / Case Impact	Upaya Lanjutan / Follow-up
					Posisi / Position	No. Keputusan / Verdict Number	Hasil / Result			
2005 – 2012										
6	No : 147/Pdt.G/2017/PN.Plg tanggal 11 Agustus 2017 / No : 147/Pdt.G/2017/PN.Plg dated August 11, 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Menyatakan secara hukum tanah lokasi pembangunan BACH adalah milik Penggugat / Legally declared the land of the construction of BACH is the property of the Plaintiff - Menghukum Para Tergugat membayar denda kerusakan sebesar Rp5.800.000.000 (lima miliar delapan ratus juta rupiah) / Punished the Defendants to pay fine for damages amounted to Rp5.800.000.000 (five billion eight hundred million rupiah) - Membayar dwangsom Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah) per hari / Paid dwangsom (penalty) amounted to Rp 15.000.000 (fifteen million rupiah) per day 	Lestari Mukti Wibowo	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Sumsel / Governor of South Sumatera - PTBA - KSO PT PP dan Yodya Karya 	Tingkat I / First Level	PN. Plg No.147/Pdt.G/2017/PN.Plg	<p>Amar Putusan: / Ruling:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menolak gugatan untuk seluruhnya / Rejected the lawsuit 	<p>Tim JPN Kejati Sumsel dan Internal PTBA / JPN Kejati Team of South Sumatera and Internal PTBA</p>	<p>Dampak Material: membayar denda secara tanggung rente sebesar Rp5.800.000.000 (lima miliar delapan ratus juta rupiah) dan membayar dwangsom Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah) per hari / Material Impact:</p> <p>Jointly responsible for paying fine of Rp5.800.000.000 (five billion eight hundred million rupiah) and paying dwangsom (penalty) of Rp15.000.000 (fifteen million rupiah) per day</p>	<p>Penggugat mengajukan Banding / Plaintiff filed an appeal</p>
OPEN										

Perkara Pidana

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak terlibat dalam perkara pidana manapun di Pengadilan.

Criminal Case

Until December 31, 2017, the Company is not involved in any criminal cases in the Court.

Perkara Pajak

No	Nomor Registrasi Perkara / Case Registration Number	Gugatan / Lawsuit	Penggugat / Plaintiff	Tax Cases Tergugat / Defendant	Keterangan / Description	Dampak Kasus / Case Impact	Upaya Lanjutan / Follow - Up
1	12-100231-2009	KEP-1432/WPJ.03/2015	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2009-PPh 23	0	Peninjauan Kembali / Judicial Review
2	12-100232-2009	KEP-1433/WPJ.03/2015	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2009-PPh 23	0	Peninjauan Kembali / Judicial Review
3	12-100233-2010	KEP-1446/WPJ.03/2015	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2010-PPh 23	0	Peninjauan Kembali / Judicial Review
4	18-065977-2011	KEP-849/WPJ.03/2012	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2011-PBB	0	Peninjauan Kembali / Judicial Review
5	12-076760-2011	KEP-2056/WPJ.03/2013	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2011-PPh 23	0	Peninjauan Kembali / Judicial Review
6	18-075636-2012	KEP-1980/WPJ.03/2013	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2012-PBB	0	Peninjauan Kembali / Judicial Review
7	18-075635-2012	KEP-1981/WPJ.03/2013	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2012-PBB	0	Peninjauan Kembali / Judicial Review
8	12-100235-2012	KEP-1437/WPJ.03/2015	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2012-PPh 23	0	Peninjauan Kembali / Judicial Review
9	18-108868-2015	KEP-104/KEB/WPJ.03/16	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2015-PBB	52.504.134.256	Proses Banding / Appeal Process
10	18-108864-2015	KEP-105/KEB/WPJ.03/16	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2015-PBB	18.900.000.000	Proses Banding / Appeal Process
11	18-108864-2015	KEP-102/KEB/WPJ.03/16	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2015-PBB	13.084.200	Proses Banding / Appeal Process
12	18-108867-2015	KEP-103/KEB/WPJ.03/16	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2015-PBB	64.223.600	Proses Banding / Appeal Process
13	18-108863-2015	KEP-107/KEB/WPJ.03/16	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2015-PBB	9.955.732.000	Proses Banding / Appeal Process
14	18-108866-2015	KEP-106/KEB/WPJ.03/16	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2015-PBB	2.682.509	Proses Banding / Appeal Process
15	00-000000-0000	KEP-No: 00127/KEB/WPJ.03/2017	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2016- PBB	118.067.648.464	Proses Banding / Appeal Process
16	00-000000-0000	KEP-No: 00126/KEB/WPJ.03/2017	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2016- PBB	32.670.000.000	Proses Banding / Appeal Process
17	00-000000-0000	KEP-No: 00130/KEB/WPJ.03/2017	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2016- PBB	9.520	Proses Banding / Appeal Process

No	Nomor Registrasi Perkara / Case Registration Number	Gugatan / Lawsuit	Penggugat / Plaintiff	Tergugat / Defendant	Keterangan / Description	Dampak Kasus / Case Impact	Upaya Lanjutan / Follow - Up
18	00-000000-0000	KEP-No: 00129/KEB/WPJ.03/2017	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2016- PBB	6.784.400	Proses Banding / Appeal Process
19	00-000000-0000	KEP-No: 00131/KEB/WPJ.03/2017	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2016- PBB	64.223.600	Proses Banding / Appeal Process
20	00-000000-0000	KEP-No: 00128/KEB/WPJ.03/2017	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2016- PBB	10.549.120,00	Proses Banding / Appeal Process
21	00-000000-0000	KEP-No: 00132/KEB/WPJ.03/2017	PT Bukit Asam Tbk	Direktur Jenderal Pajak / Directorate General of Taxes	Th 2016- PBB	2.682.509	Proses Banding / Appeal Process

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas terkait baik terhadap Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta anak perusahaan. (mohon data terbaru)

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki Standar Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, mengendalikan dan melaksanakan kesesuaian tingkah laku insan PTBA dengan apa yang diharapkan oleh Perseroan. *Code of Conduct* Perseroan juga menjelaskan mengenai filsafat bisnis dan nilai-nilai yang ada dalam mengatur dan mengelola Perseroan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam visi dan misinya.

Pokok-pokok Kode Etik

Pada dasarnya, Standar Etika atau Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, individu Jajaran Perseroan maupun pihak lain yang melakukan bisnis dengan Perseroan, yang meliputi:

- Etika Bisnis Perseroan
Etika Bisnis Perseroan merupakan penjelasan tentang bagaimana sikap dan perilaku Perseroan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat.
- Etika Perilaku Individu
Etika Perilaku Individu merupakan penjelasan tentang bagaimana individu Jajaran Perseroan dalam berhubungan, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.
- Sosialisasi dan Pelaporan atas Pelanggaran Sosialisasi

Code of Conduct dan tata cara pelaporan atas

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2017, the Company, along with its Board of Directors, Board of Commissioners, and subsidiaries did not have administrative sanction imposed by related authorities. (mohon data terbaru)

CODE OF CONDUCT

Code of Conduct (CoC) of the Company is prepared to affect, manage, form, control and implement the conduct of every personnel in accordance with the expectation of the Company. The Company's *Code of Conduct* also explains the current business philosophy and values in managing the Company comprehensively to achieve the business objectives mentioned in the vision and mission of the Company.

Code of Conduct Principal

In principal, the Company's *Code of Conduct* sets the matters concerning the responsibilities of the entire Company or other party conducting business with the Company. The *Code of Conduct* covers:

- Business Ethics
Business Ethics details how the Company should behave and act as an entity in the attempt to balance its interests and those of stakeholders based on the principles of GCG and sound corporate values.
- Individual Code of Conduct
Code of Individual Conduct outlines how individuals in the Company's organization should interact, behave, uphold the ethics, and act in accordance with the prevailing standards and regulations.
- Dissemination of the *Code of Conduct* and Reporting



ketidaksesuaian perilaku, penyimpangan atas *Code of Conduct*, Peraturan Perseroan, peraturan perundang-undangan lainnya dan sanksi yang diterapkan, dilakukan secara efektif dan menyeluruh kepada jajaran Perseroan dan pemangku kepentingan.

- Pernyataan Kepatuhan *Code of Conduct* Merupakan lembar pernyataan mengenai pemahaman dan kesediaan jajaran Perseroan untuk mematuhi *Code of Conduct* Perseroan dan pihak yang bertanggung jawab atas implementasinya.

Aturan pokok yang tercakup pada Etika Bisnis Perseroan yang memiliki aspek kritis terhadap jalannya operasional Perseroan antara lain:

1. Target yang harus dicapai oleh jajaran Manajemen dan pegawai;
2. Internal control Perseroan;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Pemberian donasi;
5. Pemberian dan penerimaan hadiah;
6. Lingkungan;
7. Ketenagakerjaan;
8. Etika hubungan dengan pemangku kepentingan;
9. Etika hubungan kerja.

Sedangkan Etika Kerja yang harus dipenuhi oleh individu jajaran Perseroan, meliputi antara lain:

1. Integritas dan komitmen;
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
3. Kerahasiaan informasi;
4. Benturan kepentingan (*conflict of interest*);
5. *Insider Trading*;
6. Menjaga keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup;
7. Citra Perseroan;
8. Keterlibatan dalam aktivitas politik; dan
9. Pemberian dan penerimaan hadiah

Tujuan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja

Tujuan *Code of Conduct* adalah untuk:

Makro

Mengembangkan standar etika bisnis terbaik yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG di bidang usaha energi

of Violation

Dissemination of the *Code of Conduct* and reporting procedures on the violation of *Code of Conduct*, Regulation of the Company, other regulations and the sanction imposed is conducted effectively and comprehensively to all members of the Company and stakeholders.

- Declaration of *Code of Conduct* Compliance
It is the declaration on the understanding and commitment of the entire Company to comply with the *Code of Conduct* and the party liable for its implementation.

Code of Conduct of the Company covers the following critical aspect of the Company's operation:

1. Targets to be achieved by all levels of management and employees;
2. Internal Control of the Company;
3. Compliance to the laws and regulations;
4. Donations;
5. Granting and receiving gifts;
6. Environment;
7. Employment;
8. Ethics on stakeholders relation;
9. Ethics on workplace relationship.

All members of the Company must comply with the following Work Ethics:

1. Integrity and Commitment;
2. Compliance with laws and regulations;
3. Information confidentiality;
4. Conflict of interest;
5. Insider Trading;
6. Occupational health and safety and the environment;
7. Corporate image;
8. Involvement in public activities; and
9. Granting and receiving gifts.

Purpose of Business and Work Ethics

Code of Conduct has the purpose to:

Macro

berbasis batubara sehingga mendorong terciptanya budaya Perseroan maupun yang diharapkan, baik yang secara langsung meningkatkan nilai Perseroan.

Mikro

1. Menjabarkan nilai-nilai Perseroan sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh seluruh Jajaran Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari.
2. Mengembangkan hubungan yang harmonis, sinergi dan saling menguntungkan antara Pelanggan, Mitra Kerja, Jajaran Perseroan, dan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) lainnya dengan Perseroan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika berusaha yang menjadi nilai-nilai serta filsafat bisnis untuk menjadi Perseroan energi berbasis batubara yang berdaya saing tinggi.

Manfaat dan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja

Perseroan berusaha untuk melaksanakan *Code of Conduct* ini secara konsisten dan konsekuensi sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi:

1. Perseroan
 - a. Mendorong kegiatan operasional Perseroan agar lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan pelanggan, masyarakat, pemerintah, dan *stakeholders* lainnya memiliki standar etika yang harus diperhatikan;
 - b. Meningkatkan nilai Perseroan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada para *stakeholders* dalam berhubungan dengan Perseroan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
2. Pemegang Saham

Menambah keyakinan bahwa Perseroan dikelola secara amanah (*duty of loyalty*) dan berdasarkan prinsip kehatia-hatian (*duty of care*), efisien, transparan, akuntabel, dan *fair* untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan memerhatikan kepentingan Perseroan.
3. Jajaran Perseroan
 - a. Memberikan pedoman kepada setiap Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pegawai

To develop the best business ethics which is in line with GCG principles in coal mining business in order to encourage the creation of desired Corporate culture to increase the value of the Company.

Micro

1. To describe the Company's values as the ethical foundation that must be adhered to by all members of the Company in daily operational activities.
2. To develop harmonious, synergized, and beneficial relationship with Customers, Business Partners, Members of the Company, and other stakeholders of the Company based on sound corporate principles and business ethics in order to be a Company in coal mining industry that has high competitiveness.

Benefits and Guidelines of Business and Work Ethics

The Company strives to implement the Code of Conduct consistently and consequently in order to give long term benefits for:

1. Company
 - a. To encourage the operational activities of the Company to be more efficient and effective by taking into account the ethics standard in relations with customers, community, government, and other stakeholders;
 - b. To elevate the Company's value by giving assurance and protection to the stakeholders in their relationship with the Company which results in the good reputation of the Company that translates to the business success in the long term
2. Shareholders

To ensure that the Company is managed based on the principles of duty of loyalty and duty of care, efficiently, transparent, accountable and fair to reach the level of profitability expected by Shareholders by taking into account of the Company's interests.
3. Entire Company



- tentang perilaku yang diinginkan atau yang dilarang oleh Perseroan.
- b. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika dan keterbukaan, sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pegawai secara menyeluruh.
4. Masyarakat dan Pihak Lain yang Terkait
- Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perseroan, yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan ekonomi-sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait.
- Sosialisasi & Upaya Penegakan Kode Etik**
- Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan *Code of Conduct*. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- Melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh jajaran Perseroan, pelanggan dan mitra kerja dan melakukan penyegaran secara berkala;
 - Melakukan evaluasi atas pemahaman jajaran Perseroan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
 - Pengkajian secara berkala butir-butir aturan *Code of Conduct* dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut.
- Jika diperlukan aturan pelaksanaan lebih rinci maka akan dibuat dalam kebijakan dan peraturan Perseroan.
- Kegiatan sosialisasi diselenggarakan oleh Satuan Kerja Sistem Manajemen Perseroan sebagai penanggung jawab implementasi GCG, berkoordinasi dengan Satuan Kerja Sumber Daya Manusia (SDM). Langkah sosialisasi kemudian diikuti dengan implementasi yang disertai penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Sebagai insentif bagi penerapan kode etik yang baik, maka penilaian kinerja yang berpengaruh terhadap promosi dan remunerasi akan mempertimbangkan penilaian atas rekam jejak pegawai atas ketiaatannya terhadap kode etik. Perseroan melengkapi Panduan Kode Etik dengan Prosedur Pelaporan Pelanggan dan penerapan sanksi atas pelanggaran kode etik.
- a. To provide guidelines to every member of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees regarding desired or prohibited behaviors by the Company.
- b. To create a work environment that holds the values of honesty, ethics and transparency in high regard to improve the performance and productivity of the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees comprehensively.
4. Public and Related Party
- To create harmonious and mutually beneficial relation with the Company that resulting in improving the socio-economic welfare for the community and other related party.

Dissemination & Enforcement of the Code of Conduct

Dissemination is a crucial stage from the implementation of the Code of Conduct. The Company is committed to implement effective and comprehensive dissemination with the following steps:

- Disseminating the Code of Conduct to the entire Company, customer and business partner as well as conducting refreshment program periodically;
- Evaluating the level of understanding of the entire member of the Company during orientation or working period.
- Reviewing the points of the Code of Conduct in order to develop and enhance the points further.

If more detailed enforcement regulation is required, it will be formulated in the Company's policies and regulations.

The dissemination activities are conducted by the Company's Management System Work Unit which is responsible for GCG implementation and in coordination with HR Work Unit. As a follow up of the dissemination, the Code of Conduct should be implemented and disciplinary measures will be imposed on any violation to the Code of Conduct. As an incentive for the implementation of the Code of Conduct, a performance assessment which affects the promotion and remuneration of the employees at all levels by considering the employees compliance to the Code of Conduct. The Company supplemented the Code

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Perseroan berkomitmen untuk tidak memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi yang diperkirakan akan mempengaruhi independensi dalam proses pengambilan keputusan PTBA, serta bertentangan dengan etika bisnis yang sehat dan/atau bertentangan dengan hukum yang berlaku, dengan diterbitkannya Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Persero No: 16/SK/PTBA-KOM/XII/ 2013 dan No: 337/KEP/Int-0100/PW.01/2013 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik Good Corporate Governance Mengenai Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap, dan Sejenisnya di PT Bukit Asam Tbk. Kebijakan ini merupakan pelaksanaan dari penerapan standar etika perusahaan yang mengatur ketentuan pemberian dan penerimaan hadiah, pelaporan gratifikasi, serta pengawasan dan sanksi.

Prinsip Umum Pemberian dan Penerimaan Hadiah

Pemberian hadiah didefinisikan sebagai segala macam bentuk pemberian oleh Jajaran Perseroan kepada pihak-pihak tertentu dengan maksud mempengaruhi pihak-pihak tersebut agar dapat menguntungkan Perseroan di luar batas-batas kewajaran. Pemberian hadiah kepada pihak-pihak yang memberikan manfaat ekonomi kepada Perseroan dapat dibenarkan dalam batas-batas kewajaran dan dilakukan sesuai peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan hadiah didefinisikan sebagai segala macam bentuk penerimaan oleh Jajaran Perseroan dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan maksud mempengaruhi keputusan Jajaran Perseroan yang menguntungkan si pemberi hadiah. Penerimaan hadiah yang dimaksud, baik secara hukum dan etika bisnis tidak dapat dibenarkan.

Pada prinsipnya pemberian maupun penerimaan hadiah dilarang oleh Perseroan, kecuali jika pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan secara khusus oleh Perseroan atau peraturan perundangan yang berlaku.

Pengawasan dan Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

Perseroan memiliki kebijakan yang ketat atas kegiatan gratifikasi dalam hal melakukan kegiatan tersebut

of Conduct with the Procedures of Reporting Customer Complaints and the enforcement of penalty on any violation of the Code of Conduct.

GRATIFICATION POLICY

The Company is committed to not granting and taking gifts and gratification which may affect the independence in the decision making of PTBA as well as conflicting with business ethics and prevailing laws. Such is regulated in the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors PT Bukit Asam (Persero) No: 16/SK/PTBA-KOM/XII/2013 and No: 337/KEP/Int-0100/PW.01/2013 about the Implementation of Principles and Practices of Good Corporate Governance on Prohibition of Granting and Receiving Gifts, Bribes, and the Rest within PT Bukit Asam Tbk. This policy is the implementation of the Company's Code of Conduct which governs the regulation on granting and receiving gifts, gratification reporting, as well as monitoring and imposing sanction.

General Principle of Gifts Giving and Receiving

Gift giving is defined as any form of gifts granting by all levels of the Company to certain parties with the intention to affect the parties to give benefits the Company beyond the limitation of fairness. Giving gifts to parties which provide economic benefits to the Company is justified within the limitation of fairness and conducted in accordance with the prevailing laws and regulations.

Gift receiving is defined as any form of gifts receiving by all level of the Company from concerned parties with the intention to affect the decision of the Company which benefits the gifts provider. The receiving of gifts is legally and ethically is not justified.

In principle, the granting or receiving gifts are prohibited by the Company, with the exception if it is conducted according to prevailing regulations and laws or prevailing specific regulations set by the Company.

Monitoring and Reporting Mechanism of Gratification



atau menerima pemberian gratifikasi dengan alasan apapun. Aturan mengenai gratifikasi tertuang dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 parameter 12 tentang gratifikasi. Dalam Aturan tersebut dinyatakan bahwa setiap insan PTBA dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Setiap penerimaan gratifikasi yang dianggap suap wajib dilaporkan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI.

Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk mengendalikan gratifikasi antara lain sebagai berikut:

Pemberian

1. Perusahaan melarang setiap individu Jajaran Perseroan untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah, suap dan sejenisnya kepada Penyelenggara Negara, Mitra Kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga dapat digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan pihak-pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
2. Selain pemberian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pemberian atau hibah untuk kegiatan pembinaan usaha kecil, sumbangsih untuk kegiatan sosial dan keagamaan, sumbangsih kepada Pemerintah Daerah yang ditentukan berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MoU) dimungkinkan sepanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur hal tersebut.
3. Pemberian kepada pihak lain dalam rangka tanda terima kasih, bingkisan besar keagamaan, cinderamata dan kenang-kenangan dapat diberikan dalam bentuk barang atau uang, dengan jumlah maksimal Rp3.000.000,00 (tiga juta rupiah) per orang/ perusahaan per tahun kecuali untuk kegiatan promosi dan sponsorship.
4. Pemberian kepada pihak lain dalam rangka untuk kelancaran operasional Perusahaan dalam jumlah tertentu dimungkinkan untuk dilaksanakan dengan

The Company has strict policies on gratification activities in committing the act of gratification or receiving gratification. The regulation on gratification is stipulated in the Law No. 20 of 2001 regarding the Amendment on Law No.31 of 1999 regarding Eradication of Criminal Act of Corruption and Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Parameters 12 of Gratification. It is stated on the Regulation that all personnel of PTBA are prohibited to receive any form of gratification. Every gratification considered as bribe must be reported to the Corruption Eradication Committee (KPK) of the Republic of Indonesia.

The following is the commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk in controlling gratification:

Granting

1. The Company prohibits every individual of the Company to grant or guarantee gifts, bribes and the rest directly or indirectly to State Administrators, Business Partners, and other concerned parties, where the granting of the gifts is discovered or alleged to affect or manipulate the parties to perform or not perform the matters conflicting with their duties.
2. As stipulated in paragraph (1), granting for the purpose of the development of small enterprises, donation to social and religious activities, donation to Regional Governments in accordance to the regulations in the Memorandum of Understanding (MoU) is justified as long as it is adhered to the prevailing laws and regulations about the matter.
3. Granting to other parties as a sign of appreciation, religious gifts, souvenirs and mementos in the form of goods or money with the maximum amount of Rp3.000.000,00 (three million rupiah) per person/ company except for promotion and sponsorship activities.
4. Granting to other parties for the purpose of the

- mengedepankan prinsip akuntabilitas setelah mendapat persetujuan dari Direksi.
5. Pemberian kepada pihak lain sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) diatur dengan batasan sebagai berikut:
 - a. Pemberian berupa barang wajib mencantumkan logo Perusahaan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari barang tersebut.
 - b. Pemberian tidak dilakukan secara terus menerus terhadap satu pihak, maksimal 3 (tiga) kali/tahun.
 - c. Pemberian tersebut tidak dimaksudkan untuk menyuap dan/atau mempengaruhi pihak yang bersangkutan yang dapat menyebabkan citra negatif Perusahaan.

Penerimaan

1. Setiap individu Jajaran Perseroan yang menerima hadiah, berapapun nilainya dan dalam bentuk apapun, wajib melaporkan kepada atasan langsung dengan menggunakan Formulir 1.
2. Apabila individu Jajaran Perseroan menerima hadiah yang nilainya tidak melebihi ketentuan sebagaimana dimaksud pada keterangan sebelumnya di kategori pemberian, maka penerima hadiah tersebut, dengan persetujuan pimpinannya, dapat menyimpan dan memanfaatkan hadiah tersebut.
3. Jika hadiah yang diterima dianggap sebagai hal yang tidak patut, maka kewajiban bagi penerima Hadiah untuk mengembalikan kepada si pemberi dengan mengucapkan terima kasih dan penjelasan mengenai Kebijakan ini, dengan menggunakan Formulir 2.
4. Jika pemberi tidak diketahui alamatnya atau alamatnya berada di tempat yang jauh atau di luar negeri, maka cukup Formulir 2 saja yang dikirimkan sedangkan hadiahnya diberikan kepada lembaga sosial yang ditentukan oleh Perusahaan.

Maksud, Tujuan dan Manfaat

- Sebagai Pedoman bagi karyawan PTBA untuk memahami, mencegah dan menanggulangi Gratifikasi di Perusahaan.
- Sebagai Pedoman bagi karyawan PTBA dalam mengambil sikap yang tegas terhadap Gratifikasi di Perusahaan untuk mewujudkan pengelolaan

Company's operational in certain amount is justified by prioritizing the accountability principle with the consent of the Board of Directors.

5. Granting to other parties as mentioned in paragraph (3) and paragraph (4) is regulated with the following limitation:
 - a. Granting of goods must include the Company's logo which is inseparable with the goods.
 - b. Granting not conducted continuously to one party, with the maximum of 3 (three) times/year.
 - c. Granting without the purpose of bribing or influencing related party which may create negative image of the Company.

Receiving

1. Every individual of the Company taking gifts, in any value and form, must report it to their direct superior through Form 1.
2. Every individual of the Company receiving gifts with the value of the gift not exceeding previously mentioned amount in the granting category, then the individual may keep or utilize the gift with the consent of the management.
3. The gift received is considered as inappropriate, the receiver is obligated to return the gift to the grantor with letter of appreciation and explanation regarding this policy by using Form 2.
4. In case of the gift grantor's address is unknown or in distant location or outside of the country, only Form 2 is required to be delivered while the gift must be granted to a social institution appointed by the Company.

Purpose, Goals and Benefits

- As guidelines for PTBA employees to understand, prevent and overcome Gratification in the Company.
- As guidelines for PTBA employees in taking a firm stand



Perusahaan yang baik.

- Mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).
- Memberikan arah dan acuan bagi karyawan PTBA mengenai pentingnya kepatuhan melaporkan Gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakannya tuduhan tindak pidana suap.

PEDOMAN PERUSAHAAN TERKAIT KETERLIBATAN DALAM AKTIVITAS POLITIK

Perseroan senantiasa mengakui hak setiap Pegawai untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perseroan tidak memaksa atau membatasi hak individu untuk menyalurkan aspirasi politiknya sebatas diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, Perseroan memiliki kebijakan agar Pegawai yang menjadi Pengurus Partai Politik harus memilih untuk mengundurkan diri dari Perseroan atau melepaskan kepengurusannya tersebut yang dibuktikan lewat surat pernyataan. Keputusan yang diambil oleh individu Jajaran Perseroan untuk mengkontribusikan waktu, uang, atau sumber daya pribadinya bagi aktivitas politik merupakan pilihan dan risiko yang bersangkutan secara pribadi. Perseroan milarang penggunaan asset maupun pemberian sumbangan dalam bentuk apapun kepada partai politik manapun di luar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

KETENTUAN MENGENAI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN PRIBADI (*INSIDER TRADING & CONFLICT OF INTEREST*)

Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Perseroan milarang seluruh individu Jajaran Perseroan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan.

Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*)

Setiap individu Jajaran Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang

on Gratification in the company to actualize good corporate governance.

- To actualize the Company's management that is free from all types of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).
- To direct PTBA employees regarding the importance of reporting Gratification for protection of one self and family from being charged with the crime of bribery.

GUIDELINES OF INVOLVEMENT IN POLITICAL ACTIVITIES

The Company always acknowledges the right to channel political aspiration of every Employee. The Company does not compel or limit individual rights as long as it is permitted in the prevailing law and regulation. However, the Company has a policy for the Employee who becomes a Political Party Administrator to resign from either the Company or the administrating right in the political party through a statement letter. The decision reached by an individual of the Company to contribute time, money, or personal resources for political activities is the right of the individual along the risk that followed. The Company prohibits the utilization of asset or donation in any form to any political party beyond the prevailing law and regulation.

REGULATION ON INSIDER TRADING & CONFLICT OF INTEREST

Insider Trading

The Company prohibits all members of the Company who have access to material information to abuse the assigned positions and work in revealing the material information which may affect the decision of the investor. Material information is the information which has not been disclosed extensively that may prompt a person to buy, sell, or hold the stock of the Company.

Conflict of Interest

dapat merugikan Perseroan. Jajaran Perseroan dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, Jajaran Perseroan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Perseroan menetapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh Jajaran Perseroan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perseroan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan saluran pengaduan pelanggaran melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 03/SK/PTBA-KOM/II/2012 dan Nomor 049/KEP/Int-0100/PW.01/2012 tanggal 29 Februari 2012. Saluran ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini fraud yang terjadi. Melalui tim ini, Perseroan mencegah terjadinya fraud dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan media untuk pelaporan pelanggaran yaitu melalui email, surat, telepon, facsimile, dan website yang ditentukan dan dijamin kerahasiannya. Penyediaan media tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap GCG Code dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor.

Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui:

- Email : spp@bukitasm.co.id
- Telepon : +62 21 527 44635

All members of the Company must avoid all types of economic conflict of interest potentials which may harm the Company. All members of the Company are prohibited to conduct activities that bring profit for personal, family, or relative interest, whether directly or indirectly. To avoid the possibility of any conflict of interest, members of the Company who hold the positions that have any conflict of interest must release themselves of the situation or disclose it to the superior or any party which is responsible to manage it.

The Company establishes 2 (two) main principle which must be adhered to by all members of the Company to avoid the possibility of any conflict of interest:

1. Not utilizing the position for personal or other party interest which is related to the Company;
2. Avoiding every activity outside of the service to the Company that may affect negatively to the independency and objectivity in decision making which conflicts with the position or may harm the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing Mechanism

The Company ratifies the whistleblowing mechanism through a Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors Number 03/SK/PTBA-KOM/II/2012 and Number 049/KEP/Int-0100/PW.01/2012 dated February 29, 2012. This line is established to detect fraud early. The Company prevents fraud through this team with comprehensive monitoring and involving all employees which provide a sense of security to all parties interacting with the Company.

Whistleblowing Mechanism

The Company provides several media for whistleblowing, namely through email, mail, phone, facsimile, and determined website with guaranteed confidentiality. The media is utilized for reporting alleged violation to GCG Code and it is not to report complaints.

Whistleblowing can be reported through:



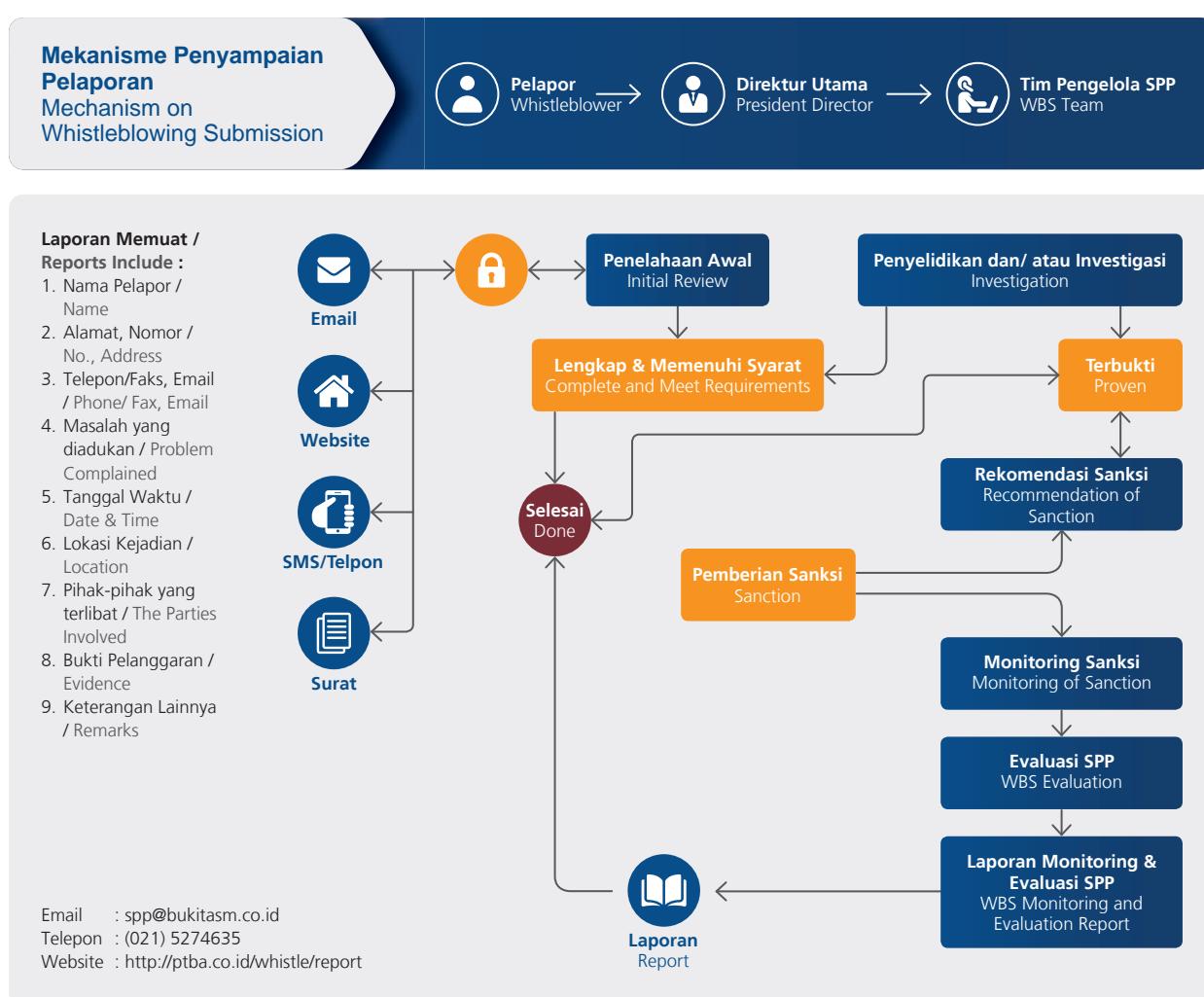
Pelapor dapat mencantumkan secara jelas identitas diri, uraian permasalahan dengan disertai bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan agar memudahkan investigasi selanjutnya. Setiap identitas Pelapor harus disebutkan secara jelas, karena pelaporan anonym tidak akan ditindaklanjuti. Sebaliknya, Perseroan justru akan memberi sanksi bagi pelapor yang:

1. Membuka kerahasiaan komunikasi dan informasi yang timbul dalam proses penanganan pelaporan.
 2. Menyampaikan laporan yang tidak benar atau yang bersifat fitnah atau palsu. Sanksi tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan.
- Mekanisme SPP/WBS di PTBA digambarkan dalam bagan berikut:

- Email : spp@bukitasm.co.id
- Phone : +62 21 527 44635

Whistleblowers may provide their own identity, description of the problem with evidence that can be accounted for to facilitate the proceeding investigation. Every identity of the whistleblower must be stated clearly as anonymous report will not be followed up. On contrary, the Company will impose a sanction for a whistleblower that does the following:

1. Disclose the confidentiality of the communication and information in the process of reporting management.
2. Provide false report with defamation. The sanction imposed in accordance to prevailing regulations and/or Work Agreement of the Company.



Penyampaian Informasi Pelanggaran

Informasi pelaporan pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui SPP/WBS adalah sebagai berikut:

Whistleblowing Information Submission

1. Adanya indikasi tindakan fraud yang jelas.
2. Tindakan salah/kelalaian kewajiban yang disengaja (malpractice) dari manajemen.
3. Perbuatan melanggar hukum (penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya).
4. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan Perseroan serta merugikan Perseroan.

Laporan pelanggaran tersebut, wajib disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan ketentuan minimal berisi informasi mengenai:

- Jenis pelanggaran yang diadukan dan pihak yang terlibat;
- Waktu dan tempat terjadinya pelanggaran;
- Kronologi ringkas kejadianya; dan
- Disertai adanya bukti-bukti pelanggaran.

Jenis dan Kriteria Pelanggaran

Adapun jenis-jenis pelanggaran yang tercakup dan dapat dilaporkan melalui SPP antara lain adalah sebagai berikut:

1. Korupsi
2. Penyuapan.
3. Kejahatan, termasuk pencurian, kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, narkoba, pelecehan dan kriminal lainnya.
4. Pelanggaran peraturan perpajakan.
5. Pelanggaran hukum dan peraturan yang terkait dengan bisnis Perseroan, seperti pertambangan, lingkungan, ketenagakerjaan, dan perlindungan konsumen.
6. Pelanggaran aturan internal Perseroan.
7. Pelanggaran untuk Kode Etik Karyawan dan
8. Kewajiban Dewan atau melanggar norma-norma kesusilaan umum.

Perlindungan Bagi Pelapor

Laporan terhadap pelanggaran yang terjadi harus dilakukan dengan niat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk serta fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya

Whistleblowing information can be submitted through SPP/WBS which is as follows:

1. Clear indication of fraud.
2. Management's malpractice.
3. Violation of laws (violence against employees or superiors, blackmailing, drug use, harassment, other criminal acts).
4. Acts that endanger occupational health and safety or the safety of the Company as well as detrimental to the Company.

The whistleblowing report must be submitted clearly and accountable, with the requirement of the information as follows:

- The type of violation and related party;
- Time and place of the violation;
- Brief chronological order of the violation;
- The evidence of violation.

Type and Violation Criteria

The type of violations covered and can be reported through SPP is as follows:

1. Corruption
2. Bribery.
3. Crime, including theft, violence against employees or superiors, blackmailing, drug use, harassment, and other criminal acts.
4. Violation on tax laws.
5. Violation on laws and regulations regarding the business of the Company, such as mining, environment, workforce, and consumer protection.
6. Violation on the Company's internal regulations.
7. Violation on the Code of Conduct of the Employee
8. Obligation of the Board or violation on general ethics.

Protection for Whistleblowers

Whistleblowing must be conducted with good intention and not a personal complaint or based on bad will or defamation. Whistleblower is obligated to provide clear identity on the submitted report along with relevant evidence. The recipient of the report must keep the



perusahaan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Selain menjamin kerahasiaan identitas sang pelapor, Perseroan menetapkan mekanisme yang dapat memastikan adanya jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/pengungkapan berupa:

- Kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, faksimili, e-mail, unit kerja).
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau lembaga.
- Perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat/jabatan, pemecatan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.
- Perlindungan tersebut tidak hanya berlaku bagi pelapor, tetapi dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga pelapor.

Mekanisme Penanganan Pelaporan dan Pihak yang Menangani Pelaporan

Pengelolaan Laporan Pelanggaran dan tindak lanjut terhadap pengaduan/pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama menerima dan menyampaikan setiap pengaduan pelanggaran kepada petugas SPP yang ditunjuk untuk melakukan verifikasi data dan pengumpulan bukti awal yang cukup dan memadai serta mendokumentasikan laporan penerimaan pengaduan.
2. Direksi menetapkan tindak lanjut terhadap pengaduan yang telah diterima. Langkah-langkah tidak lanjut yang dapat ditempuh:
 - Investigasi oleh auditor internal, apabila subtansi pengaduan dapat dilakukan investigasi oleh tim auditor internal.
 - Investigasi oleh investigator eksternal, apabila subtansi pengaduan membutuhkan kompetensi/pengetahuan/keahlian tertentu yang tidak dapat dipenuhi oleh tim auditor internal.

Tim investigasi melaksanakan kegiatan investigasi secara menyeluruh dan menyampaikan hasil investigasi

whistleblower's identity confidential as a part of the company's endeavor in protecting the whistleblower. The Company is obligated to follow up every report according to the prevailing procedures and mechanism. The Company will also provide protection of the law as stated in the prevailing laws and regulations.

Other than to guarantee the confidentiality of whistleblower's identity, the Company established the mechanism to protect and to keep the confidentiality of every report, such as:

- Confidentiality of the whistleblower's identity (name, address, phone number, facsimile, e-mail, work unit).
- Protection from the retaliation of the reported individual or institution.
- Protection from pressure, delayed promotion, termination, lawsuit, property and physical protection.
- Protection is not limited only to whistleblower, it extends to the family member of the whistleblower

Mechanism of Report Handling and the Party Handling the Report

Whistleblowing report handling and follow up of the received report is as follows:

1. The President Director receives and submits every whistleblowing report to the appointed SPP officer to verify the data and evidence collection as well as to record the received report.
2. The Board of Directors determines the follow up of the received report. The steps of the follow up is as follows:
 - Investigation of internal auditor if the substance of the report can be conducted by the team of internal auditor.
 - Investigation of external auditor if the substance of the report needs certain competence/knowledge/expertise which is not fulfilled by the team of internal auditor.

pengaduan kepada Direksi untuk kemudian ditetapkan putusan terhadap pengaduan tersebut. Beberapa putusan yang dapat ditetapkan antara lain:

- Dihentikan dan dinyatakan selesai apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan tersebut tidak benar atau tidak terbukti.
- Meneruskan hasil investigasi kepada forum Pembahasan Kasus Pelanggaran (PKP) apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan terbukti benar.
- Meneruskan kasus pelanggaran yang termasuk dalam kategori tindak pidana umum atau korupsi kepada penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku. Dalam hal ini akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan tim dari Satuan Kerja Hukum guna memastikan bahwa buktibukti yang telah dikumpulkan dalam kegiatan investigasi dinyatakan cukup untuk disampaikan kepada pihak yang berwenang.

Sanksi

Setelah melalui serangkaian investigasi, terlapor akan dikenakan sanksi Denda Tingkat I sesuai Perjanjian Kerja Bersama yaitu pemotongan insentif satu triwulan sebesar 10% karena termasuk kategori pelanggaran ringan.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya pada Tahun 2017

Pada Tahun 2017 terdapat 1 laporan dugaan pelanggaran yang ditindaklanjuti Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran.

AKSES INFORMASI DATA PERUSAHAAN

Komitmen Perseroan untuk menerapkan asas transparansi dalam GCG direalisasikan lewat penyampaian laporan keuangan, laporan tahunan dan siaran pers serta informasi lainnya yang dapat diakses oleh seluruh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Hal tersebut sesuai dengan Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Panduan Berperilaku Bagi Jajaran Perseroan yang disahkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 14/SK/PTBA-KOM/XII/2013, dan SK No: 335/KEP/Int-0100/PW.01/2013 yang berisi mengenai kebijakan "Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi serta Informasi Orang Dalam" dan kebijakan "Pengelolaan Dokumen/Arsip Perseroan".

The investigation team conducts the investigation comprehensively and submits the result of the investigation to the Board of Directors which will determine the decision for the report. The following are several of the possible decisions:

- Stopping and declaring the investigation as completed if the result of the investigation declares to be inaccurate or cannot be proven.
- Forwarding the result of the investigation to the Violation Discussion Forum (PKP) if the result of the investigation declares the report to be true.
- Forwarding the violation case which is in the category of common criminal offenses or corruption to the investigator for further proceedings in accordance with the prevailing laws and regulations. Communication and coordination with the Legal Division is carried out to ensure the collected evidence to be declared as adequate to be submitted to the authority.

Sanctions

After a series of investigation, the reported person shall be liable to sanctions of Level I Fine in accordance to Collective Labor Agreement, namely incentive cut of 10% in one quarter since it is categorized as minor offense.

Number of Violations and Follow Up in 2017

In 2017, there was 1 report of alleged violation followed up by Whistleblowing System Management Team.

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION

The Company is committed to apply the transparent principle in CGC through the submission of financial report, annual report and press release as well as other information that is able to be accessed by all investors and other stakeholders. It is in accordance to Good Corporate Governance and Code of Conduct of All Members of the Company which is ratified in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors Number 1/SK/PTBA-KOM/XII/2013, and Decree No.: 335/KEP/Int-0100/PW.01/2013 which states the policy of "Transparency and Information Confidentiality as well as Insider Information"



Perseroan selalu berupaya untuk segera menyampaikan informasi-informasi seputar Perseroan yang menjadi hak Pemegang Saham untuk mengetahuinya, melalui berbagai sarana komunikasi yang mudah diakses. Sedangkan informasi yang bersifat rahasia tidak boleh disampaikan, kecuali melalui otoritas khusus oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pengaturan mengenai informasi yang sensitif dan rahasia diatur lebih lanjut dalam kebijakan Tata Laksana Persuratan Dinas dan Kearsipan. Tujuan dari penetapan kebijakan tersebut adalah untuk memastikan bahwa pengungkapan informasi Perseroan harus akurat serta dicatat, diolah, dirangkum dan dilaporkan dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku.

Selama tahun 2017, Perseroan menyampaikan transparansi penyampaian laporan keuangan dan tahunan serta siaran pers sebagai berikut:

and the policy of "Management of Documents/Archive of the Company".

The Company continues to disclose the information regarding the Company to be the right of Shareholders to know through various means of communication that is easily accessible. On the other hand, confidential information must not be disclosed, except with the special authority from the Board of Commissioners and Board of Directors. Regulation on sensitive and confidential information is further stipulated in the Policy of Official Correspondent and Archive Governance. It is provided to ensure an accurate disclosure of information, which should be recorded, processed, summarized and reported within a certain period of time in accordance with the applicable regulations on information transparency.

In 2017, the Company submitted the following transparency

Tanggal / Date	Materi Pengumuman / Announcement Material	Media
31 Maret 2017 / March 31, 2017	Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Report	Website Perseroan / Company Website
30 Juni 2017 / June 30, 2017	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian / Consolidated Interim Financial Report	Website Perseroan / Company Website
30 September 2017 / September 30, 2017	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian / Consolidated Interim Financial Report	Website Perseroan / Company Website
14 April 017 / April 14, 2017	Laporan Tahunan 2016 / Annual Report of 2016	Website Perseroan dan Website Bursa Efek Indonesia / Company Website and Indonesia Stock Exchange Website
September 2017	40 Besar Pemilik Saham / Top 40 Shareholders	Website Perseroan / Company Website
Harian / Daily	Grafik Harga Saham Harian / Daily Stock Price Chart	Website Perseroan / Company Website
Per-tanggal transaksi / Per transaction date	Catatan Transaksi / Transaction Record	Website Perseroan / Company Website
Per-tiga bulan / Per quarterly	Grafik Harga Saham Triwulan PTBA / Quarterly Stock Price Chart of PTBA	Website Perseroan / Company Website
Per-tahun berjalan / Per-current year	Grafik Harga Saham Tahun / Annual Stock Price Chart	Website Perseroan / Company Website

Tanggal	Siaran Pers / Press Release
23 Januari 2017 / January 27, 2017	Inilah Pencapaian Positif PTBA Sepanjang 2016 / Positive Achievement of PTBA During 2016
01 Maret 2017 / March 01, 2017	Memperingati HUT PTBA, Inilah Doa Ibu Rin Soemarno dan Bapak Ignasius Jonan untuk Bukit Asam / Anniversary of PTBA, Prays of Rin Soemarno and Ignasius Jonan for Bukit Asam
12 Maret 2017 / March 12, 2017	Pemberitahuan Kepada Para Pemegang Saham / Announcement For Shareholders
22 Maret 2017 / March 22, 2017	Info Memo FY16 Results Pengumuman Laporan Keuangan Per 31 Desember 2016 / Information on Memo FY16 Results Announcement of Financial Report Per December 31, 2016
27 Maret 2017 / March 27, 2017	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Persero) Tbk / Calling of Annual General Meeting of Shareholders (Persero) Tbk

Tanggal	Siaran Pers / Press Release
25 April 2017 / April 25, 2017	Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bukit Asam Tbk / Announcement of Summary of Annual General Meeting of Shareholders of PT Bukit Asam (Persero)
04 Mei 2017 / May 04, 2017	Pemberitahuan Pengunduran Diri Anggota Direksi Perseroan / Notification Resignation of Board of Directors Members
05 Juni 2017 / June 05, 2017	Saya Indonesia Saya Pancasila / I Am Indonesia I Am Pancasila

Akses Informasi Eksternal

Secara rutin, Perseroan menerbitkan laporan tahunan yang dapat diakses dan diperoleh oleh seluruh pemangku kepentingan pada laman resmi PTBA (*softcopy*) dan di Kantor Pusat maupun Perwakilan (*hardcopy*). Laporan tahunan ditulis secara bilingual, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang menyajikan informasi mengenai kinerja Perseroan. Perseroan membuka akses bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan, investor dan masyarakat luas untuk menyampaikan pendapat, keluhan maupun pertanyaan melalui berbagai sarana komunikasi. Berita terbaru dan informasi umum mengenai Perseroan dapat diperoleh di website Perseroan www.ptba.co.id atau dengan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

Menara Kadin Indonesia, Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
T : +62-21-5254014
F : +62-21-5254002
e-mail : corsec@bukitasam.co.id
website : www.ptba.co.id

Akses Informasi Internal

Perseroan meyakini, bahwa intensitas komunikasi internal yang kondusif merupakan kunci penyebaran informasi Perseroan serta alat untuk membangun soliditas tim kerja. Terdapat dua hal yang saling terkait yang dapat memicu efektivitas komunikasi antar pegawai. Pertama, muatan informasi yang disebarluaskan dan kedua media komunikasi itu sendiri. Untuk membangun hal tersebut, Perseroan telah membangun sistem komunikasi internal yang efektif melalui berbagai sarana seperti:

- Web internal, yaitu portal berbasis internet sebagai media komunikasi internal yang dapat diakses oleh seluruh pegawai. Web internal menyajikan informasi Perseroan, kegiatan pegawai baik dalam lingkup

External Information Access

The Company regularly issues bilingual annual report which can be accessed and acquired by all stakeholders in the official page of PTBA (*softcopy*) and the Headquarter or Representative Office (*hardcopy*). Annual report is issued in two languages, namely Indonesian and English, which provides information on the performance of the Company. The Company opens the access to shareholders, stakeholders, investors and general public to provide opinions, complaints or questions through various means of communication. Latest news and general information on the Company can be obtained in the website of the Company www.ptba.co.id or by contacting:

Corporate Secretary

Menara Kadin Indonesia, Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
Phone : +62-21-5254014
Facsimile : +62-21-5254002
E-mail : corsec@bukitasam.co.id
website : www.ptba.co.id

Internal Information Access

The Company believes that the intensity of good communication is crucial for information dissemination and solidity of teamwork. There are two related things to trigger effective communication among the employees. First, the content of information disseminated and the second is the communication media itself. The Company established effective internal communication through various means, such as:

- Internal web, which is internet-based portal as an



unit kerja maupun komunitas pegawai serta dapat digunakan sebagai media survei.

- Forum pertemuan rutin antara manajemen dengan pegawai.
- *Tele-conference* yang dilakukan untuk memudahkan diskusi langsung antar daerah dan untuk melakukan pelaporan dan monitoring pencapaian kinerja termasuk kemajuan proyek.
- Buletin internal yang terbit sebulan sekali, merupakan majalah media komunikasi dari pegawai dan untuk pegawai. Berbagai informasi dapat disampaikan melalui majalah ini, baik yang bersifat korporat maupun informasi umum lainnya.
- Sosialisasi budaya perusahaan dan *Code of Conduct* melalui log-in quotes, dilakukan untuk menyegarkan kembali pemahaman pegawai dengan memunculkan kutipan budaya perusahaan dan *Code of Conduct* melalui monitor komputer saat pegawai melakukan *log-in* komputer di tempat kerja.
- Survei Kepuasan Karyawan yang merupakan acuan bagi pengembangan kompetensi dan kesejahteraan pegawai di masa mendatang.
- Kegiatan-kegiatan informal seperti acara jalan santai, buka puasa bersama, kegiatan olahraga dan pertemuan keluarga (*family gathering*).

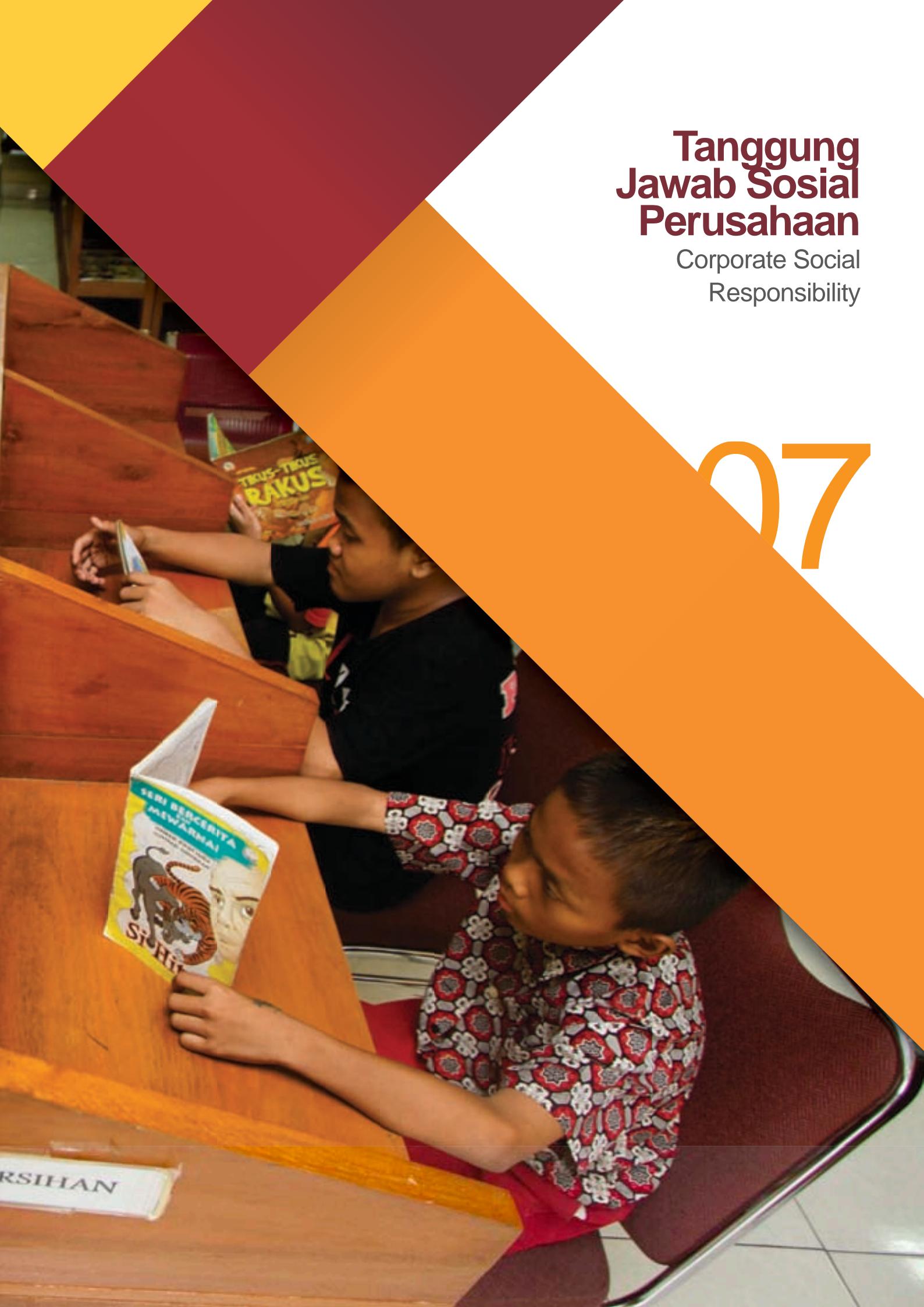
internal communication media, is accessible for all employees. Internal web provides the information of the Company, activities of the employee in scope of the work unit, the community of the employees, and utilized for media of survey.

- Regular meeting forum between the management and the employees.
- Tele-conference which is conducted to facilitate discussion between regions directly and to report and monitor the achievement of the work performance, including the progress of projects.
- Internal bulletin which is issued monthly is the magazine as a communication media from the employee and for the employee. A variety of information such as corporate or general information can be delivered through this magazine.
- Dissemination of corporate culture and *Code of Conduct* through log-in quotes is conducted to refresh the understanding of the employees through quoting the corporate culture and *Code of Conduct* in the computer's monitor of the employees as they log-in the computer in the work place.
- Survey of Employee Satisfaction as a reference for competency development and welfare of the employee in the future.
- Informal activities, such as fun walk, iftar, sport events and family gathering.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

A photograph capturing three young boys in a library setting, focused on reading books. In the foreground, a boy wearing a white t-shirt with a zebra print graphic is leaning over a wooden counter, holding a thick book open. Behind him, another boy in a red and white striped shirt is also reading a book. In the background, a third boy in a black t-shirt is seated at a table, engrossed in his reading. The library environment is visible with bookshelves and a window showing the outside world.

JAGALAH KEBE



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility

07



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Komitmen Perseroan untuk berkontribusi aktif membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan diwujudkan dengan realisasi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha. Sejak awal berdiri dan beroperasi tanggal 2 Maret 1981, Perseroan telah melibatkan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan terdekat. Oleh karena itu, program-

The commitment of the Company in actively contributing for a better life with stakeholders is manifested through integrated social and environmental responsibility in all business activities. Since its establishment and operation on March 2, 1981, the Company has involved the community as one of the closest stakeholders. Therefore, the community and environmental care programs that refer to the Law No.40 of 2007 Article 74 on "the

program kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan yang mengacu pada Undang-undang No.40 Tahun 2007 Pasal 74 mengenai bahwa “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”, telah dilaksanakan oleh Perseroan jauh sebelum adanya konsep CSR tersebut. Komitmen Perseroan untuk memajukan perusahaan sekaligus memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan yang optimal kepada masyarakat sekitar yang tercermin dalam

Company that engages its business activities in the field of and/or related to natural resources is obligated to perform social and environmental responsibility”, which has been performed by the Company before the CSR concept itself exist. The commitment of the Company to advance the Company as well as to provide optimum economic, social, and environmental benefits to the local community is reflected in the Company's vision and mission, namely “to be the world class energy company that cares about the environment” and “to manage energy resources by

Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) berlandaskan pada tiga aspek utama yakni masyarakat (*people*), lingkungan (*planet*), dan keuntungan (*profit*). Keseluruhan aspek tersebut dijalankan sebagai bagian dari proses bisnis perusahaan dan diharapkan dapat memberikan manfaat konkret bagi pemangku kepentingan Perseroan.

Implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) activities is based on three main aspects, namely people, planet, and profit. All aspects is conducted as a part of the company's business process and expected to provide real benefit for the Company's stakeholders.



vis dan misi Perusahaan yakni “Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan” dan “Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan”.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan batubara, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan merupakan wujud pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kehidupan kemasyarakatan dan lingkungan sekitar lokasi Perusahaan. Pelaksanaan PKBL tersebut berpedoman pada Peraturan Menteri Negeri BUMN No. 09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2017 tentang

developing corporate competence and human excellence and to provide maximum added values for all stakeholders and environment”.

As a company that engages in coal mining sector, the Partnership and Community Development Program is the realization of corporate social responsibility to the community and environment around the Company's location. PKBL implementation refers to Regulation of the Minister of SOE No. PER-09/MBU/07/2012 dated July 3, 2017 on Partnership and Community Development



Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahan dan penerapan pasal 74 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perusahaan menjalankan kebijakan CSR sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku, dimana pada tahun 2017 mengikuti perubahan regulasi dalam program kemitraan dan bina lingkungan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No 02/MBU/2017 yang diundangkan pada tanggal 20 Juli 2017. Bersinergi dengan pemerintah dan BUMN lainnya dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat secara nasional melalui program BUMN Hadir untuk Negeri. Selain itu juga pada tahun 2017 pelaksanaan program CSR untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat diwujudkan dengan pembentukan usaha baru yang bertujuan untuk pembangunan ekonomi komunitas local dan masyarakat secara berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) berlandaskan pada tiga aspek utama yakni masyarakat (*people*), lingkungan (*planet*), dan keuntungan (*profit*). Keseluruhan aspek tersebut dijalankan sebagai bagian dari proses bisnis perusahaan dan diharapkan dapat memberikan manfaat konkret bagi pemangku kepentingan Perseroan. Selain tiga aspek tersebut, wujud kegiatan CSR Perseroan juga mengacu pada tujuh subjek utama tanggung jawab sosial yang tertuang dalam ISO 26000 serta mengadopsi *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai panduan dalam pelaksanaan program CSR berstandar internasional.

VISI DAN MISI CSR PTBA

Bentuk komitmen Perseroan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tertuang dalam Visi dan Misi program CSR Perseroan yaitu:

VISI

Berpartisipasi mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri dan berwawasan lingkungan.

Program of the State Owned Enterprises as well as the amendment and implementation of Article 74 of Law No.40 on 2007 on Limited Liability Companies.

The Company carries out its CSR policy in accordance with the prevailing laws and regulations, in which the Company followed the amendment of regulation in the Partnership and Community Development program that is in line with the Ministry of SOE Regulation No. 02/MBU/2017 dated July 20, 2017. Synergizing with the government and other SOE in order to improve the national public welfare through "BUMN Hadir untuk Negeri" program. Moreover, the implementation of CSR for the community development and empowerment in 2017 was realized through the establishment of new business which is aimed to develop sustainable local community economy and society.

Implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) activities is based on three main aspects, namely people, planet, and profit. All aspects is conducted as a part of the company's business process and expected to provide real benefit for the Company's stakeholders. In addition to the three aspects, the CSR activity realization also refers to the seven main subjects of social responsibility stipulated in ISO 26000 as well as adopts the Global Reporting Initiative (GRI) as the guidelines in implementing the CSR program with international standard.

VISION AND MISSION OF PTBA CSR

The Company's commitment to Corporate Social Responsibility is stipulated in the Vision and Mission of the Company's CSR Program, namely:

VISION

To participate in achieving prosperous, independent, and environmental friendly communities.

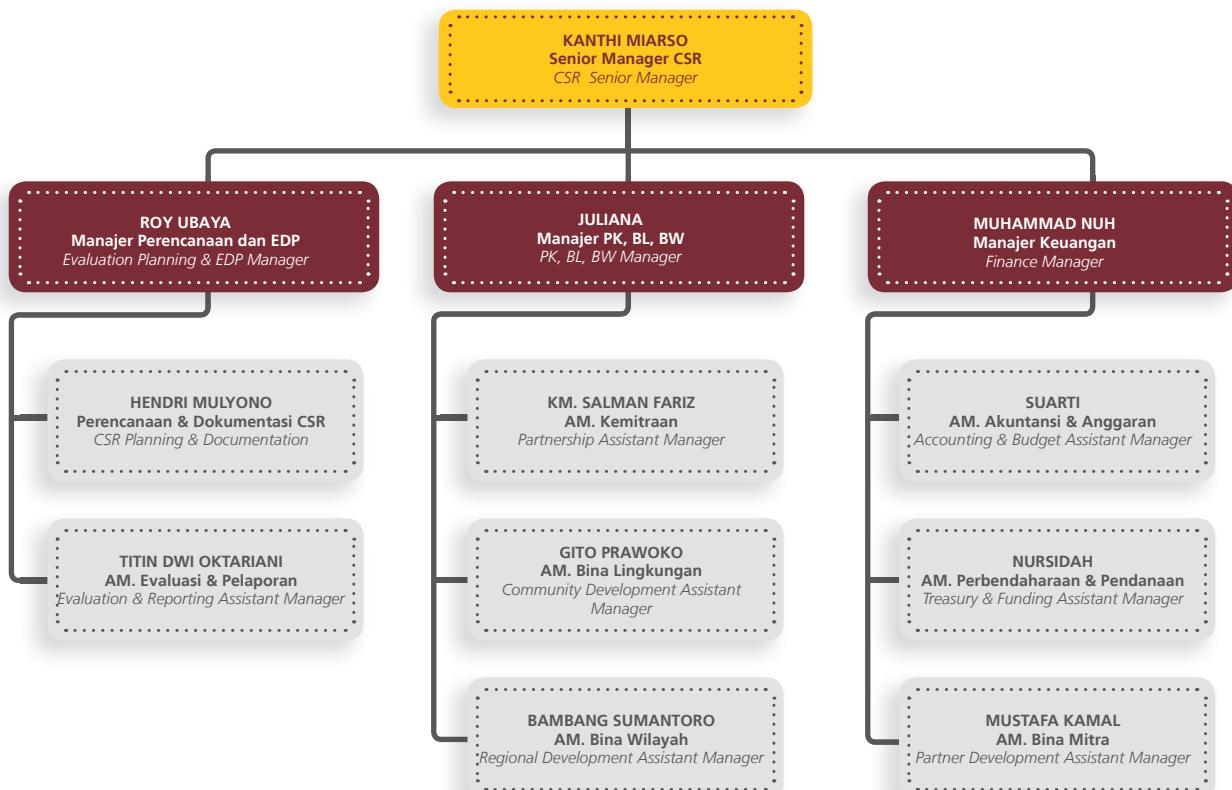
MISI

- Mendukung program pemerintah untuk meningkatkan taraf ekonomi, sosial, pendidikan masyarakat serta pelestarian lingkungan.
- Memberdayakan potensi lokal dan memperluas pasar untuk perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar perusahaan.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung rencana jangka panjang perusahaan dan pengembangan lokasi pasca tambang.

STRUKTUR ORGANISASI CSR

Struktur Organisasi CSR, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PTBA Nomor: 052/KEP/Irt-0100/OT.01/2017 tanggal 13 April 2017 tentang penyempurnaan struktur organisasi.

Struktur Organisasi CSR
Bulan Desember 2017

**VISSION**

- To support the government's program to enhance the community's economy, social and education as well as preserve the environment.
- To empower local potential and expand the market to provide more employment opportunities for the Company's surrounding community.
- To encourage public to support the Company's long-term plan and post mining development.

CSR ORGANIZATION STRUCTURE

The CSR organization structure, in accordance with the Decree of PTBA's Board of Directors Number: 052/KEP/Irt-0100/OT.01/2017 dated April 13, 2017 on the improvement of organization structure.

CSR Organization Structure
December 2017



PENGELOLAAN DANA CSR

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No.09/MBU/07/2015 yang kemudian disempurnakan kembali pada tanggal 3 Juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahan dan penerapan pasal 74 Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Di tahun 2017 Perseroan mengalokasikan total anggaran sebesar Rp326,2 miliar untuk CSR dengan rincian Rp50 miliar untuk program kemitraan dan Rp 79,4 miliar untuk program bina lingkungan. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, anggaran Perseroan mengalami peningkatan sebesar 109,6%, hal ini dikarenakan pada tahun 2017 ditargetkan untuk pembangunan infrastruktur dalam mendukung percepatan pembangunan di Tingkat Kabupaten dan Provinsi, selain itu juga program kerja di Tahun 2017 merencanakan untuk implementasi pembangunan infrastruktur dan program Community Development dalam menunjang Tanjung Enim sebagai Kota Tujuan Wisata.

Pengelolaan dana tersebut dilakukan oleh Satuan Kerja CSR yang bertanggung jawab kepada Direktur SDM dan Umum.

Perbandingan Alokasi Dana untuk Program CSR/PKBL Tahun 2017 dan 2016

Dalam juta Rupiah

<i>Uraian / Description</i>	<i>2017</i>	<i>2016</i>
Program Kemitraan / Partnership Program	50.000	53.000
Bina Lingkungan / Community Development	79.410	58.700
Bina Wilayah / Regional Development	196.848	43.942
Total Alokasi Dana / Fund Allocation Total	326.258	155.642

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Kebijakan

Perseroan berkomitmen penuh dalam berkontribusi untuk melestarikan lingkungan, tercermin dari visi Perseroan yang secara tegas menyebutkan "Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan".

Dalam melaksanakan kegiatan operasional penambangan, Perusahaan selalu mengedepankan aspek pelestarian lingkungan sesuai dengan kaidah teknis yang benar atau "green mining", yang dimulai pada tahapan perencanaan

CSR FUND MANAGEMENT

Pursuant to the Minister of SOE Regulation No.09/MBU/07/2015 which subsequently amended on July 3, 2017 on Partnership and Community Development Program in State Owned Enterprises as well as the amendment and implementation of article 74 of Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies. In 2017, the Company allocated the budget total amounted to Rp326.2 billion for CSR with the detail of Rp50 billion for partnership program and Rp79.4 billion for community development program. Compared to the previous year, the Company's budget increased to 109.6% which was due to infrastructure development which was targeted in 2017 in order to support the development acceleration in Regency and Province levels. In addition, the work program in 2017 planned to implement the infrastructure development and Community Development program to support Tanjung Enim as Tourism Destination City.

The fund management was conducted by CSR Work Unit which is responsible to the HR and General Affairs Director.

Comparison of 2017 and 2016 CSR/PKBL Program Fund Allocation

In million Rupiah

	<i>2017</i>	<i>2016</i>
Program Kemitraan / Partnership Program	50.000	53.000
Bina Lingkungan / Community Development	79.410	58.700
Bina Wilayah / Regional Development	196.848	43.942
Total Alokasi Dana / Fund Allocation Total	326.258	155.642

RESPONSIBILITY TO ENVIRONMENT

Policy

The Company is fully committed to contribute for the preservation of the environment, which is reflected from the Company's vision which clearly states "To be the world class energy company that cares about the environment".

In implementing the mining operations, the Company always prioritizes the environmental preservation in accordance with the correct technical standard or green mining, which is started in the planning phase that internalizes the work

yang menginternalisasikan prasyarat keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan. Hal tersebut telah diatur dalam sistem manajemen yang terintegrasi dan telah disertifikasi oleh badan sertifikasi independen.

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup juga dituangkan dalam Kebijakan Lingkungan yang terintegrasi dalam Kebijakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA). Perseroan berupaya untuk mewujudkan kinerja terbaik dalam pengelolaan Mutu, Lingkungan dan K3, dan menjadikannya sebagai salah satu prioritas utama dalam menjalani setiap aktivitas operasional penambangan dengan menekankan beberapa aspek berikut ini:

1. Kepuasan pelanggan, mutu produk dan mutu proses.

Dalam menghadapi persaingan, Perseroan tanggap pada kebutuhan dan mengutamakan kepuasan pelanggan yang tercipta karena mutu produk, senantiasa memperhatikan "Budaya Mutu, Sadar Mutu, Peduli Mutu dan Tekad Mutu" serta mematuhi semua perundang-undangan dan peraturan terkait.

2. Keteladanan, kedisiplinan dan perilaku aman.

Menciptakan keteladanan dan kedisiplinan melalui perilaku aman dan pengembangan kompetensi yang efektif.

3. Mencegah insiden dan manajemen risiko.

Mencegah munculnya suatu insiden atau risiko melalui identifikasi, analisis, dan eliminasi bahaya secara berkelanjutan.

4. Melakukan Green Coal Mining dan Coal Industrial Process.

Dalam melaksanakan proses dan kegiatan penambangan, Perseroan senantiasa menjalankan prinsip-prinsip praktik tambang terbaik (*good mining practices*), yaitu aktivitas pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan secara melekat (inherent) dengan aktivitas operasi penambangan.

5. Environmental and Safety Communication.

Mengkomunikasikan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan lingkungan dan K3 kepada seluruh pegawai dan pihak terkait agar mereka juga memiliki kepedulian terhadap keselamatan dan dampak lingkungan.

safety and environmental preservation prerequisite. Such matter is regulated in the integrated manager system and has been certified by independent certification agency.

The Company's commitment to the environment is also stipulated in the Environmental Policy which is integrated in the Policy of Bukit Asam Management System (SMBA). The Company strives to realize the best performance in Quality, Environment and K3 management and to make it one of the top priority in performing every mining operational activity by emphasizing the following aspects:

1. Customer Satisfaction, product quality and process quality

In facing the competition, the Company is responsive to the customer needs and prioritizes the customer satisfaction which is created as a result from product quality, continuous attention to "Quality Culture, Quality Care and Quality Determination" as well as to comply with all relevant laws and regulations.

2. Exemplary, discipline and safe behavior.

Creating exemplary and discipline role model through safe behavior and effective competence development.

3. Preventing incidents and risk management.

Preventing an incident or risk through identification, analysis, and hazards elimination in a continuous manner.

4. Green Coal Mining and Coal Industrial Process.

In implementing mining process and activity, the Company always performs good mining practices, such as environmental management activity which is inherent with mining operation activities.

5. Environmental and Safety Communication.

Communicating all activities related to environment and OHSE so that all employees and related party so that they care about safety and environmental impact.



6. Peningkatan Berkelanjutan.

Melakukan Pengukuran Kinerja (termasuk penetapan sasaran dan program) dan peningkatan berkelanjutan dalam bidang kualitas, lingkungan dan keselamatan serta kesehatan kerja dan ditinjau dalam rapat tinjauan manajemen supaya dapat terkontrol dengan baik.

7. Available for interested parties.

Kebijakan ini wajib tersedia bagi pihak-pihak terkait.

Di samping itu, perhatian Perseroan terhadap efisiensi sumber daya juga termasuk salah satu bentuk implementasi Pengelolaan Lingkungan Hidup sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang no. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Undang-Undang no. 30 tahun 2007 tentang Energi. Untuk itu, dalam menjalankan kegiatannya di lokasi Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), Perseroan berkomitmen untuk:

1. Pelaksanaan konservasi sumber daya dilakukan pada semua tahap, yaitu tahapan penyediaan, pengusahaan, pemanfaatan dan konservasi sumber daya.
2. Merencanakan dan melaksanakan efisiensi sumber daya melalui kegiatan operasional Perseroan yang dilakukan secara ekonomis, bertanggung jawab, dan berwawasan lingkungan sesuai dengan bidang tugas dan lingkup tanggung jawab masing-masing.
3. Kepala satuan kerja di lingkungan UPTE menetapkan langkah-langkah strategis terkait efisiensi sumber daya dan melakukan pembinaan pelaksanaan kegiatan praktik kebijakan sumber daya Perseroan.
4. Dalam rangka mencapai tujuan implementasi kebijakan sumber daya tersebut, Perseroan akan memfasilitasi sarana dan biaya yang diperlukan oleh satuan kerja untuk kepentingan kesinambungan usaha yang mereka jalankan.
5. Melakukan program konservasi sumber daya sesuai dengan target sebagai berikut:
 - a. Efisiensi Energi:
 - Persentasi Penurunan Intensitas konsumsi listrik (Kwh per Ton produksi batubara) sebesar 10,50%
 - Persentasi penurunan intensitas konsumsi BBM Solar (Liter per Ton produksi batubara) sebesar 2,45%

6. Sustainable Improvement.

Conducting Performance Measurement (including target and program determination) and sustainable improvement in quality, environment and occupational health and safety and reviewed in management review meetings in order to control it properly.

7. Available for interested parties.

This policy must be available for related parties.

In addition, the Company's attention to resource efficiency is also included as a form of the implementation of Environment Management in accordance with Law No.32 of 2009 on Environment Conservation and Management and Law No. 30 of 2007 on Energy. Hence, in conducting the activities at Tanjung Enim Mining Unit (UPTE), the Company is committed to:

1. Implementation of resources conservation is conducted in all phases, such as resources provision, cultivation, utilization and conservation.
2. Planning and implementing resources efficiency through the Company's operations which is conducted economically, responsibly, and environmentally friendly in accordance to each duty and scope of responsibility.
3. Head of work unit in UPTE environment establishing strategic measures related to resources efficiency and conducting the Company's resources development policy.
4. In order to achieve the purpose of resources policy implementation, the Company will make available the facility and cost required by the work unit for the interest of business continuity.
5. Conducting resources conservation program in accordance with the following targets:
 - a. Energy Efficiency:
 - Percentage of electricity consumption intensity reduction (Kwh per Ton of coal production) is 10.50%
 - Percentage of diesel fuel consumption intensity reduction (Liter per Ton of coal production) is 2.45%

- b. Efisiensi Sumber Daya Air:
- Persentasi penurunan penggunaan air sungai (Meter kubik per ton produksi batubara) sebesar 19%
 - Persentasi penurunan beban pencemaran air (kilo per ton produksi batubara) sebesar 9,50%
- c. Penggunaan dan Pemanfaatan limbah B3:
- Persentasi penurunan jumlah oli bekas dengan metode *oil refinery* (ton per tahun) sebesar 5,00%
 - Persentasi penggantian refrigerant AC berbahan dasar CFC menjadi hydrocarbon (ton per tahun) sebesar 80%
 - Persentasi penggantian lampu TL dengan lampu LED (ton per tahun) sebesar 20%
 - Persentasi pemanfaatan oli bekas sebagai bahan pencampur peledakan (ANFO) (ton per tahun) sebesar 5,00%
- d. Pengurangan dan pemanfaatan limbah padat Non-B3:
- Persentasi pengurangan limbah padat Non-B3 yang dihasilkan (ton limbah per/ton produksi batubara) sebesar 20%
 - Persentasi pemanfaatan limbah padat non B3 yang dihasilkan (ton limbah per ton produksi batubara) sebesar 10%
- e. Pengurangan Pencemaran Udara:
- Persentasi penurunan intensitas emisi (tCO₂e per ton produksi batubara) sebesar 2,45%
 - Persentasi pengurangan penggunaan bahan perusak ozon (BPO) refrigerant AC Chlorofluoro Carbons (CFC) (unit per tahun) sebesar 84%
- b. Water Resource Efficiency:
- Percentage of river water utilization reduction (Meter Cubic per ton of coal production) is 19%.
 - Percentage of water pollution load reduction (kilo per ton of coal production) is 9.50%
- c. Usage and Utilization of B3 waste:
- Percentage of used oil amount with oil refinery method reduction (ton per year) is 5.00%
 - Percentage of changing AC CFC-based refrigerant into hydrocarbon (ton per year) is 80%.
 - Percentage of changing TL with LED light (ton per year) is 20%
 - Percentage of used oil utilization as the compound of explosive (ANFO) (ton per year) is 5.00%
- d. Reduction and utilization of Non-B3 solid waste:
- Percentage of produced Non-B3 solid waste (ton waste per/ton of coal production) is 20%.
 - Percentage of produced Non-B3 solid waste utilization (ton waste per ton coal production) is 10%.
- e. Reduction of Air Pollution:
- Percentage of emission intensity reduction (tCO₂e per ton of coal production) is 2.45%
 - Percentage of ozone-depleting substances (BPO) in AC refrigerant Chlorofluoro Carbons (CFC) (unit per year) is 84%.

PELAKSANAAN KEPATUHAN LINGKUNGAN

Dalam melakukan setiap kegiatan usahanya, PTBA berkomitmen untuk senantiasa berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku sebagai syarat minimal yang harus dipenuhi. Pelaksanaan Kepatuhan dilakukan selama aktivitas bisnis PTBA masih beroperasi. Setiap aktivitas Perseroan dimulai dengan analisis risiko lingkungan dan sosial bersama para pemangku kepentingan. Aktivitas ini dilaksanakan dalam kerangka kerja Analisis Mengenai Dampak Lingkungan sebagai bagian dari kegiatan untuk memperoleh Izin Lingkungan.

IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

In conducting its business activity, PTBA is committed to always refer to prevailing regulations as the minimum requirement that must be fulfilled. The implementation of Compliance is conducted during PTBA's business activity while operating. Every activity of the Company is started with environmental and social risk analyses with the stakeholders. Such activity is performed in the Analysis On Environmental Impact framework as a part of the activity to obtain Environmental Permit.



Selama operasi tambang dan kegiatan usaha lain, PTBA melakukan kegiatan pengelolaan, pengukuran dan pemantauan lingkungan dan sosial. Kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan meliputi:

1. Penataan Lahan
 - a. Lahan Bekas tambang
 - b. Areal Timbunan tanah luar tambang
2. Revegetasi
 - a. Penanaman
 - b. Pemeliharaan tanaman di daerah reklamasi
 - Penyulaman
 - Pemupukan
 - Pengendalian hama penyakit tanaman
3. Pengendalian erosi
 - a. Pembuatan saluran
 - b. Pembatuan
 - c. Perawatan saluran
4. Pengelolaan Air Asam Tambang
 - a. Pengapuran
 - b. Pembuatan KPL (Kolam Pengendap Lumpur)
 - c. Perawatan KPL (Kolam Pengendap Lumpur)
5. Penanggulangan debu
6. Pengolahan Limbah Padat, Cair dan Limbah B3
7. Pemantauan Lingkungan
 - a. Bidang Fisika – Kimia
 - Pemantauan kualitas udara ambient
 - Pemantauan emisi udara
 - Pemantauan kebisingan
 - Pemantauan kualitas air
 - Pemantauan kualitas tanah
 - Pemantauan revegetasi
 - Pemantauan housekeeping
 - Pemantauan swabakar timbunan batubara.
 - Pemantauan erosi dan sedimentasi.
 - Pemantauan ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas).
 - b. Bidang Biologi
 - Pemantauan biota air
 - Pemantauan satwa liar
 - c. Bidang Sosial Ekonomi dan Budaya
 - Upaya penanggulangan untuk SOSEKBUD

During the mining operation and other business activities, PTBA conducts the activity of environmental and social management, measurement, and monitoring. The environmental management includes:

1. Land Management
 - a. Post-Mining Area
 - b. Stockpile Area outside of Mine Area
2. Revegetation
 - a. Planting
 - b. Cultivating plants in reclamation area
 - Stitching
 - Fertilization
 - Pest Control
3. Erosion Control
 - a. Waterways Creation
 - b. Rock Formaion
 - c. Maintenance of Waterways
4. Acid Mine Management
 - a. Liming
 - b. Creation of Mud Settling Pond (KPL)
 - c. Maintenance of Mud Settling Pond (KPL)
5. Dust Countermeasure
6. Solid, Liquid, and B3 Waste Treatment
7. Environmental Monitoring
 - a. Chemistry – Physics
 - Monitoring of ambient air quality
 - Monitoring of air emissions
 - Monitoring of noise
 - Monitoring of water quality
 - Monitoring of land quality
 - Monitoring of revegetation
 - Monitoring of housekeeping
 - Monitoring of coal deposit spontaneous combustion
 - Monitoring of erosion and sedimentation.
 - Monitoring of Upper Respiratory Tract Infection.
 - b. Biology
 - Monitoring of water biota
 - Monitoring of wild animals
 - c. Socio – Economy and Culture
 - Countermeasure for SOSEKBUD

MANAJEMEN AIR ASAM TAMBANG

Terjadinya air asam tambang (AAT) di areal pertambangan batubara PTBA mulai dipantau sejak awal tahun 1990an, yaitu di tambang Klawas Timur. Namun penyelidikan yang lebih sistematis tentang potensi pembentukan AAT baru dilakukan pada tahun 2007 di Banko Barat. Penelitian tersebut dilakukan oleh tim Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan mengambil sampel batuan dari dinding pit 1 Banko Barat. Tim peneliti pun berhasil mengidentifikasi adanya batuan pembentuk asam (*potentially acid forming/PAF*). Hasil penelitian ini selanjutnya diperkuat oleh hasil analisis sampel batuan tambahan yang dilakukan pada tahun 2008.

Selama masa operasi, AAT yang terjadi dapat dikelola dengan cara penetralan, yakni melalui penambahan kapur tohor sehingga aliran air tambang (*effluent*) dapat diupayakan memenuhi baku mutu air limbah sebelum memasuki perairan alamiah. Ini adalah praktik yang umum dilakukan di areal pertambangan, khususnya tambang batubara.

Namun risiko terbesar justru dihadapi pada masa pascatambang. Beberapa kasus telah menunjukkan kualitas air pada *void* bekas tambang (*pit lake*) yang tidak memenuhi baku mutu limbah cair maupun baku mutu air. Pada kasus seperti ini, tidak banyak opsi yang tersisa untuk mengatasi masalah AAT, yang berakibat pada risiko biaya yang sangat mahal.

Oleh sebab itu praktik terbaik penanganan AAT yang dikenal di kalangan industri pertambangan adalah mencegah terjadinya AAT, atau yang sering disebut sebagai "*preventive action*". Dengan cara ini pencegahan dilakukan dengan memisahkan dan mengisolasi batuan pembentuk asam (*potentially acid forming/PAF*) dengan cara menudunginya dengan lapisan batuan yang bukan pembentuk asam (*nonacid forming/NAF*) sedemikian rupa sehingga tidak memungkinkan terjadinya proses oksidasi batuan PAF. Cara ini sering disebut sebagai teknik enkapsulasi. Teknik ini merupakan bagian penting dari suatu sistem manajemen AAT yang harus dibangun oleh perusahaan tambang, termasuk tambang batubara PTBA.

ACID MINE MANAGEMENT

Acid mined drainage (AAT) In the coal mine are of PTBA has been observed since early 1990s, namely in Klawas Timur Mine. However, a more systematic investigation on the potential of new AAT formation was conducted in 2007 in Banko Barat. The research was conducted by a team from Bandung Institute of Technology (ITB) by taking a sample of rock from pit wall 1 of Banko Barat. The team of researchers managed to identify the presence of potentially acid forming rocks (PAF). This was further supported by the results of the analysis of additional rock samples carried out in 2008.

During the operational period, AAT incident was managed by neutralization through the addition of calcium oxide that will be required so that the flow of effluent can be pursued to meet the quality standard of waste water before entering the natural waters. It is a common practice in the mines, especially coal mines.

However, the greatest risk to be faced is in the post-mining period. Several cases have indicated that the water quality in the pit lake of former mines did not meet effluent standards and water quality standards. In such cases, not many options left to overcome the AAT problem, resulting in the a very expensive risk cost.

Therefore, the best practice of AAT management which is known in mining industry is to prevent the incident of AAT, or often referred to as "*preventive action*". In this practice, preventive action is conducted by separating and isolating potentially acid forming (PAF) rocks by covering it with a layer of rock that is non-acid forming (NAF) so that it does not allow the oxidation process of PAF rock. This method is known as encapsulation technique. The technique is an important part of an AAT management system that must be established by mining companies, including PTBA coal mines.



Setelah melalui berbagai penelitian dan kajian, PTBA berhasil membangun sistem manajemen AAT terintegrasi. Adapun sistem tersebut disusun oleh empat komponen utama, yaitu:

1. Karakterisasi geokimia batuan

Melalui karakterisasi geokimia batuan, karakteristik dari berbagai batuan overburden dan interburden dalam pembentukan AAT dapat diidentifikasi. Hasilnya adalah tipe batuan PAF atau NAF.

2. Model sebaran batuan PAF dan NAF

Hasil dari karakterisasi geokimia batuan selanjutnya digambarkan sebarannya baik secara lateral maupun vertikal didasarkan pada model geologi. Model ini selanjutnya menjadi masukan penting dalam perencanaan tambang agar dapat dilakukan segregasi antara batuan PAF dan NAF serta penempatannya yang terkendali.

3. Model enkapsulasi batuan PAF

Rancangan enkapsulasi batuan PAF sangat tergantung pada ketersediaan batuan NAF dan karakteristik kompaksinya. Jika proporsi NAF terhadap PAF kecil, maka perlu dikaji cara penimbunan yang memadai.

4. Prediksi kualitas air *void* bekas tambang

Terjadinya *void* (lubang tambang yang tersisa) pada akhir tahapan penambangan di area tambang terbuka batubara memang tidak dapat terhindarkan. Umumnya *void* tersebut akan terisi air. Prediksi kualitas air pascatambang perlu dilakukan sehingga dapat dilakukan upaya-upaya agar kualitas air dapat memenuhi baku mutu Lingkungan.

After going through various researches and studies, PTBA successfully established an integrated AAT management system. The system is composed by four main components, namely:

1. Characterization of rock geochemistry

Through rock geochemical characterization, the characteristics of various overburden and interburden rocks in the formation of AAT are identifiable. The result is a PAF or NAF rock type.

2. Model distribution of PAF and NAF rocks

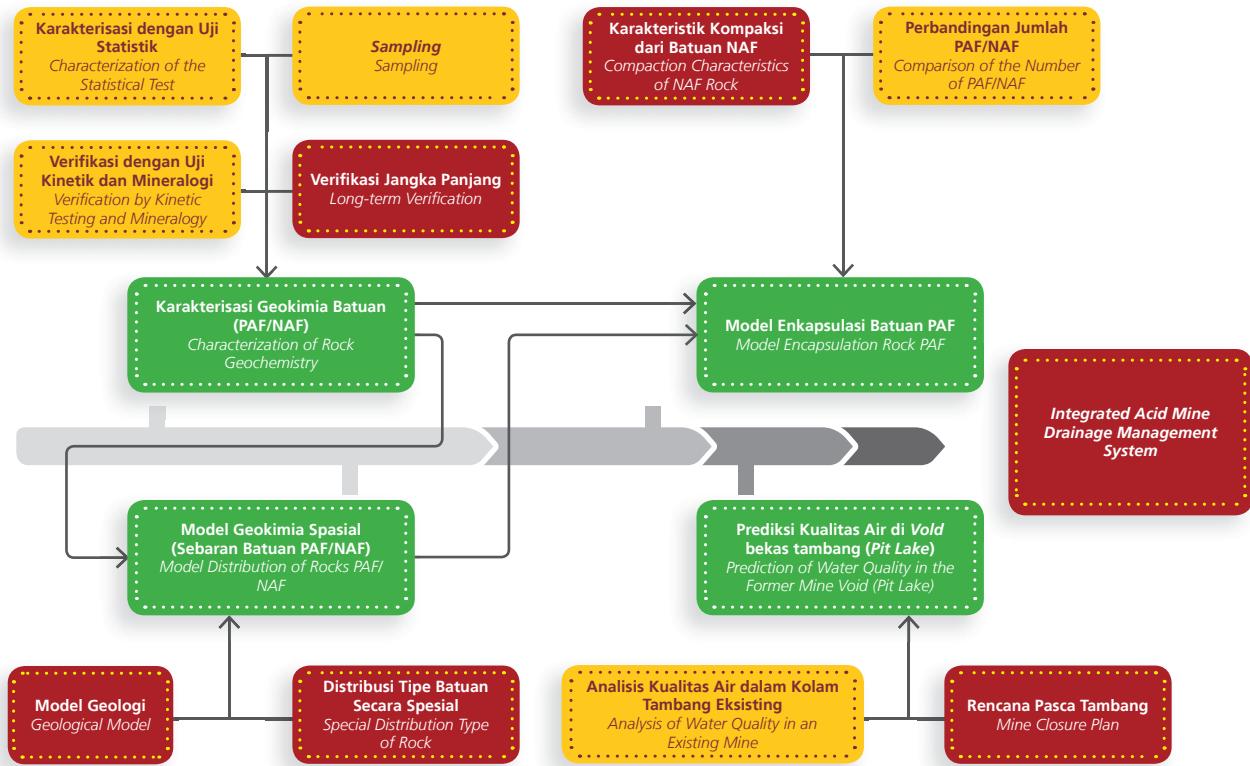
The result of rock geochemical characterization distribution is further illustrated both laterally and vertically based on the geological model. The model subsequently becomes an important input in mine planning in order to conduct segregation between PAF and NAF rocks and placing it under control.

3. Model encapsulation of PAF rock

The design of PAF rock encapsulation is highly dependent on the availability and compact characteristics of NAF rock. If the proportion of the NAF is small against PAF, it is necessary to study the stockpiling properly.

4. Prediction of water quality in the pit lake of former mine

In open coal mines, the occurrence of voids (remaining hole mine) is unavoidable in late stages of mining. Generally, the void will be filled with water. Prediction of post-mining water quality needs to be conducted for the efforts to bring the water quality to meet the Environment quality standards.



KONSERVASI ENERGI

Sebagai pedoman pelaksanaan efisiensi energi, PTBA telah menetapkan Kebijakan Sumber Daya Efisiensi Energi Listrik dan BBM. Terkait hal ini, Perseroan memiliki Manager Energi yang telah tersertifikasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/LSP-HAKE, yang didukung organisasi dan sumber daya manusia yang kompeten dalam melaksanakan kebijakan tersebut. PTBA juga telah memiliki rencana strategis dengan sasaran dan jadwal yang jelas sebagai dasar pelaksanaan efisiensi energi, dan dilakukan pemantauan dalam pelaksanaannya dengan melakukan audit energi secara internal dan eksternal.

Di tahun 2016, audit eksternal terkait penggunaan energi di PTBA dilaksanakan oleh PT Energi Management Indonesia dengan hasil yang menunjukkan bahwa ada potensi penghematan sebesar 10.804.005 GJoule. Selain melibatkan pihak auditor eksternal, PTBA juga memiliki pegawai yang kompeten dalam melakukan audit energi secara internal. Untuk meningkatkan efisiensi pemakaian energi, PTBA UPTE telah melaksanakan

ENERGY CONSERVATION

As guidelines for energy efficiency implementation, PTBA has established the Policy of Electrical and Fuel Resources Efficiency. In relation to this, the Company has an Energy Manager who has been certified by the National Board for Professional Certification (BNSP)/LSP-HAKE, which is supported by competent organization and human resources in implementing the policy. The Company also had a strategic plan with clear goals and schedule as the basis for implementation of energy efficiency, and monitoring is conducted in its implementation by performing internal and external energy audit.

In 2016, External Audit in relation to energy consumption in PTBA was performed by PT Energi Management Indonesia with the results which showed that there was a potential savings of 10,804,005 GJoule. Besides involving external auditor, PTBA also has employees that are competent in conducting internal energy audit. To improve the efficiency of electricity consumption, PTBA's UPTE has conducted technology utilization program of Mine Mouth Power Plant



program pemanfaatan teknologi Pembangkit Listrik Mulut Tambang (PLTU-MT) dengan memanfaatkan waste coal (batubara limbah), penggantian pompa engine/diesel menjadi pompa listrik, penggantian lampu menjadi lampu hemat energi, dan pemanfaatan alat berat berbasis listrik. Intensitas pemakaian energi listrik PTBA UPTE pada tahun 2016 adalah sebesar 0,0407 GJoule/BCM, lebih kecil dari tahun sebelumnya sebesar 0,0409 GJoule/BCM atau turun sebesar 0,55%.

REVEGETASI

Revegetasi adalah usaha untuk memperbaiki dan memulihkan vegetasi yang rusak melalui kegiatan penanaman dan pemeliharaan pada lahan bekas tambang. Lahan yang telah siap tanam pada awalnya ditanami dengan menggunakan jenis tanaman cover crop untuk mencegah terjadinya erosi. Sedangkan revegetasi pada areal reklamasi final dilakukan dengan jenis-jenis tanaman tertentu yang dipilih.

Untuk mendukung revegetasi, PTBA mengelola Pusat Pembibitan Tanaman seluas 2,5 ha di areal Tambang Air Laya. Kebun bibit ini memiliki koleksi 84 spesies dengan kapasitas 500.000 batang bibit tanaman per tahun. Jenis tanaman yang dibudayakan adalah tanaman kehutanan, tanaman buah yang multiguna (MPTS – Multipurpose Trees Seeds), dan tanaman endemik yang hanya dapat tumbuh di Sumatera, yaitu Merbau. Pusat Pembibitan Tanaman juga memiliki Laboratorium kultur jaringan untuk mengembangkan bibit unggul dan bibit pengayaan yang sulit dikembangkan dengan metode vegetative maupun generatif.

Selain tanaman tersebut di atas, PTBA juga melakukan budidaya penanaman sorgum seluas ± 1 hektar di area extimbunan spreader 701, agrowisata Tupak, IUP Tambang Air Laya. Sorgum merupakan tanaman yang mempunyai potensi besar untuk dapat berkembang sebagai komoditas alternatif untuk pangan, pakan, energi, dan industri sekaligus sebagai alternatif ekonomis dalam mereklamasi lahan pascatambang.

Dalam pelaksanaan revegetasi, PTBA mengikutsertakan masyarakat dalam melalui kegiatan pembibitan maupun penanaman tanaman keras dan tanaman pangan di areal

(PLTU-MT) by utilizing waste coal, replacing engine/diesel pump to electric pump, replacing light to energy saver light, and utilizing electricity-based heavy equipment. In 2016, the intensity of electricity use in UPTE of PTBA was 0.0407 GJoule/BCM, smaller than the average of the previous year by 0.0409 GJoule/BCM or reduced into 0.55%.

REVEGETATION

Revegetation is the effort to improve and restore damaged vegetation through replanting and maintaining activities of former mine. Ready to plant land is initially planted using cover crop plant to prevent erosion. Meanwhile, revegetation on final reclamation area is performed with certain types of selected plants.

To support revegetation, PTBA manages Plant Breeding Center in the area of 2.5 ha in Air Laya Mine Area. The breeding center has a collection of 84 species with a capacity of 500,000 seedlings per year. Types of plants which cultivated are forest trees, multipurpose fruit trees (MPTS –Multipurpose Trees Seeds), and endemic plants grown in Sumatera, namely Merbau. The Plant Breeding Center also has a tissue culture laboratory for developing excellent seeds and seedling enrichment for plants that are difficult to develop through vegetative and generative method.

In addition to the plants mentioned above, PTBA also cultivated sorghum with the cultivation area of ± 1 hectares in 701 ex-pile spreader area, Tupak agro tourism, IUP Air Laya Mine. Sorghum is a crop that has a great potential to evolve as an alternative crop for food, feed, energy, and industry as well as an economical alternative in the post-mining land reclamation.

In the revegetation implementation, PTBA involves the community through breeding and planting activities of perennials as well as crops in post mining area. This area

lahan pasca tambang. Areal ini dikelola oleh masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Tani di daerah Ring-I. Pohon yang ditanam disini adalah berbagai jenis tanaman buah yang multiguna, seperti durian, cempedak, mangga, dan rambutan. Revegetasi yang telah dilakukan sampai dengan tahun 2017 seluas 2.380,32 Ha dan ditahun 2017 seluas 68,11 Ha.

Kegiatan

Tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan hidup di sepanjang tahun 2017 antara lain diwujudkan melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Konstruksi Kebun Raya Sriwijaya
2. Penanaman Hutan Kota H. Kalamudin
3. Pembangunan kota wisata tanjung enim
4. Pembangunan Agroforestry, sylvopastura dan agroindustri
5. Pemanfaatan KPL untuk budidaya air tawar
6. Desa Mandiri Bara Lestari

Biaya Pelaksanaan Kegiatan

Total biaya yang telah dikeluarkan Perseroan dalam menjalankan kegiatan CSR yang terkait dengan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup di tahun 2017 adalah sebesar Rp51.178.041.827.

Penghargaan dan Sertifikasi

Komitmen Perseroan terkait program CSR terhadap lingkungan hidup telah mendapat apresiasi dari pihak independen. Sepanjang tahun 2017, Perseroan meraih beberapa penghargaan terkait upaya yang dilakukan dalam mengelola dan melestarikan lingkungan hidup, antara lain:

1. Peringkat I CSR – PKBL Awards 2017 dari Forum CSR – PKBL Muara Enim
2. Proper Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
3. CSR Award 2017 – Platinum dengan Predikat Sangat Baik – A kategori Pertambangan Batubara dari Economic Review
4. Top CSR Award 2017 on Coal Mining Sector dari Business News
5. Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral Kategori Izin Usaha Pertambangan (IUP) Mineral dan Batubara dari Kementerian ESDM
6. ASEAN Coal Award 1st Runner Up kategori Best Practices in Coal Distribution dari ASEAN Center for Energy (ACE)

is managed by people who are members of the Farmers Group in the area of Ring-I. Trees planted here are various kinds of multipurpose fruit trees, such as durian, jackfruit, mango and rambutan. Revegetation that has been conducted until 2016 was in the area of 2,380.32 Ha and in 2017 was 68.11 Ha.

Activities

The Company's responsibility to the environment throughout 2017 was realized through various activities such as the following:

1. Construction of Sriwijaya Botanical Garden
2. Planting of H. Kalamudin City Forest
3. Development of Tanjung Enim Tourism City
4. Development of Agroforestry, sylvopasturan and agroindustry
5. Utilization of KPL for freshwater
6. Bara Lestari Independent Village

Cost of Activities Implementation

Total costs incurred by the Company in implementing CSR activities related to the responsibility on environment in 2017 amounted to Rp51,178,041,827.

Awards and Certification

The Company's commitment in relation to CSR program to environment has been appreciated by independent parties. Throughout 2017, the Company achieved several awards related to the efforts conducted in managing and preserving the environment, such as:

1. Rank I of 2017 CSR – PKBL Awards from Muara Enim CSR – PKBL Forum
2. Gold Proper from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.
3. CSR Award 2017 – Platinum with Excellent Predicate - Category A of Coal Mining from Economic Review
4. Top CSR Award 2017 on Coal Mining Sector from Business News
5. Mineral and Coal Mining Environment Management Award Mineral and Coal Mining Business License Category from the Ministry of Energy and Mineral Resources
6. ASEAN Coal Award 1st Runner Up Best Practices in Coal Distribution Category from ASEAN Center for Energy (ACE)



Penghargaan / Awards	Instansi Pemberi / Awarded by	Tahun / Year			
		2010	2011	2012	2013
Enviro Awards (Nasional) / (National)	Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral RI / Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia	Aditama / Excellent	Aditama / Excellent	Aditama / Excellent	Aditama / Excellent
PROPER Tingkat Provinsi Sumsel / South Sumatera PROPER	Gubernur Sumatera Selatan / Governor of South Sumatera	Hijau / Green	Hijau / Green	Hijau / Green	Hijau / Green
Green Award	Kementerian Kehutanan RI – Majalah CSR / Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia – CSR Magazine	-	Inspirasi Bumi (Tahunan & Penyelamatan Merbau) / Earth Inspiration (Annual & Merbau Rescue)	Perusahaan Peduli Lingkungan / Company that Cares about the Environment	Pelestarian Energi Terbarukan / Renewable Energy Preservation
SRI KEHATI	Yayasan KEHATI – Majalah Swa / KEHATI Foundation – Swa Magazine	-	-	Sertifikat Apresiasi (Konservasi SDH) / Appreciation Certificate (Biological Resources Conservation)	Komitmen Kepedulian Lingkungan dan GCG / Environment Care and GCG Commitment
PROPER Tingkat Nasional / National PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup / Ministry of Environment	Hijau / Green	Hijau / Green	Hijau / Green	Emas / Gold
ASEAN Coal Award (International)	ASEAN Center for Energy (ACE)	-	-	-	1 st Runner Up kategori CSR / 1 st Runner Up CSR Category
Penghargaan Energi Tingkat Nasional / National Energy Awards	Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral RI / Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	-	-	-	-
Program Kampung Iklim / Climate Village Program	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI / Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	-	-	-	-
Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat Award	MenkoKesRa RI bekerjasama dengan CFCD dan CMK / Coordinating Ministry of Public Welfare with the cooperation of CFCD and CMK	-	-	2 (dua) Emas, 2 (dua) Perak / 2 (two) Gold, 2 (two) Silver	-
Padmamitra Award	Kementerian Sosial RI / Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia	-	-	-	-



Penghargaan / Awards	Instansi Pemberi / Awarded by	Tahun / Year			
		2014	2015	2016	2017
Enviro Awards (Nasional) / (National)	Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral RI / Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia	Tropi / Trophy	Tropi / Trophy		
PROPER Tingkat Provinsi Sumsel / South Sumatera PROPER	Gubernur Sumatera Selatan / Governor of South Sumatera	Tidak diselenggarakan / Not held	Tidak diselenggarakan / Not held		
Green Award	Kementerian Kehutanan RI – Majalah CSR / Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia – CSR Magazine		Pelestarian Energi Terbarukan dan pelopor pencegahan polusi / Renewable Energy Preservation and Pollution Prevention Pioneer		
SRI KEHATI	Yayasan KEHATI – Majalah Swa / KEHATI Foundation – Swa Magazine				
PROPER Tingkat Nasional	Kementerian Lingkungan Hidup / Ministry of Environment	Emas / Gold	Emas / Gold	Emas / Gold	Emas / Gold
ASEAN Coal Award (International)	ASEAN Center for Energy (ACE)				1 st Runner Up kategori Best Practices in Coal Distribution / 1 st Runner Up in Best Practices in Coal Distribution Category
Penghargaan Energi Tingkat Nasional / National Energy Awards	Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral RI / Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	-	-	Tropi dan Sertifikat Kategori Pertama / Trophy and Certificate of First Category	Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral / Mineral and Coal Mining Environment Management Award
Program Kampung Iklim / Climate Village Program	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI / Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia		Juara I Tingkat Nasional untuk Desa Binaan (Desa Plakat) / National Rank I for Foster Village (Plakat Village)	Desa Binaan Proklam / Proklam Foster Village	
Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat Award	MenkoKesRa RI bekerjasama dengan CFCD dan CMK / Coordinating Ministry of Public Welfare with the cooperation of CFCD and CMK	-	-	-	
Padmamitra Award	Kementerian Sosial RI / Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia			Bidang Penanggulangan Kemiskinan / Poverty Countermeasure Sector	



Sertifikasi Sistem Manajemen

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas sistem manajemen dibuktikan dengan perolehan sertifikasi dari berbagai Badan Sertifikasi Akreditasi terpercaya baik dari lingkup nasional maupun internasional, seperti PT TUV Nord Indonesia, Komite Akreditasi Nasional, Kementerian Ketenagakerjaan RI, Dirjen Perhubungan Laut, dan KAPOLRI. Rincian mengenai perolehan sertifikasi sistem manajemen dapat dilihat dalam bab 'Kilas Kinerja'.

Management System Certification

The Company's commitment in improving the management system quality is proved with the certification achievement from various trusted Accreditation Certification Agencies, both national and international agencies, such as PT TUV Nord Indonesia, National Accreditation Committee, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, Directorate General of Sea Transportation, and Chief of the National Police of Indonesia. The details on the certification management system achievement can be seen in the "Performance Highlights" chapter.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

KETENAGAKERJAAN

Kebijakan

Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan aset terpenting dan berharga bagi Perseroan dalam rangka menjaga keberlanjutan bisnis. Untuk mampu mencapai target bisnis yang telah dicanangkan, Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya berkompeten dan memenuhi standar kualifikasi tetapi juga terdiri dari berbagai macam latar belakang untuk mencerminkan kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian unggul dan terdiri dari berbagai macam latar belakang akan mendorong Perseroan untuk terus berinovasi dan berkompetisi di iklim usaha yang dinamis.

Hingga saat ini Perseroan memang belum memiliki kebijakan yang mengatur tentang kesetaraan gender dan kesempatan kerja, meski demikian Perseroan senantiasa menunjukkan dukungannya melalui penyelenggaraan pelatihan kerja yang tidak memandang gender serta pemberian remunerasi yang disesuaikan dengan posisi dan kinerja mereka.

Kesetaraan Gender

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua pegawai, baik pria dan wanita, tanpa memandang segala perbedaan baik etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi,

RESPONSIBILITY TO MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

MANPOWER

Policy

Human resources is the most significant and valuable asset for the Company in order to maintain business continuity. In order to achieve the set business target, the Company requires not only competent and qualified human resources but also human resources that come from various backgrounds to reflect gender and employment equality. Human resources that have excellent expertise and from various backgrounds will encourage the Company in innovating and competing in dynamic business climate.

As of this moment, the Company has no policy that regulates gender and employment opportunity equality. Nevertheless, the Company continues to demonstrate its support through training and remuneration provision which is in line with their positions and performances.

Gender Equality

The Company provides equal opportunities to all employees, males and females, regardless of ethnicity, religion, race, gender or physical appearance to participate in its recruitment program. The appointment of employee candidates is based on the result of selection and evaluation,

hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Namun demikian, dikarenakan karakteristik sebagian besar pekerjaan yang ada di Perseroan mengandalkan kekuatan fisik, maka komposisi SDM Perseroan memang lebih didominasi oleh kaum pria.

Hingga 31 Desember 2017, jumlah pegawai wanita Perseroan adalah sebanyak 228 orang atau sebesar 10% dari jumlah keseluruhan pegawai PTBA dan meningkat dibandingkan tahun 2016 sebanyak 214 orang. Adapun dari jumlah tersebut, sebanyak 24% menduduki jabatan Manajer Muda ke atas sedangkan 76% sisanya menduduki jabatan penyelia ke bawah. Persentase ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak pernah memandang perbedaan gender terutama dalam hal pegawai yang memegang jabatan penting di Perusahaan.

KESETARAAN DALAM PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai Program Pelatihan dan Pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis masa kini. Di tahun 2017, Perusahaan memiliki Program Pelatihan Manajerial atau *Development Program*, Pelatihan Teknis dan Sertifikasi yang masing-masing diikuti oleh 264 pegawai, 1.772 pegawai dan 269 pegawai.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas, Perseroan menerapkan pembinaan Hubungan Industrial yang harmonis antara perseroan dan para karyawan, karena keberhasilan Perusahaan di bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan Hubungan Industrial. Perseroan juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang terakhir kali diperbarui pada 22 Maret 2016 dan berlaku hingga tahun 2018. PKB tersebut ditandatangani oleh Direktur Utama, Bapak Milawarma mewakili Perseroan, dan Bapak Ir. H. Rakhmatullah, M.M., selaku Ketua SPBA yang mewakili pegawai.

Adapun hal-hal yang diatur dalam PKB tersebut antara lain mencakup tentang:

1. Kedudukan Serikat Pegawai
2. Organisasi
3. Kepegawaian

result of probation evaluation and work orientation period. Nevertheless, as most of the positions available in the Company require physical activity works, then the HR composition of the Company is dominated by males.

As of December 31, 2017, the total female employees are 228 people or 10% from total employees of PTBA and an improvement compared to 2016 with 214 people. From the number, 24% serves as Junior Manager and above while 76% of the rest serves as supervisor position and below. This percentage indicates that the Company overrules gender differences, especially in the case of employees who serve in key positions in the Company.

EQUALITY IN EDUCATION AND TRAINING PROGRAM

As an effort to improve HR quality, the Company held a number of Training and Education Program which is in line with the present business development. In 2017, the Company had Managerial Training Program or Development Program, Technical Training and Certification which was each attended by 264 employees, 1,722 employees and 269 employees.

INDUSTRIAL RELATIONS

As part of the implementation of quality HR management, the Company implements harmonious Industrial Relations development between the Company and employees, because the Company's success in HR sector always begins with the success of Industrial Relations development. The Company also has Collective Labor Agreement (CLA) which was updated on March 22, 2016 and valid until 2018. The CLA was signed by the President Director, Mr. Milawarna that represented the Company and Mr. Ir. H. Rakhmatullah, M.M., as SPBA Chairman that represented the employees.

The CLA regulates the following matters:

1. Employee Union Location
2. Organization
3. Employment



4. Kewajiban dan hak pegawai
5. Hari kerja, jam kerja, dan kerja lembur
6. Cuti dan izin meninggalkan pekerjaan
7. Budaya perusahaan
8. Pembinaan dan pengembangan pegawai
9. Perjalanan dinas
10. Tata tertib dan disiplin kerja
11. Penghasilan
12. Fasilitas kerja pegawai
13. Kesejahteraan pegawai
14. Jaminan sosial dan jaminan pemeliharaan kesehatan
15. Bebas tugas sementara dan pemutusan hubungan kerja
16. Rasionalisasi
17. Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup
18. Musyawarah pegawai
19. Tata kelola perusahaan yang baik

Seperti yang disebutkan di atas, selain mengatur tentang hubungan industrial antara Perseroan dengan pegawainya, PKB juga mengatur kebebasan pegawai untuk berserikat. Perseroan memiliki organisasi serikat pekerja yang bernama Serikat Pegawai Bukit Asam (SPBA) yang memiliki anggota sebesar 2.558 orang per Desember 2017.

SISTEM REMUNERASI PEGAWAI

Sistem Remunerasi yang diterapkan Perseroan menggunakan *merit system* di mana sasaran dari Strategi Remunerasi adalah pemenuhan pada persentil 50 (*external competitiveness*) dengan rasio biaya pegawai total biaya maksimum 13%.

TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

Tingkat perputaran pegawai yang rendah mencerminkan lingkungan kerja yang baik. Pada tahun 2017 jumlah karyawan Perseroan berjumlah 2.373 orang, berkurang 213 orang dibandingkan jumlah karyawan tahun sebelumnya sebesar 2.586 orang. Pengurangan pegawai dikarenakan sebanyak 197 orang mengalami pensiun dan/ atau mengundurkan diri, dan alasan lainnya sebanyak 16 orang. Berdasarkan perhitungan jumlah karyawan tersebut, sepanjang 2017 Perseroan mencatat tingkat perputaran karyawan sebesar 9% dan masih tercatat wajar. Dalam rangka menjaga efektivitas kinerja operasional perusahaan, Perseroan terus berupaya agar komposisi karyawan tetap proporsional sesuai dengan kebutuhan melalui proses

4. Employee Obligations and Rights
5. Working day, working hours and overtime
6. Leave and permission to leave work
7. Corporate Culture
8. Employee Coaching and Development
9. Business Travel
10. Work Rules and Discipline
11. Income
12. Employee Work Facility
13. Employee Welfare
14. Social Security and health care insurance
15. Temporary duty free and termination
16. Rationalization
17. Occupational Health and Safety and Environment
18. Employee Discussion
19. Good Corporate Governance

As mentioned previously, in addition to regulating industrial relations between the Company and its employees, the CLA also regulates the freedom of employees to unionize. The Company has an employee union organization called the Employee Union of Bukit Asam (SPBA) which has 2,558 people per December 2017.

EMPLOYEE REMUNERATION SYSTEM

The Company has implemented a remuneration system using merit system. The objective of the Company's remuneration strategy is to achieve 50 percentiles (*external competitiveness*) with the ratio of personnel expenses to total expenses is 13%.

EMPLOYEE TURNOVER RATE

The low turnover rate reflects a good working environment. In 2017, the Company had 2,373 employees, decreased by 213 employees compared to that of the previous year which was 2,586 employees. The decrease was caused by 197 retired/resigned employees and 16 employees with other reasons. Based on the calculation, the Company's turnover rate in 2017 was 9% and was considered fair. To maintain the effectiveness of operational performance, the Company continuously strives to keep proportional employee composition in accordance with the need through recruitment process and performance control.

rekrutmen dan pengawasan performa kerja.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Kebijakan

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan operasional perusahaan tambang. Untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan pertambangan yang aman, Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yakni "Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah tanggung jawab semua pihak, oleh sebab itu Perseroan bersama pihak terkait bertekad menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cedera dan melakukan kegiatan operasional sesuai peraturan yang berlaku".

Untuk memastikan standar K3 telah diterapkan dan demi menunjukkan komitmen pelaksanaan kegiatan penambangan yang aman, Perseroan telah mengintegrasikan semua sistem operasional yang berhubungan dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam Bukit Asam Management System (BAMS) sejak Juli 2010. Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) telah diakreditasi oleh badan independen berbasis Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 dan memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:2007 Tahun 2017.

Agar penerapan SMK3 bisa dilakukan secara efektif, Perseroan wajibkan mitra kerja/kontraktor pihak ketiga untuk mematuhi persyaratan K3 yang telah diterapkan di lingkungan Perseroan melalui prosedur Contractor Safety Management System (CSMS). CSMS bertujuan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan mitra kerja atau kontraktor pihak ketiga melalui penerapan SMK3, termasuk aspek-aspek yang berkaitan dengan Hak Asasi Manusia di tengah menjalankan pekerjaan.

ORGANISASI PELAKSANA K3

Untuk memastikan sistem K3 diterapkan sesuai dengan standar, Perseroan memiliki Departemen K3L dan Komite K3/Safety Committee/Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang terdiri dari Safety Committee/P2K3 Central untuk tingkat PTBA-UPTE, yang anggota terdiri dari wakil manajemen dan wakil pegawai di setiap satuan kerja Unit Pertambangan Tanjung Enim. Fungsi

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Policy

Occupational Health and Safety (OHS) aspect is one of the factors for operational success of mining companies. To realize safe mining practices, the Company has devised OHS policy, "Occupational Health and Safety is the responsibility of All Parties". Hence, the Company and concerned parties are committed to creating a healthy and accident-free working environment and operating in accordance with the applicable rules and standards."

To ensure the implementation of OHS standard and to show the commitment on safe implementation of mining activity, the Company has integrated all operational systems related to OHS management aspect in Bukit Asam Management System (BAMS) since July 2010. The integrated OHS Management System (SMK3) has been accredited by an Independent agency based on the Republic of Indonesia Government Regulation No. 50 of 2012 on SMK3 Implementation and acquiring K3 OHSAS Management System 18001:2007 of 2017.

On behalf of effective SMK3 implementation, the Company requires partners/third party contractors to comply with OHS requirements applied in the Company's working environment by implementing Contractor Safety Management System (CSMS) procedures. CSMS aims to improve the performance of the Company and business partners or third party contractors by implementing SMK3 including Human Rights aspects in work implementation.

EXECUTING ORGANIZATION

To ensure that OHS system is implemented in accordance with appropriate standards, the Company has in place OHSE Department and Safety Committee/OHS Steering Committee (P2K3) consisting of Safety Committee/P2K3 Central at PTBA-UPTE level, whose members are management representatives and employee representatives of each work unit at Tanjung Enim Mining Unit. Function,

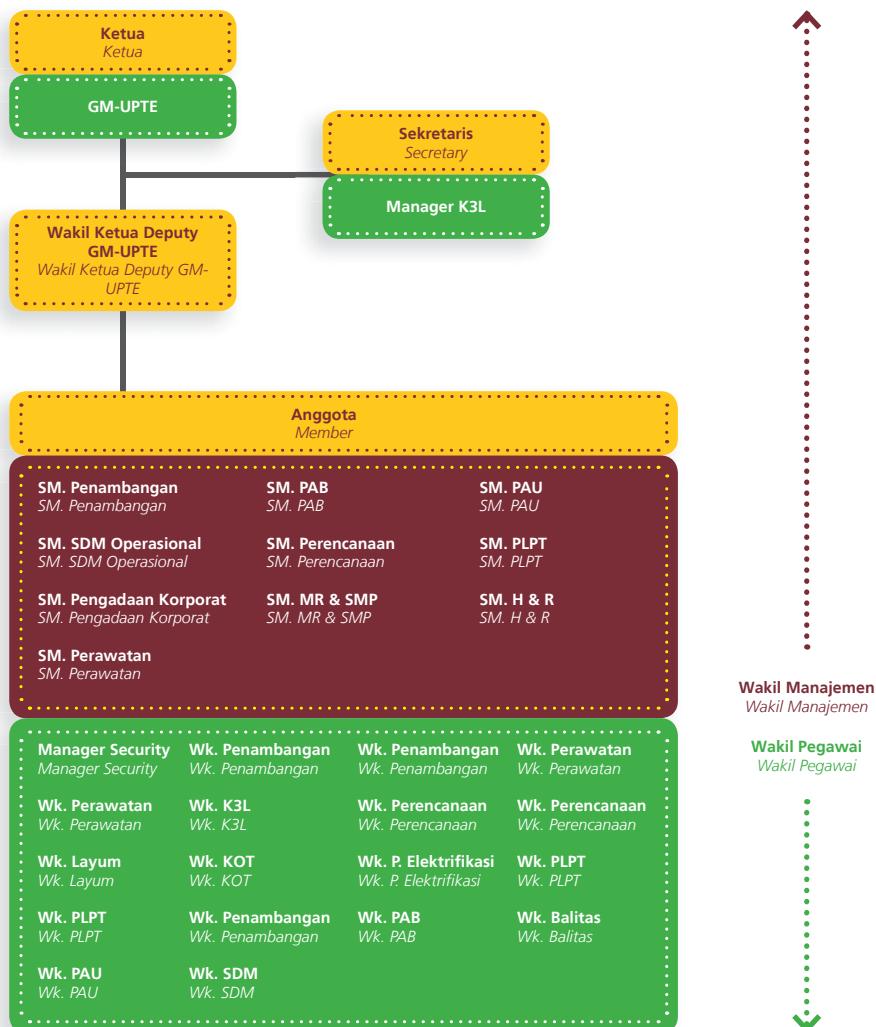


dan kedudukan P2K3 serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya telah diatur dalam pasal 82 Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang merupakan bentuk kesepakatan antara Perseroan dengan pegawai. Tugas pokok P2K3 adalah memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada mitra pengusaha/pengurus satuan kerja yang bersangkutan mengenai masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

Dengan adanya pegawai Perseroan yang merangkap sebagai anggota P2K3, maka total anggota P2K3 terdiri dari 30 orang, terdiri dari: 1 orang ketua merangkap wakil dari manajemen Perseroan, 1 orang wakil ketua merangkap wakil dari manajemen, 1 orang sekretaris P2K3, 27 orang anggota, terdiri dari 13 wakil manajemen dan 14 orang perwakilan pegawai. Perseroan secara rutin melaksanakan pertemuan dengan P2K3 baik dengan unit-unit kerja terkait maupun dengan mitra kerja/kontraktor penambangan untuk mengingatkan seluruh pihak terkait agar senantiasa melaksanakan seluruh ketentuan terkait K3. P2K3 pun kerap mengadakan rapat rutin yang digelar setiap tiga bulan sekali.

position and duties of P2K3 are stipulated in article 82 of the Collective Labor Agreement (CLA) as the agreement made by and between the Company and employees. The main duties of P2K3 are to provide advices and considerations, whether requested or not, to business partners/work unit managers who are concerned about occupational safety and health issues.

Given employee representatives being part of P2K3, P2K3 has 30 members consisting of: 1 chairperson cum representative of the Company's management, 1 vice chairperson 1 secretary, 27 members consisting of 13 management representatives and 14 employee representatives. The Company conducts routine safety committee meeting both in related work unit or work partners/ mining contractors for ensuring all related party always implemented all regulations in K3. In safety committee level, meeting is conducted every three months.

STRUKTUR P2K3**P2K3 STRUCTURE****Bagan Struktur P2K3 - Safety Committee PTBA
P2K3 STRUCTURE****PELAKSANAAN PROGRAM K3 TAHUN 2017**

Seluruh kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan selalu mengacu pada prinsip kehati-hatian dan penekanan tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan karyawan. Pada tahun 2017, Perseroan melaksanakan beberapa program peningkatan kompetensi pegawai di bidang K3 dengan standarisasi atau sertifikasi pegawai tambang, untuk memotivasi pegawai dalam semua jenjang manajerial (dimulai dari lini manajemen) untuk menumbuhkan perhatian dan perilaku yang mendahulukan aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

IMPLEMENTATION OF OHS PROGRAM IN 2017

All operational activities undertaken in PTBA were conducted by referring to precautionary principles where the Company emphasized the safety and health of employees as one of the main concerns. In 2017, the Company implemented programs to increase the competence of employees in the field of standardization or certification K3 with mine employees, to motivate employees in all managerial levels (starting from line management) to foster attention and behavior that puts aspects of occupational safety and health.



Jumlah Pegawai Tersertifikasi per 31 Desember 2017

Total Certified Employees as of December 31, 2017

Jenis Sertifikasi / Certification Type	Jumlah Pegawai / Total of Employee
Pengawas Operasional Utama / Senior Operational Supervisor	14
Pengawas Operasional Madya / Middle Operational Supervisor	120
Pengawas Operasional Pertama / Junior Operational Supervisor	360
Ahli K3 Umum / General OHS Expert	17
Ahli K3 Listrik / Electricity OHS Expert	10
Industrial Hygiene / Industrial Hygiene	6
Manajemen Perawatan Tambang / Mine Maintenance Management	17
Perencanaan Tambang Terbuka / Open Mine Planning	5
Operasi Penambangan / Mining Operation	12
Operator Pesawat Angkat Angkut / Loader Operator	54
Juru Ledak Kelas II / Class II Explosive Staff	10
Juru Las Kelas III / Class III Explosive Staff	10
Proteksi Radiasi / Radiation Protection	5
Teknisi Listrik / Electricity Technician	30
Juru Las kelas 1 / Class I Welder	5
K2 Teknisi Lift / K2 Lift Technician	5
Fire kelas D / Class D Fire	25
Ahli K3 Kimia / OHS Chemical Expert	1
Ahli K3 Konstruksi / OHS Construction Expert	13
Diving / Diving	3
Operator Genset / Genset Operator	3
Operator Crane / Crane Operator	6
Operator Forklift / Forklift Operator	5
Bekerja di Ketinggian / Working in High Ground	6
Juru ikat beban / Loader Weaver Staff	4
Jumlah / Total	752

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan pelatihan internal mengenai K3 di Diklat PTBA yang diikuti oleh 133 pegawai di lini manajemen. Selain peningkatan kompetensi pegawai, peningkatan kelayakan peralatan produksi dan penunjang kegiatan usaha sesuai dengan standarisasi atau sertifikasi peralatan/unit juga dilakukan agar peralatan/unit yang digunakan dapat menjamin keselamatan dan keamanan para karyawan ketika melakukan pekerjaan. Pada tahun 2017, sebanyak 23 unit peralatan pendukung kegiatan usaha Perseroan telah tersertifikasi; terdiri dari pesawat angkat angkut (21 unit), instalasi listrik (2 unit), dan sebanyak ± 3660. unit (sarana, dump truck & alat berat) telah diberi tanda izin operasi oleh KTT.

STATISTIK KINERJA K3 TAHUN 2017

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kegiatan preventif bagi seluruh pegawai untuk menerapkan aturan

In addition, the Company also held internal training on OHS in PTBA Education and Training that was participated by 133 employees at managerial level. In addition to employee competency improvement, the efforts to improve feasibility of production and support mining equipment according to standardization or certification of equipment/units are also performed so that the utilized equipment/units may ensure occupational health and safety of employees when they work. In 2017, 23 business supporting equipment units have been certified; consisted of 21 loaders, 2 electrical installations, and ± 3660 units (facility, dump truck, and heavy equipment) have obtained operating permit labels from KTT.

STATISTICS OF OHS PERFORMANCE IN 2017

The Company continues to improve preventive activities for all employees in implementing OHS rules. The goal is

K3. Hal ini dimaksudkan untuk menekan angka kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan. Sepanjang tahun 2017, statistik kecelakaan kerja dan kinerja K3 di PTBA dijabarkan melalui tabel di bawah ini.

to reduce occupational accident level in the Company's workplace. Throughout 2017, work accident statistic and K3 performance in PTBA is showed in this following table.

Statistik Kecelakaan Kerja di Tahun 2017 dan 2016

Keterangan / Information	2017	2016
Indikator FSI / FSI Indicator	0,00033	0,00005
Korban Kecelakaan Tambang / Mining Accident Victims	4 orang / people	1 orang / person
• Kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan hari kerja / Lost time injury	4 orang / people	1 orang / person
• Kecelakaan yang tidak mengakibatkan kehilangan hari kerja / Non-lost time injury	1 orang / person	1 orang / person
Jumlah Jam Kerja Kumulatif / Total Cumulative Working Hour	23.490.114	21.834.041
Jumlah Hilang Hari Kerja / Total Lost Time Amount	45 hari / days	25 hari / days

Statistik Kinerja K3 (orang)

Tingkat Kecelakaan Kerja	2013	2014	2015	2016	2017
Ringan	1	1	0	0	2
Berat	1	0	3	1	2
Fatal	0	0	1	0	0
Jumlah	2	1	4	1	4

TIK PENANGGULANGAN KECELAKAAN DAN KEBAKARAN (TPKK)

Untuk meminimalisir terjadinya risiko Kecelakaan Kerja, Perseroan membentuk Tim Penanggulangan Kecelakaan dan Kebakaran (TPKK) yang berada di bawah koordinasi Satuan Kerja Keselamatan Pertambangan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (KP&K3L) Unit Pertambangan Tanjung Enim. Tugas utama tim TPPK adalah mengorganisasikan dan mengendalikan aktivitas penanggulangan kecelakaan dan kebakaran, termasuk penanggulangan kondisi darurat di luar Perseroan.

Hingga saat ini anggota tim TPPK berjumlah 96 orang, terdiri dari Mine Rescue Team sebanyak 20 orang dan Emergency Response Team sebanyak 76 orang. Sebanyak 70 orang dari tim tersebut telah tersertifikasi Search And Rescue (SAR) oleh lembaga Badan SAR Nasional (BASARNAS).

Berbagai pelatihan, pembentahan organisasi, penjagaan unjuk kerja peralatan maupun penambahan peralatan standar terus dilakukan demi meningkatkan kualitas TPPK. Selain itu, mereka juga menyelenggarakan latihan penanggulangan dan pertolongan korban kebakaran di ruang tertutup maupun di area terbuka, yang diselenggarakan secara mandiri dan rutin di areal

K3 Performance Statistics (person)

ACCIDENT AND FIRE CONTROL TEAM (TPKK)

To minimize the Occupational Accident risk, the Company established Accident and Fire Control Team (TPKK) under the coordination of Mining Safety and Occupational Health, Safety and Environment (KP&K3L) in Tanjung Enim Mining Unit. in Tanjung Enim Mining Unit. The main duty of TPPK is to organize and manage accident and fire control activities, including emergency response outside the Company.

As of today, TPPK has 96 members, consisting of 20 Mine Rescue Team and 76 Emergency Response Team. 70 members have been certified with Search and Rescue (SAR) by National Search and Rescue Agency (BASARNAS).

Various trainings, organizational improvement, equipment maintenance and adding standard equipment are continuously carried out to increase the quality of TPPK. Moreover, TPPK also regularly organizes indoor and outdoor fire control and victims rescue trainings, which are held independently in the Corporate's managed areas. The team is also ready to participate in disaster recovery in



kelolaan Perseroan. Tim ini juga siap berpartisipasi dalam penanggulangan musibah di pemukiman yang ada di sekitar area penambangan sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap komunitas sekitar.

Di samping menjalani kegiatan di internal Perseroan, TPKK juga mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan K3 di luar lingkungan Perseroan, yaitu dari *Indonesian Fire & Rescue Challenge* (IFRC) setiap tahunnya. Tahun 2017, PTBA mengirimkan 14 anggota tim TPKK untuk mengikuti pelatihan IFRC ke-VII di Sangata, Kalimantan Timur.

TPKK juga berpartisipasi dalam penanggulangan musibah di sekitar area penambangan sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap komunitas sekitar.

KESEHATAN KERJA

Selain membentuk P2K3, Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan cara memberikan fasilitas perlindungan kesehatan dan menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan kesehatan. Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan bagi para pegawai dan keluarga mereka dikelola ke dalam dua kelompok yaitu kesehatan kerja yang bersifat medis, dan kesehatan kerja yang bersifat kesehatan lingkungan kerja.

Untuk kesehatan kerja yang bersifat medis, Perseroan memiliki unit RS Bukit Asam yang bertugas menangani kesehatan pegawai dengan melaksanakan hal-hal berikut:

1. Pemeriksaan kesehatan pegawai, meliputi:
 - a. Pemeriksaan kesehatan prakarya, dilakukan saat rekrutmen pegawai untuk menyeleksi pegawai yang mempunyai kesehatan prima agar dapat ditempatkan sesuai kondisi kesehatannya, serta didapatkan data riwayat kesehatan sebelum bekerja di PTBA.
 - b. Pemeriksaan kesehatan berkala (PKB), dilakukan secara berkala minimal 1 tahun sekali untuk menjaga tingkat kesehatan pegawai selama bekerja di PTBA. Pada tahun 2017 Perseroan telah melakukan PKB kepada 1.464 pegawai.
 - c. Pemeriksaan kesehatan khusus, dilakukan pada pegawai yang rotasi ke lingkungan kerja yang mempunyai beban risiko lebih tinggi, pegawai yang baru pulih dari sakit yang lama dan pegawai menjelang masa pensiun.

residential area surrounding the mining areas as a reflection of its concern for the local community.

In addition to implementing internal activities, TPKK also participates in OHS activities outside the Company, namely from Indonesian Fire & Rescue Challenge (IFRC) every year. In 2017, PTBA sent 14 TPKK members to participate in the 7th IFRC at Sangata, East Kalimantan.

TPKK also participated in overcoming disaster in the workplace as a manifestation of concern for the surrounding communities.

OCCUPATIONAL HEALTH

Aside in forming P2K3, the Company provides attention to employee welfare through health care facility in the form of Hospital for employee and their expense as well as conducts training related to health. To maintain and improve the health of employees and their family members, the Company manages two occupational health programs namely medical health care and environmental health care.

For occupational health program with medical health care, the Company owns Bukit Asam Hospital that handles employee health problems by implementing the following:

1. Employee medical check-up, including:
 - a. Pre-employment medical check-ups, during recruitment process to select prospective employees with excellent health to be placed in accordance with their health conditions, and to obtain previous medical records before working in PTBA.
 - b. Periodic medical check-ups (PKB), at least once a year, to monitor employee health during employment with PTBA. In 2017 the Company organized periodic medical check-ups for 1,464 employees.
 - c. Specific medical check-ups, for employees who are about to be assigned in high-risk areas, employees who are recovering from long illness or entering retirement period.

2. Promosi kesehatan pegawai untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan kerja dengan cara memberikan pendidikan, pelatihan, penyuluhan untuk mencegah gangguan kesehatan pegawai maupun PAK/PAHK serta penyakit umum.
3. Pemeriksaan kesehatan khusus, dilakukan pada pegawai yang rotasi ke lingkungan kerja yang mempunyai beban risiko lebih tinggi, pegawai yang baru pulih dari sakit yang lama dan pegawai menjelang masa pensiun.
4. Pemberian layanan kesehatan preventif, seperti fogging, imunisasi dan lain-lain.

Selain itu RS Bukit Asam juga melayani pemeriksaan kesehatan lainnya dan pengobatan kepada pegawai dan keluarga pegawai atas tanggungan perseroan.

Sedangkan untuk kesehatan lingkungan kerja dikelola oleh satuan kerja KP&K3L-UPTE. Mereka telah melakukan beberapa kegiatan pada tahun 2017 di antaranya:

1. Pengujian getaran lengan

Dari pengujian getaran lengan pada 7 peralatan yang berpotensi menimbulkan getaran pada saat dipergunakan, terukur $0.00823 \text{ m/det}^2 - 0.12763 \text{ m/det}^2$ masih berada dibawah NAB getaran pada lengan untuk 8 jam kerja adalah 4m/det^2 .

2. Getaran body (*whole body vibration*)

Dari pengujian getaran body pada 29 operator unit peralatan dan kendaraan alat berat terukur 29 orang berada di bawah ambang batas yang ditetapkan yakni $0,5\text{m/det}^2$ untuk limit waktu pemajaman per hari kerja 4 jam dan < 8 jam.

3. Pengujian kadar Kwarsa

Dari 10 titik lokasi pengukuran kadar kwarsa pada area penambangan terukur antara $0,00115 - 0.02230 \text{ mg/m}^3$ masih berada di bawah NAB yang diperkenankan yakni $0,025\text{mg/m}^3$ (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 13 tahun 2011).

4. Pengujian debu asbes

Pengujian kadar debu asbes di udara lingkungan kerja di 15 titik lokasi terukur $0,0006 - 0,00015 \text{ serat/ml}$, masih berada di bawah NAB yang diperkenankan yakni $0,1 \text{ serat/ml}$ (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 13 tahun 2011).

5. Pengujian debu PDS

Pengujian kadar PDS pada 40 sample pengujian operator di beberapa lokasi penambangan Tanjung Enim terukur

2. Promoting employee health awareness, through education, training, counseling on medical preventive care, occupational/ occupational-related diseases and ordinary diseases.
3. Special health examination, carried out on rotated employees to work environment that has higher risk, new employee who just recovered from long illness and employee who enters retirement period.
4. Preventive medical measures, such as fogging, immunization, and others.

In addition, Bukit Asam Hospital also extends curative health care to employees and their families at the expense of the Corporate.

Occupational health program with environmental health care is managed by KP&K3L-UPTE work unit, which in 2016 performed the following activities:

1. Hand arm vibration testing

From the hand arm vibration testing in 7 equipment with the potential to cause vibration when used, it was measured at $0.00823 \text{ m/s}^2 - 0.12763 \text{ m/s}^2$ which remained below NAB. Hand arm vibration for 8 working hours is 4m/s^2 .

2. Whole body vibration

From the whole body vibration on 29 equipment units operators and heavy equipment vehicles, it was measured that 29 people were below the defined threshold which was 0.5m/s^2 for the time limit of exposure per day of 4 hours and <8 hours.

3. Silica dust Measurement

From 10 locations for the measurement of silisca dust in mining area, it was measured at between $0.00115 - 0.02230 \text{ mg/m}^3$ which remained below NAB which was 0.025g/m^3 . (Minister of Manpower and Transmigration Regulation number 13 of 2011).

4. Asbestos dust Measurement

Asbestos dust measurement in the air of work environment in 15 locations was measured at $0.0006 - 0.00015 \text{ fiber/ml}$, remained below the allowed NAB, at 0.1 fiber/ml . (Minister of Manpower and Transmigration Regulation number 13 of 2011).

5. PDS dust Measurement

Measurement of PDS dust on 40 operators sample in several location of Tanjung Enim mining location was



0.072 mg/m³ - 2.240 mg/m³, masih di bawah NAB debu respirabel yang diperkenankan yakni 3 mg/m³ sebagai partikulat respirabel (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 13 tahun 2011).

6. Cuaca kerja/iklim kerja

Pengujian cuaca kerja atau iklim kerja digunakan metode Indeks Suhu Basah dan bola (ISBB)/*Environmental Heat Stress*. ISBB yang dilakukan di 20 lokasi tempat kerja terukur antara 27,2 – 32,6 °C ISBB, dengan rincian 12 lokasi berada di atas NAB dan 8 lokasi masih berada di bawah NAB yang diperkenankan (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 13 tahun 2011).

7. Pengujian Ultra Violet

Pengukuran radiasi sinar ultra violet dilakukan terutama di area penambangan dan beberapa area lain seperti area perkantoran, lapangan golf dan bengkel utama. Dari hasil pengujian pada 20 lokasi terukur antara 0,00126 – 0.053920 mW/m², maka dari hasil pengujian sesaat radiasi ultra violet diindikasikan adanya paparan ultra violet.

8. Pengujian suhu dan kelembaban

Dari pengujian suhu dan kelembaban di lokasi penambangan maupun di tempat kerja dalam ruang didapat besaran sebagai berikut :

- Suhu udara terukur antara 27,8 – 34,3 °C.
- Kelembaban udara terukur antara 48-72 %.

9. Telah dilaksanakan pengukuran ergonomic sebanyak 24 titik lokasi.

10. Pengukuran intensitas pencahayaan telah dilakukan sebanyak 940 titik.

11. Pengukuran sanitasi lingkungan kerja 21 Lokasi

measured at 0.072 mg/m³ – 2,240 mg/m³, remained below the allowed NAB respirable dust at 3 mg/m³ as respirable particulate (Minister of Workforce and Transmigration Regulation number 13 of 2011).

6. Work weather/work climate

Measurement of work weather or work climate used the method of Wet-bulb Globe Temperature (WBGT) / Environmental Heat Stress. WBGT was performed on 20 work place locations which was measured at 27.2 – 32.6 °C WBGT, with the details of 12 locations above NAB and 8 locations above allowed NAB (Minister of Workforce and Transmigration Regulation number 13 of 2011).

7. Ultra Violet Measurement

Measurement of ultra violet radiation, particularly in mining area and several other areas, such as office, golf course, and main workshop. From the result of measurement in 20 locations which was between 0.00126 – 0.053920 mW/m², with the measurement result indicated the occurrence of ultra violet radiation.

8 Measurement of temperature and humidity

From the measurement of temperature and humidity in both mining location and indoor workplace, the result was as follows:

- Air temperature was measured between 27.8 – 34.3°C
- Air humidity was measured between 48 – 72%.

9. Ergonomic measurement was conducted in 24 locations

10. Lighting intensity measurement was conducted in 940 locations.

11. Work environment sanitation measurement was conducted in 21 locations.

DAMPAK KEUANGAN

Perseroan telah berkomitmen penuh terhadap bidang K3 yang merupakan bagian dari tanggung jawab Perseroan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang tidak hanya nyaman tetapi juga aman.

Meskipun dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut tidak dapat terukur secara kuantitatif, namun Perseroan yakin bahwa kegiatan K3 memiliki dampak positif bagi operasional Perseroan. Salah satu dampak yang cukup nyata adalah terhindarnya Perseroan dari risiko kehilangan

FINANCIAL IMPACT

The Company is fully committed to OHS that is a part of the Company's responsibility to achieve comfortable and safe workplace.

The financial impact of HSE implementation cannot be measured quantitatively. However, the Company believes that HSE activity has positive impact for Company's operational. One of impacts of HSE activities include reduced risk of lost workdays, reduced absentee rate due to illness,

hari kerja, berkurangnya tingkat absensi pegawai karena sakit, dan meningkatnya efisiensi operasional karena seluruh pekerja dapat bekerja secara optimal dengan kondisi kesehatan dan lingkungan kerja yang terjaga keamanan dan kebersihannya.

Untuk menunjang berbagai kegiatan K3, tahun ini Perseroan mengeluarkan biaya K3 sebesar Rp7,072 miliar, atau meningkat sebesar 34,42% jika dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan pada tahun 2016 yang sebesar Rp5,262 miliar. Uraian lebih lengkap mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga terdapat pada Laporan Keberlanjutan PTBA 2017.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Kebijakan

Dalam hal pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kinerja terbaiknya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan. Masyarakat sekitar adalah salah satu pemangku kepentingan yang mendapatkan perhatian besar dari Perseroan. Perseroan dan meyakini bahwa pertumbuhan perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian, terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara perusahaan dengan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan terhadap masyarakat terutama di Ring I sekitar perusahaan melalui program peningkatan kehidupan kemasyarakatan (*community development*) yang dilakukan dalam dua program utama, yakni Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Bina Wilayah.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dijalankan pada awal tahun 2015 berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-08/ MBU/2013 tanggal 10 September 2013. Pada tanggal 22 Mei 2015 peraturan tersebut mengalami perubahan sesuai dengan PER-07/ MBU/2015 yang selanjutnya disempurnakan menjadi PER-09/MBU/2015 pada tanggal 3 Juli 2015. Kebijakan baru tersebut salah satunya adalah mengubah sumber dana

and increased operational efficiency since all employees can work in a healthy, safe and clean environment.

To support OHS activities, the Company spent Rp7.072 billion or increased by 34.42% compared to cost spent in 2016 that amounted Rp5.262 billion. Increased was caused by additional in monitoring production safety work. More detailed elucidation on Occupational Health and Safety is available in the PTBA's Sustainability Report 2017.

RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Policy

In the case of social and community development, the Company continues to pursue its best performance to give the most benefit to stakeholders. The surrounding community is one of the stakeholders that becomes the Company's biggest concern in implementing corporate social responsibility and the Company believes that growth should be followed by rising prosperity and living standards of the surrounding community, both economically and socially. Hence, the relationship between the Company and the community will be harmonious and mutually supportive. To achieve this goal, the Company performs various social, economic and environmental activities for the community, especially in the first ring around the Company's areas of operations through community development program consisting of two major programs, namely Partnership and Community Development Program (PKBL) and Regional Development.

Partnership and Community Development Prgram was executed in early 2015 was based on the SOE Minister Regulation No. PER-08/MBU/2013 dated September 10, 2013. On May 22, 2015 the regulation was amended by PER-07/MBU/2015, which was further amended by PER-09/MBU/2015 on July 3, 2015. One of the provisions in this new regulation was a change in the Company's source of fund for PKBL which was originally derived from



PKBL yang semula berasal dari anggaran perusahaan yang diperhitungkan sebagai biaya menjadi berasal dari penyisihan laba setelah pajak. Pada akhir tahun 2016 tepatnya tanggal 16 Desember 2016 dilakukan perubahan atas keputusan menteri sesuai dengan Peraturan Menteri No 03/MBU/12/2016 dan kembali dilakukan perubahan kedua sesuai dengan Peraturan Menteri No 02/MBU/7/2017 yang diundangkan pada tanggal 20 Juli 2017 tentang PKBL yang salah satu perubahannya terkait kebijakan kerjasama penyaluran program kemitraan dengan BUMN Lain/ Penyalur.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Perseroan juga berkomitmen dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Perusahaan terhadap kehidupan masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan operasional Perseroan. Wujud nyata dari komitmen tersebut adalah dicanangkannya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Melalui Program Kemitraan, PTBA berorientasi dalam penyaluran dana bergulir yang ditujukan untuk memberdayakan potensi ekonomi dan membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik. Sedangkan sasaran Program Bina Lingkungan terletak pada pemberdayaan kondisi sosial masyarakat melalui pemberian bantuan korban bencana alam, pendidikan dan/ atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Rincian laporan tentang kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dapat dilihat pada Laporan PKBL 2017 yang terpisah dari Laporan Tahunan ini.

PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan PTBA disalurkan kepada mitra binaan yang bidang usahanya mencakup seluruh sektor ekonomi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan mendorong tumbuhnya kewirausahaan masyarakat dengan membantu usaha kecil sejak awal, memberikan pendampingan, pelatihan dan bantuan pemasaran, sehingga akhirnya mampu berkembang menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri.

the company's budget calculated as the cost. Under the new regulation, the Company's source of fund for PKBL is sourced from income after tax allowance. At the end of 2016, precisely on December 16, 2016, there was an amendment on the decree of the minister in accordance with the Minister Regulation No.03/MBU/12/2016 and the second amendment was conducted in accordance with the Minister Regulation No. 02/MBU/7/2017 on July 20, 2017 regarding PKBL in which one of the amendment is related to the cooperation policy on partnership program distribution with other SOE/Distributors.

PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company is also committed to implementing Corporate Responsibility program to the community around the Company's operational environment. The realization of the commitment is the designation of Partnership and Community Development Program.

Through Partnership Program, PTBA is oriented to distribute revolving fund that aims to empower economic potential and improve the community's living standard. Meanwhile, the target of Community Development Program is to empower the condition of community social through provision of assistance to natural disaster victims, education and/or training, health improvement, public facilities development, places for worship, natural preservation, community social to alleviate poverty.

Details on Partnership and Community Development Program of the Company can be seen on the separated 2017 PKBL Report.

PARTNERSHIP PROGRAM

PTBA's Partnership Program is distributed to foster partner whose scope of business cover all economic sector in accordance to prevailing laws. The Company encourages the community's entrepreneurial growth by helping small businesses since their inception, providing mentoring, training, marketing support in order to make them into strong and independent businessman.



Hingga bulan Desember 2017, realisasi penyaluran dana Program Kemitraan untuk wilayah Sumatera Selatan, Lampung dan Jawa Timur sebanyak 80 mitra binaan dengan total nilai sebesar Rp2.780.000.000,00.

Adapun beberapa mitra binaan yang memiliki kisah sukses dalam menjalankan usaha bisnisnya, yaitu:

1. Industri Kerajinan Bambu Prima milik Ibu Maryati

Tahun 2008, Ibu Maryati mengajukan pinjaman modal ke PTBA dan menerima bantuan sebesar Rp 30.000.000,00 sebagai modal untuk mengembangkan usaha mebel dari bahan baku bambu. Lalu mengajukan kembali pinjaman tahap II sebesar Rp 40.000.000,00 pada tahun 2012. Seluruh pinjaman berhasil diselesaikan tepat waktu.

As of December 2017, realization of fund distribution for Partnership Program in South Sumatera, Lampung, and East Java regions for 80 foster partners amounting to Rp2,780,000,000.

Developed partners that have been success in their business are as follows:

1. Prima Bamboo Craft Industry owned by Mrs. Maryati

In 2008, Mrs. Maryati proposed capital loan application to PTBA and received Rp30,000,000 to develop its furniture business. Then, she proposed loan application phase II amounted to Rp40,000,000 in 2012. All loans were settled on time.



Namun karena peminat produk mebel dari bambu menurun, Ibu Maryati beralih megubah usaha mebelnya dari bahan kayu jati. Per bulan, Ibu Maryati meraup omzet 5-6 set per bulan dengan rata-rata harga 4-5 juta.

Selama menjadi mitra binaan PTBA, beliau telah mengikuti pelatihan sebanyak 3 kali. Dari hasil usaha mebelnya tersebut, Ibu Maryati mampu membangun 3 buah ruko, perbaikan tempat usaha, membiayai anak sekolah dan kuliah.

2. Toko Mebel Pati Makmur/Pati Jaya milik Bapak Sutoyo

Bapak Sutoyo, pemilik toko mebel Pati Makmur (kini namanya berubah menjadi toko mebel Pati Jaya) yang telah berdiri tahun 2002, mengajukan pinjaman ke PTBA sebesar Rp 15.000.000,00 pada tahun 2003 sebagai modal untuk mengembangkan usahanya. Lalu mengajukan kembali pinjaman tahap II sebesar Rp 40.000.000,00 pada tahun 2006 dan tahap III sebesar Rp 50.000.000,00 pada tahun 2009.

Bapak Sutoyo yang pernah berprofesi sebagai tukang kayu lalu beralih menjadi tukang mebel ini berhasil meningkatkan omzet usahanya. Semula beliau hanya mampu meraup omzet sebesar 10-15 set per bulan dengan rata-rata harga 1,5-2 juta, namun kini mampu menjual 30 set per bulan dengan harga rata-rata 4-5 juta per unit.

Selama menjadi mitra binaan PTBA, Bapak Sutoyo telah mengikuti pelatihan sebanyak 5 kali.

3. Toko Besi & Kaca Cahaya Baru milik Anita Portama

Untuk mengembangkan usaha Toko Besi dan Kacanya, Ibu Anita Portama mengajukan pinjaman modal ke PTBA sebesar Rp 40.000.000,00 pada tahun 2009 sebagai modal usahanya. Dilanjutkan dengan mengajukan pinjaman tahap II pada tahun 2015 sebesar Rp 50.000.000,00 dan telah lunas pada bulan November 2017 dengan kategori pembayaran lancar.

However, due to the decreased number in bamboo-material furniture enthusiast, Mrs. Maryati switched to teak wood-material furniture. She reaped 5-6 sets turnover with 4-5 million rupiah on average.

During her status as developed partner, she participated in 3 trainings. From the furniture business, Mrs. Maryati managed to build 3 shophouses, renovate business place, and finance students to study in school and university.

2. Pati Makmur/Pati Jaya Furniture Store owned by Mr. Sutoyo

Mr. Sutoyo, owner of Pati Jaya (formerly Pati Makmur) that has been established since 2002, proposed loan application to PTBA amounted to Rp15,000,000 in 2003 to develop its business. He then proposed loan application phase II amounted to Rp40,000,000 in 2006 and phase III amounted to Rp50,000,000 in 2009.

Mr. Sutoyo who had worked as carpenter successfully increased its turnover, from 10-15 sets/month with 1.5-2 million rupiah on average to 30 sets/month with 4-5 million rupiah on average/unit.

During his status as developed partner of PTBA, Mr. Sutoyo participated in 5 trainings.

3. Cahaya Baru Steel & Glass Store owned by Anita Portama

To develop the Steel & Glass Store, Mrs. Anita Portama submitted capital loan application to PTBA amounted to Rp40,000,000 in 2009. She later continued to propose loan phase II in 2015 amounted to Rp50,000,000 and has been settled on November 2017 with current payment category.

Selama menjadi mitra binaan PTBA, Ibu Anita telah mengikuti pelatihan sebanyak 3 kali. Dari hasil usahanya ini, beliau mampu membeli 2 buah ruko yang dimanfaatkan sebagai gudang material dan memiliki rumah sendiri.

4. Toko Berkah Ilham milik Hasan Aziz

Tahun 2004, Bapak Hasan mulai menjadi mitra binaan PTBA dan mengajukan pinjaman sebesar Rp 20.000.000,00 sebagai penambahan modal dan pengembangan usahanya berupa toko kosmetik. Pinjaman pertama telah dilunasi selama 21 bulan, lebih cepat dari batas pelunasan yaitu 36 bulan. Kemudian pinjaman kedua diajukan pada tahun 2006 sebesar Rp 35.000.000,00, serta pinjaman ketiga di tahun 2012 sebesar Rp 50.000.000,00.

Pada tahun 2011, beliau mulai memperluas usahanya dengan menjual produk selain kosmetik seperti sembako, fashion, mainan anak-anak dan semua keperluan rumah tangga dan mengganti nama tokonya menjadi 'DIVA MART'

Perkembangan usaha Bapak Hasan sangatlah pesat, yang mana beliau semula hanya mendapatkan omzet Rp 5.000.000,00/hari kini meningkat menjadi Rp 100.000.000,00 per hari.

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan di tahun 2017 direalisasikan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan yang meliputi bidang-bidang sebagai berikut:

Bidang / Field	Kegiatan / Activity	Biaya (IDR) / Cost (IDR)
Bencana Alam / Natural Disaster	<ul style="list-style-type: none"> • Penyaluran bantuan bencana alam untuk Wilayah Ring I Perusahaan / Distribution of aid for natural disaster for the Company's Ring I Area • Bantuan Bencana Nasional (Gempa Aceh Pidi, Meletusnya Gunung Sinabung, Tanah Longsor Ponorogo, Bencana Gunung Agung Bali, Banjir Bandang Solok Selatan) / Aid For National Disaster (Aceh Pidi Earthquake, Eruption of Mount Sinabung, Mount Agung Bali disaster, South Solok Flash Floods) 	<ul style="list-style-type: none"> • 467.668.840 • 346.207.468

During her status as developed partner of PTBA, Mrs. Anita participated in 3 trainings. From its business, she managed to purchase 2 shophouses that were utilized as material warehouse and have her own house.

4. Berkah Ilham Store owned by Hasan Aziz

In 2004, Mr. Hasan started to become developed partner of PTBA and proposed loan application amounted to Rp20,000,000 as additional capital to develop his cosmetic business. The first loan has been settled within 21 months, faster than the settlement limit which was 36 months. Then, he proposed the second loan application in 2006 amounted to Rp35,000,000 and the third application in 2012 amounted to Rp50,000,000.

In 2011, he expanded his business by selling products other than cosmetics, such as sembako (basic needs), fashion, toys, and household needs and changed its store name to 'DIVA MART'.

The business developed rapidly as seen from its turnover which was initially Rp5,000,000/day to Rp100,000,000/day.

Community Development Program

Community Development Program in 2017 was realized through implementation of various activities that included the following fields:



Bidang / Field	Kegiatan / Activity	Biaya (IDR) / Cost (IDR)
Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training	<ul style="list-style-type: none"> Beasiswa Ayo Sekolah untuk 2.450 siswa (Tingkat SD, SMP dan SMA) di Wilayah Ring I Perusahaan / Ayo Sekolah Scholarship for 2.450 students (Elementary School, Junior High School and High School) in Ring I Area of the Company) Beasiswa Bidiksiwa untuk 103 mahasiswa/ (Tingkat D3/S1) di Wilayah Ring I Perusahaan / Bidiksiwa Scholarship for 103 students/l (Diploma and Bachelor Degree) in the Company's Ring I Area. Program Bukit Asam Mengajar di SMA Lawang Kidul, SDN 14, 16, 22 dan 27 Lawang Kidul / Bukit Asam Mengajar Program in SMA Lawang Kidul, SDN 14, 16, 22 and 27 of Lawang Kidul. <p>Pelatihan Keterampilan Masyarakat ; Alat Berat dan Mekanik / Community, Heavy Equipment and Mechanics Training</p> <ul style="list-style-type: none"> Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan (Perbaikan Gedung, Pagar Sekolah, Ruang UKS, WC, Mushola Sekolah, Bantuan Komputer, Printer dan Sarana Belajar lainnya). / Education Facility and Infrastructure Aid (Building, School Gate, UKS room, WC, School Mosque Renovation, Computer, Printer and Other Study Facilities) Bantuan untuk kegiatan akademik dan non akademik (Seminar, Workshop, Pengembangan dan Penelitian, event Perguruan Tinggi/Sekolah dan bantuan lainnya). / Assistance for academic and non-academic activites (Seminar, Workshop, Research and Development, University/School Event and other assistances) 	<ul style="list-style-type: none"> 3.588.400.000 3.557.504.800 38.825.000 201.374.000 525.117.000 7.993.916.683
Kesehatan Masyarakat / Community Health	<ul style="list-style-type: none"> Program pemberian makanan tambahan untuk ibu Hamil dan bayi baru lahir. / Additional food provision program for Pregnant Mothers and newborn babies. Bantuan Sarana/Prasarana Kesehatan untuk Masyarakat. / Health Facilities/ Infrastructure Assistance for the Community. Bantuan pengobatan dan Layanan Kesehatan anatara lain : / Medical and Health Services Assistance : <ul style="list-style-type: none"> Layanan kesehatan melalui mobil kesehatan keliling untuk masyarakat berpenghasilan rendah. / Health Services through mobile health care for people with low income. Bantuan biaya pengobatan bagi masyarakat tidak mampu. / Medication fee assistance for the underprivileged people. Biaya kegiatan Fogging untuk pemukiman / Fogging fee activity for the settlement. Bantuan kepada penderita disabilitas berupa pemberian kaki palsu. / Assistance for the disabled with prosthetic limbs. Senam Jantung untuk masyarakat. / Heart exercises for the community. Pelaksanaan khitanan masal. / Mass circumcision implementation. Kegiatan donor darah. / Blood donor activity. 	<ul style="list-style-type: none"> 199.313.000 432.278.612 1.707.953.237
Sarana dan Prasarana / Facility and Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan fasilitas umum (PAUD, POSYANDU, dan POS Jaga) di Bara Lestari Desa Keban Agung. / General facility construction (PAUD, POSYANDU and Guard Post) in Bara Lestari, Keban Agung Village. Program modifikasi prototype pompa hydrant di Desa Ulak Pandan. / Hydrant pump prototype modification program in Ulak Pandan Village. Program bedah rumah veteran untuk 28 unit rumah. / Veteran house renovation for 28 house units. Bantuan untuk pembetonan/perbaikan/pengecoran jalan warga di sekitar perusahaan. / Assistance for concretion/repair/casting of the community road in the proximity of the Company. Bantuan pembangunan/ perbaikan jembatan warga. / Assistance for construction/repair of the community's bridge. Bantuan pembangunan WC umum dan sanitasi. / Assistance for public toilet and sanitation construction. Bantuan untuk sarana olah raga masyarakat. / Assistance for the community's sport facilities. Bantuan Sarana dan Prasarana untuk Masyarakat di Wilayah sekitar perusahaan. / Assistance for the Facilities and Infrastructures of the Community in the areas of the Company. 	<ul style="list-style-type: none"> 255.584.035 310.000.000 1.120.000.000 4.952.632.500 158.952.500 215.421.000 202.630.965 3.915.238.708

Bidang / Field	Kegiatan / Activity	Biaya (IDR) / Cost (IDR)
Sarana Ibadah / Places for worship	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan Masjid Agung Muara Enim dan pembangunan/perbaikan saran ibadah di Wilayah Ring I Perusahaan. / Construction of Muara Enim Great Mosque and construction/renovation of place of worship facilities in the Ring I Area of the Company. Bantuan sarana/prasarana kegiatan ibadah untuk masyarakat di sekitar Wilayah Perusahaan. / Facilities and infrastructure assistance for worship activities of the community around the area of the Company. Bantuan untuk kegiatan Peringatan Hari besar keagamaan, MTQ Ceramah Agama dan kegiatan keagamaan lainnya. / Assistance for Religious Day Celebration, MTQ, Religious Lectures and other religious activities. 	<ul style="list-style-type: none"> 4.878.047.494 1.682.560.000 681.613.100
Pelestarian Alam	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Lingkungan / Environmental Management Program. Program penanaman bibit pohon / Tree seeds planting program. Penebaran benih ikan di perairan umum / Fish seed distribution in public waters 	<ul style="list-style-type: none"> 60.475.000 97.225.000 50.197.000
Sosial Kemasyarakatan / Social Community	<ul style="list-style-type: none"> Program Sosial Masyarakat dalam rangka Pengentasan Kemiskinan antara lain : / Social Community Program for Poverty Alleviation, among others: <ul style="list-style-type: none"> Program Sentra Industri Bukit Asam - Tenun Songket / Bukit Asam Industrial Center Program – Songket Weaving. Program Sentra Industri Bukit Asam – Budidaya Perikanan / Bukit Asam Industrial Center Program – Aquaculture. Program Budidaya jamur tiram di Desa Bara Lestari / Oyster mushroom cultivation program in Bara Lestari Village. Bantuan pembinaan usaha konveksi / Assistance for convection business development. Bantuan pemasangan air bersih di Desa Bara Lestari / Assistance for clean water installation in Bara Lestari Village. Program Desa Proklam - Pagar Dewa / Proklam Village Program – Pagar Dewa. Program Desa Ekowisata – Pagar Dewa / Ecotourism Village Program – Pagar Dewa. Bantuan sembako untuk masyarakat berpenghasilan rendah / Groceries assistance for people with low income. Bantuan kegiatan pendampingan korban pedofilia Desa Pajar Bulan / Assistance activity for pedophile victim accompaniment in Pajar Bulan Village. Bantuan Hewan Qurban untuk Masyarakat / Sacrificial Animals assistance for the community. Bantuan pemberian Al – Quran untuk masyarakat / Assistance provision of Al-Quran for the community. Program Elektrifikasi untuk masyarakat / Electrification program for the community. Pengembangan rumah kopi Desa Semendo / Development of Semendo Village coffee house. Pembangunan dan pengelolaan Rumah Kreatif Bukit Asam / Construction and management of Bukit Asam Creative House. 	<ul style="list-style-type: none"> 8.454.596.039

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN**RESPONSIBILITY TO CUSTOMER****Kebijakan**

Perseroan melihat bahwa kepuasan pelanggan adalah kunci utama untuk mengembangkan kegiatan usaha di masa depan. Oleh karena itu Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental. Untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan, salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kualitas produk. Perseroan mengkoordinasikan berbagai upaya untuk menjamin kualitas produk agar sesuai dengan keinginan konsumen, dengan ketentuan dalam kontrak pembelian dan spesifikasi produk yang dicantumkan pada brosur marketing (marketing kit) maupun bahan presentasi pemasaran.

Policy

The Company notices customer satisfaction as key in developing business in the next future. Therefore, the Company sets customer satisfaction as fundamental services. To maintain customer satisfaction, one of the Company's attempts is to ensure product quality. The Company coordinates various efforts to ensure product quality to suit customers' desires, based on terms of the purchase contracts and in accordance with product specifications listed in the marketing kits and marketing presentation materials.



Dalam menjalankan proses bisnis, Perseroan mengacu pada prosedur operasi yang terakreditasi, mulai dari tahap perencanaan, penambangan, penanganan dan pengangkutan, pemasaran, sampai pemuatan di Unit Pelabuhan Tarahan dan Unit Dermaga Kertapati. Untuk menjamin agar semua proses berjalan sesuai rencana, Perseroan rutin melakukan rapat tiap bulan, yaitu rapat koordinasi dan rapat perencanaan, yang secara garis besar membahas kinerja rantai pasokan seperti target penjualan, target produksi, target angkutan, dan target kualitas.

Adapun tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan tertuang dalam kebijakan berikut ini:

1. Pedoman Penjualan Batubara PTBA (SK Direksi PTBA No. 399/KEP/INT-0100/OT.07/2016)
2. Tata Laksana (TL) Komunikasi Pelanggan Rev 1 (BAMSP:MRSM:7.2.3:21)
3. Tata Laksana (TL) Pengukuran Kepuasan Pelanggan (Pembeli) (BAMSP:SAR:8.2.1:05)
4. Tata Laksana (TL) Penanganan Keluhan Pelanggan (BAMSP:SAR:7.3.1:08)

PUSAT PENGADUAN PELANGGAN

Perseroan memiliki Pusat Pengaduan Pelanggan sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap pelanggan, yang bertugas untuk menerima pertanyaan, saran, maupun pengaduan baik dari masyarakat maupun dari pelanggan. Masukan dari pelanggan merupakan salah satu faktor penting dalam upaya Perseroan dalam pemenuhan standar kualitas serta perlindungan konsumen terhadap setiap produk yang dihasilkan. Layanan pengaduan bisa diakses melalui telepon, e-mail, surat, fax maupun pertemuan langsung dengan pelanggan.

Perseroan selalu menerapkan prinsip transparansi dan tanggung jawab dalam memberikan layanan kepada konsumen demi memenuhi komitmen dan tanggung jawab Perseroan terhadap konsumen, memberikan tanggapan terhadap berbagai permintaan dan keluhan konsumen sebagai bagian dari komitmen pelayanan dan menjaga kerahasiaan para pelanggan dengan cepat.

The Company conducted business by referring to accredited operating procedures, from planning stage, mining, handling and transporting, marketing, until loading dock at Tarahan Port Unit and Kertapati Dock Unit. To ensure that all processes are according to plan, the Corporate organizes monthly coordination and planning meetings, which broadly discuss supply chain performance such as sales, production, transportation and quality targets.

The Company responsibility towards customer is listed in these following policies:

1. PTBA Coal sales guidelines (PTBA's Board of Directors Decree No. 399/KEP/INT-0100/OT.07/2016)
2. Rev 1 Customer Communication Procedures (BAMSP:MRSM:7.2.3:21)
3. Procedure in Customer (Buyer) Satisfaction Measurement (BAMSP:SAR:8.2.1:05)
4. Procedure in Customer Complaints Management (BAMSP:SAR:7.3.1:08)

CUSTOMER COMPLAINT CENTER

The Company has Customer Complaint Center to receive inquiries, suggestions and complaints from the community and customers. Feedback from customers is an important factor in efforts to comply with quality standards and consumer protection for every produced product. Customer service can be accessed by telephone, email, letter, fax or direct meeting with customers.

The Company focuses on the principles of transparency and responsibility in its services to customers to reflect commitment to provide best services to customers, to respond to customers' requests and complaints without delay as part of the Company's commitment to services and to keep customers' confidentiality.

Adapun standar prosedur untuk pengajuan keluhan adalah sebagai berikut:

1. Keluhan disampaikan ke satuan kerja Satuan Kerja Pemasaran.
2. Satuan Kerja Pemasaran dengan menggunakan Form Kendali Ketidaksesuaian (KTS) meneruskan ke Pelabuhan Muat (Unit Dermaga Kertapati/Unit Pelabuhan Tarahan) untuk dilakukan investigasi.
3. Hasil Investigasi oleh Unit Dermaga Kertapati/Unit Pelabuhan Tarahan dimasukkan dalam form TPTP (Form Tindakan Perbaikan dan Pencegahan), dan disampaikan ke Satuan Kerja Pemasaran sebagai bahan memberikan tanggapan kepada pembeli.
4. Form TPTP juga disampaikan ke Satuan Kerja SMP untuk dilakukan verifikasi, sebagai fungsi kontrol terhadap pelaksanaan TPTP tersebut.

Untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki Tata Laksana Kepuasan Pelanggan dan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala. Laporan survei tersebut dibuat oleh Satuan Kerja Pemasaran dan Penjualan yang kemudian dilaporkan kepada satuan kerja terkait. Adapun hasil pengukuran ini digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan demi meningkatkan kepuasan pelanggan. Perseroan juga memberikan bantuan teknis kepada konsumen akhir dalam penanganan dan pembakaran batubara serta aktif berkomunikasi dengan konsumen untuk menjamin kualitas batubara.

Sepanjang tahun 2017, terdapat berbagai masukan, keluhan, dan saran yang ditampung oleh Perseroan melalui Satuan Kerja Pemasaran. Adapun detailnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Saluran Pengaduan / Complaint Channel	2014	2015	2016	2017
Jumlah Keluhan/Komplain Pelanggan / Total Customer Complaints	0	8	1	3

The standard procedure for applying complaints are as follows:

1. Complaint is submitted to Marketing Work Unit.
2. Marketing Work Unit forwards the complaint report using Mismatch Control Form (KTS) to loading port (Kertapati Dock Unit/Tarahan Port Unit) for investigation.
3. Investigation Results of Kertapati Dock Unit/Tarahan Port Unit are included in TPTP (Corrective and Prevention Action Form), and submitted to Marketing Work Unit as supporting material to respond to customer.
4. TPTP Form is also submitted to Corporate Management System Unit to be verified, as control function of TPTP Implementation.

To measure customer satisfaction level, the Company has Customer Satisfaction Procedures and conducts Customer Satisfaction Survey periodically. Survey report is made by Sales and Marketing Work Unit then reported to related work unit. The results are used in evaluation, continuous improvement and ultimately to improve customer satisfaction. Through Coal Technology Department, the Company provides technical assistance to end customers in handling and combustion of coal and actively communicates with customers to ensure coal quality.

Throughout 2017, there were various inputs, complaints, and suggestions accommodated by the Company through the Marketing Work Unit. The details can be seen in the following table:

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Bukit Asam Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Bukit Asam Tbk Annual Report 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bukit Asam Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2018

We the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Bukit Asam Tbk for 2017 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report content.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, March, 2018

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

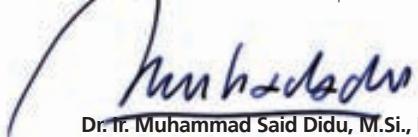


Laksamana TNI (Purn) Agus Suhartono, S.E.
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent



Ir. Robert Heri, M.M.

Komisaris
Commissioner



Dr. Ir. Muhammad Said Didu, M.Si., IPU.

Komisaris
Commissioner



Purnomo Sinar Hadi, S.E., M.M.

Komisaris
Commissioner



Heru Setyobudi Suprayogo, S.E., M.H.

Komisaris
Commissioner



Dr. Ir. H. Johan O. Silalahi, M.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



Ir. Arviyan Arifin
Direktur Utama
President Director



Orias Petrus Moedak
Direktur Keuangan
Finance Director



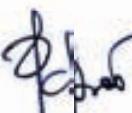
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin, MBA.
Direktur Pengembangan Usaha
Business Development Director



Adib Ubaidillah, S.E., M.M.
Direktur Niaga
Commerce Director



Drs. Suryo Eko Hadianto, M.M.
Direktur Operasi dan Produksi
Operation and Production Director



Ir. Joko Pramono
Direktur SDM dan Umum
Human Resources and General Affairs Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Referensi Kriteria ARA 2017

2017 ARA Criteria References

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2017 / INDEX OF 2017 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2017 / 2017 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA				
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE		
I. Umum / General				
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.	✓		
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.	✓		
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman	Name of company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Side; 3. Back Cover; 4. Each page	✓
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Annual Report is presented in the company's website	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	Cover the latest annual report and at the least, the one from the past 4 years.	✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial data Highlights				
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	The information includes: 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss): a. attributable to owner of parent entity; and b. attributable to non-controlling interest; 3. Comprehensive income for the year; a. attributable to owner of parent entity; and b. attributable to non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share Notes: If the company does not have a subsidiary, the company shall present the aggregate income and comprehensive income statements.	13
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi 2. Jumlah aset 3. Jumlah liabilitas 3. Jumlah ekuitas	The information includes: 1. Total investment in associate entities 2. Total Assets 3. Total Liabilities 4. Total equities	12
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	15
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of chart and table.	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Information in the form of table includes: a. Total outstanding shares b. Market capitalization c. The highest, lowest, and closing price of share d. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years. based on the price on the Stock Exchange in which the shares are listed 2. Information in charts contains at least closing price and share trading volume for each quarter of the last two fiscal years.	19-21
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information contains: 1. The number of bonds/sukuk/outstanding bonds 2. The interest rate / exchange 3. Date of maturity 4. The rating of bonds / sukuk	23



REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2017 / 2017 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE		
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Report				
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiananya Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. 	<p>Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> Assessment on Board of Directors' performance on company management and the basis for the assessment; Perspective on company business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; Opinion on the implementation/management of whistleblowing system (WBS) in the company and the role of Board of Commissioners regarding the WBS; and Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any). 	40-49
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan Gambaran tentang prospek usaha Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya 	<p>Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analysis on company performance, which among others covers strategic policies, comparisons between realizations and targets, and company challenges; Analysis on business prospects; Development of the implementation of corporate governance in the fiscal year; and Changes in Board of Director's composition and the reason behind the change (if any). 	50-59
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Signature of members of the Board of Commissioners and Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangi laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan 	<p>Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> Signatures are set on a separate page. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member. 	443
IV. Profil Perusahaan / Company Profile				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the Company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	Information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.	62-63
Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any), and the effective date of the change of the company's name. Note: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	64-65
Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	Description about: 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Business activities conducted; and 3. Resulted products and/or services.	66-68
Struktur organisasi	Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.	70-71
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	Including: 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the fiscal year 4. Statement on the existing corporate culture of the Company.	72-74
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information should contain: 1. Name 2. Position and term of office (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Domicile 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment (term of office and position) as Board of Commissioners' member since the first appointment.	75-83

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2017 / 2017 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukan sebagai anggota Direksi di Perusahaan. <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Domicile 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment as Board of Directors' member.
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kekaryawanan; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Number of employees by employment status; 4. Description and data of undertaken employee competency developments in the fiscal year, consisting of party (position level) participated in the trainings, types of training, training purpose; and 5. Incurred costs for employee competency development
Komposisi pemegang saham	Composition of shareholders	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p> <p>Should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: <ul style="list-style-type: none"> a. Names of shareholders having 5% or more shares. b. Names of Directors and Commissioners owning shares c. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage 3. Name of the Director and Commissioner as well as the shareholding percentage, both directly and indirectly. <p>Note: to be disclosed if the Director and Commissioners do not direct and indirect shareholding.</p>
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiaries and/or affiliated companies	<p>Informasi memuat antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) <p>The information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)
Struktur grup perusahaan	Structure of company's group	<p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p> <p>Company group structure in a chart describing parent entity, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs)</p>
Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	Share-listing chronology (including private placement) and/or share listing from the initial issuance until the end of fiscal year	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Year of share issuance, number of shares, share nominal value and offering price for each corporate action; 2. Number of listed shares after each corporate action; and 3. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed <p>Note: to be disclosed if the company does not have share-listing chronology.</p>



REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2017 / 2017 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	Chronology of issuance and/or listing of other securities from the initial issuance until the end of fiscal year Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	Includes: 1. Name of other securities, year of issuance, interest rate/benefits, and maturity date of other securities; 2. Offering value of other securities; 3. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed 4. Rating of the securities Note: to be disclosed if the company does not have other securities issuance and listing chronology. 99	
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of institution and or profession supporting the capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadминистрируют saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeriksa Efek The information contains: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/ parties administrating company's securities 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar 108-109	
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/certification 4. Period of validity (for certification) 23-37	
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan. Containing, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/representative offices. Note: explanation shall be given in the event that the entity does not have any subsidiaries/branches/representatives 110-11	
Informasi pada Website Perusahaan	Information on the Company's Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal permanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	Covering at least: 1. Information on shareholders and end beneficiary; 2. Contents of Code of Conduct; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) covers, at the very least agenda of the GMS, minutes of GMS, and information on important dates, namely GMS announcement date, GMS summons date, GMS date, and date of GMS minutes being announced on; 4. Annual financial statements (the past 5 years); and 5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors. 6. Charters of Board of Commissioner, Board of Directors, Committees and Internal Audit. 114-115
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	Education and/or training activities for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominaasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan Covering, at the very least, information (types and the relevant party who participated) on: 1. Education and/or training activities for the Board of Commissioners; 2. Education and/or training activities for the Board of Directors; 3. Education and/or training activities for the Audit Committee; 4. Education and/or training activities for the Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training activities for Other Committees; 6. Education and/or training activities for the Corporate Secretary; and 7. Education and/or training activities for the Internal Audit Unit. that have been attended in the fiscal year. Note: to be disclosed if there have been no education and/or training activities conducted in the fiscal year. 116-137	
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis			
Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi/kegiatan usaha; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; d. Profitabilitas;	Containing descriptions of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Production/business activities; b. Increase/decrease in business capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability. 174-185

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2017 / 2017 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE		
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas 	<p>An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow 	185-206
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang 	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capacity to pay short term and long term debts 2. Receivables collectability level 	206-207
Bahasan tentang struktur modal (Capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure, management policies on capital structure	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. 	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Details of capital structure comprising of interest-and-equity-based loans; and 2. Capital structure policies and the basis for the policy chosen. 	207
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	Discussion on material ties for the investment of capital goods (not financing ties) in the latest fiscal year	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 4. Mata uang yang menjadi denominasi 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan</p>	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the party committing the ties; 2. The purpose of the ties 3. Fund resources expected to fulfill the said ties 4. Currency of denomination 5. Steps taken by the company to protect the position of related currency against risks. <p>Notes: if the company does not have tie related to investment of capital goods, the information should be disclosed.</p>	207
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Discussion on capital investments realized in the last fiscal year	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type of capital investments; 2. Purposes of the capital investments; and 3. Value of capital investment spent in the last fiscal year. <p>Note: explanation shall be given in the event that any capital investment realizations are nonexistent.</p>	207
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital structure, and others considered important for the company.	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang 	<p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year 	208
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Information and material fact subsequent to the date of accountant	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan</p>	<p>Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future</p> <p>Note: if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed</p>	208
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Description of the company's business prospects	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya</p>	<p>Description of the company's prospects related to overall industry and economy, complete with quantitative data and reliable sources</p>	208-210
Uraian tentang aspek pemasaran	Description of marketing aspects	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar</p>	<p>Description of marketing aspect of products and/or services, such as marketing strategy and market share</p>	210-213
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/paid for the last 2 (two) financial years.	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham 4. Payout ratio 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya</p>	<p>Containing description on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. <p>Note: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent</p>	214



REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2017 / 2017 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	Containing description on: 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price. Note: explanation shall be given in the event that the program concerned is nonexistent. 2014
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization) Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	The information should include: 1. total funds obtained, 2. budget plan, 3. details of budget plan, 4. balance, and 5. Date of approval from General Meeting of Shareholders regarding the changes in fund utilization (if any) Note: to be disclosed if there has been no information on the realization of fund utilization from public offering. 214
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties. Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include: 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction 4. Realization of transaction within the period 5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to provisions and concerned regulation Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed 214
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description on changes in regulation having significant effect on the company Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description should include: 1. changes in the regulation and its effect on the company 2. The impact (quantitatively and/or qualitatively) on the company (if deemed significant) or the statement if the impact is not significant. Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed 214-217
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Description on changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	Description should include: 1. changes in accounting policy, 2. its reasons and 3. impacts quantitative impact on financial report Notes: if there is no change in accounting policy, such information should be disclosed 217-218
Informasi kelangsungan usaha	Information on business continuity Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	Information disclosure on: 1. Matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year; 2. Management assessment on matters on number 1; and 3. Assumption used by the management to conduct assessment. Notes: In the event that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year, please disclose the underlying assumption of the management which makes them believe that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year. 218-223
VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance		
Uraian Dewan Komisaris	Description of Board of Commissioners Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris)	Description includes: 1. Description of responsibilities of Board of Commissioners 2. Evaluation on the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis for evaluation; and 3. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners) 262-279

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2017 / 2017 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)	Independent Commissioners (the minimum amount is 30% of the total members of Board of Commissioners)	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Covering, among others: 1. The criteria for Independent Commissioners appointment; and 2. Statement of independency of each Independent Commissioner.	279-280
Uraian Direksi	Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) Description includes: 1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Directors 2. Evaluation on the performance of committees under the Board of Commissioners (if available); and 3. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors)	280-304
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2017 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	Evaluation on GCG Implementation for the 2017 fiscal year covering at the very least the aspects of Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan. Containing description on: 1. Criteria used in the evaluation; 2. Party conducting the evaluation; 3. Evaluation score of each criteria; 4. Recommendation of evaluation results; and 5. Reasons for the recommendation is not/has not been implemented. Note: to be disclosed if there is no evaluation on GCG implementation in 2016 fiscal year.	301-304
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Description on remuneration policies for Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. Covering, among others: 1. Disclosure on the procedure of recommendation until the determination of Board of Commissioners' remuneration; 2. Disclosure on the procedure of recommendation until the determination of Board of Directors' remuneration; 3. Remuneration structure that describes the remuneration components and nominal value per component for each Commissioner; 4. Remuneration structure that describes the remuneration components and nominal value per component for each Director; 5. Disclosure of indicator for the determination of Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of bonuses for performance and non-performance, and/or stock option for the members of Board of Commissioners and Board of Directors (if available). Note: to be disclosed if there is no bonuses for performance and non-performance, and stock option for the members of Board of Commissioners and Board of Directors.	304-306
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	Frequency and Attendance Rate of the Meetings that are attended by the majority of the members in the meetings of Board of Commissioners (once every 2 months at the minimum), Board of Directors (once a month at the minimum), and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors (once every 4 months at the minimum)	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. Information shall cover among others: 1. Date of Meeting 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors and their joint meetings.	271-272, 295-299, 293
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information on major and controlling shareholders, both direct and indirectly, to individual holders	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekuang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. In the form of scheme or chart that separates the main shareholders from controlling shareholders. Note: main shareholders are parties, both directly and indirectly, have at the very least 20% (twenty per cent) voting rights of the total shares with valid voting rights issued by the company, but are not the controlling shareholders.	62



REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2017 / 2017 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE		
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan</p>	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Affiliation among internal members of the Board of Directors Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders Affiliation among internal members of the Board of Commissioners Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders <p>Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed</p>	307-308
Komite Audit	Audit Committee	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan dan periode jabatan anggota komite audit Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit Independensi anggota komite audit Uraian tugas dan tanggung jawab Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit 	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name, position and term of office of each member of audit committee Educational background and working experience of audit committee member Independency of audit committee member Description of roles and responsibilities Brief report of the implementation of audit committee activity Meeting frequency and attendance level of audit committee 	311-327
Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, riwayat hidup singkat anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi; Independensi anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan Kebijakan mengenai suksesi Direksi. 	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name, position, and brief CV of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; Independency of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; Description of duties and responsibilities; Description of implementation of activities of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; and Frequency of meetings and attendance rate of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members. Statement on the guidelines of committee/function of nomination and/or remuneration; and Policy relating to Board of Directors' succession. 	328-343
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain Independensi anggota komite lain Uraian tugas dan tanggung jawab Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain 	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name, position, and brief curriculum vitae of other committees Independency of other committee member Description of roles and responsibilities Description of the implementation of other committee's activity Meeting frequency and attendance level of other committees 	328-343
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Description on roles and functions of corporate secretary	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. 	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name and brief CV of Corporate Secretary; Description of duties of Corporate Secretary; and Training programs in order to improve Corporate Secretary's competency. 	343-348
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Description on General Meeting of Shareholders (GMS) of previous year	<p>Dalam bentuk tabel mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Keputusan RUPS tahun sebelumnya; Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. 	<p>In the form of table, covering among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> GMS decisions of previous year; Realization of GMS result in fiscal year; and Reasons in the event that any GMS decisions are not realized. 	244-262
Uraian mengenai unit audit internal	Description on internal audit unit	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama ketua unit audit internal; Jumlah karyawan (auditor internal) pada unit audit internal; Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. 	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name of internal audit unit head; Number of employees (internal auditors) in internal audit unit; Certification for internal audit professions; Internal audit unit position in corporate structure; Brief report on internal audit unit's implementation of activities; and Parties appointing/dismissing head of internal audit unit. 	348-353

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2017 / 2017 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Akuntan Perseroan	Company accountant	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan</p>	<p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of periods in which a public accountant has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years; 2. Number of period in which a Public Accounting Firm has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years; 3. Amount of fee for each service provided by public accountant; and 4. Other services provided by accountant apart from annual audit on financial statements. <p>Note: explanation shall be given in the event that any services are nonexistent.</p> <p>353-355</p>
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description on risk management	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. 	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation on risk management system applied by the company; 2. Explanation on evaluation on risk management system effectiveness; 3. Explanation on risks faced by the company; and 4. Efforts to manage the risks. <p>355-359</p>
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Description on internal control system	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern 	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief explanation on internal control system, including financial and operational control 2. Explanation of the conformity of internal control system to the internationally-recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation of the evaluation on the effectiveness of internal control system. <p>348-353</p>
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description on corporate social responsibility program that relates to environment	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. 	<p>Covering, among others information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/plan of activities of 2016 determined by the management; 2. Activities conducted and the quantitative impact of those activities; in relation to environmental programs associated with company's operations, such as the use of environmentallyfriendly and recyclable materials and energy, company's waste treatment system, etc. 3. Environmental certification owned. <p>434-441</p>
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. 	<p>Covering, among others information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/plan of activities of 2016 determined by the management; 2. Activities conducted and the quantitative impact of those activities; in relation to employment, occupational health and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover, workplace accidents, remuneration, mechanism for complaints related to employment issues, etc. <p>427-433</p>
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Explanation on corporate social responsibility related to social and community development	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; 3. Biaya yang dikeluarkan <p>terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</p>	<p>Covering, among others information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/plan of activities of 2016 determined by the management; 2. Activities conducted and the quantitative impact of those activities; 3. Costs incurred <p>in relation to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, repair of social facilities and infrastructure, other forms of donations, etc.</p> <p>433-434</p>
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; <p>terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p>	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/plan of activities of 2016 determined by the management; 2. Activities conducted and the quantitative impact of those activities; <p>in relation to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers complaints, etc.</p> <p>439-441</p>



REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2017 / 2017 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	<p>Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners for the period</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota</p>	<p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Risks faced by the company and nominal value of the case/claim; and 4. Administrative sanctions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) <p>Note: in terms of company, subsidiary, member</p>
Akses informasi dan data perusahaan	Information access and corporate data	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya</p>
Bahasan mengenai kode etik	Description on code of conduct	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosure on whistleblowing system	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Pemanangan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors	<p>Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya</p>
VII. Informasi Keuangan / Financial Information		
Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan
Opini auditor independen atas laporan keuangan	Opinion of independent auditor on the financial reports	
Deskripsi auditor independen di opini	Description of the independent auditor in the opinion	<p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik
Laporan keuangan yang lengkap	Complete financial statements	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).
		<p>Contains all elements of the financial statements:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Balance sheet 2. income statement 3. Equity statement 4. Cash flow report 5. Notes to the financial statements 6. Comparative information on the previous period; and 7. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies items in its financial statements (if relevant)

REFERENSI KITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2017 / 2017 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA				
KITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION			HALAMAN / PAGE
Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of the levels of profitability	Perbandingan kinerja laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Comparison of income statements performance for the year and the previous year	✓
Laporan arus kas	Cash flow report	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan 	<p>Meet the following propositions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Classification for three activities: operation, investment, and funding The utilization of direct method to report cash flow from operational activity Separated presentation of the cash receipt and/or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity. Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements 	✓
Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya:	<p>Includes at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> Statement of compliance to SAK Benchmark of preparing financial report Income tax Employee benefits; and Financial instrument 	✓
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Disclosure of transaction from related parties	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. 	<p>Material disclosure:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name of the related parties and its affiliation Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities 	✓
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Disclosure related to taxation	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. 	<p>Material disclosure:</p> <ol style="list-style-type: none"> Fiscal reconciliation and calculation of current tax Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet Disclosure of whether there is tax dispute or not 	✓
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosure related to fixed asset	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Metode penyeputan yang digunakan; Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyeputan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. 	<p>Material disclosure:</p> <ol style="list-style-type: none"> Depreciation method used Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclosure of addition, deduction, and reclassification. 	✓
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Accounting policies related to benefit	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 	<p>Material disclosure:</p> <ol style="list-style-type: none"> General information covering the factors used to identify unreported segment; Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer. 	✓



REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2017 / 2017 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosure related to financial instrument	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 3. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. <p>Material disclosure:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Detailed classification of financial instruments; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Risk management purposes and policies; 4. Explanation of risks relating to financial instruments: market risks, credit risks, and liquidity risks; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.
Penerbitan laporan keuangan	Publishing of financial statements	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan <p>Material disclosure:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.

PT Bukit Asam Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2017
and for the year then ended with independent auditors' report***

**PT BUKIT ASAM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BUKIT ASAM TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-181	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Informasi Keuangan Entitas Induk

Financial information of the Parent Entity

Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-7	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUKIT ASAM TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUKIT ASAM TBK AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF AND FOR
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017**

**PT BUKIT ASAM TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, yang berlambang tangan di bawah ini:

1. Nama : Arviyan Ariefin
Alamat kantor : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim
31718
Alamat Domisili : Graha Taman HC 6 No 4
Bintaro Jaya IX RT 04/RW 01
Kel.Pondok Pucung, Pondok
Aren, Tangerang Selatan
Telepon : (0734) - 451098
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Orias Petrus Moedak
Alamat kantor : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim
31718
Alamat Domisili : Jl. Merapi B 2/3
RT/RW 001/011
Kel/Desa Cibubur
Kecamatan Ciracas
Telepon : (0734) - 451098
Jabatan : Direktur Keuangan

meryatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta yang material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; dan

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Name : Arviyan Ariefin
Office address : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim
31718
Domicile address : Graha Taman HC 6 No 4
Bintaro Jaya IX RT 04/RW 01
Kel.Pondok Pucung, Pondok
Aren, Tangerang Selatan
Telephone : (0734) - 451098
Position : President Director

2. Name : Orias Petrus Moedak
Office address : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim
31718
Domicile address : Jl. Merapi B 2/3
RT/RW 001/011
Kel/Desa Cibubur
Kecamatan Ciracas
Telephone : (0734) - 451098
Position : Finance Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit information or material facts; and*

Tanjung Enim
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 31194-310055
(+62 734) 451098, 451295
Facsimile (+62 734) 451098, 451298

Jakarta
Monara Kediri Indonesia Lt. 9 & 15
Jl. HR Rasuna Said Blok K-8 Kav. 2-3
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone (+62 21) 9264014
Facsimile (+62 21) 9264000

Ombilin
Baweanbunto
Sumatra Barat, Indonesia
Telephone (+62 754) 61027
Facsimile (+62 754) 61400

Padang
Jl. Tanjung Perak No. 1
Tanjung Bayur Sumatra Barat,
Indonesia
Telephone (+62 751) 62552
63522 31598
Facsimile (+62 751) 63553

Tanjungkarang
Jl. Raya Bakauheni KM. 15, Tarahan
Bantul Lampung, Indonesia
Telephone (+62 721) 31043, 31088
Facsimile (+62 721) 31577

Kertapati
Jl. Stasiun Kereta Api, Palembang
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 511287
Facsimile (+62 711) 511288

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

4. We are responsible for the Group's internal control systems

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 8 Maret 2018/March, 8 ,2018

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director



(Arviyan Arifin)

(Orias Petrus Moedak)

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5816/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang diangap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan,

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5816/PSS/2018

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors PT Bukit Asam Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5816/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Tanggung Jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi kelenluan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan peryusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5816/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5816/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Laporan keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5816/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial statements of the Company (parent entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5816/PSS/2018 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 atas Informasi Keuangan Entitas Induk terlampir, Perusahaan (entitas induk) mereklasifikasi beberapa akun tertentu dalam Informasi Keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, agar sesuai dengan penyajian Informasi Keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2017. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

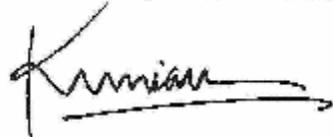
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5816/PSS/2018 (continued)

Other matter (continued)

other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. As disclosed in Note 3 to the accompanying Financial Information of the Parent Entity, the Company (parent entity) reclassified certain accounts in the Financial Information of the Parent Entity as of December 31, 2016 and 2015 to conform with the presentation of the Financial Information of the Parent Entity as of December 31, 2017. Our opinion is not modified in respect of such matter. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.AP.C240/Public Accountant Registration No. AP.0240

8 Maret 2018/March 8, 2018

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2q,5,34	3.555.406	3.674.687	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	2e,2q,6,34	5.343.708	2.285.065	Trade receivables, net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2q,7,34	408.665	718.957	Available-for-sale financial assets
Persediaan	2g,8	1.156.012	1.102.290	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2h,9	70.084	173.145	Prepayments and advances
Pajak dibayar di muka	2t,18a	208.041	236.318	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2q,10,34	375.829	159.465	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		11.117.745	8.349.927	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	2e,2q,31,34	45.970	43.383	Other receivables from related parties
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2h,9	198.223	-	Prepayment and advances
Investasi pada entitas asosiasi	2f,11a	173.262	169.680	Investment in associates
Investasi pada entitas ventura bersama	2f,11b	1.325.166	1.225.801	Investment in joint ventures
Properti pertambangan/ beban pengembangan tangguhan	2i,2j,12	1.266.706	1.428.713	Mining properties/ deferred development expenditure
Aset tetap	2k,13	6.199.299	6.087.746	Fixed assets
Tanaman perkebunan	2m,15	233.102	245.350	Plantations
Pajak dibayar di muka	2t,18a	351.464	285.914	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan	2t,18d	834.562	484.173	Deferred tax assets
Goodwill	2l,14	102.077	102.077	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2q,10,34	139.906	154.010	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		10.869.737	10.226.847	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		21.987.482	18.576.774	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements taken as a
whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	2o,2q,16,34	886.423	539.440	SHORT-TERM LIABILITIES
Beban akrual	2q,17a,34	970.821	1.812.004	Trade payables Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2u,2q,17b,34	731.162	290.622	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	2t,18b	830.150	122.958	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	2q,2s,21b,34	141.874	178.964	Short-term portion of finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2q,21a,34	208.206	957.500	Short-term bank borrowings
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	2q,21a,34	90.880	481.081	Short-term portion of long - term bank borrowings
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	2v,19	191.068	170.254	Provision for environmental reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	2u,20	342.142	145.224	Short-term portion of post - employment benefits obligation
Utang jangka pendek lainnya	2q,17c,34	120.500	344.700	Other short-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		4.513.226	5.042.747	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	2v,19	57.379	89.772	LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas sewa pembiayaan	2q,2s,21b,34	496.612	583.633	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja	2u,20	3.037.018	2.140.871	Financial lease liabilities Post-employment benefits obligation
Pinjaman bank	2q,21a,34	35.931	167.346	Bank borrowings
Liabilitas pajak tangguhan	2t,18d	47.331	-	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		3.674.271	2.981.622	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		8.187.497	8.024.369	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements taken as a
whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5 lembar				Authorised - 5 Series A
saham Seri A Dwiwarna dan				Dwiwarna shares and
39.999.999.995 lembar				39.999.999.995
saham Seri B (2016: 1 lembar				Series B shares (2016: 1
saham Seri A Dwiwarna dan				Series A Dwiwarna shares
7.999.999.999 lembar				and 7.999.999.999
Seri B)				Series B shares)
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid - 5
disetor penuh - 5 lembar saham				Series A Dwiwarna
Seri A Dwiwarna dan				shares and
11.520.659.245 lembar saham				11,520,659,245 Series B
Seri B dengan				shares with
nilai nominal Rp100 per				value of Rp100 per share
lembar saham (2016: 1 lembar saham				(2016: 1 Series A Dwiwarna
Seri A Dwiwarna dan				shares and 2,304,131,849
2.304.131.849 lembar saham Seri B				Series B shares and
dengan nilai nominal				with par value of
Rp500 per lembar saham)	22,22	1.152.066	1.152.066	Rp500 per share)
Tambahan modal disetor		30.486	30.486	Additional paid-in capital
Saham treasuri	22,23	(2.301.637)	(2.301.637)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		31.685	35.305	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		130.985	139.376	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	25	11.355.301	9.950.969	Appropriated
Belum dicadangkan	25	3.209.209	1.414.772	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		13.608.095	10.421.337	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	11c	191.890	131.068	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		13.799.985	10.552.405	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		21.987.482	18.576.774	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements taken as a
whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pendapatan	2w,26	19.471.030	14.058.869	Revenue
Beban pokok pendapatan	2w,27	(10.964.524)	(9.657.400)	Cost of revenue
Laba kotor		8.506.506	4.401.469	Gross profit
Beban umum dan administrasi	2w,27	(1.333.913)	(1.110.648)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	2w,27	(911.340)	(696.185)	Selling and marketing expenses
Beban lainnya, bersih		(362.738)	(63.829)	Other expenses, net
Laba usaha		5.898.515	2.530.807	Operating profit
Penghasilan keuangan	2q,28	184.900	201.687	Finance income
Beban keuangan	2q,28	(103.589)	(148.835)	Finance costs
Bagian laba/rugi bersih dari entitas ventura bersama dan asosiasi	11b	121.803	150.140	Share in net profit/loss of joint ventures and associate
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan		6.101.629	2.733.799	Profit before final tax and corporate income tax
Beban pajak final		(33.846)	(36.883)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan		6.067.783	2.696.916	Profit before corporate income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expenses)
Kini	18c	(1.598.336)	(651.847)	Current
Tangguhan	18c	77.785	(20.664)	Deferred
Laba tahun berjalan		4.547.232	2.024.405	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	20	(901.092)	(295.260)	Currency differences from Remeasurement of post-employment benefits
Beban pajak penghasilan terkait		225.273	73.815	Related income tax expenses
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		(8.391)	25.795	translation of subsidiary's financial statements
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	7	(3.620)	46.876	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(687.830)	(148.774)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan		3.859.402	1.875.631	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
Catatan/ Notes	2017	2016	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	4.476.444	2.006.188	Owners of parent
Kepentingan non-pengendali	70.788	18.217	Non-controlling interests
	4.547.232	2.024.405	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	3.788.614	1.857.414	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	70.788	18.217	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif	3.859.402	1.875.631	Total comprehensive income
Laba per saham - dasar (nilai penuh)	2aa,32	425	Earnings per share - basic (full amount)

* Disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1, 22, 23 dan 32).

* Restated to reflect the impact of the change in par value per share (Notes 1, 22, 23 and 32).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to The Owner of Parent Entity

	Catatan/ Notes	Saldo laba/Retained earnings										Balance as of January 1, 2016	
		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari asset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) from available-for- sale financial assets	Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Currency differences from translation of subsidiary's financial statements	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
Saldo tanggal 1 Januari 2016		1.152.066	30.486	(2.301.637)	(11.571)	113.581	8.607.269	1.584.502	9.174.696	112.851	9.287.547		
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	(610.773)	(610.773)	-	(610.773)	Cash dividends	
Cadangan umum	25	-	-	-	-	-	1.343.700	(1.343.700)	-	-	-	General reserve	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	2.006.188	2.006.188	18.217	2.024.405	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	-	46.876	-	-	-	46.876	-	46.876	Available for sale financial assets	
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	-	25.795	-	-	25.795	-	25.795	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	20	-	-	-	-	-	-	(221.445)	(221.445)	-	(221.445)	Re-measurement of employee benefit liabilities, net of tax	
Saldo tanggal 31 Desember 2016		1.152.066	30.486	(2.301.637)	35.305	139.376	9.950.969	1.414.772	10.421.337	131.068	10.552.405		Balance as of December 31, 2016
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	(601.856)	(601.856)	(9.966)	(611.822)	Cash dividends	
Cadangan umum	25	-	-	-	-	-	1.404.332	(1.404.332)	-	-	-	General reserve	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	4.476.444	4.476.444	70.788	4.547.232	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	-	(3.620)	-	-	-	(3.620)	-	(3.620)	Available for sale financial assets	
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	-	(8.391)	-	-	(8.391)	-	(8.391)	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	20	-	-	-	-	-	-	(675.819)	(675.819)	-	(675.819)	Re-measurement of employee benefit liabilities, net of tax	
Saldo tanggal 31 Desember 2017		1.152.066	30.486	(2.301.637)	31.685	130.985	11.355.301	3.209.209	13.608.095	191.890	13.799.985		Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	16.412.387	13.369.388	Cash receipts from customers
Pembayaran royalti	(1.067.063)	(739.931)	Payments of royalties
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(11.876.279)	(10.020.519)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(1.120.852)	(695.330)	Payment for taxes
Penerimaan bunga	151.055	164.804	Interest received
Pembayaran bunga	(83.804)	(150.066)	Interest paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.415.444	1.928.346	Net cash received from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	13	(677.186)	Purchases of fixed assets
Pembayaran atas properti pertambangan/beban pengembangan tangguhan	12	(7.467)	Payments for mining properties/deferred development expenditure
Pembayaran atas tanaman perkebunan	15	(1.517)	Payments for plantation
Perolehan aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	Purchases of available-for-sale financial assets
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	7	307.792	Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets
Penambahan investasi kepada entitas ventura bersama			Additional investment in joint venture
Akuisisi entitas asosiasi		(3.750)	Acquisition of associates
Pencairan (penempatan) jaminan pelaksanaan		(154.136)	Withdrawal of (placement on) performance bonds
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(536.264)	(315.119)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	24	(601.856)	Payment of dividends to owners of the parent
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak		(9.966)	Payment of dividends to non-controlling shareholders subsidiaries
Penerimaan pinjaman bank	21a	198.803	Proceeds from bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank	21a	(1.469.713)	Repayments of bank borrowings
Pembayaran sewa pembiayaan	21b	(124.111)	Payments for financial lease
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.006.843)	(1.011.134)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements taken as a
whole.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

Catatan/ Notes	2017	2016	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(127.663)	602.093	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
LABA (RUGI) SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	8.382	(42.743)	EXCHANGE RATE GAIN (LOSS) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5 3.674.687	3.115.337	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5 3.555.406	3.674.687	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 37.

Supplementary information on non-cash transaction is disclosed in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Bukit Asam Tbk ("Perusahaan" atau "PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 Nopember 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan status Persero menjadi Non-Persero sehubungan dengan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan Akta Notaris Fathiah Helmi No. 79 tanggal 29 November 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2017, perusahaan pertambangan yang dimiliki oleh negara melakukan *holding* industri pertambangan dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai pemegang *holding*. Anggota *holding* industri pertambangan adalah PT Timah (Persero) Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk dan Perusahaan.

Dengan adanya *holding* tersebut, saham pemerintah di Perusahaan sebesar 65,02% beralih ke PT Indonesia Aluminium Asahan (Persero) namun saham Dwiwarna tetap dimiliki oleh pemerintah.

1. GENERAL

PT Bukit Asam Tbk (the "Company" or "PTBA") was established on March 2, 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by Notarial Deeds No. 5 dated March 6, 1984 and No. 51 dated May 29, 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated November 28, 1985 and was published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated April 25, 1986. In 2008, the Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies ("PT") and to grant the approval of the Company's abbreviated name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated August 12, 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated September 19, 2008.

The latest amendment of the Company's Articles of Association related to the change of "Persero" status to "Non-Persero" in accordance with Government Regulation No. 47 of 2017 concerning the addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the share capital of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) with the Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 79 dated November 29, 2017.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on November 29, 2017, state-owned mining companies holds a mining industry holding with PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the holder of the companies. The holding members of the mining industry are PT Timah (Persero) Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk and the Company.

By the holding, the government's share in the Company for 65.02% switch to PT Indonesia Aluminium Asahan (Persero) but the "Dwiwarna" stock is still owned by the government.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), meski berubah statusnya, ketiga anggota holding tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang sifatnya strategis. Negara memiliki kontrol terhadap ketiga perusahaan anggota holding, baik secara langsung melalui saham Seri A Dwiwarna, maupun tidak langsung melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui akta inbreng tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksplorasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Pada tanggal 31 Oktober 2002, Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum saham perdana. Berdasarkan Prospektus yang diterbitkan oleh Perusahaan tanggal 11 Desember 2002, jumlah saham yang ditawarkan adalah sejumlah 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

In accordance with Government Regulation No. 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprises (BUMN), although changed its status, the three holding members remain treated the same as state-owned enterprises for strategic matters. The state has control over the three holding member companies either directly through the Series A "Dwiwarna" shares or indirectly through the PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

The amendment was approved by the Minister of State-Owned Enterprises through the deed of inbred dated November 28, 2017 so that PT Bukit Asam (Persero) Tbk changed its name to PT Bukit Asam Tbk.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantation development activities and healthcare activities.

In 1993, the Company was appointed by the Indonesian Government to develop a Coal Briquette Operating Unit.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, South Sumatra.

On October 31, 2002, the Company initiated an initial public offering. Based on the Prospectus issued by the Company on December 11, 2002, the number of shares offered to the public was 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government of Indonesia and 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dalam rangka penawaran saham perdana ini, Perusahaan menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juni 2003 dengan alokasi 1 lembar waran untuk setiap dua lembar saham yang dimiliki.

Harga pelaksanaan waran adalah Rp675 (nilai penuh) yang mulai berlaku sejak tanggal 30 Juni 2003 sampai dengan 22 Desember 2005. Berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), pernyataan pendaftaran tersebut dinyatakan efektif sejak 3 Desember 2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002. Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Senior Manajer Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Suhartono
Robert Heri
Purnomo Sinar Hadi
Muhammad Said Didu
Heru Setyobudi Suprayogo
Johan O. Silalahi

President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasi dan Produksi
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Niaga
Direktur SDM dan Umum

Arviyan Arifin
Orias Petrus Moedak
Suryo Eko Hadianto
Fuad Iskandar Z. Fachroeddin
Adib Ubaidillah
Joko Pramono

President Director
Finance Director
Operation and Production Director
Business Development Director
Commerce Director
General Affairs and HR Director

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen Komisaris	Agus Suhartono Robert Heri Purnomo Sinar Hadi Muhammad Said Didu Leonard S. Koesnaryo	President Commissioner and Independent Commissioner Commissioners
Komisaris Independen		Independent Commissioner
Direktur Utama Direktur Keuangan Direktur Operasi dan Produksi Direktur Pengembangan Usaha Direktur Niaga Direktur SDM dan Umum	Arviyan Arifin Achmad Sudarto Joko Pramono Anung Dri Prasetya Arie Prabowo Ariotedjo Suryo Eko Hadianto	President Director Finance Director Operation and Production Director Business Development Director Commerce Director General Affairs and HR Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua Anggota	Johan O.Silalahi Ai Supardini Barlian Dwinagara	Chairman Members
------------------	---	---------------------

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua Anggota	S. Koesnaryo Ai Supardini Barlian Dwinagara	Chairman Members
------------------	---	---------------------

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 2.356 orang (2016: 2.586) - tidak diaudit.

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Tahun beroperasi secara komersial/ Commer- cial Opera- tions	Proporsi saham biasa yang dimiliki oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent	Proporsi saham biasa yang dimiliki oleh kelompok Usaha/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest	Total asset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
				2017 %	2016 %		2017 %	2016 %
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ Directly-owned subsidiaries								
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK") ^{a)}	Penambangan batubara/ Coal mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	1997	98,00	98,00	98,00	2,00	2,00
							287	443

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Tahun beroperasi secara komersial/ Commen- ce- ment of commerical operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest		Total asset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
				2017 %	2016 %	2017 %	2016 %	2017 %	2016 %	2017	2016
Entitas anak melalui kepemilikan langsung (lanjutan)/ Directly-owned subsidiaries (continued)											
PT Bukit Asam Prima ("BAP") ^a	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2007	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	344.599	225.844
PT Internasional Prima Coal ("IPC") ^b	Penambangan batubara/ Coal mining	Palaran, Kalimantan Timur/East Kalimantan	2010	51,00	51,00	51,00	51,00	49,00	49,00	698.962	580.411
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO") ^c	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	34	33
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME") ^c	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	73	72
PT Bukit Energi Metana ("BEM") ^c [PT Bukit Asam Metana Peranap ("BAMP")] ^c	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	51	51
PT Bukit Asam Banko ("BAB") ^c	Pertambangan dan perdagangan/ Coal mining, trading, and industry	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	Belum beroperasi/ Not operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	313	313
PT Bukit Multi Investama ("BMI") ^c	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investment in other companies	Jakarta	2014	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	2.406.527	2.386.308
PT Bukit Energi Investama ("BEI") ^c	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investment in other companies	Jakarta	2015	99,99	99,98	99,99	99,99	0,01	0,01	163.184	136.004
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/Indirectly- owned subsidiaries											
PT Burni Sawindo Permai ("BSP") ^d	Perkebunan kelapa, sawit, dan hasil olahannya kelapa sawit/ Palm plantation and palm processing	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/South Sumatra	2007	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	223.613	242.012
PT Internasional Prima Cemerlang ^e	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	1.948	2.147
PT Bukit Prima Bahari ("BPB") ^f Anthrakar Pte Ltd ^g	Pelayaran/ Sea voyages	Jakarta	2014	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	120.987	704.035
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PPB") ^h	Perdagangan batubara/ Coal trading	Singapura/ Singapore	2014	-	-	100,00	100,00	-	-	58.753	41.124
PT Bukit Asam Medika ("BAM") ⁱ	Jasa pelabuhan/ Port service	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	33.311	16.257
PT Satria Bahana Saran ("SBS") ^j	Rumah Sakit, klinik, poliklinik, poliklinik spesialis dan balai pengobatan/ Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	2014	-	-	97,50	97,50	97,50	2,50	25.184	22.858
	Jasa penambangan, dan sewa/mining service and rental	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/South Sumatra		-	-	95,00	95,00	5,00	5,00	1.107.440	1.071.722

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Tahun beroperasi secara komersial/ Comment- ment of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent	Porsi saham Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Porsi saham Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest		Total asset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)		
				2017 %	2016 %	2017 %	2016 %	2017 2016	2016 2016	
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung (lanjutan)/ Indirectly-owned subsidiaries (continued)										
PT Penjamin Internasional Prima ("PIT") ^{k)} PT Bukit Energi Service Terpadu ("BEST") ^{l)}	Jasa kepelabuhanan/ Port services Perdagangan, jasa, perbangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ Trading, service, workshop, construction, industry, and transportation	Bekasi, Jawa Barat/West Java Jakarta	2015 2015	- -	72,00 99,62	78,26 99,62	28,00 0,38	21,74 0,38	3.840 98.129	2.097 80.325

Catatan:

- a) Operasi penambangan dihentikan sementara.
- b) Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan mendirikan BMI dengan kepemilikan saham 99,99%.
- c) Pada tanggal 15 April 2015, Perusahaan mendirikan BEI dengan kepemilikan saham 99,99%.
- d) Pada tanggal 17 Oktober 2014, BMI mengakuisisi BSP dengan kepemilikan saham 99,99%.
- e) Pada tanggal 4 Maret 2014, IPC mendirikan PT Internasional Prima Cemerlang dengan kepemilikan saham 99,99%.
- f) Pada tanggal 14 Agustus 2014, BAP mendirikan BPB dengan kepemilikan saham 99,99%.
- g) Pada tanggal 24 Juli 2014, BAP mendirikan Anthrakas Pte Ltd di Singapura dengan kepemilikan saham 100%.
- h) Pada tanggal 14 Agustus 2014, BAP mendirikan PBP dengan kepemilikan saham 99,99%.
- i) Pada tanggal 29 Desember 2014, BMI mendirikan BAM dengan kepemilikan saham 97,5%.

Notes:

- a) Mining operation is temporarily suspended.
- b) On October 14, 2014, the Company established BMI with share ownership of 99.99%.
- c) On April 15, 2015, the Company established BEI with share ownership of 99.88%.
- d) On October 17, 2014, BMI acquired BSP with share ownership of 99.99%.
- e) On March 4, 2014, IPC established PT Internasional Prima Cemerlang with share ownership of 99.99%.
- f) On August 14, 2014, BAP established BPB with share ownership of 99.99%.
- g) On July 24, 2014, BAP established Anthrakas Pte Ltd in Singapore with share ownership of 100%.
- h) On August 14, 2014, BAP established PBP with share ownership of 99.99%.
- i) On December 29, 2014, BMI established BAM with share ownership of 97.5%.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

- j) Pada tanggal 28 Januari 2015, BMI mengakuisisi SBS dengan kepemilikan saham 95%.
- k) Pada tanggal 19 Juni 2015, BAP melalui PBP mengakuisisi 60% kepemilikan saham PIT. Pada tanggal 3 November 2015, PBP melakukan penambahan modal pada PIT, sehingga meningkatkan kepemilikan PBP pada PIT menjadi 90%. Pada tanggal 11 Februari 2016, PIT menerima tambahan setoran modal saham sebesar Rp1.250 juta dari PT Palembang Trading dan Logistic ("Patralog") dimana komposisi Rp500 juta pada piutang ke pemegang saham. Berdasarkan hal itu, persentase kepemilikan PBP di PIT berkurang menjadi 72%.
- l) Pada tanggal 30 Juli 2015, BEI mendirikan BEST dengan kepemilikan saham 99,62%.

Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi berikut ini:

1.GENERAL (continued)

Notes: (continued)

- j) On January 28, 2015, BMI acquired SBS with share ownership of 95%.
- k) On June 19, 2015, BAP through PBP acquired 60% of shares of PIT. November 3, 2015, PBP paid additional capital on PIT shares, that increased PBP ownership on PIT to become 90%. On February 11, 2016, PIT received additional share capital amounting to Rp1.250 million from PT Palembang Trading dan Logistic ("Patralog") where composition of Rp500 million on due from shareholder. Based on it, percentage of ownership PBP in PIT is reduced to 72%.
- l) On July 30, 2015, BEI established BEST with share ownership of 99.62%.

The Company has an ownership interest in the following joint venture entities and associates:

Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Tahun beroperasi secara komersial/ Commer- cial oper- ation	Proporsi saham biasa yang dimiliki oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent	Porsi saham Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Porsi saham Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest		Total asset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
				2017 %	2016 %	2017 %	2016 %	2017	2016
Entitas pengendalian bersama/ Joint venture									
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Produsen energy listrik/ <i>Independent power producer</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	2015	-	-	59,75	59,75	40,25	40,25
PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Jasa angkutan batubara/ <i>Coal transportation services</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ Not Operating	-	-	10,00	10,00	90,00	90,00
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")	Produsen energi listrik/ <i>Independent power producer</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	Belum beroperasi/ Not operating	-	-	45,00	45,00	55,00	55,00
Entitas asosiasi/ Associates									
PT Tabalong Prima Resources ^{a)} ("TPR")	Penambangan baturabu/ <i>Coal mining</i>	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-	34,17	34,17	65,83	65,83
PT Mitra Hasrat Bersama ^{b)} ("MHB")	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-	34,17	34,17	65,83	65,83
PT Panca Mitra Limbah Indonesia ^{c)} ("PMLI")	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-	25,00	-	75,00	-
								15.824	-

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

- a) Pada tanggal 28 Mei 2015, IPC mengakuisisi TPR dengan kepemilikan saham 34,17%. Lihat Catatan 11a.
- b) Pada tanggal 28 Mei 2015, IPC mengakuisisi MHB dengan kepemilikan saham 34,17%. Lihat Catatan 11a.
- c) Pada tanggal 21 November 2017, BMI mengakuisisi PMLI dengan kepemilikan saham 25,00%. Lihat Catatan 11a.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi pada tanggal 8 Maret 2018.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan - peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Selain laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

Notes: (continued)

- a) On May 28, 2015, IPC acquired TPR with share ownership of 34.17%. Refer to Note 11a.
- b) On May 28, 2015, IPC acquired MHB with share ownership of 34.17%. Refer to Note 11a.
- c) On November 21, 2017, BMI acquired PMLI with share ownership of 25.00%. Refer to Note 11a.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalized by the Board of Directors on March 8, 2018.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("FSA").

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1, dimana Perusahaan mempunyai persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki pengendalian atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disiapkan untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Group as disclosed in Note 1, in which the Company maintains equity ownership of more than 50%, either directly or indirectly through another subsidiary and have control over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as that of the Company and using consistent accounting policies.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

- a) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil *variable* dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- a) pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c) hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

- a) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a) the contractual arrangements with the other vote holders of the *investee*;
- b) rights arising from other contractual arrangements; and
- c) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan setiap komponen dari Penghasilan Komprehensif Lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and each component of Other Comprehensive Income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling Interests (NCI) even if this results in NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

Changes in ownership interest in subsidiaries without change of control

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

**Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan
pengendalian (lanjutan)**

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

**Changes in ownership interest in
subsidiaries without change of control
(continued)**

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Entity.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

**Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan
pengendalian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Pelepasan entitas anak

Ketika Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Kelompok Usaha telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Kelompok Usaha atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

**Changes in ownership interest in
subsidiaries without change of control
(continued)**

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas asosiasi (lanjutan)

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Kelompok Usaha memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Kelompok Usaha menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian laba bersih dari entitas ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Kelompok Usaha.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Kelompok Usaha hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Associates (continued)

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associates, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share in profit of joint venture" in profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Kelompok Usaha telah menilai sifat dari seluruh yang dilakukan Kelompok Usaha dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba rugi dan perubahan di penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Kelompok Usaha atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Kelompok Usaha dalam ventura bersama), Kelompok Usaha tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Kelompok Usaha dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Kelompok Usaha dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Kelompok Usaha.

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Joint arrangements

Under PSAK 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the post acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealized gains on transactions between the group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Business combinations

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih nilai lebih agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Business combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities recognized.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary-acquiree, the difference is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

c. Foreign Currency Transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs disajikan pada laba rugi sebagai "Penghasilan (beban) lainnya, bersih".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam komprehensif lainnya.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign Currency Transactions (continued)

ii. Transaction and balance

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

All net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "Other income (expenses), net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
1 Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436	United States dollar
1 Dolar Australia	10.557	9.724	Australian dollar
1 Dolar Singapura	10.134	9.299	Singapore dollar

d. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana yang dibatasi penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

e. Piutang Usaha dan Piutang Non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Kelompok Usaha.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions (continued)

ii. Transaction and balance (continued)

The exchange rates used were as follows:

d. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents". They are presented in "Restricted funds" and as part of "Non-Current Assets".

e. Trade Receivable and Non-trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Piutang Usaha dan Piutang Non-usaha
(lanjutan)**

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan dalam "Penghasilan (beban) lainnya, bersih". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Trade Receivable and Non-trade
Receivables (continued)**

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow, discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged in profit or loss within "Other income (expenses)". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Impairment charges" in profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

An individual or family member is related to the Company if it:

- (i) has control or joint control over the Company;
- (ii) has significant influence over the Company; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induknya;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi antara Kelompok Usaha dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Company if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;
- b. the party is an associate of the Company;
- c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e);
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

Transaction between the Group and State Owned Enterprise ("SOE") are considered as transaction with related parties under PSAK 7 "Related Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan setiap tanggal pelaporan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Perlengkapan, bahan bakar, minyak pelumas, dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

i. Beban Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Kelompok Usaha memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Coal and plantations inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and depreciation and overheads related to mining and plantation activities. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and estimated costs to sell. The decline in value of inventories is determined every reporting date to write down the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the related year.

Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow-moving inventory. Provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Exploration and Evaluation Expenditure

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determined the technical feasibility and assessed the commercial viability of an identified resource.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Beban Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemanitan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya.

j. Properti Pertambangan/ Pengembangan Tangguhan Beban

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Exploration and Evaluation Expenditure (continued)

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest are expensed as incurred.

j. Mining Properties/Deferred Development Expenditure

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Properti Pertambangan/ Beban
Pengembangan Tangguhan (lanjutan)**

“Tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang yang berproduksi” pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

“Tambang dalam pengembangan” tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap area of interest. “Tambang yang berproduksi” diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Mining Properties/Deferred Development
Expenditure (continued)**

“Mines under development” are reclassified as “producing mines” within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortization is recognized for “mines under development” until they are reclassified as “producing mines”.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “producing mines” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

“Producing mines” (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Producing mines” will be amortized using the units-of-production method on the basis of proven reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “producing mines” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Alat tambang utama terdiri dari *Bucket Wheel Excavator ("BWE")*, *Conveyor System ("CS")*, *Central Distribution Point ("CDP")*, *Spreader*, dan *Stacker and Reclaimer ("SR")*. Kecuali tanah, semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis (Tahun) Economic Age (Years)	Types of Fixed Assets
Bangunan	5 - 20	Building
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machinery and equipment
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 - 4	Office and hospital equipment

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the unit-of-production method. The main mining equipment consists of Bucket Wheel Excavator ("BWE"), Conveyor System ("CS"), Central Distribution Point ("CDP"), Spreader, and Stacker and Reclaimer ("SR"). Other fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the Mining Licences ("IUP") term as follows:

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as intangible asset which is amortized over the legal life of the land right or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap dan dicatat sebagai "Aset non-produktif". Nilai buku dari aset tetap yang dipindahkan diakui sebagai beban tahun berjalan. Penghapusan dan penjualan aset non-produktif harus mendapat persetujuan dari pemegang saham.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "Penghasilan (beban) lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama suatu periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are transferred from fixed assets to "Non-productive assets". The carrying value of assets transferred is charged as an expense in the current year. Elimination and disposal of non-productive assets are required to be approved by shareholders.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized within "Other income (expense), net" in profit or loss.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial year.

Projects in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 14. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak termasuk dalam aset takberwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

m. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 14. *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

m. Plantations

Plantations are classified as immature plantation and mature plantation. Immature plantation are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, nursing, cultivating, fertilising and upkeep, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of indirect costs based on hectares planted.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Tanaman Perkebunan (lanjutan)

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Tanaman perkebunan kelapa sawit diklasifikasikan sebagai tanaman menghasilkan ketika telah memproduksi tandan buah segar. Secara rata-rata, tanaman perkebunan kelapa sawit membutuhkan tiga tahun mulai dari menanam bibit.

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Nilai sisa dan masa manfaat dan tanaman sudah menghasilkan ditelaah dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir pelaporan keuangan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai", jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Plantations (continued)

When plantations reach maturity, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Palm plantation are considered mature when they start to produce fresh fruit bunch. On the average, a palm plantation takes about three years to reach maturity from the time of seed planting.

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations reach maturity using the straight line method over the estimated useful life of 20 years. The residual value and useful life of mature plantation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's ("CGU's") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses", if any.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terkini dijadikan sebagai acuan, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah terbalik. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Apabila terdapat pembalikan penurunan nilai, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah disesuaikan, penyusutan bersih, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value-in-use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have reversed. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If there is reversal of impairment, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. However, the reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset tidak lancar lain-lain (uang jaminan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Measurements

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the classification of the asset at the end of each financial period.

Financial assets are initially recognized at fair value plus (in the case of investments not at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e. the date the Group commits to purchase or sell the asset. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivable from related parties, available for sale financial assets, and other non-current assets (refundable deposits).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

Financial assets at fair value through profit or loss, including financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as of fair value through profit or loss. Financial assets at fair value through profit or loss are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo [*Held-to-maturity ("HTM")*]

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Amortisasi biaya perolehan dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya perolehan atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- *Loans and Receivables (continued)*

Impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables, and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Held-to-maturity ("HTM") investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)**

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo [*Held-to-maturity ("HTM")*] (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available for sale ("AFS")*]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai aset tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, dan laba atau rugi kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke penghasilan komprehensif.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai AFS adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan.
- Investasi pada instrumen utang yang tidak ditujukan untuk dimiliki sampai jatuh tempo diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dicatat pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- *Held-to-maturity ("HTM") investments (continued)*

The Group did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2017 and 2016.

- *Available-for-sale ("AFS") financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized or determined to be impaired, and the cumulative gain or loss is reclassified from equity to comprehensive income.

The investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares of stock whose fair value is not available with equity interest of less than 20% and other long-term investments are stated at cost.*
- *Investments in debt instruments which are not intended to be held to maturity that have steadily determinable are classified as AFS and recorded at fair value.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang jangka pendek lainnya, beban akrual, pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other short-term liabilities, accruals, bank borrowings, finance lease liability and short-term employee benefits liability.

Subsequent Measurement

Measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss, including financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)**

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Pinjaman dan hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE (Suku Bunga Efektif). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus atas jurnlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara netto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Measurement of financial liabilities depends on their classification as follows: (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Loans and borrowings

Measurement after initial recognition After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured interest at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the mutual recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan acuan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**5. Biaya Perolehan Diamortisasi atas
Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**5. Amortized Cost on Financial
Instruments**

Amortized cost is calculated using the EIR less any allowance for impairment and principal repayment or value that can not be billed. The calculations consider the premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihian di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihian tersebut diakui di laba rugi.

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If a "Loans and Receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan AFS (lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui di laba rugi direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui dilaba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- AFS financial assets (continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss, is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of comprehensive income.

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui di laba rugi.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

**7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesaiya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa". PSAK ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

s. Leases

The Group has adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Leases". This PSAK prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if a lease consists of land and building.

The Group as lessee

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

t. Perpajakan

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Kelompok Usaha memiliki pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final, yaitu penghasilan sewa, jasa angkut dan penghasilan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its consolidated statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

t. Taxation

The Group has adopted PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax".

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from land and building rent revenue as separate line item.

The Group has income subjected to final tax, those are rent income, freight service and interest income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Value-Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses carry-forward, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the unused tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and taxation authority.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Kelompok mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Biaya untuk penyediaan manfaat dibawah program pensiun imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang disebut sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi jiwa. Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan mengkontribusikan persentase tertentu dari gaji pokok dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee Benefit Liabilities

Short-term Employee Benefit

The Group recognizes short-term employee benefit liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within 12 months after such services are rendered.

Pension Benefits and Other Post-employment Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefit plan is determined using the projected-unit-credit method.

Remeasurement on net deferred benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains or losses;*
- ii. Return on program asset, excluding amount included in liabilities (assets) net interest;*
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) which is recognized as part of other comprehensive income will not be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the next period.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

The Company has a contributory employee savings program covering all of its qualified permanent employees. The program is managed by a life insurance company. Contributions are calculated periodically by the insurance company. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

**Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja
Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (Trust) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan dan Perusahaan yang masing-masing dihitung sebesar 4,5% dan 24,8% dari penghasilan dasar pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba-rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas manfaat pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, penghargaan pengabdian, dan uang pisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee Benefits Liabilities (continued)

**Pension Benefits and Other Post
employment Benefits (continued)**

On October 21, 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.

Contributions consist of employees' and the Company's contributions that are calculated as 4.5% and 24.8% of employees' basic pension income, respectively.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

The Company also provides other post-employment benefits, such as long service reward, death allowance, long service leave, jubilee rewards, and separation reward.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

**Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja
Lainnya (lanjutan)**

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

Imbalan Pelayanan Kesehatan Pensiun

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

Pesongan Pemutusan Kontrak Kerja

Pesongan pemutusan kontrak kerja terutang ketika Kelompok Usaha memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesongan. Kelompok Usaha mengakui pesongan pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Kelompok Usaha tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Kelompok Usaha mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesongan. Dalam hal menyediakan pesongan sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesongan pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee Benefit Liabilities (continued)

**Pension Benefit and Other Post-
employment Benefit (continued)**

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Post-retirement Health Care Benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by qualified independent actuaries.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Biaya Reklamasi, Rehabilitasi dan Tutup
Tambang**

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut memerlukan keluarnya sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal.

Provisi untuk biaya reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

Untuk itu, estimasi mengenai jumlah kewajiban untuk reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang, membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan kapan akan dilakukan pengosongan dan pemindahan, sejauh mana reklamasi akan dilakukan, aktivitas rehabilitasi dan tutup tambang apa saja yang diwajibkan, dan teknologi apa saja yang akan tersedia di masa depan untuk melakukan rehabilitasi.

Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban yang diestimasi tersebut dicatat sebagai beban keuangan.

w. Pendapatan dan Beban

Pendapatan berasal dari penjualan produk Kelompok Usaha, aktivitas perdagangan batubara, kegiatan penunjang perdagangan batubara, jasa penambangan, perdagangan produk kelapa sawit, jasa pelabuhan, jasa pelayaran dan jasa pengelolaan rumah sakit.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Reclamation, Rehabilitation and Mine
Closure Costs**

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Provision for environmental and reclamation costs is recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

The estimated liability for reclamation, rehabilitation and mine closure costs represents the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the reclamation, rehabilitation and mine closure at the reporting date, based on current legal requirements.

The estimate of the liability for reclamation, rehabilitation and mine closure costs, therefore, requires management to make judgments regarding the timing of removal and transfer, the extent of reclamation, rehabilitation and mine closure activities required, and future reclamation and rehabilitation technologies.

The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognized as a finance cost.

w. Revenues and Expenses

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products, coal trading activities, support activities related to coal trading, mining services, palm oil trading activities, port services, shipping services and hospital management services.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- a) Kelompok Usaha telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- b) Kelompok Usaha tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- c) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- d) Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Kelompok Usaha; dan
- e) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Kelompok Usaha memberikan jasa pelabuhan, jasa pelayaran dan jasa pengelolaan rumah sakit. Untuk jasa pelabuhan, pendapatan diakui pada saat transaksi jasa telah selesai dilakukan. Untuk jasa pelayaran, pendapatan diakui sesuai dengan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Untuk jasa pengelolaan rumah sakit, pendapatan diakui pada saat jasa telah diberikan atau saat barang medis telah diserahkan kepada pasien.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenues and Expenses (continued)

Revenue from sales of product is recognized when all the following conditions are met:

- a) The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- b) The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- c) The amount of revenue can be measured reliably;
- d) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- e) The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The Group provides port, shipping, and healthcare services. For port service, revenue is recognized when the services are completely rendered. For shipping service, revenue is recognized based on percentage of completion of the voyage as of reporting date. For the healthcare service, revenue is recognized when the services have been rendered or when the medical goods have been delivered to patients.

Expenses in accordance with their useful life.

x. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Pelaporan Segmen

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban; (2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Kelompok Usaha membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

An operating segment is a component of an entity: (1) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses; (2) whose operating results are regularly reviewed by the entity's operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and value its performance; and (3) for which discrete financial information is available.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

z. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

ab. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Kelompok Usaha diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

ac. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 3.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara oelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

ab. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

ac. Fair Value Measurement

The Group has adopted PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements. The Group measures financial instruments at fair value at each reporting date. Fair value disclosure for financial instruments are disclosed in Note 3.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurements date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the assets or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ac. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar pada saat melakukan penilaian aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar akan bertindak atas kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan kondisi Perusahaan dan dimana terdapat ketersediaan data yang cukup untuk mengukur nilai wajar, memaksimalisasi penggunaan data masukan yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisasi penggunaan data masukan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang diukur dengan nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan dalam basis yang berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hirarki dengan menilai ulang kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat bunga. Sistem manajemen risiko keseluruhan yang diimplementasikan Kelompok Usaha ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Kelompok Usaha. Dewan Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, dan investasi kelebihan likuiditas.

Kelompok Usaha menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko Pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

3. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management system focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, and investing excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market Risk

(i) Foreign exchange risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Sebagian pendapatan dari pengeluaran operasi Kelompok Usaha didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Kelompok Usaha. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Kelompok Usaha dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Kelompok Usaha dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman dan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang dolar AS.

Selama tahun 2017 dan 2016, Kelompok Usaha melakukan beberapa kontrak berjangka valuta asing untuk meminimalisir dampak perubahan nilai tukar. Namun tidak ada kontrak berjangka valuta asing yang belum diselesaikan oleh Kelompok Usaha pada 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp245 miliar, (2016: Rp31,5 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan tersedia untuk dijual, piutang usaha, dan utang usaha yang didenominasikan dalam mata uang asing.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollar. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognized in a foreign currency. Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transaction in US Dollar, in order to keep sufficiency of cash and other assets, such as receivables denominated in US dollar, that will use to settle loans and lease liabilities denominated in US dollar.

During 2017 and 2016, the Group enters into several forward foreign exchange contracts to minimize the foreign currency exchange risk. However, there are no unsettled forward foreign exchange contracts as of December 31, 2017.

As of December 31, 2017, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US dollar with all other variables remaining constant, post-tax profit for the year would have been Rp245 billion, (2016: Rp31,5 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, available-for-sale financial assets, accounts receivable, and accounts payable denominated in foreign currency.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar dunia. Kelompok Usaha tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara. Kontrak penjualan jangka panjang yang dilakukan oleh Kelompok Usaha saat ini hanya memastikan jumlah kuantitas batubara yang akan di pasok pada suatu periode tertentu dengan harga penjualan yang disesuaikan setiap tahunnya berdasarkan harga pasar.

Apabila harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 10% maka dampak terhadap pendapatan usaha Kelompok Usaha akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar Rp1,9 triliun (2016: Rp1,4 triliun) (nilai penuh).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur terhadap suku bunga Kelompok Usaha dinilai rendah apabila ditinjau dari laporan posisi keuangan. Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha timbul dari pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan dan deposito berjangka. Pinjaman yang diterbitkan dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Kelompok Usaha terhadap risiko suku bunga arus kas. Selama tahun 2017 dan 2016, pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang tersebut didenominasikan dalam rupiah dan dolar AS.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

(ii) Price risk

The Group faces commodity price risk because coal is commodity product traded in the world coal markets. Prices for the Group's coal are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group does not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price. Long-term coal sales contracts are engaged by the Group only to ensure the quantity of coal to be supplied within a certain period with coal sales price being adjusted annually based on market price.

If the average coal price increases or decreases by 10%, then this will result in the Group's revenue increasing or decreasing by Rp1,9 trillion (2016: Rp1,4 trillion) (full amount).

(iii) Interest rate risk

Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate exposure is minimal due to the composition of its current financial position. The Group's interest rate risk arises from bank borrowings, finance lease liability and time deposits. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. During 2017 and 2016, such bank borrowings are denominated in rupiah and US dollar.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga tetap adalah pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank ANZ Indonesia senilai Rp112,9 miliar (2016: Rp335,9 miliar) (nilai penuh) dan liabilitas sewa pembiayaan. Risiko tingkat suku bunga yang berasal dari kas dan piutang non-usaha dinilai tidak signifikan.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman, liabilitas sewa pembiayaan dan deposito berjangka dengan tingkat suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	2017		2016		<i>Bank borrowings - rupiah</i>
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank - rupiah	10,25%	(9.000)	8,00%	(153.539)	<i>Bank borrowings - rupiah</i>
Liabilitas sewa pembiayaan - AS dolar	4,37%	(610.310)	4,37%	(714.140)	<i>Finance lease liability - US dollar</i>
Deposito berjangka					<i>Time deposit</i>
Rupiah	6,43%	1.770.386	7,00%	1.646.480	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	1,63%	1.219.320	1,58%	161.232	<i>US dollar</i>
Eksposure bersih atas risiko arus kas		2.370.396		940.033	<i>Net exposure to cash flow interest rate risk</i>

Kelompok Usaha menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan tingkat suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Kelompok Usaha menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga. Skenario-skenario tersebut dijalankan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

The Group analyze its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan tetap (2016: Rp1,4 miliar) (nilai penuh), terutama sebagai akibat tingginya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki pinjaman yang didenominasikan dalam Dolar AS dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak dari instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp9,5 triliun (2016: Rp6,6 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, penempatan dana pada bank, deposito berjangka, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan penempatan dana untuk jaminan pelaksanaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari sebesar Rp1.053 miliar (2016: Rp524 miliar) (nilai penuh) yang merupakan 19% (2016: 23%) dari jumlah keseluruhan piutang usaha. 30% (2016: 55%) dari piutang usaha yang telah jatuh tempo tersebut merupakan piutang usaha dari PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") sebesar Rp320 miliar (2016: Rp289 miliar) (nilai penuh) yang merupakan pihak berelasi dari Kelompok Usaha.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2017, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables remained constant, post-tax profit for the year would have been flat (2016: Rp1.4 billion) lower/higher (full amount), mainly as a result of higher interest expense on floating rate borrowings.

As of December 31, 2017, the Group does not have floating rate borrowings denominated in US Dollar.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party to suffer financial losses.

As of December 31, 2017, total maximum exposure from credit risk was Rp9.5 trillion (2016: Rp6.6 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in bank, time deposits, available-for-sale financial assets, and placement of funds for performance bonds.

As of December 31, 2017, the balance of trade receivables that had been overdue by more than 30 days amounted to Rp1,053 billion (2016: Rp524 billion) (full amount), which represents 19% (2016: 23%) of total trade receivables. 30% (2016: 55%) of trade receivables which are past due consist of trade receivables from PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"), a related party of the Group, amounting to Rp320 billion (2016: Rp289 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Kelompok Usaha memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Kelompok Usaha untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
 - menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Kelompok Usaha; dan
 - meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan kelompok usaha PLN.

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and a historically low level of bad debts. The Group's general policies to minimize the potential credit risk which may arise are as follows:

- selecting customers with a strong financial condition and good reputation;
 - acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and
 - requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with the PLN group.

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Piutang dagang Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			<i>Trade receivables</i>
AAA	3.301.500	854.268	<i>Counterparties with external credit rating (Pefindo)</i>
AA	40.854	-	AAA
A	52.596	22.630	AA
	<hr/>	<hr/>	A
	3.394.950	876.898	
	<hr/>	<hr/>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties without external credit rating</i>
	1.948.758	1.408.167	
	<hr/>	<hr/>	
Total piutang dagang yang tidak mengalami penurunan nilai	5.343.708	2.285.065	<i>Total unimpaired trade receivables</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal yang berkaitan dengan penjualan ekspor sejumlah Rp1.949 miliar (nilai penuh) dijamin oleh *letter of credit* pada bank yang memiliki reputasi kredit yang baik dan penjualan domestik kepada pihak berelasi senilai Rp10.070 miliar (nilai penuh).

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal selain penjualan ekspor, berkaitan dengan penjualan domestik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings related to export sales amounting to Rp1,949 billion (full amount), which are guaranteed by letters of credit with highly reputable correspondent banks and domestic sales to related parties amounting Rp10,070 billion (full amount).

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings other than export, related to domestic sales to related parties and third parties with low risk of default.

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
Kas pada bank dan deposito jangka pendek (Pefindo)			<i>Cash in banks and short-term bank deposits (Pefindo)</i>
AAA	2.646.649	2.584.165	AAA
AA+	154.882	489	AA+
AA	379.831	641.765	AA
A+	20.136	1.669	A+
A-	303.982	256.414	A-
	3.505.480	3.484.502	
Kas pada bank dan deposito jangka pendek (Standard and Poors)			<i>Cash in banks and short-term bank deposits (Standard and Poors)</i>
A+	5.316	5.276	A+
	5.316	5.276	
Kas pada bank dan deposito jangka pendek (Fitch Rating)			<i>Cash in banks and short-term bank deposits (Fitch Rating)</i>
AAA	12.684	167.707	AAA
	12.684	167.707	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

31 Desember/December 31,		
	2017	2016
Kas pada bank dan deposito jangka pendek (Moody's) A3	23.034	7.972
	23.034	7.972
Kas pada bank dan deposito jangka pendek yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	8.370	8.882
	8.730	8.882
Total kas pada bank dan deposito jangka pendek	3.554.884	3.674.339
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Pefindo) A	245.499	582.582
	245.499	582.582
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Standard and Poors) BB+	163.166	136.375
	163.166	136.375
Total surat berharga utang tersedia untuk dijual	408.665	718.957
Jaminan pelaksanaan di bank (Pefindo) AAA A-	39.600 101.564	- 63.584
	141.164	63.584
Total jaminan pelaksanaan di bank	141.164	63.584

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Kelompok Usaha mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Kelompok Usaha melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Kelompok Usaha dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Kelompok Usaha juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dan liabilitas keuangan derivatif berdasarkan jatuh temponya. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisa apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Kelompok Usaha. Untuk swap tingkat suku bunga, arus kas diestimasikan menggunakan tingkat suku bunga forward yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund raising.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. For interest rate swaps the cash flows have been estimated using forward interest rates applicable at the end of the reporting period. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

				Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities	Total tercatat di laporan posisi keuangan/ Amount recognized in the statement of financial position
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 year		
31 Desember/December 31, 2017					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	886.423	-	-	-	886.423
Beban akrual/ <i>Accruals</i>	-	970.821	-	-	970.821
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liabilities</i>	731.162	-	-	-	731.162
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Financial lease liabilities</i>	-	141.874	496.612	638.486	
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	98.803	100.283	35.931	335.017	
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term liabilities</i>	120.500	-	-	-	120.500
Total liabilitas/Total liabilities	1.936.888	1.212.978	532.543		3.682.409
31 Desember/December 31, 2016					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	378.631	160.809	-	-	539.440
Beban akrual/ <i>Accruals</i>	-	1.812.004	-	-	1.812.004
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liabilities</i>	290.622	-	-	-	290.622
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Financial lease liabilities</i>	-	178.964	583.633	762.597	
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	-	1.438.581	167.346	1.605.927	
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term liabilities</i>	-	344.700	-	344.700	
Total liabilitas/Total liabilities	669.253	3.935.058	750.979		5.355.290

d. Manajemen Permodalan

Tujuan Kelompok Usaha dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Kelompok Usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Kelompok Usaha menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau membayar utang.

d. Capital Risk Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Total modal adalah ekuitas yang ada sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Kelompok Usaha menganalisa aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital Risk Management (continued)

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statement of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statement of financial position.

e. Fair Value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Group analyzes its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyzes financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follow:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang juga merefleksikan nilai wajarnya, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan				Financial assets
Lancar				Current
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivables
Kas dan setara kas	3.555.406	3.555.406	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha, bersih	5.343.708	5.343.708	Trade receivables, net	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	408.665	408.665	Available-for-sale financial assets	
Tidak lancar				Non-current
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	45.970	45.970	Other receivables from related parties	
Total	9.353.749	9.353.749		Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Jangka Pendek				Short-term
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	886.423	886.423	Trade payables	
Beban akrual	970.821	970.821	Accrued expenses	
Utang jangka pendek lainnya	120.500	120.500	Other short-term liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	208.206	208.206	Short-term bank borrowing	
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	90.881	90.881	Short-term portion of long-term bank borrowings	
Jangka Panjang				Long-term
Pinjaman bank	35.931	35.931	Bank borrowings	
Total	2.312.762	2.312.762		Total

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Other than the financial instruments described above, the Group does not have any other assets or liabilities that are recorded at their fair values. Thus, the Group does not disclose the fair value hierarchy as required in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai Wajar (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain aset keuangan tersedia untuk dijual dan utang bank, diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset Perusahaan yang nilai wajarnya didasarkan atas kuotasi harga pasar terakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga variabel dan tetap disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Current financial assets and liabilities*

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. *Non-current financial assets and liabilities*

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than available for sale financial assets and bank loans are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively.

Available for sale financial assets represent the Company's assets which its fair value are stated with last quoted market prices as of December 31, 2017.

Long-term loans with floating and fixed interest rates are carried at amortized costs using EIR.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan konsolidasian, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures to the consolidated financial statements, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direview paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Kelompok Usaha. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Coal reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Kelompok Usaha dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Beban pengembangan tangguhan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laba rugi.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Coal reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

Deferred development expenditure

Development activities commence after a project is approved by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to capitalization exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Jika tingkat inflasi berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang akan lebih rendah sebesar Rp6,2 miliar (nilai penuh) atau lebih tinggi sebesar Rp10,4 miliar (nilai penuh).

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Kelompok Usaha. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Were the discount rate used to differ by 1% from management's estimate, the estimated provision for environmental reclamation and mine closure would be Rp6.2 billion (full amount) lower or Rp10.4 billion (full amount) higher.

Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual dalam obligasi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Kelompok Usaha menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Kelompok Usaha mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances, unrecognized gain on available-for-sale financial asset in bonds, and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other future capital management transactions.

Post Employment Benefits Obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plan.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Kas	31 Desember/December 31,		<i>Cash on-hand</i>
	2017	2016	
Kas di bank			
Rupiah			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	103.943	516.490	<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga:			<i>Related parties (Note 31)</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	23.982	1.413	<i>Third parties:</i>
PT Bank Muamalat	20.008	1.010	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")
PT Bank ANZ Indonesia	10.526	3.751	PT Bank Muamalat
PT Bank Permata Tbk	6.686	3.381	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	1.317	6.343	PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG	651	651	PT Bank CIMB
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur ("BPD Kaltim")	351	583	Niaga Tbk ("CIMB")
Citibank N.A.	216	561	Deutsche Bank AG
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	28	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur ("BPD Kaltim")
Standard Chartered Bank	22	25	Citibank N.A.
Dolar Amerika Serikat			<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	295.731	1.101.790	<i>Standard Chartered Bank</i>
Pihak ketiga:			<i>United States dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	50.435	37.512	<i>Related parties (Note 31)</i>
Deutsche Bank AG	22.384	7.321	<i>Third parties:</i>
Citibank N.A.	7.803	7.738	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	5.294	5.251	Deutsche Bank AG
PT Bank ANZ Indonesia	2.157	163.956	Citibank N.A.
PT Bank UOB Indonesia	1.967	1.949	Standard Chartered Bank
PT Bank Muamalat	129	659	PT Bank ANZ Indonesia
Dolar Singapura			PT Bank UOB Indonesia
Pihak berelasi (Catatan 31)	62	82	PT Bank Muamalat
Dolar Australia			<i>Singapore dollar</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	11.487	6.161	<i>Related parties (Note 31)</i>
Total kas pada bank	565.179	1.866.627	<i>Australian dollar</i>
			<i>Related parties (Note 31)</i>
			Total cash in banks

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents are as follows: (continued)

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.160.550	1.152.550	Related parties (see Note 31)
Pihak ketiga:			Third parties:
BPD Sumsel Babel	280.000	175.000	BPD Sumsel Babel
CIMB	100.000	150.000	CIMB
PT Bank Mega Tbk	75.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	57.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	3.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
BPD Sumsel Babel Syariah	-	80.000	BPD Sumsel Babel Syariah
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.219.320	161.232	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	94.836	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Permata Tbk	-	40.308	PT Bank Permata Tbk
Dolar Australia			Australian dollar
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	48.622	Related parties (Note 31)
Total deposito berjangka	2.989.706	1.807.712	Total time deposits
Total kas dan setara kas	3.555.406	3.674.687	Total cash and cash equivalents

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual dari setara kas adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- *Cash in bank can be withdrawn at anytime;*
- *Contractual interest rates on cash equivalent are as follows:*

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
Rupiah	3,25% - 7,35%	4,25% - 9,32%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,32%	0,50%	United States dollar

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Sumber Segara Primadaya	143.570	139.174	PT Sumber Segara Primadaya
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	30.158	-	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	30.005	-	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Pakerin	23.502	-	PT Pakerin
PT Sadikun Niagamas Raya	-	16.661	PT Sadikun Niagamas Raya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	95.122	128.649	Others (each below Rp10,000)
Dolar AS			US dollar
Adani Global Pte. Ltd.	297.380	198.347	Adani Global Pte. Ltd.
Noble Resources International	286.657	40.882	Noble Resources International
Golden Energy Mines Trading	283.404	-	Golden Energy Mines Trading
Lei Shing Hong Trading Ltd.	184.239	-	Lei Shing Hong Trading Ltd.
Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.	71.110	81.208	Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.
Indopacific Energy Pte. Ltd.	69.095	-	Indopacific Energy Pte. Ltd.
Galaxy Energy and Resources	44.990	-	Galaxy Energy and Resources
Tri M	33.096	-	Tri M.
Crown Resources (SE) Pte. Ltd.	31.503	34.865	Crown Resources (SE) Pte. Ltd.
PT Commodities Energy Resources	13.537	13.425	PT Commodities Energy Resources
Liannex Corporation (S) Pte. Ltd.	235	447	Liannex Corporation (S) Pte. Ltd.
Dragon Energy Corp.	-	126.094	Dragon Energy Corp.
Lawu Energy Pte Ltd.	-	53.331	Lawu Energy Pte Ltd.
Rex Commodities Pte. Ltd.	-	36.886	Rex Commodities Pte. Ltd.
FDK Resources Sdn, Bhd	-	20.444	FDK Resources Sdn, Bhd.
Idemitsu Kosan, Co. Ltd.	-	16.948	Idemitsu Kosan, Co. Ltd.
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	16.298	7.725	Others (each below Rp10,000)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Bulk Trading, SA	49.516	4.921	Bulk Trading, SA
	1.703.417	920.007	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(109.160)	(103.233)	Less: Provision for impairment
Total piutang usaha pihak ketiga	1.594.257	816.774	Total trade receivables third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Rupiah	3.749.451	1.169.919	Rupiah
Dolar AS	-	298.372	US Dollar
	3.749.451	1.468.291	
Total bersih	5.343.708	2.285.065	Net amount

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,		
	2017	2016
Jatuh tempo:		
kurang dari 30 hari	4.399.625	1.864.045
31 sampai 60 hari	663.698	386.872
61 sampai 180 hari	276.038	11.042
lebih dari 180 hari	113.507	126.339
	5.452.868	2.388.298
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(109.160)	(103.233)
Total bersih	5.343.708	2.285.065
		<i>Less: Provision for impairment</i>
		<i>Net amount</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp4,39 triliun (2016: Rp1,86 triliun) (nilai penuh) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 30 hari setelah tanggal laporan keuangan. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan pihak berelasi maupun pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha yang telah jatuh tempo dan telah diprovisikan sebesar Rp109 miliar (2016: Rp103 miliar) (nilai penuh). Piutang individual yang diturunkan nilainya terkait dengan pelanggan pihak ketiga yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, trade receivables of Rp4.39 trillion (2016: Rp1.86 trillion) (full amount) are not yet past due nor impaired. Those receivables will be due within 30 days after financial statement date. These relates to a number of related party and third party customers for whom there is no recent history of default.

As of December 31, 2017, trade receivables which are past due and have been provisioned amounted to Rp109 billion (2016: Rp103 billion) (full amount) related to third party customers which are in unexpectedly difficult economic situation. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

Changes in the amounts of the provision for impairment are as follows:

31 Desember/December 31,		
	2017	2016
Penyisihan penurunan nilai - awal		
Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun ini	103.233	64.135
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	9.810	48.804
	(3.883)	(9.706)
Penyisihan penurunan nilai - akhir	109.160	103.233
		<i>Provision for impairment - beginning Charge to the consolidated statement of profit or loss this year Proceeds from previously impaired amounts Provision for impairment - ending</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Sebagian porsi piutang BAP dan SBS sebesar Rp258,51 miliar (nilai penuh) dan AS\$8.100.000 (setara Rp109,73 miliar) (nilai penuh) dijaminkan sebagai jaminan pinjaman (Catatan 21a).

Pada tanggal 29 Desember 2017, piutang usaha Perusahaan atas penjualan batubara kepada Adani Global Pte. Ltd. dan Lei Shing Hong Trading Ltd. masing masing sebesar AS\$10.872.400 (setara Rp147,6 miliar) (nilai penuh) dan AS\$3.784.543 (setara Rp51,2 miliar) (nilai penuh) dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21a).

7. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual terdiri dari investasi di surat berharga pemerintah dan reksadana. Dibawah ini adalah mutasi aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Saldo awal aset keuangan yang tersedia untuk dijual	718.957	623.879	Beginning balance of available-for-sale financial assets
Penambahan	-	251.347	Additions
Pelepasan	(307.792)	(200.000)	Disposals
Efek nilai tukar dolar AS	1.120	(3.145)	US dollar exchange rate effect
Keuntungan (kerugian) yang belum belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(3.620)	46.876	Unrealized gain (loss) from available-for-sale financial assets
Saldo akhir	408.665	718.957	Ending balance

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari:

Available-for-sale financial assets include the following:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Reksadana	245.499	582.582	Mutual funds
Obligasi korporasi	163.166	136.375	Corporate bonds
Total	408.665	718.957	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual didenominasikan dalam mata uang berikut ini:

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	<i>2017</i>	<i>2016</i>
Rupiah	245.499	582.582
Dolar AS	163.166	136.375
Total	408.665	718.957

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat efek utang dan reksadana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Nilai wajar seluruh aset keuangan tersedia untuk dijual berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif dan input selain harga pasar yang dapat diobservasi. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

**7. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Available-for-sale financial assets are denominated in the following currencies:

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt securities and mutual funds which are classified as available-for-sale.

The fair value of all available-for-sale financial assets is based on the current bid price in active markets and observable inputs other than quoted prices. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

None of these financial assets are either overdue or impaired.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

8. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	<i>2017</i>	<i>2016</i>
Persediaan batubara	1.065.244	1.002.139
Perlengkapan dan suku cadang	171.962	160.987
Minyak kelapa sawit dan kernel	2.494	4.523
	1.239.700	1.167.649
Dikurangi: Penyisihan persediaan usang	(83.688)	(65.359)
Total persediaan, bersih	1.156.012	1.102.290

*Coal inventories
Materials and spare parts
Crude palm oil and kernel*

Less:

Provision for obsolete inventories

Total inventories, net

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk persediaan usang adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,		
	2017	2016
Saldo awal	65.359	55.813
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penyisihan persediaan usang	18.329	9.546
Saldo akhir	83.688	65.359
		<i>Beginning balance Movement during the year: Provision for obsolete inventories</i>
		Ending balance

Persediaan perlengkapan dan suku cadang yang ditempatkan di gudang bersama-sama dengan aset tetap tertentu telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam bentuk asuransi All Risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi dari risiko kehilangan persediaan dan risiko-risiko lain yang berhubungan.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai tercatat persediannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Sebagian porsi persediaan BAP sebesar Rp32,307 miliar (nilai penuh) dijaminkan sebagai jaminan pinjaman (Catatan 21a).

Materials and spare parts stored in the warehouse together with certain fixed assets are covered under an All Risks insurance policy from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from inventory loss and related risks.

The Group is of the opinion that the carrying values of its inventories do not exceed their net realizable value as of December 31, 2017 and 2016.

A portion of BAP's inventory amounting to Rp32.307 billion (full amount) is pledged as collateral for loans (Note 21a).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka dan uang muka lancar terdiri dari:

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Current prepayments and advances consist of:

31 Desember/December 31,		
	2017	2016
Uang muka pihak ketiga	117.710	99.338
Program kepemilikan kendaraan	106.590	-
Asuransi dibayar di muka	21.188	24.918
Uang muka karyawan	10.066	9.335
Biaya dibayar di muka	4.387	2.623
Lainnya	8.366	36.931
Total	268.307	173.145
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(70.084)	(173.145)
Bagian jangka panjang	198.223	-

*Advance for third parties
Car ownership plan
Prepaid insurance
Advance for employees
Prepaid expenses
Others*

*Less:
Short-term portion*

Long-term portion

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari:

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
Jaminan pelaksanaan	242.057	87.921	Performance bonds
Piutang lain-lain pihak ketiga	177.391	153.586	Other receivables from third party
Piranti lunak dan sistem	47.094	41.137	Software and system
Lain-lain (masing-masing (dibawah Rp10.000)	49.193	30.831	Others (each below Rp10,000)
Total	515.735	313.475	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(375.829)	(159.465)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	139.906	154.010	Long-term portion

11. INVESTASI

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS

The amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in associates
TPR	94.420	94.420	TPR
MHB	75.260	75.260	MHB
PMLI	3.582	-	PMLI
Total	173.262	169.680	Total
Investasi pada entitas ventura bersama			Investments in joint venture
BPI	1.274.352	1.174.987	BPI
HBAP	45.390	45.390	HBAP
BATR	5.424	5.424	BATR
Total	1.325.166	1.225.801	Total

a. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

a. Investment in associates

Investments in associates owned by the Group are as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Place of business	kepemilikan/ % of ownership	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
TPR	Indonesia	34,17%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
MHB	Indonesia	34,17%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
PMLI	Indonesia	25,00%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Catatan:

- 1) TPR memiliki tambang batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2017, TPR belum beroperasi (Catatan 29e).
- 2) MHB memiliki dermaga di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Pada tanggal 31 Desember 2017, MHB belum beroperasi (Catatan 29e).
- 3) PMLI masih dalam rencana proyek pembangunan pengolahan limbah, Riau. Pada tanggal 31 Desember 2017, PMLI belum beroperasi.

Seluruh entitas asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasi yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

b. Investasi pada ventura bersama

31 Desember/December 31,

	2017	2016	
Pada awal tahun	1.225.801	1.070.314	At the beginning of the year
Bagian keuntungan	121.969	150.140	Share of profit
Penambahan investasi	-	29.639	Addition of investment
Eliminasi transaksi hilir	(22.604)	(24.292)	Elimination of downstream transactions
Pada akhir tahun	1.325.166	1.225.801	At the end of the year

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Place of business	kepemilikan/ % of ownership	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
BPI	Indonesia	59,75%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
BATR	Indonesia	10,00%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
HBAP	Indonesia	45,00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

Catatan:

- 1) BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- 2) BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 31 Desember 2017, BATR belum beroperasi.
- 3) HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2017, HBAP masih dalam tahap pengembangan.

Note:

- 1) BPI entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatera.
- 2) BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As of December 31, 2017, BATR has not been in operation yet.
- 3) HBAP entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant South Sumatera 8 at Muara Enim Regency, South Sumatera. As of December 31, 2017, HBAP is still under development phase.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang material bagi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017:

31 Desember/December 31,

	2017	2016	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarized statement of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	418.915	160.539	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	655.633	835.252	Other current assets
Total aset lancar	1.074.548	995.791	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-Current assets
Aset keuangan	4.868.768	4.751.642	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	24.951	12.479	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	4.893.719	4.764.121	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek			Short-term liabilities
Liabilitas keuangan	(786.236)	(599.024)	Financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(370.921)	(258.191)	Other short-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek	(1.157.157)	(857.215)	Total short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang			Long-term liabilities
Liabilitas keuangan	(1.583.202)	(1.978.941)	Financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(530.055)	(353.012)	Other long-term liabilities
Total liabilitas jangka panjang	(2.113.257)	(2.331.953)	Total long-term liabilities
Aset bersih	2.697.853	2.570.744	Net assets

Tahun yang berakhir/Year ended
31 Desember 2017/December 31, 2017

			Summarized statement of comprehensive income
Ringkasan laporan pendapatan komprehensif			
Pendapatan	880.214	745.369	Revenue
Beban pokok pendapatan	(261.464)	(179.419)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(135.862)	(113.935)	General and administration expenses
Depresiasi dan amortisasi	(811)	(767)	Depresiation and amortization
Penghasilan keuangan	640	1.741	Finance income
Beban keuangan	(127.499)	(114.751)	Finance cost
Beban lainnya, bersih	(47.207)	1.733	Other expense, net
 Laba sebelum pajak penghasilan	 308.011	 339.971	 Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(103.879)	(75.218)	Income tax expenses
 Laba tahun berjalan	 204.132	 264.753	 Profit for the year
Laba komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
 Total laba komprehensif tahun berjalan	 204.132	 264.753	 Total comprehensive income for the year

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)
BATR	113.251	245.607	(5.942)
HBAP	170.974	54.253	(16.793)

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)
BATR	54.564	-	(17.888)
HBAP	181.345	48.936	-

c. Investasi pada entitas anak

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas akses Perusahaan kepada entitas anak kecuali untuk jaminan yang ditempatkan oleh BAP untuk pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21a).

Informasi kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in joint ventures (continued)

Summary of financial information related to investment in joint ventures as of December 31, 2017 are as follows:

Laba/(rugi) dari operasi yang dihentikan/ Profit/(loss) from discontinued operation	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah laba/(rugi) komprehensif/ Total comprehensive income
(5.942)	-	(5.942)
(16.793)	-	(16.793)

Summary of financial information related to investment in joint ventures as of December 31, 2016 are as follows:

Laba/(rugi) dari operasi yang dihentikan/ Profit/(loss) from discontinued operation	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah laba/(rugi) komprehensif/ Total comprehensive income
(17.888)	-	(17.888)
-	-	-

c. Investment in subsidiaries

There are no significant restrictions on the Company's access to its subsidiaries, except for collateral placed by BAP for short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21a).

Information of non-controlling interest in the net assets of subsidiaries are as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi pada entitas anak (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

	31 Desember/December 31,		IPC Percentage of ownership 49% Carrying amount - beginning Share of net income Payment of dividends
	2017	2016	
IPC Persentase kepemilikan 49%			
Nilai tercatat - awal	150.458	132.349	Carrying amount - beginning
Bagian laba bersih	70.558	18.109	Share of net income
Pembayaran dividen	(9.966)	-	Payment of dividends
	211.050	150.458	
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)			Others (each below 5%)
Nilai tercatat - awal	(19.390)	(19.498)	Carrying amount - beginning
Akuisisi entitas anak dan tambahan modal			Acquisition of subsidiary and addition of shares
Bagian laba bersih	230	108	Share of net income
	(19.160)	(19.390)	
Total kepentingan non-pengendali	191.890	131.068	<i>Total non-controlling interests</i>
Kepentingan non-pengendali labu entitas anak:	atas	Non-controlling interests in profit of subsidiaries	
31 Desember/December 31,			
	2017	2016	IPC Others (each below Rp5,000)
IPC	70.558	18.109	
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	230	108	
Total	70.788	18.217	<i>Total</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN/
PENGEMBANGAN TANGGUHAN BEBAN**

Akun ini terdiri dari:

**12. MINING PROPERTIES/
DEVELOPMENT EXPENDITURE DEFERRED**

This account consists of the following:

	2017				<i>Areas with proven reserves</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions*</i>	<i>Pelepasan/ disposals</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti					
Nilai perolehan					Acquisition cost
Tambang yang berproduksi					<i>Producing mines</i>
Perusahaan					<i>The Company</i>
Muara Tiga Besar	128.751	-	-	128.751	Muara Tiga Besar
Banko Barat	28.589	-	-	28.589	Banko Barat
Airlaya	177.175	4.973	(2.402)	179.746	Airlaya
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
IPC - Palaran	346.195	1.225	-	347.420	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	9.662	-	-	9.662	BBK - Bukit Kendi
	690.372	6.198	(2.402)	694.168	
Tambang dalam pengembangan					<i>Mines under development</i>
Perusahaan					<i>The Company</i>
Banko Tengah	1.169.961	1.829	(79.268)**	1.092.522	Banko Tengah
Peranap	42.551	-	-	42.551	Peranap
	1.902.884	8.027	(81.670)	1.829.241	
Akumulasi amortisasi					
Tambang yang berproduksi					Accumulated amortization
Perusahaan					<i>Producing mines</i>
Muara Tiga Besar	(35.730)	(5.151)	-	(40.881)	<i>The Company</i>
Banko Barat	(17.975)	(811)	-	(18.786)	Muara Tiga Besar
Airlaya	(131.705)	(3.423)	-	(135.128)	Banko Barat
	(185.410)	(9.385)	-	(194.795)	Airlaya
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
IPC - Palaran	(228.014)	(36.428)	-	(264.442)	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	(9.662)	-	-	(9.662)	BBK - Bukit Kendi
	(423.086)	(45.813)	-	(468.899)	
Cadangan penurunan nilai	(51.085)	(42.551)	-	(93.636)	<i>Provision for impairment</i>
Nilai buku bersih	1.428.713			1.266.706	<i>Net book value</i>

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Kelompok Usaha

* Includes difference on translation of the financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

** Reklasifikasi ke aset tetap

** Reclassification to fixed assets

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN/ BEBAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

12. MINING PROPERTIES/ DEFERRED DEVELOPMENT EXPENDITURE (continued)

This account consists of the following:

	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*	Pelepasan/ disposals	Saldo akhir/ Endng balance	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti				Areas with proven reserves	
Nilai perolehan				Acquisition cost	
Tambang yang berproduksi				Producing mines	
Perusahaan				The Company	
Muara Tiga Besar	128.751	-	-	Muara Tiga Besar	
Banko Barat	27.401	1.188	-	Banko Barat	
Airlaya	171.649	5.526	-	Airlaya	
Entitas anak				Subsidiaries	
IPC - Palaran	332.829	13.366	-	IPC - Palaran	
BBK - Bukit Kendi	9.662	-	-	BBK - Bukit Kendi	
	670.292	20.080	-		
Tambang dalam pengembangan				Mines under development	
Perusahaan				The Company	
Banko Tengah	1.168.613	1.348	-	Banko Tengah	
Peranap	42.551	-	-	Peranap	
	1.881.456	21.428	-		
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization	
Tambang yang berproduksi				Producing mines	
Perusahaan				The Company	
Muara Tiga Besar	(35.275)	(455)	-	Muara Tiga Besar	
Banko Barat	(15.888)	(2.087)	-	Banko Barat	
Airlaya	(103.066)	(28.639)	-	Airlaya	
	(154.229)	(31.181)	-		
Entitas anak				Subsidiaries	
IPC - Palaran	(177.286)	(50.728)	-	IPC - Palaran	
BBK - Bukit Kendi	(9.662)	-	-	BBK - Bukit Kendi	
	(341.177)	(81.909)	-		
Cadangan penurunan nilai	(51.085)	-	-	Provision for impairment	
Nilai buku bersih	1.489.194			Net book value	

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Kelompok Usaha

* Includes difference on translation of the financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Aset kepemilikan langsung					
Tanah	592.835	1.994	-	-	594.829
Bangunan	1.513.180	142.068	(33)	-	1.655.215
Mesin dan peralatan	3.467.359	345.268	(1.382)	1.782.535	5.593.780
Kendaraan	114.152	5.409	(3.941)	-	115.620
Peralatan kantor dan rumah sakit	123.920	2.677	-	-	126.597
Aset dalam penyelesaian	1.696.297	271.248	-	(1.792.414)	175.131
Subtotal	7.507.743	768.664	(5.356)	(9.879)	8.261.172
Aset sewa pembiayaan					
Mesin dan peralatan	710.237	-	-	9.879	720.116
Total	8.217.980	768.664	(5.356)	-	8.981.288
Akumulasi penyusutan					
Aset kepemilikan langsung					
Bangunan	(384.930)	(85.564)	33	-	(470.461)
Mesin dan peralatan	(1.506.969)	(414.189)	1.382	10.317	(1.909.459)
Kendaraan	(66.404)	(22.681)	3.941	-	(85.144)
Peralatan kantor dan rumah sakit	(118.521)	(5.286)	-	-	(123.807)
Subtotal	(2.076.824)	(527.720)	5.356	10.317	(2.588.871)
Aset sewa pembiayaan					
Mesin dan peralatan	(53.410)	(71.982)	-	(10.317)	(135.709)
Total	(2.130.234)	(599.702)	5.356	-	(2.724.580)
Cadangan penurunan nilai atas mesin dan peralatan	-	(57.409)	-	-	(57.409)
Nilai buku	6.087.746				6.199.299
					Net book value
	2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Aset kepemilikan langsung					
Tanah	565.938	27.981	(1.084)	-	592.835
Bangunan	1.324.097	12.231	(15.004)	191.856	1.513.180
Mesin dan peralatan	3.811.763	188.302	(654)	(532.052)	3.467.359
Kendaraan	107.061	7.157	(66)	-	114.152
Peralatan kantor dan rumah sakit	122.720	1.283	(83)	-	123.920
Aset dalam penyelesaian	1.413.682	481.857	-	(199.242)	1.696.297
Subtotal	7.345.261	718.811	(16.891)	(539.438)	7.507.743
Aset sewa pembiayaan					
Mesin dan peralatan	37.766	133.033	-	539.438	710.237
Total	7.383.027	851.844	(16.891)	-	8.217.980
Akumulasi penyusutan					
Aset kepemilikan langsung					
Bangunan	(326.149)	(63.372)	-	4.591	(384.930)
Mesin dan peralatan	(1.303.942)	(203.027)	-	-	(1.506.969)
Kendaraan	(52.091)	(14.345)	32	-	(66.404)
Peralatan kantor dan rumah sakit	(106.985)	(11.536)	-	-	(118.521)
Subtotal	(1.789.167)	(292.280)	32	4.591	(2.076.824)
Aset sewa pembiayaan					
Mesin dan peralatan	(14.743)	(34.076)	-	(4.591)	(53.410)
Total	(1.803.910)	(326.356)	32	-	(2.130.234)
Nilai buku	5.579.117				6.087.746
					Net book value

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha menyewa beberapa kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara 5 sampai 6,5 tahun dan Kelompok Usaha memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Kelompok Usaha kepada pihak ketiga.

Penyusutan dibebankan ke:

Depreciation was charged to:

	<i>Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<i>2017</i>	<i>2016</i>	
Beban pokok pendapatan	486.170	155.244	<i>Cost of revenue</i>
Beban di luar beban pokok pendapatan	113.532	171.113	<i>Expenses other than cost of revenue</i>
Total	599.702	326.357	Total

Nilai tercatat bruto aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Kelompok Usaha adalah sebesar

The gross amount of fully depreciated fixed asset which were still being used by the Group amounted to

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2017</i>	<i>2016</i>	
Bangunan	143.637	133.146	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	477.337	445.277	<i>Machinery and equipment</i>
Peratan kantor dan rumah sakit	102.954	26.672	<i>Office and hospital equipment</i>
Kendaraan	34.892	98.979	<i>Vehicles</i>
Total	758.820	704.074	Total

Sebagian besar tanah yang dimiliki oleh Kelompok Usaha masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Most of the land owned by the Group are still in the certification process.

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain yang memiliki total nilai sebesar Rp9,741 miliar (nilai penuh) telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk semua resiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp10,8 miliar (nilai penuh) untuk periode 31 Desember 2017 sampai dengan 31 Desember 2018.

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations amounting to Rp9.741 billion (full amount) were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with the sum insured amounting to Rp10.8 billion (full amount) for the period from December 31, 2017 to December 31, 2018.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Jika aset tetap dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

	2017	Nilai wajar/ Fair value (Tidak diaudit/ Unaudited)
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value (Tidak diaudit/ Unaudited)
Tanah	93.078	2.092.866
Bangunan	1.586.672	2.057.719
Mesin dan peralatan	676.355	3.527.384
Jumlah	2.356.105	7.677.969

13. FIXED ASSETS (continued)

If fixed assets were stated on a fair value basis, the amounts would be as follows:

	2016	Nilai wajar/ Fair value (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Tanah	93.078	2.092.866	Land
Bangunan	818.842	1.289.889	Buildings
Mesin dan peralatan	444.393	3.295.422	Machinery and equipment
Jumlah	1.356.313	6.678.177	Total

Selain tanah, bangunan, dan mesin dan peralatan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset tetap di atas merupakan aset tetap milik Perusahaan dan tidak termasuk nilai wajar aset tetap milik entitas anak yang tidak signifikan bagi Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset tetap diatas berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("Transaksi pasar yang dapat diobservasi"). Penilaian atas nilai wajar tersebut berdasarkan hasil penilaian independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated years of completion	December 31, 2017
31 Desember 2017				
Projek elektrifikasi Existing DERTI & Refurbishment 5 juta ton - TIM P3	10%	28.116	September/ September, 2018	Project Electrifikasi Existing DERTI & Refurbishment 5 Million ton – P3 TEAM
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	16%	42.944	April/April, 2018	Others (each below 5% of construction of construction in progress)
Aset dalam penyelesaian	18,5%-97,8%	104.071	Desember/ December, 2018	Assets under construction
		175.131		

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets, other than land, buildings, and machinery and equipment. Fair value of the fixed assets above represents the Company's fixed assets and does not include fixed assets of subsidiaries which are not significant to the Group.

The fair values of fixed assets based on the fair value hierarchy Level 2 ("Observable current market transactions"). The valuation to determine the fair value is based on the result of independent appraiser registered at Financial Services Authority.

Construction in-progress represents projects that have not been completed at the date of the statements of financial position. List of construction in-progress as of balance sheet date are as follow:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian asset dalam penyelesaian signifikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated years of completion	December 31, 2016
31 Desember 2016				
Ekstension fasilitas penanganan batubara di Tanjung Enim Tahap IV	99,52%	567.556	Februari/February 2017	Extension of coal handling facilities at Tanjung Enim Phase IV
Ekstension fasilitas penanganan batubara di Tanjung Enim Tahap V	99,69%	365.806	Februari/ February 2017 Maret/March 2017	Extension of coal handling facilities at Tanjung Enim Phase V
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	20-99,52%	223.498	-Desember/ December 2016	Others (each below 5% of construction of construction in progress)
Aset dalam penyelesaian		1.156.860		Assets under construction

14. GOODWILL

14. GOODWILL

	Year ended December 31,	
	2017	2016
Nilai tercatat awal Akuisisi entitas anak	102.077	102.077
Nilai tercatat akhir	102.077	102.077

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas dinilai dengan metode nilai pakai. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari jasa penambangan dengan periode proyeksi hingga akhir masa kontrak.

Nilai pakai diprediksi melalui arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis di kemudian hari. Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Goodwill represents balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement to assets and liabilities owned by SBS as acquisition date.

The recoverable amount of the cash generating unit is determined based on the value-in-use method. These calculations use pre-tax cash flow projections based on revenue generated from mining service and projections until the end of mining service agreement.

Value-in-use ("VIU") is based on the fair value of the estimated future cash flows that a business will generate going forward. A discounted cash flow calculation was used, which involved projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai unit penghasil kas ("UPK") tercatat mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas goodwill berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

15. TANAMAN PERKEBUNAN

Mutasi nilai menurut jenis tanaman adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Tanaman menghasilkan	326.664	-	-	-	326.664
Tanaman belum menghasilkan	1.655	8.506	-	-	10.161
	328.319	8.506	-	-	336.825
Akumulasi penyusutan					
Tanaman menghasilkan	(82.969)	(20.754)	-	-	(103.723)
Nilai buku	245.350				233.102

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Tanaman menghasilkan	326.664	-	-	-	326.664
Tanaman belum menghasilkan	1.421	234	-	-	1.655
	328.085	234	-	-	328.319
Akumulasi penyusutan					
Tanaman menghasilkan	(53.967)	(29.002)	-	-	(82.969)
Nilai buku	274.118				245.350

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp20,7 miliar (nilai penuh) dialokasikan ke beban pokok pendapatan (2016: Rp29 miliar) (nilai penuh).

Status area asset tanaman telah memiliki legalitas perizinan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh tanaman perkebunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, wabah penyakit, dan risiko lainnya, dengan jumlah yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

14. GOODWILL (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value of a cash generating units ("CGU") may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value-in-use calculation that uses a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

15. PLANTATIONS

Movement based on plant type is as follows:

All depreciation of mature plantations in the amount of Rp20.7 billion (full amount) is allocated to cost of revenue (2016: Rp29 billion) (full amount).

The plantation area has the necessary legal licenses for its operation.

As of December 31, 2017, the entire plantation crops were insured with PT Asuransi Wahana Tata against losses caused by fire, disease, and other risks, in the amount which management believes is adequate to cover losses arising from such risks.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016
Pihak ketiga:		
Rupiah	571.974	390.223
Dolar AS	63.527	33.342
Euro	14.847	8.735
Dolar Singapura	-	335
	650.348	432.635
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Rupiah	189.720	106.805
Dolar AS	46.355	-
Total utang usaha	886.423	539.440

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa. Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus jangka pendek. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

16. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to third parties and related parties with the details as follows:

The trade payables arose from the purchase of goods and services. There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are short-term. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

17. BEBAN AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

a. Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Jasa penambangan	402.419	871.489
Jasa angkutan kereta api	188.992	318.462
Aset dalam penyelesaian	89.149	370.941
Sewa alat berat	49.692	55.353
Penanganan batubara di dermaga	9.776	5.308
Angkutan kapal laut	3.740	625
Lainnya (masing-masing di bawah Rp500)	227.053	189.826
Total	970.821	1.812.004

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp731.162 (2016: Rp290.622).

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo kepada pihak berelasi.

17. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

a. Accruals

Accruals consist of the following:

b. Short-term employee benefit liabilities

Short-term employee benefit liabilities consist of employee bonus and tantiem accrual amounting Rp731.162 (2016: Rp290.622).

See Note 31 for details of related party balances.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. BEBAN AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

c. Utang lain-lain

Utang lain-lain terdiri dari:

**17. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES
(continued)**

c. Other payables

Accruals consist of the following:

31 Desember/December 31,

	2017	2016	
Pendapatan diterima di muka Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	68.382	269.842	Unearned revenue Others (each below Rp10.000)
	52.118	74.858	
Total	120.500	344.700	Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

31 Desember/December 31,

	2017	2016	
Pajak penghasilan: Pasal 22	9.384	-	Income tax: Article 22
Pasal 23/26	16.584	95.872	Article 23/26
Pasal 25	81.174	-	Article 25
Pasal 28A	76.184	87.234	Article 28A
Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB")	241.630	236.125	Land and Buildings Tax ("PBB")
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	134.549	103.001	Value Added Tax ("VAT")
Total	559.505	522.232	Total
Dikurangi: Bagian lancar	(208.041)	(236.318)	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	351.464	285.914	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

31 Desember/December 31,

	2017	2016	
Pajak penghasilan: Pasal 15	497	127	Income taxes: Article 15
Pasal 21	163.264	48.861	Article 21
Pasal 22	365	448	Article 22
Pasal 23/26	16.899	6.754	Article 23/26
Pasal 25	39.850	50.269	Article 25
Pasal 29	571.719	2.641	Article 29
PBB	-	3.173	PBB
PPN	37.556	10.685	VAT
Total	830.150	122.958	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2017	2016	
Perusahaan			
Beban pajak kini	1.530.228	626.604	Company Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(32.813)	19.091	Deferred tax expense (benefit)
Entitas anak			
Beban pajak kini	68.108	25.243	Subsidiaries Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(44.972)	1.573	Deferred tax expense (benefit)
Konsolidasian			
Beban pajak kini	1.598.336	651.847	Consolidated Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(77.785)	20.664	Deferred tax expense (benefit)
Total pajak penghasilan	1.520.551	672.511	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6.067.783	2.696.916	Consolidated profit before income tax
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(266.071)	(130.425)	<i>Less:</i> <i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	19.759	334.488	<i>Adjusted with consolidation elimination entries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5.821.471	2.900.979	Profit before income tax of the Company
Penghasilan kena pajak final	(161.834)	(178.076)	<i>Income subjected to final income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak setelah penghasilan yang pajaknya bersifat final	5.659.637	2.722.903	Profit before tax after income subjected to final tax attributable to the Company

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2017	2016	Fiscal adjustments:
Penyesuaian pajak:			
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	(19.418)	6.421	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja	202.562	(39.915)	Post-employment benefits obligation
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(17.956)	(77.676)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	(200)	20.873	Amortization of deferred development expenditure
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	42.267	13.931	Provision for obsolete inventory and impairment of receivables
Penurunan nilai aset tidak lancar	99.960	-	Impairment of non-current asset
Beban imbalan karyawan	1.421	4.583	Employee benefits in kind
Sumbangan	8.191	5.992	Donations
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama dan entitas asosiasi	(121.969)	(150.140)	Share in net income of joint ventures and associates
Beban, penyesuaian dan denda pajak	195.839	30.269	Expenses, adjustment and tax penalty
Lain-lain	70.579	(30.827)	Others
	461.276	(216.489)	
Taksiran penghasilan kena pajak (Perusahaan)	6.120.913	2.506.414	Estimated taxable income (the Company)
Beban pajak penghasilan kini (Perusahaan)	1.530.228	626.604	Current income tax expense (the Company)
Dikurangi pembayaran pajak di muka (Perusahaan)	(970.074)	(686.084)	Less prepaid taxes (the Company)
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan (Perusahaan)	560.154	(59.480)	Underpayment (overpayment) of corporate income tax (the Company)
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan (entitas anak)	-	-	Underpayment (overpayment) of corporate income tax (subsidiaries)
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan (konsolidasian)	560.154	(59.480)	Underpayment (overpayment) of corporate income tax (consolidated)

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban (manfaat) pajak neto seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5.821.471	2.900.979	Profit before income tax of the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.455.368	725.245	Tax expense computed using the prevailing tax rate
Penghasilan kena pajak final	(40.459)	(44.519)	Income subjected to final income tax
Beban imbalan karyawan	355	1.146	Employee benefits in kind
Sumbangan	2.048	1.498	Donations
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama dan entitas asosiasi	(30.492)	(37.535)	Share in net income of joint ventures and associates
Beban, penyesuaian dan denda pajak	48.960	7.567	Expenses, adjustment and tax penalty
Penyesuaian pajak tangguhan	43.991	-	Adjustment to deferred tax
Lain-lain	17.644	(7.707)	Others
Beban pajak Perusahaan	1.497.415	645.695	Tax expense of the Company
Beban (manfaat) pajak penghasilan entitas anak:			Income tax (benefit) expense of the Subsidiaries
Pajak kini	68.108	25.243	Current tax
Pajak tangguhan	(44.972)	1.573	Deferred tax
Beban pajak penghasilan entitas anak	23.136	26.816	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1.520.551	672.511	Consolidated income tax expense

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran pendapatan kena pajak. Nilai tersebut menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Perusahaan, namun mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax calculations are based on the estimated taxable income. The amounts will be used as the basis in the preparation of the Company's annual tax return, but may be adjusted when an annual tax return is filed to the Directorate General of Tax ("DGT").

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18 PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan pendapatan (beban) pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017*

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 31, 2017	
Liabilitas imbalan pascakerja	571.523	47.994	225.273	844.790	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	65.007	(6.913)	-	58.094	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	25.809	19.824	-	45.633	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan untuk persediaan usang	16.339	13.966	-	30.305	<i>Provision for inventory obsolete</i>
Penurunan nilai aset tidak lancar	-	24.990	-	24.990	<i>Impairment of non-current asset</i>
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	92.577	(15.578)	-	76.999	<i>Tax loss carry-forward</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	3.638	(15.765)	-	(12.127)	<i>Financial lease payment</i>
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	(144.801)	(5.788)	-	(150.589)	<i>Amortization of deferred development expenditure</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(76.217)	(5.383)	-	(81.600)	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Properti pertambangan	(6.873)	4.940	-	(1.933)	<i>Mining properties</i>
Perbedaan nilai buku tanaman perkebunan komersial dan fiskal	(62.829)	15.498	-	(47.331)	<i>Difference between commercial and tax net book value of plantations</i>
Manfaat pajak tangguhan		77.785	225.273		Deferred tax benefits
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	484.173			787.231	Deferred tax assets, net

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year ended December 31, 2016*

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 31, 2016	
Liabilitas imbalan pascakerja	513.677	(15.969)	73.815	571.523	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	62.779	2.228	-	65.007	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	16.034	9.775	-	25.809	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan untuk persediaan usang	13.953	2.386	-	16.339	<i>Provision for inventory obsolete</i>
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	107.053	(14.476)	-	92.577	<i>Tax loss carry-forward</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	(4.382)	8.020	-	3.638	<i>Financial lease payment</i>
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	(150.019)	5.218	-	(144.801)	<i>Amortization of deferred development expenditure</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(56.948)	(19.269)	-	(76.217)	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Properti pertambangan	(11.663)	4.790	-	(6.873)	<i>Mining properties</i>
Perbedaan nilai buku tanaman perkebunan komersial dan fiskal	(59.462)	(3.367)	-	(62.829)	<i>Difference between commercial and tax net book value of plantations</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan		(20.664)	73.815		Deferred tax benefits (expenses)
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	431.022			484.173	Deferred tax assets, net

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tercermin di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Aset pajak tangguhan	834.562	484.173	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(47.331)	-	Deferred tax liabilities
Aset pajak tangguhan, neto	787.231	484.173	Deferred tax assets, net

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan yang berada di dalam Kelompok Usaha menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes liabilities within five years of the time the tax becomes due.

f. Sengketa Pajak

PBB tahun 2004 - 2008

Pada tanggal 5 Desember 2013, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") untuk tahun pajak 2004 sampai dengan 2008 dengan total kurang bayar termasuk denda sebesar Rp308,23 miliar (nilai penuh). Pada bulan Januari 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan terhadap seluruh kurang bayar termasuk denda di dalam surat ketetapan pajak tersebut.

f. Tax Disputes

PBB for 2004 - 2008

On December 5, 2013, the Company received several tax assessment letters from the DGT declaring that the Company has outstanding Payment of Land and Building Tax ("PBB") for fiscal years 2004 to 2008 with total underpayments including a fine of Rp308.23 billion (full amount). In January 2014, the Company submitted objection letters against the total underpayment including the fine in the assessment letter.

Pada tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak ("SKKP") dari DJP yang menolak seluruh keberatan pajak yang diajukan.

On December 23, 2014, the Company received the Objection Decision Letter ("SKKP") from DGT which rejected all tax objections filed.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2004 - 2008 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Februari 2015, Perusahaan membayar sebagian surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp154,12 miliar (nilai penuh) dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 13 Februari 2015. Pada tanggal 20 Februari 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding yang diajukan Perusahaan sebesar Rp307,67 miliar (nilai penuh) dan menolak sisanya.

Pada tanggal 13 November 2015, Perusahaan membayar surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp49,06 miliar (nilai penuh) dan Rp32,94 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk tahun 2009 dan 2010 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Desember 2015.

Pada tanggal 12 Desember 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding yang diajukan Perusahaan sebesar Rp98,12 miliar (nilai penuh) dan Rp65,87 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk tahun 2009 dan 2010 dan menolak sisanya.

PBB tahun 2011

Pada tanggal 4 Agustus 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang ("SPPT") PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih yang menyatakan Perusahaan kurang bayar PBB tahun 2011 sebesar Rp134,01 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 3 Oktober 2011, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak tersebut kepada KPP Prabumulih. Pada tanggal 15 November 2011, Perusahaan membayar sebagian PBB tersebut sebesar Rp33,79 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 12 Juli 2012, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menyatakan bahwa keberatan pajak Perusahaan kepada KPP Prabumulih diterima sebagian dan kurang bayar PBB tahun 2011 menjadi sebesar Rp109,12 miliar (nilai penuh). Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan memutuskan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 12 Oktober 2012 dengan menyetor pembayaran tambahan sebesar Rp20,77 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 16 Juni 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan diterima sebagian sehingga kurang bayar PBB menjadi Rp48,46 miliar (nilai penuh).

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2004 - 2008 (continued)

On February 12, 2015, the Company paid part of the tax assessment liability amounting to Rp154.12 billion (full amount) and filed an appeal with the Jakarta Tax Court on February 13, 2015. On February 20, 2017, the Tax Court granted the Company's appeal in the amount of Rp307.67 billion (full amount) and rejected the rest.

On November 13, 2015, the Company paid tax assessment letters amounting to Rp49.06 billion (full amount) and Rp32.94 billion (full amount) for 2009 and 2010 respectively and filed an appeal with the Jakarta Tax Court on December 29, 2015.

On December 12, 2017, the Tax Court granted the appeal filed by the Company Rp98.12 billion (full amount) and Rp65.87 billion (full amount) each for 2009 and 2010 and rejected the rest.

PBB for 2011

On August 4, 2011, the Company received the Notification of Tax Due ("NoTD") from KPP Prabumulih regarding underpayment of PBB 2011 amounting to Rp134.01 billion (full amount). On October 3, 2011, the Company submitted the tax letters to KPP Prabumulih. On November 15, 2011, the Company paid part of the PBB amounting to Rp33.79 billion (full amount). On July 12, 2012, the Regional Office of South Sumatra of Babel issued SKKP stating that the Company's tax objections to KPP Prabumulih were partially accepted and underpayment regarding PBB in 2011 amounted to Rp109.12 billion (full amount). Based on the result of the SKKP, the Company decided to file an appeal to the Jakarta Tax Court on October 12, 2012 by depositing an additional payment of Rp20.77 billion (full amount). On June 16, 2015, the Jakarta Tax Court ruled that the appeal made by the Company was partially accepted resulting in the underpayment of PBB to Rp48.46 billion (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2011 (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 2 Oktober 2015. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

PBB tahun 2012

Pada tanggal 31 Juli 2012, Perusahaan menerima SPPT PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat masing-masing untuk wilayah Muara Enim dan Lahat masing-masing sebesar Rp132,29 miliar (nilai penuh) dan Rp23,17 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Pada tanggal 21 Oktober 2013, Kanwil Sumsel Babel telah menerbitkan SKKP yang menerima sebagian keberatan PBB untuk wilayah Muara Enim sehingga PBB terutang tahun 2012 diturunkan menjadi Rp119,19 miliar (nilai penuh) untuk Muara Enim dan menjadi Rp20,76 miliar (nilai penuh) untuk Lahat. Dari hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 13 Desember 2013 sesuai dengan nilai keberatan sebelumnya.

Pada tanggal 16 Mei 2016 Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan diterima sebagian menjadi Rp49,98 miliar (nilai penuh) untuk Muara Enim dan menjadi Rp19,65 miliar (nilai penuh) untuk Lahat. Selanjutnya Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 30 Agustus 2016. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2011 (continued)

Furthermore, the Company made a judicial review to the Supreme Court dated October 2, 2015. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received a decision from the Supreme Court on the dispute.

PBB for 2012

On July 31, 2012, the Company received the NoTD letters from KPP Prabumulih and KPP Lahat regarding PBB amounting to Rp132.29 billion (full amount) and Rp23.17 billion (full amount). On October 19, 2012, the Company submitted a tax objection letter to KPP Prabumulih and KPP Lahat. On 21 October 2013, Regional Tax Office ("RTO") has issued objection decision letter which receives part of the PBB objections to the Muara Enim area so that the PBB payable in 2012 is reduced to Rp119.19 billion (full amount) to Muara Enim and to Rp20.76 billion (full amount) to Lahat. From the results of the objection decision letter, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on December 13, 2013 in accordance with the previous objection value.

On May 16, 2016, the Jakarta Tax Court decided that the appeal made by the Company was accepted partially Rp49.98 billion (full amount) for Muara Enim and Rp19.65 billion (full amount) for Lahat. Furthermore, the Company made a judicial review to the Supreme Court on August 30, 2016. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Supreme Court decision on the dispute.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2013

Perusahaan tidak menyetujui SPPT PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang diterima pada bulan Mei 2013 atas PBB tahun 2013 sejumlah Rp71,43 miliar (nilai penuh) dan Rp16,65 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 30 Oktober 2013, Perusahaan membayar surat ketetapan tersebut sebesar Rp35,72 miliar (nilai penuh) dan Rp7,82 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Selanjutnya pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Pada tanggal 16 Juli 2014 dan 30 Mei 2014, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan PBB di wilayah Muara Enim dan Lahat. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2014.

Pada tanggal 9 Januari 2017, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan diterima sebagian menjadi Rp44,38 miliar (nilai penuh) untuk Muara Enim dan menjadi Rp7,45 miliar (nilai penuh) untuk Lahat.

PBB tahun 2014

Pada tanggal 30 April 2014, Perusahaan menerima SPPT PBB dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2014 untuk "SPPT onshore" Muara Enim sejumlah Rp1,11 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp83,04 miliar (nilai penuh). Selanjutnya, pada tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan juga menerima SPPT PBB dari KPP Lahat atas PBB tahun 2014 untuk "SPPT onshore" Lahat sejumlah Rp281 juta dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp34,15 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan membayar surat ketetapan tersebut sebesar Rp41,52 miliar (nilai penuh) dan Rp17,07 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk SPPT Tubuh Bumi Muara Enim dan Lahat.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2013

The Company disagrees with the NoTD letter from KPP Prabumulih and KPP Lahat received in May 2013 regarding PBB in 2013 amounting to Rp71.43 billion (full amount) and Rp16.65 billion (full amount). On October 30, 2013, the Company paid the assessment letters amounting to Rp35.72 billion (full amount) and Rp7.82 billion (full amount) to KPP Prabumulih and KPP Lahat. Furthermore on October 25, 2013, the Company filed a tax objection letters to KPP Prabumulih and KPP Lahat. On July 16, 2014 and May 30, 2014, RTO Sumsel Babel issued an objection decision letter which wholly rejected the tax objection for PBB in Muara Enim and Lahat areas. Based on the objection decision letter, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on August 22, 2014.

On January 9, 2017, the Jakarta Tax Court decided that the appeal made by the Company accepted partially Rp44.38 billion (full amount) for Muara Enim and Rp7.45 billion (full amount) for Lahat.

PBB for 2014

On April 30, 2014, the Company received the NoTD letters from KPP Prabumulih regarding PBB in 2014 for "NoTD onshore" Muara Enim amounting to Rp1,11 billion (full amount) and "Muara Enim SPPT" of Rp83.04 billion (full amount) . Furthermore, on May 23, 2014, the Company also received the NoTD from KPP Lahat of PBB 2014 for "NoTD onshore" Lahat amounting to Rp281 million and "NoTD underground activities" Lahat amounting to Rp34.15 billion (full amount). On November 21, 2014, the Company paid the assessment letters amounting to Rp41,52 billion (full amount) and Rp17.07 billion (full amount) for NoTD underground activities Muara Enim and Lahat.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2014 (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat.

Pada tanggal 26 Agustus 2015 diterbitkan surat keputusan oleh Kanwil Sumsel Babel yang menyatakan semua keberatan Perusahaan ditolak. Selanjutnya pada tanggal 23 November 2015 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta. Pada tanggal 12 Desember 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding yang diajukan Perusahaan sebesar Rp78,48 miliar (nilai penuh) dan Rp30,86 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk wilayah Muara Enim dan Lahat dan menolak sisanya.

PBB tahun 2015

Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan menerima SPPT PBB dari KPP Lahat atas PBB tahun 2015 untuk "SPPT onshore" Lahat sejumlah Rp293 juta (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp12 juta (nilai penuh). Selanjutnya, pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan menerima SPPT PBB dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2015 untuk "SPPT onshore" Muara Enim sejumlah Rp1,31 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp55,85 miliar. Pada tanggal 4 September 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat.

Pada tanggal 5 September 2016 diterbitkan SKKP oleh Kanwil Sumsel Babel yang menyatakan semua PBB untuk daerah Muara Enim menjadi sebesar Rp71,81 miliar (nilai penuh) dan PBB untuk daerah Lahat menjadi sebesar Rp9,96 miliar (nilai penuh). Selanjutnya pada tanggal 30 November 2016 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2014 (continued)

Furthermore on December 2, 2014, the Company submitted objection letters for PBB underground activities to KPP Prabumulih and KPP Lahat.

On August 26, 2015 a decree was issued by the RTO Sumsel Babel which stated that all objections to the Company were rejected. Subsequently on November 23, 2015, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court. On December 12, 2017, the Tax Court filed an appeal filed by the Company for Rp78.48 billion (full amount) and Rp30.86 billion (full amount) for Muara Enim and Lahat and rejected the rest.

PBB for 2015

On April 24, 2015, the Company received the NoTD letter from KPP Lahat regarding PBB in 2015 for "NoTD onshore" Lahat amounting to Rp293 million (full amount) and "NoTD underground activities" Lahat amounting to Rp12 million (full amount). Furthermore, on May 27, 2015, the Company received the NoTD from KPP Prabumulih regarding PBB in 2015 for "NoTD onshore" Muara Enim amounting to Rp1,31 billion (full amount) and "NoTD undergaraund activitie Muara Enim" amounting tof Rp55.85 billion. On September 4, 2015, the Company submitted objection letters for "underground activities" regarding PBB to KPP Prabumulih and KPP Lahat.

On September 5, 2016, RTO Sumsel Babel issued an objection decision letter which wholly objection of the Company's income tax for Muara Enim was Rp71.81 billion (full amount) and the Company's PBB for Lahat is Rp9.96 billion (full amount). Futhermore, on November 30, 2016, The Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court. As of the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2016

Pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan menerima SPPT PBB dari KPP Prabumulih atas PPB tahun 2016 untuk "SPPT onshore" Muara Enim sejumlah Rp1,68 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp103,68 miliar (nilai penuh). Selanjutnya pada tanggal 29 April 2017, Perusahaan juga menerima SPPT PBB tahun 2016 dari KPP Lahat untuk "SPPT onshore" Lahat sejumlah Rp259 juta (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp9,44 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 15 Agustus 2016, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat.

Pada tanggal 10 Agustus 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak ("SKKP") dari Kanwil Pajak Sumsel Babel yang menolak seluruh keberatan pajak yang diajukan dan kurang bayar PBB Tubuh Bumi yang semula sebesar Rp103,88 miliar (nilai penuh) dan Rp9,44 miliar (nilai penuh) masing-masing kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat masing-masing menjadi sebesar Rp150,81 miliar (nilai penuh) dan Rp10,55 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 23 Oktober 2017, Perusahaan membayar surat keputusan pajak tersebut sebesar Rp75,41 miliar (nilai penuh) dan Rp5,27 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk KPP Prabumulih dan KPP Lahat dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 1 November 2017. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2016

On April 27, 2016, the Company received the NoTD letter from KPP Prabumulih regarding PBB for the mining sector in 2016 for "NoTD onshore" Muara Enim amounting to Rp1.68 billion (full amount) and "NoTD underground activities" Muara Enim amounting to Rp103.68 billion (full amount). Furthermore, on April 29, 2017, the Company also received the NoTD from KPP Lahat for "NoTD onshore" Lahat regarding PBB in 2016 amounting to Rp259 million (full amount) and "NoTD underground activities" Lahat amounting to Rp9.44 billion (full amount). On August 15, 2016, the Company submitted objection letters on underground activities to KPP Prabumulih and KPP Lahat.

On August 10, 2017, the Company received the Tax Object Decision Letter ("SKKP") from RTO Sumsel Babel which rejected all the tax objections filed and the underpayment of PBB underground activities of Rp103.88 billion (full amount) and Rp9.44 billion (full amount) to KPP Prabumulih and KPP Lahat amounting to Rp150.81 billion (full amount) and Rp10.55 billion (full amount). On October 23, 2017, the Company paid the tax assessment letter amounting to Rp75.41 billion (full amount) and Rp5.27 billion (full amount) for the Prabumulih and KPP Lahat and filed an appeal to the Jakarta Tax Court on November 1, 2017. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received an appeal decision from the Jakarta Tax Court.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2017

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan menerima SPPT PBB sektor pertambangan dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2017 untuk "SPPT onshore" Muara Enim sejumlah Rp2,91 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp100,72 miliar (nilai penuh) dan dari KPP Lahat atas PBB tahun 2017 untuk "SPPT onshore" Lahat sejumlah Rp1,09 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp11,21 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 16 Agustus 2017, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan keberatan dari Kanwil Pajak Sumsel Babel.

Pajak Penghasilan tahun 2011

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktur Jenderal Pajak ("DJP") yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 dengan total kurang bayar termasuk denda sebesar masing-masing Rp3,13 miliar (nilai penuh) dan Rp38,6 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengajukan keberatan terhadap hal kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh) dan pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp3,31 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 30 Oktober 2013, DJP menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan PPh Pasal 23 yang diajukan. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding atas seluruh penolakan tersebut ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Januari 2014 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp19,3 miliar (nilai penuh) di tanggal 26 November 2013 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka. Pada tanggal 14 September 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan ditolak seluruhnya dan dikenakan denda sebesar tunggakan yang belum dibayarkan.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2017

On May 23, 2017, the Company received the NoTD letter from KPP Prabumulih regarding PBB for the mining sector in 2017 for "NoTD onshore" Muara Enim amounting to Rp2.91 billion (full amount) and "NoTD underground activities" Muara Enim amounting to Rp100,72 billion (full amount) and from KPP Lahat regarding PBB in 2017 for "NoTD onshore" Lahat amounting to Rp11,2 billion (full amount). On August 16, 2017, the Company submitted objection letters on underground activities regarding PBB from KPP Prabumulih and KPP Lahat. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received any objection decision from the Regional Tax Office of Sumsel Babel.

Income Tax for 2011

On December 20, 2012, the Company received a Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") from the Director General of Taxes ("DGT") stating that the Company has arrears of income tax article 21 and article 23 with total underpayment including penalties of respective Rp3.13 billion (full amount) and Rp38.6 billion (full amount). On December 20, 2012, the Company filed an objection to the underpayment of income tax article 23 amounting to Rp38.6 billion (full amount) and on December 21, 2012, the Company made payment for the underpayment of income tax article 21 amounting to Rp3.31 billion full value). On October 30, 2013, the DGT publishes a SKKP which rejects all objection to Article 23 Income Tax submitted. Based on the result of the SKKP, the Company appealed the entire rejection to the Jakarta Tax Court on January 29, 2014 by making a payment of Rp19.3 billion (full amount) on November 26, 2013 and recognizing the payment as prepaid tax. On September 14, 2015, the Jakarta Tax Court ruled that the appeal made by the Company was rejected entirely and subject to a fine of unpaid tax arrears.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan tahun 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan membayar hasil keputusan pengadilan pajak tersebut sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh) dan mengakui sebagai pajak dibayar di muka. Selanjutnya Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 30 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan membebankan pajak dibayar di muka tersebut. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

**Pajak Penghasilan tahun 2009, 2010 dan
2012**

Pada tanggal 21 Agustus 2014, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan tahun 2009, 2010 dan 2012 dengan nilai total sebesar Rp86,20 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh STP dan sebagian SKPKB yang disetujui Perusahaan sebesar Rp1,63 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 12 November 2014, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan sebesar Rp84,57 miliar (nilai penuh) kepada DJP. Pada tanggal 3 November 2015, DJP menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan Perusahaan. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 1 Februari 2016 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp36,56 miliar (nilai penuh) pada tanggal 19 September 2014 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan ditolak seluruhnya dan dikenakan denda sebesar tuggakan yang belum dibayarkan dengan total yang harus dibayar menjadi Rp87,46 miliar (nilai penuh). Atas hasil tersebut, Perusahaan mengakui penolakan oleh Pengadilan Pajak tersebut sebagai beban di tahun berjalan.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

Income Tax for 2011 (continued)

On December 22, 2015, the Company paid the tax court proceeds of Rp38.6 billion (full amount) and recognized as prepaid taxes. Furthermore the Company made a judicial review to the Supreme Court dated December 30, 2015. As of December 31, 2017, the Company charged the prepaid taxes. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Supreme Court of the dispute.

Income Tax for 2009, 2010 and 2012

On August 21, 2014, the Company received SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") for the 2009, 2010 and 2012 income taxes totaling Rp86.20 billion (full amount). On September 19, 2014, the Company fully paid all STPs and part of SKPKB approved by the Company amounting to Rp1.63 billion (full amount). On November 12, 2014, the Company filed an objection to SKPKB of income tax amounting to Rp84.57 billion (full amount) to the DGT. On November 3, 2015, the DGT issued SKKP which rejected all Company objections. Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on February 1, 2016 by making a payment of Rp36.56 billion (full amount) on September 19, 2014 and acknowledging the payment as prepaid tax.

On December 14, 2017, the Jakarta Tax Court ruled that an appeal by the Company was rejected entirely and imposed a fine of unpaid arrears totaling Rp87.46 billion (full amount). Upon these results, the Company acknowledged the rejection by the Tax Court as expense in the current year.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan tahun 2013

Pada tanggal 9 September 2016, KPP Wajib Pajak Besar Tiga menerbitkan SKPKB dan STP sebesar Rp18,64 miliar (nilai penuh). Perusahaan menyetujui sebagian atas SKPKB dan setuju atas STP yang diterbitkan tersebut. Pada tanggal 30 November 2016, Perusahaan mengajukan keberatan melalui KPP Wajib Pajak Besar Tiga atas SKPKB PPN Pungut sebesar Rp9,82 miliar (nilai penuh), SKPKB PPh Pasal 4(2) sebesar Rp1,51 miliar (nilai penuh) dan SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp4,34 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 23 Oktober 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan menerima sebagian keberatan Perusahaan untuk pajak penghasilan pasal 4 (2) sehingga total kurang bayar menjadi Rp33 juta (nilai penuh). Selanjutnya, pada tanggal 20 November 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan menolak seluruh keberatan PPN Pungut sebesar Rp9,82 miliar (nilai penuh) dan menerima sebagian keberatan Perusahaan untuk pajak penghasilan pasal 23 sehingga total kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 menjadi Rp1,65 miliar (nilai penuh). Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melakukan upaya banding ke pengadilan pajak atas surat ketetapan tersebut.

PPh Badan tahun 2015

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp18,70 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 9 Mei 2017, Perusahaan mengajukan keberatan terhadap SKPKB tersebut ke DJP dan pada tanggal 8 November 2017, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melakukan upaya banding ke pengadilan pajak atas surat ketetapan tersebut.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

Income Tax for 2013

On September 9, 2016, KPP Mandiri Pajak Besar Tiga issued SKPKB and STP amounting to Rp18.64 billion (full amount). The Company approved in part upon the SKPKB and agreed upon the issued STP. On November 30, 2016, the Company filed an objection through the Taxpayer Agreement of Taxpayer Punut amounting to Rp9.82 billion (full amount), SKPKB PPh Article 4 (2) amounting to Rp1.51 billion (full amount) and SKPKB PPh Article 23 amounting to Rp4.34 billion (full amount).

On October 23, 2017, the Company received a decision letter from the DGT claiming to accept part of the Company's objection to income tax article 4 (2) resulting in total underpayment of Rp33 million (full amount). Subsequently, on November 20, 2017, the Company received a decision letter from the DGT declaring a refusal of all VATs of Pungut amounting to Rp9.82 billion (full amount) and received a portion of the Company's objection to income tax article 23 so that the total underpayment of income tax article 23 became Rp1.65 billion (full amount). As of the date of the issuance of these consolidated financial statements, the Company has not made any appeal to the tax court of the assessment letter.

Corporate Income Tax for 2015

On March 31, 2017, the Company received SKPKB from DGT which stated that the Company has arrears of income tax payment article 29 amounting to Rp18,70 billion (full amount). On May 9, 2017, the Company filed tax objections to SKPKB to DGT and on November 8, 2017, DGT rejected all the Company's objection. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not made any appeal to the tax court of the assessment letter.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun. Estimasi manajemen atas jumlah biaya restorasi, rehabilitasi dan biaya penutupan tambang lainnya untuk Unit Pertambangan Tanjung Enim ("UPT") adalah sebesar Rp2.168 (nilai penuh) per ton batubara yang dihasilkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 (2016: Rp4.047 (nilai penuh) sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2v).

Mutasi nilai penyisihan untuk biaya restorasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE

The provision for reclamation and mine closure costs relates to the accrued portion of the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year. Management's estimate of the total restoration, rehabilitation and other mine closure costs for Unit Pertambangan Tanjung Enim ("UPT") is Rp2,168 (full amount) per ton of coal produced for the year ended December 31, 2017 (2016: Rp4,047) (full amount) which is being accrued over the life of the mine in accordance with the policy described in Note 2v.

Movements in the provision for restoration and mine closure costs were as follows:

Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure					
Nama/ Name	Lokasi/ Location	Saldo awal 1 Januari 2017/ Beginning balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	Saldo akhir 31 Desember 2017/ Ending balance as of December 31, 2017
IUP eksplorasi/ exploitation Airlaya	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ South Sumatra	64.023	25.038	(40.961)	48.100
IUP eksplorasi/ exploitation MTBU/MTBS	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ South Sumatra	96.628	6.497	(20.219)	82.906
IUP eksplorasi/ exploitation Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	78.862	18.052	(7.825)	89.089
IUP eksplorasi/ exploitation Sawahlunto	Sumatera Barat/ West Sumatra	5.409	-	-	5.409
IUP eksplorasi/ exploitation Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	1.281	-	-	1.281
IUP eksplorasi/ exploitation Peranap	Peranap - Riau/ Palaran - Riau	6.875	-	-	6.875
IUP eksplorasi dan produksi/ exploitation and production IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	6.948	7.839	-	14.787
Total provisi/ Total provision		260.026	57.426	(69.005)	248.447

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

**19. PROVISION FOR
RECLAMATION AND
ENVIRONMENTAL
MINE CLOSURE
(continued)**

Nama/ Name	Lokasi/ Location	Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure		
		Saldo awal 1 Januari 2016/ Beginning balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Addition	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year
IUP eksplorasi/ <i>exploitation</i> Airlaya	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	47.289	37.136	(20.402)
IUP eksplorasi/ <i>exploitation</i> MTBU/MTBS	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	99.312	3.315	(5.999)
IUP eksplorasi/ <i>exploitation</i> Banko Barat	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	88.797	2.712	(12.647)
IUP eksplorasi/ <i>exploitation</i> Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ <i>West Sumatra</i>	5.409	-	-
IUP eksplorasi/ <i>exploitation</i> Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	1.281	-	-
IUP eksplorasi/ <i>exploitation</i> Peranap	Peranap - Riau/ <i>Palaran - Riau</i>	6.875	-	-
IUP eksplorasi dan produksi/ <i>exploitation</i> and production IPC	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2.153	4.795	-
Total provisi/ Total provision		251.116	47.958	(39.048)
				260.026

Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016
Saldo penyisihan awal tahun		
Penyisihan pada tahun berjalan	260.026	251.116
Pengeluaran reklamasi yang terjadi pada tahun berjalan	57.426	47.958
	(69.005)	(39.048)
Saldo penyisihan akhir tahun	248.447	260.026
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(191.068)	(170.254)
Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang - jangka panjang	57.379	89.772

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi penutupan tambang.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at mine closure.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, melalui laporannya masing-masing tertanggal 26 Februari 2018 dan 17 Februari 2017. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The post-employment benefits obligation as of December 31, 2017 and 2016 were calculated by PT Binaputera Jaga Hikmah, independent actuaries, as set out in their reports dated February 26, 2018 and February 17, 2017, respectively. The following table summarizes the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits.

31 Desember/December 31,		
	2017	2016
Kewajiban posisi keuangan untuk:		
Imbalan pensiun	632.448	292.660
Imbalan kesehatan pascakerja	2.339.836	1.619.794
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	406.876	373.641
Total	3.379.160	2.286.095
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(342.142)	(145.224)
Bagian jangka panjang	3.037.018	2.140.871

31 Desember/December 31,		
	2017	2016
Dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Imbalan pensiun	42.803	59.238
Imbalan kesehatan pascakerja	157.153	140.728
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	112.125	(89.536)
	312.081	110.430
Pengukuran kembali untuk:		
Imbalan pensiun	314.719	11.003
Imbalan kesehatan pascakerja	601.576	241.400
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	(15.203)	42.857
	901.092	295.260

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun

Kelompok Usaha telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2003 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, dimana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

a. Pension benefits

The Group received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated October 21, 2003 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam, from which certain employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits.

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(1.302.646)	(1.073.160)	Present value of funded obligation
Nilai wajar aset program	670.198	780.500	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	(632.448)	(292.660)	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang belum didanai	(632.448)	(292.660)	Present value of unfunded obligations
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	(632.448)	(292.660)	Liabilities in the consolidated statement of financial position

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations over the year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/Fair value of plan assets	Total/ Total	
1 Januari 2017	1.073.160	(780.500)	292.660	January 1, 2017
Biaya jasa kini	24.337	-	24.337	Current service cost
Biaya bunga	82.516	(60.819)	21.697	Interest expense
	106.853	(60.819)	46.034	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				Remeasurement recognized as other comprehensive income:
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	35.723	-	35.723	Loss from change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	116.417	-	116.417	Experience adjustment on obligation
Hasil dari aset program	-	162.579	162.579	Return on plan asset
	152.140	162.579	314.719	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar asset program/Fair value of plan assets	Total/ Total	
Iuran yang dibayar:				
Kelompok Usaha	-	(17.734)	(17.734)	<i>Contribution paid by: The Group</i>
Peserta	-	(3.231)	(3.231)	<i>Plan participants</i>
	-	(20.965)	(20.965)	
Pembayaran manfaat oleh:				
Kelompok Usaha	-	-	-	<i>Benefit paid by plan: The Group</i>
Aset program	(29.507)	29.507	-	<i>Plan participants</i>
	(29.507)	29.507	-	
31 Desember 2017	1.302.646	(670.198)	632.448	December 31, 2017
	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar asset program/Fair value of plan assets	Total/ Total	
1 Januari 2016	1.021.493	(707.400)	314.093	January 1, 2016
Biaya jasa kini	37.901	-	37.901	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	94.488	(69.828)	24.660	<i>Interest expense</i>
	132.389	(69.828)	62.561	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognized as other comprehensive income:</i>
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	68.627	-	68.627	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman kini kewajiban	(126.170)	-	(126.170)	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Hasil dari aset program	-	68.547	68.547	<i>Return on plan asset</i>
	(57.543)	68.547	11.004	
Iuran yang dibayar:				<i>Contribution paid by: The Group</i>
Kelompok Usaha	-	(91.675)	(91.675)	<i>Plan participants</i>
Peserta	-	(3.323)	(3.323)	
	-	(94.998)	(94.998)	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefit paid by plan: The Group</i>
Kelompok Usaha	-	-	-	<i>Plan participants</i>
Aset program	(23.179)	23.179	-	
	(23.179)	23.179	-	
31 Desember 2016	1.073.160	(780.500)	292.660	December 31, 2016

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2017</i>	<i>2016</i>	
Biaya jasa kini	24.337	37.901	<i>Current service cost</i>
Iuran karyawan ke dalam aset program	(3.231)	(3.323)	<i>Employee contribution to plan assets</i>
Biaya bunga	21.697	24.660	<i>Interest cost</i>
 Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	 42.803	 59.238	 <i>Total, included in employee costs</i>

Dari total beban, Rp22,86 miliar (2016: Rp32,43 miliar) (nilai penuh) dan Rp23,18 miliar (2016: Rp30,13 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban administrasi".

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

Of the total charge, Rp22.86 billion (2016: Rp32.43 billion) (full amount) and Rp23.18 billion (2016: Rp30.13 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "Administrative expenses", respectively.

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2017</i>	<i>2016</i>	
Tingkat bunga diskonto untuk manfaat pensiun	6,56%	7,69%	<i>Discount rate for pension benefit</i>
Hasil aset program yang diharapkan	9,50%	9,50%	<i>Expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji masa datang	9,00%	7,00%	<i>Future salary increase</i>

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI III).

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI III).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	
<u>31 Desember 2017</u>			<u>December 31, 2017</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp32 miliar/billion naik/increase by Rp36 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp36 miliar/billion turun/decrease by Rp33 miliar/billion	<i>Salary growth rate</i>
<u>31 Desember 2016</u>			<u>December 31, 2016</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp45 miliar/billion naik/increase by Rp49 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp50 miliar/billion turun/decrease by Rp47 miliar/billion	<i>Salary growth rate</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Kelompok Usaha memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban	2.339.836	1.619.794	<i>Present value of obligation</i>

Nilai kini manfaat kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Present value of post-employment healthcare benefit is as follows:

Nilai kini kewajiban/ Present Value Obligation

	2017	2016	
Awal tahun	1.619.794	1.272.740	<i>Beginning of year</i>
Biaya jasa kini	26.478	23.000	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	130.675	117.729	<i>Interest expense</i>
	157.153	140.729	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			<i>Remeasurement recognized as other comprehensive income :</i>
Rugi dari :			<i>Loss from :</i>
perubahan asumsi keuangan	593.637	(811.195)	<i>change in financial assumptions</i>
perubahan asumsi demografik	52.069	-	<i>change in financial demographics</i>
Penyesuaian Pengalaman dari nilai kini kewajiban	(44.130)	1.052.595	<i>Experience adjustment on obligation</i>
	601.576	241.400	
Pembayaran manfaat oleh: Kelompok Usaha Aset program	(38.687)	(35.075)	<i>Benefit paid by the plan : The Group Asset program</i>
Akhir tahun	2.339.836	1.619.794	<i>Ending of year</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2017</i>	<i>2016</i>	
Biaya jasa kini	26.478	23.000	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	130.675	117.729	<i>Interest cost</i>
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	157.153	140.729	<i>Total, included in employee costs</i>

Dari total beban, Rp78,04 miliar (2016: Rp72,95 miliar) (nilai penuh) dan Rp79,12 miliar (2016: Rp67,78 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban administrasi".

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

Of the total charges, Rp78.04 billion (2016: Rp72.95 billion) (full amount) and Rp79.12 billion (2016: Rp67.78 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "Administrative expenses", respectively.

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2017</i>	<i>2016</i>	
Tingkat bunga diskonto untuk Jaminan kesehatan	6,56%	8,07%	<i>Discount rate for healthcare benefit</i>
Tren biaya kesehatan	4,60%	4,24%	<i>Medical cost trend rates</i>

Dampak pergerakan 1% asumsi tingkat biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:

	<i>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</i>	<i>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</i>	
<i>31 Desember 2017</i>			<i>December 31, 2017</i>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp344 miliar/billion naik/increase by Rp445 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp503 miliar/billion turun/decrease by Rp388 miliar/billion	<i>Medical cost trend</i>
<i>31 Desember 2016</i>			<i>December 31, 2016</i>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp217 miliar/billion naik/increase by Rp270 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp311 miliar/billion turun/decrease by Rp252 miliar/billion	<i>Medical cost trend</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

- Imbalan pascakerja untuk santunan kematian;
- Imbalan pascakerja untuk pengunduran diri dan cacat berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003;
- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya;
- Imbalan pascakerja untuk tambahan manfaat pensiun (uang penghargaan masa kerja); dan
- Imbalan jangka panjang lainnya untuk penghargaan pengabdian.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban	406.876	373.641	<i>Present value of obligation</i>

Mutasi imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban	406.876	373.641	<i>Present value of obligation</i>

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

**c. Other long-term post-employment benefits
(continued)**

Nilai kini kewajiban/ Present Value Obligation		
	2017	2016
Awal tahun	373.641	467.875
Biaya jasa kini	17.771	16.692
Biaya bunga	30.119	42.109
Biaya jasa lalu	(299)	-
	47.591	58.801
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya : Rugi dari: Perubahan asumsi keuangan Penyesuaian Pengalaman dari nilai Kini kewajiban	32.449	13.163
	16.883	(118.644)
	49.332	(105.481)
Pembayaran manfaat oleh: Kelompok Usaha Aset program	(63.688)	(47.554)
	-	-
	(63.688)	(47.554)
Akhir tahun	406.876	373.641

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss were as follows:

31 Desember/December 31,		
	2017	2016
Biaya jasa kini	17.771	16.692
Biaya bunga	30.119	42.109
Biaya jasa lalu	(299)	-
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	47.591	58.801

Pada tahun 2017, pengurangan beban senilai Rp23,63 miliar (2016: pengurangan beban senilai Rp30,48 miliar) (nilai penuh) dan Rp23,96 miliar (2016: pengurangan beban senilai Rp28,32 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan pada "Beban pokok pendapatan" dan "Beban administrasi".

In 2016, deduction of expense amounting to Rp23.63 billion (2016: deduction of expense amounting to Rp30.48 billion) (full amount) and Rp23.96 billion (2016: deduction of expense amounting to Rp28.32 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "Administrative expenses", respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Other long-term post-employment benefits (continued)

Below are the principal actuarial assumptions used:

31 Desember/December 31,		
	2017	2016
Tingkat bunga diskonto untuk imbalan kerja lainnya	6,56%	8,07%
Kenaikan gaji masa datang	9,00%	7,00%

*Discount rate
for other employment benefits
Future salary increases*

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja manfaat pasti lainnya adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement of discount rate in other defined employment benefit obligation is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	<u>December 31, 2017</u>
<u>31 Desember 2017</u>			<u>Discount rate</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp18 miliar/billion naik/increase by Rp21 miliar/billion	
<u>31 Desember 2016</u>			<u>Discount rate</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp19 miliar/billion naik/increase by Rp21 miliar/billion	

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diajukan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement offinancial position.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

d. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI") dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya ("DPLK Jiwasraya"). Kontribusi dihitung secara periodik oleh DPLK BNI dan DPLK Jiwasraya. Para karyawan mengkontribusikan 2,5% dari gaji pokok dan perusahaan berkontribusi sebesar 15% dari gaji pokok karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud pada tahun 2017 sebesar Rp62 miliar (2016: Rp46 miliar) (nilai penuh).

Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Kelompok Usaha diharuskan membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerjanya. Apabila terjadi surplus atau defisit antara jumlah kumulatif pembayaran kontribusi ke DPLK BNI dan jumlah tertentu tersebut, maka akan menjadi hak dan tanggung jawab dari DPLK BNI.

Komposisi nilai wajar aset program

Saham	23.91%
Deposito berjangka	12.38%
Deposito on-call dan tabungan	0.71%
Surat berharga negara	15.04%
Obligasi	2.96%
Reksadana	23.63%
Tanah dan bangunan	13.80%
Penyertaan langsung pada saham	3.04%
Aset lainnya	4.53%
Total	100%

Compositions of fair value of assets program

Stocks
Time deposits
On-call deposits and current accounts
Government bond
Bond
Mutual fund
Land and buildings
Direct placement on shares
Other assets

Total

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

d. Defined contribution pension plan

The Company also has a defined contribution pension program covering all of its qualified permanent employees. The program is managed by BNI Pension Fund and Jiwasraya Pension Fund. Contributions are computed periodically by the BNI Pension Fund whereby the employees contribute 2.5% of their basic salary and the Company contributes 15% of the employee's basic salary to achieve the required amount. Total contributions paid to the pension fund in 2017 amounted to Rp62 billion (2016: Rp46 billion) (full amount).

Based on the Labour Law No. 13 of 2003, Group are obliged to pay certain amount to a worker entering into pension age based on the worker's length of service. If there is any surplus or deficit between the cumulative amount of contribution payment to the BNI Pension Fund and that certain amount, it will be BNI Pension Fund right or obligation.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Kelompok Usaha terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Kelompok Usaha hanya memiliki aset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Kelompok Usaha mengelola melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan asset program.

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi korporat. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program imbalan pensiun mempunyai porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi korporat jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

f. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Volatilitas aset

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun DPBA juga berinvestasi pada reksadana, surat utang negara, obligasi, deposito dan kas. DPBA meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Seluruh instrumen ekuitas merupakan portofolio perusahaan blue chip di Bursa Efek Indonesia yang telah teridentifikasi secara nasional.

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

e. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks areas follow:

Asset volatility

The Group only has plan assets for its pension benefits, which is managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefit, the Group does not establish plan assets and solely managed its liability through investment in corporate level.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The pension benefit plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

f. Risk management related to employee benefit program

Asset volatility

Related with pension benefit program, investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in equities, although DPBA also invests in mutual funds, government bonds, commercial bonds, time deposits and cash. The DPBA believes that equity instruments offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. All equity instruments are listed on the Indonesian Stock Exchange in a diversified portfolio of national blue chip entities.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

f. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Volatilitas aset (lanjutan)

Terkait dengan manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Kelompok Usaha melakukan investasi pada instrumen obligasi negara, reksadana dan surat utang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investasi pada instrument-instrumen ini dinilai aman oleh manajemen untuk melindungi kepastian Kelompok Usaha dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

Rata-rata durasi kewajiban untuk manfaat pensiun, kesehatan pascakerja, dan imbalan jangka panjang lainnya, masing-masing adalah 20 tahun, 21 tahun dan 9 tahun.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

f. Risk management related to employee benefit program (continued)

Asset volatility (continued)

Related with post-employment healthcare and other long-term benefit, the Group invested in government bonds, mutual funds and notes listed in the Indonesian Stock Exchange. Investment on those instruments is considered safe to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employee in the future.

Life expectancy

Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits provided to employee while the employee retired.

The weighted average duration of the pension benefits, post-employment healthcare and other long-term benefit are 20 years, 21 years and 9 years, respectively.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefits is as follow:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

f. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

	Kurang dari 1 tahun/ less than one year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Imbalan pensiun	150.471	525.703	2.582.040	Pension benefit
Imbalan kesehatan				Post-employment
pasca kerja	202.958	566.060	1.845.658	Healthcare benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	46.935	170.818	606.183	Other long-term post-employment benefits
Total	400.364	1.262.581	5.033.881	Total

21. PINJAMAN

Jumlah tercatat dan nilai wajar pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Pinjaman bank				
PT Bank Syariah Mandiri	68.232	68.232	92.640	92.640
PT Bank Muamalat Indonesia	58.413	58.413	73.849	73.849
PT BNI (Persero) Tbk	9.000	9.000	7.500	7.500
PT Bank Mandiri Tbk	199.373	199.373	950.000	950.000
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	335.899	335.899
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	146.039	146.039
Liabilitas sewa pembiayaan				
PT Komatsu Astra Finance (KAF)	610.310	610.310	714.140	714.140
PT Surya Artha Nusantara Finance (SAN Finance)	28.176	28.176	48.457	48.457
Total	973.504	973.504	2.368.524	2.368.524

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu tahun. Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga pinjaman yang ada di pasar.

As of December 31, 2017, the fair value of short-term bank borrowings and finance lease liability equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one year. Other long-term borrowing has a floating interest rate based on market interest rate.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	31 Desember 2016/December 31, 2017		31 Desember 2016/December 31, 2016	
		Jumlah tercatat/Carrying amount	Setara rupiah/ Equivalent in rupiah (dalam jutaan rupiah/ in millions of rupiah)	Jumlah tercatat/Carrying amount	Setara rupiah/ Equivalent in rupiah (nilai penuh/ full amount)
PT Bank Mandiri Tbk	Dolar AS/US Dollar	14.656.943	198.803	-	-
PT Bank Syariah Mandiri	Dolar AS/US Dollar	5.036.284	68.232	6.894.892	92.640
PT Bank Muamalat Indonesia	Dolar AS/US Dollar	4.311.547	58.412	5.496.314	73.849
PT BNI (Persero) Tbk	Rupiah	9.000.000.000	9.000	7.500.000.000	7.500
PT Bank Mandiri Tbk	Rupiah	570.350.000	570	950.000.000.000	950.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rupiah	-	-	146.038.782.736	146.039
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/US Dollar	-	-	25.000.000	335.899
Total			335.017		1.605.927
Bagian jangka pendek/ short-term portion			(208.206)		(957.500)
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang/ short-term portion of long-term bank borrowings			(90.880)		(481.081)
Bagian jangka panjang/ long-term portion			35.931		167.346

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of December 31, 2017 are as follows:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Jenis suku bunga/ Interest rate type	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)
Bank BNI (Persero) Tbk	Rupiah	75.000.000	20 Jan/Jan 2017 - 18	Bulanan/ Monthly	10,50%	Mengambang/ Floating	a. Piutang usaha/Account receivable Rp258.508 b. Persediaan/Inventory Rp32.307
	Dollar AS/ US Dollar	15.000	Aug 2017 9 Des/Dec 2016-30 Nov/ Nov 2017	Penggunaan/ Usage	3,25% dan/ and LIBOR	Mengambang/ Floating	
Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	100.000	14 Agt/Aug 2014 - 13 Agt/ Aug 2017	Kuartalan/ Quarterly	3%	Tetap/Fixed	Tidak ada/None
Bank Mandiri Tbk	Rupiah	950.000.000	28 Jan/Jan 2016 - 27 Mei/ May 2017	Bulanan/ Monthly	8% dan/and 9,75 %	Tetap/Fixed	Tidak ada/None
Bank Mandiri Tbk	Rupiah	805.200	15 Mei/May 2017 - 15 Mei/ May 2019	Bulanan/ Monthly	5,43%	Tetap/Fixed	Deposito berjangka/time deposit Rp900

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate		Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)
					Jenis suku bunga/ Interest rate type	1,55%	
Bank Mandiri Tbk	Dolar AS/ US Dollar	25.000	29 Des/Dec 2017 - 5 Jan/ Jan 2018	-	-	-	Piutang Usaha/ Account receivable USD14.656.943 (nilai penuh/full amount)
Bank CIMB Niaga Tbk	Rupiah	631.630.000	29 Agt/Aug 2013 - 6 Jun/ Jun 2020	Bulanan/ Monthly	10,25% - 12%	Mengambang/ Floating	a. Hak Guna Usaha Nomor 1 dan 2/ <i>Land right certificate No. 1 and 2</i> b. Hak Guna Bangunan Nomor 1 dan 2/ <i>Building right certificate No. 1 and 2</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Dolar AS/ US Dollar	23.988	28 Okt/Oct 2014 - 20 Agt/ Aug 2019	Bulanan/ Monthly	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Lihat Catatan 21.a.4/ see Note 21.a.4
Bank Muamalat Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15.108	1 Juni/Jun 2017 - 1 Jun/ Jun 2019	Bulanan/ Monthly	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Lihat Catatan 21.a.6/ see Note 21.a.6

Eksposur pinjaman Kelompok Usaha atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

31 Desember/ December 31,		
	2017	2016
Suku bunga mengambang: 6 sampai 12 bulan	-	78.139
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	-	75.400
Suku bunga tetap	570	1.285.899
Tidak menggunakan suku bunga	126.644	166.489
Total eksposur	127.214	153.539
		<i>Total exposure</i>

Fasilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah fasilitas tahunan yang ditinjau pada berbagai tanggal sepanjang tahun 2016 dan 2017. Fasilitas lain telah diatur untuk membantu pembiayaan ekspansi aktivitas Kelompok Usaha.

The facilities expiring within one year are annual facilities subject to review at various dates during 2016 and 2017. The other facilities have been arranged to help finance the proposed expansion of the Group's activities.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

1. PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 14 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$100 juta dari PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ"). Perjanjian atas fasilitas pinjaman ini telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang di dalam Perjanjian fasilitas pinjaman No. 139/FA/ANZ/AMN-1/X/2016 pada tanggal 11 Oktober 2016.

Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 13 Agustus 2017 dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,0%. Jangka waktu pembayaran pinjaman beserta bunganya adalah setiap tiga bulan.

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2014 sebesar AS\$100 juta.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap EBITDA tidak melebihi 2,5 kali.
2. Perbandingan antara EBIT terhadap hutang bunga tidak kurang dari 5 kali.
3. Rasio debt service coverage tidak kurang dari 1,5 kali.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, pinjaman Perusahaan tersebut telah dibayar secara keseluruhan.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

1. PT Bank ANZ Indonesia

On August 14, 2014, the Company obtained a credit loan facility with maximum limit amounting to US\$100 million from PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ"). The loan facility agreement has been amended as stated on Loan Facility Agreement No. 139/FA/ANZ/AMN-1/X/2016 dated October 11, 2016.

The proceeds of the loan will be utilized for to fund working capital expenditure.

The availability of the loan facility is up to August 13, 2017 and annual fixed interest on drawdowns from the facility is 3.0%. The maximum duration of repayment, including interest is three months.

The first drawdown of the facility was made on August 20, 2014 in the amount of US\$100 million.

The financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. Total debt to EBITDA shall not exceed 2.5 times
2. EBIT to interest payable shall be greater than 5 times.
3. The ratio of debt service coverage shall be greater than 1.5 times.

On August 14, 2017, the Company's outstanding loan balance has been fully paid.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$25 juta (nilai penuh) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini digunakan untuk percepatan masuknya dana tagihan piutang dagang hasil penjualan batubara (Catatan 6).

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 27 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,55% (untuk *LC sight*) dan untuk *LC Usance* sesuai dengan tarif yang berlaku di Bank Mandiri.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas pinjaman sebesar AS\$14.656.943 (setara Rp198,8 miliar) (nilai penuh) dengan melakukan anjuk piutang (*with recourse*) (Catatan 6).

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar Rp700 miliar (nilai penuh) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian fasilitas pinjaman kredit ini telah diubah sebanyak lima kali sebagaimana terakhir diubah dengan nomor addendum perjanjian OPS.CRO/CCL.674/ADD/2016 tertanggal 30 September 2016 dimana addendum ini dibuat untuk meningkatkan limit kredit menjadi sebesar Rp950 miliar (nilai penuh).

Pinjaman ini digunakan untuk keperluan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 27 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 8% dan 9,75%. Jangka waktu pembayaran bunganya adalah setiap tanggal 23 setiap bulannya terhitung sejak tanggal fasilitas digunakan.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 28, 2017, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit in the amount of US\$25 million (full amount) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The proceeds of the loan is utilized to advance fund of trade receivable from the sale of coal (Note 6).

The availability of the loan facility is up to May 27, 2018 with an annual interest of 1.55% (for *LC sight*) and in accordance to the applicable rate of Bank Mandiri for *LC Usance*.

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

On December 29, 2017, the Company utilized loan facility amounting to US\$14,656,943 (equivalent to Rp198.8 billion) (full amount) by factoring of receivable (*with recourse*) (Note 6).

On October 17, 2014, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit in the amount of Rp700 billion (full amount) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This credit loan facility agreement has been amended five times, lastly by amendment agreement number OPS.CRO/CCL.674/ADD/2016 dated September 30, 2016, whereby this addendum was made to increase the credit limit to become Rp950 billion (full amount).

The proceeds of the loan is utilized to fund working capital expenditure.

The availability of the loan facility is up to May 27, 2017 with an annual fixed interest of 8% and 9.75%. The period of the interest payment is on the 23rd of each month effective after the facility is drawn.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

3. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2017, pinjaman Perusahaan tersebut telah dibayar secara keseluruhan.

Pada tanggal 27 Januari 2013, BSP mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Berdasarkan addendum No. 125/S1CBII/138/06/2014 tanggal 6 Juni 2014, batas maksimum fasilitas yang dimiliki sebesar Rp631 miliar (nilai penuh).

Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja secara umum dan juga khusus untuk mendukung pengembangan kebun.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas tersebut adalah 29 Agustus 2013 hingga 6 Juni 2020 dengan tingkat suku bunga mengambang sesuai tingkat suku bunga di pasar.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, BSP diwajibkan memenuhi rasio keuangan, yaitu EBITDA dibandingkan dengan saldo pinjaman, sebesar maksimum 5 kali, menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.2x selama jangka waktu pembiayaan, menyediakan dana mengendap (sinking fund) pada rekening Perusahaan yang ada pada Bank CIMB Niaga, dan transaksi keuangan Perusahaan wajib dilakukan melalui rekening tersebut minimal sebesar 90% dari seluruh transaksi.

Pada 31 Juli 2017, pinjaman BSP tersebut telah dibayar secara keseluruhan.

4. PT Bank Syariah Mandiri

Pada bulan Juni 2010, SBS melakukan akad pembiayaan al-Murabahah dan al-Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik, al-Musyarakah, dan al-Murabahah dengan PT Bank Syariah Mandiri.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

3. PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of May 27, 2017, the Company's outstanding loan balance has been fully paid.

On January 27, 2013, BSP entered into a credit loan facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk. Based on the addendum letter No. 125/S1CBII/138/06/2014 dated June 6, 2014, the maximum limit is in the amount of Rp631 billion (full amount).

The proceeds of the loan will be utilized for funding of working capital expenditure and for the specific purpose of plantation development.

The availability of the loan facility is from August 29, 2013 until June 6, 2020 with floating interest rate based on market interest rate

Based on the bank loan agreement, BSP is required to maintain its EBITDA to outstanding loan balance ratio of maximum 5 times, maintain it's Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of minimum 1.2 times during the loan agreement period, provides sinking fund in CIMB Niaga's Bank Account, and the company's financial transactions must be conducted through the CIMB Niaga's bank accounts of at least 90% from all of its transactions.

As of July 31, 2017, the BSP's outstanding loan balance has been fully paid.

4. PT Bank Syariah Mandiri

In June 2010, SBS entered into financing agreement for al-Murabahah and al-Ijarah Muntahia Bittamleek, al-Musyarakah and al-Murabahah with PT Bank Syariah Mandiri.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

4. PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)

Fasilitas pinjaman kredit ini telah diubah dengan nomor addendum perjanjian No.19/ADD-051/WFR-FOG/X/2017/MSYR tertanggal 30 Oktober 2017 dimana addendum ini dibuat untuk pelepasan aset jaminan yang sudah tidak produktif lagi dan perubahan jangka waktu fasilitas pembiayaan dari 20 Desember 2019 menjadi 20 Agustus 2019 .

Atas akad ini, SBS telah menyerahkan jaminan berupa alat berat dan alat pendukung, tagihan kepada PT Nusantara Termal Coal (NTC) sebesar AS\$27.000.000 (nilai penuh), persediaan di lokasi tambang NTC senilai AS\$300.000 (nilai penuh), garansi personal dari Tjahyono Imawan (salah satu komisaris dan pemegang saham non pengendali SBS) dan deposito sejumlah AS\$500.000 (nilai penuh) atas nama Tjahyono Imawan.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

This credit loan facility agreement has been amended by amendment agreement No.19/ADD-051/WFR-FOG/X/2017/MSYR dated October 30, 2017, whereby this addendum was made to release the collateral assets that have not been productive and changes in maturity loan facility from December 20, 2019 to August 20, 2019.

For this agreement, SBS has handed over some collaterals in the form of heavy equipment and supporting equipments, claims to PT Nusantara Termal Coal (NTC) with total value of US\$27.000.000 (full amount), inventory located in NTC mining site in the amount of US\$300,000 (full amount), personal guarantee from Tjahyono Imawan (one of SBS's commissioners and shareholder of non-controlling interest) and deposits with total value of US\$500,000 (full amount) on behalf of Tjahyono Imawan.

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

Fasilitas pinjaman/ Loan facilities	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Ujrah, bagi hasil marjin/ ujrah, nisbah, margin	Periode pembayaran/ payment period
Ijarah Muntahiyyah Bit Tamblik	Dolar AS/ US dollar	7.988	28 Okt/Oct 2014 - 20 Agt/Aug 2019	583.722	Bulanan/ monthly
Musyarakah	Dolar AS/ US dollar	2000	28 Okt/Oct 2014 - 20 Agt/Aug 2019	0,17% dari pendapatan/ from revenue	Bulanan/ Monthly
Murabahah	Dolar AS/ US dollar	14.000	28 Okt/Oct 2014 - 20 Agt/Aug 2019	127.647	Bulanan/ Monthly

**5. PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk**

Pada tanggal 20 Oktober 2010, BAP, entitas anak, mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI").

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, BNI akan memberikan fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar Rp75 miliar (nilai penuh). Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja BAP.

**5. PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk**

On October 20, 2010, BAP, a subsidiary, entered into a credit agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI").

Based on the credit agreement, BNI provided the Company with a credit loan facility with a maximum limit of Rp75 billion (full amount). The proceeds of the loan will be utilized for BAP's working capital purposes.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

**5. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 19 Januari 2017 dengan tingkat suku bunga mengambang sesuai suku bunga pasar. Jangka waktu pembayaran pinjaman tersebut adalah setiap bulan setelah tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 April 2017, BAP dan BNI mengadakan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit terhitung sejak tanggal 20 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Januari 2018.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BAP diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan termasuk beberapa rasio keuangan seperti:

1. Rasio jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 1 kali.
2. Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi dari 2 kali.
3. *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR")* minimal 100%.
4. Rasio piutang ditambah persediaan terhadap pinjaman bank minimal 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2017, BAP belum dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio aset lancar.

Pada tanggal 9 Desember 2016, Anthrakas Pte. Ltd. juga mendapatkan fasilitas pinjaman dari BNI cabang Singapura. BNI bersedia memberikan fasilitas pinjaman sejumlah AS\$15 juta (nilai penuh) dengan bentuk *Letter of Credit* dan *Trust Receipt*. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir tanggal 31 Agustus 2017.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

**5. PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk (continued)**

The availability of the loan facility was up to January 19, 2017 with floating interest rate based on market interest rate. Repayment must be made within one month after each drawdown.

On April 31, 2017, BAP and BNI entered into a Credit Facility Period Extension starting from January 20, 2017, until January 19, 2018.

In accordance with the loan facility, BAP is required to comply with certain terms and conditions, including certain financial ratios such as:

1. *Total current assets to current liabilities ratio shall be greater than 1 time.*
2. *Total debt to equity ratio shall not exceed 2 times.*
3. *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") shall be greater than 100%.*
4. *Total receivables and inventory to bank loan shall be greater than 125%.*

As of December 31, 2017, BAP cannot fulfill the requirement on maintaining current ratio.

On December 9, 2016, Anthrakas Pte. Ltd. also obtained credit loan facility from BNI Singapore branch. BNI agreed to give credit loan facility with maximum limit in the amount of US\$15 million in the form of Letter of Credit and Trust Receipt. Credit loan facility will expire on August 31, 2017.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

**5. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Suku bunga yang dikenakan ialah sebesar 3,25% per tahun dan LIBOR serta 2% per tahun atas denda keterlambatan per tahun.

Pada tanggal 28 September 2017, Anthrakas Pte. Ltd. mengadakan Perpanjangan Sementara Fasilitas Perbankan dengan BNI yang menyatakan bahwa fasilitas kredit akan diperpanjang sementara selama 3 bulan, sampai dengan tanggal 30 November 2017.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

6. PT Bank Muamalat Indonesia

Pada tahun 2009, SBS melakukan akad pembiayaan dengan PT Bank Muamalat Indonesia dengan total fasilitas sebesar AS\$15,1 juta (nilai penuh).

Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk modal kerja operasional. Nisbah bagi hasil untuk pembiayaan ini adalah multi nisbah sesuai dengan proyeksi jadwal angsuran.

Jangka waktu pembayaran pokok adalah setiap bulan sesuai dengan jadwal angsuran. Pelunasan lebih awal tidak mengurangi bagian pendapatan yang menjadi hak bank.

Pada tanggal 1 Juni 2017, Perusahaan dan PT Bank Muamalat Indonesia menyetujui penjadwalan kembali pembayaran pokok dan nisbah bagi hasil sehingga merubah periode pelunasan menjadi 1 Juni 2017 sampai 1 Juni 2019.

Atas akad ini, Perusahaan telah menyerahkan jaminan berupa alat berat dan alat pendukung, deposito sejumlah Rp4 miliar (nilai penuh), tagihan kepada PT Putra Muba Coal dan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara, dan garansi personal dari Tjahyono Imawan (salah satu komisaris dan pemegang saham non-pengendali Perusahaan).

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

**5. PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk (continued)**

Interest applicable is 3.25% per annum plus LIBOR as well as 2% per annum over overdue bills per year.

As of September 28, 2017, Anthrakas Pte. Ltd. entered into a Temporary Extension of Banking Facilities with BNI which stated that the Credit Facility shall be temporarily extended for three months, up until November 30, 2017.

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

6. PT Bank Muamalat Indonesia

In 2009, SBS entered into financing agreement with PT Bank Muamalat Indonesia with total facility amounting to US\$15,1 million (full amount).

This financing facility will be utilized for funding working capital expenditure. Ratio (nisbah) for profit sharing for this financing is multi nisbah based on projected installment schedule.

The period of principal and profit sharing payment is every month based on installment schedule. Early settlement will not deduct bank's revenue portion.

On June 1, 2017, the Company and PT Bank Muamalat Indonesia has agreed to reschedule payment of principal and nisbah profit sharing, that changed repayment period to become June 1, 2017 until June 1, 2019.

For this agreement, the Company has handed over some collaterals in the form of heavy equipment and supporting equipments, deposits with total value of Rp4 billion (full amount), claims to PT Putra Muba Coal and PT Pesona Khatulistiwa Nusantara and personal guarantee from Tjahyono Imawan (one of the Company's commissioners and shareholder of non-controlling interest).

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

b. Liabilitas sewa pembiayaan

31 Desember/December 31,		
	2017	2016
PT SAN Finance	28.176	48.457
PT Komatsu Astra Finance	610.310	714.140
Total	638.486	762.597
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(141.874)	(178.964)
Bagian jangka panjang	496.612	583.633

31 Desember/December 31,		
	2017	2016
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:		
Tidak lebih dari 1 tahun	141.874	178.964
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	496.612	583.633
Lebih dari 5 tahun	-	-
Total	638.486	762.597

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Kelompok Usaha terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Selama tahun 2017, SBS dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF") menandatangani beberapa perjanjian sewa guna usaha dengan hak opsi untuk memperoleh barang-barang modal tertentu dengan total nilai pembiayaan sebesar Rp8.510.427.000 (nilai penuh).

The present value of finance lease liabilities is as follows:

*No later than 1 year
Later than 1 year and no later than 5 years
Later than 5 years*

Total

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

During 2017, SBS and PT Komatsu Astra Finance ("KAF") signed several lease agreements with option to acquire certain capital goods with total amount of Rp8,510,427,000 (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

b. Liabilitas sewa pembiayaan (lanjutan)

Jangka waktu sewa guna usaha adalah selama 36 bulan dimana pada akhir masa sewa guna usaha, penyewa guna usaha mendapat hak opsi beli sebesar nilai sisa yang disetujui yakni sebesar Rp1.000. Selama tahun 2017, Perusahaan telah memberitahukan akan melaksanakan haknya untuk membeli barang modal sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat umum. Tingkat bunga yang ditetapkan pada perjanjian sewa guna usaha adalah sebesar 11,5% p.a.

Selama tahun 2016, SBS dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF") menandatangani beberapa perjanjian sewa guna usaha dengan hak opsi untuk memperoleh barang-barang modal tertentu dengan total nilai pembiayaan sebesar AS\$55.671.353 (nilai penuh).

22. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. BORROWINGS (continued)

b. Finance lease liabilities (continued)

The term of lease is for 36 months whereby at the end of the lease period, the lessee has buy option in the amount of residual amount approved which is equal to Rp1,000. During 2017, the Company has notified to exercise its right to purchase capital goods in accordance with the terms and general conditions. The interest rate is set for the lease agreement at 11.5% p.a.

During 2016, SBS and PT Komatsu Astra Finance ("KAF") signed several lease agreements with option to acquire certain capital goods with total amount of US\$55,671,353 (full amount).

22. SHARE CAPITAL

The share ownership of the Company is as follows:

31 Desember 2017			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and fully paid shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Shareholders			
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)			Preferred Stock (A Dwiwarna Share)
Pemerintah Indonesia	5	0,00%	Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)			Common Stock (B Shares)
PT Indonesia Asahan Aluminium	7.490.437.495	65,02%	PT Indonesia Asahan Aluminium
Adib Ubaidillah (Direktur Niaga)	63.000	0,00%	Adib Ubaidillah (Commerce Director)
Muhammad Said Didu (Komisaris)	135.000	0,00%	Muhammad Said Didu (Commissioner)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.049.740.250	26,47%	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	10.540.375.745	91,49%	Total shares outstanding
Saham treasuri	980.283.500	8,51%	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11.520.659.245	100%	Number of shares issued and fully paid

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

*The share ownership of the Company is as follows:
(continued)*

31 Desember 2016			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Pemegang saham			Shareholders
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)			Preferred Stock (A Dwiwarna Share)
Pemerintah Indonesia	1	0,00%	Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)			Common Stock (B Shares)
Pemerintah Indonesia Achmad Sudarto (Direktur Keuangan)	1.498.087.499	65,02%	Government of Indonesia Achmad Sudarto (Finance Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	56.000	0,00%	28
Jumlah saham beredar	2.108.075.149	91,49%	1.054.038
Saham treasuri	196.056.700	8,51%	98.028
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	2.304.131.849	100%	1.152.066
			<i>Number of shares issued and fully paid</i>

Perubahan jumlah saham yang beredar pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Changes in the number of outstanding shares in 2017 and 2016 are as follows:

Nilai nominal/Nominal amount				
	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Saham biasa/ ordinary shares	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares
31 Desember 2015	2.108.075.149	1.152.066	30.486	(2.301.637)
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-
31 Desember 2016	2.108.075.149	1.152.066	30.486	(2.301.637)
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-
31 Desember 2017	10.540.375.745	1.152.066	30.486	(2.301.637)
				<i>December 31, 2015</i>
				<i>Acquisition of treasury shares</i>
				<i>December 31, 2016</i>
				<i>Acquisition of treasury shares</i>
				<i>December 31, 2017</i>

Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui Akta Notaris Fathiah Helmi No. 79 tanggal 29 November 2017.

The Company conducted a stock split with a ratio of 1: 5 in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) through Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 79 dated November 29, 2017.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SAHAM TREASURI

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham Perusahaan senilai Rp402,22 miliar (nilai penuh) yang terdiri dari 66.059.200 lembar saham. Jumlah saham treasuri sampai 31 Desember 2015 adalah senilai Rp2,3 triliun (nilai penuh) yang terdiri dari 196.056.700 lembar saham. Pada tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:5 sehingga jumlah saham treasuri sebanyak 196.056.700 lembar saham menjadi 980.283.500 lembar saham.

24. DIVIDEN

Dividen yang telah diumumkan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Tanggal dideklarasi/ Date declared	Tanggal pembayaran/ Payment date	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)	Jumlah/ Total	
Dividen akhir 2016	28 April/ April 2017	24 Mei/ May 2017	286	601.856	<i>Final dividend for 2016</i>
Dividen akhir 2015	14 April/ April 2016	18 Mei/ May 2016	290	610.773	<i>Final dividend for 2015</i>

25. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

a. Saldo laba yang dicadangkan

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

23. TREASURY SHARES

At the extraordinary General Meetings of Shareholder ("GMS") held on December 22, 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. In 2013, the Company's Board of Commissioners approved a buyback of the Company's shares based on Financial Services Authority ("OJK") Circular Letter No. 1/SEOJK.04/2013 dated August 27, 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buyback of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

In 2015, the Company bought back the Company's shares amounting to Rp402.22 billion (full amount), which consisted of 66,059,200 shares. Total treasury shares up to December 31, 2015 amounted to Rp2.3 trillion (full amount), comprising 196,056,700 shares. In 2017, the company did not purchase additional treasury shares.

The Company conducted a stock split with a ratio of 1:5 and total amount of treasury stocks changes from 196,056,700 shares to 980,283,500 shares.

24. DIVIDENDS

Dividend declared during the years ended December 31, 2016 and Desember 31, 2017, were as follows:

	Tanggal dideklarasi/ Date declared	Tanggal pembayaran/ Payment date	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)	Jumlah/ Total	
Dividen akhir 2016	28 April/ April 2017	24 Mei/ May 2017	286	601.856	<i>Final dividend for 2016</i>
Dividen akhir 2015	14 April/ April 2016	18 Mei/ May 2016	290	610.773	<i>Final dividend for 2015</i>

25. GENERAL RESERVE AND OTHERS

a. Appropriated retained earnings

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA (lanjutan)

a. Saldo laba yang dicadangkan (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") pada tanggal 25 April 2017 (2016: 14 April 2016) menyetujui alokasi dana cadangan umum sebesar Rp1,4 triliun (2016: Rp1,3 triliun) (nilai penuh) atas laba bersih tahun 2016. Akumulasi saldo laba yang dialokasikan ke cadangan umum disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan.

b. Cadangan atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Perubahan pada nilai wajar dan selisih nilai tukar yang muncul dari translasi investasi, seperti efek ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasikan pada saldo cadangan terpisah dalam ekuitas. Saldo tersebut direklasifikasi ke laba rugi ketika aset yang terkait dijual atau mengalami penurunan nilai.

26. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari:

25. GENERAL RESERVE AND OTHERS (continued)

a. Appropriated retained earnings (continued)

The Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on April, 25 2017 (2016: April 14, 2016) approved to allocate as much as Rp1.4 trillion (2016: Rp1.3 trillion) (full amount) from the 2016's net income for the general reserve. The accumulation of retained earnings is presented as appropriated retained earnings in the statement of financial position.

b. Reserve for changes on fair value of available-for-sale financial assets

Changes in the fair value and exchange differences arising on translation of investments, such as equities, classified as available-for-sale financial assets, are recognized in other comprehensive income, and accumulated in a separate reserve within equity. Amounts are reclassified to profit or loss when the associated assets are sold or impaired.

26. REVENUE

Revenue consists of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	
Pendapatan batubara			Sales of coal
Pihak berelasi (Catatan 31)	10.066.613	6.874.136	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	9.041.008	6.781.816	Third parties
Total pendapatan dari penjualan batubara	19.107.621	13.655.952	Total revenue from sale of coal
Pendapatan dari aktivitas lainnya			Revenue from other activities
Pihak berelasi (Catatan 31)	98.440	106.054	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	264.969	296.863	Third parties
Total pendapatan dari aktivitas lainnya	363.409	402.917	Total revenue from other activities
Total pendapatan	19.471.030	14.058.869	Total revenue

Pendapatan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah dan inti sawit, jasa kesehatan rumah sakit dan jasa sewa.

Revenue from other activities represents sale of power, briquettes, crude palm oil and kernel, healthcare service and rental.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan transaksi melebihi 10% penjualan bersih:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016
Pihak ketiga		
Adani Global	1.506.267	-
Noble Resources International	1.368.852	-
Golden Energy Mines Trading	921.061	837.299
PT Sumber Segara Primayada	763.202	651.691
Idemitsu Kosan	-	532.731
Phoenix Resources Inc.	-	347.404
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 miliar)	4.840.734	4.709.554
Subtotal	9.400.116	7.078.679
Pihak berelasi		
PT Indonesia Power	6.331.402	4.540.839
PLN	3.276.224	2.210.400
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 miliar)	463.288	228.951
Subtotal	10.070.914	6.980.190
Total	19.471.030	14.058.869

Lihat Catatan 31a untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

26. REVENUE (continued)

Details of customers with transactions making up more than 10% of net sales are as follows:

27. BEBAN BERDASARKAN FUNGSI

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016
Jasa angkutan kereta api	4.043.471	3.245.815
Jasa penambangan	2.226.311	3.012.000
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	1.216.511	715.962
Royalti ke Pemerintah (iuran produksi)	1.147.928	724.028
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	536.392	200.635
Penyusutan	429.955	155.244
Bahan bakar dan pelumas	342.060	193.291
Perlengkapan dan suku cadang	332.504	263.018
Pembelian batubara	196.411	652.186
Jasa pihak ketiga	186.927	67.148
Amortisasi	76.942	101.854

27. EXPENSES BY FUNCTION

The components of cost of revenue are as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN BERDASARKAN FUNGSI (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	
Pajak bumi dan bangunan	76.164	90.896	Land and building tax
Reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	57.759	50.159	Environmental reclamation and mine closure
Listrik	5.737	13.531	Electricity
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	150.528	61.722	Others (each below Rp10,000)
Subtotal	11.025.600	9.547.489	Subtotal
Persediaan batubara dan sawit: Awal tahun	1.006.662	1.116.573	Coal and palm oil inventories: Beginning of year
Akhir tahun (Catatan 8)	(1.067.738)	(1.006.662)	End of year (Note 8)
Beban pokok pendapatan	10.964.524	9.657.400	Cost of revenue

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of third party services and other services with transactions more than 10% of total cost of revenue are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pamapersada Nusantara	2.226.311	2.579.309	PT Pamapersada Nusantara
Lain-lain (masing-masing jumlah beban pokok pendapatan)	4.346.946	3.625.454	Others (each below 10% of total cost of revenue)
Subtotal	6.573.257	6.204.763	Subtotal
Pihak berelasi			Related parties
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4.043.471	3.245.815	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah beban pokok pendapatan)	347.796	206.822	Others (each below 10% of total cost of revenue)
Subtotal	4.391.267	3.452.637	Subtotal
Total	10.964.524	9.657.400	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN BERDASARKAN FUNGSI (lanjutan)

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016
Gaji, upah dan imbalan karyawan	810.171	450.974
Jasa pihak ketiga	86.068	100.307
Sewa kendaraan dan peralatan	84.296	104.093
Sumbangan (Catatan 29d)	59.942	93.001
Perjalanan dinas	52.963	49.959
Penyusutan dan amortisasi	18.713	23.601
Pelatihan	8.287	18.660
Perlengkapan dan suku cadang	8.201	17.687
Bahan bakar dan pelumas	7.599	9.077
Bina lingkungan	-	81.436
Lainnya di bawah Rp10.000)	197.673	161.853
Total	1.333.913	1.110.648
		Total

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

Selling and marketing expenses consist of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016
Gaji, upah dan imbalan karyawan	279.782	172.910
Penyusutan dan amortisasi	160.128	151.643
Jasa pihak ketiga	116.043	62.432
Jasa angkutan	107.917	117.401
Surveyor dan jasa dermaga	55.128	7.875
Sewa kendaraan dan peralatan	52.180	43.794
Perlengkapan dan suku cadang	40.860	69.323
Bahan bakar dan pelumas	18.566	18.094
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	80.736	52.713
Total	911.340	696.185
		Total

28. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan terdiri dari:

28. FINANCE INCOME AND EXPENSES

Finance income consists of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	122.215	132.598
Penghasilan bunga dari penempatan obligasi	62.685	69.089
Total	184.900	201.687
		Total

*Interest income from placement of cash in banks and time deposits
Interest income from placement of bonds*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Beban keuangan terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Beban bunga dari pinjaman bank	69.133	129.175	Interest expenses from bank borrowings
Beban bunga dari liabilitas sewa pembiayaan	34.456	19.660	Interest expenses from financial lease liability
Total	103.589	148.835	Total

29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Jual Beli Batubara

PT Bukit Pembangkit Innovative (“BPI”)

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PTBPI No. 71/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (“PLTU”) Banjarsari. Berdasarkan perjanjian tersebut, harga batubara 2011 disepakati sebesar AS\$21,1 (nilai penuh) per metrik ton.

Penjualan batubara ke BPI baru terjadi sejak bulan Agustus 2014 seiring dengan selesainya proses konstruksi PLTU Banjarsari. Pada tanggal 30 Desember 2014, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (“DJMB”) mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. surat 2254/32/DJB/2014 terkait dengan penetapan harga dasar penjualan batubara di PLTU Banjarsari. Berdasarkan surat tersebut, harga batubara 2016 adalah sebesar AS\$39,39 (nilai penuh) per metrik ton.

Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 9 tanggal 4 April 2016 dan Peraturan Menteri ESDM No. 24 tanggal 13 September 2016, Perusahaan melakukan estimasi harga batubara untuk penjualan kepada BPI sebesar AS\$30,31 (nilai penuh) per metrik ton.

Perusahaan masih menerapkan harga dasar sesuai dengan perjanjian awal dikarenakan belum terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan BPI terkait penggunaan harga dasar sesuai Peraturan Menteri ESDM.

28. FINANCE INCOME AND EXPENSES (continued)

Finance costs consists of the following:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Coal Sales Agreements

PT Bukit Pembangkit Innovative (“BPI”)

On December 7, 2011, the Company entered into a long-term coal sales and purchase agreement with BPI with agreement No. 71/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 regarding long-term coal sales to Pembangkit Listrik Tenaga Uap (“PLTU”) Banjarsari. Based on the agreement, the selling price for 2011 was US\$21.1 (full amount) per metric ton.

Coal sales to BPI started since August 2014 subsequent to the completion of PLTU Banjarsari construction. On December 30, 2014, Directorate General of Energy Mineral and Resources (“DGEMR”) issued a Decision Letter No. 2254/32/DJB/2014 regarding coal sales price for PLTU Banjarsari. Based on the Decision Letter, the selling price per metric ton for 2016 is US\$39.39 (full amount).

Based on the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No.9 dated April 4, 2016 and the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 24 dated September 13, 2016, the Company estimates its coal price for sales to BPI in the amount of US\$30.31 (full amount) per metric ton.

The Company still applies coal selling price per ton based on the initial agreement since there has been no agreement on the selling price based on the Regulation from Minister of Energy and Mineral Resources between the Company and BPI.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")
(lanjutan)**

Jumlah penjualan kepada BPI adalah sebesar Rp84 miliar (nilai penuh) di tahun 2017 (2016: Rp43.38 miliar) (nilai penuh).

PT Indonesia Power untuk PLTU Suralaya

Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Power ("PTIP") dengan perjanjian No. PLN: 12.PJ/061/IP/2013 dan No. PTBA: 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Suralaya dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian tersebut, harga batubara 2013 disepakati sebesar Rp631.241 (nilai penuh) per metrik ton.

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PTIP pada tanggal 1 Juli 2016, telah disepakati bahwa harga batubara rata-rata tahun 2016 sebesar Rp688.988 (nilai penuh) per metrik ton.

Berdasarkan adendum kelima perjanjian tersebut pada tanggal 4 Desember 2017 telah disepakati bahwa harga batubara tahun 2017 sebagai berikut:

Periode/Period

Januari/January - Maret/March 2017
April - September/September 2017
Juli/July - September 2017
Oktober/October - Desember/December 2017

Perusahaan telah menempatkan jaminan pelaksanaan terkait perjanjian jual beli batubara dengan PTIP (PLTU Suralaya) melalui bank garansi sejumlah Rp121.166 untuk tahun 2017 (2016: Rp120.679).

Jumlah penjualan kepada PTIP (PLTU Suralaya) sebesar Rp2,9 triliun (nilai penuh) dan Rp2,6 triliun (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")
(continued)**

Total sales to BPI in 2017 amounted to Rp84 billion (2016: Rp43.38 billion) (full amount).

PT Indonesia Power for PLTU Suralaya

On January 28, 2013, the Company re-entered into a long-term coal sales and purchase agreement with PT Indonesia Power ("PTIP") with agreement No. 12.PJ/061/IP/2013 of PLN and No. 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 of PTBA regarding long-term coal sales to PLTU Suralaya for a period of ten years from January 1, 2013 until December 31, 2022.

Based on the agreement, the selling price for 2013 was Rp631,241 (full amount) per metric ton.

Based on a pricing meeting between management and PTIP on July 1, 2016, it was agreed that the average coal price in 2016 amounted to Rp688,988 (full amount) per metric ton

Based on the fifth addendum of the agreement on December 4, 2017 it has been agreed that the coal price of 2017 shall be as follows:

(Rp per ton)

807.770
807.770
911.942
874.655

The Company has placed performance bond regarding the coal sales agreement with PTIP (PLTU Suralaya) through bank guarantee amounting to Rp 121,166 for year 2017 (2016: Rp120,679).

Total sales to PTIP (PLTU Suralaya) in 2017 and 2016 amounted to Rp2.9 trillion (full amount) and Rp2.6 trillion (full amount), respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Bukit Asam**

Perusahaan membuat perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") untuk PLTU Bukit Asam dengan perjanjian No. PLN: 01631.PJ/061/DIR/2004 dan No. PTBA: 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 tanggal 21 Mei 2004, dimana Perusahaan bersedia menjual batubara kepada PLTU Bukit Asam sebanyak 9.860.000 ton terhitung tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 14 Oktober 2014, manajemen dan PLN kembali mengadakan perjanjian penjualan batubara ke PLTU Bukit Asam untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2023. Dengan perjanjian No. PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 dan No. PTBA 96/K/PM/PTBA-PLN/2014.

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PLN pada tanggal 7 November 2016, telah disepakati bahwa rata-rata harga batubara di tahun 2016 sebesar Rp461.673 (nilai penuh).

Berdasarkan amandemen kelima perjanjian No. PTBA: 96/K/PM/PTBA-PLN/2014 tanggal 19 Desember 2017 menjadi perjanjian No. PTBA: 092/K/PM/PTBA-PLN/2017 telah disepakati bahwa harga batubara di tahun 2017 sebagai berikut:

Periode/Period	(Rp per ton)
Januari/January - Juni/June 2017	580.560
Juli/July – September/September 2017	684.732
Oktober/October - Desember/December 2017	647.236

Jumlah penjualan kepada PLTU Bukit Asam sebesar Rp184 miliar (nilai penuh) pada tahun 2017 (2016: Rp 205,3 miliar) (nilai penuh).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Bukit Asam**

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") for PLTU Bukit Asam with agreement No. PLN: 01631.PJ/061/DIR/2004 of PLN and No. PTBA: 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 of PTBA dated at 21 May 2004, whereby the Company agreed to sell 9,860,000 tons of coal to PLTU Bukit Asam effective from January 1, 2004 until December 31, 2013.

On October 14, 2014, management and PLN entered into agreement for coal sale to PLTU Bukit Asam during the period starting from January 1, 2014 until December 31, 2023 with agreement No. PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 and No. PTBA 96/K/PM/PTBA-PLN/2014.

Based on the meeting for price determination between management and PLN on November 7, 2016, it was agreed that the average coal price in 2016 was Rp461,673 (full amount).

Based on the fifth amendment of agreement No. PTBA: 96/K/PM/PTBA-PLN/2014, on December 19, 2017 to become the agreement No. PTBA: 092/K/PM/PTBA-PLN/2017, it was agreed that the price of coal in 2017 is as follows:

Periode/Period	(Rp per ton)
Januari/January - Juni/June 2017	580.560
Juli/July – September/September 2017	684.732
Oktober/October - Desember/December 2017	647.236

Total sales to PLTU Bukit Asam in 2017 amounted to Rp184 billion (full amount) (2016: Rp205.3 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PLN untuk PLTU Tarahan, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sejak bulan Nopember 2006.

Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan memperbarui perjanjian jual beli batubara dengan PLN untuk PLTU Tarahan, dimana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sebanyak 17.132.000 ton terhitung 1 April 2007 sampai dengan 31 Desember 2031. Berdasarkan notulen rapat tanggal 21 Maret 2013, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 harga jual per ton disepakati sebesar Rp586.248 (nilai penuh).

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PLN pada tanggal 28 Desember 2016 disepakati bahwa rata-rata harga batubara di tahun 2016 sebesar Rp661.803 (nilai penuh).

Berdasarkan amandemen keenam perjanjian jual beli batubara No. 024/K/PM/PTBA-PLN/2004 menjadi perjanjian nomor 093/K/PM/PTBA-PLN/2017 tanggal 19 Desember 2017, disepakati bahwa harga batubara di tahun 2017 sebagai berikut:

Periode/Period

Januari/January - Juni/June 2017
Juli/July – September/September 2017
Oktober/October - Desember/December 2017

Jumlah penjualan kepada PLTU Tarahan di tahun 2017 adalah sebesar Rp348,01 miliar (2016: Rp350,6 miliar) (nilai penuh).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Tarahan**

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan commencing in November 2006.

On October 9, 2007, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell 17,132,000 tons of coal to PLTU Tarahan effective from April 1, 2007 until December 31, 2031. Based on the minutes of meeting dated March 21, 2013, effective from January 1, 2013 until December 31, 2013, the agreed selling price per ton was Rp586,248 (full amount).

Based on a pricing meeting between management and PLN on the date December 28, 2016 it was agreed that the average coal price in 2016 amounted to Rp661.803 (full amount).

Based on the sixth amendment of the coal sale and purchase agreement No. 024/K/PM/PTBA-PLN/2004 to the agreement number 093/K/PM/PTBA-PLN/2017 dated December 19, 2017, it was agreed that coal price in 2017 as follows:

(Rp per ton)

782.271
886.444
848.947

Total sales to PLTU Tarahan in 2017 amounted to Rp348.01 billion (2016: Rp350.6 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk 15 PLTU di Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara ("PJBB") Tahap V No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 tanggal 28 Desember 2012, harga jual per ton untuk 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp581.771 (nilai penuh) per ton untuk penyerahan batubara sebanyak 2.500.000 metrik ton.

Berdasarkan amandemen keempat perjanjian jual beli batubara No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 menjadi perjanjian No. 091/K/PM/PTBA-PLN/2017 tanggal 19 Desember 2017, disepakati bahwa harga batubara di tahun 2017 sebagai berikut:

Periode/Period	(Rp per ton)
Januari/January - Juni/June 2017	761.275
Juli/July – September/September 2017	865.448
Oktober/October - Desember/December 2017	828.667

Adapun rincian PLTU-PLTU tersebut adalah sebagai berikut:

- PLTU Nanggroe Aceh Darussalam, Nagan Raya
- PLTU Labuan Angin
- PLTU 1 Riau, Bengkalis
- PLTU Sumatera Barat, Teluk Siring
- PLTU 3 Bangka, Bangka Baru
- PLTU Lampung, Tanjung Selaki
- PLTU 4 Bangka, Belitung
- PLTU 1 Jawa Barat, Indramayu
- PLTU 1 Nusa Tenggara Barat, Bima
- PLTU 2 Nusa Tenggara Timur, Kupang
- PLTU 1 Kalimantan Barat, Parit Baru
- PLTU 2 Kalimantan Barat, Bengkayan
- PLTU Sulawesi Selatan, Baru
- PLTU Gorontalo, Anggrek
- PLTU Sulawesi Utara, Amurang

Jumlah penjualan kepada PLN adalah sebesar Rp3,2 triliun (nilai penuh) dan Rp2,1 triliun (nilai penuh) masing masing pada tahun 2017 dan 2016.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
15 PLTUs in Indonesia**

Based on Coal Sales and Purchase Agreement ("PJBB") Phase V No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 dated December 28, 2012, the selling price per ton for 1 January 2013 until December 31, 2013 was Rp581,771 (full amount) for 2,500,000 metric tons of coal.

Based on the fourth amendment of the coal sale agreement No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 to the agreement No. 091/K/PM/PTBA-PLN/2017 dated on December 19, 2017, it was agreed that the coal price in 2017 is as follows:

Periode/Period	(Rp per ton)
Januari/January - Juni/June 2017	761.275
Juli/July – September/September 2017	865.448
Oktober/October - Desember/December 2017	828.667

Details of these PLTUs are as follows:

Total sales to PLN in 2017 and 2016 amounted to Rp3.2 trillion (full amount) and Rp2.1 trillion (full amount), respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara

**Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim
ke Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA"), dimana PTKA menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuat batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di Tarahan, Lampung.

Berdasarkan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim Ke Tarahan untuk tahun 2017 sebesar Rp452 (2016: Rp448) (nilai penuh)/ton/kilometer terdiri dari AS\$0,0108 (2016: AS\$0,0105) (nilai penuh)/ton/kilometer dan Rp307 (2016: Rp303) (nilai penuh)/ton/kilometer.

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar Rp3,7 triliun (nilai penuh) dan Rp2,9 triliun (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

**Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim
ke Kertapati**

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Kertapati dengan PTKA, dimana PTKA menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuat batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

Berdasarkan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati tahun 2017 sebesar Rp598 (2016: Rp589) (nilai penuh)/ton/kilometer terdiri dari AS\$0,0107 (2016: AS\$0,0105) (nilai penuh)/ton/kilometer dan Rp455 (2016: Rp448) (nilai penuh)/ton/kilometer.

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati sebesar Rp330 miliar (nilai penuh) dan Rp315 miliar (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Coal Delivery Agreements

Coal Delivery from Tanjung Enim to Tarahan

The Company entered into an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA") for coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan Port, whereby PTKA agreed to deliver coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Tarahan, Lampung.

Based on the agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated June 9, 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Tarahan for 2017 amounted to Rp452 (2016: Rp448) (full amount)/ton/kilometer consists of US\$0.0108 (2016: US \$ 0.0105) (full amount)/ton/kilometer and Rp307 (2016: Rp303) (full amount)/ton/kilometer.

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Tarahan Port in 2017 and 2016 amounted to Rp3.7 trillion (full amount) and Rp2.9 trillion (full amount), respectively.

**Coal Delivery from Tanjung Enim to
Kertapati**

The Company entered into a coal delivery from Tanjung Enim to Port Kertapati agreement with PTKA, whereby PTKA agreed to deliver the Company's coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.

Based on agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated June 9, 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Kertapati Jetty for year 2017 amounted to Rp598 (2016: Rp589) (full amount)/ton/kilometer consists of US\$0.0107 (2016: US\$0.0105) (full amount)/ton/kilometer and Rp455 (2016: Rp448) (full amount)/ton/kilometer.

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Kertapati Jetty in 2017 and 2016 amounted to Rp330 billion (full amount) and Rp315 billion (full amount), respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Jasa Penambangan di Banko Barat

Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan pengupasan tanah dan penambangan batubara di tambang Banko Barat (Paket 06-006R) dengan PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ") untuk periode 1 Juli 2008 sampai dengan 30 September 2013. Sesuai dengan perjanjian, SMJ bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 29.200.000 Bank Cubic Meter ("BCM") untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 3,47 km dan 9.300.000 ton batubara dengan jarak angkut 3,40 km. Jumlah biaya penambangan adalah AS\$34,36 juta (nilai penuh) dan Rp444,16 miliar (nilai penuh) (termasuk PPN).

Berdasarkan addendum III tanggal 11 Oktober 2013, lingkup pekerjaan yang semula meliputi pekerjaan pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara di Banko Barat diubah menjadi pekerjaan jasa pemindahan tanah penutup dan sewa alat berat dan dump truck untuk penggalian dan pengangkutan batubara di Banko Barat. Periode pelaksanaan diubah menjadi 1 Juli 2013 hingga 31 Desember 2015 dengan target produksi sebesar 11.500.000 BCM.

Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL") Extention

Pada tanggal 17 Nopember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jasa pemindahan tanah penutup dan sewa unit alat berat dan dump truck pada wilayah penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 10-200.R.2) dengan PT Pama Persada Nusantara ("Pama") melalui perjanjian No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2016. Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 145.987.500 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 39.850.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,0 km. Jumlah biaya penambangan adalah AS\$282,92 juta dan Rp3,160 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Mining Service Agreements

Mining Service Agreements in Banko Barat

The Company entered into an agreement for stripping and coal mining in Banko Barat mine (Package 06-006R) with PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ") for the period from July 1, 2008 to September 30, 2013. Under this agreement, SMJ agreed to render stripping and mining activities targeted to achieve the production targets on schedule which are 29,200,000 Bank Cubic Meter ("BCM") for soil with an average distance of 3.47 km and 9,300,000 tons for coal with an average distance of 3.40 km. The total mining cost is US\$34.36 million (full amount) and Rp444.16 billion (full amount) (including VAT).

Based on addendum III dated October 11, 2013, the scope of work, which previously included top soil stripping and coal mining in Banko Barat was changed to top soil stripping and heavy equipment and dump trucks rent for excavation and transportation of coal in Banko Barat. The contract period was changed to July 1, 2013 until December 31, 2015 with production target of 11,500,000 BCM.

Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL") Extension

On November 17, 2011, the Company entered into an agreement for top soil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for the coal excavation and transportation area in TAL and MTB (Package 10-200.R.2) with PT Pama Persada Nusantara ("Pama") by agreement No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 for the period August 1, 2011 to July 31, 2016. The production targets which have to be achieved on schedule are 145,987,500 BCM for soil with an average distance of 4.5 km and 39,850,000 tons for coal with an average distance of 3.0 km. The total mining cost is US\$282.92 million and Rp3.160 trillion (full amount) (including VAT).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara
(lanjutan)**

Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL") Extention (lanjutan)

Berdasarkan addendum I No. 017/ADD/EKS-0500/HK.03/2014 tanggal 4 April 2014, jangka waktu pelaksanaan paket 10-200.R.2 diperpanjang hingga 31 Desember 2018 dengan target produksi sebesar 220.034.971 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 53.650.186 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3 km. Jumlah biaya penambangan adalah AS\$388,98 juta (nilai penuh) dan Rp6,635 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian tambahan untuk pekerjaan jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan dump truck untuk penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 13-025.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No.019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 untuk periode dari 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Januari 2019. Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 165.638.000 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 40.800.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,5 km. Jumlah biaya penambangan adalah AS\$293,26 juta (nilai penuh) dan Rp5,04 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

Untuk jasa penambangan dan sewa alat berat PT. Pamapersada Nusantara (PAMA) tahun 2017, saat ini perjanjiannya masih mengacu pada risalah rapat pada tanggal 16 Maret 2017 antara manajemen Perusahaan dan manajemen PT Pamapersada Nusantara (PAMA).

Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara sebesar Rp1,51 miliar (nilai penuh) dan Rp 1,90 triliun (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Mining Service Agreements (continued)

Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL") Extension (continued)

Based on addendum I No. 017/ADD/EKS-0500/HK.03/2014 dated April 4, 2014, service period for package 10-200.R.2 is extended to December 31, 2018 with target production of 220,034,971 BCM for soil with average distance of 4.5 km and 53,650,186 tons for coal with an average distance of 3 km. The total mining cost is US\$388.98 million (full amount) and Rp6.635 trillion (full amount) (including VAT).

On April 11, 2014, the Company entered into an additional agreement for top soil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal excavation and transportation in TAL and MTB (Package 13-025.R.2) with Pama by agreement No.019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 for the period from February 1, 2014 to January 31, 2019. The production targets which have to be achieved on schedule are 165,638,000 BCM for soil with an average distance of 4.5 km and 40,800,000 tons for coal with an average distance of 3.5 km. Total mining cost is US\$293.26 million (full amount) and Rp5.04 trillion (full amount) (including VAT).

On 2017, the agreement for top soil stripping service and rental of heavy equipment is based of minutes of meeting on March 16, 2017 between Group's management and management of PT Pamapersada Nusantara (PAMA).

Related stripping and coal mining expenses amounted to Rp1.51 billion (full amount) and Rp1.90 trillion (full amount), respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

d. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga dengan Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah ("Pemda") Sumatera Selatan ("Sumsel") dengan persetujuan dari DPRD tingkat I Sumsel, menerbitkan Peraturan Daerah ("Perda") No.16/2002 tanggal 23 Desember 2002 tentang pembayaran sumbangan yang diberikan Perusahaan kepada Pemprov Sumsel, Pemda Tingkat II Muara Enim ("Pemda Muara Enim") dan Pemerintah Tingkat II Lahat ("Pemda Lahat").

Selanjutnya, pada tahun 2016, berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov Sumsel tanggal 2 Maret 2016 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Provinsi Sumsel, Perusahaan akan memberikan bantuan sebesar Rp14,5 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2017 (2016: Rp14,5 miliar) (nilai penuh).

Pada tanggal 5 April 2016 terjadi perubahan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov Sumsel yang menyatakan bahwa dana peran serta dialokasikan untuk pembangunan Venue Lapangan Tennis Indoor senilai Rp149 miliar guna pelaksanaan Asian Games XVIII Tahun 2018 di Sumatera Selatan.

Berdasarkan surat dari Gubernur Sumatera Selatan No. 640/0050/DPKP/2018 tanggal 5 Januari 2018 mengenai Kelanjutan Pembangunan Bukit Asam Convention Hall, Perusahaan memiliki kewajiban untuk membangun sarana umum/sarana olahraga di lokasi Jakabaring yang tidak terkait dengan perhelatan olahraga Asian Games XVIII 2018 senilai Rp128 miliar.

Hal ini dikarenakan tidaktercapainya kesepakatan pembangunan Bukit Asam Convention Hall untuk perhelatan olahraga Asian Games XVIII 2018 antara Perusahaan dengan calon kontraktor, PT Wika Gedung dan PT Nindya Karya (Persero) berdasarkan surat No. 024/Eks-0100/OT.01/XII/2017 tanggal 28 Desember 2017.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**d. Payment of Third Party Donations to the
Regional Government**

On December 2, 2002, the Regional Government ("Pemda") of South Sumatra ("Sumsel") as ratified by the Regional House of Representatives released Regional Government Regulation ("Perda") No.16/2002 regarding donations paid by the Company to South Sumatra Province ("Pemprov Sumsel"), Muara Enim Regency ("Pemda Muara Enim") and Lahat Regency ("Pemda Lahat").

Furthermore, in 2016, based on a mutual agreement between the Company and Pemprov Sumsel dated March 2, 2016 regarding participation in the development of Sumsel Province, the Company has paid a contribution amounting to Rp14,5 billion (full amount) for 2017 (2016: Rp14.5 billion) (full amount).

On April 5, 2016 there was a change of in agreement between the Company and the Provincial Government of South Sumatera stating that the allocation fund is allocated for the construction of the Tennis Indoor Venue amounting to Rp149 billion for the implementation of the Asian Games XVIII Year 2018 in South Sumatera.

Based on the Governor of South Sumatera letter No. 640/0050/DPKP/2018 dated January 5, 2018 regarding continuance of Bukit Asam Convention Hall development, the Company obliged to build public facilities/sport facilities in Jakabaring area which is not related to Asian Games XVIII 2018 for amounted Rp128 billion.

This obligation due to no solution to reach agreement of Bukit Asam Convention Hall Development for Asian Games XVIII 2018 between the Company and contractor candidate, PT Wika Gedung and PT Nindya Karya (Persero) based on President Director Letter No. 024/Eks-0100/OT.01/XII/2017 dated December 28, 2017.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**d. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga
dengan Pemerintah Daerah (lanjutan)**

Berdasarkan kesepahaman bersama antara Perusahaan dan Pemprov Sumsel tanggal 13 Februari 2018, kewajiban Perusahaan diubah dan dinyatakan kembali bahwa pemberian bantuan Pembangunan Sarana Umum atau Sarana Olahraga yang ada di lokasi Jakabaring yang tidak terkait dengan perhelatan olahraga Asian Games XVIII Tahun 2018 dengan nama Bukit Asam Conventional Hall (BACH) akan dilaksanakan pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2019.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Muara Enim No. PTBA: 021/PJJ/Eks-0100/HK.03/III/2016 atau No. Pemkab Muara Enim: 970/01/Penda-3/2016 tanggal 14 Maret 2016 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Muara Enim, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp18 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2017 (2016: Rp18 miliar) (nilai penuh).

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Muara Enim No. PTBA: 021/PJJ/Eks-0100/HK.03/III/2016 atau No. Pemkab Muara Enim: 970/01/Penda-3/2016 tanggal 14 Maret 2016 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Muara Enim, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp18 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2017 (2016: Rp18 miliar) (nilai penuh).

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Lahat No. PTBA: 271/PJJ/Eks-0400/HK.03/X/2016 atau No. Pemerintah Kabupaten Lahat ("Pemkab Lahat"):35/PERJ/LAHAT/2016 tanggal 21 Oktober 2016 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Lahat, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp10 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2017 (2016: Rp10 miliar) (nilai penuh).

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**d. Payment of Third Party Donations to the
Regional Government (continued)**

Based on the mutual understanding between the Company and Pemprov Sumsel dated February 13, 2018, the Company's obligation was amended and restated that the provision of assistance of General Facilities or Sport Facilities in Jakabaring location that is not related to the 2018 Asian Games XVIII sport event under the name of Bukit Asam Conventional Hall (BACH) will be conducted in 2018 and finished in 2019.

Based on an agreement between the Company and Pemkab Muara Enim No. PTBA: 021/PJJ/Eks-0100/HK.03/III/2016 or No. Pemkab Muara Enim: 970/01/Penda-3/2016 dated March 14, 2016 regarding participation in development of Muara Enim, the Company has paid a contribution amounting to Rp18 billion (full amount) for 2017(2016: Rp18 billion) (full amount).

Based on an agreement between the Company and Pemkab Muara Enim No. PTBA: 021/PJJ/Eks-0100/HK.03/III/2016 or No. Pemkab Muara Enim: 970/01/Penda-3/2016 dated March 14, 2016 regarding participation in development of Muara Enim, the Company has paid a contribution amounting to Rp18 billion (full amount) for 2017(2016: Rp18 billion) (full amount).

Based on mutual agreement between the Company and Pemkab Lahat No. PTBA: 271/PJJ/Eks-0400/HK.03/X/2016 or No. Government of Lahat Regency ("Pemkab Lahat"): 35/PERJ/LAHAT/2016 dated October 21, 2016 regarding participation in development of Lahat, the Company has paid contribution amounting to Rp10 billion (full amount) for 2017 (2016: Rp10 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**e. Perjanjian Jual Beli Saham IPC dengan TPR
dan MHB**

Pada tanggal 26 Januari 2015, IPC menandatangani perjanjian jual beli saham "Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham" ("PPJB") atas rencana akuisisi 100% saham TPR dan 100% saham MHB dengan nilai total akuisisi untuk ke-2 perusahaan tersebut sebesar AS\$36.000.000 kepada para pemegang saham TPR dan MHB yang terdiri dari PT Cakrawala Multi Mineral, PT Mitra Cakrawala International, H. Asmui Suhaimi, H. Muhyiddin Arubusman, Ir. Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah dan Luman Andy.

PPJB tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah berdasarkan perjanjian No. 005/PPJB/IPC-TAB/VI/2016 dimana jangka waktu PPJB diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2016.

Pada tanggal 15 Mei 2015, IPC menandatangani perjanjian pengalihan saham TPR dan MHB setara dengan 34,17% saham masing-masing di TPR dan MHB, dengan nilai total sebesar AS\$12.300.000. Tidak ada perbedaan antara jumlah kas yang dibayarkan oleh IPC dengan nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh.

TPR dan MHB masing-masing merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertambangan, pengangkutan dan perdagangan batubara dan usaha jasa dermaga dan bongkar muat. TPR dan MHB berdomisili di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Mei 2017, IPC meminta persetujuan pemegang saham mengenai pengakhiran PPJB dan addendumnya serta pengembalian 34,17% saham di TPR dan MHB, dan menerima kembali AS\$12.300.000 atas investasi IPC di TPR dan MHB. Pemegang saham meminta IPC melakukan kajian hukum dan bisnis oleh konsultan independen tentang rencana pengakhiran PPJB TPR dan MHB. Kajian hukum sudah dilakukan oleh Widyawan & Partners dengan laporannya pada tanggal 24 Oktober 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kajian bisnis masih dalam proses.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**e. Shares Sales Purchase Agreement IPC with
TPR & MHB**

On January 26, 2015, IPC signed the Shares Sale Purchase Agreement "Perjanjian Pengikatan Jual Beli" ("PPJB") about the 100% shares acquisition of TPR and 100% shares acquisition of MHB with total acquisition value for both companies amounting to US\$36,000,000 to the shareholders of TPR and MHB which consists of PT Cakrawala Multi Mineral, PT Mitra Cakrawala International, H. Asmui Suhaimi, H. Muhyiddin Arubusman, Ir. Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah and Luman Andy.

The PPJB have been amended several times. The latest amendment was based on agreement No. 005/PPJB/IPC-TAB/VI/2016 in which the period of PPJB is extended until August 31, 2016.

On May 15, 2015, IPC signed the agreement for shares take over of TPR and MHB amounting to US\$12,300,000 or equivalent to 34.17% shares for TPR and MHB. There was no difference between the amount of consideration cash paid by IPC with the amount of fair value of identifiable net assets acquired.

The scope of activities of TPR and MHB comprises coal mining activies, coal transportation and coal trading and port service activities. TPR and MHB are located in South Kalimantan and Central Kalimantan, respectively.

In Annual General Meeting Shareholders dated May 31, 2017, IPC asked for shareholders' approval regarding termination of PPJB and its addendum, also returning its 34.17% share in TPR and MHB, and receive refund of US\$12,300,000 for IPC's investment in TPR and MHB. Shareholders asked IPC to conduct legal and business study by independent consultant regarding termination plan of PPJB in TPR and MHB. Legal study has been performed by Widyawan & Partners with its report dated October 24, 2017. As of the date of the consolidated statement of financial position, business study was still in process.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

- f. Perjanjian Induk Transaksi Derivatif antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Bukit Energi Investama

Pada tanggal 12 Mei 2017, PT Bukit Energi Investama ("BEI") mengadakan perjanjian Transaksi Derivatif dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") yang ditandatangani oleh kedua pihak dalam bentuk Perjanjian Induk dimana BNI setuju untuk mengatur transaksi kontrak berjangka mata uang asing, seperti diatur dalam setiap konfirmasi yang dibuat. Apabila terjadi wanprestasi, BEI setuju untuk membayarkan segala denda yang ditanggung oleh bank, termasuk denda yang ditanggung bank kepada pihak ketiga dan instansi terkait lainnya.

- g. Perjanjian Jasa Alih Muat Batubara antara Perusahaan dengan PT Bukit Prima Bahari

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Alih Muat Batubara (*Transshipment*) dari Dermaga Kertapati ke *Mother Vessel* di Tanjung Kampeh (SPPH 6709) dengan PT Bukit Prima Bahari ("BPB"). Jumlah batubara curah yang akan dibongkar dan dilakukan *transshipment* adalah sebesar 4.800.000 MT untuk jangka waktu 2 tahun atau 24 bulan terhitung dari tanggal diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) sampai dengan tanggal berakhirnya pelaksanaan pekerjaan. Tarif jasa *transshipment* adalah sebesar Rp69.300/MT termasuk PPN 10%. Total nilai pekerjaan sebesar Rp332 miliar (nilai penuh).

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- f. *Master Agreement of Derivative Transaction between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bukit Energi Investama*

On May 12, 2017, PT Bukit Energi Investama ("BEI") entered into Derivative Transaction with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") signed by both parties in the form of Master Agreement whereby BNI agreed to govern foreign exchange forward or option, on the basis as specified in each confirmation to be made. If there is an event of default, BEI shall pay the sum of penalties incurred by the bank, including but not limited to, penalties incurred by the bank to third party and every transaction related instances.

- g. *Coal Transshipment Service Agreement between the Company and PT Bukit Prima Bahari*

On September 25, 2017, the Company entered into Coal Transshipment Service Agreement from Kertapati Dock to the Mother Vessel in Tanjung Kampeh (SPPH 6709) with PT Bukit Prima Bahari ("BPB"). The amount of coal to be discharged and shipped amounted to 4,800,000 MT for the time period of 2 years or 24 months starting from the release of Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) up to the end of working period. Transshipment service fee is amounting to Rp69,300/MT including VAT of 10%. Total value of the service is amounting to Rp332 bilion (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat meloloskan Undang-Undang ("UU") Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009 menjadi UU No. 4/2009.

Setelah dikeluarkannya Undang-Undang tersebut, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP") menerbitkan Surat Keputusan ("SK") No. 03.E/31/DJB/2009 sehubungan dengan Kuasa Pertambangan ("KP") yang menjadi dasar operasi Pemerintah. Beberapa diantaranya adalah:

- KP yang ada pada saat diberlakukannya Undang-Undang masih berlaku hingga jangka waktu berakhirnya KP tetapi wajib dikonversi menjadi IUP sesuai dengan Undang-Undang, paling lambat 11 Januari 2010.
- Tata cara penerbitan IUP akan diterbitkan oleh DJMBP (diasumsikan melalui peraturan pelaksana Undang-Undang No. 4/2009).
- Semua pemegang KP eksplorasi dan eksloitasi diwajibkan untuk menyerahkan rencana aktivitas seluruh KP hingga berakhirnya jangka waktu KP, paling lambat enam bulan setelah disahkannya Undang-Undang, yaitu 11 Juli 2009.

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES

Mining Law No. 4/2009

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on January 12, 2009, becoming Law No. 4/2009.

Following the issuance of the Law, the Director General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG") issued Circular No. 03.E/31/DJB/2009 with respect to Mining Rights ("KP") under which the Company operates. The Circular states that, among other things:

- *KPs in force at the time the law was enacted will remain valid until the expiry of the KP but must be converted to an IUP - the mining license under the Law - by January 11, 2010 at the latest.*
- *The procedures for IUP issue will be issued by the DGMCG (presumably through the upcoming implementing regulations for Law No. 4/2009).*
- *All existing exploration and exploitation KP holders are required to deliver an activities plan for the whole KP area covering the period until expiry of the KP term, at the latest within six months of the enactment of the Law, i.e. by July 11, 2009.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009
(lanjutan)**

Kelompok Usaha terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Kelompok Usaha, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan. Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan Kelompok Usaha telah memperoleh IUP untuk semua area eksplorasi/pengembangan yang dimiliki.

Keputusan Menteri No 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang memberikan dasar hukum yang wajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO")

Peraturan Menteri ini menyediakan sistem 'cap and trade' dimana perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO dapat menjual/mentransfer kredit DMO untuk perusahaan pertambangan lain yang tidak dapat memenuhi komitmen DMO. Mekanisme penetapan harga untuk kredit DMO akan ditentukan berdasarkan ketentuan komersial. Mekanisme perdagangan kredit DMO telah diklarifikasi dalam Surat Edaran No. DJMBP 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 Nopember 2010, yang mengatur bahwa kredit DMO dapat ditransfer antar perusahaan pertambangan dengan persetujuan DJMBP Bumi, termasuk kredit yang dimiliki oleh pedagang atas nama perusahaan pertambangan.

Sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No.2183K/30/MEM/2017, persentase batas minimal DMO untuk tahun 2017 adalah 26,13% (2016: tidak ada batasan DMO). Pada tahun 2017 dan 2016 total persentase penjualan ke pelanggan domestik adalah masing-masing 62% dan 59,20% dari total penjualan Kelompok Usaha.

**30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Mining Law No. 4/2009 (continued)

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law, and will consider the impact on its operations, if any, once these regulations are issued. As of the date of these consolidated financial statements, the Group has obtained IUPs for all of its exploitation/development areas.

Ministerial Regulation No 34/2009

In December 2009, the Minister of ESDM issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").

This ministerial regulation provides for a 'cap and trade' system whereby mining companies that exceed their DMO obligations may sell/transfer DMO credits to a mining company that is unlikely to meet its DMO commitment. The pricing mechanism for DMO credits is to be determined on commercial terms. The mechanism for trading DMO credits has been clarified in Circular Letter of DGMCG No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010, which provides that DMO credits can be transferred between mining companies with the approval of the DGMCG, including credits held by traders on behalf of a mining company.

According to Ministerial Decree of Minister of ESDM No. 2183K/30/MEM/2017, the minimum DMO percentage for 2017 is 26.13%. (2016: There is no minimum amount of DMO). For the year ended December 31, 2017 and 2016, the Group's sales to domestic customers represent 62% and 59.20% of the total revenue of the Group, respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Dalam Permen ESDM No. 07/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan), dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

**30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Mine Reclamation and Mine Closure

On February 28, 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister Regulation No. 07/2014 ("Permen ESDM 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities.

The Permen ESDM No. 07/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantee in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

IUP-Exploration holders, among other requirements, must include a reclamation plan in their exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

IUP-Production Operation holders, among other requirements, must prepare and provide (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah menempatkan bank garansi untuk jaminan reklamasi IUP - Operasi Produksi di area tambang Airlaya, Muara Tiga Besar, dan Bangko Barat, masing-masing sebesar Rp19,8 miliar (nilai penuh), Rp16,8 miliar (nilai penuh), dan Rp2,7 miliar (nilai penuh). Perusahaan juga telah menempatkan deposito berjangka senilai Rp1,3 miliar (nilai penuh) untuk IUP – Operasi Produksi Banko Tengah.

**Jaminan reklamasi dan penutupan tambang
BBK**

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Gubernur Sumatera Selatan melalui surat No. 900/2493/Dispertamben/2009, telah menyetujui rencana reklamasi BBK untuk area Bukit Kendi. Berikut adalah rincian rencana reklamasi BBK:

Tahun/Years	Jumlah/Amount (Nilai penuh/full amount)
2009	28.764.209.900
2010	1.559.358.300
2011	1.628.534.100
2012	1.583.725.100
2013	1.705.189.900
Total	35.241.017.300

Atas rencana reklamasi tersebut, Gubernur Sumatera Selatan meminta BBK untuk menempatkan jaminan reklamasi. Pada bulan Februari 2010, Kepolisian Republik Indonesia menghentikan operasi BBK karena izin pinjam pakai kawasan hutan yang menjadi wilayah pertambangan BBK belum dikeluarkan oleh pihak yang berwenang.

Sehubungan dengan hal ini, manajemen BBK memfokuskan upaya manajemen untuk mendapatkan izin pinjam pakai kawasan hutan. Oleh karena hal ini, manajemen BBK belum melakukan penempatan jaminan reklamasi untuk IUP - Operasi Produksi Wilayah Bukit Kendi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, manajemen BBK masih melakukan negosiasi dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penundaan penempatan jaminan reklamasi.

**30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Mine Reclamation and Mine Closure (continued)

As of December 31, 2016, the Company has placed bank guarantees as reclamation guarantees for IUP - Production Operation Airlaya, Muara Tiga Besar and Bangko Barat amounting to Rp19.8 billion (full amount), Rp16.8 billion (full amount) and Rp2.7 billion (full amount), respectively. The Company has also placed a time deposit amounting to Rp1.3 billion (full amount) for Banko Tengah IUP - Production Operation.

**Reclamation and mine closure guarantee for
BBK**

On August 10, 2009, the Governor of South Sumatra through Letter No. 900/2493/Dispertamben/2009, has approved BBK's reclamation plan for the Bukit Kendi area. Below are the details of BBK's reclamation plan:

Tahun/Years	Jumlah/Amount (Nilai penuh/full amount)
2009	28.764.209.900
2010	1.559.358.300
2011	1.628.534.100
2012	1.583.725.100
2013	1.705.189.900
Total	35.241.017.300

For this reclamation plan, the Governor of South Sumatra requested BBK to place a reclamation guarantee. In February 2010, the National Police of the Republic of Indonesia suspended BBK's operations because the land-use permit for forestry areas under which BBK conducts its mining activities has not been issued by the authorities.

In regard to this matter, the management of BBK applied to obtain the necessary land-use permit for the forestry area. Because of this, BBK's management has not placed a reclamation guarantee for Bukit Kendi IUP – Production Operation. Up to the date of these financial statements, management are still in negotiation with the authorities to postpone the reclamation guarantee placement.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 09/2012

Pada tanggal 6 Januari 2012, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 09/2012 yang menjelaskan tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 06 Januari 2012.

Peraturan Menteri No. 09/2012 mengatur antara lain:

- jenis dan tarif penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
- bagian pemerintah selain penerimaan negara bukan pajak adalah 4% dari keuntungan bersih pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menyetorkan seluruh penerimaan bukan pajak secepatnya ke kas negara.

Royalti akan dihitung berdasarkan tarif kalori batubara terhadap harga jual aktual, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri No. 09/2012.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Nomor 999.K/30/DJB/2011 tentang tata cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Harga patokan batubara (HPB) adalah harga patokan batubara untuk *steam thermal coal* dan *coking metallurgical coal* yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal atas nama Menteri;
- Harga batubara adalah harga yang disepakati antara penjual dan pembeli batubara pada suatu saat tertentu dengan mengacu HPB;
- Harga aktual batubara adalah harga batubara setelah perhitungan penyesuaian harga termasuk biaya pengiriman melalui kapal, biaya angkutan tongkang, biaya surveyor, biaya angkutan truk, biaya angkutan kereta api dan biaya asuransi;

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Ministerial Regulation No. 09/2012

On January 6, 2012 the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 09/2012 outlining the type and rate from Government's share of income ("PNBP") applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources. This regulation is effective January 06, 2012.

Ministerial Regulation No. 09/2012 governs, among other things, the following:

- type and rate from Government's share of income applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources;
- the amount of Government's portion excluding PNBP is 4% from net income of holders of Special Mining Business Licence.

This regulation also requires mining companies to pay all Government's non-tax revenue to state treasury.

Royalty fees will be calculated based on rate of coal calory of actual sales price as further explained in Ministerial Regulation No. 09/2012.

On March 21, 2013, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Decree of General Director of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013 amendments Decree of General Director of Mineral and Coal No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price Adjustment, which regulates:

- The coal benchmark price is benchmark price for steam thermal coal and metallurgical coal established by General Director on behalf Ministry;
- Coal price is price agreed by seller and buyer in certain time based on HPB;
- Actual price is coal price after calculation of price adjustment including transhipment cost, barge cost, surveyor cost, truck cost train loading cost and insurance cost;

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 09/2012 (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka waktu tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata 3 (tiga) harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

Peraturan Menteri No. 24/2016

Pada tanggal 6 September 2016, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 24/2016 yang mengubah Peraturan Menteri ESDM No. 9/2016 tentang Tata Cara Penyediaan dan Penetapan Harga Batubara untuk Pembangkit Listrik Mulut Tambang. Perubahan Peraturan Menteri tersebut mengatur mengenai:

- penyediaan batubara untuk pengembangan pembangkit listrik mulut tambang yang harus berdasarkan perjanjian jual beli.
- penetapan harga batubara dihitung di titik jual fasilitas stockpile pembangkit listrik mulut tambang berdasarkan harga dasar batubara ditambah iuran produksi/royalti dengan memperhitungkan ekskalasi.
- harga dasar batubara dihitung berdasarkan formula biaya produksi ditambah marjin yang mencakup keuntungan dan risiko perusahaan tambang paling rendah sebesar 15% dan paling tinggi sebesar 25% dari total biaya produksi.

Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak peraturan ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Ministerial Regulation No. 09/2012(continued)

On March 24, 2011, the Director General of Minerals, Coal, and Geothermal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:

- The coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;
- The coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and
- For the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the 3 (three) last benchmarked prices in the month where the price was agreed.

Ministerial Regulation No. 24/2016

On April September 6, 2016, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 24/2016 which amended previous Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 9/2016 related to Procedures for Supply of Coal and for Determining The Price of Coal for Power Plant at the Entrance of the Mine. This amended regulation governs:

- the supply of coal for the development of mine-mouth power plants which should be conducted based on the coal sale and purchase agreement.
- determination of coal price at the stockpile facility selling point of the mine-mouth power plant based on coal base price plus production/royalty contribution after calculating for escalation.
- the coal base price is calculated based on a formula of production costs plus margin which covers profit and risks of the mining company in the minimum amount of 15% and the maximum amount of 25% from total production costs.

As of the date of issue of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the impact of this regulation on the consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri Perdagangan No. 39/M-DAG/PER/7/2014

Pada tanggal 15 Juli 2014, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan No. 39/M-DAG/PER/7/2014 mengenai Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara yang mana implementasi peraturan ini dilakukan berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 714.K/30/DJB/2014 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Eksportir Terdaftar Batubara tanggal 12 Agustus 2014.

Para pemegang PKP2B, IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi dan IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan/atau Pemurnian, IUP Operasi Produksi khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan dapat melakukan penjualan ke luar negeri setelah mendapatkan pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ("ET-Batubara") dari Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan.

Pada tanggal 9 September 2014, Kelompok Usaha telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dan telah memenuhi persyaratan terkait eksport batubara.

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2017	2016	<i>Sale of goods</i>
Penjualan produk			<i>PLN</i>
PLN	6.331.402	2.210.400	<i>PTIP</i>
PTIP	3.370.388	4.540.839	<i>PT Pusri</i>
PT Pusri	176.226	-	<i>PT Semen Padang</i>
PT Semen Padang	97.130	59.100	<i>BPI</i>
BPI	84.359	43.383	<i>PT Timah Tbk</i>
PT Timah Tbk	13.005	15.099	<i>PT Semen Baturaja (Persero) Tbk</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	-	111.369	<i>Others</i>
Lainnya	92.543	-	
Total	10.165.053	6.980.190	Total
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	52%	49%	As a percentage of total revenue

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016
Pembelian barang/jasa		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4.043.470	3.245.815
PT Pertamina (Persero)	368.225	58.476
PLN	27.745	27.724
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	11.534	8.589
Total	4.450.974	3.340.604
Sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	37%	32%
		As a percentage of total cost of revenue and operating expenses
Penghasilan keuangan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.392	51.549
Sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan	23%	26%
		As a percentage of total finance income
Beban keuangan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.824	69.319
Sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan	30%	47%
		As a percentage of total finance cost
Pembayaran iuran dana pensiun DPBA	20.952	85.557
Sebagai persentase terhadap jumlah beban gaji	2%	14%
		As a percentage of total salary expense

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
Aset			Assets
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.718	8.838	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.038	13.330	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.305	4.290	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.729	318.153	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	18	216	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Syariah	135	171.663	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Syariah
Dolar AS			US dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235.118	591.713	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.865	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.748	509.804	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	273	PT Bank Syariah Mandiri
Dolar Singapura			Singapore dollar
BNI	62	82	BNI
Dolar Australia			Australian dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.487	6.161	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	411.223	1.624.523	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	335.700	220.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	290.400	220.500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	234.450	561.550	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200.000	150.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Syariah	100.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Syariah
Dolar AS			US dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	948.360	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	270.960	161.232	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Australia			Australian dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	48.622	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	2.379.870	1.362.404	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
Aset			Assets
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah			Rupiah
PTIP	1.972.627	768.640	PTIP
PLN	1.344.097	374.357	PLN
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	52.596	22.630	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Pupuk Sriwijaya	27.849	-	PT Pupuk Sriwijaya
PT Timah Tbk	13.006	-	PT Timah Tbk
PT Semen Padang	-	4.292	PT Semen Padang
Dolar AS			US dollar
BPI	339.276	298.372	BPI
	3.749.451	1.468.291	
Piutang lainnya			Other receivables
HBAP	45.893	43.383	HBAP
Total	3.795.344	1.511.674	Total
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available for sales financial assets
Rupiah			Rupiah
RDPT PNM Perumnas	107.151	106.945	RDPT PNM Perumnas
RDPT Danareksa BUMN			RDPT DNRK BUMN
Fund 2016 Properti III	51.630	51.607	Fund 2016 Properti III
Reksadana Danareksa			Reksadana Danareksa
RDPT Danareksa BUMN			RDPT Danareksa BUMN
Fund 2015 Properti II	50.949	50.993	Fund 2015 Properti II
RDPT Danareksa BUMN			RDPT Danareksa BUMN
Fund 2014 Properti I	35.769	35.754	Fund 2014 Properti I
Proteksi 33	-	101.433	Proteksi 33
Reksadana Danareksa			Reksadana Danareksa
Gebyar Dana Likuid	-	126.974	Gebyar Dana Likuid
RDPT PNM Pembiayaan			RDPT PNM Pembiayaan
Mikro BUMN 2015	-	51.154	Mikro BUMN 2015
RDPT PNM Properti Syariah			RDPT PNM Properti Syariah
RDPT Pembiayaan Mikro			RDPT Pembiayaan Mikro
BUMN 2015 Seri II	-	30.026	BUMN 2015 Seri II
RDPT DNRK (Danareksa)			RDPT DNRK (Danareksa)
BUMN Fund			BUMN Fund
2013 Infrastruktur 3	-	20.209	2013 Infrastruktur 3
	245.499	7.487	
	245.499	582.582	
Dolar AS			US dollar
Obligasi PT Pertamina (Persero) (USD)	163.166	136.375	Obligasi PT Pertamina (Persero) (USD)
	408.665	718.957	
Total asset yang terkait dengan pihak berelasi	6.995.102	5.217.558	Total assets associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	32%	28%	As a percentage of total assets

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2017</i>	<i>2016</i>	
Liabilitas			Liability
Utang usaha			Trade payables
Rupiah			Rupiah
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	100.935		- PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pertamina (Persero)	21.667		PT Pertamina (Persero)
PT Krakatau Engineering	14.632		PT Krakatau Engineering
PT Dahana (Persero)	9.975		PT Dahana (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	9.958		PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan Batubara	901		- Koperasi Karyawan Batubara
PT Sucofindo (Persero)	799		PT Sucofindo (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-		PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	-		PT Hutama Karya (Persero)
Lainnya	30.853		Others
Dolar AS			US dollar
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	46.355		- PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Total	236.075	106.805	Total
Beban akrual			Accruals
Rupiah			Rupiah
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	9.774		PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	128.765		PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Krakatau Engineering	22.959		PT Krakatau Engineering
Dolar AS			US dollar
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6.644		- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	60.227		- PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Krakatau Engineering	20.261		- PT Krakatau Engineering
Euro			Euro
PT Krakatau Engineering	3.357		PT Krakatau Engineering
Total	251.987	639.007	Total
Pinjaman bank			Bank borrowings
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	570	950.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.000	7.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar AS			US dollar
PT Bank Syariah Mandiri	68.232	92.640	PT Bank Sharia Mandiri
Total	77.802	1.050.140	Total
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	7%	22%	As a percentage of total liabilities

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci Kelompok Usaha. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

2017									
Direks/ Board of directors		Dewan komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel			
%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya Imbalan pascakerja	2,07	47.798	0,97	22.360	-	-	0,26	5.886	
Jumlah	2,07	47.798	0,97	22.360	-	-	0,28	6.268	
<i>Total</i>									
2016									
Direks/ Board of directors		Dewan komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel			
%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya Imbalan pascakerja	6,00	49.127	2,36	19.035	-	-	0,16	2.114	
Jumlah	6,00	49.127	2,36	19.035	-	-	0,18	2.491	
<i>Total</i>									
<i>Salaries and other short-term employee benefits</i>									
<i>Post-employment benefits</i>									

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The nature of the relationships

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengangkutan batubara/ <i>Coal transportation</i>
PTIP	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PLN	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ <i>Coal sales and electricity usage</i>
PT Semen Padang	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
DPBA	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund management</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT PP Pracetak	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Timah Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan peledak/ <i>Explosive material Purchase</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Fuel supply</i>
PT Sucofindo (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Jasa survei batubara/ <i>Coal survey service</i>

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. The nature of the relationships(continued)

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Investasi reksadana/ <i>Mutual fund investment</i>
PT Danareksa (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Investasi reksadana/ <i>Mutual fund investment</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Dana pensiun/ <i>Pension funds</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Krakatau Engineering	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
HBAP	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
BPI	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>

Kebijakan Kelompok Usaha terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- Pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan marjin tertentu.

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties are as follows:

- *Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.*
- *Coal shipping and transportation by related parties were determined based on contracts agreed by each party after considering the cost components plus a certain margin.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LABA BERSIH PER SAHAM – DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan (Catatan 22).

Laba per saham pada tanggal 31 Desember 2016 disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1, 22 dan 23).

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.476.444	2.006.188	Net income attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	10.540.375.745	10.540.375.745	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	425	190	Net income per share (full amount)

Kelompok Usaha tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Earnings per share at December 31, 2016 is restated to reflect the impact of the change in par value per share (Notes 1, 22 dan 23).

33. INFORMASI SEGMENT

a. Aktivitas

Segmen utama dari bisnis Kelompok Usaha adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksplorasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Kelompok Usaha juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

33. SEGMENT INFORMATION

a. Activities

Main segment of the Group's business is coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry and production.

The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation, and palm processing and health service.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Kelompok Usaha berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

b. Informasi segment

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on type of products. All transactions between segments have been eliminated.

b. Segment information

Information concerning the segments which are considered the primary segments are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal/Year ended 31 Desember/December 31, 2017					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Total sebelum eliminasi/Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Pendapatan	19.684.052	1.248.407	20.932.459	(1.461.429)	19.471.030
Beban pokok pendapatan	(11.353.511)	(982.528)	(12.336.039)	1.371.515	(10.964.524)
Laba kotor	8.330.541	265.879	8.596.420	(89.914)	8.506.506
Beban usaha	(2.694.385)	(77.925)	(2.772.310)	164.319	(2.607.991)
Laba usaha	5.636.156	187.954	5.824.110	74.405	5.898.515
Penghasilan keuangan	179.120	5.780	184.900	-	184.900
Beban keuangan	(39.932)	(106.183)	(146.115)	42.526	(103.589)
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama	121.803	-	121.803	-	121.803
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	5.897.147	87.551	5.984.698	116.931	6.101.629
Beban pajak final	(32.690)	(1.156)	(33.846)	-	(33.846)
Laba sebelum pajak final penghasilan badan	5.864.457	86.395	5.950.852	116.931	6.067.783
Beban pajak penghasilan	(5.923)	(29.050)	(34.973)	(1.485.578)	(1.520.551)
Laba tahun berjalan	5.858.534	57.345	5.915.879	(1.368.647)	4.547.232
Aset segmen	23.375.814	2.570.468	25.946.282	(3.958.800)	21.987.482
Liabilitas segmen	7.698.076	2.164.347	9.862.423	(1.674.926)	8.187.497
Beban penyusutan dan amortisasi	523.635	162.103	685.738	-	685.738
Penambahan aset tetap, properti pertambangan/ beban pengembangan tangguhan	1.080.458	1.724	1.082.182	-	1.082.182

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi segment (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segment information (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal/Year ended 31 Desember/December 31, 2016					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Total sebelum eliminasi/Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Pendapatan	13.223.308	1.695.687	14.918.995	(860.126)	14.058.869
Beban pokok pendapatan	(9.133.218)	(1.446.793)	(10.580.011)	922.611	(9.657.400)
Laba kotor	4.090.090	248.894	4.338.984	62.485	4.401.469
Beban usaha	(1.695.340)	(313.368)	(2.008.708)	138.046	(1.870.662)
Laba usaha	2.394.750	(64.474)	2.330.276	200.531	2.530.807
Penghasilan keuangan	194.200	7.487	201.687	-	201.687
Beban keuangan	(101.333)	(47.502)	(148.835)	-	(148.835)
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama	150.140	-	150.140	-	150.140
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	2.637.757	(104.489)	2.533.268	200.531	2.733.799
Beban pajak final	(35.386)	(1.497)	(36.883)	-	(36.883)
Laba sebelum pajak final penghasilan badan	2.602.371	(105.986)	2.496.385	200.531	2.696.916
Beban pajak penghasilan	(645.696)	(26.815)	(672.511)	-	(672.511)
Laba tahun berjalan	1.956.675	(132.801)	1.823.874	200.531	2.024.405
Aset segment	19.315.269	2.981.332	22.296.601	(3.719.827)	18.576.774
Liabilitas segment	7.956.874	2.382.265	10.339.139	(2.314.770)	8.024.369
Beban penyusutan dan amortisasi	308.839	40.807	349.646	-	349.646
Penambahan aset tetap, properti pertambangan/ beban pengembangan tangguhan	728.797	147.265	876.062	-	876.062

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi segmen (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		<i>Information by sales geographic location:</i>
	2017	2016	
Informasi menurut lokasi geografis penjualan:			
Indonesia	12.163.084	8.223.851	Indonesia
Cina	2.104.426	444.984	China
India	1.880.724	619.462	India
Hongkong	1.475.595	-	Hongkong
Filipina	519.710	-	Philippines
Kamboja	468.269	403.029	Cambodia
Bangladesh	217.417	-	Bangladesh
Malaysia	184.698	187.319	Malaysia
Pakistan	178.240	-	Pakistan
Thailand	117.604	305.605	Thailand
Vietnam	61.040	-	Vietnam
Taiwan	52.719	1.184.973	Taiwan
Jepang	42.251	963.225	Japan
Korea	5.253	48.636	South Korea
Singapura	-	1.673.432	Singapore
Switzerland	-	-	Switzerland
Canada	-	4.353	Canada
Total	19.471.030	14.058.869	Total

34. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Kelompok Usaha:

34. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

<i>31 Desember/December 2017</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</i>	<i>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets</i>	<i>Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/Fair value through profit or loss financial assets or liabilities</i>	<i>Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities</i>
					<i>Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/Fair value through profit or loss financial assets or liabilities</i>
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas					
Cash and cash equivalents	3.555.406	3.555.406	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	5.343.708	5.343.708	-	-	-
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	408.665	-	408.665	-	-
Aset lancar lainnya/Other current assets	375.829	375.829	-	-	-
Piutang lain-lain dari pihak berelasi/Other receivables from related parties	45.970	45.970	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya/Other non-current assets	139.906	139.906	-	-	-
Total aset keuangan/ Total financial assets	9.869.484	9.460.819	408.665	-	-

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Kelompok Usaha: (lanjutan)

34. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category: (continued)

	31 Desember/December 2017	Total/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/Fair value through profit or loss financial assets or liabilities	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities
Liabilitas keuangan/Financial Liability						
Utang usaha/Trade payables	(886.423)		-	-	-	(886.423)
Beban akrual/Accruals	(970.821)		-	-	-	(970.821)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefit liabilities	(731.162)		-	-	-	(731.162)
Pinjaman bank/Bank borrowings	(335.017)		-	-	-	(335.017)
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	(638.486)		-	-	-	(638.486)
Utang jangka pendek lainnya/ Other short-term liabilities	(120.500)		-	-	-	(120.500)
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(3.682.409)					(3.682.409)
Aset keuangan/Financial assets						
31 Desember/December 2016						
	31 Desember/December 2016	Total/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/Fair value through profit or loss financial assets or liabilities	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/Available- for-sale financial assets						
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	3.674.687	3.674.687		-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	2.285.065	2.285.065		-	-	-
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/Available- for-sale financial assets	718.957		-	718.957	-	-
Aset lancar lainnya/ Other current assets	159.465	159.465		-	-	-
Piutang lain-lain dari pihak berelasi/Other receivables from related parties	43.383	43.383		-	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	154.010	154.010		-	-	-
Total aset keuangan/ Total financial assets	7.035.567		6.316.610	718.957		-
Liabilitas keuangan/Financial Liability						
31 Desember/December 2016						
Utang usaha/Trade payables	(539.440)		-	-	-	(539.440)
Beban akrual/Accruals	(1.812.004)		-	-	-	(1.812.004)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefit liabilities	(290.622)		-	-	-	(290.622)
Pinjaman bank/Bank borrowings	(1.605.927)		-	-	-	(1.605.927)
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	(762.597)		-	-	-	(762.597)
Utang jangka pendek lainnya/ Other short-term liabilities	(344.700)		-	-	-	(344.700)
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(5.355.290)					(5.355.290)

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PEMUSATAN RISIKO

Perusahaan menggunakan jasa angkutan kereta api dari PTKA untuk mengangkut batubara ke Pelabuhan Tarahan sebelum dilakukan pengapalan ke pelanggan utama Perusahaan. Perubahan yang signifikan dalam kinerja pengangkutan batubara dan strategi pemasaran PTKA bisa mempengaruhi kinerja Perusahaan secara signifikan. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa kerjasama Perusahaan dengan PTKA akan tetap berkelanjutan dan percaya bahwa PTKA dapat menyediakan jasa yang diperlukan.

Dalam sektor pertambangan, Kelompok Usaha menghadapi tantangan sebagai berikut:

- ketidakpastian dalam kaitannya dengan penerapan undang-undang otonomi daerah dan ketidakpastian dalam kaitannya dengan adanya perubahan undang-undang pertambangan;
- perselisihan dengan masyarakat setempat yang mengajukan tambahan kompensasi dari Kelompok Usaha tambang yang beroperasi di wilayah tersebut; dan
- masalah keamanan berkaitan dengan kegiatan penambangan liar.

Secara umum, tantangan-tantangan ini telah mempengaruhi perusahaan tambang dalam kaitannya dengan hal-hal berikut:

- pemerintah daerah berusaha menerapkan pajak daerah pada perusahaan pertambangan untuk memenuhi target anggaran daerah;
- masalah dalam mencari tambahan dana baik dalam kaitannya dengan biaya dan/atau jumlah dana yang tersedia;
- investasi baru yang ditangguhkan atau dibatalkan;
- pemerintah daerah mengharapkan perusahaan tambang untuk mencadangkan dana tambahan dalam rangka pembangunan daerah;
- kurangnya kemampuan akibat gangguan produksi dan dalam beberapa sektor terdapat kelebihan pasokan barang tambang; dan
- kesulitan dalam memastikan ketataan terhadap kewajiban pengelolaan lingkungan akibat adanya penambangan liar.

35. CONCENTRATION OF RISKS

The Company uses the railway services from PTKA to deliver coal to Tarahan port for shipment to its major customers. Significant changes in the coal delivery operation and marketing strategies of PTKA could significantly affect the operating results of the Company. However, based on past experience, management is confident that the Company will continue its business with PTKA and the latter will be able to provide the necessary services.

In the mining sector, the Group is facing the following challenges:

- *uncertainty due to delays in finalizing the implementation regulations for the regional autonomy laws and the uncertainty of changes in mining regulations;*
- *continued disputes with local communities who are requesting additional compensation from the Group operating in their areas; and*
- *security concerns in the industry due to illegal mining activities.*

In general, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:

- *local governments try to apply local levies to mining companies in order to fund their budgets;*
- *problems in seeking additional financing both in terms of cost and/or the amounts of funding provided;*
- *new investment either being postponed or cancelled;*
- *local governments applying pressure to mining companies to contribute additional funds to development programs;*
- *decrease in performance due to production disruptions and in some sectors an oversupply of mining products; and*
- *difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PEMUSATAN RISIKO (lanjutan)

Tantangan-tantangan di atas kemungkinan akan berdampak kepada kegiatan Kelompok Usaha dan hasil usahanya dan telah dipertimbangkan secara hati-hati oleh manajemen dalam melakukan evaluasi kegiatan sekarang dan masa yang akan datang serta dampak atau penurunan kegiatan usaha saat ini.

Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa sebagian tantangan yang dikemukakan di atas masih bisa diatasi dalam kaitannya dengan kelangsungan usaha Kelompok Usaha.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2017 telah dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD1: Rp13.548 (2016: Rp13.436), Dolar Singapura ("SGD") 1: Rp10.134 (2016: Rp9.299), Euro ("EUR") 1: Rp16.174 (2016: Rp14.162), dan Dolar Australia ("AUD") 1: Rp10.557 (2016: Rp9.724) (nilai penuh) berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Aset Bank	Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	2017	Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	2016	Assets Cash in bank Third parties Related parties
Pihak ketiga	USD 6.655.490	90.169	USD 16.700.425	224.387	
Pihak berelasi	USD 21.828.406	295.731	USD 82.002.872	1.101.790	
	AUD 1.008.112	11.487	AUD 633.572	6.161	
	SGD 6.157	62	SGD 8.833	82	
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak ketiga	USD 7.000.000	94.836	USD 3.000.000	40.308	Third parties
Pihak berelasi	USD 98.000.000	1.219.320	USD 12.000.000	161.232	Related parties
	AUD -	-	AUD 5.000.200	48.622	
Piutang usaha, bersih					Trade receivables, net
Pihak ketiga	USD98.285.513	1.331.544	USD 46.933.604	630.600	Third parties
	SGD 4.886.343	49.516	SGD 529.228	4.921	
Pihak berelasi	USD -	-	USD 22.206.950	298.373	Related parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Pihak berelasi	USD10.000.000	163.166	USD10.000.000	136.375	Related parties
		3.255.831		2.652.851	

35. CONCENTRATION OF RISKS (continued)

The above challenges may, in time, affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia as well as the impact on or impairment of its existing operations.

Based on past experience, management believes that a portion of the above challenges can still be managed in relation to the Group's ability to continue as a going concern.

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2016, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency had been translated into Rupiah using an exchange rate of USD1: Rp13,548 (2016: Rp13,436), Singapore dollar ("SGD") 1: Rp10,134 (2016: Rp9,299), Euro ("EUR") 1: Rp16,174 (2016: Rp14,162), and Australian Dollar ("AUD") 1: Rp10,557 (2016: Rp9,764) (full amount) based on the Bank Indonesia middle rate.

The Group had the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	2017	Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	2016	
					Assets Cash in bank Third parties Related parties
					Time deposits
					Third parties Related parties
					Trade receivables, net Third parties
					Related parties
					Available-for-sale financial assets Related parties

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i> (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	2017	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i> (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	2016	
Liabilitas					
Utang usaha					
Pihak ketiga	USD 4.689.059 EUR 917.901	63.527 14.847	USD 2.481.524 EUR 616.874	33.342 8.736	Trade payables Third parties
Pihak berelasi	USD 3.421.557	46.355	USD -	-	Related parties
Pinjaman bank					
Pihak ketiga	USD 5.036.284	68.232	USD 37.391.206	502.388	Bank borrowings Third parties
Pihak berelasi	USD 4.311.547	257.215	USD -	-	Related parties
Beban akrual					
Pihak ketiga	USD 17.286	234	USD 32.532.777	437.111	Accrual third parties
Pihak berelasi	USD 6.351.763 EUR 207.540	87.132 3.357	USD - EUR -	-	Related parties
		540.899		981.577	
Aset moneter dalam mata uang asing bersih		2.714.932		1.671.274	Net monetary foreign currency assets

37. TRANSAKSI NON-KAS

37. NON-CASH TRANSACTIONS

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			
Pembelianan aset tetap yang dibiayai melalui utang dan beban akrual	58.114	425.402	Non-cash activities Acquisition of fixed assets through incurring payables and accruals
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	133.033	Acquisition of fixed assets through financial lease
Penambahan aset tetap melalui penggunaan uang muka	33.364	-	Addition of fixed assets through utilisation of advances
Total	91.478	558.435	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- a. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- b. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.
- c. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective

- a. *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted. This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.*
- b. *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 73: Revenue from Contracts with Customers. This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.*
- c. *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective 1 January 2018 with earlier application is permitted. This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- d. PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.
- e. Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020. Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach) untuk aset keuangan yang ditetapkan.
- f. Amandemen PSAK 53 – Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- g. ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- h. PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK No. 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK No. 58

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- d. *PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This improvement Clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.*
- e. *Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective 1 January 2020. This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.*
- f. *Amendments to PSAK 53 - Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction, effective 1 January 2018 with earlier application is permitted. This amendments aims to clarify the accounting treatment related to the classification and measurement of stock-based payment transactions.*
- g. *ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted. This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.*
- h. *PSAK 67 (2017 improvement) - Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This improvement clarifies the disclosure requirements in PSAK 67. In addition to those described in paragraphs PP10-PP16, also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
for the year then ended**
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- i. Amandemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencangkup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatanya.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- i. Amendments to PSAK 46 - Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
*FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY***

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
**(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016*	2015*
ASET			
ASSET LANCAR			
Kas dan setara kas	3.168.397	3.353.558	2.907.257
Piutang usaha, bersih	5.240.456	2.231.433	1.493.487
Aset keuangan tersedia untuk dijual	408.665	718.957	623.879
Persediaan	1.095.207	1.042.943	1.142.008
Biaya dibayar di muka dan uang muka	47.650	100.755	214.630
Pajak dibayar di muka	199.634	236.318	509.306
Aset lancar lainnya	348.590	259.837	183.746
TOTAL ASET LANCAR	10.508.599	7.943.801	7.074.313
ASSET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	693.346	765.358	910.197
Biaya dibayar di muka dan uang muka	197.149	-	11.775
Investasi pada entitas anak dan ventura bersama	1.595.604	1.595.604	1.565.965
Properti pertambangan/ beban pengembangan tangguhan	690.054	830.125	793.839
Aset tetap	4.931.506	4.714.302	4.268.702
Pajak dibayar di muka	189.198	155.353	-
Aset pajak tangguhan	859.347	601.261	546.538
Aset tidak lancar lainnya	234.672	211.482	104.430
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	9.390.876	8.873.485	8.201.446
TOTAL ASET	19.899.475	16.817.286	15.275.759

* Disajikan kembali - Catatan 3

As restated - Note 3 *

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,			
	2017	2016*	2015*
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	445.227	381.105	476.801
Beban akrual	887.875	1.843.041	1.574.492
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	659.429	249.936	208.659
Utang pajak	764.034	93.535	156.618
Pinjaman bank jangka pendek	198.803	1.285.900	1.159.833
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	191.068	170.254	110.900
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	342.142	145.224	181.333
Utang jangka pendek lainnya	259.985	274.086	40.495
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.748.563	4.443.081	3.909.131
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	41.311	81.543	136.782
Liabilitas imbalan pascakerja	3.037.018	2.140.871	1.873.375
Pinjaman bank	-	-	344.875
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.078.329	2.222.414	2.355.032
TOTAL LIABILITAS	6.826.892	6.665.495	6.264.163
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B (2016: 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 7.999.999.999 lembar Seri B)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham (2016: 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 2.304.131.849 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham)	1.152.066	1.152.066	1.152.066
Tambahan modal disetor	30.486	30.486	30.486
Saham treasuri	(2.301.637)	(2.301.637)	(2.301.637)
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	31.685	35.305	(11.571)
Saldo laba Dicadangkan Belum dicadangkan	11.355.301 2.804.682	9.950.969 1.284.602	8.607.269 1.534.983
TOTAL EKUITAS	13.072.583	10.151.791	9.011.596
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	19.899.475	16.817.286	15.275.759
LIABILITIES AND EQUITY			
SHORT TERM LIABILITIES			
Trade payables			
Accruals			
Short-term employee benefit liabilities			
Taxes payable			
Short-term bank borrowings			
Provision for environmental reclamation and mine closure			
Short-term portion of post-employment benefits obligation			
Other short-term liabilities			
TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES			
LONG-TERM LIABILITIES			
Provision for environmental reclamation and mine closure			
Post- employment benefits obligation			
Bank borrowings			
TOTAL LONG-TERM LIABILITIES			
TOTAL LIABILITIES			
EQUITY			
Share capital			
Authorised - 5 Series A Dwiwarna shares and 39.999.999.995 Series B shares (2016: 1 Series A Dwiwarna shares and 7,999,999,999 Series B shares)			
Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with value of Rp100 per share (2016: 1 Series A Dwiwarna shares and 2,304,131,849 Series B shares and with par value of Rp500 per share)			
Additional paid-in capital			
Treasury shares			
Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets			
Retained earnings Appropriated Unappropriated			
TOTAL EQUITY			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

* Disajikan kembali - Catatan 3

As restated - Note 3 *

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2017	2016	
Pendapatan	18.120.850	12.933.783	Revenue
Beban pokok pendapatan	(10.056.107)	(8.827.500)	Cost of revenue
Laba kotor	8.064.743	4.106.283	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(1.207.028)	(994.622)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(943.499)	(622.270)	Selling and marketing expenses
Penghasilan (beban) lainnya, bersih	(324.890)	18.716	Other income (expense), net
Laba usaha	5.589.326	2.508.107	Operating profit
Penghasilan keuangan	176.366	193.107	Finance income
Beban keuangan	(34.051)	(94.815)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	5.731.641	2.606.399	Profit before final tax and corporate income tax
Beban pajak final	(32.139)	(35.167)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan	5.699.502	2.571.232	Profit before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	(1.497.415)	(645.695)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	4.202.087	1.925.537	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(901.092)	(295.261)	Remeasurement of post-employment benefits
Beban pajak penghasilan terkait	225.273	73.815	Related income tax expenses
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(3.620)	46.876	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(679.439)	(174.570)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	3.522.648	1.750.967	Total comprehensive income for the year

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended December 31, 2017
 (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari asset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain (loss) from available-for- sale financial assets</i>	<i>Saldo laba/Retained earnings</i>			
	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasury/ <i>Treasury shares</i>		Belum Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2016	1.152.066	30.486	(2.301.637)	(11.571)	8.607.269	1.534.983	9.011.596	<i>Balance as of January 1, 2016</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.925.537	1.925.537	<i>Profit for the year</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	1.343.700	(1.343.700)	-	<i>General reserve</i>
Dividen kas	-	-	-	-	-	(610.773)	(610.773)	<i>Cash dividends</i>
Penghasilan komprehensif lain:								
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	46.876	-	-	46.876	<i>Other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(221.445)	(221.445)	<i>Available-for-sale financial assets</i> <i>Re-measurement of post-employment benefit obligation, net of tax</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2016	1.152.066	30.486	(2.301.637)	35.305	9.950.969	1.284.602	10.151.791	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.202.087	4.202.087	<i>Profit for the year</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	1.404.332	(1.404.332)	-	<i>General reserve</i>
Dividen kas	-	-	-	-	-	(601.856)	(601.856)	<i>Cash dividends</i>
Penghasilan komprehensif lain:								
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(3.620)	-	-	(3.620)	<i>Other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(675.819)	(675.819)	<i>Available-for-sale financial assets</i> <i>Re-measurement of post-employment benefit obligation, net of tax</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2017	1.152.066	30.486	(2.301.637)	31.685	11.355.301	2.804.682	13.072.583	<i>Balance as of December 31, 2017</i>

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	15.205.987	12.369.047
Pembayaran royalti	(1.015.829)	(718.552)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(11.285.239)	(9.458.341)
Pembayaran pajak	(1.091.526)	(645.866)
Penerimaan bunga	144.227	157.941
Pembayaran bunga	(34.051)	(94.815)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.923.569	1.609.414
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(638.587)	(227.184)
Perolehan aset keuangan tersedia tersedia untuk dijual	-	(251.347)
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	307.792	200.000
Pembayaran atas properti pertambangan/ beban pengembangan tangguhan	(6.707)	(8.062)
Penambahan investasi kepada entitas anak dan ventura bersama	-	(29.639)
Pencairan (penempatan) jaminan pelaksanaan	(82.281)	67.338
Deviden kas dari entitas anak	10.373	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(409.410)	(248.894)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(601.856)	(610.773)
Pembayaran sewa pembiayaan	-	(1.965)
Pembayaran pinjaman bank	(1.285.900)	(468.010)
Penerimaan pinjaman bank	198.803	250.000
Pinjaman kepada entitas anak dan ventura bersama	(130.000)	(49.865)
Penerimaan pembayaran dari atas pinjaman entitas anak dan ventura bersama	135.140	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.683.813)	(880.613)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	(169.654)	479.907
RUGI SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		
	(15.507)	(33.606)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.353.558	2.907.257
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.168.397	3.353.558
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Cash receipts from customers		
Payments of royalties		
Cash paid to suppliers employees		
Payment for taxes		
Interest received		
Interest paid		
Net cash received from operating activities		
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Purchase of fixed assets		
Purchases of available-for-sale financial assets		
Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets		
Payments for mining properties/ deferred development expenditure		
Additional investment in subsidiaries and joint venture		
Withdrawal of (placement on) performance bonds		
Cash dividen from subsidiary		
Net cash used in investing activities		
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Payment of dividends to owners		
Payments for financial lease		
Payments of bank borrowings		
Proceeds from bank borrowings		
Loan to subsidiaries and joint ventures		
Payment receipt of loan to subsidiaries and joint ventures		
Net cash used in financing activities		
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		
EXCHANGE RATE LOSS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR		

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dan ventura bersama.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2013), Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dengan menggunakan metode biaya. Entitas Induk juga mengakui dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK, ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Informasi mengenai entitas asosiasi yang dimiliki Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 1 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, associates and joint ventures.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2013), the Parent Entity recorded the investments in subsidiaries, associates and joint ventures using cost method. The Parent Entity also recognizes dividends from subsidiaries and associate in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Information pertaining to associates owned by the Group is disclosed in Note 1 to the Consolidated Financial Statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM Tbk
PARENT ENTITY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

3. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam Informasi Keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah disajikan kembali melalui reklassifikasi beberapa akun tertentu agar sesuai dengan penyajian Informasi Keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2017.

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian atas reklassifikasi Adjustment on reclassification	Setelah reklassifikasi/ As reclassified	December 31, 2016
31 Desember 2016				
Aset lancar lainnya	3.196	256.641	259.837	Other current assets
Piutang lain-lain dari pihak berelasi - aset tidak lancar	1.021.999	(256.641)	765.358	Other receivables from related party Non-current assets
Investasi pada entitas anak dan ventura bersama	1.356.065	239.539	1.595.604	Investment in subsidiaries and joint venture
Aset tidak lancar lainnya	451.021	(239.539)	211.482	Other non-current assets
31 Desember 2015				
Piutang lain-lain dari pihak berelasi - aset tidak lancar	1.195.208	(285.011)	910.197	Other receivables from related party Non-current assets
Investasi pada entitas anak dan ventura bersama	1.280.954	285.011	1.565.965	Investment in subsidiaries and joint venture

3. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Following are accounts in the Financial Information of the Parent Entity as of December 31, 2016 and 2015 which have been restated through reclassification of certain accounts to conform with the presentation of the Financial Information of the Parent Entity as of December 31, 2017.



2017 Laporan Tahunan
Annual Report

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Muara Enim Sumatera Selatan , Indonesia
T. +62-734-451 096, 452 352
F. +62-734-451 095, 452 993
E. corsec@bukitasam.co.id
www.ptba.co.id